

TAHUN

C

SERIBINA IMAN



BERJUMPA DENGAN YESUS

BUKU PEGANGAN PENDAMPING
BINA IMAN ANAK KATOLIK

KOMISI ANAK KEUSKUPAN SURABAYA

BERJUMPA DENGAN
YESUS

BUKU PEGANGAN PENDAMPING
BINA IMAN ANAK KATOLIK

TAHUN C

KOMISI ANAK KEUSKUPAN SURABAYA

UNTUK KALANGAN SENDIRI

**Buku Pegangan Pendamping Bina Iman Anak Katolik
BERJUMPA DENGAN YESUS (Tahun C)**

Dikeluarkan oleh:

Komisi Anak Keuskupan Surabaya

Periode 2017-2020

Jl. Mojopahit 38B

Tlp. (031) 5665061, 5624141, ext. 38

Hotline (WA): 08113444470

Email: komisianak.ksby@gmail.com

Tim Korektor:

1. Mario Hargianto
2. Agnes Aylene Boedianto

Tim Editor:

1. Florentina Maria Sisilia
2. Vincentia Mia Aryono
3. Veronica Irma Junita
4. Kurnia Puspasari
5. Eveline Juliana Chandra
6. Belinda Tedjokusumo
7. Indiana Yanuar
8. Luciana Agustin
9. Wiyaniwati Suryo

Cover: Belinda Tedjokusumo

Nihil Obstat:

RD. A. Tri Budi Utomo

Surabaya, 25 April 2019

Imprimatur:

RD. Y. Eko Budi Susilo

Surabaya, 30 April 2019

UCAPAN TERIMA KASIH

Buku ini tercipta berkat rahmat Tuhan Yesus Kristus yang dilimpahkan kepada para penulis:

1. F.M. Sisilia
2. V. Mia Aryono
3. Veronica Irma Junita
4. Kurnia Puspasari
5. Eveline Juliana Chandra
6. Belinda Tedjokusumo
7. Odilia Indiana Yanuar
8. Luciana Agustin
9. Wiyaniwati Suryo
10. Maria Evelina
11. Wahyu Priyono
12. Skolastika Linda Sandrawati
13. Francisca Maria Ratna Andini
14. Frater Ferdinandus Eltyson Prayudi
15. M. Fransisca Sunarsi
16. Priscilla Maria Ding
17. Anastasia Enny Sugianti
18. F. Riana Ika Dewi Lestari
19. Maria Susan
20. M.M. Murtiyasih
21. Aufrida Mintarsih
22. Ign. Fitri April Riyanto
23. Endang Suriowati
24. Margaretha Hardini Mulijani

Terima kasih kepada para penulis atas ide, waktu, tenaga, pikiran, kasih, dan proses yang dialami selama proses pembuatan bahan tahun C.

Kiranya Tuhan memberkati para penulis sekalian.

Special Thanks to pasutri Mario Hargianto dan Agnes Ayline Boedianto sebagai Narasumber dan Mentor persiapan dan pembuatan sampai proses pencetakan Buku Pegangan Pendamping Bina Iman Anak Katolik Tahun C yang diterbitkan oleh Komisi Anak Keuskupan Surabaya.

Surabaya, 19 April 2019

Komisi Anak Keuskupan Surabaya

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH	ii
DAFTAR ISI.....	ii
KATA PENGANTAR 1.....	iv
KATA PENGANTAR 2.....	vi
KATA PENGANTAR 3.....	viii
KATA PENGANTAR 4.....	viii
PENDAHULUAN	ix
PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU	x
ADVEN I.....	1
ADVEN II.....	9
ADVEN III.....	15
ADVEN IV.....	21
HARI RAYA NATAL	26
PESTA KELUARGA KUDUS	32
HARI RAYA PENAMPAKAN TUHAN	45
PESTA PEMBAPTISAN TUHAN	53
PRAPASKAH I.....	57
PRAPASKAH II.....	64
PRAPASKAH III.....	72
PRAPASKAH IV.....	77
PRAPASKAH V.....	85
MINGGU PALMA	92
MINGGU PASKAH.....	102
PASKAH II	108
PASKAH III	113
PASKAH IV	119
PASKAH V	126
PASKAH VI	133
HARI RAYA KENAIKAN TUHAN	137
PASKAH VII.....	143
HARI RAYA PENTAKOSTA	151
HARI RAYA TRITUNGGAL MAHA KUDUS.....	156
HARI RAYA TUBUH DAN DARAH KRISTUS.....	161
HARI RAYA HATI YESUS YANG MAHA KUDUS	167
MINGGU BIASA II	172
MINGGU BIASA III	177
MINGGU BIASA IV	183
MINGGU BIASA V	188
MINGGU BIASA VI	194
MINGGU BIASA VII	206
MINGGU BIASA VIII	211
MINGGU BIASA IX	216
MINGGU BIASA X	220
MINGGU BIASA XI	225
MINGGU BIASA XII	232

MINGGU BIASA XIII	238
MINGGU BIASA XIV	244
MINGGU BIASA XV	250
MINGGU BIASA XVI	257
MINGGU BIASA XVII	261
MINGGU BIASA XVIII	268
MINGGU BIASA XIX	272
MINGGU BIASA XX	280
MINGGU BIASA XXI	285
MINGGU BIASA XXII	292
MINGGU BIASA XXIII	297
MINGGU BIASA XXIV	303
MINGGU BIASA XXV	311
MINGGU BIASA XXVI	315
MINGGU BIASA XXVII	315
MINGGU BIASA XXVIII	321
MINGGU BIASA XXVIII	327
MINGGU BIASA XXIX	337
MINGGU BIASA XXX	342
MINGGU BIASA XXXI	348
MINGGU BIASA XXXII	354
MINGGU BIASA XXXIII	360
HARI RAYA YESUS KRISTUS RAJA SEMESTA ALAM	365
PESTA YESUS DIPERSEMBAHKAN DI KENISAH	372
HARI SANTO YUSUF SUAMI MARIA	379
HARI RAYA KABAR SUKACITA	386
HARI RAYA KELAHIRAN SANTO YOHANES PEMANDI	392
HARI RAYA SANTO PETRUS DAN PAULUS	397
PESTA YESUS MENAMPAKKAN KEMULIAAN-NYA	404
HARI RAYA SANTA PERAWAN MARIA DIANGKAT KE SURGA	409
HARI RAYA KEMERDEKAAN RI	415
PESTA SALIB SUCI	423
HARI RAYA SEMUA ORANG KUDUS	428
PERINGATAN ARWAH SEMUA ORANG BERIMAN	434
PESTA PEMBERKATAN GEREJA BASILIK LATERAN	439
HARI RAYA SANTA PERAWAN MARIA DIKANDUNG TANPA DOSA	444
LAMPIRAN LAGU	448
LAMPIRAN SUMBER GAMBAR	470
LAMPIRAN TABEL TEMATIK-TAHUN C	479

KATA PENGANTAR 1

Pengalaman hidup sehari-hari, kita mengenal tiga macam masyarakat yang berbeda fungsi namun sangat mempengaruhi perkembangan hidup seorang manusia. Mereka itu adalah keluarga, Negara, dan Gereja. Pasal 26, 1 rumusan Hak Asasi manusia PBB dikatakan, "Setiap orang berhak mendapatkan pengajaran". Hal yang mirip juga dikatakan dalam pasal 31 Undang-Undang Dasar 1945 yang mengatakan bahwa, setiap warga negara berhak mendapat dan mengikuti pendidikan dasar....

Dalam Dokumen *Gravisimum Educationis* art. 3, dikatakan bahwa pendidik pertama dan utama adalah orang tua (keluarga). "Karena orangtua telah menyalurkan kehidupan kepada anak-anak, terikat kewajiban amat berat untuk mendidik mereka. Maka orangtua yang harus diakui sebagai pendidik mereka yang pertama dan utama" (bdk. *Ensiklik Divini illius Magistri*, Pius I, hal 59). Maka bisa dikatakan bahwa keluarga adalah sekolah pertama bagi anak, dimana diletakkan dasar nilai-nilai moral, agama, dan budaya untuk masa depan anak melalui kata-kata terutama melalui teladan dan tingkah laku orangtua sendiri. Dengan demikian boleh dikatakan bahwa Ibu dan Bapak adalah guru pertama yang meletakkan nilai-nilai kristiani dan nilai-nilai moral, menanamkan hormat, cinta kepada Allah serta sesama.

Negara berkewajiban melindungi hidup dan hak-hak asasi masing-masing warga negara, serta memajukan kesejahteraan umum. Namun demikian tugas negara alam bidang pendidikan pertama-tama bersifat subsidier, yakni melengkapi dan membantu orangtua sejauh bantuan itu perlu. Negara atau pemerintah hendaknya menyediakan semua prasyarat untuk mensukseskan pendidikan anak-anak, misalnya menciptakan suasana aman, supaya perkembangan anak-anak tidak terganggu, juga membangun sarana dan prasarana mulai Paud sampai Universitas. Ada pepatah mengatakan, "keluarga retak, masyarakat rusak", maka dalam hal ini perlu ada kerjasama yang baik antara keluarga dan Negara.

Gereja adalah *Mater et Magistra* dari segala bangsa, dimana tugasnyaewartakan kabar suka cita kepada semua bangsa, "... pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus..."(Mat 28:19-20). Gereja merasa wajib untuk membantu orangtua supaya tujuan pendidikan sejati anak-anaknya akan tercapai, menjadi anak Katolik yang baik dan mempunyai tanggung jawab terhadap masalah masyarakat. Gereja ingin agar pertumbuhan anak berkembang di dalam kebenaran dan kasih(bdk. Ef 4:13-15), serta pertumbuhan kepribadian yang sungguh memperjuangkan kebaikan masyarakat duniawi (bdk. *Gravisimum educationis* 3). Tugas Gereja dalam hal pendidikan, membantu para orangtua dalam menunaikan tugas dan tanggungjawab mereka (bdk GE 5), serta menjelaskan dan menguatkan iman, memupuk kehidupan sesuai dengan semangat Kristus... (bdk. GE 4).

Maka melihat tiga hal di atas, Buku Pegangan Pendamping Bina Iman Anak Katolik yang dibuat dan diterbitkan oleh Komisi Anak Keuskupan Surabaya, merupakan buku panduan bagi para relawan atau pendamping anak di paroki, dalam rangka membantu

orangtua dalam mengembangkan iman anak sesuai dengan cita-cita Gereja, serta membangun pribadi yang dewasa dan bertanggungjawab. Gereja tidak akan mengambil alih tugas dan tanggungjawab orangtua sebagai pendidik pertama dan utama.

Tentu Buku “Pegangan Pendamping Bina Iman Anak Katolik” ini sangat berguna bagi para Guru dan pendamping anak-anak Katolik di paroki-paroki. Apresiasi setinggi-tingginya bagi tim penyusun yang tidak kenal lelah membagikan pengalamannya sehingga tersusunlah buku ini.

Salam dan Doa

RD. Yosef Eko Budi Susilo
Vikaris Jendral Keuskupan Surabaya

KATA PENGANTAR 2

Syukur kepada Tuhan, pada tahun 2019 ini Komisi Anak Keuskupan Surabaya berhasil menerbitkan Buku Pegangan kedua bagi pendamping BIAK. Buku ini buah karya bersama tim sebagai rangkaian kelanjutan dari tahun sebelumnya. Terbitan pertama sesuai dengan lingkaran Liturgi tahun B dan kini terbit lingkaran Tahun C.

Sesuai dengan judul Buku ini “BERJUMPA DENGAN YESUS”, bahwa pembinaan iman Anak pertama-tama adalah suatu proses sharing iman dari kakak-kakak pendamping untuk MENGANTAR anak-anak (sesuai tahap perkembangan mereka) BERJUMPA dengan YESUS. Maka yang paling penting dan paling utama dalam Bina Iman adalah IMAN PENDAMPING itu sendiri. Apakah tanda bahwa suatu proses kegiatan Bina Iman merupakan proses PERJUMPAAN IMAN? Menurut Bapa Suci Paus Fransiskus jikalau SUKACITA INJIL memenuhi hati dan membangun sukacita (JOY) semua orang yang menjumpai Yesus. Seorang Guru Sekolah Minggu atau Pendamping Bina Iman Anak adalah PEMBAWA SUKACITA bagi anak-anak (bdk. Evangelii Gaudium 1). Tanpa sukacita yang lahir dari perjumpaan iman dalam diri Kakak-Kakak Pendamping maka buku ini akan sia-sia, bahkan menjadi penghalang anak-anak untuk mengalami perjumpaan dengan Tuhan Yesus. “Biarkanlah anak-anak datang kepada-Ku” (Mat 19:14).

Tentu saja Buku pegangan ini bukanlah kurikulum yang kaku dan mati, serta jangan dianggap sekedar sejilid pengetahuan, melainkan suatu ‘ALAT BANTU’ yang dipegang kakak pendamping ketika mempersiapkan diri melayani Bina Iman. Alat untuk membantu ‘memantik’ inspirasi dan daya kreasi, alat yang membantu memperluas wawasan bagi pengetahuan kakak pendamping, yang pada saatnya bukan untuk secara tekstual disampaikan secara ‘mentah’ kepada anak-anak. Hendaknya para pendamping mengolah dan menerjemahkan sesuai tingkat pemahaman dan perkembangan anak yang dijumpainya (secara kontekstual).

Bina Iman Anak merupakan bagian dari proses FORMATIO IMAN (pembentukan dan pembinaan menuju kedewasaan iman), berjenjang dan berkelanjutan sampai usia tua. Setiap jenjang usia memiliki kekhasan dan tahap pemahaman/penghayatan yang berbeda-beda. Perlu disadari bahwa kakak pembina berjumpa dengan anak-anak yang memiliki kekhasan kejiwaan anak-anak. Sangat penting kita mengenali ‘bahasa’ dan ‘kemampuan penangkapan’ anak-anak yang kita dampingi. Kita dalam kegiatan Bina Iman adalah seumpama menanam ‘benih’ yang hidup dan diharapkan berkembang, bukan menancapkan bunga imitasi-plastik. Untuk itu, Sekolah Minggu/ BIAK seumpama tanah kebun yang perlu dipupuk dan disuburkan bagi pertumbuhan benih iman pada anak-anak.

Proficiat kepada Komisi Anak yang telah berusaha keras menyusun dan akhirnya mempersembahkan karya bersama ini. Semoga menjadi sarana evangelisasi dan formatio iman bagi anak-anak yang dipercayakan Tuhan kepada kakak-kakak pendamping. Tuhan memberkati.

RD. Ag Tri Budi Utomo

Vikaris Pastoral Keuskupan Surabaya

KATA PENGANTAR 3

Puji syukur dan limpah terima kasih kami hujukkan kepada Allah Tritunggal Maha Kudus serta berkat doa Bunda Maria, akhirnya Buku Pegangan Pendamping Bina Iman Anak Tahun C berhasil diterbitkan oleh Komisi Anak Keuskupan Surabaya.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Para penulis Buku Pegangan Pendamping Bina Iman Anak Tahun C yang terdiri dari pengurus Komisi Anak yang adalah pendamping BIAK, guru/kepala sekolah dan pemerhati anak.
2. Kak Veronica Irma Junita sebagai koordinator pembuatan Buku Pegangan Pendamping Bina Iman Anak Tahun C
3. Pasutri Agnes Aylene Boedianto dan Mario Hargianto yang telah membimbing dan mendampingi kami pada proses pembuatan, koreksi dan sampai naik cetak buku ini.
4. RD. Ag. Tri Budi Utomo sebagai Romo Bidang Formatio dan Vikaris Pastoral Keuskupan Surabaya yang telah sangat men"support" kami, hingga akhirnya buku ini berhasil diterbitkan.

Sungguh karya ini adalah kebanggaan kami Komisi Anak Keuskupan Surabaya, bahwa buku ini merupakan jejak kami semasa hidup kami dan kami dedikasikan bagi para pendamping bina iman dan anak-anak Allah yang kami layani.

Akhir kata, harapan kami, buku ini dapat menjadi bahan inspirasi bagi pengajaran bina iman di wilayah Keuskupan Surabaya dan keuskupan-keuskupan lain di seluruh Indonesia maupun di seluruh dunia, yang telah kami sesuaikan dengan kondisi saat ini dan disesuaikan dengan Standar Pendampingan Anak yang diterbitkan oleh Komisi Anak Keuskupan Surabaya.

Kami terbuka dengan masukan-masukan yang positif dan membangun dari para pembaca sekalian. Masukan-masukan dapat dikirim via email ke :

Team Redaksi Pembuatan Buku Pegangan Pendamping Bina Iman Anak Tahun C
Komisi Anak Keuskupan Surabaya
komisianak.ksby@gmail.com

Yogyakarta, 19 Maret 2019
Teriring salam, kasih, dan doa

F.M. Sisilia
Ketua Komisi Anak Keuskupan Surabaya

KATA PENGANTAR 4

Terpujilah Allah Bapa, Putera, dan Roh Kudus! Akhirnya, Buku Pegangan Pendamping Bina Iman Anak Katolik Tahun C bisa diterbitkan oleh Komisi Anak Keuskupan Surabaya. Terbitan kali ini dimaksudkan untuk membekali para pendamping anak dengan bahan ajar yang lebih akurat, luas, mendalam, dan kaya. Untuk tujuan itu, sebagian kata-kata dalam teks sumber berbahasa Yunani beserta transliterasi dan maknanya dihadirkan dalam buku ini. Bagi para pendamping yang berharap mendapatkan pengenalan Kitab Suci yang mendalam, buku ini juga bisa menjadi jawaban.

Sebagian bahan untuk pendamping ini masih bisa diolah lagi menjadi bahan siap pakai yang lebih kaya. Detil-detil bahan untuk pendamping ini kiranya tak habis dipakai dalam satu pertemuan BIAK, sehingga dalam putaran tahun liturgi yang sama berikutnya masih tetap bisa dipakai. Pendamping bisa memilih detil bahan mana saja yang akan dipakai dalam satu pertemuan BIAK dengan tetap berpegang pada inti peristiwa dan inti pesan bacaan dalam kerangka tema liturginya.

Kami berharap standar penulisan dan penerbitan ini ditingkatkan lagi dalam pembuatan buku pegangan pendamping berikutnya.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan atas seluruh keterbukaan dan keterlibatan para penulis dari berbagai paroki di keuskupan Surabaya yang membuat buku pegangan pendamping ini bisa diselesaikan.

Soli Deo Gloria. Selamat berjuang untuk Anak-anak Tuhan!

Kak Mario dan Kak Aylene

Narasumber dan Mentor Pembuatan Buku Pegangan Pendamping BIAK Tahun C

PENDAHULUAN

Sangat diharapkan seorang pendamping BIAK mempunyai pengetahuan yang luas tentang Kitab Suci dan Ajaran Gereja Katolik karena pendamping BIAK menjadi ujung tombak dalam pendampingan bina iman anak. Apa yang dimiliki oleh seorang pendamping BIAK diharapkan dapat sampai pada anak bina, baik iman maupun pengetahuan yang dimilikinya.

Buku Pegangan Pendamping Berjumpa dengan Yesus Tahun C diterbitkan untuk menjawab kebutuhan para pendamping BIAK dalam menambah iman dan wawasan baik untuk diri sendiri maupun untuk melayani anak-anak. Materi sesuai dengan bacaan Injil Liturgi hari Minggu dan Hari-hari Raya. Penyusunan sesuai dengan susunan acara dalam BIAK, lengkap dengan lagu dan aktivitas, Program Dua Menit Ajaran Iman serta lampiran gambar-gambar.

Khususnya dalam bagian Pendalaman untuk Pendamping yang disajikan lengkap dan dalam; bagian ini tidak untuk dibacakan secara harafiah pada anak bina. Para pendamping dapat membaca, memahami dan merenungkan terlebih dahulu agar dapat menyampaikan pada anak dalam iman yang benar, dalam bahasa yang sesuai, dan dari hati ke hati. Selain itu, ada yang dilengkapi dengan kata dalam huruf Yunani, bahasa Ibrani dan artinya dengan tujuan agar pendamping memperoleh pengertian yang tepat tentang kata tersebut, karena keterbatasan bahasa Indonesia.

Semoga materi dalam Buku Pegangan Pendamping Berjumpa dengan Yesus Tahun C dapat tumbuh dan berkembang dalam ide kreatif para pendamping BIAK dan dapat menghantar siapa saja yang memakainya untuk benar-benar berjumpa dengan Yesus dan dapat membawa anak-anak yang didampinginya lebih merasakan kasih Tuhan kita Yesus Kristus! Selamat berkarya di ladang Tuhan dengan hati yang penuh sukacita!

Vincentia Mia Aryono

Tim Editor Buku Pegangan Pendamping BIAK Tahun C

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

- Tema dan Judul
- Doa dan Kata Pengantar
- Lagu
 - Teks dapat dilihat di lampiran sesuai dengan nomor yang tertera
- Cerita
 - Isi cerita dapat disampaikan langsung kepada anak, dan dapat dikreasikan sendiri cara penyampaiannya oleh pendamping (bentuk peraga, cara bercerita).
 - Alat peraga yang disediakan terdapat di bagian akhir bahan (ukuran dapat diperbesar sesuai dengan kebutuhan)
- Pendalaman untuk Pendamping
 - Pertanyaan pendalaman: pertanyaan untuk pemahaman anak terhadap bacaan dan cerita
 - Penjelasan pendalaman digunakan untuk pemahaman dan pengkayaan pendamping dalam menyampaikan penjelasan bahan (bukan untuk dibacakan kepada anak)
 - Dilengkapi dengan kata dalam bahasa sumber (Yunani) dan penjelasan artinya, sehingga dapat menunjukkan maksud asli dari bacaan tersebut
- Ayat Hafalan
- Aktivitas
 - Berisi pembuatan aktivitas berupa prakarya, atau permainan
 - Lampiran terdapat di bagian akhir (ukuran dapat diperbesar sesuai dengan kebutuhan)
- Perutusan
 - Wujud tindakan konkrit yang dapat dilakukan anak sesuai dengan topik minggu tersebut
- Program Dua Menit Ajaran Iman
 - Materi pengkayaan singkat tentang ajaran iman Katolik; materi diambil dari buku Standar Pendampingan Anak (SPA) atau leaflet kuning keluaran Komisi Anak Keuskupan Surabaya

ADVEN I

- TEMA -

Berjaga-jagalah Sambil Berdoa dalam Segala Waktu!

- TUJUAN -

Agar anak-anak memahami arti berjaga-jaga dalam mempersiapkan masa Adven.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Hati-Hati Gunakan Tanganmu (no. 58)
2. Kalau Kau Anak Tuhan (no. 83)
3. Yesus Ingat Aku (no. 170)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 21:25-28,34-36

CERITA

Kelas kecil :

Semi yang Selalu Berjaga-jaga

- Semi adalah seekor semut yang rajin. Ia mengajari adik-adiknya untuk rajin bekerja dan rajin berdoa serta tidak menghambur-hamburkan makanan. Beberapa hari Semi melihat awan mulai mendung. Beberapa kali juga gerimis datang. Lalu Semi mengajak adik-adiknya untuk mengumpulkan makanan lebih giat lagi. "Ayo Adik-adik, cepat kita kumpulkan makanan, karena sebentar lagi musim hujan tiba! Kita juga memperbaiki sarang kita agar air tidak masuk!"
- Teman-teman Semi mengolok-olok Semi, kata mereka, "Ha ha Semi, kamu terlalu rajin. Santai sajalah! Hujan belum turun dalam waktu dekat! Ayolah duduk-duduk menikmati angin yang berhembus sambil menghabiskan makanan!" Mereka tidak mau percaya meskipun Semi mengatakan pada teman-temannya kalau tanda-tanda di langit sudah nampak
- Semi sedih melihat teman-temannya yang tidak mau berjaga-jaga dan berdoa menyambut musim hujan
- Ketika hujan turun dengan derasnya dan tak kunjung henti, Semi dan adik-adiknya serta beberapa temannya yang mau mendengar ajakan Semi tinggal dalam sarang yang aman, sedang teman-teman Semi yang tidak siap sedia hanyut oleh derasnya air hujan
- Terdengar sayup-sayup suara minta tolong, tapi tidak ada yang bisa menolong
- Semi dan adik-adiknya juga beberapa temannya selamat sampai hujan berhenti. Mereka berdoa dan mengucapkan syukur pada Tuhan

Kelas besar :

BERJAGA-JAGA DAN BERDOA

- Pak Raji terkenal sebagai orang yang rajin bekerja dan berdoa. Rumahnya tampak bersih dan teratur. Setiap kali Pak Raji meneliti bagian rumah mana yang rusak. Tanamanpun tampak asri tumbuh di pekarangan. Berbeda dengan Pak Lazy, kerjanya bermalas-malasan. Rumahnya sangat kotor dan bau, sampah berserakan. Pak Lazy sering kali terkena penyakit, tapi tetap saja ia tidak mau membersihkan
- “Pak Raji, kok sibuk sekali, hidup itu dibuat santai! Aku lihat Pak Raji selalu rajin berdoa dan bekerja, membetulkan atap, pintu, menyapu!” sapa Pak Lazy sambil duduk di kursi malas di beranda rumahnya
- “Lho... Pak Lazy, kalau rumah kita asri, maka kita sehat karena sekitar kita bersih!”
- “Huaaa haaa ha, Pak Raji sudah seperti pejabat walikota saja!” ejek Pak Lazy
- “Pak Lazy sudah dengar pengumuman, kalau akan diadakan lomba RUMAH ASRI dan yang menjadi juri adalah Bapak Lurah. Tidak ditentukan tanggalnya, sewaktu-waktu Pak Lurah akan berkunjung!”
- “Yah... itu gampang, kecil!” kata Pak Lazy sambil menjentikkan jarinya
- “Tapi hati-hati lho Pak Lazy, rumah yang paling kotor kena denda!” kata Pak Raji mengingatkan
- “Eeit siapa takut!” jawab Pak Lazy seenaknya. Pak Lazy tetap saja duduk-duduk, dan tidak bergerak untuk merapikan rumahnya
- Tanpa disangka-sangka Bapak Lurah datang untuk menilai rumah-rumah. Pak Raji mendapat juara RUMAH ASRI, sedang Pak Lazy harus membayar denda karena termasuk rumah yang paling kotor dan tidak sehat. Tak lupa Pak Raji berdoa mengucapkan syukur atas berkat Tuhan yang diterimanya

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman untuk kelas kecil:

1. Siapa nama semut yang rajin berdoa dan bekerja dalam cerita tadi? (Semi)
2. Apa yang dilihat Semi di langit? (Awan mendung)
3. Apa yang dilakukan Semi dan adik-adiknya? (Mengumpulkan makanan, memperbaiki sarang)
4. Apa yang dilakukan semut-semut yang lain? (Bermalas-malasan, menghabiskan makanan)
5. Apa yang terjadi setelah hujan deras datang? (Semi dan adik-adiknya selamat sedang semut-semut yang mengolok-olok Semi hanyut oleh air hujan)

Pertanyaan pendalaman untuk kelas besar:

1. Apa yang menyebabkan Pak Raji mendapat hadiah? (Pak Raji rajin dan setia, tekun merawat rumah dan halamannya)
2. Apa yang menyebabkan Pak Lazy harus membayar denda? (Pak Lazy malas dan hidup seenaknya, sehingga rumahnya kotor dan bau)
3. Siapa yang selalu berjaga-jaga dan berdoa dalam hidupnya? (Pak Raji)
4. Apa yang dilakukan Pak Raji untuk berjaga-jaga, siap sedia? (Rajin, tekun, setia melakukan)

Pernyataan Yesus tentang Hari Penghakiman

Tanda-tandanya:

1. Akan ada tanda-tanda (σημεία *sēmeia*, artinya tanda ajaib, keajaiban, isyarat, tanda peringatan) pada matahari dan bulan dan bintang-bintang
2. Di bumi, bangsa-bangsa akan takut dan bingung menghadapi deru dan gelora laut
3. Orang akan mati ketakutan karena kecemasan berhubung dengan segala apa yang menimpa bumi ini
4. Sebab kuasa-kuasa langit akan goncang
5. Orang akan melihat Anak Manusia datang dalam awan dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya

Yang harus dilakukan apabila semuanya itu mulai terjadi:

Bangkitlah dan angkatlah mukamu, sebab penyelamatanmu sudah dekat

Yang harus dipersiapkan:

1. Jagalah dirimu, supaya hatimu:
 - 1.1. jangan sarat oleh pesta pora
 - 1.2. jangan sarat oleh kemabukan
 - 1.3. jangan sarat oleh kepentingan-kepentingan duniawi

Tujuannya:

Supaya hari Tuhan jangan dengan tiba-tiba jatuh ke atas dirimu seperti suatu jerat (kalian tidak siap) sebab hari Tuhan akan menimpa semua penduduk bumi ini

2. Berjaga-jagalah

3. Sambil berdoa senantiasanya (*ἐν παντὶ καιρῷ en panti kairō*, artinya dalam segala waktu, dari saat ke saat, terus-menerus, selalu)

Tujuannya:

- 3.1. supaya kamu beroleh kekuatan untuk luput dari semua yang akan terjadi itu,
- 3.2. supaya kamu tahan berdiri di hadapan Anak Manusia (Anak Manusia menghakimi manusia demi kepantasan, kewajaran, keadilan, kejujuran; kedudukan sebagai "Tuhan" tidak disebut)

Yesus, Anak Manusia, akan datang kedua kalinya untuk menghakimi semua orang. Memisahkan yang baik dan yang jahat (Mrk 25:31-32; 13:27). Kapan? Tidak seorang pun tahu kapan itu terjadi.

Adik-adik, masa Adven adalah masa penantian. Pertama, menanti kedatangan Yesus untuk kedua kalinya. Kedua, persiapan merayakan kelahiran Kristus di dunia. Masa Adven merupakan permulaan masa Liturgi, awal tahun yang baru dalam Gereja. Lingkaran Adven mempunyai lambang-lambang yang bermakna penantian itu. Ada daun evergreen yang berarti dalam masa penantian kita selalu mempunyai harapan akan hidup yang baru. Lilin yang bernyala melambangkan Cahaya Kristus yang selalu menerangi hidup kita. Pita ungu adalah lambang pertobatan yang terus menerus.

Menanti kedatangan seorang yang sangat mengasihi kita memerlukan persiapan. Persiapan hati dengan melakukan perbuatan benar dan baik. Yesus berpesan, agar dalam menanti kita harus waspada dan berjaga-jaga serta berdoa dalam segala waktu. Hidup kita tidak boleh dipenuhi dengan pesta pora, keserakahan, hedonisme (pemujaan/kelekatan

pada pencarian kenikmatan/kesenangan fisik dengan cara apapun), materilisme (pemujaan/kelekatan pada pencarian harta/materi) dan lain-lainnya yang serba duniawi.

Berjaga-jaga dalam arti menyiapkan hati dengan perbuatan-perbuatan, tingkah, laku, ucapan yang benar dan baik seperti yang difirmankan Tuhan. Melalui bercakap-cakap dengan Yesus dalam doa, kita dikuatkan dalam penantian. Tanpa bertekun dalam doa kita tidak akan mampu berjaga-jaga, karena sumber kekuatan itu datangnya hanya dari Tuhan.

Adik-adik, apa yang dapat kalian lakukan dalam berjaga-jaga dan dalam mengisi masa Adven ini?

- Mempersiapkan hati dengan melakukan 2D2K
- Doa = Hati yang bersatu dengan Yesus dalam iman-harap-cinta (ini doa persatuan) dan punya waktu khusus untuk bercakap-cakap dengan Tuhan Yesus dalam waktu doa khusus
- Derma = Memberikan sebagian uang jajan dan dikumpulkan untuk amal, diberikan pada orang yang tidak mampu
- Kurban = Berkurban berarti mengutamakan kepentingan orang lain daripada diri sendiri. Misalnya: lebih baik membantu ibu menjaga adik dari pada bermain dengan teman-teman
- Kesaksian = Dengan membagikan kasih Tuhan yang dialami melalui ucapan dan tindakan sehari-hari

(Kelas kecil: Seperti Semi dan saudara-saudaranya, mereka rajin berdoa dan bekerja, mengumpulkan makanan, memperbaiki sarang, agar di musim hujan, mereka selamat dari kelaparan. Semi dan saudara-saudaranya telah berjaga-jaga, siap sedia agar selamat)

(Kelas besar: Seperti Pak Raji yang rajin berdoa dan bekerja dengan tekun dan setia merawat rumah dan halamannya, sehingga ketika penilaian yang tidak disangka-sangka waktunya, rumah Pak Raji didapati para Juri dalam keadaan terbaik. Dengan demikian Pak Raji telah berjaga-jaga dalam doa dan siap sedia)

LAGU TEMA

Berjaga-jagalah (no. 29)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 21:36a
"Berjaga-jagalah senantiasa sambil berdoa"
- Kelas besar
Lukas 21:36
"Berjaga-jagalah senantiasa sambil berdoa, supaya kamu beroleh kekuatan untuk luput dari semua yang akan terjadi itu, dan supaya kamu tahan berdiri di hadapan Anak Manusia."

AKTIVITAS

Kelas kecil dan besar

Membuat Lingkaran Adven

Cara membuat:

1. Gunting pola 4 lilin kecil, 1 lilin besar, daun dan lingkaran (terlampir)
2. Warnai daun dan lilin sesuai dengan lambang dalam lingkaran Adven (minggu I, II, IV warna ungu; minggu III warna merah muda)

3. Susun dan rekatkan pola daun pada lingkaran, tempelkan 4 lilin kecil dan 1 lilin besar di tengah.



“

- PERUTUSAN –

(Silahkan anak memilih)

Aku rajin berdoa dan melakukan satu kebaikan setiap hari.
Aku memberikan sebagian uang jajan untuk pengemis.

”

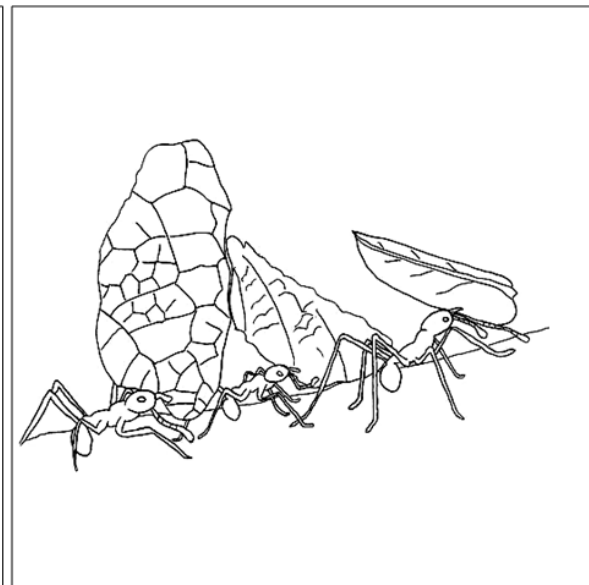
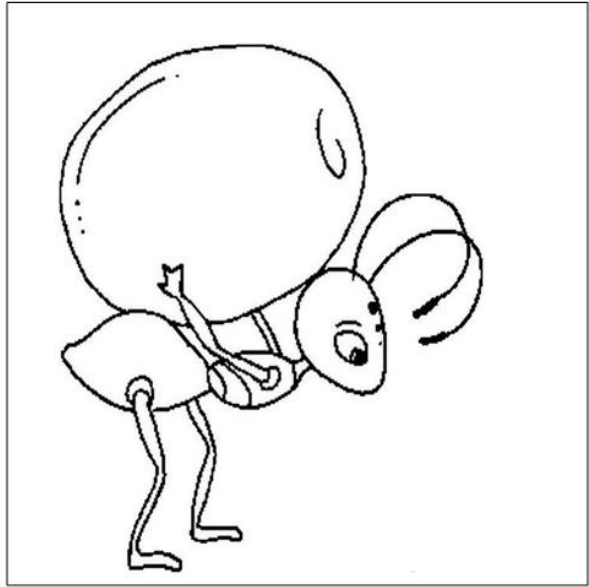
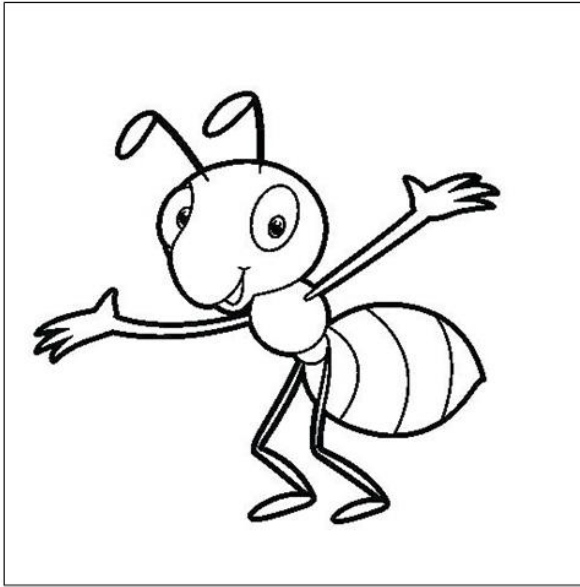
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

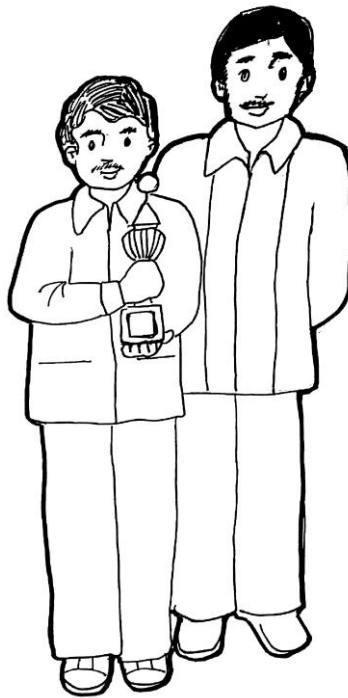
Berjaga-jagalah (no. 29)

DOA PENUTUP

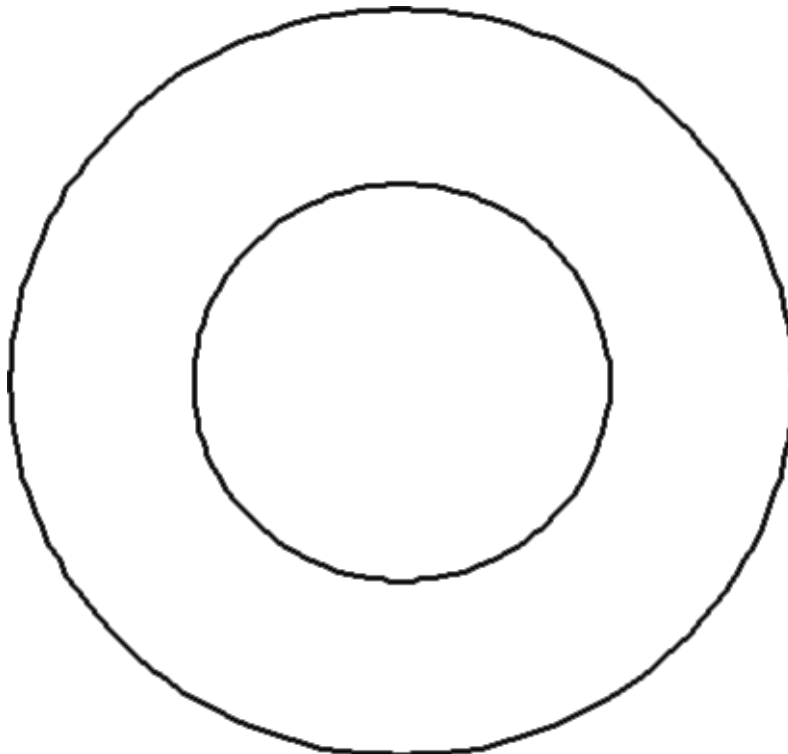
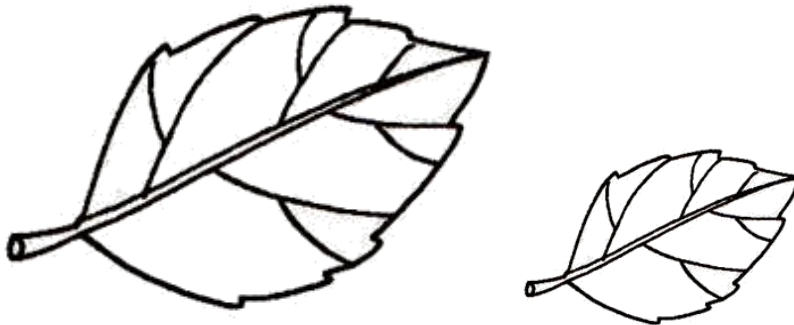
ALAT PERAGA CERITA KELAS KECIL



ALAT PERAGA CERITA KELAS BESAR



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



ADVEN II

- TEMA -
Keselamatan dari Tuhan
- TUJUAN -

Agar anak-anak bertobat dan percaya bahwa Tuhan menyelamatkan mereka.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Hari ini Kurasa Bahagia (no. 60)
2. Jalan Serta Yesus (no. 76)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 3:1–6

CERITA

- Pada waktu bangsa Yahudi sedang berada dalam keadaan terjajah dalam tahun kelima belas dari pemerintahan Kaisar Tiberius, ketika Ponsius Pilatus menjadi wali negeri Yudea dan Herodes raja wilayah Galilea, Filipus
- Datanglah firman Allah kepada Yohanes, anak dari Zakharia di padang gurun
- Dimana pada waktu Hanas dan Kayafas menjadi Imam Besar, maka datanglah Yohanes ke seluruh daerah Yordan
- Yohanes menyerukan pembaptisan perubahan hati (*μετανοίας metanoias* = perubahan hati, berbalik dari dosa, perubahan jalan) untuk pertobatan atau pengampunan dosa
- Dalam kitab Yesaya ada suara yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan Tuhan, luruskanlah jalan-Nya
- Setiap lembah akan ditimbun (orang yang rendah hati akan diperkaya dengan rahmat) dan setiap gunung dan bukit akan menjadi rata (si sombong akan direndahkan), yang berliku-liku akan diluruskan (pendosa akan berbalik pada Tuhan, semangat dan jalan yang tidak benar akan dibetulkan), yang berlekuk-lekuk akan diratakan (kesulitan yang menghambat dan menghalangi jalan menuju surga akan disingkirkan sehingga mereka yang mencintai hukum Tuhan akan memperoleh damai)
- Seluruh umat manusia di dunia akan melihat keselamatan dari Tuhan

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Anak siapakah Yohanes Pembaptis? (Zakharia)
2. Apa yang diseru-serukan oleh Yohanes Pembaptis? (Supaya semua orang mau bertobat dan dibaptis)
3. Dalam nubuat Yesaya apa yang diseru-serukan? (Persiapkanlah jalan untuk Tuhan dan luruskanlah jalan bagi-Nya)

Yohanes Pembaptis adalah anak dari Zakharia dan Elisabet. Kelahiran Yohanes ini menjadi buah bibir karena Elisabet mengandung di masa tua dan ayahnya Zakharia tidak bisa berbicara sampai kelahiran Yohanes. Yohanes muda tinggal di padang gurun dengan berpakaian bulu unta dan ikat pinggang kulit, makanannya adalah belalang (St. Beda Venerabilis dan St. Gregorius, *Catena Aurea*: maksudnya, binatang belalang; jadi bukan tanaman belalang/*ceratonia siliqua* (mirip kacang kapri) seperti kata sebagian orang) dan madu hutan. Ia hidup penuh penyangkalan diri, meninggalkan hawa nafsu duniawi, dan penuh doa pada Tuhan.

Pada waktu bangsa Yahudi sedang berada dalam keadaan terjajah, datanglah firman Allah kepada Yohanes di padang gurun. Lalu Yohanes pergi ke seluruh daerah Yordan, yaitu daerah pertama taklukan Israel di bawah pimpinan Yosua leluhurnya dulu, dan menyerukan *baptisan perubahan hati* (*μετανοίας metanoias*, artinya perubahan hati, berbalik dari dosa, perubahan jalan) untuk pengampunan dosa, seperti nubuat Yesaya: **Sebuah suara dari seseorang yang berseru-seru di padang gurun:**

- **persiapkanlah jalan Tuhan, luruskanlah jalan-Nya**
- **setiap lembah akan ditimbun:** maksudnya, orang rendah hati akan diperkaya dengan *rahmat*
- **setiap gunung dan bukit akan menjadi rata:** maksudnya, si sombong akan direndahkan
- **yang berliku-liku akan diluruskan:** maksudnya, pendosa akan berbalik kepada Tuhan, semangat dan jalan yang tidak benar akan dibetulkan
- **yang berlekuk-lekuk akan diratakan:** maksudnya, kesulitan yang menghambat dan menghalangi jalan menuju surga akan disingkirkan, sehingga mereka yang mencintai hukum Tuhan akan memperoleh damai
- **seluruh umat manusia di dunia akan melihat keselamatan dari Tuhan**

Bertobat adalah berbalik hati dari egoisme dan dosa kepada Tuhan dengan meninggalkan cara hidup yang tidak baik dan tidak benar menuju cara hidup yang baik dan benar sesuai ajaran Kristus. Tanda pertobatan tidak cukup mengatakan saya sudah bertobat tapi harus nampak dalam kehidupan sehari-hari antara lain, rajin ke BIAK, ke gereja mengikuti Ekaristi, mau menolong teman yang kekurangan, tidak lagi berbicara kotor tapi berbicara baik dan sopan, dan bersikap tulus, jujur, dan rendah hati, seperti seruan Yohanes Pembaptis. Bertobat menghasilkan pikiran, perkataan, kehendak, sikap, dan perbuatan kasih yang benar pada Tuhan dan sesama.

Yohanes Pembaptis menyiapkan hati orang banyak termasuk kita agar mereka siap menyambut Yesus dalam hati mereka dan mengikut Yesus dengan setia. Pada saat yang istimewa ini, kita harus memastikan bahwa kita telah siap menyambut kedatangan Yesus secara baru agar Yesus benar-benar meraja sepenuhnya dalam hidup kita. Kita harus melihat jauh ke dalam hati kita dan memohon kepada Tuhan, agar Ia membuat kita bersih. Kita juga harus memohon, agar dapat berjalan berdampingan dengan Yesus setiap hari dalam hidup kita. Marilah kita mohon kepada-Nya sekarang.

LAGU TEMA

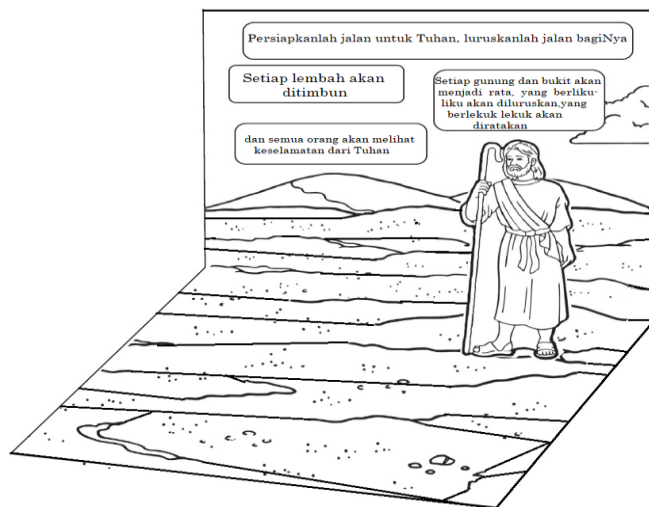
Hatiku Terbuka (no 69)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 3:6
“Dan semua orang akan melihat keselamatan yang dari Tuhan”
- Kelas besar
Lukas 3:3b
“Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu”

AKTIVITAS

- Kelas kecil: membuat kartu pop up
Cara membuat:
 1. Fotokopi gambar aktivitas kecil yang sudah disediakan sejumlah anak
 2. Gambar diwarnai dan baju Yohanes diberi benang wol warna coklat
 3. Menggunting gambar Yohanes pada garis putus-putus sehingga berdiri
- Kelas besar: membuat kartu Yohanes Pemandi
Cara membuat:
 1. Fotokopi gambar aktivitas kecil yang sudah disediakan sejumlah anak
 2. Isilah kotak-kotak yang sudah disediakan dengan ayat emas Lukas 3:4b-6
 3. Gambarlah gunung dan bukit menjadi rata dan yang berliku-liku diluruskan kemudian diwarnai



Hasil Jadi Aktivitas kelas besar

“

- PERUTUSAN -

Aku bertobat dengan menjadi jujur dalam segala hal.

”

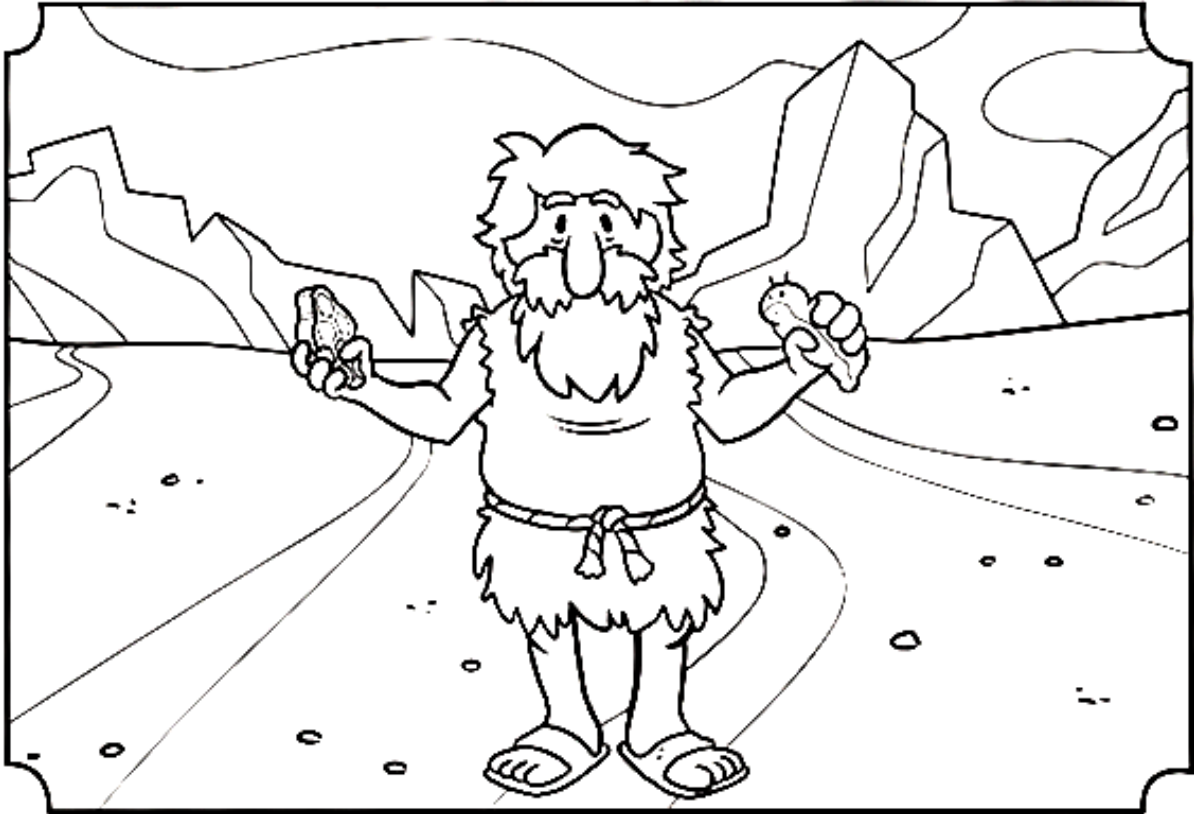
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

Mohon Berkat Tuhan (no. 118)

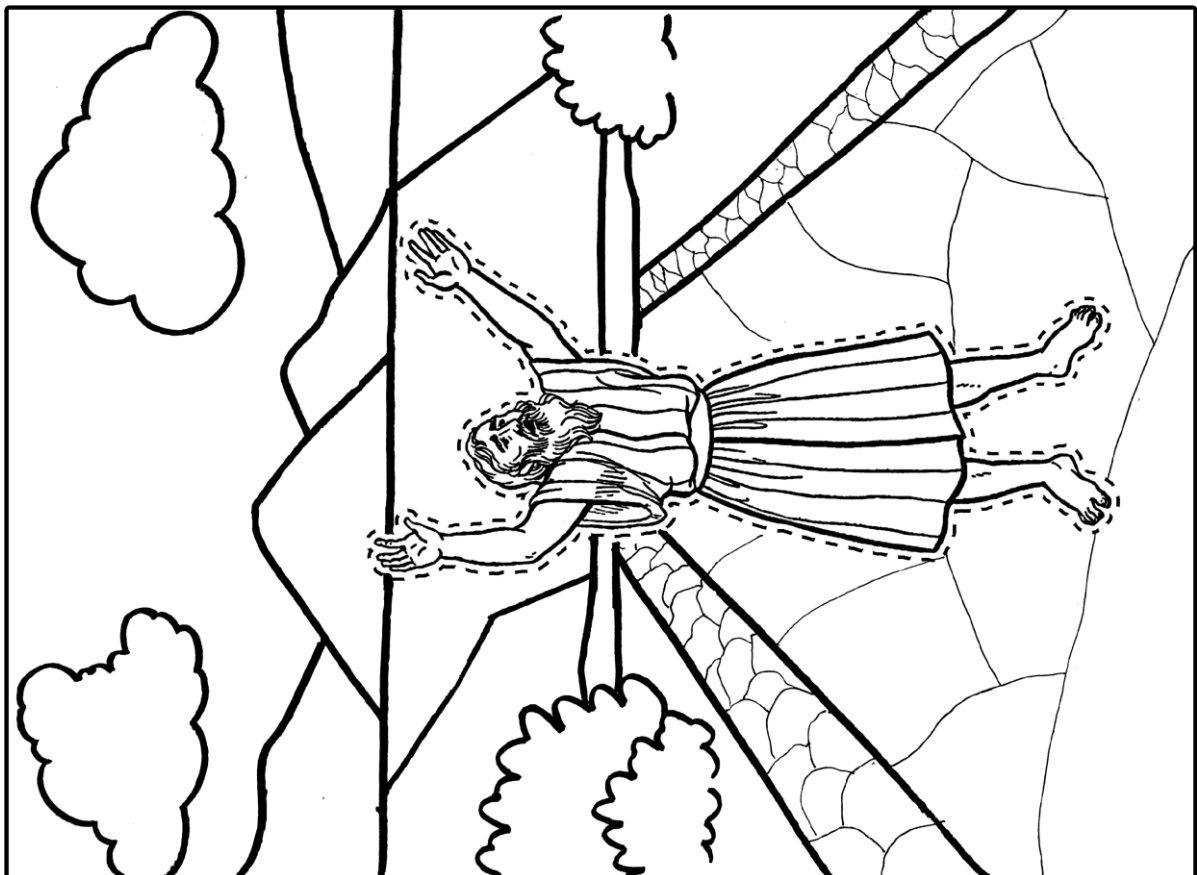
DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA





AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR



ADVEN III

- TEMA -

Siap Menyambut Yesus

- TUJUAN -

Agar anak memiliki kesiapan diri menyambut Yesus melalui sikap tobat.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Tuhan Yesus Baik (no. 159)
2. Tuhan adalah Gembalaku (no. 157)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 3:10-18

CERITA

Yohanes mendatangi seluruh daerah Yordan, dan banyak orang datang untuk mendengarkan perkataannya. Maka orang banyak itu bertanya kepada Yohanes: (dapat dibacakan dengan cara dialog/drama)

Orang banyak: Apakah yang harus kami perbuat?

Yohanes: Barangsiapa mempunyai dua helai baju, hendaklah ia membaginya dengan yang tidak punya, dan barangsiapa mempunyai makanan, hendaklah ia berbuat juga demikian

Narator: **Ada datang juga pemungut-pemungut cukai untuk dibaptis. Pemungut cukai adalah petugas pajak, dan merupakan salah satu jenis pekerjaan di masyarakat Yahudi waktu itu. Pemungut cukai itu kemudian bertanya kepadanya:**

Pemungut Cukai: Guru, apakah yang harus kami perbuat?

Yohanes: Jangan menagih lebih banyak daripada yang telah ditentukan bagimu

Narator: **Selain pemungut cukai dan beberapa pengikutnya, di situ juga terdapat beberapa prajurit. Mereka juga mengajukan pertanyaan.**

Prajurit: Dan kami, apakah yang harus kami perbuat?

Yohanes: Jangan merampas dan jangan memeras dan cukupkanlah dirimu dengan gajimu

Narator: **Tetapi karena orang banyak sedang menanti dan berharap, dan semuanya bertanya dalam hatinya tentang Yohanes, kalau-kalau ia adalah Mesias. Yohanes kemudian berkata:**

Yohanes: Aku membaptis kamu dengan air, tetapi Ia yang lebih berkuasa dari padaku akan datang dan membuka tali kasut-Nyapun aku tidak layak. Ia akan

membaptis kamu dengan Roh Kudus dan dengan api. Alat penampi sudah di tangan-Nya untuk membersihkan tempat pengirikan-Nya dan untuk mengumpulkan gandum-Nya ke dalam lumbung-Nya, tetapi debu jerami itu akan dibakar-Nya dalam api yang tidak terpadamkan.

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa tokoh utama dalam cerita tadi? (Yohanes Pembaptis)
2. Sebutkan kelompok orang yang mengajukan pertanyaan kepada Yohanes? (Orang banyak, pemungut cukai, dan prajurit)
3. Siapakah pemungut cukai itu? (Pemungut cukai adalah petugas pajak, merupakan salah satu jenis pekerjaan di masyarakat Yahudi waktu itu)
4. Jawaban apa yang disampaikan Yohanes kepada para pemungut cukai itu? (Jangan menagih lebih banyak daripada yang telah ditentukan bagimu)

Adik-adik yang terkasih, dalam bacaan Injil hari ini, Yohanes memberi nasihat tentang apa harus diperbuat sebagai wujud pertobatan. Pertama, berbagi kasih pada sesama yang berkekurangan dengan barang-barang kebutuhan sehari-hari (ayat 11). Kedua, hidup benar dengan sikap jujur, anti korupsi (ayat 13-14). Ketiga, hidup benar dan baik dengan mencukupkan diri dengan gaji yang diterima, tidak merampas dan memeras harta orang.

Terhadap orang banyak yang sedang menanti dan berharap akan Mesias, dan bertanya dalam hatinya tentang Yohanes, kalau-kalau ia adalah Mesias, Yohanes menjawab dengan jelas bahwa:

1. Yohanes membaptis dengan air, lambang pertobatan, karena ia hanya bentara (pembantu raja yang bertugas melayani dan menyampaikan titah raja atau membawa alat-alat kebesaran kerajaan) bagi Mesias, yang menyerukan bahwa Kerajaan Allah dan Sang Raja sudah datang dan menyiapkan hati semua orang agar bertobat dan bisa menerima Mesias
2. Mesias, yang lebih berkuasa dari padanya (karena Mesias adalah Raja Pemegang Segala Kuasa) akan datang
3. Membuka tali kasut-Nya pun Yohanes tidak layak (karena ia adalah Sang Raja Maha Mulia)
4. Mesias akan membaptis (*βαπτίζωεi baptisei*, artinya **menyelamkan, membenamkan, membersihkan**) dengan dan ke dalam Roh Kudus, yakni Roh Allah sendiri; artinya: dibebaskan dari dosa, lahir baru “dari atas/Allah” sebagai anak-anak Allah (Kej 2:7; Yoh 1:12-13), memasuki hidup dalam Roh Allah dan dalam Kerajaan Allah (KGK 1213, 1215), menjadi ahli waris Allah dengan hak waris Kerajaan Allah (Rom 8:17; Gal 4:1-7; Luk 15:31), buah Roh (Gal 5:21-22), karunia-karunia Roh (KGK 1830-1831; 1 Kor 12:1-11) menerima status raja-imam-nabi seperti Yesus (1 Ptr 2:9; KGK 783, 1581), kuasa Allah (Mrk 16:15-18), perlengkapan senjata rohani (Ef 6:10-18); ini terjadi pada waktu kita menerima Sakramen Baptis (baptis dalam nama Bapa, Putra, dan **Roh Kudus**) dan secara khusus, waktu kita menerima Sakramen Penguatan
5. Pada hari penghakiman di akhir zaman, mereka yang bertobat dan menerima-Nya diibaratkan sebagai gandum yang dikumpulkan dalam Kerajaan Allah, sedangkan bagi

orang yang tidak mau bertobat, yang diibaratkan sebagai debu jerami, dipisahkan dan dibakar dengan api kekal (Maleaki 4:1-2)

Dalam kehidupan sehari-hari, berbagi kasih dapat dilakukan dengan kerelaan hati membagikan kelebihan yang kita miliki dalam bentuk barang ataupun uang untuk disalurkan melalui tempat yang tepat seperti gereja, yayasan sosial, ataupun panti asuhan.

Yohanes juga mengajarkan untuk hidup benar. Hidup benar itu hidup berkat, bagi keluarga kita dan sesama. Dalam kehidupan sehari-hari hidup benar dapat diwujudkan dalam perbuatan sederhana seperti berkata dan berbuat jujur, tidak korupsi, seperti tidak menyontek, tidak mencuri. Berkata dan berbuat jujur itu membuat kita dipercaya orang.

Selanjutnya Yohanes juga memberi nasihat tentang hidup baik/tidak jahat, yaitu jangan merampas dan jangan memeras, cukupkanlah dirimu dengan gajimu. Ini bisa kita lakukan dengan, misalnya tidak merampas barang milik teman, tidak memeras/mengancam teman yang lebih lemah/lebih kecil dari kita.

Pada bagian akhir bacaan Injil, pesan yang disampaikan Yohanes adalah mengajak Adik-adik agar memiliki kesiapan diri menyambut Yesus melalui sikap tobat. Pertobatan sejati yang dimaksud Yohanes tidak hanya sekedar kata-kata ataupun doa-doa pribadi. Pertobatan harus nyata terlihat dalam kehidupan sehari-hari dan dapat dirasakan oleh orang lain melalui tutur kata dan perilaku. Mari kita jalani pertobatan dengan memiliki kasih untuk rela berbagi, hidup benar melalui sikap jujur dan anti korupsi, serta hidup baik. Lakukanlah semua itu dengan usaha yang sungguh-sungguh. Terlebih lagi pada masa Adven ini, kita benar-benar mempersiapkan diri dengan pertobatan untuk menyambut kedatangan Yesus secara baru dalam hati dan hidup kita. Tentu kita semua mau menjadi gandum yang dikumpulkan ke dalam lumbung yaitu Kerajaan Allah.

LAGU TEMA

Hanya Dekat Allah Saja (no. 66)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 3:11a
"Barangsiapa mempunyai dua helai baju, hendaklah ia membaginya dengan yang tidak punya."
- Kelas besar
Lukas 3:11
"Barangsiapa mempunyai dua helai baju, hendaklah ia membaginya dengan yang tidak punya, dan barangsiapa mempunyai makanan, hendaklah ia berbuat juga demikian."

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mewarnai gambar Yohanes sedang membaptis orang
- Kelas besar
 1. Permainan berbagi
Tujuan Permainan: melatih anak untuk berbagi
Petunjuk permainan:

- Berikanlah kepada setiap kelompok anak beberapa bungkus korek api
- Setiap kelompok berlomba membuat menara dari korek api yang disusun semakin lama semakin tinggi selama waktu tertentu (misalnya 15 menit)
- Agar permainan mengandung pesan berbagi, aturlah jumlah korek api yang anda bagi. Salah satu kelompok memiliki jumlah korek api yang lebih sedikit
- Instruksikan di awal supaya semua kelompok harus membuat menara dari korek api dengan ukuran yang sama sehingga ketika prosesnya anak akan mulai memikirkan untuk membagikan kelebihan korek api yang mereka miliki
- Setiap anak (anggota kelompok tersebut) bergiliran meletakkan sebatang korek api di sebuah tempat tertentu
- Setiap anak kemudian meletakkan sebatang korek api di atas tumpukan korek hasil susunan teman-temannya
- Tentu saja semakin lama tumpukan korek api itu akan semakin tinggi dan kemungkinan besar anak akan berpikir jumlah korek api dalam kelompoknya lebih banyak/sedikit. Pada titik ini pembina mulai mengingatkan anak untuk mulailah berbagi.
- Melalui proses yang ditemukan dalam kelompok, ajaklah anak untuk merefleksikan permainan yang didapat dan nilai berbagi apa yang mereka dapatkan.

2. Alternatif: TTS (terlampir)

- PERUTUSAN –

“ Saya menyisihkan sebagian uang saku untuk mengisi amplop Adven. ”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Doa Mengubah Segala Sesuatu (no. 50)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA

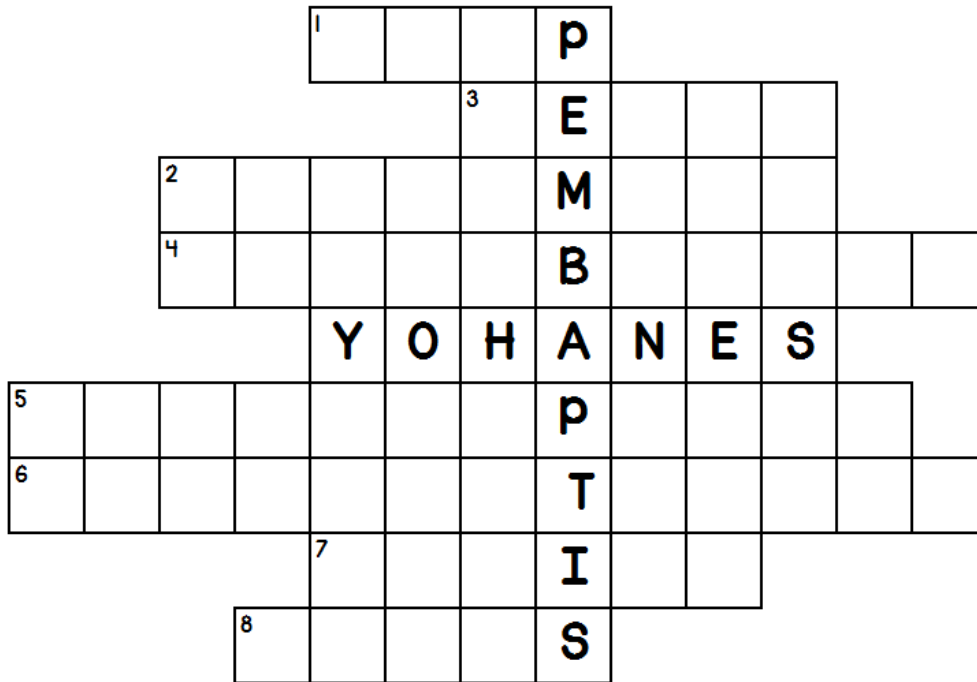


AKTIVITAS KELAS KECIL



Yohanes Sedang Membaptis Orang Di Sungai Yordan

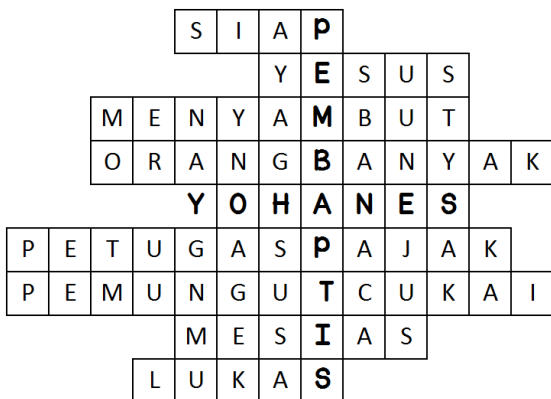
AKTIVITAS KELAS BESAR



- 1,2,3: Apa judul bacaan hari ini?
- 4: Siapa yang diperintahkan membagi 2 helai baju?
- 5: Apa nama lain dari pemungut cukai?
- 6: Siapa yang diperintahkan agar jangan menagih lebih banyak daripada yang telah ditentukan?
- 7: Orang banyak mengira bahwa Yohanes adalah.....
- 8: Bacaan hari ini diambil dari Injil



KUNCI JAWABAN:



ADVEN IV

- TEMA -

Bunda Maria yang Penuh Belas Kasih

- TUJUAN -

Agar anak-anak meneladan Bunda Maria dengan membangun sikap yang penuh kesungguhan, belas kasih, ketekunan, semangat, dan rela berkorban.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Burung Pipit (no. 37)
2. Roh Kudus yang Manis (no. 127)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 1:39-45

CERITA

Maria Mengunjungi Elisabet Saudarinya

- Maria berangkat ke kota Yehuda
- Di situ ia masuk ke rumah Zakharia dan memberi salam kepada Elisabet, dan ketika Elisabet mendengar salam Maria, melonjaklah anak yang di dalam rahimnya
- Dan Elisabet pun penuh dengan Roh Kudus lalu berseru dengan suara nyaring, "Diberkatilah engkau di antara semua perempuan dan diberkatilah buah rahimmu. Siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku datang mengunjungi aku?"
- Sebab sesungguhnya ketika salammu sampai kepada telingaku, anak yang di dalam rahimku melonjak kegirangan

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Adik-adik, Bunda Maria itu sungguh teladan yang luar biasa. Setelah mendengar kabar gembira dari malaikat tentang Yesus dan juga tentang Elisabet, sanaknya, yang sedang mengandung, ia langsung berjalan ke pegunungan, dikatakan dengan penekanan dalam teks Yunannya: dengan kesungguhan (*σπουδῆς spoudēs*, artinya kesungguhan, ketekunan, semangat, usaha), melakukan perjalanan panjang menuju ke rumah Elisabet. Tidak seperti kaum muda yang pada umumnya banyak pertimbangan untung rugi, daninginnya hanya bepergian untuk bersenang-senang atau sesuatu yang menguntungkan diri sendiri, menunda-nunda bahkan sengaja melupakan bahkan tidak peduli terhadap kebutuhan orang lain.

Waktu itu Bunda Maria juga sedang mengandung Yesus pada usia kandungan yang masih muda, mungkin juga mengalami hal-hal yang tidak enak, seperti mual-muntah, tetapi Bunda Maria tetap mengunjungi Elisabet karena ia sungguh mempunyai rasa belas kasih dan mau berkorban demi saudarinya. Ia masuk ke rumah Zakharia dan memberi salam lebih dahulu pada Elisabet. Maria berhati murni dan sangat rendah hati, tidak mempedulikan kedudukan, kehormatan, dan kemuliaan yang diterimanya karena mengandung Sang Penyelamat Dunia.

Ketika Elisabet mendengar salam Maria, melonjaklah bayi dalam rahimnya dan penuhlah (*ἐπλήσθη eplēsthē*, artinya *penuhlah hingga jadi nyata; dengan penekanan melalui inversi, yaitu predikat di depan subjeknya*) Elisabet dengan Roh Kudus. Dalam kepenuhan akan Roh Kudus itu pula, Elisabet berseru dengan suara nyaring, *dalam terjemahan teks Yunani yang lebih akurat, tampak jauh lebih bertekanan: "... Siapakah aku ini sampai datang menampakkan diri mengunjungi aku, ibu Tuhan-ku (μήτηρ τοῦ κυρίου mētēr tou kyriou* , artinya ibu Tuhan). Elisabet melanjutkan, *dalam terjemahan teks Yunani yang dasariah: "Berbahagialah ia, yang telah percaya, sebab akan ada pemenuhan nyata sempurna (ἔσται τελείωσις estai teleiōsis*, artinya akan ada pemenuhan/menjadi nyata/kesempurnaan; *dengan penekanan melalui inversi, yaitu predikat di depan subjeknya*) apa yang dikatakan kepadanya dari Tuhan."

Natal semakin dekat, mari gunakan waktu yang tersisa ini untuk mempersiapkan hati kita menerima kedatangan Kristus Sang Penyelamat Dunia, dengan memperbanyak berbuat kasih dengan penuh kesungguhan, tekun, semangat, dan rela berkorban, seperti yang dilakukan Bunda Maria.

Ketika kita melihat teman kita yang mengalami kesulitan belajar, maka kita rela berkorban sepenuh hati memberikan bantuan, yaitu dengan mengajak belajar bersama. Demikian pula ketika ibu di rumah terlihat sibuk menyiapkan makan siang untuk keluarga, tanpa disuruh pun kita dengan sungguh membantu ibu menyiapkannya. Ketika adik mengajak bermain, maka kita sebagai seorang kakak dengan sungguh bermain bersamanya. Ketika kita bertengkar dengan saudara, maka kita dengan kesungguhan hati meminta maaf terlebih dahulu. Ketika di sekitar tempat tinggal kita diadakan kerja bakti, kita dengan semangat dan ketekunan berperan di dalamnya dengan membantu sebisa kita, misalnya dengan memungut sampah dan membuangnya ke tempat sampah. Ketika ada teman kita yang bertengkar, maka dengan penuh kasih berusaha memperlakukan mereka.

Adik-adik, kita diciptakan dari awal mula, baik adanya. Jika kita mulai dari kecil meneladan hati dan sikap Bunda Maria, maka kita mampu dengan semangat, kesungguhan dan ketekunan melakukan perbuatan kasih seperti yang diteladankan oleh Bunda Maria. Lakukanlah yang terbaik yang kita bisa, dengan sepenuh hati dan dengan cinta yang besar, maka pasti dampaknya, buahnya, berkatnya, dan sukacitanya bisa dirasakan oleh orang lain. Seperti kegirangan yang dialami oleh bayi dalam kandungan Elisabet saat menerima kedatangan dan salam dari Bunda Maria dengan Yesus di dalam kandungannya.

LAGU TEMA

Kasih itu Panjang Sabar (no. 87)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Ibrani 10:9
"Sungguh, Aku datang untuk melakukan kehendak-Mu."
- Kelas besar
Lukas 1:44
"Sebab sesungguhnya, ketika salammu sampai kepada telingaku, anak yang di dalam rahimku melonjak kegirangan."

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mewarnai gambar dan menyebutkan perbuatan kasih secara lisan
- Kelas besar
Menuliskan tindakan kasih apa yang bisa kalian lakukan sehubungan dengan gambar

“

- PERUTUSAN –

Aku melakukan satu tindakan kasih setiap hari.

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

Bapa T'rima Kasih (no. 27)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR

GAMBAR	PENDAPAT
	
	
	

HARI RAYA NATAL

- TEMA -

Yesus Sukacitaku

- TUJUAN -

Agar anak menyadari bahwa kelahiran Yesus membawa sukacita dan meneladan para gembala yang bergegas untuk berjumpa dengan Yesus.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Sukacita di Hatiku (no. 182)
2. Gembala Pergilah Cepat (no. 55)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 2:15-20

CERITA

- Suatu malam gembala-gembala sedang menjaga hewan-hewan ternaknya di ladang
- Tiba-tiba datang malaikat menyampaikan kabar gembira. Kabar apa itu? Kabar kehadiran Juruselamat ke dunia. Malaikatpun memberi petunjuk untuk mencari bayi Yesus
- Sesudah malaikat itu pergi, mereka berkata satu sama lain: “Ayo kita ke Betlehem untuk melihat apa yang sudah Tuhan tunjukkan tadi!”
- Mereka cepat-cepat berangkat dan segera menemukan Maria, Yusuf, dan bayi Yesus dalam sebuah kandang
- Mereka sangat senang karena perkataan malaikat tadi sungguh benar. Lalu mereka pun menceritakan kejadian itu kepada orang-orang di sana. Banyak orang yang terheran-heran mendengarnya. Bunda Maria yang mendengarnya juga merenungkan peristiwa itu
- Kemudian para gembala itu pulang dengan penuh sukacita. Mereka memuji dan memuliakan Tuhan dalam perjalanan mereka

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Apa yang paling kalian sukai di Hari Natal? Hadiah Natal? Hiasan Natal yang meriah? Begitu indah dan penuh sukacita di mana-mana ya! Tapi di balik itu semua, apa yang membuat Natal begitu spesial? Kita mau melihat kisah di Injil hari ini, yaitu para gembala yang begitu takjub dan sangat gembira karena kelahiran Yesus. Mengapa ya, mereka begitu bergembira?

Dalam Injil gembala berkata: “Marilah kita pergi ke Betlehem untuk melihat apa yang terjadi di sana, seperti yang Tuhan beritahukan kepada kita.” Kata *beritahu* dalam teks Yunaninya adalah *ἐγνώρισεν* *egnōrisen*, yang berarti *membukakan*. Maka kabar ini bukan sekedar disampaikan, tetapi Tuhan membukakan rahasia kelahiran Yesus yang belum mereka ketahui, melalui malaikat. Dan rakyat Yahudi pada masa itu menanti-nantikan “penyelamat” yang disebut “Mesias”. Kabar itu juga yang disampaikan oleh malaikat kepada

para gembala. Wah, pasti senang sekali jika penyelamat yang diharapkan dan dinantikan semua orang telah datang.

Apalagi ketika mereka menemukan bayi Yesus di Betlehem. Mereka dapat bertemu langsung dengan penyelamat yang diberitakan malaikat tadi, dan mereka membuktikan kebenaran kabar gembira itu. Wow.. Coba kalian bayangkan betapa senangnya hati para gembala ini ya! Yang mereka buktikan bukan sekedar berita biasa, melainkan berita kelahiran 'Sang Penyelamat'. Sungguh anugerah yang luar biasa untuk menerima kesempatan itu ya! Para gembala itu pun mengungkapkan sukacita mereka dengan memuji dan memuliakan Tuhan.

Begitu pula Bunda Maria yang menerima kabar dari para gembala. Bunda Maria pun pasti juga takjub mendengarnya. Namun Bunda Maria menyimpan dan merenungkan semua peristiwa itu baik-baik dalam hatinya. Menyimpan dalam teks Yunaninya adalah *συντηρει* *synetērei*, yang berarti *menyimpan baik bagai harta karun*. Karena Yesus sungguh harta yang tak ternilai, dan Bunda Maria mempunyai tugas dan tanggungjawab mulia dan penting untuk menjadi ibu Yesus. Sungguh tugas yang berat, tetapi juga anugerah yang tak ternilai.

Kini kita bisa mengetahui mengapa perayaan Natal begitu penuh sukacita dan memberi damai. Semua karena sukacita dan damai yang Yesus bawa ke dunia. Kita merayakan kehadiran Yesus Penyelamat kita setiap tahun. Terima kasih Yesus telah datang ke dunia dan mau menyelamatkan kami.

LAGU TEMA

Slamat Slamat Datang (no. 183)

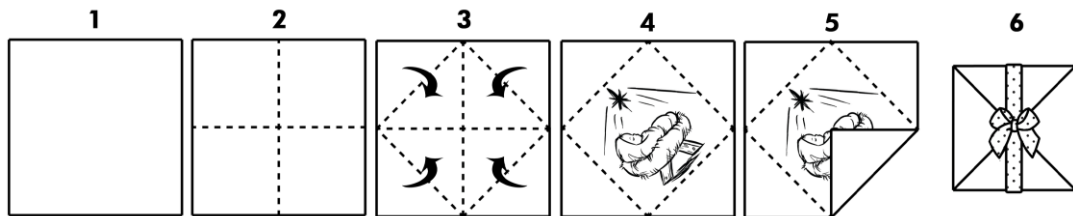
AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Yesaya 62:11b
Katakanlah kepada puteri Sion: "Sesungguhnya, keselamatanmu datang!"
- Kelas besar
Mazmur 97:12
"Bersukacitalah karena TUHAN, hai orang-orang benar, dan nyanyikanlah syukur bagi nama-Nya yang kudus."

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Membuat amplop kado Natal
Bahan:
 - Kertas lipat ukuran 25x25cm atau ukuran yang cukup besar
 - Pita lebar (±2-3cm)
 - Gambar bayi Yesus (terlampir), dibuat seukuran bagian tengah kertas lipat dengan mengikuti cara membuat
 - *Double tape*Cara membuat:
 - Siapkan kertas lipat besar
 - Lipat menjadi 2 lalu dibuka, lipat menjadi 2 di arah lainnya, lalu dibuka
 - Ambil sudut kertas dan dilipat ke tengah, lakukan pada 4 sisi

- Tempelkan gambar bayi Yesus yang sudah diwarnai
- Lipat sesuai pola nomor 3, sehingga terbungkus seperti amplop
- Lekatkan *double tape* pada pita dan tempel di sepanjang amplop. 1 bagian ujung dibuat meruncing sesuai ujung kertas, 1 bagian lainnya dilebihkan untuk buka-tutup amplop. Buat sebuah pita dan lekatkan pada ujung yang dilebihkan. Pastikan amplop dapat dibuka dan ditutup dengan cukup mudah



- Kelas besar

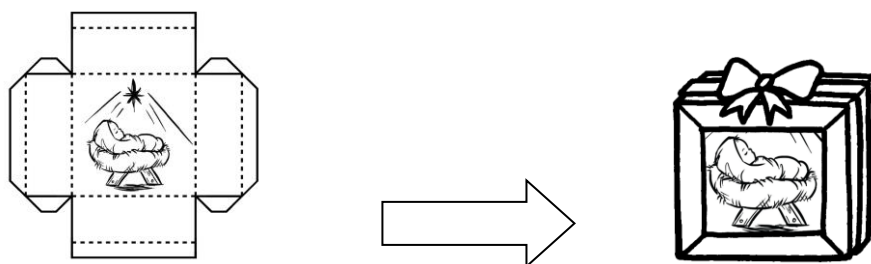
Membuat hiasan pohon Natal berbentuk kotak kado Natal

Bahan:

- Pola yang difotokopi di karton manila atau bufalo
- Pita selebar ±1-2cm
- Gambar bayi Yesus (terlampir), dibuat seukuran 1 kotak dasar pola box
- *Double tape*

Cara membuat:

- Warnai gambar bayi Yesus, tempelkan di kotak tengah pola
- Lipat kotak sesuai pola, rekatkan dengan lem atau *double tape* hingga berbentuk seperti bingkai foto
- Rekatkan pita di tepian bingkai dan diberi pita dan gantungan di bagian atasnya, sehingga bisa digantungkan di pohon Natal



- PERUTUSAN -

“ Aku membaca 1 perikop Injil setiap hari. ”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

1. I Love You Jesus (no. 74)
2. Selamat Hari Natal (no. 119)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



Malaikat



Orang-orang yang melihat dan heran



Para Gembala



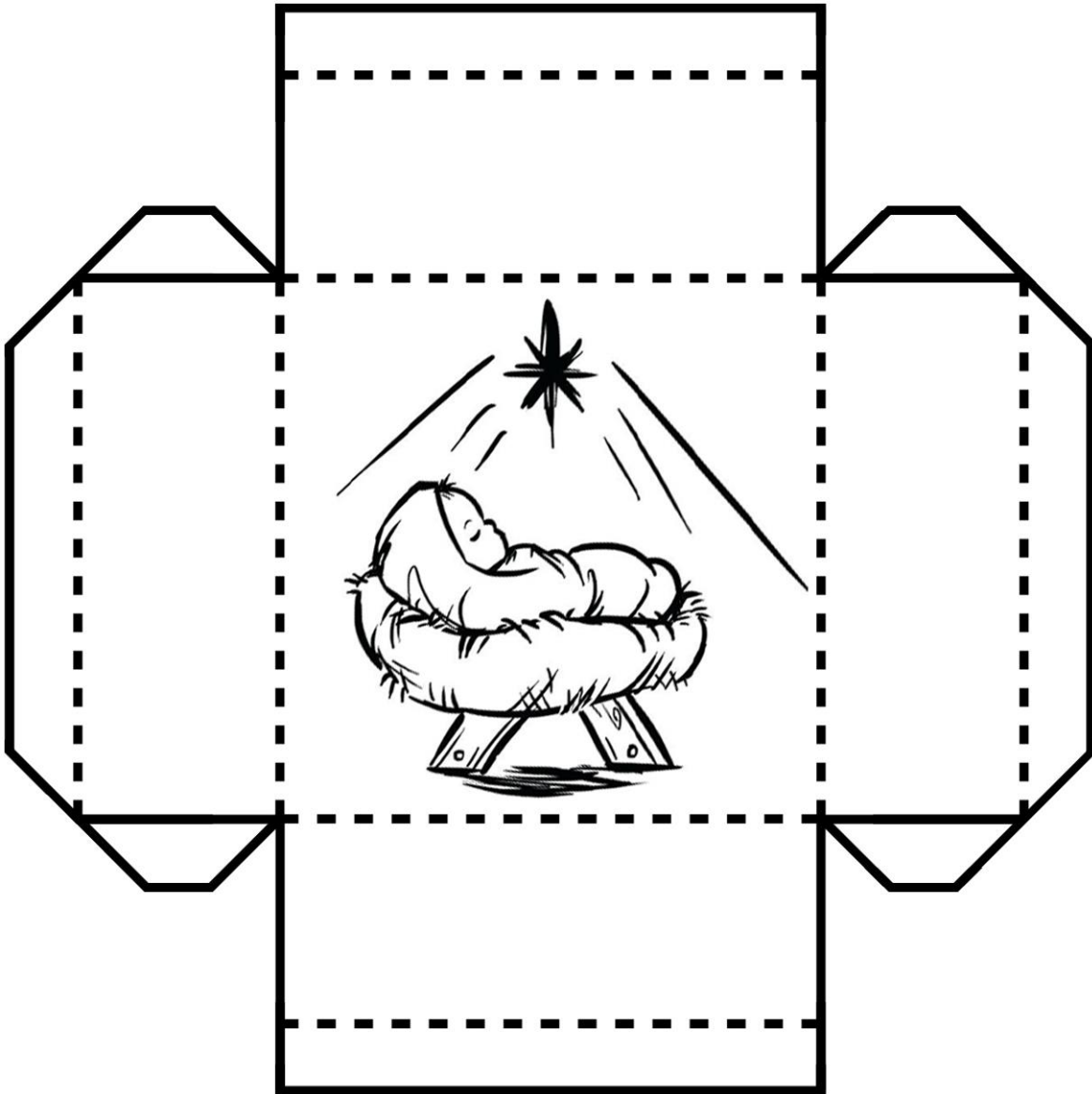
Keluarga Kudus

AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



Gambar Bayi Yesus – ukuran sesuai untuk kertas lipat 20x20cm

AKTIVITAS KELAS BESAR



PESTA KELUARGA KUDUS

- TEMA -

Yesus Ditemukan dalam Bait Allah

- TUJUAN -

Agar anak-anak taat dan tunduk pada ajaran orangtua.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Hari ini Kurasa Bahagia (no. 60)
2. I Will Sing for Jesus (no. 73)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 2:41-52

CERITA

Rafael Freitas

Rafael Freitas tinggal di Sao Paulo, Brazil. Ketika mulai bisa berjalan setelah berumur satu tahun, ia mulai menirukan imam ketika diajak misa oleh orangtuanya. Ketika imam mengangkat cawan, Rafael mengangkat gelas kecilnya di bangku tempat dia duduk. Orangtuanya mengatakan bahwa mereka mengenalkan misa sejak usia dini dan mereka mengusahakan untuk menghadiri misa setiap hari. Rafael sering berpura-pura (*bermain peran/role playing*) merayakan misa dan bercita-cita ingin menjadi paus suatu saat nanti.

Saat Rafael berumur 3 tahun dokter memberitahu orangtuanya bahwa dia terkena kanker stadium 4 yang menyerang sistem saraf dan tulang. Pada suatu ketika Rafael menghadiri misa bersama orangtuanya di kapel rumah sakit, Rafael meminta kepada romo hadiah sebuah patena, piring emas kecil untuk tempat hosti. Pada saat itu romo memberinya juga tunik kecil dan stola yang dibuat sesuai ukurannya.

Romo merasa bahwa permintaan Rafael sangat bagus sehingga dia memberinya satu set alat-alat liturgi yang tidak terpakai. Ayah Rafael bergurau bahwa Rafael pasti sudah merayakan misa sebanyak 300 kali setelah menerima alat-alat misa itu. Sampai jam 11 malam Rafael masih bermain pura-pura merayakan misa. Rafael ingin mengundang semua pasien rumah sakit untuk datang menghadiri 'misa'-nya.

Setiap hari orangtuanya selalu mendoakan Rafael sebelum tidur dan menguduskan hidupnya untuk Tuhan. Mereka minta kepada Tuhan agar Rafael dapat memenuhi misi yang Yesus miliki untuknya. Arti nama Rafael adalah obat Tuhan, orangtuanya berdoa agar Rafael bisa menyembuhkan orang-orang yang jauh atau bahkan yang belum mengenal Tuhan. Ayahnya selalu mengutip Mazmur 16:11 "Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapan-Mu ada sukacita berlimpah-limpah, di tangan kanan-Mu ada nikmat senantiasa."

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Rafael senang bermain apa? (Bermain peran merayakan misa)
2. Apa cita-cita Rafael? (Menjadi paus)
3. Apa yang dilakukan orangtua Rafael sebelum tidur? (Mendoakan Rafael)
4. Apa isi mazmur yang sering dikutip ayah Rafael? (Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapan-Mu ada sukacita berlimpah-limpah, di tangan kanan-Mu ada nikmat senantiasa)
5. Hadiah apa yang diminta Rafael kepada romo? (Patena)

Adik-adik, cerita tadi adalah kisah nyata yang benar-benar terjadi di Brazil. Kira-kira mengapa Rafael begitu mencintai misa padahal usianya masih kecil? Tentu saja karena Rafael mulai mengenal misa ketika dia masih bayi bahkan mungkin sejak dalam kandungan. Mengapa demikian? Karena orangtuanya juga sangat mencintai misa, mereka mengusahakan untuk misa setiap hari. Rafael hidup dalam didikan orangtua yang penuh kasih dan taat pada firman Allah.

Mungkin Adik-adik senang nonton film superhero yang tokohnya mempunyai kekuatan yang tidak adaandingannya. Dia bisa terbang, menembus tembok, dan banyak aksi heroik yang bisa dilakukannya. Yesus dalam bacaan injil, sama seperti kita mempunyai masa kecil dan hidup dalam suatu keluarga. Ketika Yesus dilahirkan, Yesus adalah bayi kecil dan tidak serta merta langsung menjadi laki-laki dewasa dalam satu malam. Keluarga mempunyai nilai yang sangat penting buat Allah, sehingga Allah mempercayakan Anak-Nya yang tunggal hidup dalam satu keluarga, yaitu keluarga Yusuf dan Maria. Yesus lahir, dididik, dan dibesarkan dalam keluarga yang penuh kasih. Tentu saja Yesus merasa nyaman dan aman dalam asuhan Yusuf dan Maria.

Yang membuat Yesus istimewa bukan karena seperti tokoh dalam film *superhero* yang bisa melakukan aksi-aksi heroik tapi Yesus tumbuh dalam segala hal dan kasih karunia Allah ada pada-Nya. Siapa yang paling berperan dalam pertumbuhan Yesus di masa kecil? Tentu saja orangtua-Nya, Yusuf dan Maria.

Anak-anak Yahudi sudah diajarkan hal-hal keagamaan sejak lahir sampai usia 5 tahun; ini tahap pendidikan dasar awal (bdk. Ul 6:6-9; Kel 12:26-27). Bayi, lewat sunat, menjadi putra perjanjian, artinya anak yang ada dalam perjanjian kasih setia antara Allah dan Abraham serta keturunannya.

Pada tahap dasar **Beit-Safar (Ibrani: Rumah Kitab)** untuk umur 5-10 tahun, anak laki-laki wajib membaca dan menghafal Kitab Taurat umumnya di rumah ibadat.

Pada tahap dasar **Beit Talmud (Ibrani: Rumah Belajar)** untuk umur 10-14 tahun, anak laki-laki wajib membaca dan menghafal kitab-kitab selain Taurat, termasuk kitab para nabi. Pada umur 10 tahun mulai belajar dan menjalankan **Mishnah (Ibrani: artinya pengulangan: yakni kumpulan tradisi lisan hukum keagamaan Yahudi pertama; "hukum kedua")**. Pada umur 12 tahun anak laki-laki harus mulai belajar berpuasa. Mereka berpuasa pada hari **Yom Kippur/Pendamaian** yang jatuh pada hari Sabat, umur 13 tahun masuk usia akil baliq dan dilantik menjadi **putra hukum/perintah (bar mitzvah; bar = putra; mitzvah = hukum/perintah)** dan **putri hukum/perintah (bat mitzvah; bat = putri)** melalui upacara akil baliq **bar mitzvah dan bat mitzvah**, yang berarti siap sepenuhnya menjalankan hukum keagamaan Yahudi yang dibuat berdasarkan Alkitab terutama Taurat. Pada umur 14 tahun, mereka diharapkan hafal seluruh **Tanakh (Alkitab Perjanjian Lama Ibrani)**.

Pada umur 15 tahun, mereka siap sepenuhnya menjalankan tradisi hukum keagamaan Yahudi yang namanya **Talmud (Ibrani: belajar)**, yang berisi Mishnah (lih. di atas) dan **Gemara (Ibrani: artinya pelengkap: yakni, kumpulan diskusi tentang Mishnah)**.

Pada bacaan Injil hari ini, Yesus genap berumur 12 tahun yang merupakan usia persiapan untuk memasuki masa akil baliq, karena umur 13 tahun anak-anak Yahudi mulai dianggap dewasa dalam hal kehidupan dan keagamaan; keduanya merupakan satu kesatuan. Sejak umur itu mereka wajib hidup menurut hukum Allah. Yesus pergi bersama orangtua-Nya ke Yerusalem untuk merayakan hari raya Paskah orang Yahudi yaitu memperingati pembebasan Israel dari penjajahan Mesir.

Pada peristiwa ini Yusuf dan Maria panik karena kehilangan Yesus, yang ternyata Yesus masih tertinggal di Bait Allah. Ia duduk bersama alim ulama, mendengarkan mereka dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka. Orangtua-Nya baru menemukan Yesus setelah 3 hari mencari-Nya. Ketika Maria menemukan Yesus, Maria mengungkapkan kekuatiran dan keresahannya dengan menegur-Nya, “Nak, mengapakah Engkau berbuat demikian kepada kami?” Yesus menjawab mereka, “Tidakkah kamu tahu, bahwa Aku harus berada **di dalam rumah Bapa-Ku?**” Terjemahan yang lebih akurat dari teks Yunani: ἐν τοῖς τοῦ πατρὸς μου δεῖ εἶναί με *en tois tou patros mou dei einai me*, bukanlah “di dalam rumah Bapa-Ku” melainkan: **“di dalam urusan, pekerjaan, kesibukan, pemeliharaan, perlindungan, kepemilikan Bapa-Ku.”** Sangat kaya makna, bukan?

Jawaban Yesus ini bukanlah suatu ungkapan ketidakhormatan Yesus kepada orangtua-Nya tetapi Yesus mengingatkan orangtua-Nya bahwa Ia harus mengutamakan Allah Bapa di atas segala sesuatu.

Selanjutnya, Yesus pulang bersama orangtua-Nya dan hidup dalam didikan dan asuhan mereka. Dan ibu-Nya menyimpan (διετήρει *dietērei*, artinya **menyimpan dengan baik** **bagai harta karun**) semua perkara (ῥήματα *rhēmata*, artinya **perkataan, perkara, hal, “rema”**) itu di dalam hatinya.

Yesus makin besar dan bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia. Yesus hidup dalam didikan dan asuhan orangtua-Nya berarti Yesus taat dan tunduk kepada Yusuf dan Maria. Keharusan anak menaati orangtuanya itu karena mereka adalah wakil Allah dan alat-Nya. Orangtua memang bukan Allah Pencipta, melainkan Allah **mengikutsertakan** mereka dalam karya penciptaan. Menghormati orangtua berarti juga menghormati Allah. Adik-adik harus memomorsatukan Yesus. Salah satu perintah Yesus adalah agar kita menghormati dan menaati orangtua. Jadi hormati dan taatilah orangtuamu.

LAGU TEMA

Doa untuk Keluarga (no. 51)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
1 Yohanes 3:24
“Barangsiapa menuruti segala perintah-Nya, ia diam di dalam Allah dan Allah di dalam dia”
- Kelas besar
1 Yohanes 3:22
“Dan apa saja yang kita minta, kita memperolehnya dari pada-Nya, karena kita menuruti segala perintah-Nya dan berbuat apa yang berkenan kepada-Nya.”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Membuat roda “Saya dapat berdoa ketika saya ...”
 1. Warnai gambar pada lampiran
 2. Potong kedua gambar lalu tumpuk dan satukan dengan ‘*paper fastener*’ atau kancing jepret agar bisa diputar
 3. Bisa divariasikan kedua gambar ditumpuk di atas piring kertas dan disatukan dengan ‘*paper fastener*’ atau kancing jepret
- Kelas besar
Membuat doa untuk keluarga di atas pola tangan yang terbuka

“

- PERUTUSAN –

Aku segera melakukan apa yang diminta oleh orangtuaku.

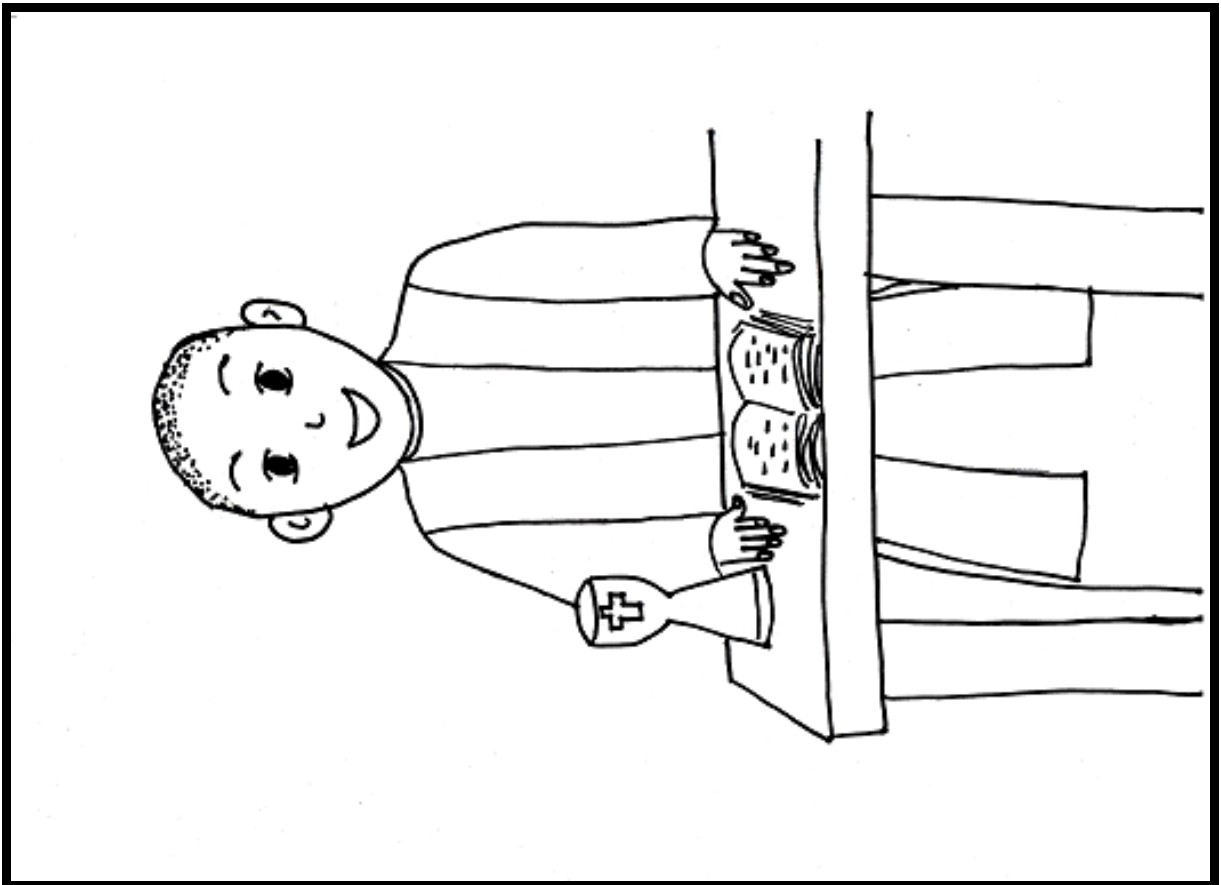
”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

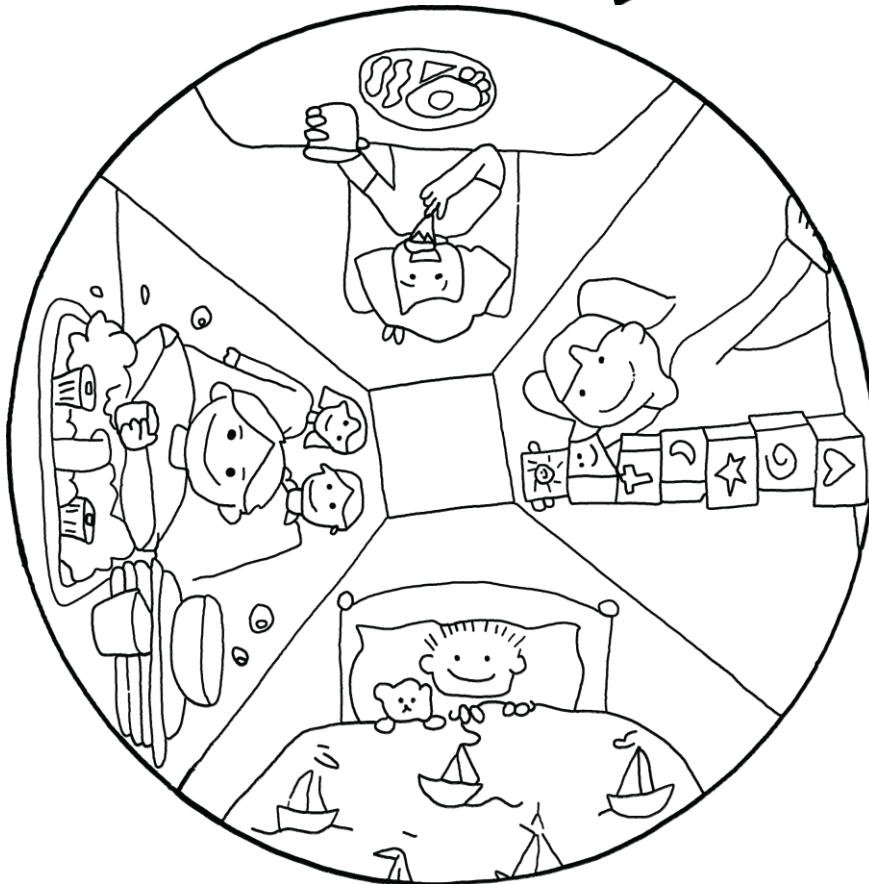
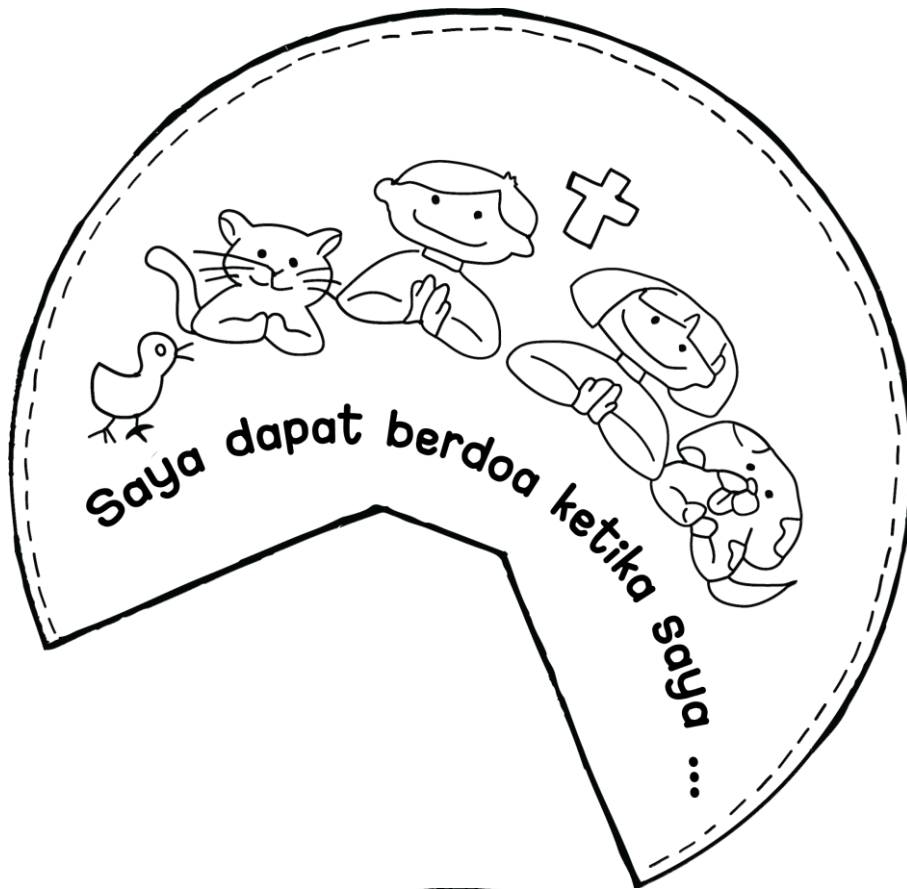
Kucinta Keluarga Tuhan (no. 99)

DOA PENUTUP

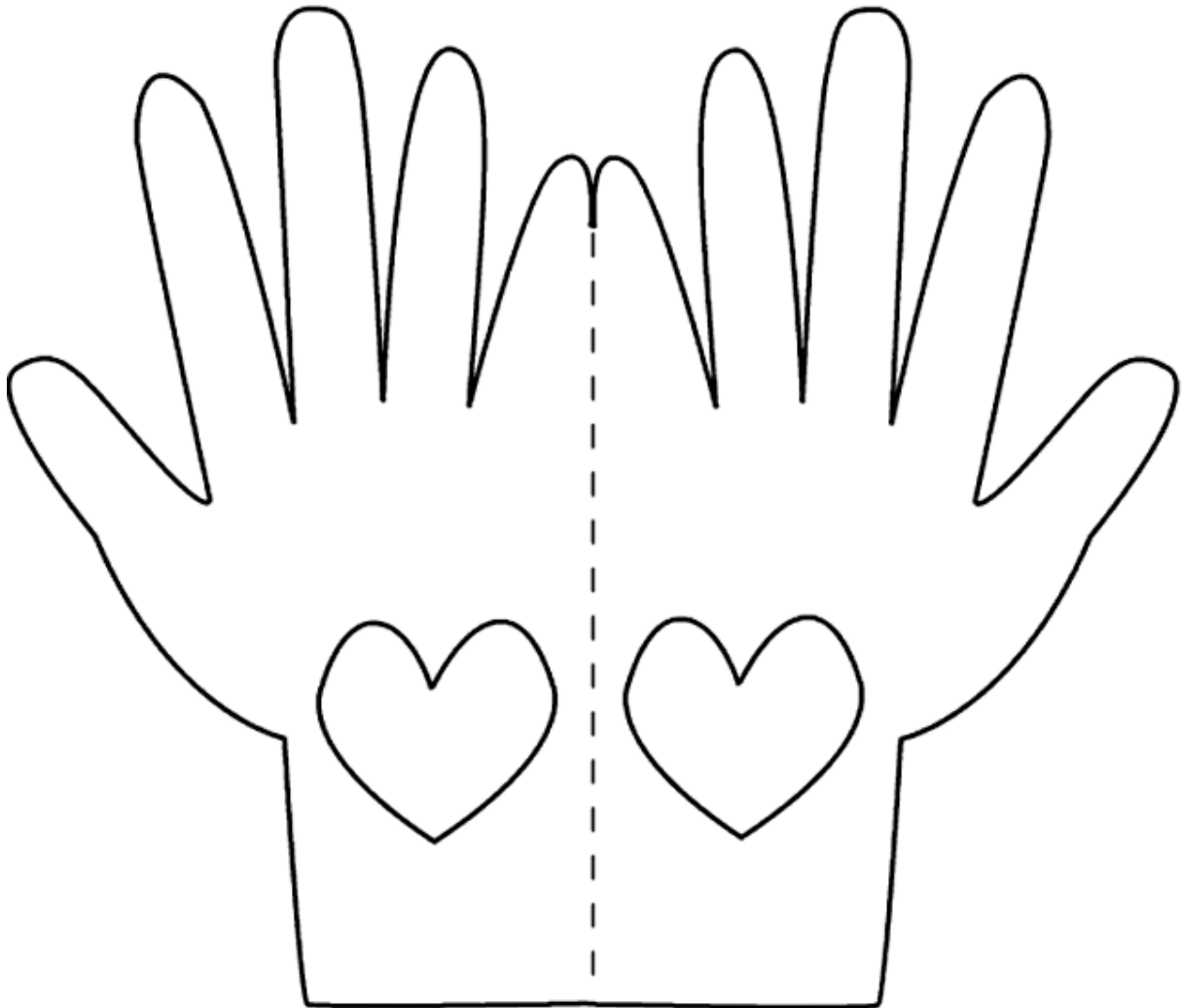
ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR



HARI RAYA SANTA MARIA BUNDA ALLAH

- TEMA -

Maria Bunda Allah

- TUJUAN -

Agar anak-anak percaya Bunda Maria adalah Bunda Allah.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Hari ini Kurasa Bahagia (no. 60)
2. Gembala Pergilah Cepat (no. 55)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 2:16-21

CERITA

- Setelah mendengar kabar sukacita dari malaikat-malaikat Tuhan itu, para gembala cepat-cepat berangkat untuk melihat kebenaran kabar yang mereka dengar itu
- Sesampainya di sana, para gembala menjumpai tepat seperti apa yang telah diberitakan oleh malaikat Tuhan kepada mereka. Ada Bapak Yusuf, Ibu Maria, dan bayi Yesus yang terbungkus kain lampin di dalam palungan
- Para gembala menceritakan apa yang telah mereka alami, semua yang mendengar menjadi heran, tetapi ibu Maria menyimpan dalam hati dan merenungkannya
- Maka para gembala itu pulang dengan sukacita dan memuliakan Allah karena segala sesuatu yang mereka lihat dan mereka dengar
- Ketika genap delapan hari dan Yesus harus disunatkan. Ia diberi nama Yesus, nama yang disebut oleh malaikat sebelum Ia dikandung ibu-Nya

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapakah yang memberi kabar kepada para gembala tentang kabar sukacita kelahiran Juruselamat di kota Daud? (Malaikat-malaikat)
2. Apakah yang dijumpai para gembala sesuai dengan apa yang diberitakan para malaikat? (Iya, sama seperti apa yang dikatakan para malaikat)
3. Pada hari keberapa Yesus dibawa untuk disunat? (Pada hari kedelapan)
4. Nama Yesus adalah nama yang diberikan oleh malaikat Tuhan pada Bunda Maria, kapan itu terjadi? (Sebelum Bunda Maria mengandung bayi Yesus)
5. Teladan apa sajakah yang bisa kita ambil dari Bunda Maria? (Mendengarkan dengan baik, menyimpan dalam hati, dan ketaatan untuk melakukan)

Adik-adik terkasih, kita merayakan tahun yang baru ini dengan “Hari Raya Santa Maria Bunda Allah” dengan merenungkan hidup dari Bunda Maria. Kelahiran Yesus sebagai Juruselamat dunia dari Bunda Maria sebagai perawan merupakan peristiwa iman yang istimewa karena sudah dinubuatkan (*nubuat* adalah pesan dari Allah (2 Ptr 1:21)) dalam zaman nabi Yesaya: “Sebab itu Tuhan sendirilah yang akan memberikan kepadamu suatu pertanda: Sesungguhnya, seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel” (Yes 7:14; bdk. Mat 1:20-23). “Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai” (Yes 11:1). Ia merupakan keturunan Isai. Juga dalam Mi 5:2 pun sudah dinubuatkan bahwa di Betlehem Efrata akan bangkit seseorang yang akan memerintah Israel.

Yesus atau Yosua, adalah nama yang umum di kalangan Yahudi (Kol 4:11). Ada dua macam dalam Perjanjian Lama. Pertama, Yosua penerus Musa, panglima Israel dan penakluk Kanaan, yang dengan selamat membawa Israel ke Tujuan yaitu Tanah Terjanji. Kedua, Yosua imam agung, yang melambangkan Kristus sebagai imam agung (Za 3:1,8). Jadi, Yesus berarti Penyelamat dan Imam Agung Pengantara yang membawa keselamatan penuh bagi manusia.

Peristiwa bayi Yesus disunat merupakan salah satu teladan ketaatan Bunda Maria dan Bapa Yusuf pada hukum Taurat dan tradisi bangsa Yahudi (Im 12:3; Kel 4:25). Pada hari kedelapan semua bayi laki-laki harus disunatkan. Israel memandang sunat sebagai tanda perjanjian dengan Yahwe (Kis 7:8) dan tanda milik Yahwe (Kel 12:48; Rm 4:11).

Meskipun sunat itu proses yang menyakitkan dan tentu berdarah, Kristus melaluinya untuk kita dengan penundukan diri dan teladan ketaatan, yang melambangkan ketaatannya pada darah Perjanjian Baru yang membawa penebusan dan penyelamatan kita lewat salib.

Komunitas kristiani awali percaya bahwa Yesus adalah Allah yang menyatakan diri dalam tubuh jasmani. Mereka menyebut Maria, yang mengandung dan melahirkan Yesus, Allah Putera, disebut Theotokos, artinya Pembawa Allah, Tahta Allah, atau “God Bearer”. Gelar “Theotokos” biasa dipergunakan baik di Gereja Katolik Timur maupun Barat. Maria sebagai Bunda Allah secara resmi dimaklumkan dalam Konsili Efesus pada tahun 431. Karena menjadi Ibu dari Allah, Tahta Allah, Maria juga menjadi pengantara segala rahmat bagi gereja dan umat manusia, sebab Allah adalah sumber segala rahmat.

Allah menyatakan diri dalam Yesus Anak Allah lewat darah-daging Maria Bunda-Nya, yang sedarah-daging dengan kita umat manusia. Lewat Maria kita sedarah-daging dengan Yesus dan dipersatukan dengan-Nya *sebagai keluarga manusia, anak-anak manusia, dengan Yesus sebagai kepala (Anak Manusia) dan juga sebagai keluarga Allah, anak-anak Allah, dengan Yesus sebagai kepala (Anak Allah)*.

Dengan demikian, menjadi nyata sekarang bahwa kita adalah anak-anak Allah, saudara-saudari Yesus, keluarga Allah, yang diselamatkan oleh Yesus sebagai kurban dan penebus kita.

Dengan demikian, *Maria juga adalah Bunda kita semua umat manusia, karena kita semua menjadi saudara-saudari Yesus lewat Bunda Maria dan karena dia membawa dan melahirkan Yesus Allah Penyelamat bagi kita semua.*

Adik-adik, sebagai anak-anak Allah kita harus bisa menghormati dan meneladani Bunda Maria dalam kehidupan kita sehari-hari. Bagaimana caranya? Mulailah dari hal-hal yang sederhana. Taat pada perintah guru di sekolah dan orangtua di rumah, taat pada aturan-aturan yang ada di sekitar kita. Misalnya, buanglah sampah pada tempat yang disediakan, tidak terlambat masuk sekolah atau bina iman atau datang ke Misa, tidak memakai HP dan ngobrol sendiri selama Misa berlangsung, rajin juga untuk berdoa Rosario, dan lain-lain. Kita

juga perlu taat pada bimbingan Maria, Bunda kita, dengan menerima Bunda Maria dalam hidup kita sekeluarga dan memohon selalu doa-doa dan bimbingannya sehari-hari.

LAGU TEMA

Mary's Boy Child (no. 114)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 2:21b
"Ia diberi nama Yesus, yaitu nama yang disebut oleh malaikat sebelum Ia dikandung ibunya."
- Kelas besar
Galatia 4:4
Tetapi setelah genap waktunya, maka Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan dan takluk kepada hukum Taurat.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Menempel gambar bayi Yesus
Bahan:
 - Kertas asturo/buffalo yang tebal
 - Lem/double tape, gunting
 - Stik es krim/sedotanCara membuat:
 - Gunting gambar Bunda Maria dan bayi Yesus sesuai pola
 - Tempelkan gambar Bayi Yesus pada gambar Bunda Maria
 - Tempel pada stik es cream atau sedotan



Hasil Jadi

- Kelas besar
Merangkai dan menempel gambar bunga
Bahan:
 - Kertas buffalo
 - Lem, kertas lipat aneka warna
 - Gunting

Cara membuat:

- Gunting gambar (lihat lampiran)
- Tempelkan pada kertas buffalo
- Siapkan beberapa potongan kertas lipat gunting bentuk bunga
- Tempel kertas potongan bunga ke sekeliling gambar Bunda Maria



Hasil Jadi

“

- PERUTUSAN –
Aku berdoa Salam Maria 10x.

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

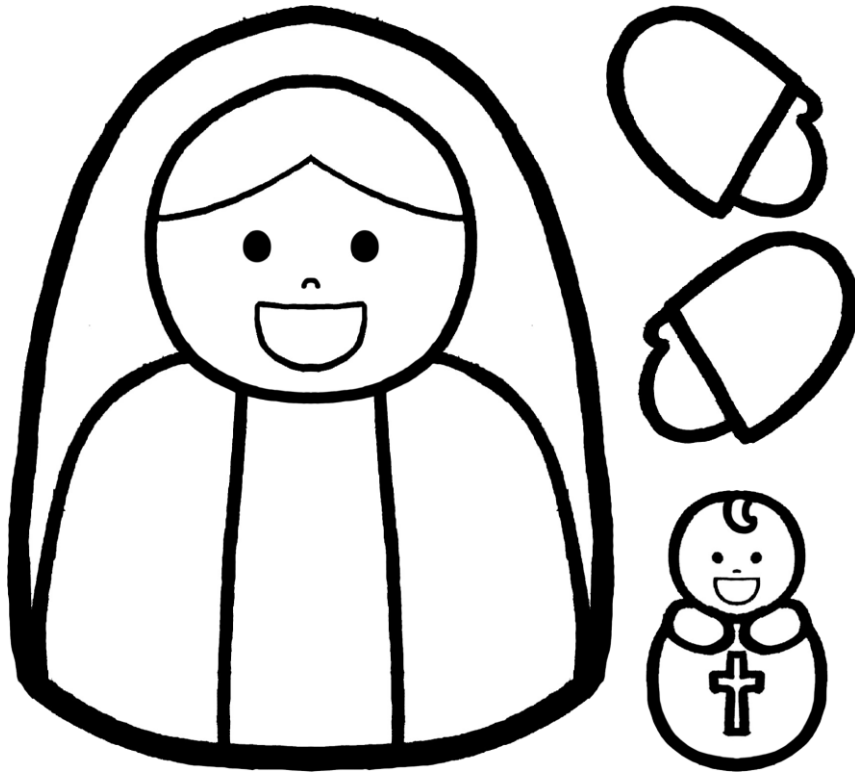
Gloria In Excelsis Deo (no. 56)

DOA PENUTUP

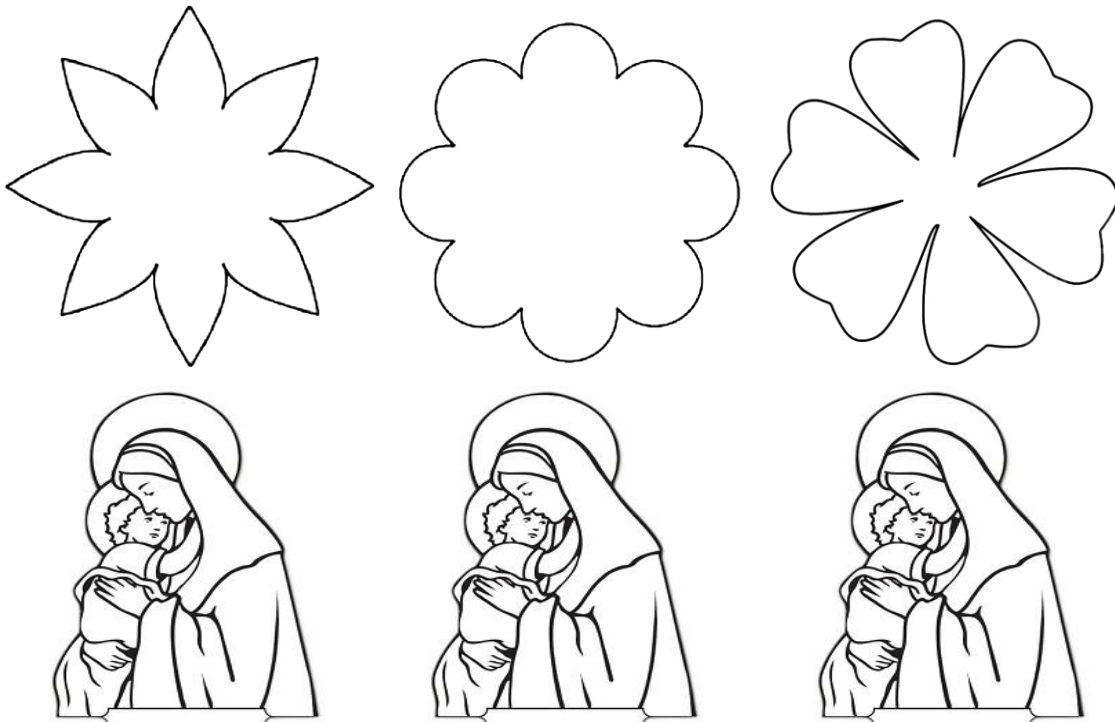
ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR



HARI RAYA PENAMPAKAN TUHAN

- TEMA -

Wartakan Sukacita Dari Tuhan

- TUJUAN -

Agar anak-anak menyadari dan melaksanakan tugasnya sebagai pewarta sukacita Tuhan.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Hari yang Terindah (no. 67)
2. Kasih Yesus Mengalahkan Segalanya (no. 92)
3. Kasih Setia-Mu (no. 89)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 2:1-12

CERITA

Berita Kelahiran Yesus Tuhan

- Narator: Setelah Yesus dilahirkan di Betlehem di dalam kandang domba, tersiarlah kabar kelahiran-Nya. Pertama-tama malaikat Tuhan mewartakannya kepada para gembala yang sedang menjaga kawanan ternak mereka pada waktu malam di padang. Para gembala pun ketakutan melihat malaikat.
- Malaikat: Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa. Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud. Dan inilah tandanya bagimu: Kamu akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan lampin dan terbaring di dalam palungan."
- Narator: Dan tiba-tiba tampaklah bersama-sama dengan malaikat itu sejumlah besar bala tentara sorga yang memuji Allah dan kemudian meninggalkan para gembala. Setelah mendengarkan berita tersebut, segera berangkatlah para gembala ke Betlehem dan menjumpai Maria dan Yusuf dan bayi itu, yang sedang terbaring di dalam palungan. Para gembala memuji dan memuliakan Allah karena segala sesuatu yang mereka dengar dan mereka lihat, semuanya sesuai dengan apa yang telah dikatakan kepada mereka.
- Ada bintang yang bersinar sangat terang di Timur, membuat 3 orang majus heran, dan karena sudah dinubuatkan akan hadirnya sang raja orang Yahudi, maka 3 orang majus datang ke Yerusalem untuk mencari Dia.
- Majus 1: Di manakah Dia, raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat bintang-Nya di Timur dan kami datang untuk menyembah Dia.
- Narator: Ketika raja Herodes mendengar hal itu terkejutlah ia beserta seluruh Yerusalem. Maka dikumpulkannya semua imam kepala dan ahli Taurat bangsa Yahudi, lalu dimintanya keterangan dari mereka, di mana Mesias akan dilahirkan. Mereka menjawab di Betlehem. Maka raja Herodes menyuruh 3 orang majus untuk ke Betlehem dan menyelidiki tentang Anak itu.

Berangkatlah orang Majus mengikuti bintang yang mendahului mereka dan berhenti tepat diatas kandang di mana terdapat bayi Yesus. Ketika mereka melihat bintang itu, sangat bersukacitalah mereka. Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud menyembah Dia. Merekapun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan dan mur.

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Kepada siapa berita kelahiran Yesus diwartakan pertama kali? (Para gembala)
2. Siapa yang mewartakannya? (Malaikat Tuhan)
3. Setelah mendengar kabar kelahiran Yesus, apa yang dilakukan para gembala? (Segera berangkatlah para gembala ke Betlehem dan menjumpai Maria, Yusuf, dan bayi itu, yang sedang berbaring di dalam palungan)
4. Bagaimana perasaan para gembala setelah menjumpai bayi Yesus? (Memuji dan memuliakan Allah karena segala sesuatu yang mereka dengar dan mereka lihat, semuanya sesuai dengan apa yang telah dikatakan kepada mereka)
5. Berita kelahiran Yesus diwartakan kepada siapa lagi? (Para majus)
6. Melalui apa berita itu diwartakan? (Bintang yang sangat terang)
7. Kepada siapa para majus bertanya tentang raja orang Yahudi yang baru lahir? (Raja Herodes)
8. Dimanakah Mesias dilahirkan? (Di Betlehem)
9. Bagaimana perasaan para majus begitu melihat bintang itu berhenti tepat diatas kandang di mana bayi Yesus berada? (Sangat bersuka citalah mereka)
10. Apa yang mereka lakukan setelah bertemu dengan bayi Yesus bersama Maria ibu-Nya? (Sujud menyembah Dia dan membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan, dan mur)

Adik-adik, hari ini kita merayakan Hari Raya Penampakan Tuhan. Kelahiran Yesus diwartakan kepada para gembala yang adalah orang Yahudi dan kepada tiga orang majus yang bukan orang Yahudi. Jadi berita sukacita kelahiran Sang Juruselamat diwartakan kepada seluruh bangsa sesuai dengan apa yang diwartakan oleh malaikat Tuhan,

“Sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa” (Lukas 2:10)

Siapakah kesukaan besar itu? Yaitu Yesus Sang Juruselamat bagi dunia. Apakah para gembala dan para majus merasakan kesukaan tersebut? Ya, begitu mereka melihat bayi Yesus, mereka bersukacita, memuji, dan memuliakan Yesus.

Para gembala adalah orang-orang sederhana yang tidak berpendidikan tinggi. Mendengar kabar sukacita bahwa raja orang Yahudi telah lahir, memberikan harapan baru akan kehidupan yang lebih baik bagi mereka. Demikianlah Yesus adalah Sang Pemberi Harapan Pasti yang akan memberi kehidupan yang berkelimpahan bagi setiap orang yang berharap pada-Nya.

“Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.” (Yoh 10:10b)

Adik-adik, siapakah sebenarnya orang-orang majus dari Timur itu? Dari kata *majus*, menjadi jelaslah siapa mereka itu. *Majus* berasal dari kata Yunani μάγοι *magoi*, artinya orang-orang bijak, yang terlatih dan ahli dalam ilmu dan tafsir perbintangan dan tafsir

mimpi. Mereka disebut orang-orang bijak. Mereka berasal dari suku Persia dari tanah Arab. Mereka tidak mengenal Tuhan. *Dan mereka tidak akan mengakui seseorang sebagai raja sebelum orang itu termasuk dalam kalangan mereka, kalangan majus.* Mereka meninggalkan kekayaannya, meninggalkan pangkat, kehormatannya, dan kenyamanannya; melalui perjalanan yang panjang untuk mencari Raja Orang Yahudi yang luar biasa, yang ditunjukkan melalui bintang di Timur.

Dituntun lewat bintang itu, mereka dengan sangat bersukacita akhirnya menemukan tempat bayi Yesus dan Maria berada. Mereka sujud menyembah bayi Yesus dan mempersembahkan pada-Nya: emas, kemenyan dan mur dari tanah mereka. *Emas* melambangkan kemuliaan, artinya bayi Yesus adalah Raja Agung yang lahir. *Kemenyan* melambangkan kekudusan dan keimaman (Kel 30:34-35; Im 2:1-2) dan biasa dipersembahkan bagi Allah, artinya bayi Yesus adalah Imam Agung dan Allah sendiri. *Mur* adalah getah torehan dari semacam pohon balsem, yang juga dapat dipakai untuk membuat wangi-wangian yang mewah, obat, dan minyak urapan kudus (Kel 30:23-33; Mzm 45:7-8), berarti bayi Yesus adalah Yang Terpilih, Kudus, Sangat Berharga dan Dipuja, serta nama-Nya harum mewangi. *Dengan menemui dan menyembah Yesus, mereka mengakui bahwa Yesus adalah Raja, Imam Agung, Allah sendiri, serta Yang Diurapi dan Dipuja bagi mereka.* (ayat 11; *St. Gregorius, St. Agustinus, St. Krisostomus: Catena Aurea*) Dengan demikian sempurnalah pengetahuan dan kebijaksanaan mereka, karena mereka mengakui, menerima, dan menyembah Yesus, Sang Kebijaksanaan Ilahi.

Bagaimana dengan kita? Tuhan selalu hadir menyatakan diri-Nya dalam tanda-tanda dalam setiap waktu hidup kita. Melalui berbagai peristiwa kehidupan, alam ciptaan-Nya, keluarga, teman, dan lingkungan hidup kita. Dan kehadiran-Nya selalu membawa sukacita dan damai. Untuk menemukan kehadiran-Nya, kita perlu selalu rindu, berhasrat, berharap, dan berusaha untuk bertemu Yesus seperti tiga majus. Lalu bersikap rendah hati seperti mereka dengan melepaskan gengsi dan sikap sok tahu, tidak malu bertanya, dan belajar dari firman Tuhan serta bercakap-cakap dengan Yesus dari hati ke hati. Terakhir, jadilah seperti para majus yang tidak terikat akan harta milik, kekuasaan, dan ketenarannya, karena pengenalan akan Kristus lebih penting dari segalanya.

Itulah sukacita besar bagi semua orang yang menemukan Yesus Kristus, Raja Atas Segalanya, yang menjadi Sahabatmu. Sukacita itu perlu terus dibagikan ke keluarga, teman, guru, tetangga, dimanapun. Pertemuan pribadimu dengan Yesus Kristus perlu kau wartakan pada sesama melalui perbuatan kasih, misalnya dengan memberi salam kepada pak satpam, menghibur teman yang sedih, dan memberi pertolongan kepada teman yang kesulitan dalam belajar. Jadilah pewarta sukacita Tuhan dalam seluruh hidupmu!

LAGU TEMA

Oh, Sukacitaku (no. 121)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 2:10
Ketika mereka melihat bintang itu, sangat bersukacitalah mereka.
- Kelas besar
Mazmur 72:17b
"Kiranya segala bangsa saling memberkati dengan namanya, dan menyebut dia berbahagia."

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Permainan “Finding Jesus”
Cara bermain:
 - Bentuk kelompok: 1 kelompok berisi 3 anak
 - Tugas tiap kelompok: 1 anak mencari gambar emas, 1 anak mencari gambar kemenyan, dan 1 anak mencari gambar mur
 - Setelah lengkap, carilah pendamping yang membawa gambar bayi Yesus. Setelah menemukan, tunjukkan 3 gambar yang dicari (emas, kemenyan, mur) kepada pendamping tersebut. Kemudian kelompok tersebut harus menyanyikan lagu tema “Oh, Sukacitaku”
 - Kelompok yang menyelesaikan tugasnya terlebih dahulu, itu pemenangnya

Alternatif: mengerjakan maze (terlampir)

- Kelas besar
Lengkapilah kata-kata dalam bacaan Injil hari ini!

“

- PERUTUSAN –
Aku menghibur temanku yang sedih.

”

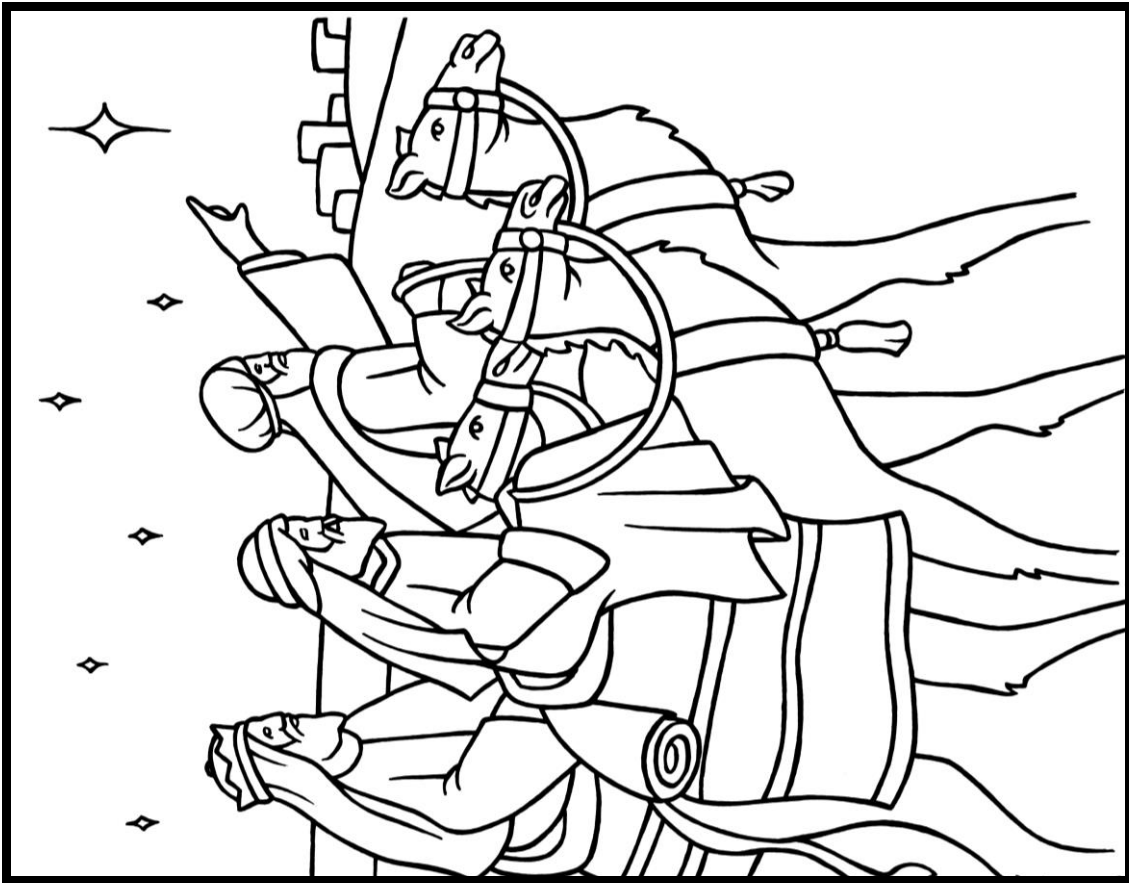
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

Aku Bangga Jadi Anak Katolik (no. 12)

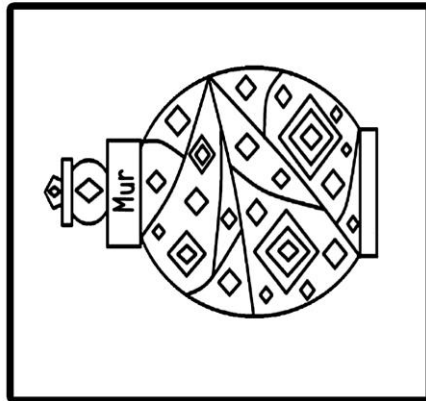
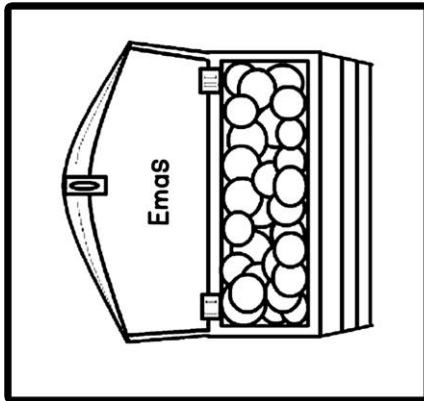
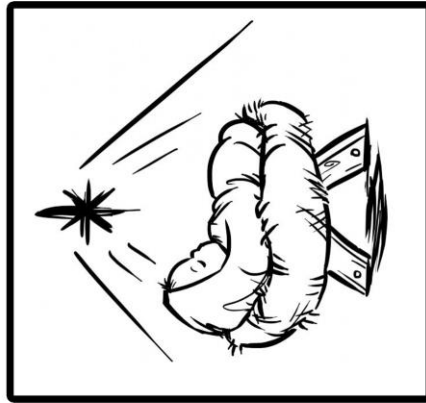
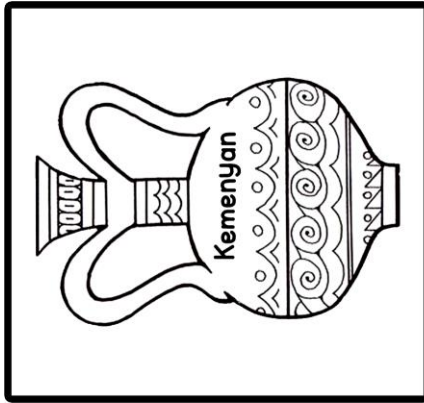
DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA

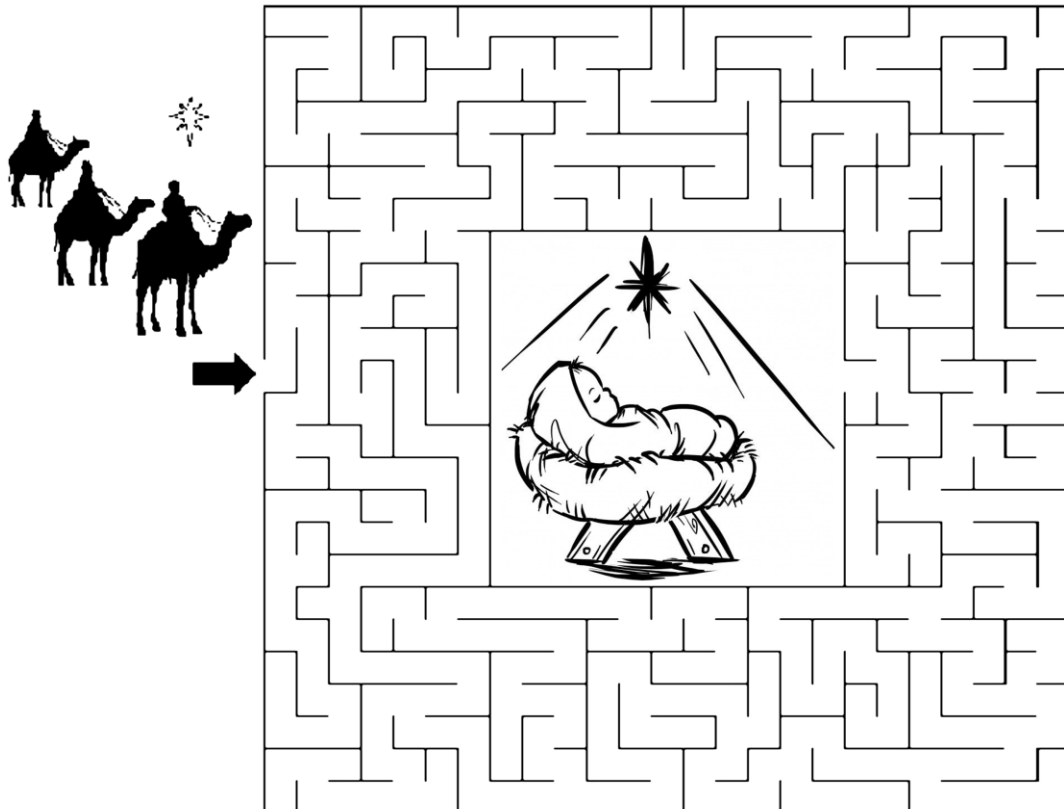




AKTIVITAS KELAS KECIL



Temukan jalan menuju Bayi Yesus!



AKTIVITAS KELAS BESAR

Lengkapilah kata-kata dalam bacaan Injil hari ini!

Sesudah dilahirkan di di tanah pada zaman raja Herodes, datanglah orang-orang majus dari Timur ke dan bertanya-tanya: "Di manakah Dia, raja orang yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat bintang-Nya di Timur dan kami datang untuk menyembah Dia." Ketika raja mendengar hal itu terkejutlah ia beserta seluruh Yerusalem. Maka dikumpulkannya semua imam kepala dan ahli Taurat bangsa Yahudi, lalu dimintanya keterangan dari mereka, di mana akan dilahirkan. Mereka berkata kepadanya: "Di Betlehem di tanah Yudea, karena demikianlah ada tertulis dalam kitab nabi: Dan engkau Betlehem, tanah, engkau sekali-kali bukanlah yang terkecil di antara mereka yang memerintah Yehuda, karena dari padamulah akan bangkit seorang, yang akan menggembalakan umat-Ku" Lalu dengan diam-diam Herodes memanggil orang-orang majus itu dan dengan teliti bertanya kepada mereka, bilamana itu nampak. Kemudian ia menyuruh mereka ke Betlehem, katanya: "Pergi dan dengan seksama hal-hal mengenai Anak itu dan segera sesudah kamu menemukan Dia, kabarkanlah kepadaku supaya akupun datang Dia." Setelah mendengar kata-kata raja itu, berangkatlah mereka. Dan lihatlah, bintang yang mereka lihat di Timur itu mendahului mereka hingga tiba dan berhenti di atas tempat, di mana Anak itu berada. Ketika mereka melihat bintang itu, sangat mereka. Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama, ibu-Nya, lalu sujud menyembah Dia. Mereka pun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan kepada-Nya, yaitu emas, dan mur. Dan karena diperingatkan dalam mimpi, supaya jangan kembali kepada Herodes, maka pulanglah mereka ke melalui jalan lain.

Yesus

Betlehem

Menyembah

Yerusalem

Selidikilah

Bintang

Maria

Yudea

Bersukacitalah

Yahudi

Negerinya

Mesias

Persembahan

Kemenyan

PESTA PEMBAPTISAN TUHAN

- TEMA -

Yesus Anak yang Dikasihi Allah

- TUJUAN -

Agar anak percaya Yesus adalah Anak Allah.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Tok..Tok..Tok.. (no. 155)
2. Bila Roh Allah (no. 34)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 3:15-16.21-22

CERITA

- Yohanes adalah seorang Pembaptis, dia tinggal di padang Gurun Yudea. Yohanes ialah nabi terakhir yang diutus Allah untuk mempersiapkan jalan kedatangan Mesias
- Yohanes berseru agar semua orang bertobat karena Kerajaan Surga sudah dekat dan datanglah banyak orang untuk mengaku dosanya, bertobat, dan memberi diri dibaptis
- Banyak orang menanti dan berharap dan bertanya dalam hatinya tentang Yohanes, kalau-kalau ia adalah Mesias
- Yohanes menjawab dengan berkata kepada orang banyak itu: "Aku membaptis kamu dengan air, tetapi Ia yang lebih berkuasa dari padaku akan datang dan membuka tali kasut-Nyapun aku tidak layak. Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan dengan api
- Ketika seluruh orang banyak itu telah dibaptis, maka datanglah Yesus ke sungai Yordan untuk dibaptis
- Ketika Yesus dibaptis dan sedang berdoa, tiba-tiba terbukalah langit dan turunlah Roh Kudus (Roh Allah) dalam bentuk burung merpati ke atas Tuhan Yesus
- Dan terdengarlah suara Allah Bapa di surga berkata "Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan."

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Adik-adik, tadi ceritanya tentang apa ya? (Tentang Pembaptisan Tuhan)
2. Siapa yang membaptis Tuhan Yesus? (Yohanes Pembaptis)
3. Dimana Yesus dibaptis? (Sungai Yordan)
4. Peristiwa apa yang terjadi saat Yesus dibaptis? (Langit terbuka, turunlah Roh Kudus dalam bentuk burung merpati dan terdengar suara Bapa "Engkaulah Anak-ku yang Kukasihi kepada-Mulah Aku berkenan")

Adik-adik, sebelum memulai aktivitas di pagi hari, kita selalu membiasakan diri mandi dengan air. Air melambangkan pembersihan. Setiap hari kita harus mandi, supaya kita juga

bersih. Tubuh kita akan bersih, terasa segar setelah kita mandi. Begitu juga dengan pembaptisan yang dilambangkan dengan air sebagai tanda hidup baru (lahir baru) di dalam Kristus. Melalui pembaptisan kita dibersihkan dari segala dosa, dan diangkat menjadi anak Allah yang sah dan menjadi ahli waris kerajaan Allah.

Bacaan hari ini juga menceritakan Yesus dibaptis. Artinya:

1. Yesus, Anak Allah, yang tidak berdosa, mau merendahkan diri-Nya, menjadi sama dengan kita manusia. Yesus mau menggenapi rancangan Bapa, supaya semua orang yang menerima Diri-Nya, diberi kuasa sebagai anak Allah, lahir baru dari Allah, dan diselamatkan-Nya. Ada empat peristiwa penting yang terjadi ketika Yesus dibaptis
2. **Yesus juga dibaptis.** Dia merendahkan diri-Nya, menjadi sama dengan seluruh orang banyak, supaya seluruh orang banyak yang dipersiapkan untuk menerima Diri-Nya, dapat diangkat dan diselamatkan-Nya
3. **Yesus berdoa** ketika dibaptis (tidak ada di Matius). Bukan karena minta diampuni karena dosa, melainkan karena bersatu dengan Bapa-Nya. Jadi sakramen-sakramen, yang merupakan *tanda yang terlihat itu*, selalu disertai doa, yang menyatakan persatuan manusia dengan Allah, *Yang Tak Terlihat*
4. Ketika Yesus berdoa, **langit terbuka.** Allah, yang dengan kuasa-Nya membelah lautan untuk membuka jalan hidup baru bagi Israel ke Tanah Terjanji Kanaan, kini membelah langit untuk membuka jalan hidup baru bagi Yesus, dan bagi siapapun di dalam Dia, menuju Tanah Terjanji Surgawi, Kehidupan Abadi Yang Kudus. Dosa yang menutup jalan ke surga dihancurkan dan jalan dibuka oleh Yesus, Sang Jalan Kehidupan, dengan doa-Nya
5. **Turunlah Roh Kudus dalam rupa burung merpati ke atas Yesus** menggenapi firman lewat nabi Yesaya (Yes 61:1). Dengan demikian, demi kita, Yesus diurapi dan dilantik secara resmi serta penuh kuasa untuk melakukan misi puncak dan penuh, yakni Allah Tritunggal sendiri hadir dan berkarya penuh di dalam diri Yesus bagi keselamatan umat manusia. Jadi karya Yesus adalah karya Allah Tritunggal sendiri di dalam sejarah manusia di dunia. Hal ini dikonfirmasi suara Allah Bapa dari langit: “Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan.”
6. “Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan.” **Barang siapa menerima Yesus dan karya-Nya, masuk ke dalam kenyataan Allah Tritunggal dan berada dalam hubungan yang benar dan beres dengan Allah, dan karenanya selamat**

Kalau tadi diceritakan Yesus dibaptis di sungai Yordan, sekarang kalau kita dibaptis, air dituangkan ke dahi kita sebanyak 3 kali sambil Romo berkata: “Aku membaptis engkau dalam nama Bapa, Putera dan Roh Kudus.” Bagi kita, baptis sebagai materai kekal (tidak terhapuskan, melekat seumur hidup), kita dilantik, diberi kuasa, dan lahir baru sebagai anak Allah yang sah (Yoh 1:13-14) dan menjadi ahli waris Kerajaan Allah (Ef 3:6; Yak 2:5). Air yang dituangkan di kening kita melambangkan pembersihan dari dosa, pertobatan, dan tanda hidup baru di dalam Kristus. Allah sungguh mengasihi kita anak-anak-Nya.

Nah, Adik-adik yang terkasih setelah kita semua menerima baptisan, kita juga diberi tugas resmi untuk melanjutkan karya Yesus di dunia, kita kenal dengan istilah **Tri Tugas Kristus**, yaitu sebagai Imam, Nabi dan Raja. Bagaimana caranya?

- Imam (pengudusan, perayaan) berperan aktif dalam upaya menguduskan diri, seperti mengikuti perayaan Ekaristi dengan sungguh-sungguh, menerima sakramen

tobat, mengikuti doa di lingkungan bersama orangtua, jangan lupa berdoa pribadi, dan menguduskan sesama lewat semua perbuatan kasih dan perantaraan doa kita

- Nabi (pewartaan) mewartakan kasih Allah dengan sikap hidup yang benar, menceritakan kembali Firman Tuhan yang adik-adik dapat di BIAK kepada teman, orangtua, saudara
- Raja (pemimpin yang melayani) mau melayani siapa saja yang membutuhkan bantuan dengan rendah hati, seperti merawat orangtua yang sakit, mendoakan teman, menjaga adik, mengikuti paduan suara di gereja

Mari Adik-adik yang terkasih, melalui Pesta Pembaptisan Tuhan hari ini kita semakin percaya dan diteguhkan agar kita tidak hanya mengurus keselamatan diri kita sendiri tetapi kita juga diutus untuk bersama Yesus menghasilkan buah-buah yang baik bagi sesama.

LAGU TEMA

Mewartakan (no. 117)

AYAT HAFALAN

Kelas kecil dan besar

Lukas 3:16b

“Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan dengan api.”

AKTIVITAS

Kelas kecil dan besar

Membuat Kartu Pembaptisan Tuhan Yesus

- Fotokopi pola di kertas tebal berukuran A4
- Potong sesuai pola, garis ---- = potong. Sedangkan ___ = lipat
- Lipat menjadi 2 sisi, kemudian tempel gambar Yesus di tengah gambar sungai ke kertas tersebut
- Beri warna semua gambar agar menarik

“

- PERUTUSAN -

Aku mengikuti perayaan Ekaristi dengan sungguh-sungguh.

”

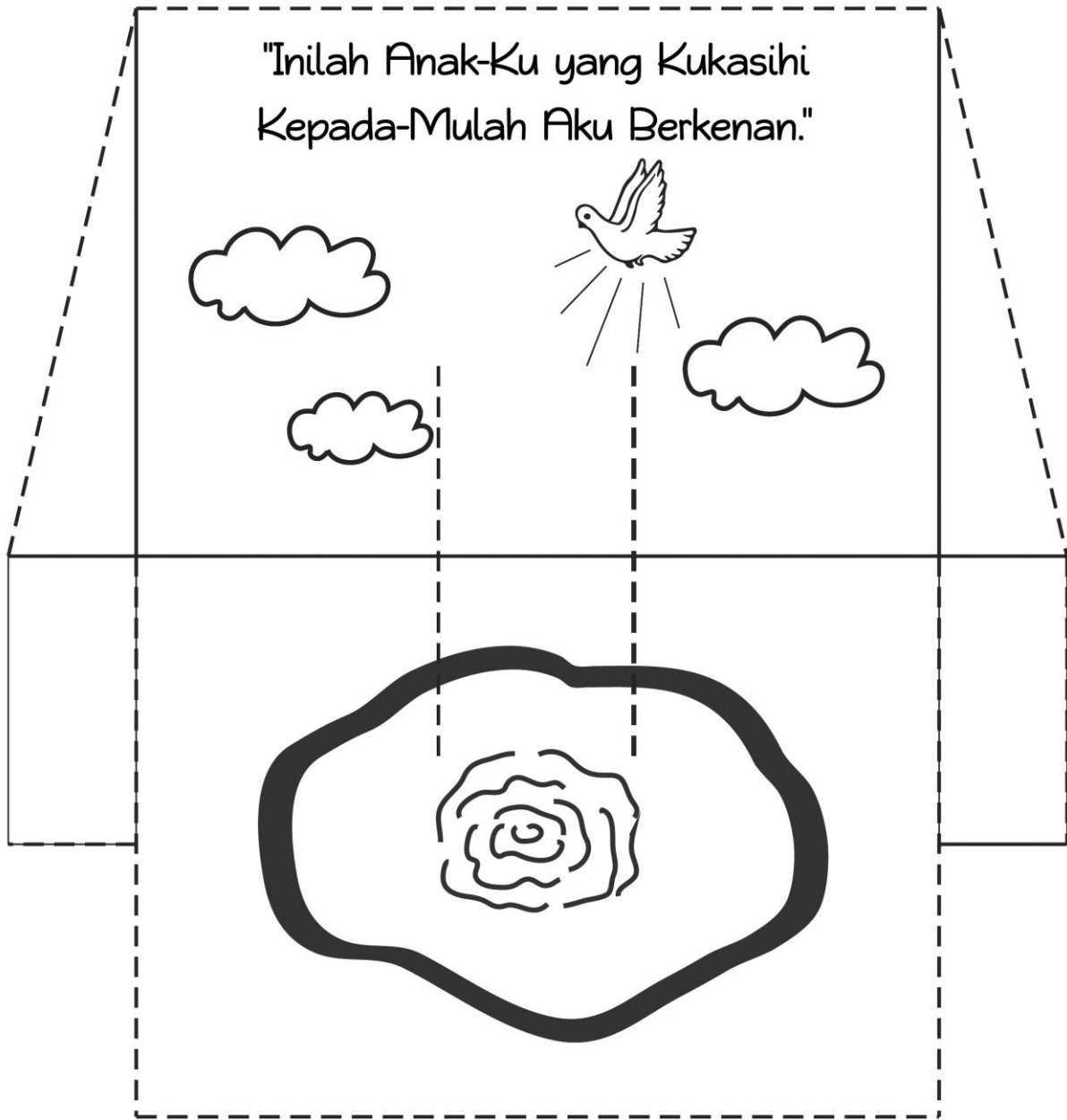
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Hujan atau Badai (no. 59)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA, AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



----- = POTONG
_____ = LIPAT



PRAPASKAH I

- TEMA -

Pertempuran Baik dan Jahat

- TUJUAN -

Agar anak-anak belajar untuk melakukan perbuatan yang baik dan benar.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Di Dalam Dunia Ada Dua Jalan (no. 45)
2. Jalan Serta Yesus (no. 76)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 4:1-13

CERITA

- Yesus, yang penuh dengan Roh Kudus, kembali dari sungai Yordan, lalu dibawa oleh Roh Kudus ke padang gurun
- Di situ Ia tinggal empat puluh hari lamanya dan dicobai iblis. Selama di situ Ia tidak makan apa-apa dan sesudah waktu itu Ia lapar
- Lalu berkatalah iblis kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, suruhlah batu ini menjadi roti."
- Jawab Yesus kepadanya: "Ada tertulis : Manusia hidup bukan dari roti saja."
- Kemudian ia membawa Yesus ke suatu tempat yang tinggi dan dalam sekejap mata ia memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia
- Kata iblis kepada-Nya: "Segala kuasa itu serta kemuliaannya akan kuberikan kepada-Mu, sebab semuanya itu telah diserahkan kepadaku dan aku memberikannya kepada siapa saja yang kukehendaki
- Jadi jikalau Engkau menyembah aku, seluruhnya itu akan menjadi milik-Mu
- Tetapi Yesus berkata kepadanya: "Ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!"
- Kemudian ia membawa Yesus ke Yerusalem dan menempatkan Dia di bubungan Bait Allah, lalu berkata kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu dari sini ke bawah, sebab ada tertulis: Mengenai Engkau, Ia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya untuk melindungi Engkau dan mereka akan menatang Engkau di atas tangannya, supaya kaki-Mu jangan terantuk kepada batu."
- Yesus menjawabnya, kata-Nya: "Ada firman: Jangan engkau mencobai Tuhan, Allahmu!"
- Sesudah iblis mengakhiri semua percobaan itu, ia mundur dari pada-Nya dan menunggu waktu yang baik

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Adik-adik, Lukas mempersatukan dalam ceritanya keterangan yang diberikan Markus (Mrk 1:12-13: “empat puluh hari pencobaan”) dan keterangan yang diberikan Matius (Mat 4:1-3: “tiga pencobaan setelah empat puluh hari Yesus berpuasa”). Lukas menuliskan pencobaan di atas Bait Allah Yerusalem, yaitu *tempat pusat dan puncak dosa manusia: penolakan dan penghujatan pada Yesus Anak Allah*, sebagai yang terakhir, sesuai dengan urutan fakta dan tujuan perjalanan misi penebusan dan penyelamatan Yesus, yang berpuncak dan berakhir di Yerusalem.

Pada ayat sebelumnya (Luk 3:37) disebutkan bahwa Yesus adalah Anak Adam, benih dari Perempuan (Kej 3:15), yang dijanjikan Allah meremukkan kepala ular, menaklukkan iblis.

Yesus memang *direncanakan* dan *dipersiapkan secara tepat* untuk pencobaan ini dan lalu mengatasinya (Luk 3:21-22). Yesus menjalani lalu mengatasi *akar pencobaan dan pencobaan terbesar manusia, yakni melawan iblis untuk kita, agar di dalam Yesus, kita pun menang atas segala pencobaan termasuk pencobaan yang terbesar*. Berikut prosesnya yang penuh pelajaran hidup yang sangat penting.

Yesus *penuh dengan Roh Kudus*, yang turun dalam rupa burung merpati; jadi untuk mengatasi pencobaan terbesar, orang harus diperlengkapi dengan kepenuhan akan Roh Kudus.

Yesus baru kembali dari sungai Yordan, telah *dibaptis* dan diberi *pernyataan Allah: "Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan."*

Lalu Yesus *dipimpin oleh Roh Kudus* ke padang gurun, yang memimpin-Nya sebagai pemenang di medan perang dunia melawan musuh umat manusia yang pasti Dia taklukkan. Untuk menang dalam hidup di dunia, manusia juga harus *mau-dan-taat sepenuh hati dipimpin* oleh Roh Allah.

Padang gurun. Seringkali manusia dihadapkan pada situasi “padang gurun” selama di dunia. Beberapa pelajaran penting dari situasi “padang gurun”, yang tampaknya membuat manusia dalam posisi *lemah* dan kondisi *kekurangan*, namun sebenarnya amat *sangat kuat* dan *berkelimpahan*, tergantung pada *keputusan yang diambil* dan *sikap yang dibentuk*. Padang gurun, pertama, berarti “sendirian”: kondisi ini membuat manusia *mengandalkan Tuhan sepenuhnya* dan *berdoa*. Kedua, padang gurun berarti “kosong akan barang-barang duniawi yang gemerlap dan enak”: ini membuat manusia *mengharapkan Tuhan belaka* sehingga *diisi* serta *dipenuhi* Tuhan saja. Ketiga, padang gurun berarti “pada akhirnya, pada titik terdalam, tertinggi terluas, karena hanya Tuhan Pencipta yang menjadi Tumpuan Manusia, sedangkan dunia tidak berarti apa-apa dalam dirinya sendiri dan ternyata hanya bersifat fana, mudah lenyap, dan sementara.”

Selanjutnya, bagaimana proses pencobaan Yesus/manusia dan cara Yesus mengatasinya:

1. *Godaan penggunaan kuasa Allah untuk roti (ayat 3) dan tubuh atau perut:*

Sikap dan Perlawanan Yesus: Yesus tidak mau sok pakai kuasa Allah untuk sesuatu yang harus manusia lakukan dan peroleh secara alami. Yesus memakai pedang Roh (Ef 6:17) yakni Firman Allah, dan Kebenaran-Nya: *"Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja." (Ul 8:3: ... dari roti saja, tetapi manusia hidup dari segala yang diucapkan TUHAN.)*

2. *Godaan kesenangan-mata, kepemilikan, kuasa, dan kemuliaan kerajaan dunia (ayat 5-7) serta penyembahan iblis yang mengklaim sebaga pemilik dan penguasa dunia*

Sikap dan Perlawanan Yesus: Yesus memakai pedang Roh Firman Allah dan Kebenaran-Nya tertuju langsung ke inti tipuan dan dusta iblis: *"Ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!" (Ul 6:13).*

Yesus tahu kebenaran, semua itu bukan milik *iblis*, yang *hanya ciptaan yang berkianat*, tapi milik Allah Bapa, Pencipta dan Penguasa atas semuanya

3. *Godaan ketidaktulusan dan ketidaksetiaan pada Allah, kesombongan, serta usaha memperalat Allah untuk kepentingan egois sang ciptaan (ayat 9-11): mencobai Allah*

Sikap dan Perlawanan Yesus: Yesus memakai pedang Roh Firman Allah dan Kebenaran-Nya langsung menembus inti sikap-sikap dosa itu: *"Ada firman: Jangan engkau mencobai Tuhan, Allahmu!" (Ul 6:16)*

Nah Adik-adik, iblis selalu berusaha untuk mencobai kita setiap saat sebagai anak-anak Allah melalui bisikan-bisikan dari luar atau melalui pikiran kita untuk tidak taat pada Allah Bapa (1 Ptr 5:8; Ef 6:10-18). Tapi, kita harus selalu ingat bahwa kita adalah anak Allah yang selalu dibimbing oleh Roh Kudus yang tinggal dalam hati kita. Seperti Tuhan Yesus yang dipenuhi dan dibimbing oleh Roh Kudus untuk melawan cobaan iblis; demikian juga kita dengan bimbingan Roh Kudus, kita dapat selalu menang dari godaan-godaan iblis setiap harinya. Nah, tahukah Adik-adik *bagaimana caranya agar kita dapat selalu mengenal dan menerima bimbingan Roh Kudus dalam hati kita?* Caranya adalah dengan selalu mengandalkan Tuhan sepenuhnya dalam hidup kita, rajin berdoa dan membaca firman Tuhan dalam Kitab Suci setiap hari. Melalui doa-doa, kita mohon bimbingan Roh Kudus agar dapat membimbing kita dalam pikiran, ucapan, dan perbuatan. Sementara dengan rajin membaca Kitab Suci, mendengarkan homili Romo pada saat misa, mendengarkan pelajaran dari kakak pendamping BIAK, kita dapat semakin mengerti Firman Allah, sehingga kita selalu mengandalkan dan melakukan Firman Allah sebagai pedang Roh kita. Seperti Tuhan Yesus melawan godaan iblis dengan menggunakan pedang roh Firman Allah, kita juga mau menggunakan Firman Tuhan sebagai *senjata kita dalam melawan godaan iblis* dalam hidup kita. *Lebih jauh, Yesus berfirman dan mengajarkan kita untuk "berdiri tegap", waspada dan siap, dan mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya bertahan dan melawan tipu muslihat Iblis: bersikap benar, dan bersikap adil, rela untuk memberitakan Injil damai sejahtera dengan kesaksian hidup, dalam segala keadaan bersatu dan beriman dengan Yesus, menerima keselamatan dan selalu bersyukur pada Yesus, menerima pedang Roh, yaitu firman Allah, dalam segala doa dan permohonan: berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jaga dalam doa dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang Kudus (Ef 6:10-18).*

Dan dalam masa prapaskah minggu pertama ini, mari kita berlatih bersama untuk bersikap **"tough"** atau tangguh, **"never give up"** atau pantang menyerah, tetap maju terus, berpegang pada Yesus dan firman-Nya, untuk selalu memenangkan pertempuran antara yang baik dan yang jahat di dalam diri kita dan melalui bimbingan Roh Kudus kita dapat selalu melakukan perbuatan yang benar seperti yang dikehendaki oleh Allah Bapa.

LAGU TEMA

Kumenang Kumenang (no. 101)

AYAT HAFALAN

Kelas kecil dan besar

Lukas 4:8b

Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!"

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Memberi tanda perilaku baik dan yang buruk dan berkomitmen untuk tidak lagi jatuh dalam cobaan iblis dan menjadi anak Allah yang baik
- Kelas besar
Menuliskan dan membacakan pengalaman mereka tentang bagaimana melawan godaan-godaan yang pernah dialami (misal: godaan untuk menyontek, berbohong mencuri, membalas teman yang nakal, dan lain-lain)

“

- PERUTUSAN –

Aku berdoa dan baca Kitab Suci setiap hari tanpa diingatkan oleh
orangtua.

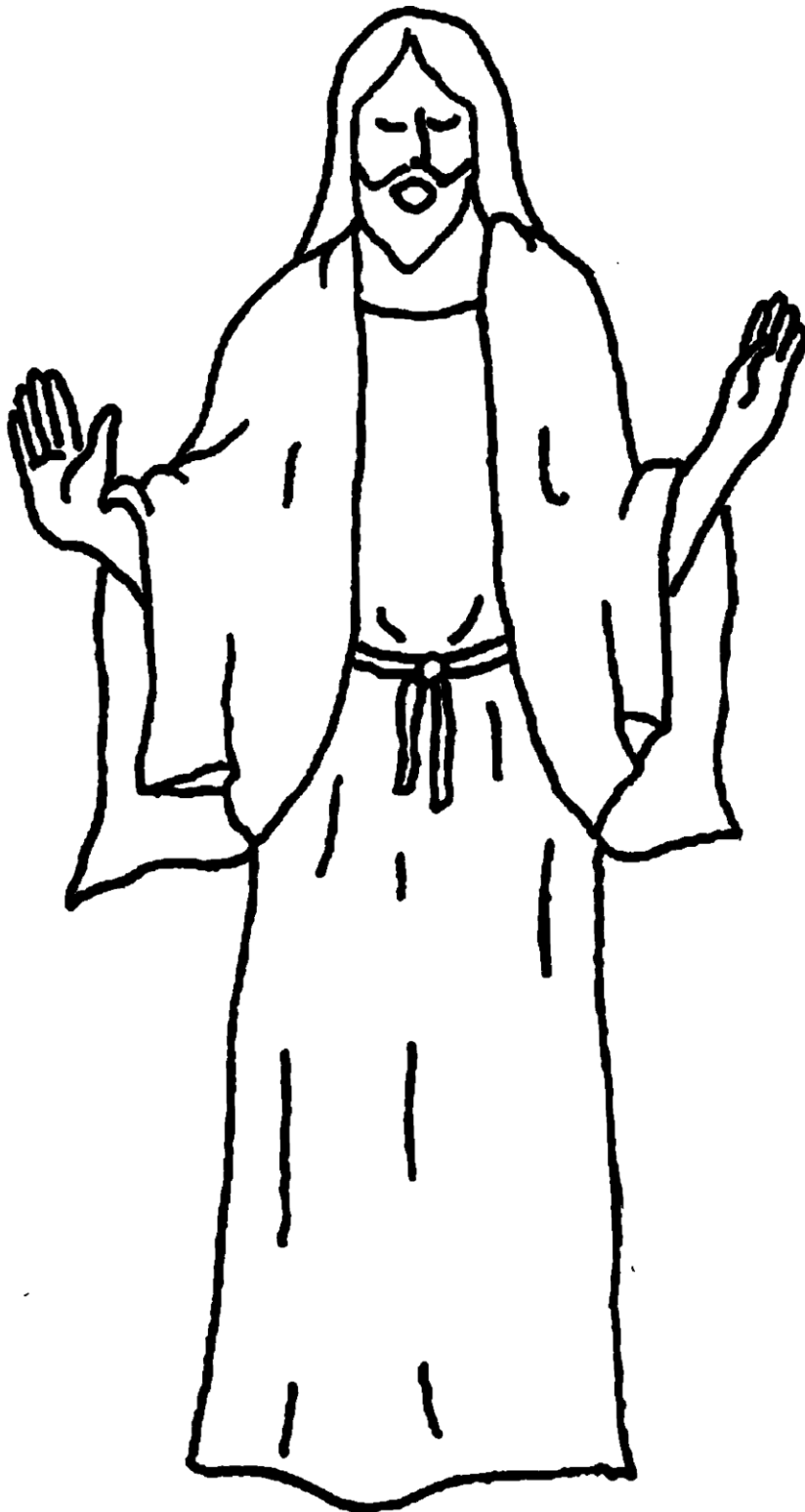
”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

Selamat Pagi Bapa Versi 2 (no. 138)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL

Berikan gambar ☺ dan ☹ pada contoh-contoh sikap yang ada di bawah ini :

PERBUATANKU...

	Mendoakan orangtua/saudara/teman yang sedang sakit		Bergosip
	Menyontek saat ujian		Meminta maaf jika berbuat salah
	Membalas memukul jika dipukul teman		Menyayangi dan menjaga adik
	Menaati perintah orangtua/guru		Membantu teman saat belajar
	Bermain game online saat di kelas		Berkelahi dengan teman
	Membantah orangtua		Membantu pekerjaan di rumah
	Marah jika tidak dibelikan/diberi barang yang kita inginkan		Lari-lari saat di Gereja
	Mengejek teman		Memaafkan teman yang mengaku salah
	Baca Kitab Suci setiap hari		Mengajak teman ikut Bina Iman/ke Gereja
	Mencuri		Marah
	Rajin mengikuti Bina Iman		Berdoa setiap hari
	Malas Belajar		Taat pada orangtua
	Membantu orangtua/guru		Mengganggu teman di sekolah

AKTIVITAS KELAS BESAR

<u>GODAAN</u>	<u>YANG KULAKUKAN...</u>

PRAPASKAH II

- TEMA -

Yesus Dimuliakan di Atas Gunung

- TUJUAN -

Agar anak-anak percaya dan penuh harapan pada Yesus dengan mendengarkan dan melakukan Firman Tuhan dalam doa dan membaca Kitab Suci.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Tangan Kanan Tangan Kiri
2. Yesus Juru Selamat Kita
3. Marilah Berdoa

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 9:28b-36

CERITA

- Yesus bersama ketiga murid-Nya yaitu Petrus, Yohanes, dan Yakobus pergi naik gunung untuk berdoa. Ketika Yesus berdoa terjadi perubahan pada rupa wajah-Nya dan pakaian yang dikenakan Yesus menjadi putih berkilau-kilauan. Lalu, tampaklah pula Musa dan Elia dengan pakaian kemuliaan bersama Yesus. Musa dan Elia datang kepada Yesus untuk membicarakan tentang tujuan kepergian-Nya yang akan digenapi-Nya di Yerusalem (Luk 9:31)
- Kunjungan Musa dan Elia terjadi ketika ketiga murid-Nya sedang tertidur. Ketika mereka terbangun, ketiga murid melihat Yesus mengenakan pakaian kemuliaan yang sedang bersama Musa dan Elia. Petrus yang melihat Yesus yang mengenakan pakaian kemuliaan itu berusaha bisa berlama-lama memandangnya. Petrus lalu mengatakan kepada Yesus untuk mendirikan kemah bagi Yesus, Musa, dan Elia
- Tidak lama kemudian, suasana bahagia itu berubah menjadi suasana takut ketika datang awan menaungi Musa dan Elia. Musa dan Elia masuk ke dalam awan. Kemudian dari dalam awan itu, terdengarlah seruan yang dinyatakan kepada ketiga murid itu, "Inilah Anak-Ku yang Kupilih, dengarkanlah Dia!" (Luk 9:35). Setelah terdengar seruan dari awan itu yang menyatakan siapa Yesus dan kuasa-Nya, tinggallah Yesus seorang diri. Pengalaman yang membahagiakan itu menjadi rahasia para murid

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa saja murid-murid Yesus di dalam cerita tadi? (Petrus, Yohanes, dan Yakobus)
2. Apa yang terjadi ketika Yesus sedang berdoa? (Rupa wajah-Nya berubah dan pakaian-Nya menjadi putih berkilau-kilauan)
3. Siapakah yang berbicara dengan Yesus? (Musa dan Elia)
4. Apa perasaan Petrus ketika melihat Yesus di dalam kemuliaan? (Bahagia)

5. Apa yang dikatakan Petrus ketika Musa dan Elia hendak pergi meninggalkan Yesus? ("Guru, betapa bahagianya kami berada di tempat ini. Baiklah kami dirikan sekarang tiga kemah, satu untuk Engkau, satu untuk Musa dan satu untuk Elia.")
6. Bagaimana suara dari dalam awan itu? ("Inilah Anak-Ku yang Kupilih, dengarkanlah Dia.")

Adik-adik yang terkasih, Yesus mengajak Petrus, Yohanes dan Yakobus naik ke atas gunung untuk berdoa. Dengan demikian Yesus mengajarkan lewat teladan kepada mereka untuk selalu membangun hubungan dekat dan persatuan dengan Allah Bapa.

Ketika Yesus sedang berdoa, terjadilah perubahan wajah dan pakaian-Nya yang berkilau-kilau. Ini adalah **transfigurasi iluminatif**, yakni peristiwa spiritual Ilahi dalam roh yang terpancar secara jasmani melalui tubuh yang bercahaya. Tampak pula dua orang, Musa dan Elia yang berbincang-bincang dengan Yesus tentang tujuan akhir Yesus yaitu Yerusalem. Mengapa Yerusalem? Yerusalem adalah tempat Bait Allah, pusat penyembahan Israel, tapi sekaligus pusat markas tokoh-tokoh besar sosial-politik-keagamaan Israel yang memusuhi dan membunuh Yesus secara terencana dan bersama, juga daerah Yesus menyelesaikan tugas kasih dari Bapa dengan disalibkan musuh-musuh-Nya, wafat, dan bangkit mulia untuk menebus dan menyelamatkan umat manusia.

Peristiwa Yesus dimuliakan di atas gunung ini memberikan gambaran tentang akhir dari hidup kita sebagai anak-anak Allah yang dimuliakan di surga. Musa (abad ke-15 SM) dan Elia (Abad 9 SM) adalah dua tokoh berbeda dengan rentang waktu yang jauh dalam Perjanjian Lama tetapi satu di dalam Kristus, Sang Firman Allah, dan mengantar umat Israel pada Kristus dalam Perjanjian Baru. Keduanya juga memiliki kesamaan dengan Yesus.

Musa dan Elia sama-sama pernah bertemu Tuhan di gunung dan menerima Firman Allah untuk hidup umat Israel dan sama-sama tokoh pembebasan Israel. Musa tokoh pembebasan dari perbudakan Mesir, sedangkan Elia tokoh pembebasan dari penyembahan berhala. Mereka muncul dan bercakap-cakap dan menjadi saksi bagi Kristus. Apa yang mereka bicarakan? Dalam Lukas 9:31, kita tahu yang dipercakapkan adalah tujuan *kepergian* (ἔξοδος *exodon, exodos*, artinya keluaran, keberangkatan) Yesus yang akan digenapi-Nya di Yerusalem, untuk membebaskan, menyelamatkan, dan menebus manusia dari perbudakan kuasa kegelapan, dosa, dan maut dengan salib-Nya.

Muncul awan dan suara dari langit, "Inilah Anak-Ku yang Kupilih, dengarkanlah Dia." Dalam Perjanjian Lama, munculnya awan biasa terjadi ketika Tuhan menyatakan diri dalam kuasa Roh-Nya pada umat Israel. Pernyataan Allah ini untuk meneguhkan para murid agar mendengarkan, taat, dan setia pada Yesus, Anak Allah. Meskipun Yesus direndahkan, dihina, disiksa, sengsara, dan wafat di salib.

Adik-adik yang terkasih, apa makna Yesus dimuliakan di atas gunung ini bagi kita? Seperti Petrus, Yohanes, dan Yakobus yang mewakili seluruh umat beriman, kita diingatkan untuk mendengarkan, berdiri teguh, dan setia pada Yesus (Flp 4:1). Jika kita tetap kokoh percaya kepada Yesus maka kita menaati Allah Bapa. Dengan mau mendengarkan Yesus kita makin tumbuh dalam pengenalan akan Allah, dan persatuan serta hubungan mesra dengan Allah, karena Yesus adalah Firman Allah, Allah sendiri (Yoh 1:1). Dengan demikian Kerajaan Allah, yang adalah Yesus itu sendiri, makin memenuhi seluruh diri dan hidup kita; kita makin mencari dan melakukan kehendak Allah. Di dalam Yesus dan Kerajaan Allah itu, hidup kita makin diubah oleh Allah menjadi terang dunia. Hidup kita menjadi makin penuh sukacita dan berbuah kasih bagi sesama.

Apa yang dapat kita lakukan agar kita terus tumbuh sebagai anak-anak Allah, anak-anak Terang? Pertama, kita dapat mencontoh perbuatan Yesus di atas gunung, yaitu berdoa dengan rajin setiap hari. Kedua, kita mengikut Kristus. Bagaimana caranya mengikut Kristus? “Dengarkanlah Dia.” Ya, mendengarkan firman Yesus dalam Kitab Suci waktu dibacakan di rumah, waktu misa, dan bina iman. Juga dengan mau menyangkal diri, memikul salib kita setiap hari dan mengikut Yesus (Luk 9:23). Menyangkal diri dengan berjuang terus untuk taat pada orangtua, misalnya pengaturan penggunaan HP oleh orangtua. Memikul salib kita, misalnya dengan tetap mengampuni dan bersikap baik dan benar seperti Yesus, ketika diolok-olok oleh teman atau diperlakukan tidak baik oleh orang lain. Mengikut Yesus, misalnya dengan tekun melakukan firman dan kehendak Yesus untuk kita setiap hari. Menaati Yesus yang bekerja lewat suara hati kita, yang mendorong kita melakukan yang baik dan menjauhi yang jahat.

LAGU TEMA

Aku Anak Tuhan (no. 9)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Filipi 4:1b
“Berdirilah juga dengan teguh dalam Tuhan”
- Kelas besar
Lukas 9:35
Maka terdengarlah suara dari dalam awan itu, yang berkata: "Inilah Anak-Ku yang Kupilih, dengarkanlah Dia."

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Menyusun puzzle
Bahan:
 - Fotokopi gambar “Yesus dimuliakan di atas gunung” (A) di kertas HVS satu saja karena hanya ditunjukkan ke anak
 - Fotokopi gambar “pola kotak-kotak” (B) di kertas manila atau kertas BC sejumlah anak
 - Fotokopi gambar “Yesus dimuliakan di gunung” yang bertumpuk dengan gambar “pola kotak-kotak” (C) sejumlah anak
 - Lem Kertas
 - Gunting atau cutter
 - Pensil warnaCara membuat:
 - Pendamping menyiapkan gambar (C) sesuai jumlah anak dan dipotong-potong sesuai garis pola
 - Pendamping membagikan gambar (B) sebagai tempat untuk meletakkan potongan-potongan puzzle seperti gambar (A)
 - Anak-anak menyusun potongan-potongan gambar (C) dengan cara menempelkan di gambar (B)
 - Setelah puzzle tersusun, warnai gambar sesuai selera

- Kelas besar
Mengurutkan bacaan Injil
Cara membuat:
 1. Ayat bacaan Injil dipotong sesuai kotak
 2. Dibagikan kepada anak-anak secara tidak urut
 3. Anak diminta mengurutkan sesuai bacaan Injil, dan ditempel pada selemba kertas

“

- PERUTUSAN –

Aku berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.

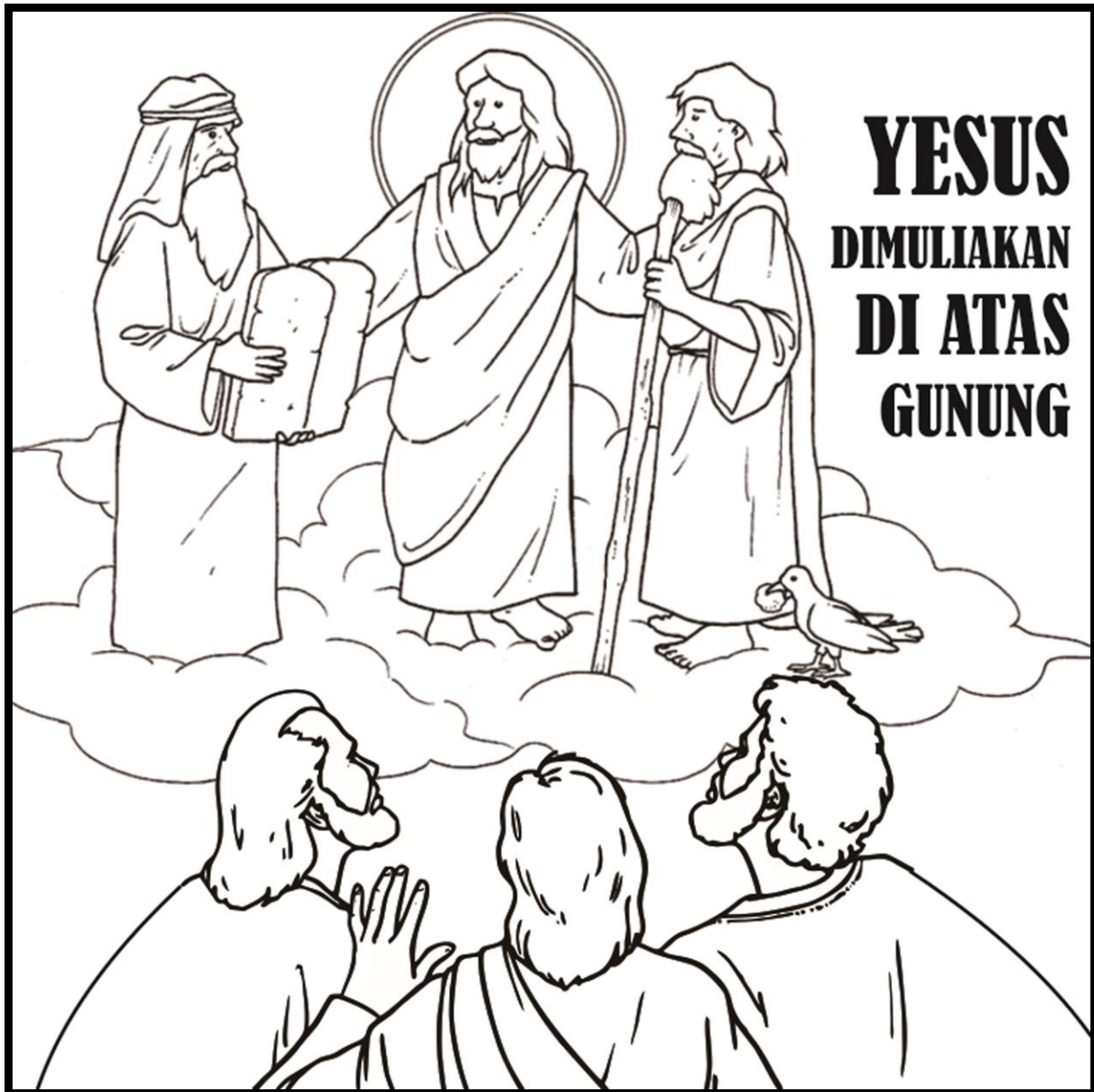
”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

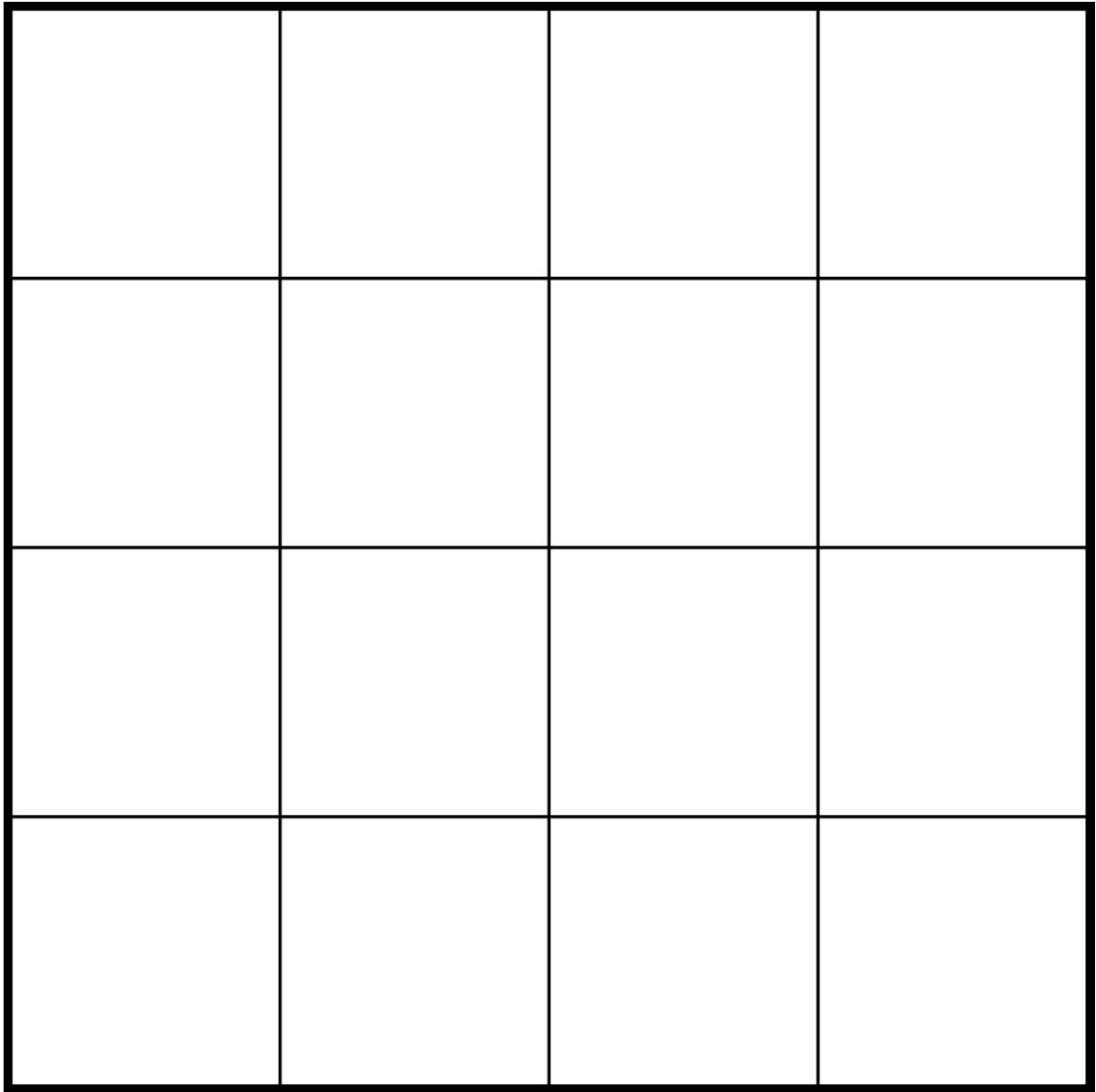
Aku Anak Tuhan (no. 9)

DOA PENUTUP

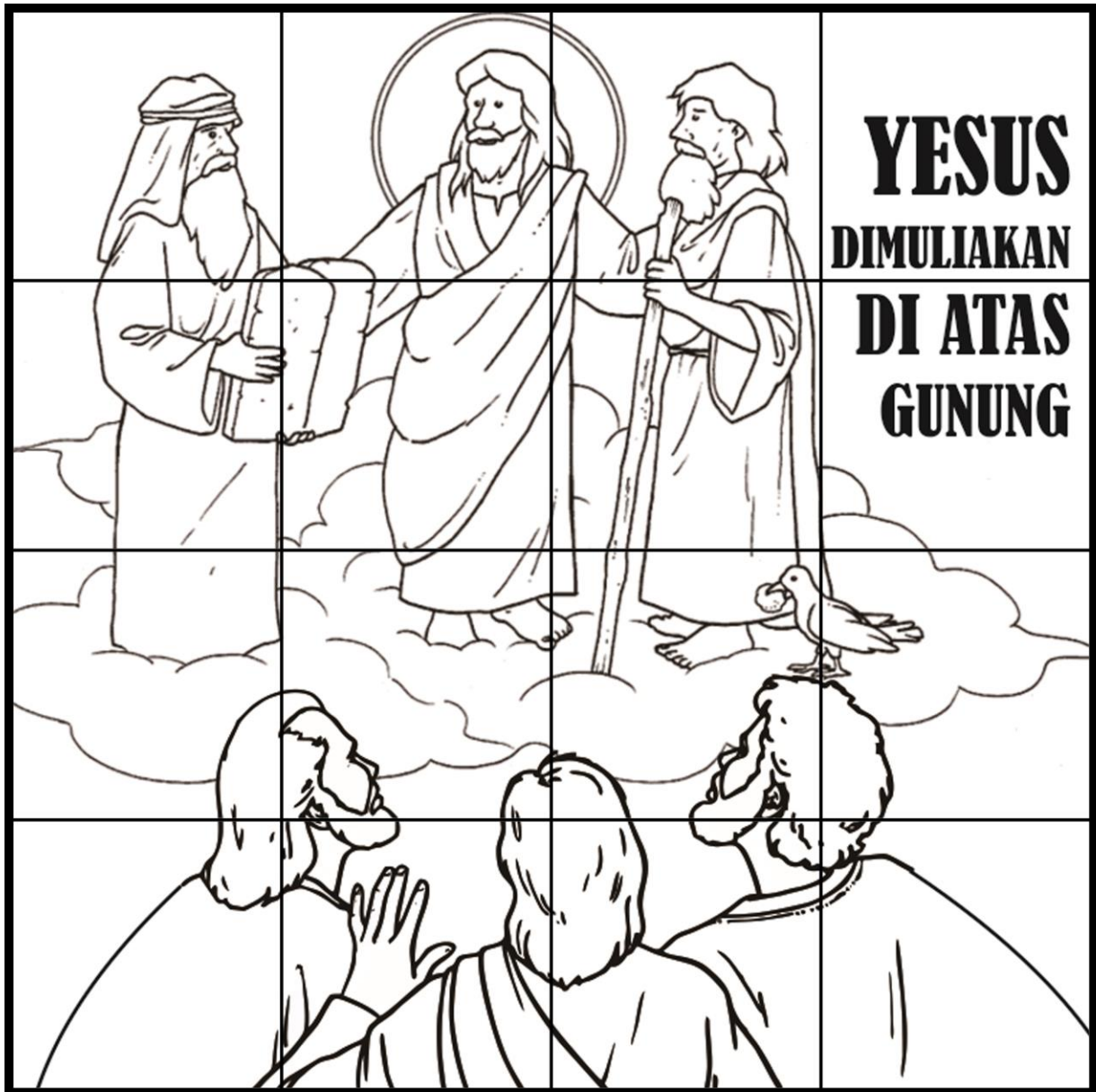
ALAT PERAGA CERITA DAN AKTIVITAS KELAS KECIL



Gambar A.
Yesus dimuliakan di atas gunung



Gambar B.
Pola Kotak-kotak



Gambar C.

“Yesus dimuliakan di gunung” yang bertumpuk dengan gambar “pola kotak-kotak”
(untuk dipotong oleh pendamping)

AKTIVITAS KELAS BESAR

Lukas 9:28b-36

Yesus membawa Petrus, Yohanes dan Yakobus, lalu naik ke atas gunung untuk berdoa.

Ketika Ia sedang berdoa, rupa wajah-Nya berubah dan pakaian-Nya menjadi putih berkilau-kilauan.

Dan tampaklah dua orang berbicara dengan Dia, yaitu Musa dan Elia.

Keduanya menampakkan diri dalam kemuliaan dan berbicara tentang tujuan kepergian-Nya yang akan digenapi-Nya di Yerusalem.

Sementara itu Petrus dan teman-temannya telah tertidur dan ketika mereka terbangun mereka melihat Yesus dalam kemuliaan-Nya: dan kedua orang yang berdiri di dekat-Nya itu.

Dan ketika kedua orang itu hendak meninggalkan Yesus, Petrus berkata kepada-Nya: "Guru, betapa bahagianya kami berada di tempat ini. Baiklah kami dirikan sekarang tiga kemah, satu untuk Engkau, satu untuk Musa dan satu untuk Elia." Tetapi Petrus tidak tahu apa yang dikatakannya itu.

Sementara ia berkata demikian, datanglah awan menaungi mereka. Dan ketika mereka masuk ke dalam awan itu, takutlah mereka.

Maka terdengarlah suara dari dalam awan itu, yang berkata: "Inilah Anak-Ku yang Kupilih, dengarkanlah Dia."

Ketika suara itu terdengar, nampaklah Yesus tinggal seorang diri. Dan murid-murid itu merahasiakannya, dan pada masa itu mereka tidak menceriterakan kepada siapapun apa yang telah mereka lihat itu.

PRAPASKAH III

- TEMA -

Ayo Bertobat

- TUJUAN -

Agar anak-anak menyadari bahwa bertobat itu adalah kewajiban setiap orang.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Pergi Sekolah Minggu (no. 125)
2. Di dalam Dunia Ada Dua Jalan (no. 45)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 13:1-9

CERITA

Kebun Pak Anton

- Sudah dua puluh tahun Pak Anton memiliki kebun jeruk yang sangat luas. Ia mempunyai banyak pekerja untuk membantu mengurus kebun jeruknya. Semua pekerja mempunyai tugasnya masing-masing. Ada yang menanam bibit baru, ada yang merawatnya, juga ada yang memetik buahnya yang sudah siap panen.
- Setiap kali panen tiba, Pak Anton datang untuk ikut memetik jeruk. Tapi beberapa kali panen ia melihat sebuah pohon yang belum pernah berbuah, padahal sudah lima tahun ditanam oleh pekerjanya dan pohon yang lain berbuah banyak. Pak Anton meminta tolong pada pekerjanya untuk menebang pohon itu karena ia tidak berbuah. "Pak, pohon ini segera ditebang saja karena ia tidak menghasilkan buah!" perintah Pak Anton. "Kita tunggu dulu Pak, mudah-mudahan tahun depan pohon ini berbuah banyak, jika tidak berbuah, baiklah saya tebang," jawab pekerjanya. "Baiklah kita tunggu, jika tahun depan tidak berbuah, tebanglah!" kata Pak Anton.
- Setiap kali Pak Anton datang ke kebun, ia selalu mengingatkan para pekerja untuk rajin merawat kebunnya terlebih pada pohon yang tidak berbuah itu agar tahun depan ia dapat menghasilkan buah dan tidak ditebang.

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa yang mempunyai kebun jeruk? (Pak Anton)
2. Siapa yang merawat kebun Pak Anton? (Para pekerjanya)
3. Bagaimana kebun jeruknya? Apakah semua menghasilkan buah? (Tidak)
4. Apa perintah Pak Anton pada pekerjanya untuk pohon yang tidak berbuah? (Agar pohon itu segera ditebang)

5. Apa jawab pekerja itu? (Kita tunggu, mudah-mudahan tahun depan berbuah, jika tidak baiklah saya tebang)
6. Pak Anton mengingatkan para pekerjanya untuk apa? (Lebih rajin lagi merawat kebunnya terlebih pohon yang tidak berbuah itu supaya tahun depan berbuah dan tidak ditebang)

Orang-orang Galilea dalam bacaan kali ini bisa jadi berasal atau *dicurigai* berasal dari kelompok pemberontak Yudas Gaulonita, yang disebut juga Yudas dari Galilea (Kis 5:37). Mereka tidak mengakui kekuasaan Kaisar Romawi dan menolak untuk membayar upeti kepadanya. Karena itu Pilatus marah sehingga orang-orang Galilea ini, yang sebenarnya berada di luar jangkauan kekuasaannya karena Galilea dikuasai Herodes pun, dibunuh oleh Pilatus dengan keji. Tindakan Pilatus yang menerobos wilayah kekuasaan Herodes ini yang bisa jadi menyebabkan pertengkaran antara Herodes dan Pilatus (Luk 23:12).

Yesus diberi kabar oleh beberapa orang bahwa darah orang-orang Galilea itu dicampur Pilatus dengan darah korban persembahan mereka di altar korban Bait Allah. Mengetahui *pikiran mereka yang sempit dan gampang mereka menghakimi seseorang lebih berdosa atau kurang dari yang lain, hanya berdasarkan satu pengalaman nasib yang tampak buruk dari luar*, Yesus langsung **dua kali menegur mereka dengan keras: “Tidak!” kata-Ku kepadamu. “Tetapi jikalau kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa atas cara demikian.”**

Yesus memberi ukuran baru tentang dosa, yaitu: **bukan berdasarkan peristiwa atau apa yang kelihatan dari luar, melainkan berdasarkan hati yang bertobat atau tidak, terutama atas dasar Injil-Nya. Mau berbalik pada Allah dengan menerima Injil dan mengikut Yesus atau tidak. Karena Allah sudah datang pada umat-Nya.**

Dalam Injil Lukas, Yesus lalu membukakan pandangan dan sikap Allah terhadap umat-Nya lewat perumpamaan pohon ara. Namun, berbeda dari kisah tentang pohon ara yang dikutuk-Nya dalam Mat 21:18-22, kisah Lukas lebih menggambarkan kesabaran hati Allah yang mahabesar, yang dilambangkan dengan *jumlah tiga tahun*. Allah Sang Pemilik Kebun Anggur itu sangat sabar menantikan pertobatan dan hidup baru yang berbuah kasih dari manusia, sang pohon anggur, tapi pada akhirnya toh Allah harus menilai dan mengambil keputusan karena ada awal dan ada akhir hidup di dunia. Karena tata cara dan hidup Kerajaan Allah harus diwujudkan terus hingga pada akhir hidup manusia di dunia dan pada akhir zaman. Pada akhir zaman, setiap kehidupan manusia dihakimi berdasarkan ukuran dan kebenaran Kerajaan Allah, karena saat itu kepenuhan Kerajaan Allah ditegakkan secara final. Yang dihakimi sebagai tidak berbuah kasih, dihukum neraka selama-lamanya.

Maka manusia harus **segera bertobat tanpa penundaan karena tidak diketahui siapapun kapan saat akhir zaman tiba**, dan **hidup secara baru dengan berbuah kasih pada Allah (melakukan perintah Yesus, kehendak Bapa: Yoh 14:15-16; Mat 7:21; Mat 12:50; Yoh 6:40) dan pada sesama dengan ukuran Yesus: “sama seperti Aku mengasihi kamu” (Yoh 13:34)**

Ayo, Adik-adik, kita berbuah banyak (Yoh 15:1-8; Gal 5:22-23), dengan bersatu dengan Pokok Anggur Yang Benar, yaitu Yesus, dan rajin berdoa, taat pada nasehat orangtua, menyayangi semua tanpa pilih-pilih, mengampuni semua yang menyakiti dan melakukan perbuatan yang baik dan benar lainnya kapanpun dimanapun dengan sukacita tanpa penundaan. Karena kita ini milik Allah dan sudah diselamatkan Yesus serta hidup baru dalam Roh Kudus dengan taat pada pimpinan-Nya (Yoh 14:17,26; 16:13).

Yesus **selalu** membuka pintu pertobatan. Sebagai manusia kita diwajibkan untuk melakukan pertobatan segera tanpa penundaan. Lemparkan diri kita ke pangkuan kasih Yesus walaupun merasa bersalah, malu dan takut. Karena yang dikehendaki Yesus dan Bapa adalah **keselamatan kita, bukan mengurus dosa-dosa kita**. Tuhan Yesus justru terus mencari orang berdosa untuk dianugerahi keselamatan dari-Nya.

LAGU TEMA

Anak Misioner (no. 21)

AYAT HAFALAN

Kelas kecil dan besar

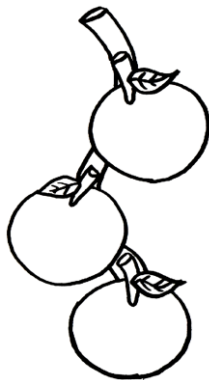
Lukas 13:3b

“Tetapi jikalau kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa atas cara demikian.”

AKTIVITAS

- Kelas kecil

Membuat hiasan gantung yang diberi tulisan perbuatan baik yang dilakukan anak



- Kelas besar

1. Membangun niat baik untuk dilakukan setiap hari
2. Dituliskan pada gambar buah yang digambar sendiri oleh anak kemudian digunting
3. Buat amplop keranjang buah sesuai pola terlampir (dapat diperbesar)
4. Guntingan gambar buah diselipkan ke amplop keranjang buah

“

- PERUTUSAN –

Aku berdoa setiap hari tanpa disuruh lagi.

”

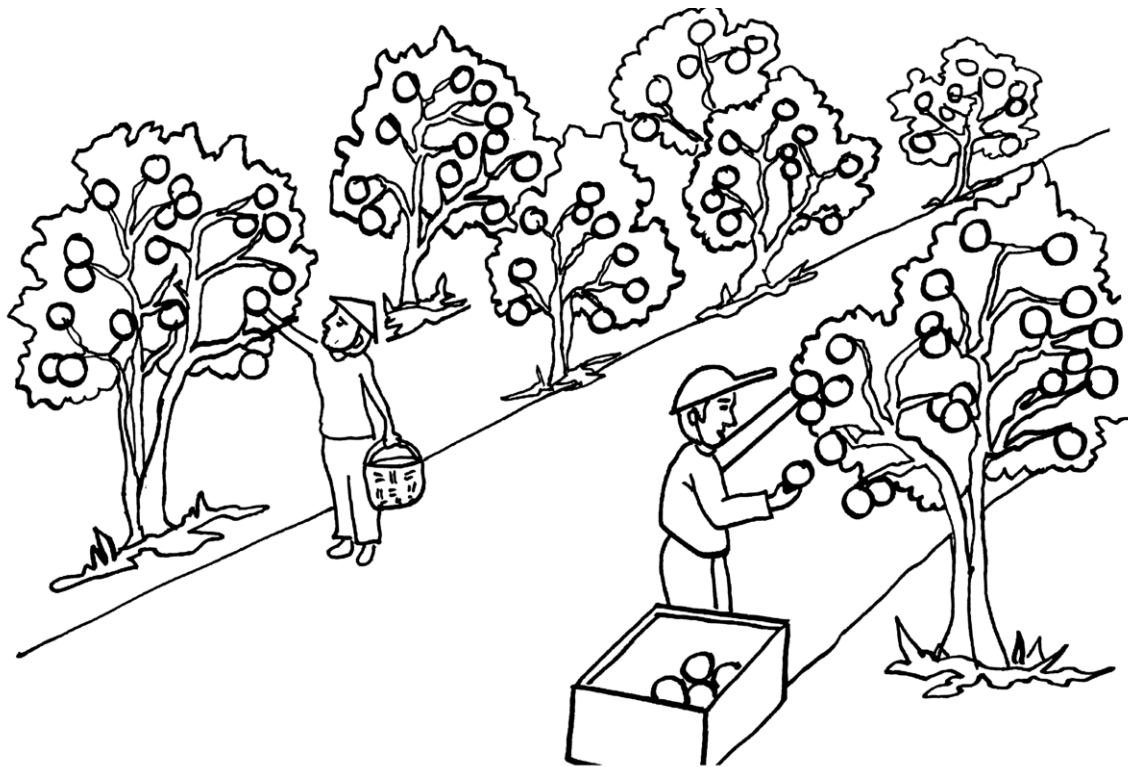
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

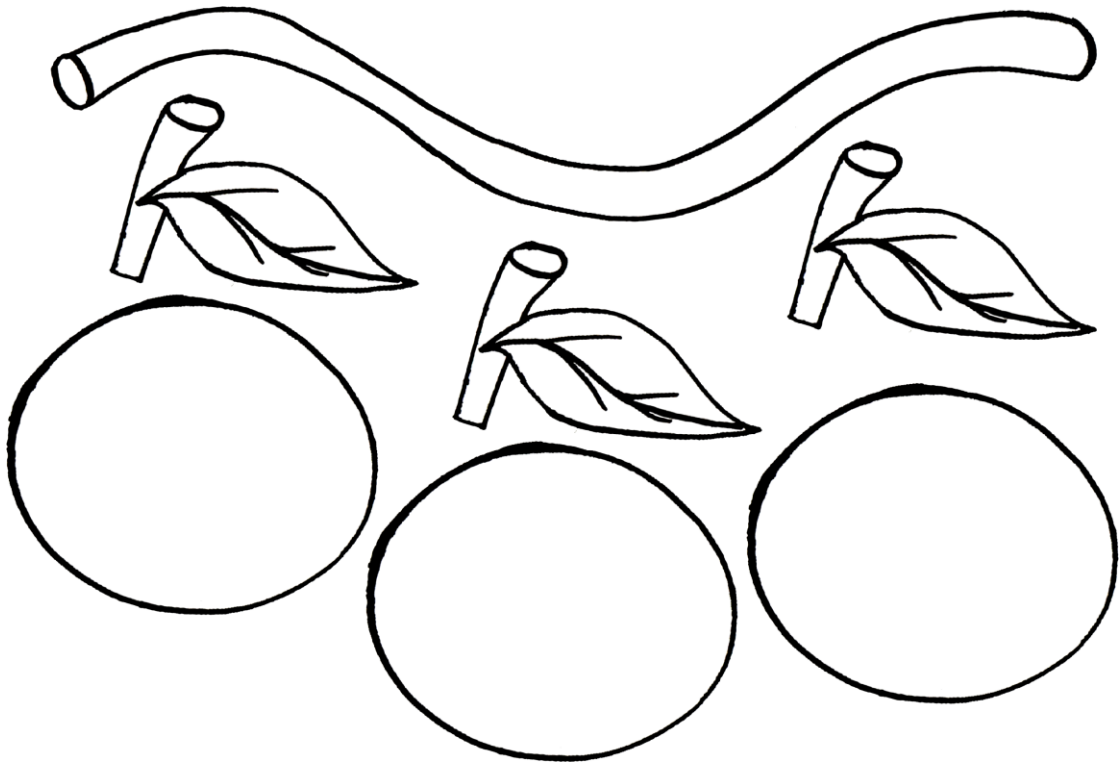
Terima Hatiku (no. 150)

DOA PENUTUP

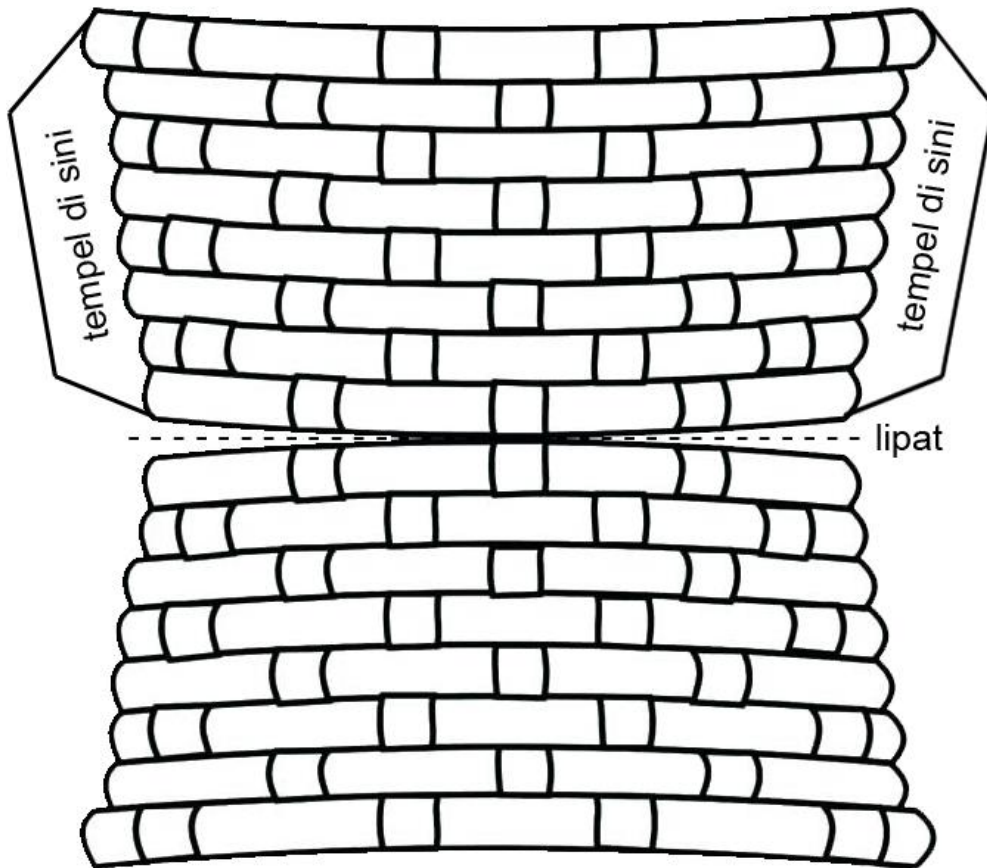
ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR



PRAPASKAH IV

- TEMA -
Aku Bertobat
- TUJUAN -

Agar anak-anak mengarahkan diri untuk bertobat.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. It's Good to See You (no. 75)
2. Mengasihi Lebih Sungguh (no. 116)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 15:1-3.11-32

CERITA

Para pemungut cukai dan orang-orang berdosa biasanya datang kepada Yesus untuk mendengarkan Dia. Maka bersungut-sungutlah orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat, katanya: "Ia menerima orang-orang berdosa dan makan bersama-sama dengan mereka." Lalu Ia mengatakan perumpamaan ini kepada mereka.

Ada seorang mempunyai dua anak laki-laki. Kata yang bungsu kepada ayahnya: Bapa, berikanlah kepadaku bagian harta milik kita yang menjadi hakku. Lalu ayahnya membagi-bagikan harta kekayaan itu di antara mereka. Beberapa hari kemudian anak bungsu itu menjual seluruh bagiannya itu lalu pergi ke negeri yang jauh. Di sana ia memboroskan harta miliknya itu dengan hidup berfoya-foya. Setelah dihabiskannya semuanya, timbullah bencana kelaparan di dalam negeri itu dan ia pun mulai melarat.

Lalu ia pergi dan bekerja pada seorang majikan di negeri itu. Orang itu menyuruhnya ke ladang untuk menjaga babinya. Ia sangat lapar, lalu ia ingin mengisi perutnya dengan ampas yang menjadi makanan babi itu, tetapi tidak seorangpun yang memberikannya kepadanya.

Lalu ia menyadari keadaannya, katanya: Betapa banyaknya orang upahan bapaku yang berlimpah-limpah makanannya, tetapi aku di sini mati kelaparan. Aku akan bangkit dan pergi kepada bapaku dan berkata kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa, jadikanlah aku sebagai salah seorang upahan bapa.

Maka bangkitlah ia dan pergi kepada bapanya. Ketika ia masih jauh, ayahnya telah melihatnya, lalu tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Ayahnya itu berlari mendapatkan dia lalu merangkul dan mencium dia. Kata anak itu kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa.

Tetapi ayah itu berkata kepada hamba-hambanya: Lekaslah bawa kemari jubah yang terbaik, pakaikanlah itu kepadanya dan kenakanlah cincin pada jarinya dan sepatu pada kakinya. Dan ambillah anak lembu tambun itu, sembelihlah dia dan marilah kita makan dan bersukacita. Sebab anakku ini telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali. Maka mulailah ia bersukaria.

Tetapi anaknya yang sulung berada di ladang dan ketika ia pulang dan dekat ke rumah, ia mendengar bunyi seruling dan nyanyian tari-tarian. Lalu ia memanggil salah seorang hamba dan bertanya kepadanya apa arti semuanya itu. Jawab hamba itu: Adikmu telah kembali dan ayahmu telah menyembelih anak lembu tambun, karena ia mendapatnya kembali dengan sehat.

Maka marahlah anak sulung itu dan ia tidak mau masuk. Lalu ayahnya keluar dan berbicara dengan dia. Tetapi ia menjawab ayahnya katanya: Telah bertahun-tahun aku melayani bapa dan belum pernah aku melanggar perintah bapa, tetapi kepadaku belum pernah bapa memberikan seekor anak kambing untuk bersukacita dengan sahabat-sahabatku. Tetapi baru saja datang anak bapa yang telah memboroskan harta kekayaan bapa bersama-sama dengan pelacur-pelacur, maka bapa menyembelih anak lembu tambun itu untuk dia.

Kata ayahnya kepadanya: Anakku, engkau selalu bersama-sama dengan aku, dan segala kepunyaanku adalah kepunyaanmu. Kita patut bersukacita dan bergembira karena adikmu telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali.

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa saja tokoh dalam perumpamaan tersebut? (Ayah, anak bungsu, anak sulung, hamba)
2. Apa yang diminta si bungsu dari ayahnya? (Ia meminta bagian harta yang menjadi haknya)
3. Lalu, apa yang dilakukan si bungsu setelah mendapat harta tersebut? (Ia menjual menjual seluruh bagiannya itu lalu pergi ke negeri yang jauh, lalu ia memboroskan harta miliknya itu dengan hidup berfoya-foya)
4. Apa yang membuat si bungsu mau kembali pulang pada ayahnya? (Karena si bungsu mulai melarat dan kelaparan lalu ia teringat segala hal yang tersedia di rumah ayahnya, kemudian ia mulai menyesali segala kesalahannya)
5. Apa yang dilakukan ayah pada si bungsu? (Ayah menerima kedatangan si bungsu dengan penuh pengampunan dan sukacita)
6. Bagaimana sikap si sulung setelah melihat si bungsu pulang? (Ia marah kepada ayahnya karena merasa diperlakukan dengan tidak adil)

Pada awal bacaan dikatakan bahwa para pemungut cukai dan orang-orang berdosa datang kepada Yesus. Hal ini membuat orang Farisi dan ahli Taurat bersungut-sungut karena mereka iri dan tidak suka pada Yesus karena Yesus tidak menuruti standar kaum Farisi dan ahli-ahli Taurat dalam menilai dan memperlakukan orang-orang berdosa. Menurut mereka, orang berdosa harus disingkirkan. Sedangkan Yesus mau menerima orang berdosa (ayat 2), karena Yesus datang untuk memanggil dan menyelamatkan orang berdosa (Mrk 2:17).

Kemudian Yesus menyampaikan perumpamaan tentang anak yang pergi dari rumah lalu menyesal dan kembali pulang pada ayahnya yang baik hati. Bapa (*Πάτερ pater atau abba (Aram/Ibrani kuno)*), artinya **bapa, sumber keturunan dan kepala keluarga, yang paling bertanggung jawab atas keluarga dan terselenggaranya kehidupan keluarga**).

Pada awalnya, si bungsu meminta bagian harta warisan yang menjadi haknya pada ayahnya, yang masih hidup. Ini *sikap dan perbuatan sangat durhaka*: keputusan-dan-hak-mewariskan ayahnya direndahkan dan dijatuhkan, ayahnya dihakimi sebagai sudah meninggal dan dipaksa memberikan warisan dikudeta, padahal ayahnya masih hidup. Di lain

pihak, sang ayah sangat baik, tidak marah dengan perlakuan anaknya, malahan menuruti kemauan si bungsu dengan memberikan bagian harta warisannya.

Anak bungsu itu menjual seluruh bagiannya itu lalu pergi ke negeri yang jauh. Di sana ia memboroskan dan menghabiskan harta miliknya itu dengan hidup berfoya-foya. Lalu iapun mulai jatuh melarat (*kejatuhan pertama*). Ia pergi dan bekerja pada seorang majikan di negeri itu yang menyuruhnya ke ladang untuk menjaga babinya (*kejatuhan kedua*); *babi itu binatang yang haram dimakan atau tidak kosher/tidak halal menurut hukum Taurat dan hukum Yahudi/Halakha (halakha artinya cara berperilaku)*. Lalu ia ingin mengisi perutnya dengan ampas (sisa-sisa) yang menjadi makanan babi itu, tetapi tidak seorangpun yang memberikannya kepadanya (*kejatuhan ketiga: sulit bertahan hidup bahkan dengan level hidup sangat rendah, melarat, tersingkir, bahkan tidak mendapat makanan haram untuk untuk dimasukkan ke dalam tubuhnya*).

Lalu ia **menyadari** keadaannya, termasuk yang disebutnya mati kelaparan di situ, sambil membandingkan dengan sebegitu **banyaknya orang upahan ayahnya yang berlimpah-limpah makanannya, karena ayahnya sangat terhormat dan kaya raya**. Dia berkata akan **bangkit dan pergi kepada bapanya dan berkata kepadanya**: “Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa; jadikanlah aku sebagai salah seorang upahan bapa.”

Ketika anaknya **masih jauh, ayahnya telah melihatnya. Ini berarti, ayahnya itu sangat penuh kasih pada anak bungsunya yang sudah sangat mendurhakainya, setia berjaga terus, menunggu anaknya pulang di depan rumahnya**. Lalu tergeraklah hatinya oleh belas kasihan, ayahnya itu **berlari (seorang bapa yang sangat terhormat dan kaya raya berlari itu tidak biasa, berarti ia sangat sayang dan rindu anaknya pulang)** mendapatkan dia lalu **merangkul dan mencium dia (sangat sayang dan rindu anaknya pulang, tanpa kebencian dan amarah sama sekali)**. Kata anak itu kepadanya: “Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa.”

Belum sempat sang bungsu menyelesaikan kata-kata-nya, ayahnya itu berkata kepada hamba-hambanya: 'Lekaslah bawa kemari **jubah** (τὴν στολήν *tēn stolēn* (kata benda), artinya jubah panjang **tertentu**; bukan baju lama jelek yang biasa dipakai di rumah bapa yang mewah, melainkan **jubah pangeran**, yang melambangkan **kehormatan dan kemuliaan besar**)

yang terbaik (τὴν πρῶτῃ *tēn prōtēn* (kata benda, **bukan** kata sifat: ini bentuk penekanan yang dilebihkan supaya pengambilan jubah tertentu itu benar-benar diperhatikan dan tidak keliru), artinya **yang pertama-utama dan terbaik; jubah kehormatan-kemuliaan tertinggi sebagai pangeran, anak raja**; pengenaan jubah ini merupakan proses pemulihan kehormatan dan kemuliaan anak bungsu ini; makna iman dari jubah ini adalah jubah kebenaran dan keselamatan (Yes 61:10))'

'**pakaikanlah** (bukan cuma berikan, layani sebagai tuan dan pangeran) itu kepadanya dan

kenakanlah **cincin** (δακτύλιον *daktylion*, artinya cincin meterai yang memiliki dan untuk memberi otoritas (dikenakan pada jari); merupakan lambang hubungan dan keanggotaan resmi dalam keluarga kaya dan lambang Roh Kudus, Meterai yang menjamin penebusan dan keselamatan manusia (Ef 1:13-14)) pada jarinya dan

sepatu (ὕποδήματα *hypodēmata*, artinya sepatu; lambang diterima penuh dengan sukahati oleh sang bapa dan lambang rahmat Allah Bapa yang memberi hidup baru seutuhnya dan lambang kesiapan untukewartakan Injil damai sejahtera pada orang-orang lain supaya juga kembali bertobat (Ef 6:15)) pada kakinya.

“Dan ambillah **anak lembu tambun** itu, sembelihlah dia dan marilah **kita makan dan bersukacita** (anaknya pulang dalam kelaparan, tidak hanya diberi makan, tapi dipestakan dengan sukacita dengan makanan terbaik: anak lembu yang masih muda, berlemak, dan dagingnya segar dan panas; kita disajikan oleh bapa makanan terbaik untuk hidup kekal yaitu Yesus, tubuh dan darah-Nya, yang membuat kita puas, tak lapar dan haus lagi untuk selama-lamanya).”

“Sebab anakku ini telah **mati** (*ketika dia pergi berjalan sesukanya*) dan menjadi **hidup kembali** (*kembali pada dan tinggal bersama bapanya, sumber penghidupan keluarga*), ia telah hilang dan didapat kembali.” Maka mulailah mereka bersukaria. Sang bapa menyambut kedatangan anak bungsunya dengan pengampunan dan pesta meriah penuh sukacita.

Sang sulung, yang baru pulang dari ladang marah dan iri mendengar adiknya telah kembali dan bapanya memestakannya dengan masakan anak lembu tambun, sedangkan dia, yang merasa telah bertahun-tahun melayani bapanya dan belum pernah melanggar perintahnya, belum pernah dipestakan bersama sahabat-sahabatnya bahkan dengan masakan seekor anak kambing.

Kata ayahnya kepadanya: **Anakku** (Τέκνον *teknon*, artinya **anak, usia muda 12-13 sampai 25-30 tahun**), engkau **selalu** (πάντοτε *pantote*, artinya **selalu, dalam segala waktu**) **ada** (εἶ *ei*, artinya **ada, tinggal**) **bersama-sama dengan aku**, dan **segala kepunyaanku adalah kepunyaanmu**. Kita patut bersukacita dan bergembira karena adikmu telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali.”

Adik-adik, **Yesus itu pernyataan diri Bapa yang selalu setia dan penuh kasih, selalu menunggu, siap menyambut anak-anak-Nya pulang, bertobat, diselamatkan, dipulihkan hidupnya sebagai anak-anak Allah, diberkati, dan hidup bersama Bapa serta menikmati kekayaan kehidupan kerajaan Bapa dengan penuh syukur, sukacita, dan kebahagiaan.**

Melalui bacaan dalam minggu Prapaskah ke-4 ini, kita diingatkan kembali tentang Bapa kita Yang Maha Baik dan untuk membangun niat dan sikap untuk bertobat sehingga dapat membantu kita untuk lebih mempersiapkan diri menyambut Tuhan di hari Raya Paskah.

Mengapa kita harus membangun niat dan sikap tobat? Karena kita cenderung dan mungkin telah melakukan banyak dosa yang membuat kita menjauhi Allah Bapa dan hidup tidak benar di mata Allah. Seperti kisah dalam bacaan tadi, anak bungsu maupun sulung juga sama-sama berdosa sehingga membuat mereka menjauhi kasih ayahnya. Si bungsu melambangkan orang yang berdosa yang bertobat lalu dipulihkan hidupnya. Si sulung juga melambangkan Israel, atau juga siapapun, yang sudah lebih dahulu menerima Firman Tuhan dan hidup dalam kelimpahan berkat Allah. Seharusnya si sulung bersyukur atas kelimpahan hidup bersama ayahnya. Ia seharusnya ikut bersyukur serta bersukacita atas kepulauan adiknya dengan selamat, atas pertobatan dan pemulihan hidupnya, serta bergabung dalam pesta adiknya.

Dengan kata lain, dosa berarti segala hal perbuatan yang membuat kita menjauhi Allah. Menjauhi Allah membuat kita tidak bisa mengalami kebaikan dan kebahagiaan yang sejati yang berlimpah. Untuk itulah, di minggu Prapaskah ini kita diajak untuk bertobat.

Tobat berarti kembali, mengarahkan, mendekatkan diri kepada Allah. Caranya bertobat adalah dengan menyadari setiap dosa kita, menyesali dosa tersebut, mengakuinya pada Allah, dan kemudian **kembali hidup dalam damai dan bahagia bersama BAPA-nya. Hidup dalam hubungan yang benar dengan Allah.** Hal inilah yang dilakukan si bungsu ketika ia bertobat.

Dalam iman Katolik, kita diberi anugerah sarana tobat dan pengampunan Allah melalui Sakramen Tobat. **Sakramen Tobat menyatakan Allah Bapa kita yang selalu rindu dan menantikan anak-Nya yang mingsgat, pulang kembali pada-Nya, untuk dipulihkan seluruh hidupnya sebagai anak-Nya dan untuk dipestakan dengan meriah penuh sukacita.** Dalam Sakramen Tobat ini kita menyesali dosa, menyampaikan pengakuan, menerima penitensi, dan niat untuk tidak berbuat dosa lagi, serta hidup damai dengan Allah dan sesama. Sakramen Tobat membuat kita menerima rahmat pengampunan dari Allah, kembali hidup dekat dengan Allah, dan menerima pendamaian dengan Allah dan sesama. Bahkan dikatakan bahwa Allah dan segenap penghuni surga bersukacita luar biasa ketika ada orang yang bertobat, seperti dalam gambaran ayah yang bersukacita menyambut kepulangan si bungsu dengan pesta meriah.

Untuk itu Adik-adik, marilah di masa Prapaskah ini kita semakin mengarahkan diri untuk bertobat supaya layak dan pantas menyambut Tuhan. Setiap hari, kita dapat melakukan pertobatan dengan belajar merenungkan apakah perbuatan dan perkataan kita sudah menyenangkan hati Tuhan. Bila kita melakukan dosa, maka kita harus memohon pengampunan pada Tuhan. Dengan bertobat, dosa kita dihapuskan, lalu kita menerima hati yang bersih dan baru untuk menyambut Allah. Tuhan memberkati!

LAGU TEMA

Anak Bungsu (no. 20)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
2 Korintus 5:20b
“Berilah dirimu didamaikan dengan Allah”
- Kelas besar
2 Korintus 5:21
“Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mewarnai gambar tentang Perumpamaan Anak yang Hilang
- Kelas besar
Menyusun Doa Tobat (Puji Syukur no. 25)
Cara:
 1. Kakak Pembina memperbanyak gambar pola 1 di kertas buffalo (atau kertas tebal jenis lain) dan gambar pola 2 di kertas HVS, sesuai jumlah anak
 2. Anak menggunting gambar sesuai pola
 3. Anak menyusun gambar pola 2 (kata-kata doa tobat) dengan benar, lalu ditempel di gambar pola 1

4. Anak diminta untuk menghafal Doa Tobat tersebut

“

- PERUTUSAN –

Kelas kecil

Aku minta ampun atas kesalahanku pada Tuhan dan orangtua.

Kelas besar

Aku menerima Sakramen Tobat.

”

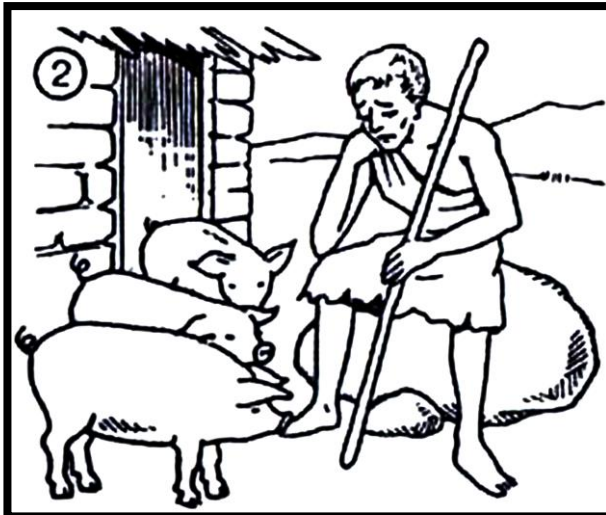
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Aku Bahagia (no. 11)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL

	<p>Lukas 15: 21</p> <p>Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, aku tidak layak lagi di sebutkan anak bapa</p>
--	--

AKTIVITAS KELAS BESAR

Pola 1



Pola 2

dan tidak akan berbuat dosa lagi
yang maha pengasih dan mahabaik bagiku
Allah yang Maharahim, aku menyesal atas dosa-dosaku
hendak memperbaiki hidupku
dan berjanji dengan pertolongan rahmat-Mu
Aku sungguh patut Engkau hukum
Allah yang Mahamurah, ampunilah aku orang yang berdosa ini
terutama karena aku telah tidak setia kepada Engkau
Aku benci akan segala dosaku

PRAPASKAH V

- TEMA -

Yesus yang Berbelas Kasih

- TUJUAN -

Agar anak-anak dapat meneladan Yesus yang mempunyai belas kasih.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Hari Ini Kurasa Bahagia (no. 60)
2. Kasih Yesus (no. 91)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Yohanes 8:1-11

CERITA

Pagi-pagi benar Yesus berada di Bait Allah, dan orang banyak datang kepada-Nya, dan Yesus mengajar mereka. Ahli Taurat dan orang-orang Farisi membawa kepada Yesus seorang perempuan yang kedapatan berbuat zinah. Mereka menempatkan perempuan itu di tengah-tengah lalu berkata kepada Yesus, "Rabi, perempuan ini telah tertangkap basah ketika berbuat zinah. Musa dalam hukum Tauratnya memerintahkan kita untuk melempari perempuan-perempuan yang demikian. Apa pendapat-Mu tentang hal itu?"

Tetapi Yesus membungkuk dan menulis dengan jari-Nya di tanah. Dan ketika mereka terus bertanya, maka Yesus bangkit berdiri lalu berkata kepada mereka: "Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu."

Setelah mendengar perkataan Yesus itu, pergilah mereka seorang demi seorang, mulai dari yang tertua. Akhirnya tinggallah Yesus dan perempuan itu. Lalu Yesus berkata kepadanya: "Hai perempuan, di manakah mereka? Tidak adakah seorang yang menghukum engkau?" Perempuan itu menjawab: "Tidak ada, Tuhan." Lalu kata Yesus: "Aku pun tidak menghukum engkau. Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang."

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa yang dibawa orang-orang Farisi itu kepada Yesus? (Seorang perempuan yang kedapatan berbuat zinah)
2. Apa yang dikehendaki dari orang-orang Farisi itu? (Menghukum perempuan itu)
3. Apa yang dikatakan Yesus kepada orang-orang itu? (Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melempar batu kepada perempuan itu)
4. Apa yang terjadi setelah Yesus berkata kepada orang-orang Farisi itu? (Mereka pergi seorang demi seorang mulai dari yang tertua)
5. Apa yang dikatakan Yesus kepada perempuan itu? (Akupun tidak menghukum engkau. Pergilah dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang)

Adik-adik yang terkasih, ahli Taurat adalah cendekiawan ahli penyalin dan pelestari naskah Kitab Suci (Yahudi) terutama Kitab Taurat (5 kitab pertama, dari Musa) dengan menghitung kelengkapan dan jumlah huruf serta ejaannya secara akurat; disebut juga *soferim (Ibrani: para penghitung/counters)* (Ezr 7). Mereka ahli dalam akurasi isi Kitab Suci.

Sedangkan Kelompok Farisi adalah kelompok orang yang berperan sebagai penafsir masa kini serta penilai-penjaga praktik keagamaan masyarakat berdasarkan Kitab Suci (Kitab Taurat dan Para Nabi: sebagai Wahyu dan Sumber Hukum Tertulis) dan tradisi tafsir yang mereka kembangkan sendiri dan jadikan sebagai hukum sosial keagamaan Yahudi sesuai situasi masa kini. Mereka berpegang ketat pada tradisi tafsir dan pembentukan hukum sosial keagamaan berdasarkan Kitab Suci sebagai prinsip dasar pemikiran dan praktik hidup keagamaan, sosial, budaya, adat istiadat, ekonomi, dan hukum Yahudi. Tradisi ini terus mereka kembangkan dan tuliskan. Penyimpangan yang terjadi adalah tradisi tafsir dan pembentukan hukum sosial keagamaan ini jatuh pada penekanan berlebihan pada teori/hukum dan mengorbankan kemanusiaan, penekanan berlebihan seputar hal-hal manusiawi dan hal-hal fisik sampai-sampai mengabaikan, mengalahkan, atau bertentangan dengan inti Firman Allah itu sendiri: contohnya, karena hari itu hari Sabat, Yesus tidak boleh menyelamatkan orang dengan menyembuhkannya dari sakit.

Karakter sebagian dari para ahli Taurat dan orang-orang Farisi yang dikecam Yesus dapat dilihat secara detil dalam di Mat 23:1-39, a.l. munafik (ayat 13, 14), menutup pintu Kerajaan Surga di depan orang (ayat 13), mengelabui orang dengan doa yang panjang-panjang (ayat 14), pemimpin buta (ayat 16), bodoh dan buta (ayat 17), mengabaikan keadilan, belas kasihan dan kesetiaan (ayat 23), di sebelah luar kamu tampaknya benar dan bersih di mata orang, tetapi di sebelah dalam kamu penuh kemunafikan dan kebusukan (ayat 27, 28), dan seterusnya.

Kelompok Farisi adalah salah satu kelompok dan gerakan keagamaan Yahudi yang yang berpusat di Yerusalem dan paling luas pengaruhnya yang berkembang di Palestina mulai sekitar tahun 165-160 SM setelah pemberontakan Makabe dan berlangsung sampai akhir periode Bait Suci Kedua tahun 70 M. Orang-orang Farisi diyakini sebagai pengikut spiritual dari kelompok *Hasidim* (Orang-Orang Saleh), yang merupakan pendukung pemberontakan Makabe. Mereka pengembang dan penjaga hukum Yahudi yang ketat. Nama mereka mungkin berasal dari *paroush (Ibrani)*, yang artinya “terpisah” dari apa yang najis atau apa yang tidak suci; mereka juga disebut kaum Perushim.

Orang-orang Farisi muncul sebagai kelompok orang awam berpengaruh dan penafsir kitab yang bertolak belakang dengan orang-orang Saduki, yaitu kelompok imam besar yang secara tradisional merupakan satu-satunya pemimpin masyarakat Yahudi. Perbedaan mendasar yang menyebabkan perpecahan antara orang-orang Farisi dan Saduki terletak pada sikap mereka masing-masing terhadap Taurat dan tentang solusi dan dasar untuk keputusan tentang persoalan hukum dan agama masa kini yang timbul dalam keadaan masyarakat yang jauh berbeda dari waktu Musa. Orang-orang Saduki menolak untuk menerima apa pun yang mengikat selain Taurat sebagai Wahyu dan Hukum Tertulis secara harafiah. Sedangkan orang-orang Farisi berpegang pada Wahyu dan Hukum yang diberikan Allah yang ada dua, yaitu Yang Tertulis, Taurat, dan Yang Lisan, Ajaran Para Nabi, ditambah dengan tradisi lisan dari keduanya.

Orang-orang Farisi memegang prinsip perubahan fleksibel dalam Tafsir Kitab Suci dan dalam Hukum: manusia harus menggunakan akal dan ide-ide mereka untuk secara fleksibel menafsirkan Taurat dan Ajaran Para Nabi serta menerapkannya pada persoalan masa kini. Ketika suatu saat Hukum yang bersumber dari Wahyu ini tak mampu lagi mengatasi atau

terlindas oleh perubahan situasi, mereka mencari makna dan solusi baru dan yang lebih dapat diterima sambil mencari dukungan alkitabiah untuk tindakan mereka.

Orang-orang Farisi sebenarnya bukan sebuah partai politik melainkan sebuah kelompok masyarakat agamawan dan para penganut kesalehan. Mereka populer, mempunyai banyak pengikut. Dalam Perjanjian Baru mereka tampil sebagai juru bicara bagi mayoritas penduduk. Sekitar tahun 100 SM orang-orang Farisi mencoba lebih memasyarakatkan agama Yahudi dan memisahkannya dari kendali para imam Bait Suci yang didominasi kaum Saduki, yang bersama para ahli Taurat juga berpusat di Yerusalem. Orang-orang Farisi menegaskan bahwa Allah dapat disembah bahkan jauh dari Bait Suci dan di luar Yerusalem. Bagi orang-orang Farisi, penyembahan meliputi doa dan mempelajari hukum Allah, dan tidaklah termasuk dalam pengorbanan berdarah, yang merupakan praktik khusus oleh para imam Bait Suci di Yerusalem. Karena itu, orang-orang Farisi mengembangkan sinagoge sebagai lembaga ibadah keagamaan di luar dan terpisah dari Bait Suci. Jadi, sinagoge dapat dianggap sebagai sebuah lembaga khas Farisiah, karena orang-orang Farisilah yang mengembangkannya, mengangkatnya ke tingkat tinggi dan populer, dan memberinya tempat sentral dalam kehidupan keagamaan Yahudi.

Setelah penghancuran Bait Suci kedua dan kejatuhan Yerusalem pada tahun 70 M, sinagoge dan sekolah-sekolah orang-orang Farisilah yang terus berfungsi dan mempromosikan agama dan pemikiran Yahudi setelah mereka hidup terpencar ke berbagai penjuru dunia.

Dalam kisah Injil kali ini, proses kejadian intinya adalah sebagai berikut:

1. Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi memprovokasi dan mencobai Yesus, serta berusaha menjerat Yesus untuk kemudian disalahkan dan dituduh melanggar hukum, yang manapun pilihan jawaban dari Yesus
2. Caranya adalah dengan membawa kepada Yesus seorang perempuan yang kedapatan berbuat zinah dan meminta pernyataan penghakiman dari-Nya (ini lagi-lagi usaha memperalat dan menjebak Yesus untuk memposisikan diri sebagai hakim; memangnya siapa yang mengangkat Yesus menjadi hakim untuk melayani jerat kepentingan mereka?); *menempatkan perempuan itu di tengah-tengah mereka* (ini sikap arogan sok berkuasa dan sok menghakimi yang kejam)
3. Yesus tahu benar maksud mereka itu dan dengan sengaja dua kali *membungkuk dan menulis di tanah*; dengan demikian serangan mereka menjadi mentah dan tampak tak berarti; Yesus mengambil sikap “tidak mendengar mereka”, “tidak tertarik dan tidak bersedia memperhatikan tindakan mereka yang provokatif”, “tidak reaktif”, “lambat untuk berbicara”, “diam”, “berpikir dulu sebelum berbicara/bertindak”, dan mengambil tindakan bijaksana yang sederhana “memberi waktu pada mereka untuk memikirkan kembali tindakan mereka” atau “mungkin di tanah menuliskan nama-nama mereka dan dosa-dosa yang pernah masing-masing lakukan”-- ini terdapat dalam sejumlah kecil manuskrip versi bahasa Yunani); *ketika mereka terus-menerus bertanya kepada-Nya, lapun bangkit berdiri lalu berkata kepada mereka: "Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu"*; dengan demikian Yesus mengembalikan tindakan mereka pada diri mereka sendiri dan memberi waktu pada mereka untuk merenungkannya dan bertemu dengan hati nurani mereka masing-masing; dengan jawaban itu, Yesus terbukti tidak menentang hukum, tidak juga membenarkan atau mengabaikan kesalahan orang yang berbuat dosa, tapi Dia juga tidak menyetujui sikap kepura-puraan dan serangan para ahli Taurat dan Farisi

4. Ini dia jeratnya:

Jika Yesus menyatakan “harus dihukum”, mereka akan mencela-Nya sebagai orang yang tidak konsisten karena di sisi lain Dia menerima dan berkumpul dengan pemungut cukai dan pelacur. Pengenaan hukuman itu juga bertentangan dengan karakter Mesias, yang harus lemah lembut, dan membawa keselamatan, dan mengumumkan tahun pembebasan (Yes 61:1-2). Kalau itu dilakukan berarti Yesus terbukti bukan Mesias. Selanjutnya bisa lebih berbahaya: mereka juga bisa menuntut-Nya ke hadapan gubernur Romawi, karena membawa pertentangan pada orang-orang Yahudi di hadapan kepastian pelaksanaan hukum.

Tapi, jika Yesus “membebaskannya” dan menyatakan bahwa hukuman itu tidak boleh diberlakukan (seperti yang mereka harapkan), mereka akan menuduhnya:

- *Pertama*, sebagai musuh terhadap hukum Musa dan sebagai orang yang merebut kekuasaan untuk mengoreksi dan mengendalikan hukum, dan akan membuktikan prasangka terhadap-Nya yang sangat rajin disebarluaskan musuh-musuh-Nya, bahwa Dia datang untuk menghancurkan hukum dan para nabi
- *Kedua*, sebagai teman bagi orang berdosa, dan, berarti, sebagai penyuka dosa; yang tampak berkomplot dengan kejahatan seperti itu, dan membiarkannya tanpa hukuman; maka Dia akan dituduh menyetujui kejahatan itu dan menjadi pelindung pelanggaran hukum; jika demikian, maka keteguhan, kemurnian, dan karya-Nya sebagai rabi dan nabi bakal tercemar dan terbantahkan

5. Lalu kata Yesus: “Akupun tidak menghukum engkau. Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang.”

Yesus datang bukan untuk menghakimi atau memperoleh kekuasaan dunia, melainkan untuk membawa para pendosa pada iman kepada-Nya dan pertobatan hidup serta menganugerahkan Kerajaan Allah bagi mereka. Apalagi kita, tidak pantas dan tidak boleh menghakimi siapapun. Hanya Yesus yang pantas dan memang akan datang dengan penuh kuasa sebagai hakim pada akhir zaman. Ketika saat penghakiman-Nya tiba, Yesus tidak akan lagi diam.

Adik-adik yang terkasih, mari kita meneladan apa yang sudah diajarkan oleh Yesus sendiri dalam berbuat belas kasih terhadap sesama kita! Apabila kita dibully oleh teman, kita mengampuni, memberi maaf kepada mereka, seperti Tuhan Yesus sendiri mau mengampuni dosa dan kesalahan kita.

LAGU TEMA

Mengasihi Lebih Sungguh (no. 116)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil

Yohanes 8:11c

“Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang”

- Kelas besar

Yohanes 8:11bc

“Aku pun tidak menghukum engkau. Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang.”

AKTIVITAS

- Kelas kecil

Menghias ayat hafalan

Bahan:

- Kertas asturo
- Stik es krim
- Tutup galon
- Tulisan ayat hafalan



Hasil Jadi

- Kelas besar

Membuat aktivitas yang sama dengan kelas kecil, namun di bagian hiasan-hiasan hati kecil dituliskan perbuatan-perbuatan belas kasih yang dilakukan anak dalam 1 minggu

Bahan:

- Kertas asturo
- Kertas lain untuk hiasan
- Stik es cream
- Tutup galon

“

- PERUTUSAN –

Aku mengampuni temanku yang berbuat salah.

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**


1. Kasih Yesus Mengalahkan Segalanya (no. 92)
2. Tambah Hari (no. 145)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



Yohanes 8:11c
Pergilah, dan jangan
berbuat dosa lagi
mulai dari
sekarang.

MINGGU PALMA

- TEMA -

Yesus Masuk Gerbang Yerusalem

- TUJUAN -

Agar anak-anak memahami makna Minggu Palma dan mempersiapkan diri untuk mengikuti Pekan Suci sebelum Paskah.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. God is So Good (no. 54)
2. Yerusalem Lihatlah Rajamu (no. 164)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Luk 22:14 – 23:56

CERITA

Yesus Masuk Gerbang Yerusalem

- Yesus meneruskan perjalanan-Nya ke Yerusalem. Ketika dekat Betfage dan Betania, Yesus menyuruh 2 orang murid-Nya untuk membawa keledai yang muda dan tidak pernah ditunggangi. Bila ada yang bertanya, mereka harus mengatakan bahwa Tuhan memerlukannya. Setelah keledai itu didapatkan sesuai dengan yang diperintahkan Yesus, mereka mengalasi dengan pakaian mereka dan menolong Yesus naik ke atasnya. Yesus mengendarai keledai menuju Yerusalem, mereka juga menghamparkan pakaiannya di jalan. Murid-murid bergembira dan memuji Allah, karena segala mukjizat yang telah mereka lihat. "Diberkatilah Dia yang datang sebagai Raja dalam nama Tuhan, damai sejahtera di sorga dan kemuliaan di tempat yang mahatinggi!" Orang banyak yang mendengar Yesus sedang menuju Yerusalem, pergi menyongsong Dia dengan membawa palma di tangan dan berseru, "Hosana! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, Raja Israel!"
- *Peristiwa ini dirayakan sebagai Minggu Palma sebagai awal dari Pekan Suci yang seluruhnya terdiri dari Minggu Palma, Kamis Putih, Jumat Agung, Sabtu Sunyi, Vigili Paskah/Malam Minggu Paskah, ditutup dengan Minggu Paskah. **Trihari Suci (Triduum) Paskah itu mencakup Kamis Putih (sore, setelah matahari terbenam), Jumat Agung, Sabtu Sunyi/Malam Paskah (saat fajar): merupakan perayaan Satu Rangkaian Peristiwa Penebusan melalui Perjamuan-Malam-Terakhir-Sengsara-Salib-Wafat Yesus, yang satu dengan Kebangkitan-Nya. Tidak kebangkitan tanpa wafat Yesus, tidak ada wafat tanpa kebangkitan Yesus***

KAMIS PUTIH

Yesus sangat rindu makan Paskah bersama-sama murid-murid-Nya dan Ia berkata: "Aku tidak akan memakannya lagi sampai ia beroleh kegenapannya dalam Kerajaan Allah." Setelah itu Yesus mengambil cawan, mengucapkan syukur dan berkata: "Ambillah ini dan bagikanlah di antara kamu. Sebab Aku berkata kepada kamu: mulai dari sekarang ini Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur sampai Kerajaan Allah telah datang."

Lalu Ia mengambil roti, mengucapkan syukur, memecah-mecahkannya, dan memberikannya kepada mereka, kata-Nya: "Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku." Demikian juga dibuat-Nya dengan cawan sesudah makan; Ia berkata: "Cawan ini adalah perjanjian baru oleh darah-Ku, yang ditumpahkan bagi kamu."

Setelah itu Yesus menyampaikan bahwa kepergian-Nya sudah hampir tiba dan orang yang menyerahkan-Nya ada di antara mereka. Para rasul kemudian mempersoalkan siapa yang berbuat demikian dan dilanjutkan dengan siapa yang terbesar di antara mereka. Tetapi Yesus mengingatkan mereka, "Raja-raja bangsa-bangsa memerintah rakyat mereka dan orang-orang yang menjalankan kuasa atas mereka disebut pelindung-pelindung. Tetapi kamu tidaklah demikian, melainkan yang terbesar di antara kamu hendaklah menjadi sebagai yang paling muda dan pemimpin sebagai pelayan."

Pada saat itu juga Yesus mengingatkan Simon akan godaan iblis untuk menyangkal Dia, sebelum ayam berkokok.

Dari situ kemudian mereka pergi ke Bukit Zaitun untuk berdoa.

JUMAT AGUNG

Di taman Zaitun, Yesus berdoa semalam-malaman. Yesus berpesan, "Berdoalah supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan."

Yesus berlutut dan berdoa, "*Ya Bapa-Ku, jikalau Engkau mau, ambillah cawan ini dari pada-Ku; tetapi bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi.*"

Kemudian datanglah malaikat menampakkan diri untuk memberi kekuatan pada Yesus, yang sangat ketakutan sampai peluh-Nya menjadi seperti titik-titik darah. Yesus makin bersungguh-sungguh dalam berdoa. Ketika Ia kembali pada murid-murid-Nya, Yesus mendapati mereka sedang tertidur. Yesus membangunkan mereka dan menyuruh mereka berdoa. Saat itu serombongan orang sudah datang dan menangkap Yesus yang diawali dengan ciuman Yudas. Terjadi perlawanan para murid, di antaranya ada yang menyerang hamba Imam Besar sehingga putus telinganya. Yesus meleraikan dan menempelkan kembali telinga itu dan menyembuhkannya.

Yesus ditangkap dan digiring ke rumah Imam Besar. Petrus mengikuti dari jauh. Petrus berkumpul dengan orang-orang di situ dan salah seorang perempuan mengenalinya dan mengatakan bahwa Petrus adalah salah seorang dari murid Yesus. Petrus mengelak bahkan sampai tiga kali. Ketika itu ayam berkokok dan Yesus memalingkan muka-Nya pada Petrus. Petrus menyesal dan keluar dari ruangan.

Yesus disesah, diolok, dicambuk dan kemudian dihukum mati. Yesus memanggul salib ke bukit Tempat Tengkorak, di sana Yesus disalibkan sampai wafat.

Sebelum pukul 6 sore, Yesus dibaringkan di dalam kubur. Tubuh Yesus terbaring di dalam kubur selama hari Sabat.

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Awal dari Pekan Suci disebut Minggu ... (Palma)
2. Sebutkan rangkaian yang kita peringati selama Pekan Suci! (Minggu Palma, Kamis Putih, Jumat Agung, Sabtu Sunyi)
3. Yesus mengadakan perjamuan Paskah bersama murid-murid-Nya pada hari ... (Kamis Putih)
4. Setelah perjamuan Paskah terakhir, mereka pergi ke ... untuk berdoa (Bukit Zaitun)
5. Pada hari Jumat Agung, kita memperingati ... (sengsara dan wafat Kristus)

Perayaan Minggu Palma membuka perayaan Pekan Suci yang berintikan dan memuncak dalam **perayaan Satu Rangkaian Peristiwa Penebusan melalui Perjamuan Malam Terakhir, Sengsara, Salib, dan Wafat Yesus, yang satu dengan Kebangkitan-Nya**. Kita mau mempelajari secara lebih seksama satu misteri yang luar biasa yang sering luput dari perhatian kita sebelumnya. Mari kita simak bersama rangkaian detail peristiwa berikut ini.

FIRMAN DAN PROSES PENEBUSAN SERTA PENYELAMATAN MANUSIA OLEH ALLAH DALAM PERJANJIAN LAMA:

1. Diteruskan, memuncak, digenapi dan berpusat dalam diri dan hidup Yesus lewat: **Peristiwa Sengsara, Salib, dan Wafat-Nya**
2. Juga terjadi dan digenapi dalam kerangka Upacara Perjamuan Paskah Perjanjian Baru berdasarkan detail firman Allah dalam Perjanjian Lama (Keluaran) dan tradisi keagamaan Israel yang didasarkan pada firman itu: yaitu Yesus, sebagai Pemimpin sekaligus Kurban dalam Perjamuan Paskah Baru, sebagai Anak Domba Allah, dan Penebus Manusia dari Dosa dan Maut; Yesus dianugerahkan oleh Bapa pada umat manusia, dan sekaligus menyerahkan Diri-Nya sepenuhnya dalam ketaatan cinta pada Bapa dengan merangkum seluruh umat manusia dalam Diri-Nya; Sakramen Ekaristi merupakan “Sakramen Pendamaian dan Persatuan Allah-Manusia”, yaitu Yesus Kristus sendiri, yang NYATA dalam rupa roti anggur dan yang NYATA disalib

PERJAMUAN PASKAH PERJANJIAN BARU

1. Adalah perjamuan kurban Yesus, Anak Domba Allah, dengan Diri-Nya dan Tubuh-Darah-Nya sebagai Makanan Hidup Kekal (Yoh 6:51,54,56-57)
2. Adalah peristiwa penebusan dan penyelamatan yang mencakup seluruh umat manusia **satu kali selamanya sepanjang masa**, termasuk yang di tempat penantian (dunia rohani), karena Yesus adalah Allah yang menciptakan dan empunya segala ciptaan dan segala waktu (Yoh 1:1-11)
3. Dilakukan pada Kamis Putih sebelum perjamuan Paskah Yahudi Jumat malam: sebagai perjamuan Paskah Perjanjian Baru
4. **Diawali** dengan **Tahap Cawan I** perjamuan Paskah Baru di Ruang Atas pada Kamis (**Kamis Putih**) malam pada hari pertama Pesta Roti Tidak Beragi dan **berakhir** di salib waktu Yesus meminum anggur **Tahap Cawan IV** dari hisop dan wafat pada Jumat pkl. 15.00 (**Jumat Agung**)
5. **Pemberian diri Yesus sebagai kurban penebusan dalam perjamuan Paskah di Ruang Atas dan dalam rangkaian peristiwa kurban sengsara, salib, dan wafat-Nya di salib, adalah SATU KESATUAN UTUH PROSES PENEBUSAN; peristiwa**

pengurbanan diri secara “tak berdarah” dalam rupa roti-anggur dalam Perjamuan Paskah Baru di Ruang Atas TERENTANG sampai dengan peristiwa “berdarah” sengsara, penyaliban, dan wafat Yesus di salib; jadi, PERJAMUAN EKARISTI yang kita warisi dan rayakan hingga sekarang itu MENCAKUP PERISTIWA KURBAN SENGSARA, PENYALIBAN, DAN WAFAT YESUS DI SALIB!; jadi, PERJAMUAN EKARISTI itu adalah PERJAMUAN PASKAH BARU YESUS, juga PERJAMUAN KURBAN YESUS DISALIB; SAKRAMEN EKARISTI yang kita sambut dalam komuni itu dapat disebut juga SAKRAMEN PASKAH BARU YESUS atau SAKRAMEN KURBAN YESUS DI SALIB atau SAKRAMEN PENEBUSAN OLEH YESUS; 1 Kor 11:26: “Sebab tiap-tiap kali kamu makan roti ini, dan minum piala ini, kamu memproklamasikan kematian Kristus, sampai kedatangan-Nya” (Vatikan II, SC 6); maka *Perjamuan Ekaristi merupakan sumber, dasar, poros, dan puncak kehidupan gereja, seluruh umat manusia, dan dunia*

6. Masa kini: Perjamuan Ekaristi adalah **penghadiran** peristiwa penebusan Yesus yang **Satu dan Sekali-Selamanya** mulai dari Perjamuan Paskah Baru di Ruang Atas hingga **Sengsara dan Wafat Yesus di salib**, oleh kuasa Roh Yesus dalam Gereja-Nya (Paskah Yahudi juga selalu merujuk pada dan menyatakan kehadiran peristiwa yang satu, yakni perjamuan Paskah untuk penyelamatan Israel dari perbudakan Mesir pada zaman Musa itu)

Dasar firman dan tradisi:

Tradisi Perjamuan Paskah dengan **4 tahap** dan **4 cawan anggur** (kitab tradisi Yahudi *Mishnah*, yang dituliskan dari abad ke-2 M sampai dengan ke-3 M) bersumber dari Kitab Perjanjian Lama:

1. **Perjamuan Paskah, Kel 12:1-14:** “... Anak dombamu itu harus jantan, tidak bercela, berumur setahun; ...”
2. **Janji-janji Allah, Kel 6:6-7:**
 - 2.1. “Aku akan membebaskan kamu dari kerja paksa orang Mesir”
 - 2.2. “Aku akan melepaskan kamu dari perbudakan mereka”
 - 2.3. “Aku akan menebus kamu dengan tangan yang teracung ...”
 - 2.4. “Aku akan mengangkat kamu menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allahmu”

TAHAP I – CAWAN I:

“Aku akan membebaskan kamu dari kerja paksa orang Mesir”

Tahap I meliputi berkat yang diucapkan atas Cawan Anggur I diikuti makan hidangan rempah-rempah daun dan minum anggur dari Cawan I.

TAHAP II – CAWAN II:

“Aku akan melepaskan kamu dari perbudakan mereka”

Tahap II berisi pembacaan kisah keluaran dari Mesir dan Halleluya Kecil (Mzm 113), lalu minum anggur dari Cawan II.

TAHAP III – CAWAN III:

“Aku akan menebus kamu dengan tangan yang teracung ...”

Ini **tahap utama**, meliputi makan **daging domba** bakar, **ROTI TIDAK BERAGI**, rempah-rempah daun hijau yang pahit (pahit: lambang perbudakan Israel yang pahit) dan rempah-rempah bukan daun (akar, batang, umbi, biji), lalu minum **ANGGUR** dari **Cawan III**, yang

disebut **Cawan Berkat** (Luk 22:17,20). Paulus menyebut cawan ini **Cawan Ekaristi/Pengucapan Syukur** (1 Kor 10:16).

Sebelum makan Roti dan minum Anggur di Tahap III ini, terbukti Yesus sudah sedang makan Paskah bersama-para rasul-Nya – sejak proses perjamuan sebelumnya (Mat 26:20,21,26; Mrk 14:18,22; Luk 22:14).

YESUS dan para rasul menyelesaikan Tahap III ini, dengan Pemberian Diri Yesus, Tubuh dan Darah-Nya, dalam rupa roti dan anggur (Luk 22:17-20), dan Yesus berkata “perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!” (Luk 22:19; 1 Kor 11:24-25). Maka Gereja setiap kali merayakan proses inti Tahap III ini dalam Liturgi Ekaristi dalam Misa.

Dalam tahap perjamuan III ini, Yesus **memberi banyak pesan penting.**

Yesus berpesan supaya para murid bersikap rendah hati dan melayani (Luk 22:25-27).

Yesus memberi jaminan surga, yang digambarkan sebagai pesta perjamuan kerajaan dan posisi duduk terhormat termulia di atas takhta, dengan kuasa untuk ikut menghakimi (Luk 22:28-30).

Yesus menubuatkan penyangkalan Simon tiga kali terhadap-Nya hari itu (Luk 22:31-34).

Yesus menegaskan hidup para murid bersandar pada Yesus, bukan pada kekayaan dunia, yang bisa dipakai secukupnya (Luk 22:35-38).

TAHAP IV – CAWAN IV: MISTERI CAWAN KE IV

“Aku akan mengangkat kamu menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allahmu”

Perjamuan Paskah Yahudi memuncak pada proses menyanyikan Haleluya Agung (Mzm 114-116) atas CAWAN IV, minum anggur dari CAWAN IV dan ditutup ketika imam/tuan rumah berkata **“SUDAH SELESAI (IT IS FINISHED)”** atau **“SUDAH LENGKAP (IT IS CONSUMMATED)”**.

YESUS DAN PARA RASUL PERGI SESUDAH MENYANYIKAN HALELUYA AGUNG DALAM TAHAP IV INI tapi SEBELUM MINUM ANGGUR CAWAN IV: “... Sesudah menyanyikan nyanyian himne atau pujian, pergilah Yesus dan murid-murid-Nya ke Bukit Zaitun” (Mat 26:26-30; Mrk 14:26).

Sengsara Yesus

Kemudian pergilah Yesus ke luar kota, ke Bukit Zaitun, bersama para murid dan berdoa: "Ya Bapa-Ku, jikalau Engkau mau, ambillah cawan ini (INI CAWAN IV, cawan anggur penutupan Perjamuan Paskah Baru yang akan diminum-nya di salib nanti – Luk 22:42).

Yesus menegaskan dua kali (*berarti sungguh perlu*) pada para murid, **“Bangunlah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan.”** (Luk 22:39-46).

Yesus ditangkap dan digiring ke rumah Imam Besar (Luk 22:47-54).

Di sini Petrus menyangkal Yesus tiga kali (Luk 22:55-62).

Di rumah ini, Yesus dihina, dianiaya, dipermainkan, dihujat (Luk 22:63-65).

Yesus diadili di Mahkamah Agama Yahudi (Luk 22:66-71).

Yesus dibawa mereka untuk diadili di pengadilan Romawi di hadapan Pilatus lalu Herodes dan Pilatus lagi (Luk 23:1-12).

Yesus dibawa kembali untuk diadili Pilatus di hadapan para imam kepala, para pemimpin serta rakyat Yahudi (Luk 23:13-25).

Yesus dibawa untuk disalib. Simon dari Kirene ditahan untuk memanggul salib Yesus, banyak perempuan yang menangisi dan meratapi Dia (Luk 23:26-27).

Dalam sengsara-Nya, Yesus justru menghibur para perempuan yang mengikuti-Nya, karena Yesus tahu bahwa sengsara dan wafat Yesus berbeda, justru membawa penebusan dan keselamatan bagi umat manusia serta kemenangan atas dosa dan maut. **Justru yang harus ditangisi adalah** diri mereka dan anak-anak mereka karena dosa-dosa mereka dan kehancuran umat Israel akibat ketegaran hatinya. (Luk 23:28-32).

PERJAMUAN PASKAH PERJANJIAN BARU TERENTANG HINGGA BERAKHIR DI SALIB

SAAT ANGGUR CAWAN IV DIMINUM DAN WAFAT YESUS DI SALIB

DI SALIB, Yesus menyatakan **Kasih Total Tanpa Syarat** dan **Pengampunan Agung** yang bersifat menebus ("redemptive"), "Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat."

Yesus masih dihina dan diejek para pemimpin dan prajurit (Luk 23:33-35).

CAWAN IV

YESUS MENYELESAIKAN PERJAMUAN PASKAH BARU

DENGAN KURBAN SALIB DAN WAFAT-NYA

1. Yakni pada saat Yesus **ditinggikan** di salib sebagai Penyelamat Manusia (**Yoh 12:32**: "dan Aku, apabila Aku **ditinggikan** dari bumi (disalib), Aku akan menarik semua orang datang kepada-Ku"), sebagai Hakim dan Penguasa atas dunia (**Yoh 12:23,31**); **Yoh 3:14-15**: "demikian juga Anak Manusia harus **ditinggikan**, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal"; dan ... **KERAJAAN ALLAH ITU ADALAH YESUS KRISTUS SENDIRI, SELURUH DIRI-NYA, HIDUP-NYA, DAN KUASA-NYA!**

Kerajaan Allah itu datang saat Yesus meraja, ditinggikan dan dimuliakan di salib dengan segala Kuasa Penebusan, Kuasa Penyelamatan Kekal, Kuasa Hidup Kekal, Kuasa Penghakiman atas dunia, Kuasa-Nya Yang Mengalahkan kuasa kegelapan, dosa, dan maut, sekali untuk selamanya!

2. Saat ditinggikan di salib, Yesus **minum anggur TAHAP IV CAWAN IV** dengan hisop (Luk 23:36; Mat 27:48; Luk 22:18,46) dan **dilengkapi Yoh 19:29-30**: "Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, berkatalah Ia: '**SUDAH SELESA!**'. Lalu Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya"; Yesus wafat disalib (Luk 23:46) **Yesus wafat di salib sebagai Kurban Penebusan untuk kita (1 Kor 5:7b: "Sebab anak domba Paskah kita juga telah disembelih, yaitu Kristus"); demikian, di salib, Yesus menyelesaikan Pengurbanan Penebusan-Nya sekaligus Perjamuan Paskah Baru!**

Yesus wafat

Beberapa kejadian luar biasa pada waktu Yesus wafat:

1. Kira-kira jam 12, lalu kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga (Luk 23:44)
2. Matahari tidak bersinar (Luk 23:45)
3. Tabir Bait Suci terbelah dua (Luk 23:45)
4. Lalu **Yesus berseru dengan suara nyaring: "Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku." Dan sesudah berkata demikian Ia menyerahkan nyawa-Nya** (Luk 23:46).

Dari pihak manusia, Yesus memberikan diri-Nya seluruhnya pada Allah Bapa dengan kasih, ketaatan, dan kesetiaan sempurna serta ilahi.

Dari pihak Allah, Allah sudah menyatakan dan memberikan diri-Nya seluruhnya pada kita manusia dalam diri Yesus, Sang Kurban Penebus.

Jadi, barangsiapa menerima Yesus, bersatu dengan-Nya, tinggal di dalam Dia, diselamatkan, dibenarkan, dan bersatu dengan Allah serta menerima Kerajaan Allah untuk hidup kekal.

5. Dan terjadilah gempa bumi, dan bukit-bukit batu terbelah (Mat 27:51)
6. Dan **kuburan-kuburan terbuka** dan **banyak orang kudus yang telah meninggal bangkit** (Mat 27:52)
7. Kepala pasukan melihat apa yang terjadi, berkata "Sungguh, orang ini adalah orang benar!" (Luk 23:47)
8. Seluruh orang banyak, yang melihat apa yang terjadi, pulang sambil **memukul-mukul diri** (Luk 23:48)

PASKAH PERJANJIAN LAMA	PASKAH PERJANJIAN BARU
1. Pemimpin: tua-tua, imam, kepala keluarga: berdosa (Kel 12:21,46)	1. Yesus sebagai pemimpin, imam abadi, tak berdosa
2. Domba sebagai korban Paskah (Kel 12:21)	2. Yesus sebagai Kurban Paskah: secara tak berdarah dalam perjamuan Ruang Atas maupun secara berdarah Di Salib
3. Domba jantan, tak bercacat, tulangnya tidak ada yang dipatahkan (Kel 12:5,46)	3. Yesus pria, tak bercacat, tulang-Nya tidak ada yang dipatahkan (Yoh 18:33)
4. Domba Paskah dibunuh pukul 15.00 (Tradisi: tengah-tengah antara 2 petang: tengah hari saat matahari mulai menurun dan sore hari saat matahari terbenam)	4. Yesus wafat pukul 15.00 (Mrk 15:34; Luk 23:44); pemakaman Yesus sebelum Paskah Yahudi; sebelum Sabat karena mereka harus beristirahat menurut hukum Taurat (Luk 22:54,56b)
5. Darah domba dioles dengan hisop di tiang dan palang pintu rumah sebagai tanda diselamatkan (Kel 12:22)	5. Yesus dan Darah-Nya menyelamatkan; Yesus minum anggur Cawan Ke-4 dengan hisop (Yoh 19:29-30; Luk 22:36)
6. Allah yang memfirmankan perjamuan penebusan dan penyelamatan Israel ini	6. Allah sendiri dalam Yesus yang menebus, memimpin, dan menjadi kurban perjamuan Paskah

LAGU TEMA

Kasih Pasti Lemah Lembut (no. 88)

AYAT HAFALAN

Kelas kecil dan besar

Lukas 23:47b

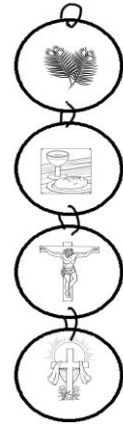
"Sungguh, orang ini adalah orang benar!"

AKTIVITAS

Kelas kecil dan besar: membuat gantungan Pekan Suci

Cara membuat:

- Buat 4 lingkaran dari karton dengan garis tengah 10 cm
- Kemudian anak menempelkan sesuai urutan Pekan Suci (silahkan memilih gambar yang tersedia)
- Kelas besar menulis Judul Peristiwa di belakang lingkaran dan menulis niat selama Pekan Suci
- Hasil jadi seperti gambar di samping



“

- PERUTUSAN –

Aku mengikuti perayaan Kamis Putih, Jumat Agung, dan Sabtu Sunyi dengan baik, tertib, dan sopan.

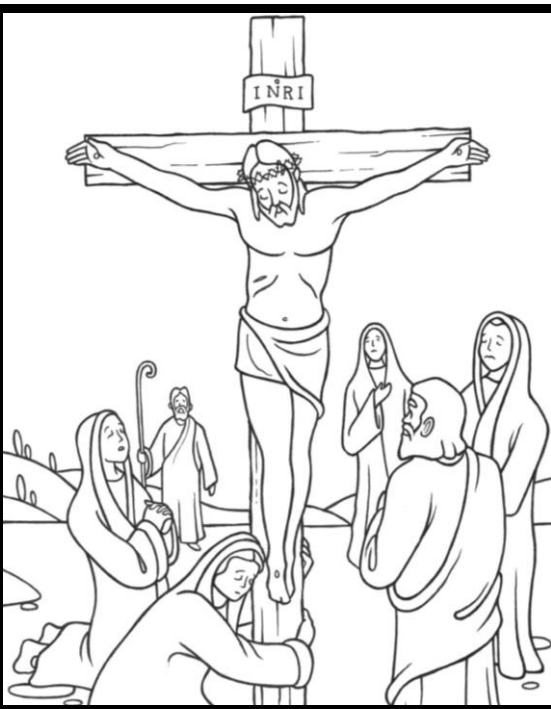
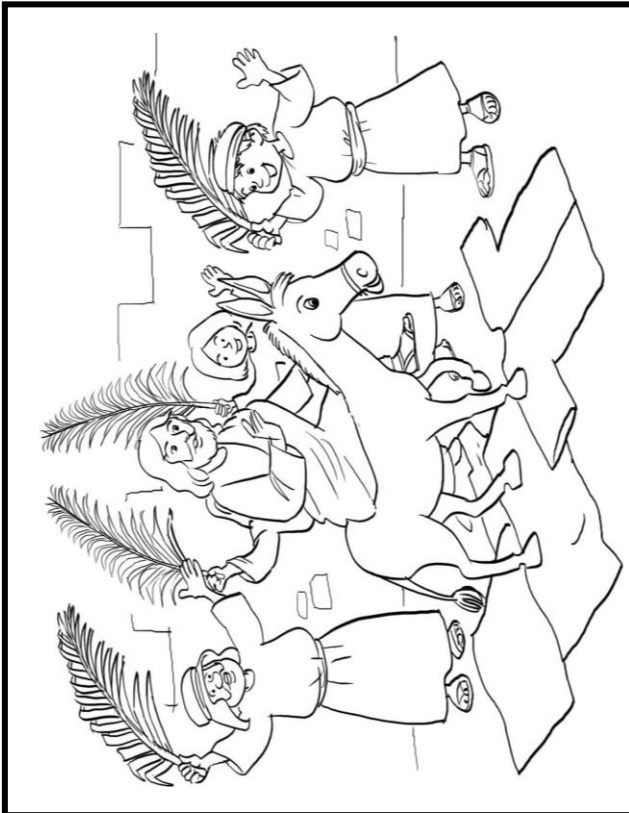
”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

Kasih Pasti Lemah Lembut (no. 88)

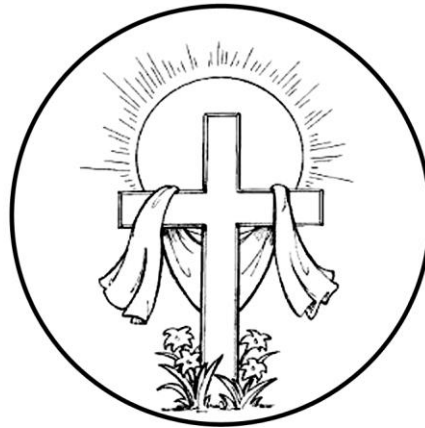
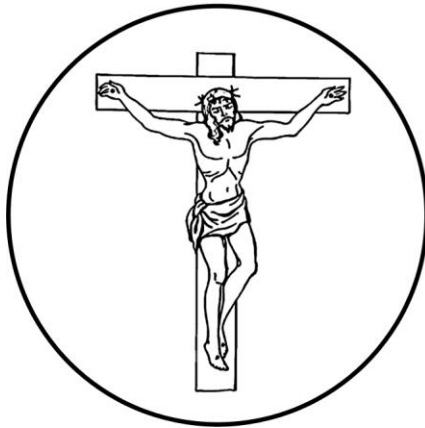
DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA





AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



MINGGU PASKAH

- TEMA -

Yesus Telah Bangkit Bagi Kita

- TUJUAN -

Agar anak-anak memahami dan mensyukuri kebangkitan Kristus.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

Kumau Cinta Yesus (no. 96)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Yohanes 20:1-9

CERITA

- Adik-adik yang dikasihi Tuhan, masih ingat apa yang terjadi pada hari Jumat Agung tiga hari yang lalu? (Beri kesempatan adik-adik menjawab). Ya pada hari Jumat Agung Yesus wafat di kayu salib (gambar 1). Setelah Yesus wafat di kayu salib, murid-murid-Nya menurunkan jenazah-Nya untuk dimakamkan (gambar 2). Hari itu juga Yesus dimakamkan di sebuah kuburan milik Yusuf dari Arimatea, dan sebuah batu besar diletakkan di depan pintu kubur
- Para imam kepala dan orang Farisi memberitahu Pilatus, Yesus pernah berkata bahwa dalam tiga hari Ia akan bangkit. Tiga hari berlalu, apa yang terjadi pada hari Minggu Paskah pagi ini?
- Pagi-pagi benar, Maria Magdalena berangkat ke kubur, dan melihat bahwa batu telah bergeser dari pintu kubur (gambar 3). Ia berlari-lari mendapatkan Simon Petrus, dan murid yang lain, Maria Magdalena mengira bahwa jenazah Yesus telah dicuri orang. Maka berangkatlah Petrus dan murid yang lain, ketika mereka masuk ke dalam kubur, mereka melihat kain kafan terletak di tanah, dan kain peluh Yesus sudah tergulung rapi
- Maka masuklah murid yang lain, yang lebih dahulu sampai di kubur itu dan ia melihatnya dan percaya. Sebab selama itu mereka belum mengerti isi Kitab Suci yang mengatakan bahwa Ia harus bangkit dari antara orang mati

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa tokoh-tokoh dalam cerita tadi? (Maria Magdalena, Simon Petrus, murid yang lain)
2. Siapa yang pagi-pagi mengunjungi kubur Yesus? (Maria Magdalena)
3. Bagaimana sikap para murid Yesus setelah mengetahui kubur Yesus kosong? (Percaya akan perkataan Yesus, bahwa Ia harus bangkit dari antara orang mati)
4. Apa saja yang mereka temukan? (Kain kafan terletak di tanah, dan kain peluh Yesus sudah tergulung rapi)

Adik-adik yang dikasihi Tuhan, dalam kisah kebangkitan Yesus tadi, kita melihat bahwa setelah Yesus wafat di salib, para murid merasa sedih dan takut ditangkap, dan dihukum mati seperti halnya Yesus.

Pada hari pertama Minggu itu, yang dimulai pukul 6 sore hari Sabtu sampai dengan pukul 6 sore hari Minggu menurut hitungan waktu Yahudi, pagi-pagi benar ketika hari masih gelap, pergilah perempuan bernama Maria Magdalena ke kubur itu dan ia melihat bahwa ternyata batu telah diambil dari kubur. Ia berlari-lari mendapatkan Simon Petrus, sang pemimpin, dan murid yang lain yang dikasihi Yesus, yaitu Yohanes rasul, penulis Injil yang dekat dengan Yesus, dan berkata kepada mereka: "Tuhan telah diambil orang dari kubur-Nya dan kami tidak tahu di mana ia diletakkan."

Didorong oleh rasa cintanya yang mendalam kepada Yesus, pagi-pagi benar mereka berangkat ke kubur, sampai mereka lupa bahwa pintu kubur tertutup oleh sebuah batu besar, bagaimana membukanya? Tapi ternyata pintu kubur telah terbuka. Maria mungkin kaget, panik, takut, dan bertanya-tanya siapa yang menggulingkan batu besar itu. Reaksi spontan Maria Magdalena adalah berpikir adalah jenazah Yesus sudah dicuri orang.

Mengapa Yesus memilih perempuan lebih dahulu yang mendapati-Nya bangkit? Agar menjadi saksi kemenangan yang tepat dan sesuai dari "keturunan perempuan ini akan menginjak kepala ular" (Kej 3:15); seperti waktu Ia datang ke dunia dikandung dan dilahirkan melalui perempuan, waktu bangkit dari kematian pun disaksikan dan diberitakan pertama kali melalui perempuan; untuk penghormatan dan penghargaan tertinggi pada perempuan; untuk pengakuan, penghargaan, dan pemberian ruang aksi bagi kekuatan pribadi perempuan, termasuk: lebih memakai hati dan spontan, keunggulan sosial dan komunikasi, jadi berita darinya mudah tersebarluaskan, dan kenekadannya.

Maka berangkatlah Petrus, sang pemimpin yang memimpin rombongan, dan murid yang lain itu, yaitu Yohanes Rasul (Ibrani: Yehochanan, artinya Tuhan telah berbelas kasih) ke kubur. Keduanya berlari bersama-sama, tetapi murid yang lain itu berlari lebih cepat dari pada Petrus sehingga lebih dahulu sampai di kubur. Ia menjenguk ke dalam, dan melihat kain kafan terletak di tanah (berarti telah dipindahkan dari batu tempat pembaringan jenazah ke tanah); akan tetapi ia tidak masuk ke dalam (karena menghormati Petrus sang pemimpin). Maka datanglah Simon Petrus juga menyusul dia dan masuk ke dalam kubur itu. Ia melihat kain kafan terletak di tanah (artinya, sengaja diletakkan di bawah di tanah, tidak diperlukan lagi karena Yesus Sudah Bangkit, Hidup Lagi!), sedang kain peluh yang tadinya ada di kepala Yesus tidak terletak dekat kain kafan itu, tetapi agak di samping di tempat yang lain dan sudah tergulung.

Kain peluh itu penuh peluh bercampur banyak gumpalan darah segar akibat luka berat, jadi seharusnya lengket dengan jenazah Yesus dan kain kafannya, tapi ini sengaja dipisahkan dan digulung rapi. Dalam tradisi tata boga Yahudi, lap yang tergulung dan tertata rapi berarti Sang Tuan akan kembali. Tuhan Yesus Kristus Akan Kembali! Jadi, barang-barang itu tampak sudah ditata rapi, ini tanda bahwa tatanan di makam ini dimaksudkan, disengaja, dan ditata secara tertentu dan baik untuk ditunjukkan pada yang menyaksikannya dengan pesan yang tertentu bahwa Yesus Telah Bangkit dan akan kembali kepada para murid.

Maka masuklah juga murid yang lain, yang lebih dahulu sampai di kubur itu dan ia melihatnya dan percaya.

Yohanes, rasul yang hatinya dekat dengan hati Yesus, bersandar pada Yesus waktu perjamuan malam terakhir, berarti di tempat utama dalam perjamuan Yahudi, dan hadir waktu Yesus di salib: mudah percaya karena mengenal Yesus secara mendalam, karena

hubungan pribadinya dengan Yesus dekat, maka Yesus pun mudah berbagi misteri diri-Nya tanpa halangan.

Sebab selama itu mereka belum mengerti isi Kitab Suci yang mengatakan, bahwa la harus bangkit dari antara orang mati.

*Memang jarak dan beda antara **kematian**, yang sudah biasa bagi manusia dan nyata kelihatan oleh mata fisiknya **di dunia**, dan **kebangkitan**, yang kuasanya berasal dari **Allah di surga**, itu sangat sangat jauh dan tak terpikirkan oleh manusia. Namun Yesus **mendekatkan dan menyatukan keduanya** dalam diri-Nya, **agar manusia mengenal Allah Yang Menakutkan, terbiasa dengan-Nya, ikut bangkit, naik ke Allah di surga, dan bersatu dengan-Nya dalam Yesus Kristus.***

Adik-adik, Paskah adalah soal kemenangan atas dosa dan maut serta keselamatan yang diberikan Tuhan Yesus kepada semua umat manusia. Kebangkitan Kristus adalah kenyataan dan bukti bahwa kita juga harus bangkit dengan hidup baru dari Tuhan Yesus Kristus sesuai dengan sabda-Nya dengan kuasa-Nya. Paskah juga memberi kekuatan pada kita agar berani bertindak dan memutuskan untuk menolak godaan-godaan duniawi dan kejahatan. Ingatlah Adik-adik, Kristus telah wafat di kayu salib karena dosa-dosa kita, maka dari itu ayo kita bangkit dari kemalasan belajar, mau jadi anak yang rajin belajar, dari kemalasan membantu, mau rajin membantu orangtua, menaruh sepatu dan tas pada tempatnya, menata seprei, selimut, bantal guling agar kamar kita rapi, menyapu dan menyiram tanaman, bangkit untuk melakukan tugas tanggung jawab pribadi kita, bersama Kristus.

Untuk kelas besar dapat dilanjutkan dengan pendalaman tentang kebangkitan.

Kematian dan kebangkitan Kristus adalah mukjizat terbesar. Kebangkitan Kristus itu *pertama*, adalah peristiwa **kebangkitan badan jasmani Yesus** (setelah kebangkitan Yesus bisa makan ikan goreng (Luk 24:42-43), menunjukkan bekas luka-luka di tangan-Nya dan kaki-Nya pada para rasul (Yoh 20:20); *kedua*, juga peristiwa **hidup baru** Yesus yang **mulia dengan tubuh mulia penuh kuasa Ilahi** (di suatu tempat dengan pintu-pintu yang terkunci ... datanglah Yesus dan berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata: "Damai sejahtera bagi kamu!"(Yoh 20:19)); *ketiga*, peristiwa **kembalinya Yesus hidup sempurna sebagai Tuhan dan Allah yang tak terbatas badan oleh Roh Yesus yang adalah Roh Allah, yang tak pernah mati (ada dan hadir dimana-mana, di surga dan di dunia menyertai gereja dan umat manusia)**. Dengan demikian, Yesus benar-benar Allah Putra.

LAGU TEMA

Yesus Disalib Karena Cinta Saya (no. 169)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Kolose 3:2
Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi.
- Kelas besar
Kolose 3:1
Karena itu, kalau kamu dibangkitkan bersama dengan Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada, duduk di sebelah kanan Allah.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mewarnai gambar telur paskah dan kemudian dijadikan kartu ucapan Selamat Paskah
- Kelas besar
Membuat mozaik kertas “Keranjang Paskah”
Bahan:
 - Kertas lipat berwarna
 - Pensil
 - Lem kertas
 - Pita
 - Sumpit/stik es krim/pensilCara membuat:
 - Beri lem pada area keranjang
 - Tekan potongan kertas lipat dengan sumpit, sambil menarik kertas lipat, hingga sobekan-sobekan kertas membentuk mozaik



Hasil Jadi:

“

- PERUTUSAN –

Aku bangkit dari kemalasanku dengan segera melaksanakan tugas yang diberikan orangtua dan guruku.

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

Kumenang Kumenang (no. 101)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



Gambar 1

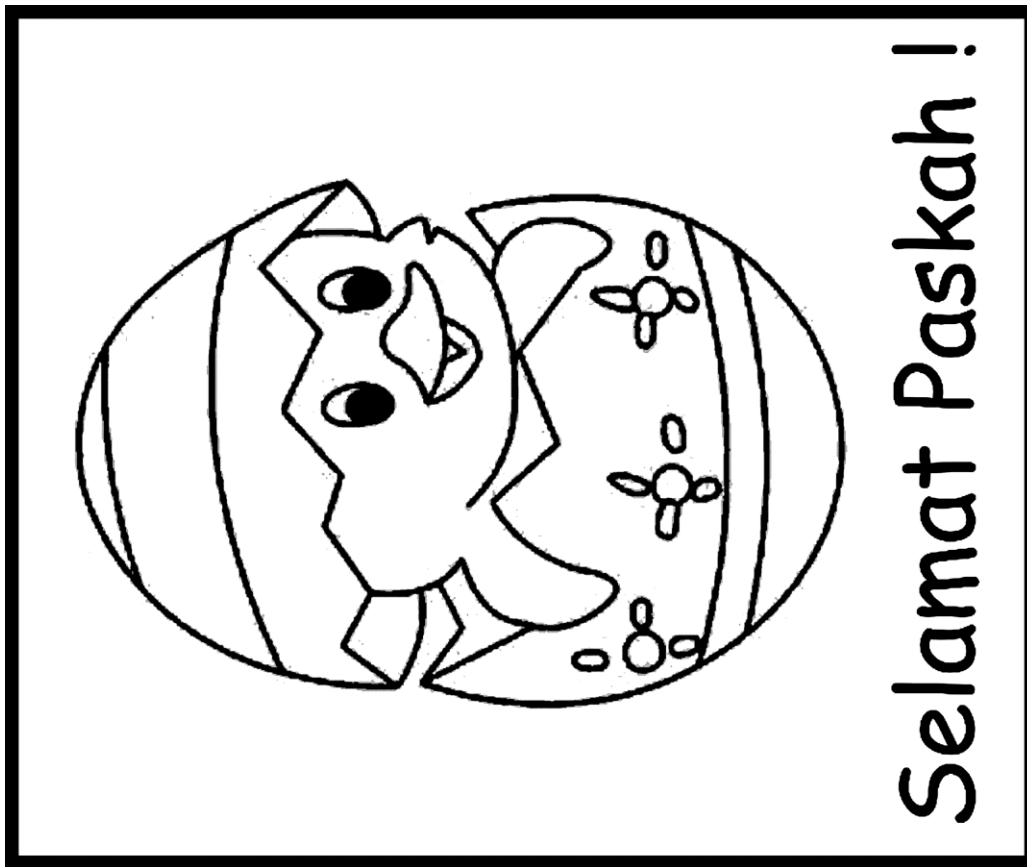


Gambar 2



Gambar 3

AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR



PASKAH II

- TEMA -

Yesus Mesias Anak Allah

- TUJUAN -

Agar anak-anak benar-benar mengimani bahwa Yesus adalah Mesias Anak Allah.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Aku Anak Raja (no. 10)
2. Aduh-aduh Senangnya (no. 5)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Yohanes 20:19-31

CERITA

Yesus Menampakkan Diri Kepada Murid-murid-Nya

- Ketika hari sudah malam pada hari pertama minggu itu berkumpul murid-murid Yesus di suatu tempat dengan pintu-pintu yang terkunci karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi. Pada waktu itu datanglah Yesus dan berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata: "Damai sejahtera bagi kamu!" Dan sesudah berkata demikian, Ia menunjukkan tangan-Nya dan lambung-Nya kepada mereka. Murid-murid itu bersukacita ketika mereka melihat Tuhan
- Maka kata Yesus sekali lagi: "Damai sejahtera bagi kamu! Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu." Dan sesudah berkata demikian, Ia menghembusi mereka dan berkata: "Terimalah Roh Kudus, jikalau kamu mengampuni dosa orang, dosanya diampuni, dan jikalau kamu menyatakan dosa orang tetap ada, dosanya tetap ada."
- Tetapi Tomas, seorang dari kedua belas murid itu, yang disebut Didimus, tidak ada bersama-sama mereka, ketika Yesus datang ke situ. Maka kata murid-murid yang lain itu kepadanya: "Kami telah melihat Tuhan!" Tetapi Tomas berkata kepada mereka: "Sebelum aku melihat bekas paku pada tangan-Nya dan sebelum aku mencucukkan jariku ke dalam bekas paku itu dan mencucukkan tanganku ke dalam lambung-Nya, sekali-kali aku tidak akan percaya."
- Delapan hari kemudian murid-murid Yesus berada kembali dalam rumah itu dan Tomas bersama-sama dengan mereka. Sementara pintu-pintu terkunci, Yesus datang dan Ia berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata: "Damai sejahtera bagi kamu!" Kemudian Ia berkata kepada Tomas: "Taruhlah jarimu di sini dan lihatlah tangan-Ku, ulurkan tanganmu dan cucukkan kedalam lambung-Ku dan jangan engkau tidak percaya lagi, melainkan percayalah." Tomas menjawab Dia: "Ya Tuhanku dan Allahku!" Kata Yesus

kepadanya: “Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya.”

- Memang masih banyak tanda lain yang dibuat Yesus di depan mata murid-murid-Nya, yang tidak tercatat dalam kitab ini, tetapi semua yang tercantum di sini telah dicatat, bahwa Yesuslah Mesias, Anak Allah, dan supaya kamu oleh imanmu memperoleh hidup dalam nama-Nya

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapakah tokoh-tokoh dalam cerita tadi? (Yesus, murid-murid Yesus, dan Tomas)
2. Apa yang dikatakan Yesus di tengah-tengah murid-Nya? (Damai sejahtera bagi kamu)
3. Apa yang dihembuskan Yesus kepada murid-murid-Nya? (Roh Kudus)
4. Siapakah murid Yesus yang tidak percaya? (Tomas)
5. Apa yang dikatakan Yesus kepada Tomas? (Taruhlah jarimu di sini dan lihatlah tangan-Ku, ulurkan tanganmu dan cucukkan ke dalam lambung-Ku dan jangan engkau tidak percaya lagi, melainkan percayalah)
6. Apa yang dirasakan murid-murid Yesus setelah mereka melihat Yesus? (Bersukacita)

Setelah Yesus wafat, para murid mengalami ketakutan, sehingga mereka berkumpul di suatu tempat dengan pintu terkunci rapat. Ia menampakkan diri kepada murid-murid-Nya seperti dengan “menembus dinding dan pintu”. Dengan demikian, Yesus membuktikan firman-Nya dan meneguhkan pada murid. Para murid pun tentu kaget, tercengang, dan mengalami sukacita mulia tak terkatakan (*ineffable glorious joy*) saat melihat Yesus. Kemudian Yesus memberi dan menghembusi mereka dengan Roh Kudus, Anugerah Hidup dan Kuasa Allah Sendiri (Luk 11:13; Yoh 14:15-16,26; Yoh 16:7-8), yang memberi *bekal dan kuasa Allah sendiri* dalam hidup dan perutusan mereka, termasuk Sakramen Pengampunan Dosa (ayat 23).

Tetapi satu murid yang tidak hadir saat itu, yaitu Tomas, tidak mau percaya begitu saja dengan cerita murid yang lain bahwa Yesus sudah bangkit. Ia menginginkan bukti dengan memegang secara fisik luka-luka di tangan dan lambung Yesus. Sikap Tomas ini menggambarkan karakter orang yang mendasarkan kepercayaannya pada daya indera jasmani.

Ketika melihat Yesus berada di depannya, Tomas baru mengaku “**Ya Tuhanku dan Allahku!**” dan percaya pada Yesus. Tomas memberikan pengakuan iman bahwa baginya secara pribadi, Yesus sungguh Tuhan, artinya Raja Segala Raja, dan sungguh Allah, artinya Sang Ada Yang Maha Segalanya. Sebuah seruan pengakuan yang agung dan mulia.

Tomas yang awalnya tidak percaya berbalik menjadi percaya bahkan mengakui bahwa Yesus adalah Tuhan dan Allah. Nasihat Yesus pada ayat 29 yaitu “Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya” juga ditujukan kepada kita semua. Tetapi bagaimana mungkin tidak melihat tapi percaya? Bisa! Pertama, kalau kita hidup dari hati yang tulus dan jujur. Hati itu pusat rohani manusia dan memiliki daya pengenalan rohani, yang mengatasi daya-daya indera jasmani atau otak. Kedua, lebih-lebih berkat karunia iman dan anugerah kehadiran Roh Kudus dalam hati kita yang memungkinkan kita untuk mengenal diri Yesus, Hidup dan Kerajaan-Nya, serta bertumbuh terus dalam pengenalan itu.

Adik-adik...dalam hidup sehari-hari mungkin kita sering bersikap seperti Tomas, yang meminta bukti dulu pada Tuhan, baru mau percaya pada Tuhan. Apakah Adik-adik pernah menuntut orangtua untuk membelikan barang-barang yang mahal harganya sebagai bukti orangtua kalian sayang kepada kalian? Hal itu dapat terjadi kalau kalian hanya mendasarkan kepercayaan pada apa yang terlihat atau terdengar. Misalnya melihat teman mendapat hadiah ulang tahun berupa mainan yang mahal harganya, lalu kita menuntut orangtua juga membelikan mainan yang mahal sebagai tanda sayang. Padahal dengan hati, kalian bisa merenungkan dan merasakan bahwa kalian bisa lahir, tumbuh besar, sehat, pintar, bisa berjalan, berlari, bersepeda, bersekolah, semuanya adalah karena kasih sayang orangtua. Jadi tidak perlu bukti lagi kan bahwa orangtua sangat menyayangi kalian?

Lewat bacaan Injil hari ini, kita mau belajar untuk percaya dengan hati, percaya tanpa meminta bukti. Tuhan mau kita percaya meskipun tidak melihat. Hal itu bisa kita lakukan jika kita memiliki iman yang mendalam yang terus bertumbuh dan berbuah kebaikan buat sesama. Bagaimana caranya agar kita memiliki iman yang mendalam yang terus bertumbuh?

Penyataan diri/Wahyu Allah sudah memuncak dan penuh dalam diri Yesus Kristus. Kitab Suci, yang ditentukan dan ditetapkan oleh Gereja, menjadi pedoman pernyataan diri Allah yang tertulis (73 kitab; Dekrit Paus Damasus tahun 382; Konsili Hippo tahun 393, Konsili Kartago tahun 397; Vatikan II, DV 14,18,22). Sebagai catatan, Gereja Katolik ada lebih dahulu daripada kitab-kitab Perjanjian Baru. Sesuai dengan yang tertulis dalam ayat 30-31, Gereja Katolik berpegang bukan hanya pada Kitab Suci, melainkan juga pada **Hidup Yesus yang tidak tertulis** yaitu dalam **seluruh tradisi hidup para rasul dan para penerusnya** serta **hidup Gereja-Nya**, hingga sekarang. *Secara khusus, tradisi pewartaan dan ajaran resmi para pimpinan gereja sejak zaman Petrus dan para rasul lainnya dengan kuasa mengajarnya hingga sekarang disebut Tradisi, dengan "T", huruf besar (Vatikan II, DV 8-10).*

Lewat Kitab Suci dan Tradisi Gereja, Yesus dalam Roh Kudus-Nya tetap hidup, bersama kita, dulu, sekarang, dan sampai selama-lamanya. Dengan tekun membaca dan memahami Kitab Suci, rajin mengikuti BIAK, mendengarkan homili Romo saat misa, serta belajar mengenal Tradisi Gereja, maka hati kita semakin dekat dengan-Nya, kita semakin mengenal Yesus dan mengimani-Nya. Sehingga dengan hati kita, kitapun sungguh percaya bahwa Yesus adalah Mesias, Tuhan dan Allah kita, yang sudah wafat dan bangkit bagi kita.

LAGU TEMA

Maju Terus Bersama Yesus (no. 109)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Yohanes 20:31b
Supaya kamu percaya, bahwa Yesuslah Mesias, Anak Allah.
- Kelas besar
Yohanes 20:31bc
Supaya kamu percaya, bahwa Yesuslah Mesias, Anak Allah, dan supaya kamu oleh imanmu memperoleh hidup dalam nama-Nya.

AKTIVITAS

• Kelas kecil

Permainan “Yesus Berkata”

- Semua anak harus mendengarkan perkataan kakak pendamping dengan baik.
- Jika kakak pendamping memberikan perintah yang dimulai dengan kata “YESUS BERKATA..... maka anak-anak harus melakukan perintah itu.
- Sebaliknya jika perintah kakak pendamping tanpa ada kata YESUS BERKATA maka anak-anak tidak boleh melakukan perintahnya.
- Contoh perintah: YESUS BERKATA angkat tangan kananmu, tundukkan kepalamu, silakan duduk, dan lain-lain. Sekali lagi yang harus diingat dan diikuti adalah perintah yang diawali dengan kata YESUS BERKATA



• Kelas kecil dan besar

Mencari kata yang menunjukkan sikap mana yang harus dimiliki anak Tuhan, kemudian ditebali (Untuk kelas kecil dibantu baca oleh pendamping)

Bermain saat di gereja

Sombong

Taat kepada orangtua

Membuang sampah sembarangan

Suka bertengkar

Suka menolong

Rajin ke gereja

Malas

Rajin

Taat

“

- PERUTUSAN –
Aku berdoa Aku Percaya.

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

Kumau Cinta Yesus Selamanya (no. 153)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



Yesus menampakkan diri kepada murid-murid-Nya



Tomas percaya bahwa DIA adalah Yesus



Kitab Suci

PASKAH III

- TEMA -

Mantap Mengikuti Yesus

- TUJUAN -

Agar anak-anak semakin mantap mengikuti Yesus Sang Penebus dunia, jalan, kebenaran, dan kehidupan kekal.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Yesus Besertaku (no. 166)
2. Hari Ini Kurasa Bahagia (no. 60)
3. Selamat Pagi Bapa (no. 137)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Yohanes 21:1-19

CERITA

Yesus Menampakan Diri Kepada Murid-murid-Nya di Pantai Danau Tiberias

- Yesus menampakan diri kepada para murid di danau Tiberias
- Ketika itu berkumpul Petrus, Tomas, Natanael, Yakobus dan Yohanes, dan dua orang murid lainnya. Petrus berkata kepada mereka, bahwa ia akan pergi menangkap ikan. Lalu murid-murid yang lain mengikuti dia. Mereka semalaman di laut tetapi tidak mendapat apa-apa
- Ketika hari mulai siang, Yesus berdiri di pantai dan menanyakan apakah mereka mempunyai lauk pauk untuk dimakan. Mereka menjawab bahwa mereka tidak mempunyai ikan. Lalu Yesus menyuruh mereka menebarkan jala dan hasilnya luar biasa karena ikan yang ada di dalam jala sangat besar jumlahnya
- Ketika Yohanes berkata kepada Petrus, bahwa itu Tuhan, Petrus berpakaian dan terjun ke danau untuk berjumpa dengan Yesus. Ketika sampai di darat, Yesus telah menyediakan api arang, dan di atasnya ikan dan roti, dan meminta mereka untuk menambahkan beberapa ikan yang baru ditangkap untuk sarapan bersama
- Semua murid yang ada di situ terdiam, mereka tahu bahwa itu Yesus. Yesus membagi roti dan ikan kepada mereka
- Inilah penampakan Yesus yang ke-3 kalinya pada mereka
- Sesudah sarapan Yesus bertanya kepada Simon Petrus, "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Jawab Petrus kepada-Nya: "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku." Pertanyaan yang sama ditanyakan kembali pada Petrus sampai ketiga kalinya. Petrus sedih dan berkata, "Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku."
- Lalu Yesus berkata lagi pada Petrus, "Sesungguhnya ketika engkau masih muda engkau mengikat pinggangmu sendiri dan engkau berjalan ke mana saja kau kehendaki, tetapi

jika engkau sudah menjadi tua, engkau akan mengulurkan tanganmu dan orang lain akan mengikat engkau dan membawa engkau ke tempat yang tidak kau kehendaki.” Yesus mengatakan hal itu untuk menyatakan bagaimana Petrus akan mati dan memuliakan Allah

- Kemudian Yesus mengajak Petrus untuk mengikuti Dia

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Peristiwa apa yang terjadi pada cerita di atas? (Yesus menampakkan diri untuk ketiga kalinya)
2. Di mana peristiwa itu terjadi? (Danau Tiberias)
3. Siapa yang mengenal Yesus terlebih dahulu? (Murid yang dikasihi-Nya/Yohanes)
4. Apa yang diperintahkan Yesus ketika mereka tidak punya lauk pauk? (Menebarkan jala kembali)
5. Bagaimana hasilnya? (Mereka mendapat ikan yang banyak sekali)
6. Apa yang ditanyakan Yesus pada Petrus? (Apakah kamu mengasihi Aku?)
7. Apa jawab Petrus ketika menjawab pertanyaan Yesus yang ketiga? (Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau)
8. Apa perintah Yesus pada Petrus? (Gembalakan domba-domba-Ku!)

Setelah Yesus bangkit, Yesus menampakkan diri pada para murid-Nya, untuk menggenapi firman nubuat kebangkitan-Nya, untuk menunjukkan bahwa Dia sudah bangkit dari kematian dan hidup untuk selamanya, untuk menguatkan dan meneguhkan para murid karena mereka akan tidak melihat Yesus lagi sebagaimana biasanya secara jasmani, untuk mengajar mereka, dan untuk menambah iman mereka yang tidak percaya.

Berapa kali Yesus menampakkan diri sebagaimana tertulis dalam Kitab Suci? Mari kita teliti kepada siapa saja Yesus menampakkan diri:

1. Maria Magdalena (Mrk 16:9-11; Yoh. 20:16-17)
2. Para perempuan yang kembali dari kubur, termasuk Maria Magdalena (Mat 28:8-10)
3. Simon Petrus di Yerusalem (Luk 24:34; 1 Kor 15:5)
4. Dua murid di jalan menuju Emaus (Luk 24:13-42)
5. Semua murid, kecuali Tomas (Mrk 16:14; Lukas 24:36-49; Yoh 20:19-25)
6. Semua murid termasuk Tomas (Yoh 20:26-29; 1 Kor 15:5)
7. Tujuh murid di pantai danau Tiberias (Yoh 21:1-14)
8. Sebelas murid di bukit (Mat 28:16-20)
9. Lima ratus orang lebih (1 Kor 15:6)
10. Yakobus dan semua rasul lain (1 Kor 15:7)
11. Mereka yang menyaksikan Yesus naik ke surga (Luk 24:50-53)
12. Paska kenaikan Yesus ke surga: Paulus (Kis 9:3-19; 22:6-16; 26:12-18; 1 Kor 15:8-9; 1 Kor 9:1)

Yesus menampakkan diri lagi di pantai danau Tiberias pada tujuh murid-Nya: Simon Petrus, Tomas yang disebut Didimus, Natanael dari Kana yang di Galilea, Yakobus, dan Yohanes anak-anak Zebedeus dan dua orang murid-Nya yang lain.

Sampai penampakan diri Yesus yang ketiga (penyebutan “ketiga” dimaksudkan sebagai ketelitian dan penegasan fakta), para murid masih belum tahu apa yang harus dilakukan selanjutnya. Jadi, mereka kembali pada kesibukan sebelumnya, yakni menjala ikan. Tujuh

murid yang berkumpul di pantai itu berangkat naik ke perahu, tetapi malam itu mereka tidak menangkap apa-apa.

Ketika hari mulai siang, Yesus berdiri di pantai; akan tetapi murid-murid itu tidak tahu, bahwa itu adalah Yesus. Kata Yesus kepada mereka: “Hai anak-anak (*Παιδιά Paidia*, artinya anak-anak usia 3 sampai dengan 12 tahun, yang sedang dekat-dekatnya dengan orangtuanya; *ini panggilan sayang dari seorang bapa yang penuh belas kasih*), adakah kamu mempunyai lauk-pauk?” Jawab mereka: “Tidak ada.” Maka kata Yesus kepada mereka: “Tebarkanlah jalamu di sebelah kanan perahu, maka akan kamu peroleh.” Lalu mereka menebarkannya dan mereka tidak dapat menariknya lagi karena banyaknya ikan. *Peristiwa dan situasi ini mirip dengan peristiwa dan situasi di awal panggilan Simon (Luk 5:1-11). Yesus bermaksud mengingatkan, meneguhkan, dan meneruskan panggilan mereka untuk menjala manusia.*

Yang pertama mengenali itu Yesus adalah Yohanes, pengInjil, yang menyebut diri “murid yang dikasihi Yesus”, yang bersandar dekat Yesus waktu perjamuan malam terakhir (Yoh 13:23). Hubungan pribadinya dengan Yesus begitu dekat, sehingga lebih mudah mengenali kehadiran Yesus.

Peristiwa makan pagi bersama Yesus, dengan roti dan ikan, menyadarkan para murid akan kebangkitan Yesus. Mereka sudah tahu itu Yesus, namun mereka heran bagaimana Yesus yang sudah mati dan bangkit masih bisa makan roti dan ikan bakar di dunia. Adik-adik, inilah yang disebut kebangkitan badan, dengan badan sebelum Dia mati dan tidak akan dapat mati lagi. Yesus benar-benar bangkit sendiri dari kematian dengan badan yang Dia miliki sebelum mati! Dengan demikian menjadi jelas bahwa Yesus itu abadi, jadi Dia benar-benar Tuhan. Maka, kita pun akan seperti Yesus, diciptakan untuk hidup abadi mulia dengan kebangkitan badan seperti Yesus.

Adik-adik, di pantai ini terjadi peristiwa tiga kali Yesus menanyai Petrus tentang apakah dia mengasihi Yesus, yang dijawab Petrus tiga kali dengan “Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau.” Lalu ditanggapi Yesus dengan perutusan “Gembalakanlah domba-domba-Ku.” Dengan demikian, Yesus bermaksud memulihkan hati Petrus yang telah menyangkal-Nya tiga kali dan menguatkan hubungan hati Petrus dengan Hati-Nya. Dan Yesus secara pribadi menegaskan dan meneguhkan kembali perutusan Petrus untuk menggembalakan gereja-Nya dan mengikut Yesus. Pusat dari segalanya adalah mengikut Yesus, Sang Penebus, Jalan, Kebenaran, dan Hidup.

Peristiwa penampakan Yesus di danau Tiberias mempunyai makna:

1. Yesus selalu hadir dalam hidup kita, anak-anak-Nya, dengan kasih dan kuasa tak terbatas, kapanpun, dimanapun
2. Yesus adalah benar-benar Tuhan, yang bangkit dengan mulia dan membawa kita pada hidup yang kekal
3. Seperti hati Yohanes yang dekat dengan hati Yesus, mari kita mengenal dan dekat dengan Yesus dari hati ke hati sehingga kita semakin bersatu dengan-Nya
4. Yesus memulihkan dan meneguhkan hati Petrus, Ia juga selalu memulihkan dan meneguhkan hati kita
5. Seperti Petrus menerima panggilan dan perutusan dari Yesus, kita juga mempunyai panggilan dan perutusan kita masing-masing dari Yesus; ayo temukan itu dalam Yesus
6. Yesus adalah Penebus dan Sumber Hidup kita, maka mengikut Yesus itu adalah kebenaran, kelimpahan hidup dan kebahagiaan

LAGU TEMA

Sakjeke Aku Dherek Gusti (no. 130)

AYAT HAFALAN

- Kelas Kecil
Yohanes 21:19b
“Ikutlah Aku!”
- Kelas Besar
Yohanes 21:19b
Sesudah mengatakan demikian Ia berkata kepada Petrus : “Ikutlah Aku.”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Menempelkan tulisan CINTA YESUS, MENGIKUT YESUS, DAN MANTAP IKUT YESUS dalam gambar hati
Bahan: kertas buffalo, spidol, gunting, lem
Cara membuat:
 - Tulisan sudah disiapkan Pembina
 - Anak-anak tinggal menempelkan saja dan menghias dengan spidol
 - Dilem
- Kelas besar
Membuat gambar hati dengan menuliskan ayat mas di kertas tersebut
Bahan: kertas buffalo, spidol, gunting, lem
Cara membuat:
 - Bentuklah kertas buffalo satu gambar hati
 - Guntinglah sesuai ukuran yang dikendaki
 - Tulislah ayat mas yang sudah kalian dapatkan
 - Tempelkan di buku kerjamu

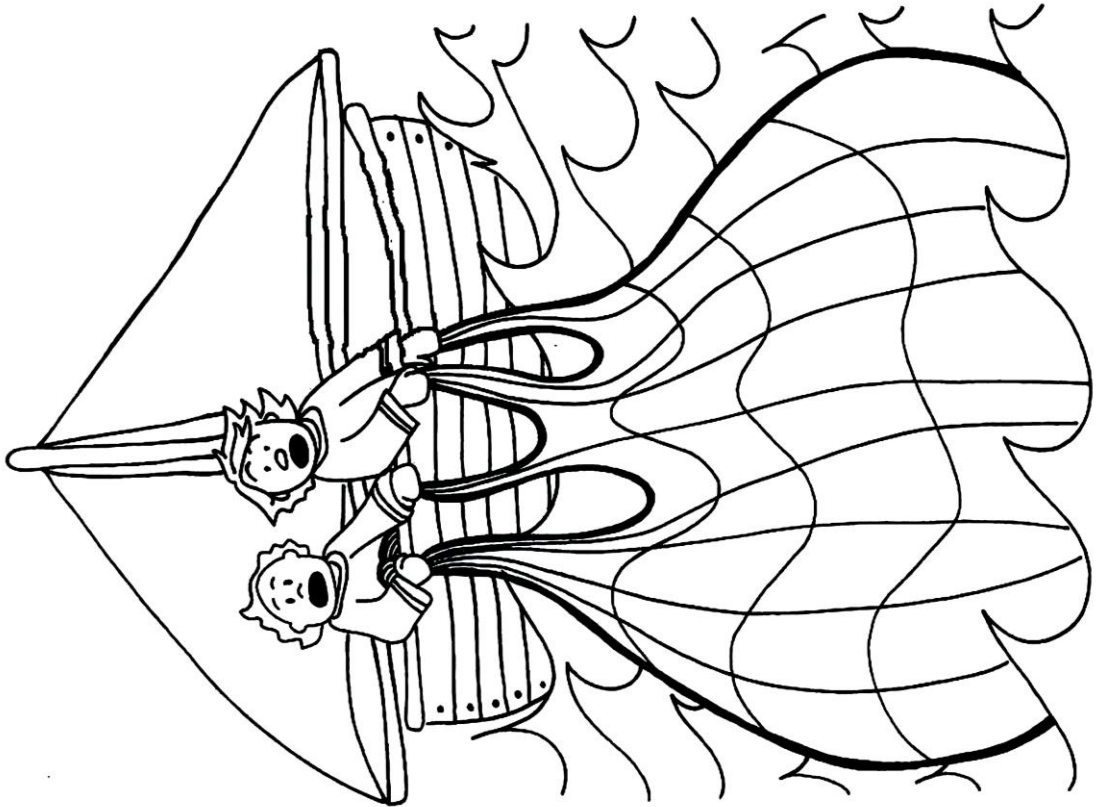
“ - PERUTUSAN –
Aku mengikuti Yesus dengan rajin berdoa, membaca Kitab Suci, dan
berbuat kebaikan. ”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

Sakjeke Aku Dherek Gusti (no. 130)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



Mantap mengikut Yesus

Cinta Yesus

Mengikut Yesus

PASKAH IV

- TEMA -

Taat pada Yesus Sang Gembala

- TUJUAN -

Agar anak-anak menjadi anak yang taat pada Tuhan.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Apa Kabar? (no. 22)
2. Oh Sukacitaku (no. 121)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Yohanes 10:27-30

CERITA

- Seorang gembala berjalan bersama 10 domba ke padang rumput. Gembala itu berjalan di belakang dombanya agar bisa mengawasi dombanya. Tiba-tiba datanglah seekor serigala dari kejauhan, para domba terlihat ketakutan dan berjalan menjauh. Gembala segera mendekati serigala itu dan mengusirnya menggunakan tongkatnya
- Para domba melanjutkan perjalanan kembali dengan tenang dan setelah sampai mereka pun makan rumput yang tersedia di padang rumput. Sang gembala hanya memperhatikan dan mengawasi mereka agar tidak terpisah dari kawanannya. Saat semua domba telah kenyang, gembala pun segera menggiring mereka untuk pulang
- Di tengah perjalanan pulang, ada seekor domba yang berlari keluar dari barisan. Gembala itu dengan sigap mengayunkan tongkatnya agar domba itu kembali ke barisan. Gembala itu terus melindungi dan mengawasi dombanya sampai mereka tiba di kandang dan masuk kembali ke kandang lalu dikunci oleh sang gembala

Atau permainan

- Salah satu kakak pembina menjadi gembala, kakak pembina lain berperan menjadi serigala dan Adik-adik menjadi domba
- Domba berjalan sambil memegang bahu satu sama lain membentuk barisan memanjang ke belakang. Gembala ada di barisan paling belakang
- Sambil menyanyikan "Jalan Serta Yesus", para domba berjalan dengan mengikuti pola melingkar (seperti kereta), saat ada kata "jalan" maka para domba harus berputar arah.
- Gembala bertugas melindungi domba agar berjalan dengan benar dan sesuai arah, sedangkan serigala ada di samping dan siap untuk menarik Adik-adik yang berjalan salah arah. Gembala boleh memberikan instruksi untuk putar arah dan sebagainya. Serigala bisa menggoda dengan menakut-nakuti dari samping agar anak tidak konsentrasi.

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING**Pertanyaan pendalaman:****(Untuk cerita)**

1. Apa yang dilakukan gembala terhadap dombanya? (Melindungi dan membimbing)
2. Apa yang seharusnya dilakukan domba? (Menuruti atau menaati perintah gembala)
3. Perumpamaan siapakah gembala, domba, dan serigala itu dalam kehidupan kita? (Tuhan Yesus, kita, dan iblis)

(Untuk permainan)

1. Bagaimana perasaan kalian menjadi domba, sulit atau mudah?
2. Bagaimana caranya agar kalian tidak diambil serigala? (Konsentrasi dan selalu mendengar instruksi gembala)

Adik-adik, dalam bacaan hari ini Tuhan Yesus mengatakan bahwa, "Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku." Disini Yesus mengatakan bahwa Yesus adalah Gembala.

Bagaimanakah sifat gembala itu? Baik, setia menjaga dombanya, rela berkorban demi dombanya, dan senantiasa melindungi dombanya. Lalu, siapakah yang disebut domba-domba Tuhan Yesus? Tuhan Yesus telah memanggil kita untuk menjadi domba-Nya dan kita pun telah menjawab panggilan itu dengan dibaptis. Setelah menjadi domba Yesus maka kita harus selalu membangun hubungan dekat dengan Yesus, bersatu dengan-Nya, dan akhirnya otomatis selalu mengikuti Tuhan Yesus, sehingga kita senantiasa beroleh kasih-Nya serta terlindung dalam kuasa-Nya.

Kita anak-anak Yesus, yang terbuka hati dan membangun hubungan dekat dengan Yesus, Sang Gembala, pasti mengenal, mendengarkan, dan mengikut Yesus dengan lurus, tulus, taat, dan setia secara spontan, seperti domba. Tuhan Yesus sebagai Gembala selalu mengasihi kita, rela disalib demi kita, dan senantiasa setia melindungi kita, sekalipun kerap kali kita lupa berdoa pada Tuhan.

Ternyata bukan hanya itu saja, tapi Tuhan Yesus pun mengenal kita satu persatu para domba-Nya. Tuhan Yesus mengenal (sebutkan nama anak satu persatu). Jadi bukan hanya kita yang mengenal Tuhan Yesus dan selalu berdoa pada-Nya, tapi jauh sebelum itu Tuhan Yesus telah mengenal kita dan memanggil kita satu persatu, karena kita sebagai manusia diciptakan dari Allah, dalam Allah, dan untuk Allah. Kita adalah milik Allah, Bapa kita. "Bapa-Ku, yang memberikan mereka kepada-Ku, lebih besar dari pada siapapun, dan seorangpun tidak dapat merebut mereka dari tangan Bapa. Aku dan Bapa adalah satu." (ayat 30-31) Karena itu, sudah seharusnya kita selalu membangun hubungan dekat dan hidup bersatu dengan Bapa dan Sang Firman, yaitu Yesus Kristus.

Bagaimana cara kita membangun hubungan dekat dengan Yesus dan mengikuti-Nya? Kita harus selalu meluangkan waktu bercakap-cakap secara dekat dengan Yesus dan membaca Firman Tuhan setiap hari dan melakukannya. Ayo cari dan tentukan waktunya: sesudah bangun tidur dan sebelum tidur, dan berdoa dalam hati kapanpun bisa. Jika kita makin mengenal Yesus secara pribadi, kita makin mencintai-Nya dan makin taat pada firman dan perintah-Nya. Dengan demikian kita akan berbuah banyak kebaikan bagi sesama terutama keluarga, dan terhindar dari perbuatan dosa.

Sebaliknya jika tidak mau membangun hubungan dekat dengan Tuhan lewat doa dan baca firman, maka kita sudah menjauhkan diri dari Tuhan Yesus. Jika kita jauh dari Tuhan

maka berarti kita tidak mengikuti Sang Gembala, sehingga dengan mudah kita bisa jatuh dalam perbuatan dosa, misalnya menjadi malas, suka marah, iri hati, curang, dan lain-lain (seperti domba yang tersesat atau dimangsa serigala).

Jadi kalau kita adalah domba milik Sang Gembala yaitu Tuhan Yesus, maka kita harus senantiasa bersatu hati dengan-Nya dengan belajar untuk sepikir dengan Yesus lewat membaca firman-Nya dan berjuang untuk taat melakukan perintah Tuhan Yesus setiap hari. Tuhan Yesus tidak menginginkan satupun dari kita yang lepas dari-Nya, seperti yang dikatakan-Nya pada ayat 28c: “dan seorangpun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku.” Tuhan Yesus pasti selalu bersama dengan kita, melindungi kita dan nantinya kita dapat hidup bahagia bersama Tuhan Yesus di Surga.

LAGU TEMA

Jalan Serta Yesus (no. 76)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil

Yohanes 10:27b

“Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku.”

- Kelas besar

Yohanes 10:27

“Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku.”

AKTIVITAS

- Kelas kecil

Membuat domba untuk mengikuti Yesus

- Potong sesuai pola
- Tekuk bagian garis yang putus-putus
- Pada dua sisi bagian badan domba anak bisa menuliskan atau menggambar keinginannya

Contoh tulisan: Aku baca Kitab Suci setiap hari

Contoh gambar: menggambar Kitab Suci dan Salib

- Kelas besar

Permainan tebak Kitab Suci

- Anak dibagi dalam dua kelompok
- Setiap kelompok akan bergantian satu orang menjadi peraga dan anggota yang lain menebak jawabannya
- Jika kelompok tersebut tidak bisa menebak maka akan dilempar ke kelompok lain
- Orang yang bertugas sebagai peraga akan memperagakan jawaban dengan anggota tubuhnya dan dilarang mengeluarkan suara ataupun mengatakan jawaban menggunakan mulut. Hanya boleh memperagakan
- Jawaban yang dimaksud adalah tokoh dalam Kitab Suci atau salah satu adegan dalam Kitab Suci. Kakak Pembina dapat membuat sendiri

Contoh: Yohanes Pembaptis, Simon Petrus, Maria mengunjungi Elisabeth saudaranya, dan lain-lain

Atau

Membuat Domba Perutusan

- Bagi dua kertas HVS ukuran A4, lalu buat pola garis setebal 1 cm memanjang untuk dipotong-potong
- Rekatkan ujung dari kertas yang sudah dipotong satu per satu
- Potong pola kepala dan pola kaki yang sudah tersedia
- Rekatkan rekatan kertas yang sudah jadi di bagian belakang kepala domba. Bentuk pola melingkar
- Buat tulisan pada kotak aksi yang tertera lalu potong kertas dan tempel pada bagian badan domba
- Tempelkan pola kaki pada bagian bawah, di sisi kanan dan kiri. Terakhir pada bagian tengah tempelkan sedotan untuk pegangan

“

- PERUTUSAN –

Aku berdoa dan membaca Alkitab setiap hari.

”

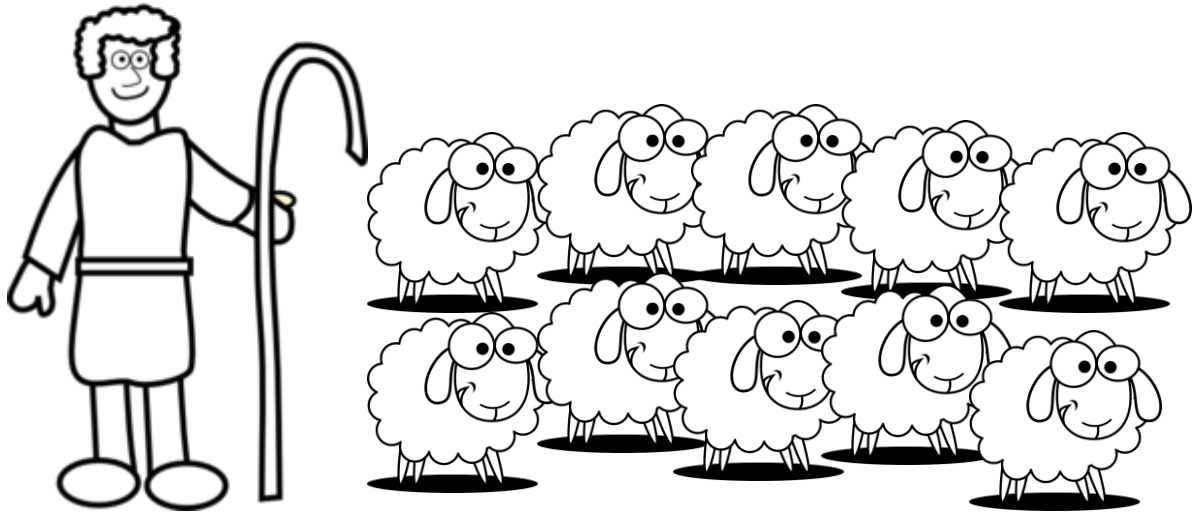
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

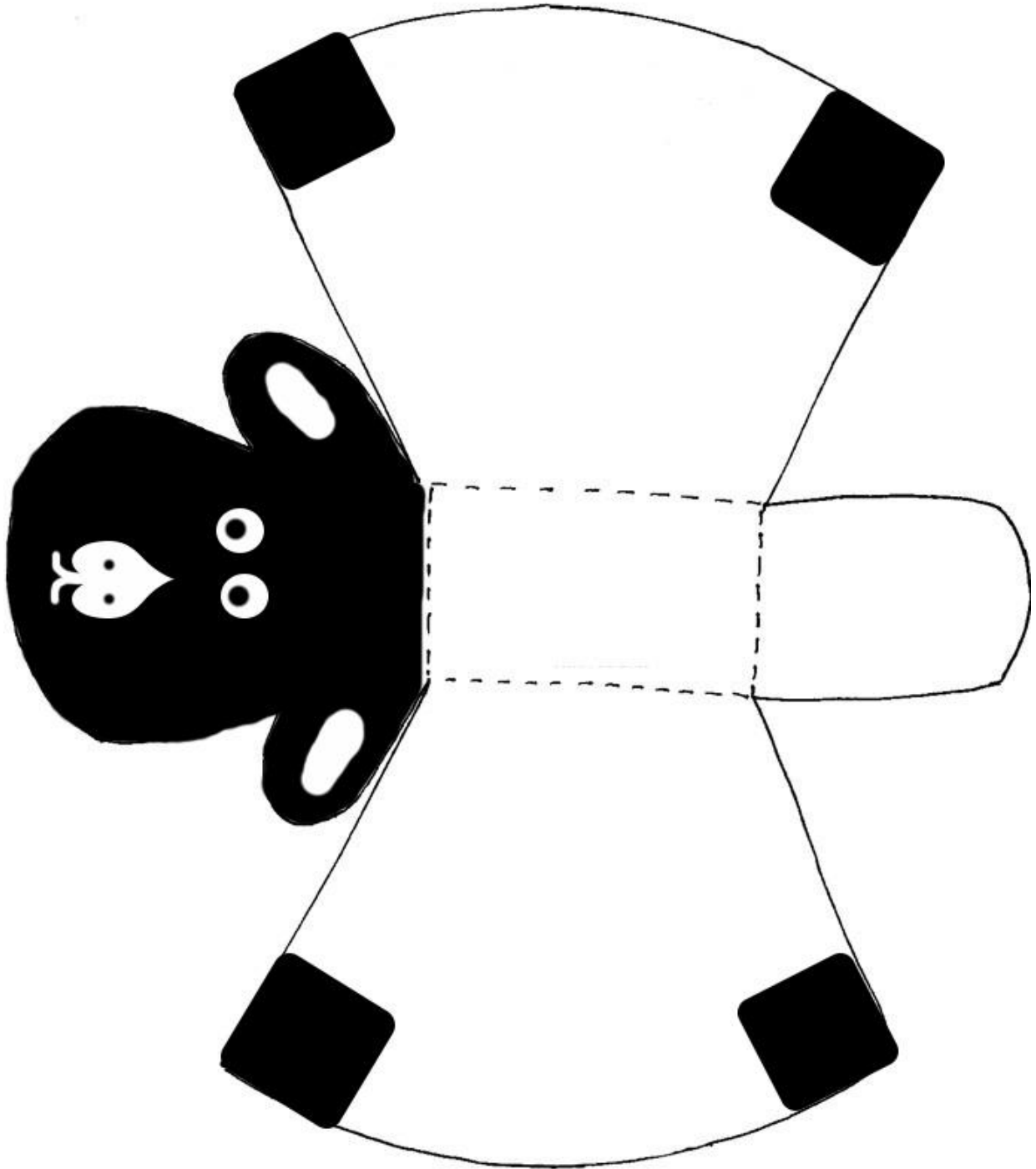
Senangnya Hatiku (no. 140)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA

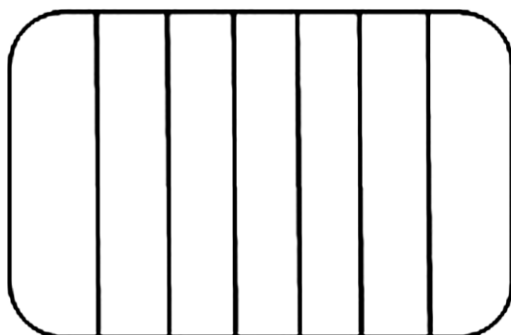
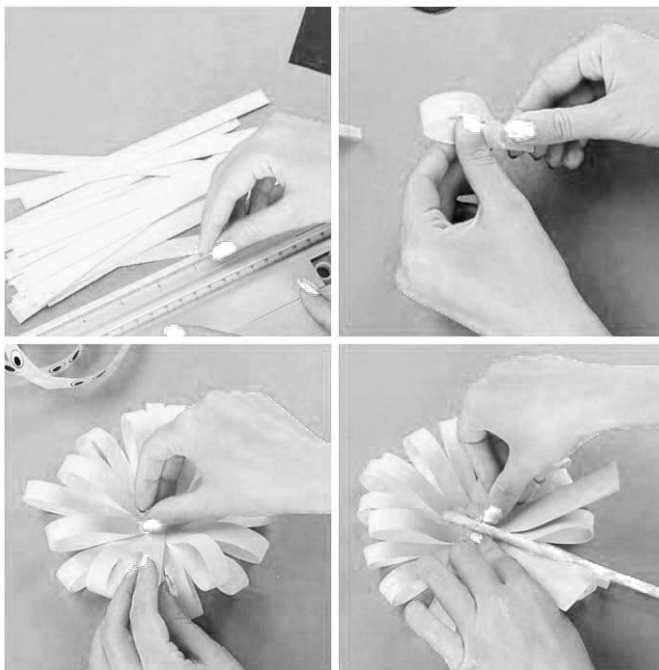
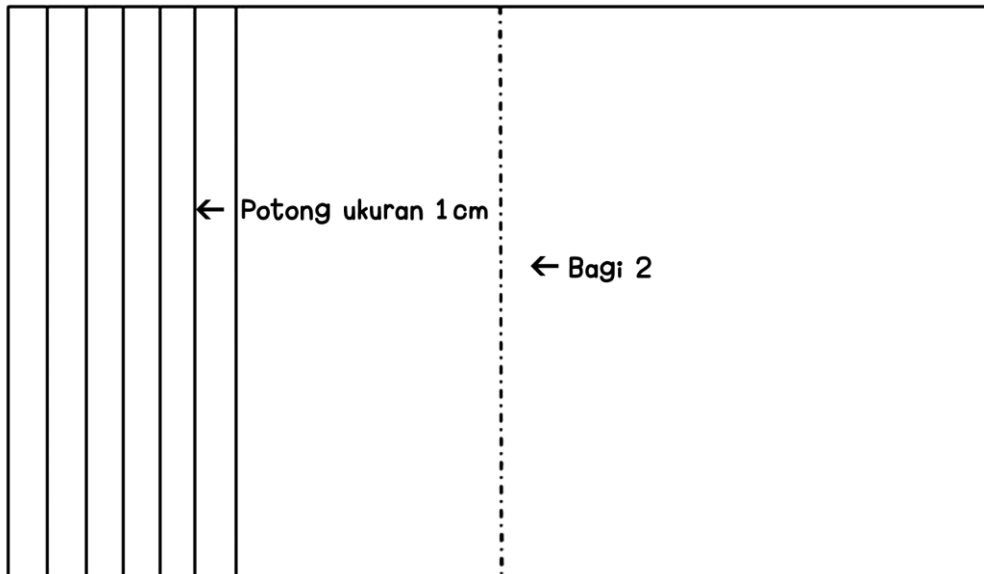


AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR

Contoh : misal kertas ini adalah kertas A4



Kotak Aksi

PASKAH V

- TEMA -

Kasih yang Mengampuni

- TUJUAN -

Agar anak-anak saling mengasihi seperti kasih yang diperlihatkan Yesus kepada murid-murid-Nya.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Tanda Paku (no. 146)
2. Jesus Loves the Little Children (no. 77)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Yohanes 13:31-33a, 34-35

CERITA

Halo Adik-adik semua, pada Minggu Paskah V ini kakak akan menyampaikan 2 peristiwa iman.

Yang pertama : Paus Yohanes Paulus II yang ditembak di lapangan St. Petrus, Vatikan pada tanggal 13 Mei 1981

Yang kedua : Peristiwa pengeboman Gereja Katolik Santa Maria Tak Bercela, Surabaya pada tanggal 13 Mei 2018 (salah satu dari 3 gereja yang dibom)

Paus Yohanes Paulus II

- Paus ditembak oleh Mehmet Ali Agca (Ali), seorang residivis asal Turki ketika melintas dengan mobil terbuka. Empat peluru mengenai, dua bersarang di perut dan dua lainnya mengenai jari tangannya. Atas kejadian itu, Mehmet Ali Agca dipenjara
- Dengan kondisi Paus yang semakin membaik, tahun 1983 beliau mengunjungi Ali di penjara. Paus berdialog sambil menggenggam erat kedua tangan Ali dan memeluknya erat dengan penuh kasih. Paus juga menunjukkan kedekatannya dengan keluarganya Ali, sehingga Ali menyebut Paus sebagai seorang saudara. Paus memberi pengampunan yang sangat tulus
- Paus meninggal di Istana Apostolik, Vatikan, 2 April 2005 pada umur 84 tahun. Ali sangat bersedih dan berduka karena kehilangan Paus yang sudah dianggap sebagai saudara sendiri. Dan saat Ali keluar dari penjara puluhan tahun kemudian, dia mengunjungi makam Paus dengan membawa karangan bunga mawar dengan mencururkan air mata

Sumber: Kompas.com dan m.detik.com

Gereja Katolik Santa Maria Tak Bercela

- Minggu, 13 Mei 2018; Saya Wenny (ibu dari Evan dan Nathan), Evelyn keponakan saya, Evan dan Nathan seperti biasanya ke SMTB pukul 07.00 untuk misa pagi (misa dimulai pukul 7.30). Selama di perjalanan kami ketawa-ketawa di mobil
- Saya masuk dari pintu keluar gereja, setelah jalan beberapa meter, saya lihat ada motor dengan 2 orang berboncengan menerobos masuk. Sempat saya lihat bajunya biru yang di depan. Yang belakang tidak kelihatan. Tapi wajah mereka seperti masih remaja
- Cepat sekali kejadiannya, tiba-tiba ada suara ledakan keras sekali. Telinga saya seperti kebal, tidak bisa dengar apa-apa. Naluri saya sebagai ibu, waktu itu saya membentangkan tangan saya di sebelah kiri dan kanan. Maksud saya ingin menggandeng Evan dan Nathan. Tapi saya terjatuh
- Saya lihat Evan penuh dengan darah. Saya panggil-panggil, "Evan! Evan!" Tapi Evan diam saja, tidak ada respon. Habis hati saya! Di situ saya merasa wah... Evan ini sudah tidak ada
- Tidak begitu jelas ada teriakan "Bom...! Bom..!" Saya tarik Evan mendekat di dekat kaki saya. Saya ingin lindungi anak saya. Saya berusaha berdiri tapi kaki saya ini sakit sekali. Saya lihat Nathan juga penuh dengan darah
- Saya akhirnya berteriak kepada orang yang membantu, "Cepat bawa ke RS Bedah Manyar...Cepat dibawa! Jangan hiraukan saya!"
- Yang saya lihat saat itu ada seorang satpam yang berdarah matanya, dia menggendong Nathan yang saat itu berbaju merah dan membawa tasnya
- Saya berusaha berjalan dengan tertatih-tatih karena sakit sekali kalau dibuat berjalan. Tapi saya masih kuat menuju mobil pikap dan saya naik ke mobil tersebut yang dipakai menolong beberapa korban
- Saya berharap segera bertemu dengan Evan dan Nathan di Rumah Sakit Bedah Manyar Surabaya
- Sampai di RS bedah Manyar, saya jalan ke sana kemari meski kaki saya sakit. Saya mencari Evan dan Nathan tetapi tidak ada. Saya minta tolong ke teman-teman untuk mencari Ethan dan Nathan
- Waktu saya menjalani beberapa operasi untuk mengeluarkan serpihan-serpihan di badan saya, sekilas saya lihat Nathan ditidurkan dengan posisi kakinya terangkat ke atas
- Saya minta ke perawat untuk bisa ketemu dengan Nathan tapi mereka bilang, "Sudah...Ibu harus fokus untuk kesembuhan Ibu dulu biar nanti bisa ketemu Evan dan Nathan"
- Semua orang menghalangi saya untuk bertemu dengan anak-anak. Nathan itu kalau sakit pasti cari saya, saya ini harus dekat dia biar dia cepat sembuh. Tapi saya selalu diberitahu bahwa anak-anak baik-baik saja, "Ibu harus sembuh dulu"
- Saat saya di ruang operasi, tanpa sengaja saya dengar obrolan dokter kalau sebentar lagi ruang operasi akan dipakai untuk operasi berikutnya yaitu amputasi kaki anak kecil. Akhirnya dokter memberitahu bahwa Nathan anak saya yang akan diamputasi
- Semua kejadian itu terjadi mengalir jam demi jam, menit demi menit dan detik demi detik yang menegangkan
- Sebenarnya saat itu Evan telah berpulang ke Surga, pada Minggu pagi itu juga. Nathan, adiknya, yang sempat berjuang hidup pun akhirnya menyusul kakaknya ke Surga pada malam hari pukul 20.15 setelah diamputasi kakinya

- Saya tidak tahu apa-apa kejadian ini sampai di hari ketiga meninggalnya Evan dan Nathan. Melalui Suster Wiwik, kepala sekolah SD Santa Clara dimana Nathan bersekolah, akhirnya saya tahu bahwa kedua putra kesayangan saya telah berpulang ke Surga. Saya marah ke semua orang termasuk Erry suami saya. “Kalian semua boooohooong... ke saya. Aku benci kalian!!!”
- Sebenarnya saat saya habis didoakan oleh para Romo dan Suster saya bisa sedikit tenang. Dan akhirnya tertidur meski sebentar. Di situ saya melihat ada bundaran putih dan ada wajah Evan di dalamnya. Dia senyum pada saya kemudian menghilang. Kemudian pada hari yang lain saya bermimpi lihat ada Nathan. Dia seperti membuka pintu putih yang besar, dan dibelakangnya ada cahaya putih yang terang sekali. Seolah dia berpamitan dengan saya
- Saya bertemu dengan kedua anak saya di Adi Jasa. Begitu ketemu, saya ciumi Evan dan Nathan. Bibir saya ini sampai nempel ke kulit mereka. Kok terasa dingin, badan mereka keras, kemudian saya berdoa buat Evan dan Nathan. Saya bilang ke Evan, “Ko...Mama minta maaf ya kalau Mama sering marah ke Evan karena sering minta kamu ngalah sama Titi. Koko (kakak) jaga Titi (adik) ya di sana... Terus saya berpaling ke Nathan, saya pegang kepalanya, saya belai, saya pegang kakinya sudah utuh. Lalu saya mendoakan dan saya bisikan, “Ti..., Titi jaga Koko ya di Surga sana, Papa Mama baik-baik saja di sini”
- Saya bersyukur...di saat akhir saya bisa mengasuh anak yang Tuhan titipkan ke kami dengan baik. Tiga tahun terakhir saya mundur dari pekerjaan dan menjadi ibu rumah tangga yang mengasuh kedua anak saya
- Awalnya saya kecewa pada Tuhan. Mengapa ini terjadi pada kami? Kami ini salah apa? Mengapa bukan orang lain saja yang mengalami? Coba waktu itu andai telat bangun beberapa menit saja kan bisa terhindar dari kejadian bom
- Saya mengasihi dan mengampuni mereka. Saya tidak akan menuntut mereka dengan minta hukuman setimpal. Justru dengan sikap saya seperti itu akan membuat langkah Evan dan Nathan yang sangat saya cintai jadi terhambat untuk menuju ke Surga. Saya sudah mengampuni mereka.
- Saya jadi teringat Bunda Maria yang juga merelakan Putranya untuk mati bagi keselamatan manusia. Maka seperti itulah juga yang saya lakukan. Saya relakan kepergian Evan dan Nathan untuk demi sebuah misi yang mulia
- Evan dan Nathan, telah dimakamkan pada hari Minggu 20 Mei 2018 di pemakaman Sukorejo Pasuruan, dengan dihantar oleh Erry dan Wenny serta kerabat dan para teman. Tapi berjuta kenangan, 3 tahun bersama Evan dan Nathan, tak akan pernah terkubur di memori Wenny sampai kapanpun
- Puji Tuhan, kasih dan pengampunan terjadi pada diri Wenny

Sumber: Disharingkan kembali oleh Sr. Wiwik, MC

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapakah Paus Yohanes Paulus II dalam kisah diatas? (Uskup Roma dan pemimpin tertinggi umat Katolik di seluruh dunia, Paus Yohanes Paulus II menjadi Paus sejak 16 Oktober 1978-2 April 2005 (Wikipedia))
2. Siapakah nama Paus kita saat ini? (Paus Fransiskus)
3. Dimanakah kota kediaman Paus? (Kota Vatikan)
4. Pelajaran apa yang didapat dari kisah di atas? (Cinta Kasih)

Adik-adik, Paus Yohanes Paulus II dan Wenny telah menjalankan perintah Yesus, yaitu mengampuni kesalahan orang yang telah menyakitinya. Sikap dan perbuatan yang ditunjukkan adalah pengampunan yang tulus yang mencerminkan kemuliaan Allah ada pada diri mereka dan memberi keteladanan tentang cinta kasih dan pelajaran yang berharga bagi dunia, bahwa hanya saling mengasihi sanggup mengalahkan kebencian.

Allah adalah kasih (1 Yoh 4:8). Dengan wafat dan kebangkitan-Nya demi penebusan manusia dan persatuan manusia dengan Allah, Yesus menjalankan *ketaatan dari pihak manusia* pada Allah (*maka Anak Manusia dipermuliakan*). Dan sekaligus, dari sisi Allah, Allah menyatakan diri dalam Yesus, yang secara total dan tak terbatas *mengasihi umat-Nya* dengan menganugerahkan Putra Tunggal-Nya pada mereka agar mereka tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal (*maka Allah dipermuliakan dalam Yesus*).

Waktu Yesus memberi perintah baru yang sangat penting sebelum wafat, yaitu: perintah saling mengasihi, Yesus memanggil para murid dengan panggilan sayang *yang nyata* untuk anak-anak Allah: "Anak-anak-Ku" (τεκνία *teknia*). *Teknia* adalah anak-anak usia antara 2 atau 3 tahun sampai dengan 12 tahun, sebelum masa remaja Yahudi, masa anak-anak sedang dekat dengan orangtuanya, membangun hubungan kasih dengan orangtuanya, dan mulai belajar disiplin keterampilan-keterampilan hidup dari orangtuanya. Ini panggilan sayang Yesus pada para murid-Nya, yang masih sedang dalam masa pertumbuhan iman, sedang membangun hubungan dekat dengan Yesus, dan akan segera ditinggal wafat.

Perintah baru ini adalah perintah saling mengasihi menurut ukuran yang baru, yakni kasih Yesus kepada murid-murid-Nya. Karena memang kita anak-anak Allah seperti Yesus, serupa dan segambar dengan Allah (Kej 1:26-27). Jadi kita pasti bisa melaksanakan perintah baru Yesus. Demikian orang bisa mengenal Yesus: lewat tanda dan kesaksian khas murid-murid Yesus yaitu saling mengasihi dengan kuasa kasih Ilahi dari surga, kasih Yesus, sehingga saling mengasihi seperti Yesus mengasihi! Woow...anugerah dan tanggung jawab yang mulia ya!

Perintah Yesus untuk saling mengasihi tidak berlaku untuk orang yang kita cintai saja seperti orangtua, saudara, ataupun sahabat, tetapi juga untuk orang yang telah menyakiti kita, seperti yang sudah dilakukan Paus dan Wenny di atas tadi.

Kasih Adik-adik haruslah teguh oleh kuasa kasih Roh Kudus, jangan mudah goyah oleh karena dikecewakan, dikhianati, dan disakiti oleh teman, saudara, atau siapapun juga. Kasih Yesus terhadap murid-Nya juga tidak goyah sedikitpun; ketika Yudas murid-Nya berkhianat kepada-Nya, Ia malah memberikan perintah untuk saling mengasihi.

Nah Adik-adik, apakah kalian sudah melaksanakan perintah Yesus untuk saling mengasihi? Kalau belum, segera laksanakan ya secara tekun, taat, dan setia. Jika kita memahami betapa besarnya kasih Yesus kepada kita hingga rela mati di kayu salib untuk menebus dosa-dosa kita, maka kita akan mampu membagi kasih yang besar pula kepada orang lain sebagaimana yang dilakukan oleh Yesus Kristus. Ingat kasih Yesus tanpa syarat, penuh dengan janji akan kehidupan baru dan setia.

LAGU TEMA

Tuhan Yesus Baik (no. 159)

AYAT HAFALAN

Kelas kecil dan besar

Mazmur 145:8

Tuhan itu pengasih dan penyayang, panjang sabar dan besar kasih setia-Nya.

AKTIVITAS

Kelas kecil dan besar

Membuat kartu doa

Bahan:

- Fotokopi gambar aktivitas kelas kecil dan besar
- Kertas HVS ukuran (8 x 4) cm
- Gunting
- Lem atau *double tape*

Cara membuat:

- Gunting gambar kepala anak dan sepasang tangan
- Gunting kertas HVS ukuran (8 x 4) cm
- Lekatkan gambar kepala anak dan sepasang tangan di kertas HVS
- Anak membuat tulisan doa tentang memaafkan
- Kedua tangan pada gambar dapat ditekuk ke depan seperti berpelukan



Hasil Jadi :

“

- PERUTUSAN –

Aku mengampuni orang yang telah menyakitiku.

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

Bapa T'rima Kasih (no. 27)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA

Cara membuat alat peraga Cathedrals St. Peter's Basilica, Vatican

1. Gunting gambar 1 dan 2
2. Garis titik-titik pada gambar 2 digunting dan dilipat ke dalam dan ditempelkan pada gambar 1

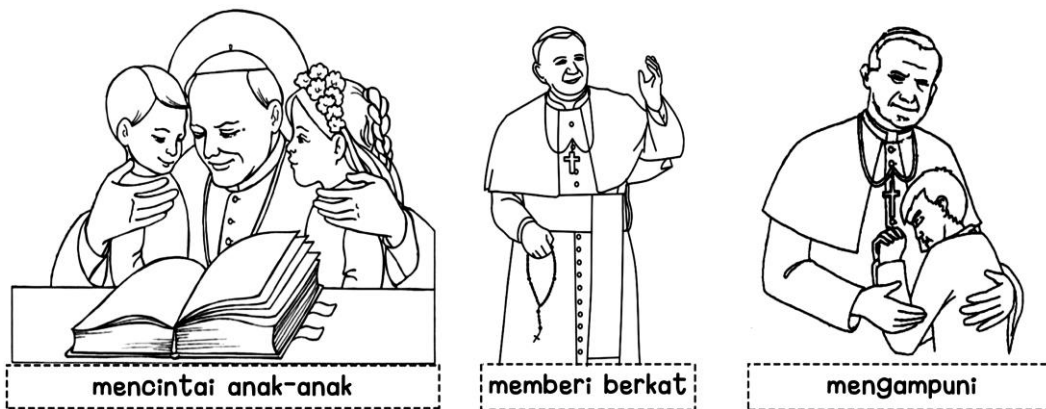
St. Peter's Basilica, Vatican Cathedrals



St. Peter's Basilica, Vatican Cathedrals



Gambar 1

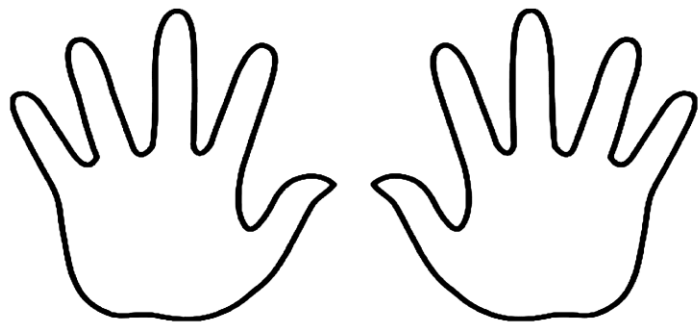
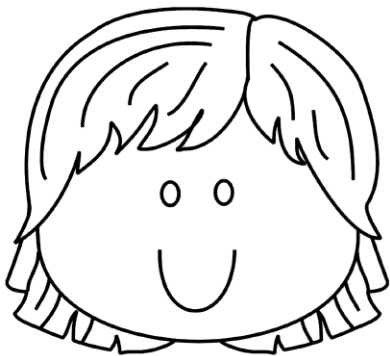
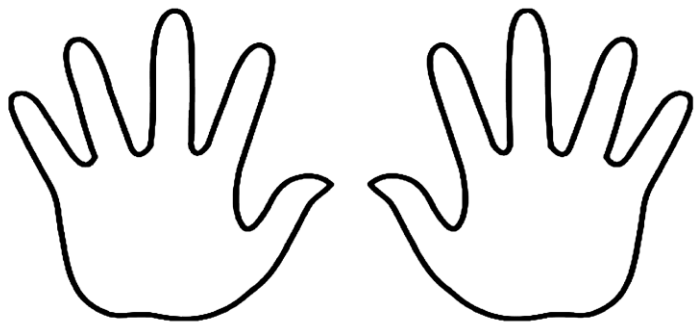
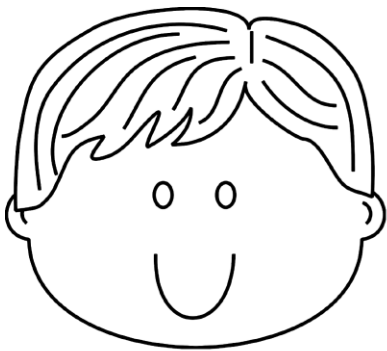


Gambar 2



Gambar 3
Gereja Katolik Santa Maria Tak Bercela Surabaya

AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



PASKAH VI

- TEMA -

Kasih Bapa yang Tak Terbatas

- TUJUAN -

Agar anak-anak mengerti dan memahami betapa besar kasih Bapa kepada mereka.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Yesusku Baik (no. 177)
2. Burung-burung Terbang (no. 39)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Yohanes 14:23-29

CERITA

Santa Agnes

Santa Agnes lahir di Roma pada tahun 291. Ia cantik dan simpatik. Tidaklah mengherankan apabila banyak pemuda jatuh hati kepadanya dan bertekad untuk menjadikannya sebagai istri. Tetapi yang dialami pemuda-pemuda tersebut adalah kecewa dan marah karena lamaran mereka ditolak oleh Agnes. Agnes telah berkaul untuk tetap perawan dan telah menyerahkan diri sepenuhnya kepada Tuhan Yesus yang mencintainya.

Pemuda-pemuda tersebut frustrasi, kecewa, dan marah, lalu melaporkan Agnes kepada pengadilan Romawi dengan mengungkapkan identitasnya sebagai seorang penganut agama Kristen. Di hadapan pengadilan Romawi, Agnes diuji, ditakut-takuti bahkan dituduh menjalani kehidupan sebagai pelacur. Ia diancam dengan hukuman mati dan dipaksa membawakan korban kepada dewa-dewa kafir Romawi.

Tetapi Agnes tidak gentar sedikitpun menghadapi semua ancaman dan siksaan itu. Ia dengan gagah berani menolak segala tuduhan atas dirinya dan mempertahankan kemurniannya. Belunggu yang dikenakan pada tangannya terlepas dengan sendirinya. Bagi dia, Kristus adalah segala-galanya, dia yakin bahwa Kristus menyertai dan tetap menjaga dirinya dari segala siksaan atas dirinya.

Akhirnya tiada jalan lain untuk menaklukkan Agnes selain membunuh dia dengan pedang. Kepalanya dipenggal setelah dia berdoa kepada Yesus, mempelainya.

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapakah tokoh diatas yang mengasihi Tuhan Yesus? (Santa Agnes)
2. Bagaimana Santa Agnes menyatakan cintanya kepada Tuhan Yesus? (Dengan berkaul tetap selibat untuk menjaga kesucian dirinya)
3. Apakah yang terjadi dengan Santa Agnes karena ketaatannya? (Dihukum pancung)
4. Bagaimana cara kita mencintai Tuhan Yesus dalam kehidupan kita saat ini? (Yaitu dengan menuruti firman-Nya dan bersatu dengan-Nya)

Santa Agnes mengasihi Tuhan dengan sepenuh hati. Ia menolak untuk menyembah dewa, menggantikan Yesus yang diimaninya sebagai Putra Allah. Ia tidak takut akan hukuman yang menimpa dia karena dia tetap berpegang teguh pada iman akan Kristus.

Adik-adik, apabila seseorang mengasihi Tuhan pastilah orang tersebut juga menuruti Firman Tuhan, dan dia akan hidup dalam keintiman dengan Bapa, Tuhan Yesus, dan Roh Kudus. Ia menjadi kediaman bagi Allah Bapa, Putra, dan Roh Kudus. Inilah anugerah kasih Bapa dan Yesus, dan hidup seorang anak Allah, bersatu dengan Allah Bapanya, Firman-Nya yaitu Yesus, dalam Roh Kudus-Nya.

Karena kasih-Nya, Tuhan Yesus tidak meninggalkan manusia begitu saja, tetapi memberikan penghibur yaitu Roh Kudus yang diutus Bapa, yang akan mengajarkan segala sesuatu dan mengingatkan manusia akan segala yang telah diucapkan oleh Tuhan Yesus, tidak seperti yang diajarkan oleh dunia seperti memuja ego, kelekatan pada harta kekayaan dunia atau kekuasaan atau kenikmatan dunia seperti kenikmatan mata, telinga, dan lidah.

Setelah Yesus wafat, Tuhan Yesus datang kembali dalam Roh Kudus, yaitu Roh Bapa dan Yesus yang satu, yang berdiam dalam kita (Yoh 14:17). Dan bagi kita yang percaya kepada-Nya, mestinya bersukacita karena kebenaran, yaitu Tuhan Yesus telah pergi kepada Bapa yang mengutus-Nya, Allah Bapa kita. Yesus juga berpesan agar kita tidak gentar dan khawatir menghadapi apapun.

Roh Kudus ada di dalam hati kita, dalam hidup kita. Dia selalu membimbing kita untuk hidup dalam kebenaran dan selalu mengingatkan kita untuk berbuah seperti yang Tuhan Yesus inginkan yaitu kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri (Gal 5:22-23).

Adik-adik, mari kita belajar untuk membalas kebaikan yang sudah Tuhan berikan secara cuma-cuma kepada kita! Hiduplah seturut dengan perintah-Nya dengan sepenuh hati, taat pada orangtua dan guru, serta hiduplah dengan penuh kasih!

LAGU TEMA

Buah-Buah Roh Kudus (no. 36)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Yohanes 14:26a
“Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku”
- Kelas besar
Yohanes 14:26
“Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu.”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mewarnai gambar
- Kelas besar
Permainan Bingo
Aturan permainan:

1. Anak-anak dibagikan 1 lembar kertas A5 yang sudah diberi pola kotak-kotak sebanyak 9 kolom dan 12 pilihan kata
2. Anak-anak hanya memilih 9 kata dari 12 kata yang disediakan, kemudian menuliskannya pada kolom yang ada
3. Selanjutnya kakak pendamping akan membacakan bacaan Kitab Suci hari ini, apabila ada kata-kata yang diucapkan sama dengan jawaban yang anak-anak pilih, maka kata yang sesuai bisa dicoret.
4. Apabila 9 kolom yang tersedia sudah tercoret semua, maka berteriak "BINGO", meskipun bacaan Kitab Suci belum selesai dibacakan
5. Pemenangnya adalah yang meneriakan "BINGO" pertama kali

Jawaban :

1. Yesus
2. Firman-Ku
3. Bapa
4. Percaya
5. Mengutus
6. Penghibur
7. Roh Kudus
8. Mengajarkan
9. Damai sejahtera
10. Bersukacita
11. Menuruti
12. Mengingat

- PERUTUSAN -

“

Aku berbuat kasih dengan berbagi makanan/waktu/tenaga.

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Siap Berdoa (no. 142)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA DAN AKTIVITAS KELAS KECIL



HARI RAYA KENAIKAN TUHAN

- TEMA -

Menjadi Saksi Kristus

- TUJUAN -

Agar anak-anak mampu menjadi saksi Kristus melalui tindakan dan tutur kata.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Pujilah Nama Tuhan (no. 186)
2. Tangan Kanan Tangan Kiri (no. 147)
3. Mari Masuk (no. 111)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 24:46-53

CERITA

Menjadi Saksi Kristus

Yohana adalah seorang anak yang rajin. Ia rajin mengikuti BIAK, juga kegiatan yang diadakan di gereja. Ia menjadi anggota paduan suara. Semua senang pada Yohana. Mei Ling baru saja pindah, ia tinggal di seberang rumah Yohana. Mei Ling sering ditinggal sendiri bersama pembantu, karena ayah ibunya adalah pengusaha kaya yang sangat sibuk. Mei Ling mempunyai banyak sekali mainan tetapi ia tidak bahagia. Yohana sering mengajak Mei Ling untuk bersamanya ikut dalam kegiatan di gereja. Mula-mula Mei Ling menolak, "Ah aku lebih suka main sendiri di rumah!" kata Mei Ling dengan muka sedih. Tetapi setelah beberapa kali Yohana mengajaknya dengan ramah dan sabar, akhirnya Mei Ling mau pergi bersama dengan Yohana. Yohana dan Mei Ling semakin akrab. Mei Ling merasa mempunyai saudara. Ia tidak lagi merasa sendiri. Kalau Mei Ling membutuhkan teman untuk bercerita, Yohana menjadi pendengar yang setia. Begitu juga sebaliknya. Yohana sering mengajaknya berdoa bersama. "Ling, kalau kamu sedih, selain ada aku, Yesus juga ada di sampingmu! Berceritalah pada Yesus ya!" Mereka juga pergi bersama ke misa dan setelah pulang misa Yohana selalu mengajak Mei Ling bersalaman dengan Romo Barto. Romo Barto selalu memegang kepala mereka berdua bersamaan sehingga Mei Ling dan Yohana tertawa geli. Romo Barto sering mengajak anak-anak berjalan-jalan di sekeliling gereja sambil bercerita tentang Santo-santa, simbol-simbol di dalam gereja, mengapa kita berlutut, berdiri. Wah pokoknya seru kalau Romo Barto menyempatkan waktu bersama anak-anak. "Kapan Romo "JAJARI" (Jalan-jalan Cerita) lagi?"

Setahun kemudian, ketika mengikuti misa, Mei Ling berbisik pada Yohana, "Yo, aku ingin dibaptis! Antar aku yuk!" Yohana mengangguk dan tersenyum senang. Akhirnya melalui berbagai rintangan, Mei Ling dibaptis oleh Romo Barto. Bukan main senangnya hati Mei Ling, "Terimakasih ya Yo! Kamu sudah mengenalkan Yesus padaku!" kata Mei Ling sambil memeluk Yohana.

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Ada siapa saja nama tokoh dalam cerita tadi? (Yohana, Mei Ling, Romo Barto)
2. Siapa yang menjadi saksi Kristus dalam cerita? (Yohana dan Romo Barto)
3. Apa yang mereka lakukan? (Mengenalkan Yesus melalui kata dan tindakan)

Adik-adik, Yohana dan Romo Barto mengenalkan Yesus pada Mei Ling, sehingga Mei Ling tertarik dan minta dibaptis. Yohana dengan kesabarannya selalu menemani Mei Ling. Romo Barto yang meluangkan waktu bercerita kepada anak-anak termasuk Yohana dan Mei Ling tentang hidup bersama Kristus.

Hari ini kita memperingati Yesus naik ke surga. Dalam awal bacaan Yesus memberi **penegasan** dan **perintah** berdasarkan firman dalam Perjanjian Lama (PL): *“Mesias harus menderita dan bangkit dari antara orang mati pada hari yang ketiga (Hos 6:2)*, dan lagi: dalam nama-Nya berita tentang pertobatan dan pengampunan dosa *harus* disampaikan kepada *segala* bangsa, *mulai dari Yerusalem (Yes 2:3)*.

Yesus **memerintah** para murid, termasuk kita, adalah **saksi** (μαρτυρες *martyres*, artinya **saksi-saksi atas FAKTA dan KENYATAAN HIDUP LANGSUNG**; bukan saksi dari suatu teori atau pengetahuan atau apa kata orang tentang suatu fakta) dari seluruh peristiwa Tuhan Yesus Kristus.

Para murid, termasuk kita, diperlengkapi dengan **Kekuasaan dari tempat tinggi, yakni Roh Kudus, yang diutus Yesus dari Bapa (Yoh 15:26)**. Roh Kudus ini yang pertama-tama bersaksi tentang Yesus, karena dari kekal sampai kekal Roh Bapa ini ada bersatu dengan Yesus Anak Allah, lalu para murid, karena dari semula bersama-sama dengan Yesus dalam misi penyelamatan manusia (Yoh 15:27).

Sambil memberkati para murid, **Yesus terangkat ke surga**. Terangkatnya Yesus dari dunia ke surga, menyatakan bahwa **Yesus sungguh datang dari surga, dari Allah, Tempat Asal dan Normalnya Dia Hidup, menjadi manusia sama seperti kita dalam segala hal kecuali dalam hal dosa (Flp 2:7; Ibr 4:15)**.

Ini membuka kenyataan kita manusia: berarti, kita juga berasal dari surga, dari Allah, dan secara normal kita juga harus naik, kembali, ke Allah Bapa di surga, Tempat Asal dan Normalnya Kita Hidup.

Setelah itu para murid senantiasa berada di dalam Bait Allah dan memuliakan Allah. Seiring dengan perkembangan ibadah iman Kristiani yang berbeda dari ibadah iman Yahudi serta perbanyak jumlah pengikut Yesus, serta konflik antara para pengikut Yesus dan orang-orang beriman Yahudi, lama kelamaan para murid tidak lagi beribadah di Bait Allah. Mereka kemudian mengadakan perkumpulan dan beribadah di rumah-rumah mereka (Flm 1:2; Rm 16:5; Kol 4:15). Di bawah penganiayaan kekaisaran Romawi, tempat-tempat perkumpulan menjadi tersembunyi dan makin sederhana.

Yesus berkehendak semua selamat dan masuk dalam Kerajaan Surga, jadi kita harusewartakan Kristus kepada semua orang yang kita jumpai.

Apa yang harus kita wartakan?

1. Kasih Yesus yang kita alami secara pribadi
2. Pertobatan kita dan anugerah pengampunan Yesus
3. Perintah-perintah/ajaran-Nya selama Yesus hidup di dunia
4. Pengorbanan Kristus, sengsara, dan wafat disalib
5. Kebangkitan Yesus dan bahwa Yesus sungguh hidup dalam dan di antara kita

Lalu bagaimana caranya menjadi saksi Kristus?

1. Kita sendiri harus percaya dan beriman pada Kristus
2. Kita sendiri harus mengalami kasih-Nya dan membangun hubungan pribadi yang intim dengan Yesus dan taat pada pimpinan Roh Kudus-Nya setiap saat
3. Melalui kata-kata, sikap, dan tingkah laku yang baik dalam hidup sehari-hari
4. Mohon kekuatan dari Roh Kudus
5. Akrab dengan Tuhan dengan berdoa pribadi dan dalam keluarga, membaca Kitab Suci, dan menghadiri Perjamuan Ekaristi, Kenangan akan Tuhan yang wafat bagi kita

Menjadi saksi Kristus adalah perintah dan tugas kewajiban kita sebagai murid-murid Kristus. Lakukan dengan tekun, setia, sepenuh hati, dan penuh sukacita. Seperti yang telah dilakukan murid-murid Kristus.

Menjadi saksi Kristus, bisa mendapat halangan dan rintangan baik dari dalam diri kita sendiri maupun dari luar diri kita. Dalam diri kita sendiri, contohnya: malas, mengeluh, lebih memilih kesenangan duniawi, kesombongan, cepat tersinggung, dan lain-lain. Dari luar diri kita, misalnya: teman-teman yang mengajak berbuat yang tidak baik, terlekat pada gadget, dan acara-acara di televisi. Kita harus berani mengatakan TIDAK untuk hal-hal yang menjauhkan kita dari Tuhan. Perlu kita ingat selalu akan janji Tuhan, “Aku menyertaimu senantiasa sampai akhir zaman” (Mat 28:20).

LAGU TEMA

Saksi Kristus (no. 129)

AYAT HAFALAN

Kelas kecil dan besar

Lukas 24:48

“Kamu adalah saksi dari semuanya ini.”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mewarnai sesuai petunjuk (terlampir)
- Kelas besar
Bercerita tentang gambar yang didapat (terlampir)
Anak mendapat gambar masing-masing satu. Kemudian menceritakan gambar yang telah didapatnya. Pokok cerita tentang Yesus. Apa yang diperbuat Yesus, apa yang dikatakan Yesus, apa yang menjadi pesan Yesus.

- PERUTUSAN -

“ Aku bersikap hormat dan santun pada orang-orang yang aku jumpai. ”

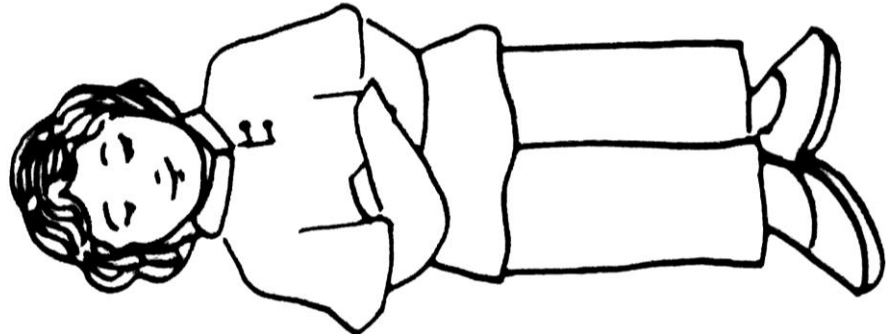
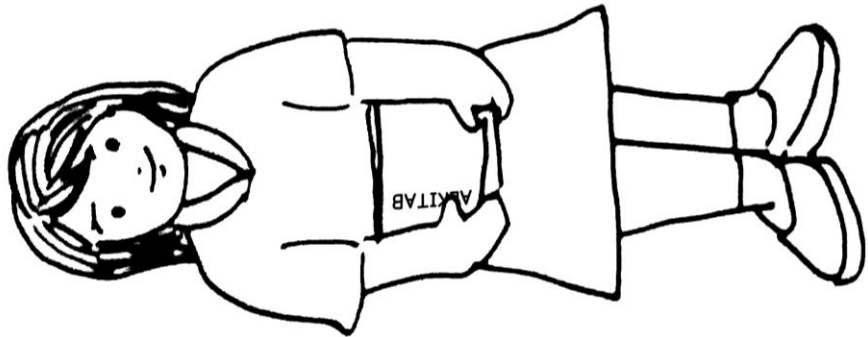
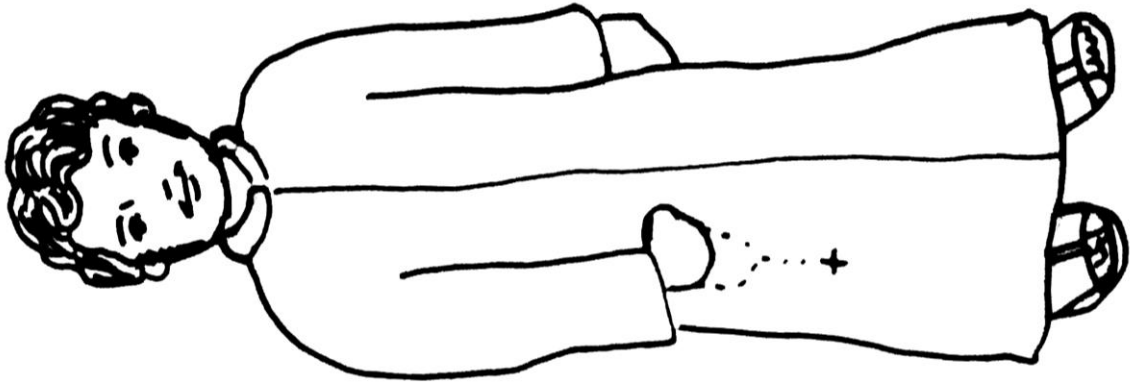
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Mohon Berkat Tuhan (no. 118)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



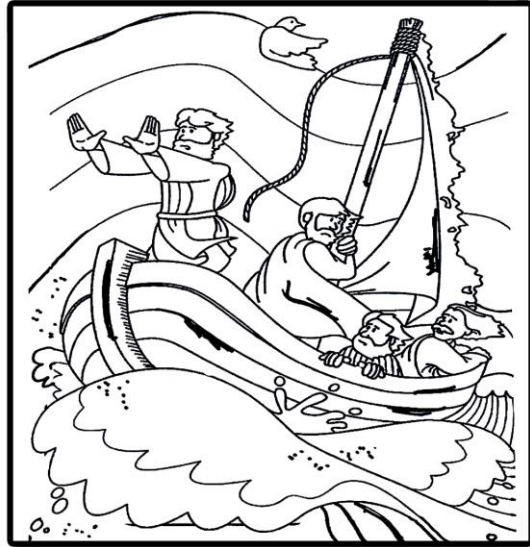
AKTIVITAS KELAS KECIL



0 = putih
 1 = biru muda
 2 = kuning
 3 = jingga/orange
 4 = hitam

5 = hijau
 6 = coklat muda
 7 = ungu
 8 = biru tua
 9 = hijau muda

AKTIVITAS KELAS BESAR



PASKAH VII

- TEMA -

Hendaklah Kita Semua Bersatu

- TUJUAN -

Agar anak memahami arti bersatu dan melakukannya dalam hidup sehari-hari.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Kasih Yesus Indah Indah Oh Indah (no. 90)
2. I love You Jesus (no. 74)
3. Kuduskan Tempat Ini (no. 100)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Yohanes 17:20-26

CERITA

Sekolah Budi, SD Suka Maju Baru 1, akan mengikuti lomba sepakbola tingkat provinsi. Tim sepakbola mereka terkenal sebagai tim yang bagus dan selalu menang dalam lomba. Budi dipilih Kepala Sekolah untuk mengkoordinir teman-temannya dalam lomba tersebut, karena Budi tangguh dan disiplin untuk membawa teman-temannya berlatih. Budi dan teman-temannya yang mempunyai prestasi yang luar biasa (Sandro, Revi, Oni, dan Iwan) mulai berlatih.

Dengan berjalannya waktu, mulai timbul ketidakcocokan antar pemain. Mereka tidak menghiraukan arahan dari pelatih, merasa diri yang terbaik dalam berlatih, dan menunjukkan sikap semaunya sendiri. Saat perlombaan berlangsung, tim SD Suka Maju Baru 1 berusaha keras untuk memperjuangkan keberhasilan di lapangan, tetapi ternyata tim ini mengalami kekalahan. Mereka saling menyalahkan satu sama lain dan merasa dirinya sudah benar melakukan tugasnya di lapangan sesuai arahan pelatih. Namun mereka tidak menyadari bahwa mereka bermain sendiri tanpa kerja sama yang baik.

Mengapa tim yang dibangga-banggakan bisa kalah? Jawabannya sangat sederhana sekali yaitu hilangnya kebersamaan, dimana masing-masing pemain merasa dirinya paling hebat, dan menunjukkan sikap egois, angkuh, dan merasa sebagai pemain bintang, sehingga mereka dalam bertanding tidak fokus, main sendiri tanpa dioper ke teman untuk bisa masuk ke gawang lawan (gol).

Nah Adik-adik...kita tahu bahwa suatu keberhasilan itu dapat diperoleh dari kebersamaan satu dengan yang lain. Kalau kebersamaan hilang, kekuatan akan terpecah-pecah, maka terjadi kegagalan.

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Sekolah mana yang mau ikut lomba sepak bola? (SD Suka Maju Baru 1)
2. Siapa yang ditunjuk untuk mengkoordinir teman-temannya? (Budi)
3. Apakah tim pemain sepak bola SD Suka Maju Baru 1 menang? (Tidak, tapi mengalami kekalahan)
4. Mengapa mereka kalah? (Karena tidak ada kebersamaan, masing-masing pemain merasa dirinya paling hebat, tidak ada kesatuan, egois, tidak fokus)

Apakah Adik-adik juga sering ikut lomba? Baik lomba sendiri atau kelompok? Bagaimana kalau kalian dipilih untuk mewakili sekolah? Tentu senang dan harus berlatih dengan sungguh-sungguh. Di dalam lomba kalian harus bersatu untuk memperoleh hasil yang baik. Kalau tidak ada kesatuan dan kebersamaan, dapat mengalami seperti tim Budi yang berjalan sendiri-sendiri tanpa ada kesatuan dan mau menang sendiri, merasa dirinya paling oke.

Di dalam kehidupan sehari-hari, semua bidang membutuhkan kebersamaan dan kesatuan baik dalam keluarga, sekolah, maupun di masyarakat. Yesus secara khusus berdoa untuk murid-murid-Nya supaya dapat bersatu. Seperti Bapa dan Yesus adalah satu, demikianlah murid-murid hendaknya juga menjadi satu.

Adik-adik, doa Yesus ini dipanjatkan sebelum saat Yesus menderita, disalibkan, dan wafat. Dalam doa Yesus sebelumnya, Yesus menyampaikan permohonan umum (ayat 1-11a) dan khusus (11b-19) pada Bapa untuk murid-murid-Nya. Kemudian kali ini, Yesus secara khusus berdoa untuk orang-orang yang percaya kepada-Nya oleh pemberitaan para murid-Nya, termasuk Adik-adik.

Adik-adik, Yesus memasukkan para murid-Nya dalam persatuan, persekutuan, arus hubungan dan komunikasi kasih-Nya yang ilahi dan abadi dengan Allah Bapa. Dengan demikian, Yesus menjadi **Dasar dan Pengantara Yang Menyatukan** serta **Menyelamatkan** antara para murid-Nya dan Bapa dan Yesus sendiri. Ia berdoa dengan intim pada Bapa-Nya, Bapa Adik-adik semua juga. Ia mengajukan permohonan-permohonan secara rinci untuk para murid Yesus yang baru. Jadi, Yesus juga menjadi **Pendoa Syafaat** dan **Pembela** bagi para murid-Nya di hadapan Bapa. Yesus memohon berkat-berkat surgawi dan abadi, bukan duniawi, seperti kekayaan, kesenangan, dan kekuasaan duniawi. Dan permohonan Yesus itu penuh dan ada pada level kebutuhan yang terbesar, terdalam, dan tertinggi kita manusia. Lewat doa-Nya, Yesus mau mengajarkan kita prinsip-prinsip yang terutama dalam hidup. Berikut detail doa-Nya:

Pertama, Yesus **memohon** Bapa agar para murid Yesus yang lain, termasuk Adik-adik, menjadi satu, sama seperti Allah Bapa dan Yesus adalah satu.

Kedua, Yesus **memohon** agar para murid juga di dalam Bapa dan Yesus, supaya dunia percaya, bahwa Allah Bapalah yang telah mengutus Yesus.

Ketiga, Yesus **telah memberikan kepada para murid kemuliaan yang Bapa berikan pada Yesus**, agar mereka menjadi satu, sama seperti Bapa dan Yesus adalah satu, yakni Yesus di dalam para murid dan Bapa di dalam Yesus supaya mereka sempurna menjadi satu

karenanya, agar dunia tahu, bahwa Bapa yang telah mengutus Yesus dan bahwa Bapa mengasihi para murid, sama seperti Bapa mengasihi Yesus. *Ini luar biasa tak terkatakan: kasih Allah Bapa pada Adik-adik sama seperti kasih Allah Bapa pada Yesus, Allah Putra. Adik-adik dipandang dan diperlakukan sama dan sama berharganya seperti Yesus, Putranya, maka Bapa memberikan Yesus sebagai Tebusan bagi Adik-adik untuk menyelamatkan Adik-adik semua dari dosa dan maut. Woow ... luar biasa!*

Keempat, Yesus **mau** dan **memohon** agar Yesus bersatu dengan para murid sehingga para murid selalu berada bersama-sama Yesus, agar mereka memandang kenyataan kemuliaan Yesus dan kasih yang telah Bapa berikan kepada Yesus sebelum dunia dijadikan. *Jadi Yesus sudah ada sebelum dunia diciptakan.*

Kelima, Yesus **membela** para murid-Nya di hadapan Bapa dengan mengatakan bahwa mereka tahu Bapalah yang telah mengutus Yesus dan Yesus telah memberitahukan nama Bapa kepada mereka dan Yesus akan tetap memberitahukannya, supaya mereka bersatu dengan Yesus dan Bapa dalam kasih.

Siapakah murid-murid Yesus sekarang ini? Ya kita semua yang percaya pada Yesus. Jadi Yesus **dulu, sekarang, dan selamanya menjadi Dasar, Pengantara, Pendoa Syafaat, dan Pembela** yang **menyatukan** serta **menyelamatkan antara kita murid-murid-Nya dengan Bapa di surga dan Yesus sendiri.**

Adik-adik, sesuai dengan sikap dan doa Yesus itu, di dalam kehidupan kita sehari-hari hendaknya saling menjalin kebersamaan/kesatuan dalam damai dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitar.

Marilah kita bersama-sama bersatu hati dalam doa setiap hari dengan keluarga kita masing-masing. Dengan bersatu, kita makin tumbuh menjadi seperti keluarga kudus Yesus, Bunda Maria, dan Santo Yusuf, serta makin memancarkan kasih dan kesatuan Allah Tritunggal Mahakudus: Bapa, Putra, dan Roh Kudus.

"The family that prays together, stays together." Keluarga yang berdoa bersama akan tetap bersatu.

LAGU TEMA

Ut Omnes Unun Sint (no. 160)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Yoh 17:21a
"Supaya mereka semua menjadi satu"
- Kelas besar
Yoh 17:23a
"Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku supaya mereka sempurna menjadi satu"

AKTIVITAS

- Kelas kecil dan besar

Merangkai bulatan kecil kertas origami warna-warni ke dalam bulatan besar dari bahan karton buffalo sehingga menjadi sebuah bunga dan diberi ayat emas pada bulatan yang besar

Bahan:

- kertas origami warna-warni
- karton buffalo
- *double tape* atau lem
- stik es krim



Hasil jadi:

Makna dari aktivitas ini adalah meskipun berbeda warna dan berupa bulatan kecil dan bulatan besar, kalau dirangkai menjadi satu akan nampak sebuah bunga yang cantik dan diberi aksesoris tangkai dan daun.

- Kelas besar (alternatif permainan)

Permainan:

Ada yang menjadi ibu jari, jari telunjuk, jari tengah, jari manis, dan kelingking, masing-masing jari mempunyai fungsi sendiri-sendiri.

Ibu jari = jari yang biasa dipakai untuk memuji orang

Jari telunjuk = jari yang digunakan untuk menunjuk sesuatu

Jari tengah = jari paling tinggi

Jari manis = jari yang selalu memakai cincin

Jari kelingking = jari yang paling kecil

Kelima jari tersebut masing-masing mau mengangkat benda yang ada di depannya (misal kertas, bolpen, kotak, dan lain-lain)

Nah masing-masing jari tadi berusaha untuk mengangkatnya.

Apakah yang terjadi?

Jari jempol yang merasa paling besar pasti gampang mengangkat barang karena kuat, tetapi tidak berhasil

Jari telunjuk yang bisanya menunjuk-nunjuk tapi kalau mengangkat barang pasti juga kesulitan

Jari tengah yang paling tinggi merasa paling berkuasa tapi tidak bisa mengangkat barang yang kecil

Jari manis yang selalu dimanja karena orang memakai cincin di jarinya tetap tidak bisa sendiri untuk mengangkat barang tersebut

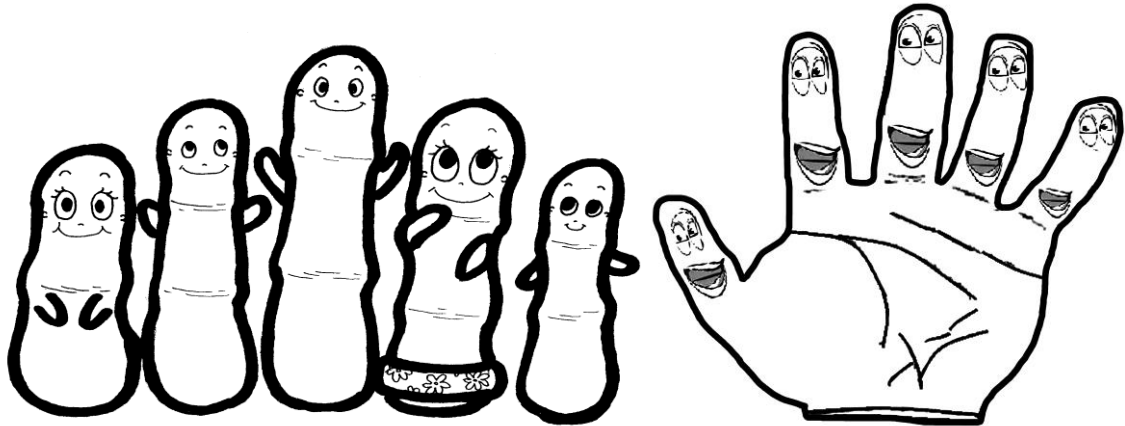
Jari kelingking apalagi, karena jari ini paling kecil

Semua yang dilakukan masing-masing jari tidak dapat mengangkat barang (kertas/pensil) dengan sendiri-sendiri.

Makna dari permainan ini bahwa masing-masing jari tidak dapat bekerja sendiri, kelima jari tersebut harus bersama-sama menjadi satu supaya bisa mengangkat barang tersebut.

Disini ada kebersamaan dan kesatuan yang terjadi dan kita sebagai anak-anak Allah harus membangun kebersamaan dan kesatuan dengan sesama teman baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat.

Setelah bermain gambarlah jari tanganmu sendiri dengan menjiplak dan diwarnai.



- PERUTUSAN -

“ Aku selalu berdoa bersama papa, mama, kakak, dan adik setiap malam. ”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Lima Jari (no. 105)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA

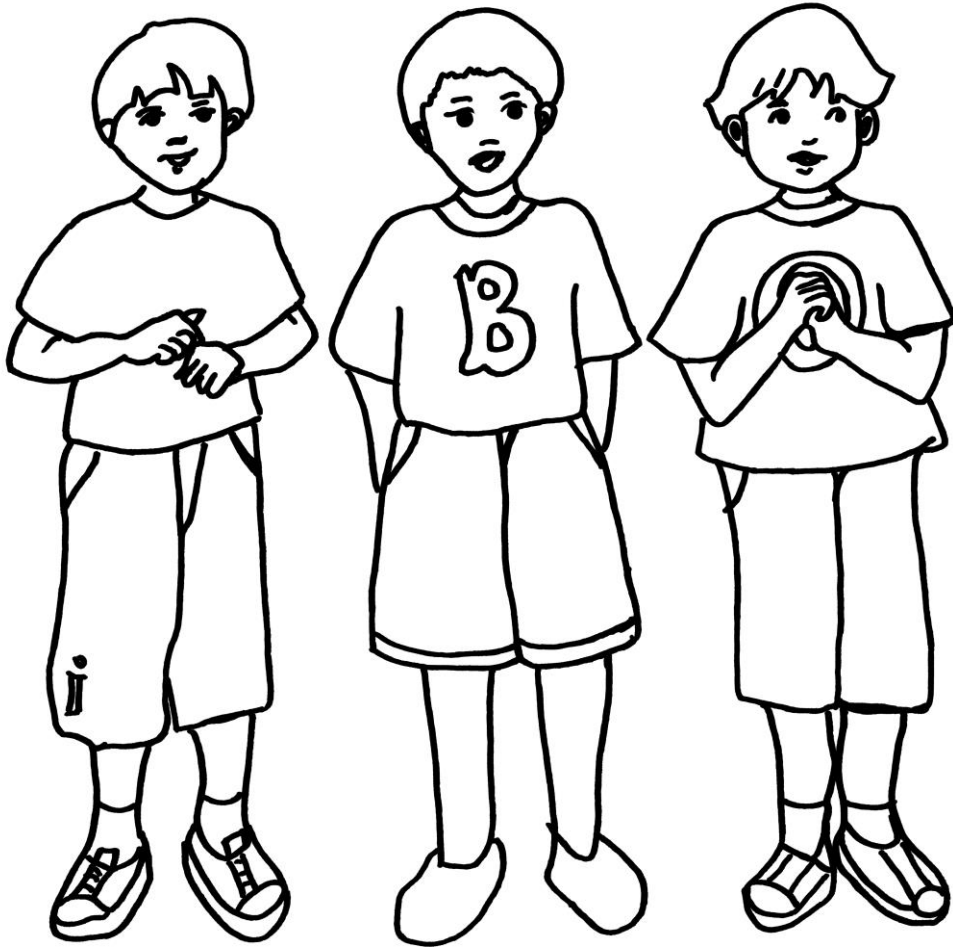


DINAS PENDIDIKAN

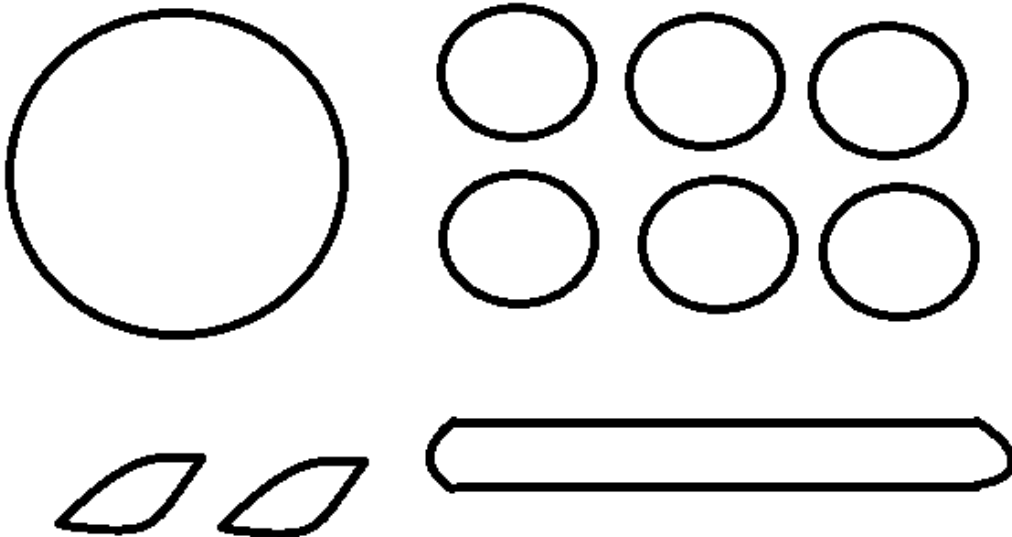
SDN SUKA MAJU BARU 1
Kecamatan Balong rejo
Kediri







AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



HARI RAYA PENTAKOSTA

- TEMA -
Sang Penolong
- TUJUAN -

Agar anak-anak mengerti dan memahami Roh Penolong yang akan menjaga mereka selalu.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Tuhan Yesus Baik (no. 159)
2. Yesus Kekasih Jiwaku (no. 172)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Yohanes 14:15-16.23b-26

CERITA

- Pentakosta adalah hari peristiwa turunnya/dicurahkannya Roh Kudus kepada para rasul di Yerusalem, yang terjadi 50 hari setelah kebangkitan Yesus Kristus. Ketika tiba hari Pentakosta (Yahudi), semua orang percaya berkumpul di satu tempat
- Tiba-tiba turunlah dari langit *suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah* dimana mereka duduk; dan tampaklah kepada mereka *lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing*. Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai *berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain*, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya. Roh Kudus dicurahkan kepada para rasul sesuai dengan yang dijanjikan Yesus sesudah kenaikan-Nya ke surga
- Menurut Alkitab, murid-murid Yesus berhasil mempertobatkan tiga ribu jiwa pada hari tersebut dan hal inilah yang disebut dengan lahirnya gereja mula-mula

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Apa itu Pentakosta? (Hari perayaan turunnya Roh Kudus atas para rasul)
2. Hari raya tersebut terjadi pada hari keberapa setelah kebangkitan Yesus? (50 hari)
3. Tanda-tanda apa yang terjadi saat itu? (Tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, tampak lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap di atas para rasul, dan berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain)
4. Berapa jiwa yang berhasil dipertobatkan pada hari itu? (3.000 jiwa)
5. Pada hari Pentakosta sering disebut sebagai hari lahirnya apa? (Gereja perdana)

Adik-adik, Yesus menyampaikan pesan-pesan terakhir dan mempersiapkan para murid sebelum “saat”-Nya tiba. Yang dimaksud “saat-Nya tiba” yaitu saat Yesus menghadapi sengsara/maut, wafat di kayu salib, dan bangkit dari kematian. Karena setelah itu Yesus tidak akan terlihat lagi secara fisik bersama-sama para murid lagi.

Nah, bagaimana perasaan Adik-adik jika tidak melihat lagi orang yang sangat kita kasihi (ayah/ibu/kakek/nenek dan sebagainya)? Tentu kita akan berusaha menuruti segala yang menjadi pesan dari mereka. Hal ini tentu sama dengan suasana dan sikap hati para murid, mereka tentu sangat mengasihi Yesus dan tidak mau kehilangan orang yang mereka kasihi. Oleh sebab itu para murid tentu berusaha menuruti segala yang diperintahkan oleh Yesus, dan mereka berusaha hidup dalam persatuan dengan Bapa dan Putra dalam Roh Kudus sampai kekal. Dalam suasana dan sikap hati yang penuh kasih serta siap seperti ini, Yesus memberikan perintah kasih-Nya.

Mengapa dikatakan “perintah”?

1. Karena kasih itu keharusan, karena kasih itu abadi, keutamaan terbesar, dan ukuran kehidupan abadi (1 Kor 13)
2. Karena Kasih itu Hukum Terutama (Mat 22:36-40)
3. Karena Kasih itu adalah Intisari dan Jati diri Allah: Allah adalah Kasih (1 Yoh 4:8,16)

Akan tetapi Adik-adik tidak perlu khawatir, karena meskipun Yesus tidak kelihatan secara fisik menemani kita dalam kehidupan di dunia ini, Yesus tetap menemani kita dan mengirimkan Roh Kudus yang mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan mengingatkan kita akan semua yang telah Yesus katakan.

Maka Adik-adik meskipun Tuhan Yesus itu tidak kelihatan secara nyata (secara fisik), Tuhan Yesus itu ada. Dia akan mendampingi dan menolong kita selalu. Adik-adik harus rajin ke bina iman, rajin ke gereja, rajin berdoa, taat pada perintah orangtua/guru, dan jangan lupa untuk selalu mohon tuntunan Roh Kudus, supaya Adik-adik diberi kekuatan oleh Allah, sehingga dapat bertumbuh dalam buah roh dan kehidupan. Karena semua yang dikatakan oleh Yesus adalah benar adanya, maka Adik-adik harus taat dan melaksanakannya, agar tidak jatuh ke dalam dosa.

LAGU TEMA

Ku Mau Seperti-Mu Yesus (no. 97)

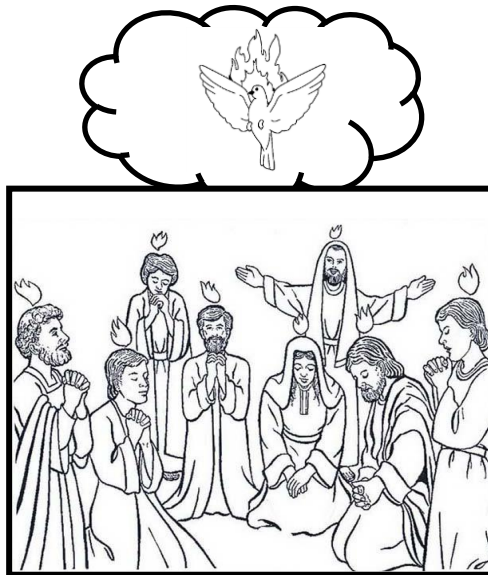
AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Yohanes 14:16b
“Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain”
- Kelas besar
Yohanes 14:16
“Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya,”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mewarnai dan menempel gambar lidah api menggunakan kertas krep warna merah

- Kelas besar
Mewarnai dan membuat kotak Pentakosta
 1. Warnailah gambar Pentakosta
 2. Lipatlah karton dan buatlah sebuah kotak yang sisinya sebesar gambar tersebut
 3. Potong gambar awan dan burung merpati, beri tangkai dari lipatan kertas di belakang awan tersebut, supaya dapat berdiri di belakang gambar para rasul (lihat hasil jadi)
 4. Pada sisi belakang, tempelkan ayat hafalan hari ini



Hasil Jadi

- PERUTUSAN -

“

Aku berdoa memohon tuntunan Roh Kudus sebelum beraktivitas.

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Bila Roh Allah Ada (no. 34)

DOA PENUTUP

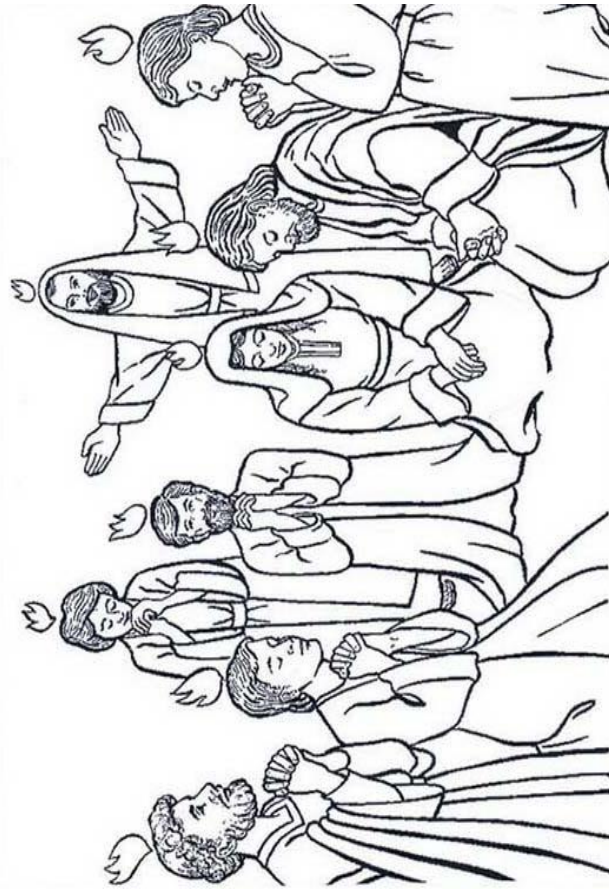
ALAT PERAGA CERITA



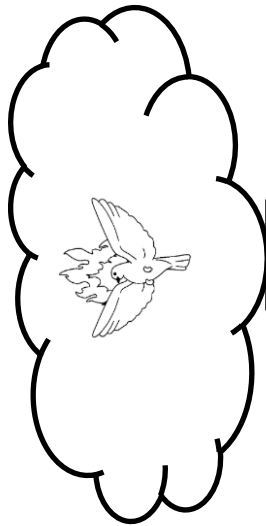
AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR



- Yoh 14:16
"Aku akan minta kepada Bapa,
dan Ia akan memberikan
kepadamu seorang Penolong yang
lain, supaya Ia menyertai kamu
selama-lamanya."



HARI RAYA TRITUNGAL MAHA KUDUS

- TEMA -

Peranan Roh Kebenaran

- TUJUAN -

Agar anak-anak yakin bahwa selalu ada Roh Kebenaran dalam diri mereka yang selalu membimbing langkah hidup mereka.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Bila Roh Allah Ada (no. 34)
2. Roh Kudus yang Manis (no. 127)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Yohanes 16:12-15

CERITA

- Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya (para murid masih sedang bertumbuh, masih belum kuat, karena Roh Kudus belum datang memenuhi mereka)
- Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya (dari dan dalam Yesus) itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang
- Ia akan memuliakan Aku (untuk menguatkan iman para murid akan Yesus), sebab Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterima-Nya dari pada-Ku
- Segala sesuatu yang Bapa punya, adalah Aku punya; sebab itu Aku berkata: Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterima-Nya dari pada-Ku
- Dalam perikop ini, tampak jelas Yesus membukakan ada tiga pribadi dari Allah Yang Maha Satu, yakni Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Ketiga pribadi saling memiliki SEGALA KEPUNYAAN YANG TUNGGAL (Yoh 16:15; 17:10)
- Dalam hakekat dan martabat yang sama sebagai Allah, Roh Kudus memuliakan Yesus dan memberitakan apa yang diterima dari Yesus (ayat 13-15). Sedangkan Yesus memuliakan dan memberitakan apa yang diterima-Nya dari Bapa (Yoh 17:4,14,22,26). Bapa memuliakan Yesus (Yoh 8:54), ketika pembaptisan Yesus (Mat 3:17: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan") dan penampakan mulia di gunung (Mat 17:5: "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia"), dan dalam peristiwa kebangkitan dan kenaikan-Nya ke surga. Roh Kudus tampil menonjol sebagai Penolong, Penghibur, dan Pemimpin dalam masa akhir zaman setelah masa Yesus di dunia (Yoh 14:16-17,26; 16:7,8-11,13)

Adik-adik, hari ini Gereja Katolik merayakan hari Raya Tritunggal Maha Kudus. Secara sederhana, Tritunggal Maha Kudus bisa digambarkan seperti lilin yang terdiri dari malam, sumbu, dan api (pendamping membawa lilin sebagai alat peraga dan menunjukkan bagian-bagian dari lilin tersebut). Supaya kalian lebih paham, maka simak cerita berikut ini:

Pertobatan St. Agustinus

- Suatu hari Agustinus berjalan di tepi pantai sambil memikirkan tentang Tuhan yang dianggapnya tidak ada serta Kitab Suci yang pernah disebutnya sebagai kitab yang terlalu sederhana
- Di bibir pantai ia melihat seorang anak kecil berusaha memindahkan air dari laut ke dalam sebuah lubang kecil di pasir. “Apa yang sedang kau lakukan..?” tanya Agustinus pada anak kecil itu
- Ia menjawab bahwa ia sedang mengeringkan air laut dengan memindahkannya ke dalam lubang kecil yang digalinya
- Agustinus tertawa dan menjelaskan bahwa itu tidak mungkin dilakukan
- Anak kecil yang sebenarnya adalah malaikat itu menatap Agustinus lalu berkata: “Dapatkah otak manusia yang kecil itu memahami Tuhan Sang pencipta alam semesta ini....?”
- Agustinus seketika tersadarkan dan sejak saat itu ia memulai hidup baru

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Adik-adik, sekali lagi secara sederhana, Tritunggal Maha Kudus bisa digambarkan seperti lilin yang terdiri dari malam, sumbu, dan api (pendamping membawa lilin sebagai alat peraga dan menunjukkan bagian-bagian dari lilin tersebut). Bagian-bagian lilin itu tidak dapat dipisahkan (sambil ditunjukkan), sumbu lilin itu sendiri bisa disebut malam dan api. (lalu tunjukkan lilin secara utuh) Ketika melihat **sebatang lilin yang menyala**, orang tidak dapat lagi memisahkan bagian-bagiannya agar tetap menjadi sebuah lilin menyala, bagian-bagiannya sudah menjadi **satu kesatuan lilin menyala** yang tak terpisahkan. Nah ini yang dimaksud tiga pribadi seperti Allah Bapa, Putra, dan Roh Kudus.

Dalam perikop kali ini, tampak jelas Yesus membukakan bahwa ada tiga pribadi dari Allah Yang Maha Satu, yakni Bapa, Putra, dan Roh Kudus. Ketiga pribadi saling memiliki **segala kepunyaan yang tunggal** (Yoh 16:15; 17:10) atau **segala yang ada secara tunggal** (Mzm 104:30; Yoh 1:1-3; Kej 1: Allah mencipta sebagai Bapa, berfirman sebagai Putra, bergerak dan menjadikan sebagai Roh Kudus).

Dalam hakekat dan martabat yang sama sebagai Allah, Roh Kudus memuliakan Yesus dan memberitakan apa yang diterima dari Yesus, Sang Putra (ayat 13-15). Sedangkan Yesus memuliakan dan memberitakan apa yang diterima-Nya dari Bapa (Yoh 17:4,14,22,26). Bapa memuliakan Yesus (Yoh 8:54), ketika pembaptisan Yesus (Mat 3:17: “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan”) dan penampakan mulia di gunung (Mat 17:5: “Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia”), dan dalam peristiwa kebangkitan dan kenaikan-Nya ke surga. Roh Kudus tampil menonjol sebagai Penolong, Penghibur, dan Pemimpin dalam masa akhir zaman setelah masa Yesus di dunia (Yoh 14:16-17,26; 16:7,8-11,13).

Yang dimaksud dengan Tritunggal Maha Kudus adalah satu Allah adanya, dengan tiga pribadi yaitu Bapa, Allah, dan Roh Kudus. Adik-adik, seringkali manusia berpikir dan menuntut untuk mengerti lebih dahulu, baru percaya. Allah Bapa kita menghendaki supaya kita, yang diciptakan dari Roh Allah (Kej 2:7) sebagai anak-anak Allah (Gal 4:1-8), mengimani dan percaya supaya kita dapat mengerti rahasia Allah. Tuhan Allah Tritunggal masuk dalam misteri iman kita.

Allah Tritunggal Maha Kudus: Bapa, Putra, dan Roh Kudus. Pribadi Allah yang menciptakan dan memiliki segala sesuatu serta penuh kasih kepada ciptaan-Nya disebut Bapa. Pribadi Allah yang berfirman dan berkomunikasi serta hadir dalam Yesus disebut Putra, Ia telah mengajarkan pada kita untuk memanggil Bapa-Nya sebagai Bapa kita dan untuk menyebut-Nya Bapa kita. Roh Kudus adalah Pribadi Allah yang Hidup dan Bergerak secara Maha Kuasa. Roh Kudus itu Pribadi Kasih yang mengalir dari Bapa kepada Putra dan kembali pada Bapa dari kekal sampai kekal. Roh Kudus itu Pribadi dari Allah yang adalah Roh.

Allah ada di dalam diri kita. Allah mengutus Yesus bersatu dengan kita (Yoh 15:4-5) dan Roh Kudus-Nya ke dalam hati kita (Yoh 14:17; 1 Kor 6:19). Roh Kudus yang membimbing dan berbicara kepada kita (melalui para pewarta dan penulis yang diilhami, seperti penginjil). Roh Kudus yang menjadikan kita anak-anak Allah (Rm 8:14-16).

Pertanyaannya, bagaimana kita dapat memahami Tritunggal Maha Kudus? Yesus memberikan Roh Kudus sebagai penghibur, yaitu Roh kebenaran yang selalu membimbing kita anak-anak Tuhan pada seluruh kebenaran (Yoh 16:13). Kita merayakan hari raya Tritunggal Maha Kudus, permenungan kita menjadi semakin dalam. Yang pertama, kita menyembah Allah yang satu tetapi tiga pribadi; kedua, Allah Tritunggal Maha Kudus adalah kasih yang sempurna.

LAGU TEMA

Pujilah Tuhan (no. 126)

AYAT HAFALAN

Kelas kecil dan besar

Yohanes 16:13a

“Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran”

AKTIVITAS

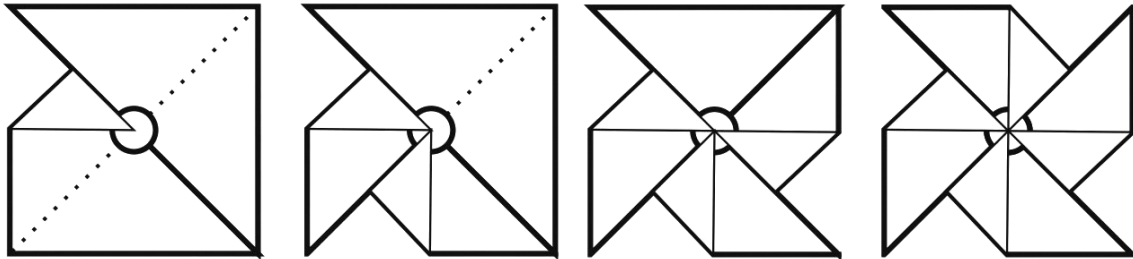
- Kelas kecil

Membuat kincir angin seperti pola pada lampiran

- Setelah kincir angin itu jadi, ajak anak untuk memainkan kincir angin tersebut dengan cara meniup kincir angin itu sehingga bergerak
- Jelaskan kepada anak-anak bahwa Roh Kebenaran itu seperti udara, tidak berwarna, tidak nampak, tetapi bisa dirasakan. Terbukti kincir angin tersebut bisa bergerak karena udara (peragakan, tiup kincir angin tersebut). Artinya Roh Kebenaran itu tidak kelihatan tetapi kehadiran-Nya dapat dirasakan di dalam hati kita karena Ia bekerja membimbing kita untuk melakukan hal-hal yang benar

- Kelas besar

Membuat pola kincir angin seperti pada aktivitas kelas kecil dan menuliskan ayat hafalan pada kincir angin tersebut



Ayat hafalan: “Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran”

“

- PERUTUSAN -

Aku melakukan hal-hal yang benar, karena aku mendengarkan tuntunan Tuhan melalui suara hatiku.

”

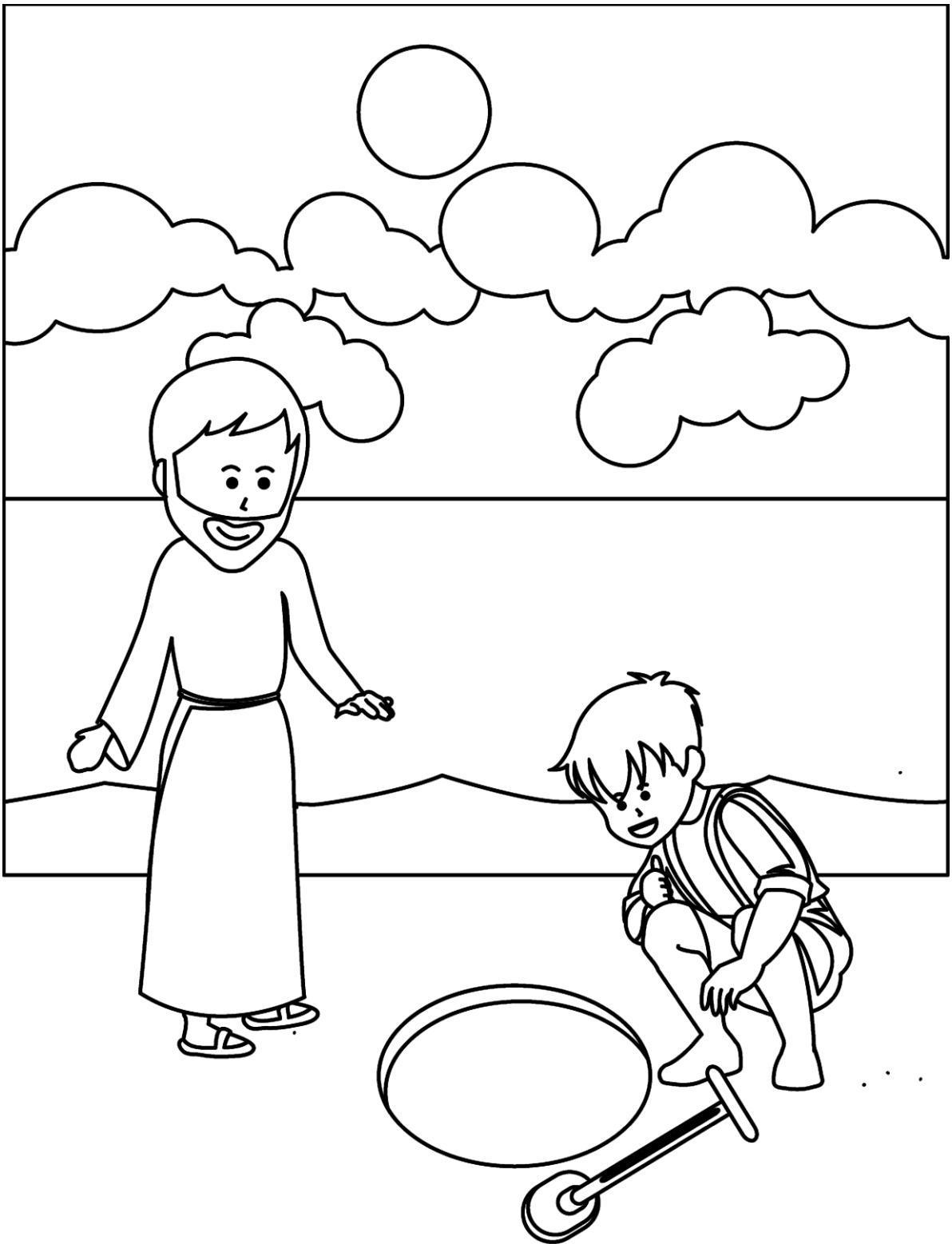
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Roh Kudus yang Manis (no. 127)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



HARI RAYA TUBUH DAN DARAH KRISTUS

- TEMA -

Yesus Peduli pada Nasib Banyak Orang

- TUJUAN -

Agar anak-anak sungguh mempunyai kepedulian kepada sesama.
Anak-anak paham bahwa komuni kudus yang mereka santap adalah benar-benar Tubuh Yesus sendiri.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Yesus Sayang Semua (no. 175)
2. Kasih Yesus Manis dan Indah (no. 91)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 9:11b-17

CERITA

Yesus Memberi Makan 5.000 Orang

- Akan tetapi orang banyak mengetahuinya, lalu mengikuti Dia. Ia menerima mereka dan berkata-kata kepada mereka tentang Kerajaan Allah dan Ia menyembuhkan orang-orang yang memerlukan penyembuhan
- Pada waktu hari mulai malam datanglah kedua belas murid-Nya kepada-Nya dan berkata: "Suruhlah orang banyak itu pergi, supaya mereka pergi ke desa-desa dan kampung-kampung sekitar ini untuk mencari tempat penginapan dan makanan, karena di sini kita berada di tempat yang sunyi"
- Tetapi Ia berkata kepada mereka: "Kamu harus memberi mereka makan!" Mereka menjawab: "Yang ada pada kami tidak lebih dari pada lima roti dan dua ikan, kecuali kalau kami pergi membeli makanan untuk semua orang banyak ini"
- Sebab di situ ada kira-kira lima ribu orang laki-laki. Lalu Ia berkata kepada murid-murid-Nya, "Suruhlah mereka duduk berkelompok-kelompok, kira-kira lima puluh orang sekelompok"
- Murid-murid melakukannya dan menyuruh semua orang banyak itu duduk
- Dan setelah Ia mengambil lima roti dan dua ikan itu, Ia menengadah ke langit, mengucap berkat, lalu memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya supaya dibagi-bagikannya kepada orang banyak
- Dan mereka semuanya makan sampai kenyang. Kemudian dikumpulkan potongan-potongan roti yang sisa sebanyak dua belas bakul

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Adik-adik, Yesus mengajarkan tentang Kerajaan Allah dan membawakan penyembuhan pada banyak orang yang memerlukan penyembuhan. Orang banyak itu rela mengikuti Yesus hingga hari mulai malam. Lalu dengan mudah kedua belas murid Yesus mengatakan kepada Yesus supaya menyuruh banyak orang itu pergi mencari tempat penginapan dan mencari

makan, karena tempat itu sunyi. Tetapi Yesus sangat peduli dengan keadaan banyak orang tersebut dan memerintahkan kepada para murid-Nya dengan tegas: “Kamu **harus** memberi mereka makan!” Lalu para murid menjawab, hanya ada lima roti dan dua ikan saja. Lalu Yesus menyuruh murid-murid-Nya, mengatur mereka supaya duduk berkelompok-kelompok lima puluh orang untuk memudahkan pembagian makanan dan murid-murid-Nya melakukannya.

Dan setelah Ia **mengambil lima roti** dan dua ikan itu, Ia menengadah ke langit, **mengucap berkat**, lalu **memecah-mecahkan roti itu** dan **memberikannya kepada murid-murid-Nya** supaya dibagi-bagikannya kepada orang banyak.

Adik-adik, dalam peristiwa perbanyakkan roti ini, apakah kalian tahu dari mana asalnya lima roti dan dua ikan yang digandakan oleh Tuhan Yesus? Dari seorang anak kecil, yang mungkin seusia dengan kalian. Berkat kepedulian anak kecil yang rela membagikan apa yang ia punya, sehingga menjadi sarana mukjizat Yesus untuk memberi makan 5.000 orang laki-laki, tidak termasuk perempuan dan anak-anak, dengan sisanya sebanyak 12 keranjang.

Roti dalam perbanyakkan ini adalah gambaran dari Yesus dan tubuh-Nya yang adalah makanan hidup kekal; Yoh 6:51: “Akulah roti hidup yang telah turun dari sorga. Jikalau seorang makan dari roti ini, ia akan hidup selama-lamanya, dan roti yang Kuberikan itu ialah daging-Ku, yang akan Kuberikan untuk hidup dunia.”

Peristiwa mukjizat perbanyakkan roti ini gambaran dari peristiwa Ekaristi yang membentang mulai perjamuan malam terakhir sampai dengan kurban Yesus di salib, yang diselesaikan dengan Yesus minum anggur cawan ke-4 dan wafat-Nya di salib. Yesus memberikan diri-Nya sebagai makanan hidup kekal bagi semua orang.

Rumusan kata-katanya sama dalam ketiga Injil. Orang Yahudi sangat teliti dan taat rumusan upacara keagamaan.

Luk 9:16 Perbanyakkan Roti	Mat 26:26-28	Mrk 14:22-24	Luk 22:19,17,20
Ia mengambil ... roti mengucap berkat ... memecah-mecahkan ... memberikannya kepada murid-murid-Nya ...	26 Yesus mengambil roti, mengucap berkat, Memecah-mecahkannya ... memberikannya kepada murid-murid-Nya dan berkata: “Ambillah, makanlah, inilah tubuh-Ku.”	22 Yesus mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecahkannya ... memberikannya kepada mereka dan berkata: “Ambillah, inilah tubuh-Ku.”	19 Ia mengambil roti, mengucap syukur, memecah-mecahkannya ... memberikannya kepada mereka, kata-Nya: “Inilah tubuh- Ku yang diserahkan bagi kamu; ...

Bagaimana mungkin roti dan anggur menjadi Tubuh dan Darah Yesus? Karena Yesus termasuk daging dan darah-Nya menjadi hakekat/inti dari roti dan anggur itu oleh kuasa Roh Allah, bukan lagi ke-roti-an dan ke-anggur-an yang menjadi hakekat/inti dari roti dan anggur itu, sehingga secara nyata Yesus termasuk daging dan darah-Nya hadir dalam rupa roti dan anggur.

Itu terjadi atas perintah Yesus sebagai kehadiran Peristiwa Perjamuan Malam Terakhir dan Kurban Yesus di Salib, oleh kuasa Roh Kudus dalam Gereja melalui para uskup dan pembantunya, yakni imam: “... perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku” (Luk 22:19); “... perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!” ... “perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!” (1 Kor 11:24-25).

Adik-adik, lalu bagaimana sikap dan hati kita ketika datang ke perayaan Ekaristi? Bagaimana sikap kita dalam Ekaristi terutama saat konsekrasi (saat roti dan anggur diubah menjadi tubuh dan darah Yesus) dan komuni kudus? Tentu kita harus mempersiapkan dan

menjaga hati dan sikap dengan sebaik-baiknya dan sebenar-benarnya, karena kita akan menerima Yesus sendiri yang adalah Tuhan yang kudus dan sangat mencintai kita dengan memberikan seluruh diri-Nya sendiri pada kita.

Penting bagi kita untuk yang pertama-tama, meneladan sikap Yesus yang peduli kepada banyak orang. Yang kedua, kita meneladan sikap anak kecil tadi yang rela membagikan miliknya, sehingga memberkati banyak orang. Bisa saja dengan berbagi bekal atau uang saku kita untuk memberkati teman yang tidak membawa bekal atau tidak mempunyai uang saku. Sikap rela berbagi ini tidak selalu tentang harta atau materi. Contoh lain ketika kalian belajar sungguh-sungguh dan sukses menjadi seorang guru, lalu membagikan ilmu kepada anak-anak yang tinggal di pedalaman Papua, maka kalian bisa menjadi berkat bagi masyarakat di pedalaman Papua. Atau kalian menjadi ilmuwan dan berhasil menemukan vaksin penyakit tertentu, maka banyak jiwa yang akan terselamatkan dari kematian karena virus tertentu. Hidupmu akan menjadi berkat secara luar biasa, dimulai dari sikap peduli dan mau berbagi. Mulailah dari kepedulian dan berbagi yang sederhana, seperti memungut dan membuang sampah pada tong sampah, peduli kepada orang-orang yang miskin dengan menyisihkan uang saku untuk mereka, berbagi bekal atau berbagi mainan dengan teman, berbagi kepandaian dengan mengajak teman belajar bersama, dan masih banyak yang bisa kalian lakukan.

LAGU TEMA

5 Roti dan 2 Ikan (no. 2)

AYAT HAFALAN

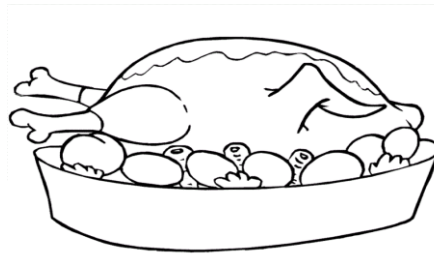
Kelas kecil dan besar

Lukas 9:13

“Kamu harus memberi mereka makan!”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Bermain sahut-sahutan
Cara bermain:
Bagi anak-anak menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok menghafalkan kalimat:
 - Kelompok 1 : 5 roti (sambil bergerak menunjukkan 5 jarinya)
 - Kelompok 2 : dan 2 ikan (sambil bergerak menunjukkan 2 jarinya)
 - Kelompok 3 : Tuhan Yesus yang memberkati (anak-anak bergerak merentangkan kedua tangannya)
 - Kelompok 4 : Jadi apa?
 - Kelompok 5 : Sisa 12 keranjangPendamping menunjuk kelompok-kelompok tersebut secara bergantian, pertama-tama berurutan, selanjutnya, silakan diacak, supaya terlihat kelompok mana yang fokus, mana yang tidak. Kelompok yang selalu siap dan fokus, mendapat hadiah sederhana yang disiapkan oleh Kakak Pendamping.
- Kelas kecil dan besar
Anak-anak menceritakan gambar sesuai imajinasi mereka dan ajak mereka menyebutkan niatnya untuk peduli terhadap apa yang diceritakannya



- Kelas besar (alternatif)
Menemukan perbuatan-perbuatan yang menunjukkan rela berkorban (lampiran)

“

- PERUTUSAN -

Aku memberi makan pada fakir miskin sebagai wujud kepeduliaku, dengan didampingi orangtua/Bapak/Ibu Guru.

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

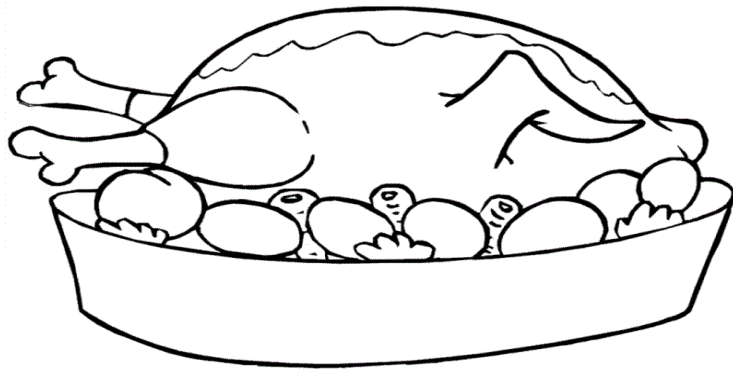
Bapa T'rima kasih (no. 27)

DOA PENUTUP

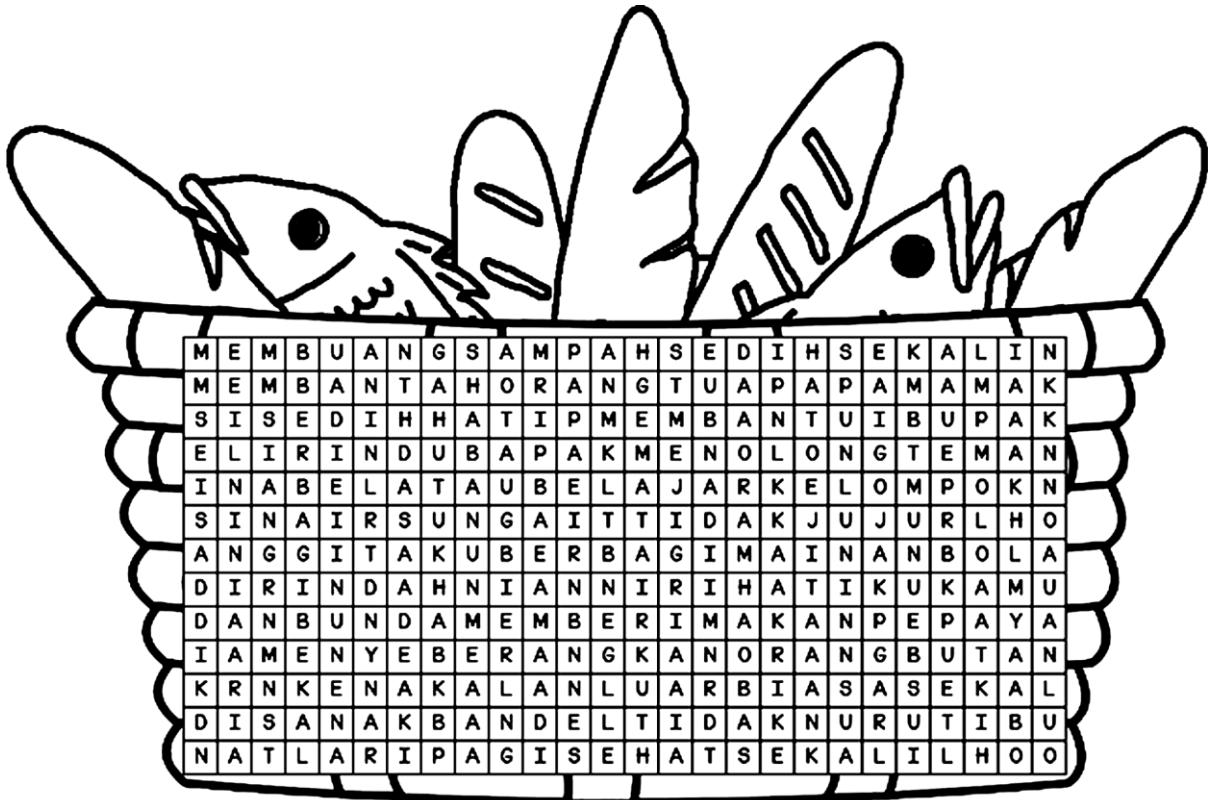
ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



AKTIVITAS KELAS BESAR (ALTERNATIF)



TEMUKAN PERBUATAN-PERBUATAN YANG MENUNJUKKAN RELA BERKORBAN:

- | | |
|---------------------|------------------------------|
| 1. MEMBUANG SAMPAH | 6. MENYEBERANGKAN ORANG BUTA |
| 2. MEMBANTU IBU | 7. MEMBERI MAKAN |
| 3. MENOLONG TEMAN | 8. BERBAGI BEKAL |
| 4. BELAJAR KELOMPOK | 9. BERBAGI MAINAN |
| 5. BERBAGI MAINAN | |

HARI RAYA HATI YESUS YANG MAHA KUDUS

- TEMA -

Yesus Selalu Mencintai Tanpa Syarat

- TUJUAN -

Agar anak-anak merasa dicintai Tuhan dan berani mengakui kesalahannya untuk mohon pengampunan.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Kasih Yesus Mengalahkan Segalanya (no. 92)
2. Allah itu Baik (no. 18)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 15:3-7

CERITA

- Di tahun 1947 hiduplah seorang gembala kecil. Saat menghitung kambing gembalaannya yang berjumlah 55 ekor, ternyata kambingnya hilang satu ekor
- Dia segera bertindak sama seperti gembala dalam bacaan Injil kita hari ini. Dia segera menitipkan kambing-kambing yang telah terkumpul kepada temannya dan cepat-cepat mencari satu kambing yang hilang
- Ketika sedang mengamati daerah bukit-bukit batu di tepian Laut Mati, ia melihat sesuatu di sekitar sebuah gua di atas bukit dan ia berpikir bahwa kambingnya mungkin berada di sana, karena kambing sangat pandai memanjat tebing
- Lalu ia mulai mendaki dan mencari kambingnya di sana
- Ternyata ia menemukan gua yang berisi banyak dokumen penting di dalamnya. Dokumen-dokumen yang dikenal sebagai Gulungan Laut Mati ini ditemukan oleh gembala yang sedang mencari kambingnya yang hilang
- Jadi di zaman sekarang ini, kegiatan mencari kambing atau domba yang hilang masih merupakan kegiatan yang lazim dilakukan oleh para gembala

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa yang menemukan Gulungan Laut Mati? (Seorang gembala kecil)
2. Pada saat apa ia menemukan Gulungan Laut Mati? (Saat mencari kambingnya yang hilang)
3. Di tahun berapa hal itu terjadi? (Tahun 1947)
4. Berapa jumlah kambing gembalaannya? (55 ekor)

Seorang gembala akan mencari terus sampai menemukan dombanya yang hilang; ia tidak mau menyerah. Ia mencari di setiap gua ataupun di setiap lubang yang ditemuinya, mungkin saja domba itu terjatuh di salah satu lubang yang ada. Ia mencari di balik setiap

semak belukar dan di mana saja. Ia tidak menyerah sampai akhirnya menemukan kembali domba itu.

Adik-adik, domba adalah hewan yang polos, rapuh, terbatas, kurang pandai, dan mudah tersesat. Ciri-ciri domba itu menggambarkan diri kita, anak-anak milik kesayangan Yesus yang sedang bertumbuh di dunia ini. Apa yang dimaksud tersesat? Kita seringkali menjauh dari Yesus, malas berdoa, dan melakukan tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan sikap seorang anak Allah dan warga Kerajaan Allah. Segala cara Yesus lakukan agar kita tidak menjauh dari-Nya. Namun meski kita sudah menjauh dari Yesus dan berbuat banyak dosa, Yesus tetap mengasihi kita. *Pantang menyerah, dan tanpa mempedulikan diri-Nya atau mempertahankan kemuliaan-Nya, Yesus mengorbankan diri-Nya, terus mencari kita sampai ditemukan dan diselamatkan-Nya. Sebesar dan sebanyak apapun dosa kita, Yesus melupakannya, tidak mempedulikannya. Yang Dia pedulikan hanyalah keselamatan, kebaikan, dan kebahagiaan kita bersama-Nya.* Justru Ia akan terus mendampingi dan memperkuat kita agar kita tumbuh menjadi manusia baru yang makin baik, bahagia, dan bijaksana seperti diri-Nya.

Apabila kita sudah ditemukan Yesus, bertobat dan datang kepada-Nya, Yesus pasti akan menyambut kita dengan sukacita, penuh kelembutan dan kasih sayang. Seperti gembala yang telah menemukan dombanya yang hilang, Allah akan menggendong kita dan mengampuni segala dosa kita. *Yesus sendiri, yang berasal dari Surga, yang mengatakan kebenaran bahwa, "Demikian juga akan ada sukacita di sorga karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih dari pada sukacita karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan" (ayat 7). Karena itu kita tidak perlu malu ataupun takut untuk kembali pada Allah, bertobat dari dosa-dosa kita serta memberikan diri kita dipeluk, digendong, disembuhkan, dikuatkan dengan penuh sukacita, lembut, dan penuh kasih sayang oleh Yesus.*

Hari ini adalah Hari Raya Hati Yesus Yang Maha Kudus. Melalui perayaan ini kita diajak untuk bersyukur atas cinta kasih Allah yang memancar dari Hati Yesus yang Maha Kudus. Yesus itu pribadi yang mempunyai hati. Hati adalah pusat perasaan dan cinta. Gambar Yesus dengan hati di dadanya menggambarkan pribadi Yesus yang Maha Kudus, penuh kasih yang mutlak, total, permanen, teliti, detil, sabar, tak terbatas, mengorbankan diri-Nya secara total, tak mempedulikan diri-Nya demi keselamatan kita. Yesus mengasihi kita anak-anak-Nya dengan kasih yang seperti itu. Ia mengorbankan diri-Nya sampai wafat di salib untuk keselamatan kita. Yesus mengasihi kita bukan karena usaha perbuatan baik kita, tetapi semua murni karena kasih-Nya yang tetap kepada kita. Oleh karena itu kita patut bersyukur atas kasih-Nya yang besar dan tak berkesudahan.

Lalu mengapa sih Yesus begitu mengasihi kita? Siapa kita sehingga begitu besarnya kasih Yesus kepada kita?

1. **Karena Yesus adalah Firman Allah, yang adalah Allah, yang datang ke dunia menjadi manusia** (Yoh 1:1,14) dan **Allah adalah Kasih** (1 Yoh 4:8,16) yang menciptakan dan memiliki kita (Yoh 1:3,11) sehingga Kasih-Nya dapat diandalkan
2. **Kita adalah anak-anak Allah, segambar dan serupa dengan Allah**, yang menciptakan dan memiliki kita (Kej 1:26-28); *kita lahir dari Allah (roh manusia dari Roh Allah, bersatu dengan Allah, hidup dari Hidup-Nya* (Kej 2:7; Yoh 1:13), keturunan Allah, keturunan ilahi; begitu Yesus datang ke dunia, kita jadi sungguh tahu secara nyata, *kita itu seperti Yesus, Allah sendiri; Yesus itu juga Anak Manusia, saudara kita dalam satu keluarga manusia*

3. **Allah adalah Bapa kita** (Mat 23:9: **hanya satu Bapamu, yaitu Dia yang di sorga**); jadi, kita anak-anak-Nya dan kita bersatu dengan Allah dalam satu keluarga-Nya
4. **Allah memandang kita seharga dengan Yesus**, karena itu Allah menebus kita dengan Yesus hingga wafat di salib sebagai korban penebusan selagi kita berdosa (**untuk menebus suatu tebusan dengan sesuatu, tentu harga sesuatu itu harus sama dengan harga dari tebusan**)

Nah Adik-adik, karena Yesus sudah lebih dahulu mengasihi kita dengan kasih total dan penuh pengorbanan, tanpa syarat, maka mari kita membalas kasih-Nya dengan selalu berjuang **sepenuh hati** untuk mengasihi anak-anak-Nya yang lain, dan **berani datang ke pelukan-Nya untuk mohon pengampunan dan bertobat jika kita berbuat dosa**, dan berusaha selalu menaati perintah dan ajaran-Nya.

LAGU TEMA

Kasih Yesus Manis dan Indah (no. 91)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 15:6b
“Bersukacitalah bersama-sama dengan aku, sebab dombaku yang hilang itu telah kutemukan”
- Kelas besar
Lukas 15:7
“Aku berkata kepadamu: Demikian juga akan ada sukacita di sorga karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih daripada sukacita karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan.”

AKTIVITAS

- Kelas kecil dan besar
Membuat gembala menggendong domba
Cara membuat:
 - Ambil roll tisu tutup lubang bagian atas dengan kain/kertas sebagai penutup kepala gembala dan ikat dengan pita
 - Gambar wajah gembala
 - Tempel bulu mercy di kiri dan kanan sebagai tangan
 - Gulung tangan kiri gembala seperti memegang tongkat dari sedotan bengkok
 - Tempelkan bola-bola kapas yang sudah diberi mata boneka sebagai domba di tangan kanan gembala
- Kelas besar
Membuat percobaan sebagai implementasi Mazmur 23
Di masa Perjanjian Lama, beberapa orang akan bernyanyi dan menari untuk memuji Allah
 - Isilah tiap tempat pada palet cat air dengan susu (bukan susu skim) setinggi 1,25 cm
 - Lalu masukkan 2 atau 3 tetes cairan pewarna pada susu yang terdapat di palet cat air tadi, tetapi JANGAN DIADUK!
 - Kemudian mintalah anak-anak mencelupkan cotton bud ke dalam cairan pencuci piring

- Celupkan cotton bud pada susu yang sudah dicampur dengan pewarna secara perlahan, tapi JANGAN DIADUK!
- Sekarang angkatlah cotton bud tadi, dan celupkan lagi cotton bud itu ke dalam cairan pencuci piring, lalu celupkan ke campuran susu yang lain.
- Lihatlah pewarna makanan itu menari!
- Percobaan ini sangat indah dan mungkin anak-anak ingin bermain lagi. Saat anak-anak bermain lagi, ceritakanlah tentang Mazmur 23 dalam versi yang sederhana:

Tuhan adalah Gembalaku
Dia memberikan apa yang kubutuhkan
Dia membuat aku dapat beristirahat
Aku tidak takut bahaya
Dia mengasihiku

- PERUTUSAN –

“

Aku mengampuni dan mendoakan orang yang menyakiti hatiku.

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Tanda Paku (no. 146)

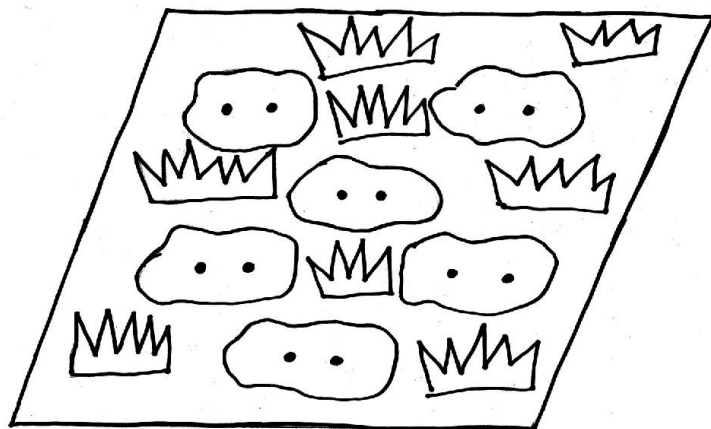
DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA

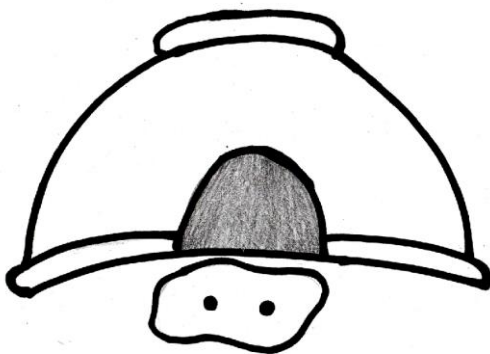
- Buat sejumlah domba dari bola-bola kapas dan diberi mata boneka di setiap bola kapas
- Tempelkan domba-domba itu di sehelai kertas warna hijau sebagai padang rumput (bisa juga di atas kertas ditaburi sobekan kertas warna hijau)
- Buat gembala dari roll tisu dengan cara seperti aktivitas kelas kecil
- Buat gua dari mangkok kertas/plastik/stereofom

CARA PAKAI :

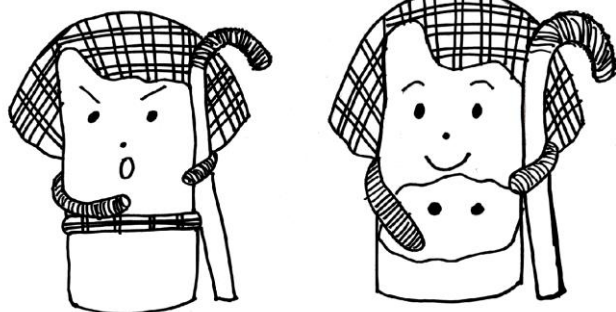
- Tunjukkan alat peraga padang rumput dengan sejumlah domba dan gembala dari roll tisu dengan wajah yang panik karena dombanya hilang 1
- Tunjukkan gua dari mangkok dan satu domba di sekitar gua tersebut
- Tunjukkan gembala yang berhasil menemukan domba yang hilang dan menggendongnya dengan wajah gembira



Domba dari bola-bola kapas



Gua dari mangkok dan domba kapas



Gembala dari rol tisu

MINGGU BIASA II

- TEMA -

Tuhan Berkuasa

- TUJUAN -

Agar anak percaya akan kuasa Tuhan dalam hidupnya melalui perantaraan doa Ibu Maria.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Dari Terbit Matahari (no. 43)
2. Kasih Yesus Indah Indah Oh Indah (no. 90)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Yohanes 2:1-11

CERITA

- Ada perkawinan di Kana yang ada di Galilea, dan Ibu Yesus ada di situ
- Yesus dan murid-murid-Nya diundang juga ke perkawinan itu
- Ketika mereka kekurangan anggur, ibu Yesus berkata kepada-Nya: “Mereka kehabisan anggur”
- Kata Yesus kepadanya: “Mau apakah engkau dari pada-Ku, Ibu? Saat-Ku belum tiba”
- Tetapi ibu Yesus berkata kepada pelayan-pelayan: “Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu!”
- Di situ ada enam tempayan yang disediakan untuk pembasuhan menurut adat orang Yahudi, masing-masing isinya dua tiga buyung
- Yesus berkata kepada pelayan-pelayan itu: “Isilah tempayan-tempayan itu penuh dengan air.” Dan merekapun mengisinya sampai penuh
- Lalu kata Yesus kepada mereka: “Sekarang cedoklah dan bawalah kepada pemimpin pesta.” Lalu merekapun membawanya
- Setelah pemimpin pesta itu mengecap air yang telah menjadi anggur itu - dan ia tidak tahu darimana datangnya, tetapi pelayan-pelayan, yang mencedok air itu, mengetahuinya – ia memanggil mempelai laki-laki
- Dan berkata kepadanya: “Setiap orang menghidangkan anggur yang baik dahulu dan sesudah orang puas minum, barulah yang kurang baik; akan tetapi engkau menyimpan anggur yang baik sampai sekarang”
- Hal itu dibuat Yesus di Kana yang di Galilea, sebagai yang pertama dari tanda-tanda-Nya dan dengan itu Ia telah menyatakan kemuliaan-Nya, dan murid-murid-Nya percaya kepada-Nya

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Di kota kecil Kana, Galilea sebelah utara, Tuhan Yesus memulai mukjizat pertama-Nya. Air biasa itu diubah menjadi minuman anggur yang bermutu tinggi. Pada cerita tersebut,

ditunjukkan 3 tokoh pelaku yaitu Tuhan Yesus, Ibu Maria, dan para pelayan. Apakah yang dapat kita teladani dari ketiga tokoh pelaku tersebut?

Pada hari ketiga setelah awal kesaksian Yohanes (ayat 15) ada perkawinan di Kana. Ibu Yesus ada di situ ikut membantu mengurus, jadi rupanya termasuk kerabat mempelai. Yesus dan murid-murid-Nya diundang juga ke perkawinan itu. Mereka termasuk tamu utama bersama para murid. Mungkin Yusuf sudah meninggal sebelum ini, karena tidak hadir di acara kerabat sepenting ini.

Ketika mereka kekurangan anggur, **ibu Yesus berkata kepada-Nya: “Mereka kehabisan anggur.”** *Ini situasi dan problem manusia yang bisa saja terjadi.* Kata Yesus kepadanya: “Mau apakah engkau dari pada-Ku, **Perempuan?** *Yesus berkata begitu dengan menyebut manusia “Perempuan” karena mukjizat itu urusan kuasa Allah sepenuhnya, Yesus juga Allah, yang tidak bergantung pada manusia dan seorang ibu.* **“Saat Tepat-Ku (ὥρα hōra, artinya jam; maksudnya, saat tepat untuk menjalankan misi pelayanan untuk rakyat di depan umum) belum tiba.”** Maka ibu Yesus *sepenuhnya mempercayakan dan menyerahkan* seluruh persoalan pada keputusan Yesus sendiri dengan berkata kepada pelayan-pelayan: **“Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu!”** Dan Yesus memutuskan mengambil alih persoalan dan menyelesaikannya dengan membuat mukjizat air menjadi anggur. *Memang saat pelayanan publik Yesus belum tiba, dan persoalan kehabisan anggur di perkawinan ini adalah urusan di lingkup dan di saat hajatan keluarga atau kekerabatan, jadi lebih merupakan urusan intern rumah tangga. Kejadian mukjizatnya pun bersifat tidak terbuka di depan umum, dan dilakukan hanya untuk membantu persoalan keluarga dan kekerabatan itu. Jadi Maria percaya penuh pada Yesus. Dan Yesus secara bijaksana melakukan mukjizat itu dengan tidak melanggar saat dijalankan misi-Nya untuk seluruh rakyat di depan umum. Tapi bagi para murid, itu yang pertama dari tanda-tanda yang Yesus buat.*

Maka pemimpin pesta yang diberitahu pelayan terkejut karena biasanya orang menghadirkan anggur yang baik dahulu dan sesudah orang puas minum, barulah yang kurang baik; akan tetapi pelayan masih menyimpan anggur yang baik sampai saat itu.

Merenungkan peristiwa di Kana itu, kita dapat melihat bahwa Yesus adalah Anak Allah, yang baik hati, kekeluargaan, dan bijaksana. Ia sanggup menolong kita meskipun dalam keadaan yang tampaknya mustahil ada jalan keluarnya. Dan dalam pesta perkawinan yang berada dalam lingkup kekeluargaan, Maria terlibat dalam mukjizat dengan **tindakan iman menyerahkan seluruh persoalan pada Yesus**, dan mengarahkan para pelayan untuk taat pada perintah Yesus. Yesus, **Anak Allah, dengan rendah hati dan berbelas kasih melibatkan para pelayan sederhana** untuk terjadinya mukjizat itu dan untuk menjadi saksi dari tanda pertama-Nya. Para pelayan itu **percaya dan taat saja pada perintah Yesus walau mungkin tak paham, sehingga mukjizat itu terjadi. Manusia tidak sanggup melakukan mukjizat, itu pasti, dan bukan itu persoalannya, karena hanya Allah Yang Maha Sanggup.** Manusia, kita, cuma diminta untuk **percaya dan taat saja** pada perintah Dia Yang Maha Sanggup itu, seperti para pelayan itu.

Tokoh kedua yang dapat kita teladani adalah Ibu Maria. Maria peduli pada persoalan genting dan kebutuhan mendesak orang lain. Allah melibatkan Maria, Ibu Tuhan kita Yesus, agar kita taat pada arahan dan perintahnya, yang selalu dengan **sempurna penuh iman mengarahkan dan menyerahkan kita dan segala sesuatunya pada Yesus**, Putranya. Dan Ibu Maria **selalu 100% mengandalkan Anaknya** dalam setiap situasi yang ada dalam hidupnya. Dan ia **selalu yakin bahwa Tuhan Yesus mampu** untuk berbuat sesuatu sehingga masalah yang sedang terjadi dapat teratasi **tepat pada waktunya** dan ia **tidak ragu** untuk meminta

bantuan Tuhan Yesus dalam pesta perkawinan tersebut. Kita diminta Tuhan lewat bacaan Injil ini untuk meneladani sikap-sikap Ibu Maria di atas.

Luar biasa Tuhan Yesus! Ia benar-benar menunjukkan kuasa-Nya dan **hanya para pelayan, Bunda Maria dan juga murid-murid-Nya yang tahu bagaimana hal itu dapat terjadi**. Dengan mengubah air menjadi anggur, Yesus, berkat iman Maria dan para pelayan yang taat, membuat tuan rumah sangat bahagia. Yesus Yang Baik, berkat iman dan ketaatan kita, juga pasti membuat kita sangat bahagia. Apakah kita juga pernah memohon sesuatu melalui perantaraan Ibu Maria, seperti sembuh dari sakit, atau terselesaikannya suatu persoalan? Ibu Maria adalah ibu penolong kita yang menjadi penghantar kita kepada Yesus. Yesus adalah Tuhan yang sanggup melakukan segalanya agar kita merasa lega dan bersukacita. Tuhan Yesus selalu memberikan pertolongan yang terbaik bagi kita semua asal kita selalu percaya utuh kepada-Nya dan mengikuti kehendak-Nya.

LAGU TEMA

Allahku Besar (no. 19)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
1 Korintus 12:6b
Allah adalah satu yang mengerjakan semuanya dalam semua orang.
- Kelas besar
1 Korintus 12:6
Dan ada berbagai-bagai perbuatan ajaib, tetapi Allah adalah satu yang mengerjakan semuanya dalam semua orang.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mewarnai gambar Tuhan Yesus meminta pelayan menuang air dalam tempayan (dari gambar alat peraga)
- Kelas besar
Mengisi teka-teki silang (terlampir)
Kunci Jawaban:
1. Perkawinan; 2. Anggur; 3. Enam; 4. Tempayan; 5. Galilea; 6. Maria; 7. Pelayan;
8. Mukjizat; 9. Kana; 10. Yesus; 11. Yahudi

“

- PERUTUSAN -

Aku berdoa setiap malam sebelum tidur untuk mensyukuri setiap mukjizat yang telah terjadi pada hari ini.

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Bapa Engkau Sungguh Baik (no. 24)

DOA PENUTUP

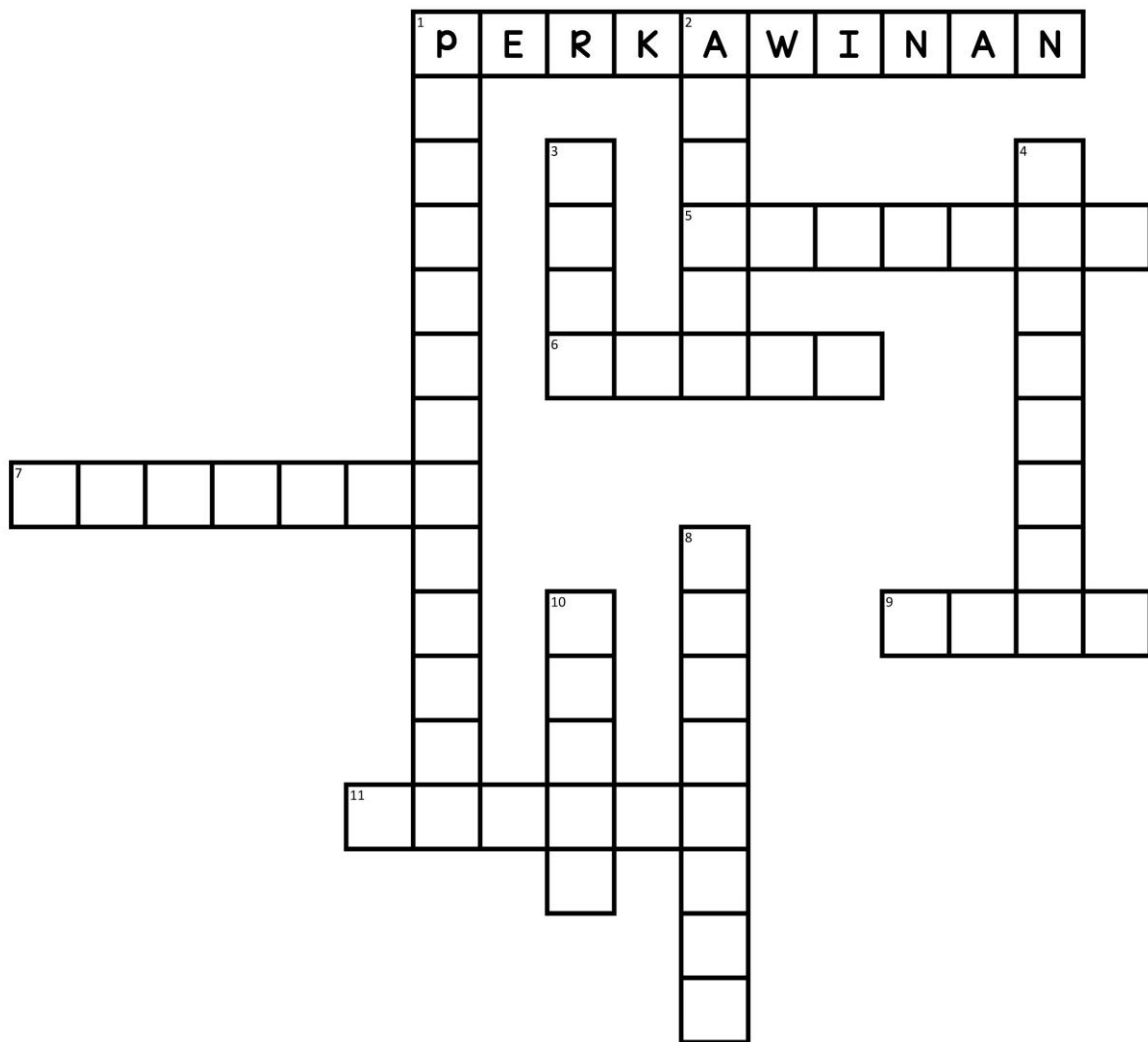
ALAT PERAGA CERITA DAN AKTIVITAS KELAS KECIL



*gambar untuk aktivitas kelas kecil juga



AKTIVITAS KELAS BESAR



Mendatar :

1. Yesus mengadakan mukjizat pertama di pesta ..
5. Kana berada di daerah..
6. Siapa yang berkata kepada pelayan-pelayan agar menuruti perintah Tuhan Yesus?
7. Siapakah yang menuang air dalam tempayan?
9. Dimanakah Yesus mengadakan mukjizat pertama kali?
11. Dalam pesta perkawinan Kana, terdapat tempayan yang disediakan untuk pembasuhan menurut adat orang ...

Menurun :

1. Siapa yang pertama kali mengecap air yang telah berubah menjadi air anggur?
2. Yesus mengubah air menjadi...
3. Berapa banyak tempayan yang diisi oleh air oleh para pelayan?
4. Yesus meminta para pelayan agar menuang air ke dalam ...
8. Air berubah menjadi anggur merupakan ... Yesus yang pertama kali
10. Siapakah yang diberi tahu oleh Bunda Maria bahwa anggur dalam pesta perkawinan Kana tersebut telah habis?

MINGGU BIASA III

- TEMA -

Kebenaran Firman Tuhan

- TUJUAN -

Agar anak-anak mengimani bahwa firman Tuhan adalah benar dan pasti terjadi.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Hari yang Terindah (no. 67)
2. I Love You Jesus (no. 74)
3. Aku Mengasihi Engkau Yesus (no. 15)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 1:1-4, 4:14-21

CERITA

Genaplah Nas Ini

Yesus dicobai iblis di padang gurun saat berpuasa 40 hari lamanya. Yesus dicobai untuk mengubah batu menjadi roti, Yesus disuruh menyembah iblis supaya Yesus memiliki semua kekuasaan, dan yang terakhir Yesus disuruh menjatuhkan diri dari atas Bait Allah dan membuktikan bahwa para malaikat akan melindungi Yesus sehingga tidak jatuh. Dan Yesus mengalahkan segala cobaan, karena Yesus adalah Tuhan Allah, dan iblis pun mundur dari pada-Nya.

Dalam kuasa Roh Kudus, Yesus kembali ke Galilea untuk mengajar di rumah-rumah ibadat dan semua orang memuji Dia. Sampailah Yesus di Nazareth, tempat Yesus dibesarkan. Saat itu hari Sabat, Yesus masuk ke rumah ibadat, berdiri hendak membaca dari Alkitab. Oleh pejabat rumah ibadat, Yesus diberikan kitab nabi Yesaya, dan Yesus membuka, menemukan, dan membacakan nas ini:

Yesus : Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang.

Kemudian Yesus menutup kitab itu, memberikannya kembali kepada pejabat, lalu duduk, dan mata semua orang tertuju pada-Nya. Dia pun mulai mengajar mereka.

Yesus : Pada hari ini genaplah nas ini sewaktu kamu mendengarnya.

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Yesus dicobai iblis dimana? (Padang gurun)
2. Yesus menang/kalah terhadap cobaan iblis? (Menang)
3. Dengan kuasa siapa Yesus kembali ke Galilea? (Kuasa Roh)

4. Dimana Yesus dibesarkan? (Nazareth)
5. Yesus masuk ke rumah ibadat pada hari apa? (Hari Sabat)
6. Kitab apa yang diberikan Yesus untuk dibacakan? (Kitab nabi Yesaya)
7. Setelah Yesus membacakan kitab tersebut, Yesus mengatakan apa? (Pada hari ini genaplah nas ini sewaktu kamu mendengarnya)

Allahlah Firman itu (Yoh 1:1). Firman sungguh menjadi manusia, yaitu Yesus, dan tinggal di antara kita.

Dalam tradisi sinagoga, ada tujuh pembaca setiap Sabat, pertama imam, kedua seorang dari suku Lewi, dan lima orang Israel. Kita sering menemukan Yesus berkotbah di sinagoga lain, tapi tidak pernah *membaca* kecuali di sinagoga di Nazaret, tempat Yesus beribadah bertahun-tahun lamanya. Dia berdiri menawarkan diri untuk membaca dari Alkitab (ref. Kis 13:15). Kepala atau pejabat sinagogalah yang memberi gulungan kitab nabi Yesaya kepada Yesus untuk dibaca, jadi kitab itu bukan pilihan Yesus, Yesus hanya diberi wewenang pada kesempatan itu. Nas yang dibacakan Yesus adalah firman yang tepat digenapi oleh dan dalam diri Yesus sendiri sewaktu umat mendengarnya untuk penebusan dan penyelamatan seluruh umat manusia:

- Roh Tuhan ada pada-Ku: Yesus dikandung dari Roh Kudus; di dalam diri Yesus berdiam seluruh kepenuhan keAllahan (Kol 2:9); Allah adalah Roh (Yoh 4:24; 2 Kor 3:17)
- Ia telah mengurapi Aku: Yesus dibaptis di sungai Yordan: Roh seperti burung merpati turun ke atas-Nya, lalu terdengarlah suara dari sorga: "Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan." (Mrk 1:10-11)
- Ia telah mengutus Aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin: kehadiran Yesus adalah untuk menyampaikan kabar sukacita akan keselamatan dari Tuhan bagi mereka yang kekurangan Tuhan, yang berharap pada-Nya, yang mengharapkan keselamatan
- Untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan: kehadiran Yesus untuk membebaskan manusia dari dosa melalui pengorbanan-Nya di salib
- Penglihatan bagi orang-orang buta: melihat Allah dan Kerajaan-Nya dalam diri Yesus
- Membebaskan orang-orang yang tertindas: membebaskan kita dari belenggu dosa dan maut dan memberi hidup yang kekal yang merdeka bagi kita dalam Yesus Sang Penebus, Jalan, Kebenaran, dan Hidup
- Untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang: yaitu mulainya masa anugerah rahmat penebusan dan kasih setia Allah dalam Yesus, hidup kekal, dan rahmat terbesar yang diberikan Allah bagi kita, yakni Diri Allah sendiri dalam Yesus (Yoh 1:1; 3:16)

Ayo, kita senantiasa bersyukur dalam doa tak kunjung putus (Luk 21:36; Ef 6:18) atas anugerah Yesus Kristus yang diberikan Bapa pada kita sekali untuk selama-lamanya untuk keselamatan dan kebahagiaan kekal bersama Bapa.

LAGU TEMA

Bible (no. 33)

AYAT HAFALAN

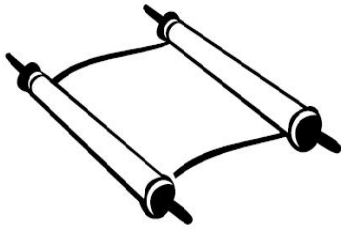
Kelas kecil dan besar

Lukas 1:4b

"Segala sesuatu yang diajarkan kepadamu sungguh benar."

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Menyusun puzzle gambar Yesus mengajar di rumah ibadat di Nazareth
- Kelas besar
Membuat gulungan nas berisi Lukas 4:18-19
 1. Siapkan 2 sumpit atau 2 sedotan berdiameter besar untuk tiap anak
 2. Lem
 3. Kertas berisi nas yang dibaca oleh Yesus, yang harus dilengkapi dulu oleh anak-anak
 4. Rekatkan sisi ujung kanan dan kiri kertas dengan sumpit/sedotan, gulung sebagian, tapi masih bisa dibuka, seperti contoh di bawah ini



“

- PERUTUSAN –
Aku membaca firman Tuhan setiap hari.

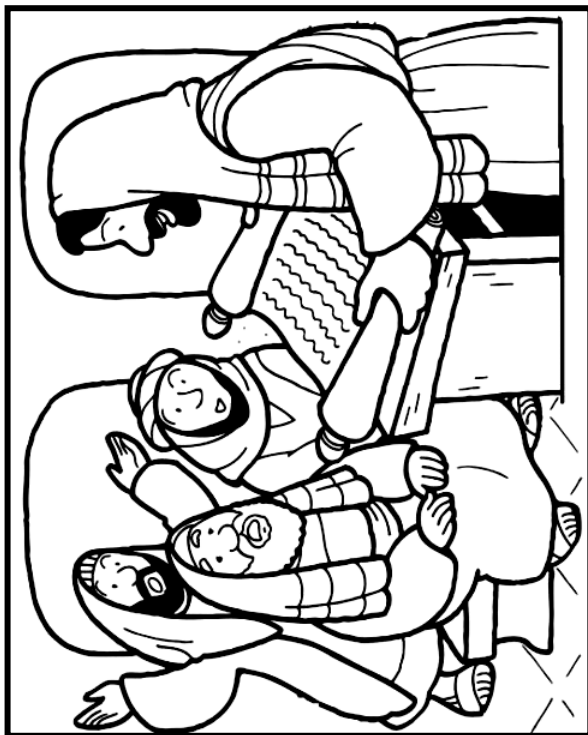
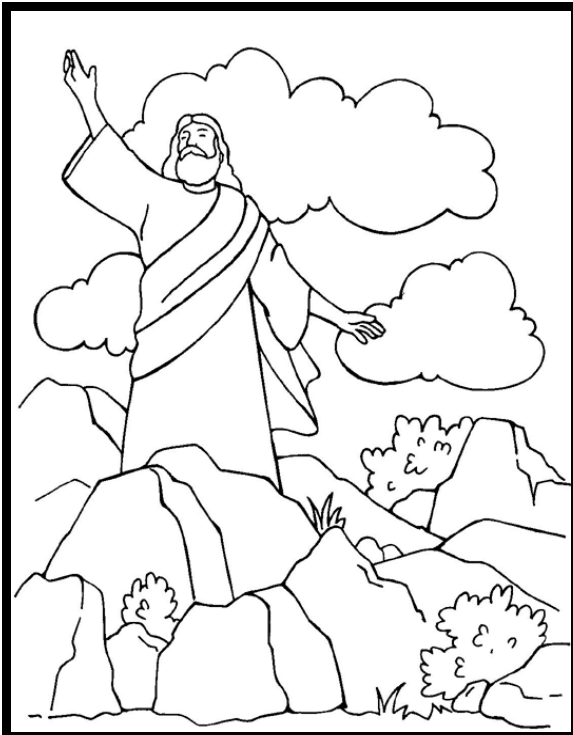
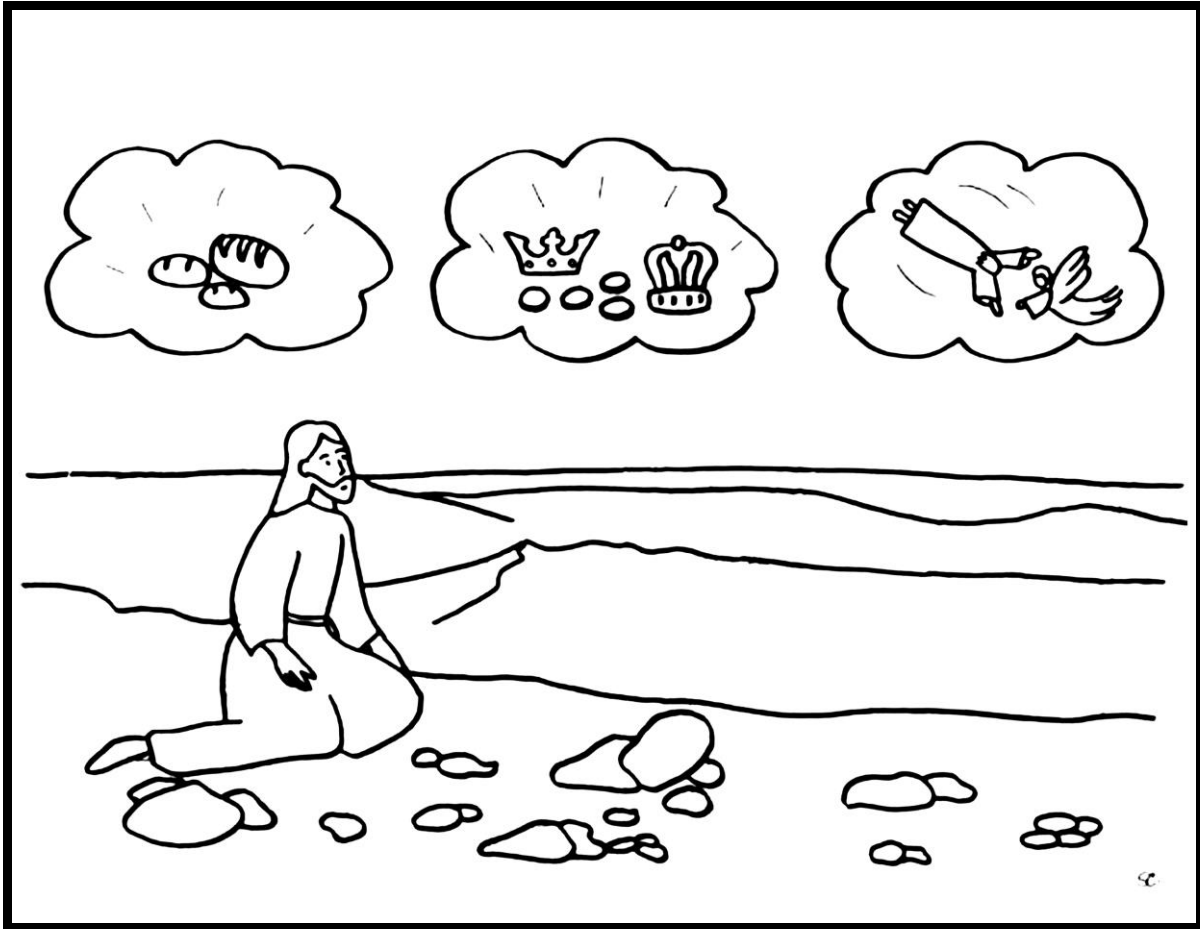
”

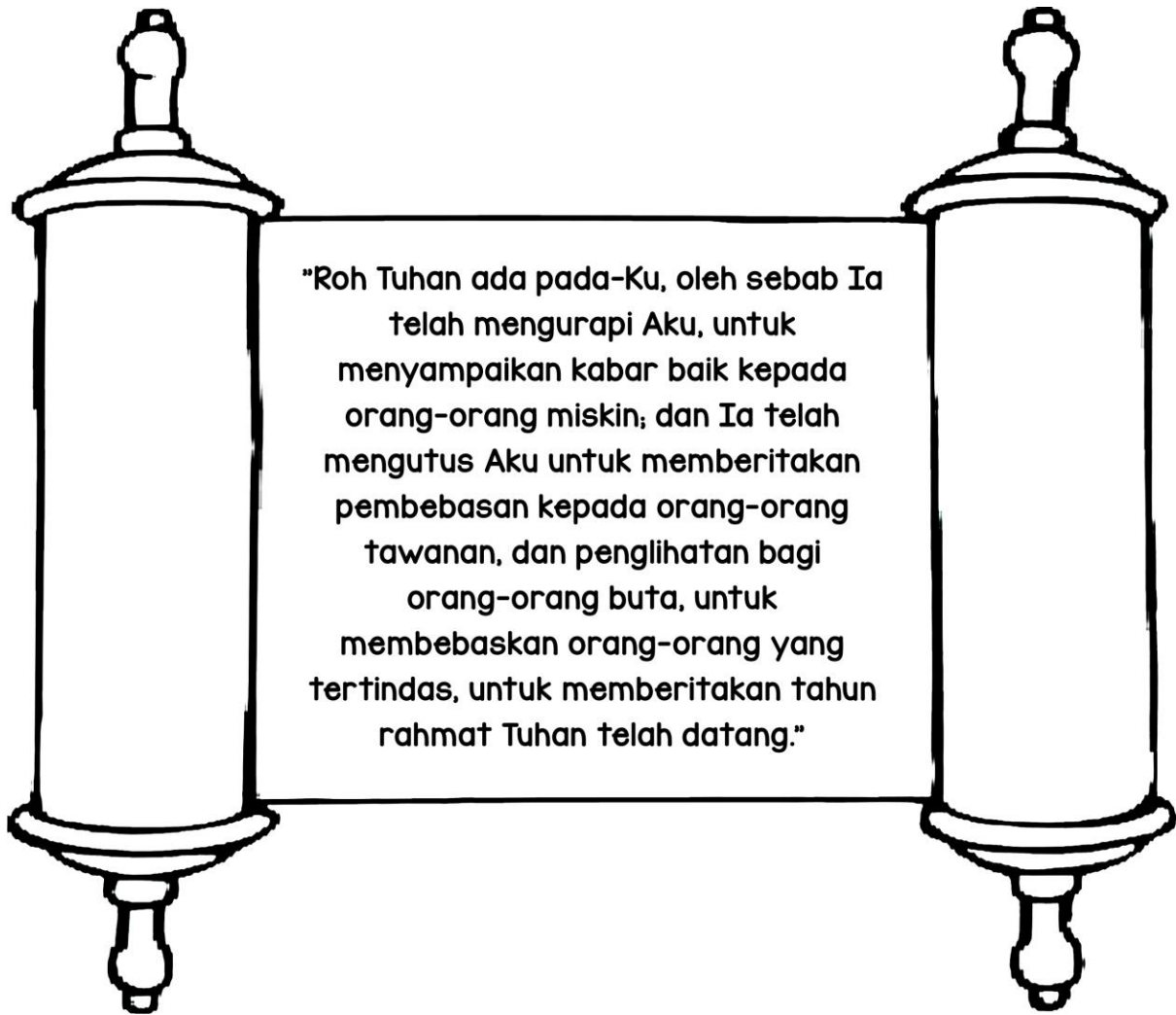
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

Baca Kitab Suci (no. 23)

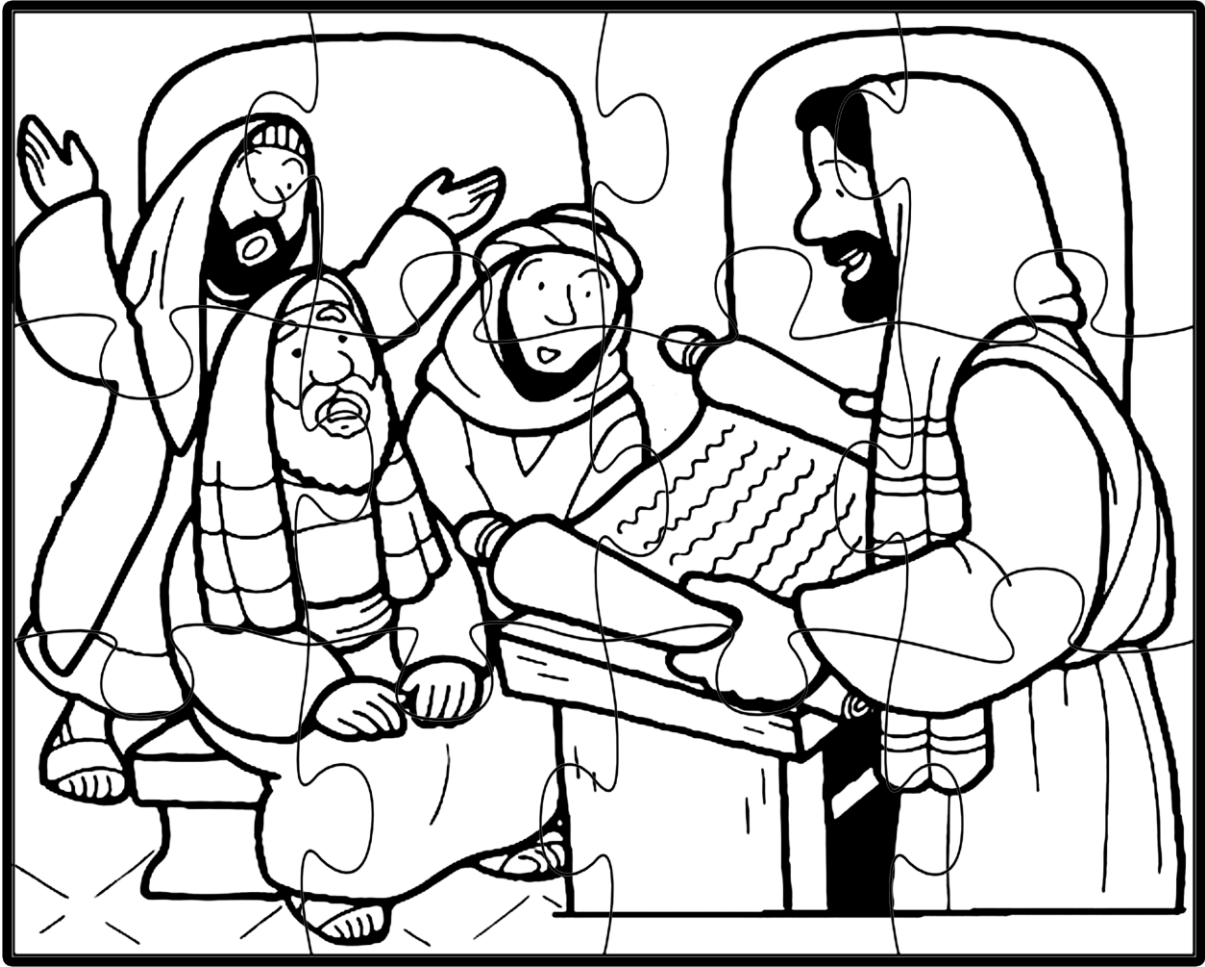
DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA





AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR

Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah Aku, untuk menyampaikan kabar kepada orang-orang miskin; dan Ia telah Aku untuk memberitakan kepada orang-orang, dan bagi orang-orang buta, untuk orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun Tuhan telah datang.

MINGGU BIASA IV

- TEMA -

Aku Siap Menerima Yesus

- TUJUAN -

Agar anak-anak memiliki hati yang siap menerima Yesus.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Aduh-aduh Senangnya (no. 5)
2. Bila Roh Allah (no. 34)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 4:21-30

CERITA

- Lalu Ia memulai mengajar mereka, kata-Nya: “Pada hari ini genaplah nas ini sewaktu kamu mendengarnya.” Dan semua orang itu membenarkan Dia dan mereka heran akan kata-kata yang indah yang diucapkan-Nya, lalu kata mereka: “Bukankah Ia ini anak Yusuf?”
- Maka berkatalah Ia kepada mereka: “Tentu kamu akan mengatakan pepatah ini kepada-Ku: Hai Tabib, sembuhkanlah diri-Mu sendiri. Perbuatlah di sini juga, di tempat asal-Mu ini, segala yang kami dengar yang telah terjadi di Kapernaum!” Dan kata-Nya lagi: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya tidak ada nabi yang dihargai di tempat asalnya. Dan Aku berkata kepadamu, dan kata-Ku ini benar: Pada zaman Elia terdapat banyak perempuan janda di Israel ketika langit tertutup selama tiga tahun dan enam bulan dan ketika bahaya kelaparan yang hebat menimpa seluruh negeri. Tetapi Elia diutus bukan kepada salah seorang dari mereka, melainkan kepada seorang perempuan janda di Sarfat, di tanah Sidon. Dan pada zaman nabi Elisa banyak orang kusta di Israel dan tidak ada seorang pun dari mereka yang ditahirkan, selain dari pada Naaman, orang Siria itu.”
- Mendengar itu sangat marahlah semua orang yang di rumah ibadat itu. Mereka bangun, lalu menghalau Yesus ke luar kota dan membawa Dia ke tebing gunung, tempat kota itu terletak, untuk melemparkan Dia dari tebing itu
- Tetapi Ia berjalan lewat dari tengah-tengah mereka, lalu pergi

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa tokoh-tokoh dalam bacaan Injil tadi? (Yesus, orang-orang di rumah ibadat)
2. Apa yang Yesus lakukan? (Yesus mengajar orang-orang)
3. Kemudian, apa yang dilakukan orang-orang tersebut? (Mereka mempertanyakan tentang Yesus yang adalah anak Yusuf si tukang kayu)
4. Apa tanggapan Yesus terhadap pertanyaan orang-orang tersebut? (Yesus mengatakan bahwa seorang nabi tidak dihargai di tempat asal, sama seperti Elia)

- yang mengunjungi janda di Sarfat bukan janda di Israel, atau juga Elisa yang menyembuhkan Naaman orang Siria, bukan orang kusta di Israel)
5. Bagaimana reaksi orang-orang setelah mendengar perkataan Yesus tersebut? (Orang-orang menjadi marah, bangun, menghalau Yesus sampai ke luar kota, membawa Yesus ke tebing gunung, dan berniat melempar Yesus dari tebing)
 6. Apa yang dilakukan Yesus kemudian? (Yesus berjalan lewat dari tengah-tengah mereka, lalu pergi)

Adik-adik, bacaan Injil kali ini menceritakan tentang Yesus ditolak di tempat asal-Nya yaitu Nazaret. Saat itu, Yesus sedang mengajar orang-orang di rumah ibadat (ayat 21) dan semua orang membenarkan Dia *karena memang pengajaran-Nya benar, tapi mereka tidak menghargai dan tidak menerima Yesus*. Mereka heran dengan perkataan Yesus yang indah dan *tidak bisa menerima kenyataan* bahwa Yesus, si anak Yusuf, yang *sudah* mereka kenal bertahun-tahun itu, *ternyata* bisa menyampaikan pengajaran dengan benar dan indah (ayat 22) serta *ternyata* bisa melakukan mukjizat menurut kabar yang mereka dengar dari Kapernaum (Mrk 1:21-28; 2:1-12: pengajaran Yesus yang penuh kuasa, penyembuhan orang yang kerasukan roh jahat, mukjizat penyembuhan orang yang lumpuh hanya dengan kata-kata Yesus). Menurut sikap hati mereka: *“Yesus yang kami kenal itu tidak seperti itu, harusnya Dia tidak seperti itu!”*

Mereka *tidak bisa menerima kenyataan* bahwa Yesus luar biasa melebihi gambaran Yesus yang *biasa mereka kenal!* Ini adalah sikap tidak terbuka, sikap tidak rendah hati, sikap tidak menghargai, sikap tidak mengasihi, sikap tidak ikut bersukacita atas keberhasilan dan kehebatan orang lain, lebih-lebih ini sikap menolak Allah yang sedang mendatangi anak-anak-Nya dalam diri Yesus dari Nazaret, yang baru tampil ke muka umum pada masa itu.

Mereka berharap bisa *hanya menyaksikan bukti* kuasa Yesus dari kabar mukjizat Yesus yang mereka dengar dari Kapernaum. *Bukan supaya mereka terbuka, percaya pada Yesus dan menerima pewartaan-Nya. Karena sikap mereka dari awal sudah tidak terbuka untuk menghargai dan menolak “Yesus yang lain dari yang mereka kenal”.*

Yesus membongkar sikap-sikap hati yang jahat tersebut di atas langsung ke pusatnya dengan menyatakan: *“Tentu kamu akan mengatakan pepatah ini kepada-Ku: Hai tabib, sembuhkanlah diri-Mu sendiri. Perbuatlah di sini juga, di tempat asal-Mu ini, segala yang kami dengar yang telah terjadi di Kapernaum! Aku berkata kepadamu, sesungguhnya tidak ada nabi yang dihargai di tempat asalnya”* (ayat 23-24). Dan lewat kisah ayat 25-27 Yesus menyatakan, bila tidak diterima oleh kalangan umat yang dipilih-Nya sendiri, maka Tuhan akan mendatangi orang-orang lain yang terbuka dan mau menerima-Nya. Akibatnya mereka marah, mengusir, dan hendak membunuh Yesus.

Mungkin seringkali sikap kita pun seperti orang-orang Nazaret yang menolak Yesus itu. Dalam hidup sehari-hari, kita sulit mendengarkan sabda dan sapaan Tuhan melalui orang-orang di sekitar kita apalagi orang yang sudah kita kenal baik sehari-hari. Pikiran dan hati kita tertutup dengan berbagai macam *anggapan* baik atau buruk mengenai orang-orang tersebut. Hal itu membuat kita tidak bisa membuka hati pada sapaan dan karya Allah melalui orang-orang di sekitar kita.

Allah mengasihi dan berkarya bagi siapa saja asalkan orang tersebut memiliki hati yang terbuka dan mau menerima Dia. Untuk itu kita perlu senantiasa membangun hubungan yang akrab dengan Tuhan agar hati kita dituntun untuk terbuka sehingga memiliki pandangan yang sesuai dengan kehendak-Nya.

Adik-adik, pesan yang bisa kita ambil dari bacaan Injil ini adalah kita diajak untuk memiliki hati yang terbuka dan siap menerima kehadiran Tuhan Yesus. Tuhan Yesus dapat menyapa kita juga melalui orang-orang di sekitar kita seperti ayah, ibu, saudara, guru, teman-teman, pembina BIAK, romo, suster, dan banyak lagi.

Tuhan Yesus ingin membentuk Adik-adik menjadi anak yang baik melalui didikan, kasih, sapaan dari orang-orang tersebut. Mari Adik-adik membuka hati untuk mendengarkan dan melakukan apa yang mereka sampaikan misalnya nasihat untuk rajin belajar, rajin berdoa, banyak makan sayur dan buah, tidak main hp melulu, dan sebagainya. Jangan sampai kita seperti orang-orang yang menolak Tuhan Yesus yang tidak mau membuka hati dan pikiran, sehingga akhirnya menolak Sang Juru Selamat itu sendiri.

LAGU TEMA

Tetap Cinta Yesus (no. 153)

AYAT HAFALAN

Kelas kecil dan besar

Lukas 4:24b

“Aku berkata kepadamu, sesungguhnya tidak ada nabi yang dihargai di tempat asalnya”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Membuat pembatas buku, dengan mewarnai gambar yang telah disediakan (Gambar disesuaikan dengan laki-laki atau perempuan)
- Kelas besar
Mewarnai gambar Yesus ditolak di Nazaret dengan teknik Pointilism



Hasil jadi:

- Aktivitas alternatif
Memperagakan peristiwa “Yesus ditolak di Nazaret”
Langkah-langkah:
 1. Pembina memilih anak untuk memerankan Yesus dan orang-orang banyak
 2. Pembina menjadi narator dengan menggunakan teks Kitab Suci
 3. Pembina menyampaikan PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING sembari bersama-sama memperagakan peristiwa “Yesus ditolak di Nazaret”
 4. Anak diminta menceritakan pengalaman setelah menyelesaikan kegiatan memperagakan peristiwa “Yesus ditolak di Nazaret”

- PERUTUSAN -

“ Aku menerima dan melakukan nasihat yang diberikan padaku. ”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Yesus Cinta Semua Anak (No. 167)

DOA PENUTUP

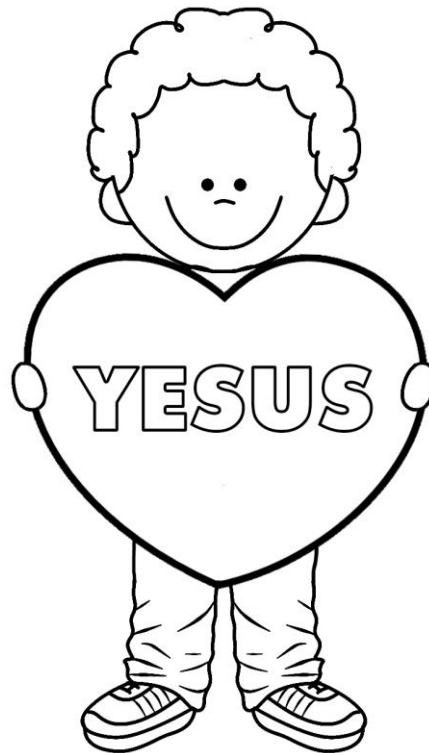
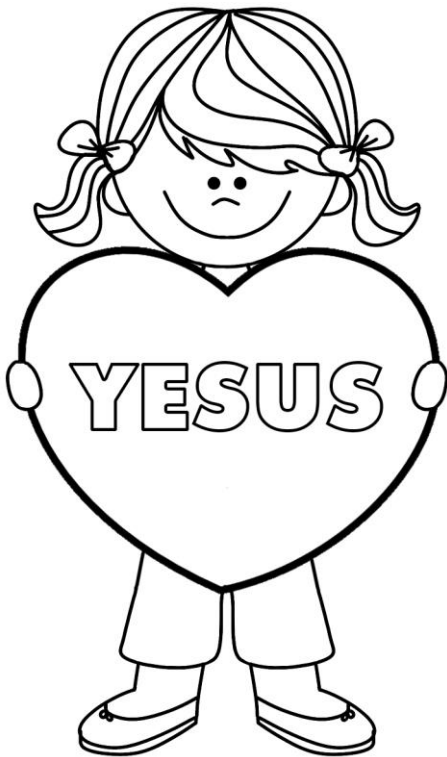
ALAT PERAGA CERITA DAN AKTIVITAS KELAS BESAR

Yesus Ditolak di Nazaret



Dan kata-Nya lagi: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya tidak ada nabi yang dihargai di tempat asalnya."
Lukas 4:24

AKTIVITAS KELAS KECIL



MINGGU BIASA V

- TEMA -

Ketaatan Membawa Berkat

- TUJUAN -

Agar anak tetap percaya dan taat pada perintah Tuhan dalam keadaan apapun.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Kutetapkan Mataku (no. 103)
2. Gali dan Gali (no. 57)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 5:1-11

CERITA

- Pada suatu kali Yesus berdiri di pantai danau Genesaret, sedang orang banyak mengerumuni Dia hendak mendengarkan firman Allah
- Ia melihat dua perahu di tepi pantai. Nelayan-nelayannya telah turun dan sedang membasuh jalanya
- Ia naik ke dalam salah satu perahu itu, yaitu perahu Simon, dan menyuruh dia supaya menolakan perahunya sedikit jauh dari pantai. Lalu ia duduk dan mengajar orang banyak dari atas perahu
- Setelah selesai berbicara, ia berkata kepada Simon: "Bertolaklah ke tempat yang dalam dan tebarkanlah jalamu untuk menangkap ikan."
- Simon menjawab: "Guru, telah sepanjang malam kami bekerja keras dan kami tidak menangkap apa-apa, tetapi karena Engkau menyuruhnya, aku akan menebarkan jala juga."
- Dan setelah mereka melakukannya, mereka menangkap sejumlah besar ikan, sehingga jala mereka mulai koyak
- Lalu mereka memberi isyarat kepada teman-temannya di perahu yang lain supaya mereka datang membantunya. Dan mereka itu datang, lalu mereka bersama-sama mengisi kedua perahu itu dengan ikan hingga hampir tenggelam
- Ketika Simon Petrus melihat hal itu iapun tersungkur di depan Yesus dan berkata: "Tuhan, pergilah dari padaku, karena aku ini seorang berdosa." Sebab ia dan semua orang yang bersama-sama dengan dia takjub oleh karena banyaknya ikan yang mereka tangkap; demikian juga Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, yang menjadi teman Simon
- Kata Yesus kepada Simon: "Jangan takut, mulai dari sekarang engkau akan menjala manusia."
- Dan sesudah mereka menghela perahu-perahunya ke darat, merekapun meninggalkan segala sesuatu, lalu mengikut Yesus

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Adik-adik yang terkasih, dalam Injil hari ini diceritakan suatu saat Yesus berada di tepi pantai Genesaret, sedang orang banyak mengerumuni Dia hendak mendengar firman Allah. Sementara itu, para nelayan sudah turun dan sedang membasuh jala mereka setelah semalaman mereka pergi mencari ikan. Yesus lalu naik ke dalam salah satu perahu yang ada di situ yaitu perahu Simon, dan menyuruh Simon supaya menolakan perahunya sedikit jauh dari pantai sehingga Ia bisa duduk dan mengajar orang banyak dari atas perahu itu. ***Naik ke dalam perahu berarti Tuhan Yesus bersedia masuk terlibat ke dalam kehidupan kita dan ada bersama kita melayani orang banyak.*** Setelah selesai berbicara, Yesus kemudian memerintahkan Simon supaya bertolak ke tempat yang dalam dan menebarkan jalanya di sana. *Saat itu mungkin Simon dalam keadaan sudah lelah dan kecewa karena sudah sepanjang malam bekerja keras di tengah laut tetapi tidak seekor ikanpun diperoleh.* Nah, seandainya Adik-adik menjadi Simon saat itu, apa yang akan kalian lakukan? Ketika seseorang berada dalam keadaan baik-baik saja, tenang, aman, tidak ada masalah, mudah baginya untuk taat pada Tuhan. Berbeda ketika dia berada dalam keadaan yang sulit, kecewa, putus asa, sedih karena kegagalan yang dialami, tidak mudah baginya untuk tetap taat pada Tuhan. Sebaliknya, dalam keadaan sedih, kecewa, seseorang bisa mudah marah dan tersinggung (BT alias “*bad tempered*”).

Namun, ternyata inilah reaksi Simon ketika diperintahkan oleh Tuhan Yesus melakukan sesuatu yang tidak biasa itu: ***“Guru telah sepanjang malam kami bekerja keras dan kami tidak menangkap apa-apa, tetapi karena Engkau menyuruhnya, aku akan menebarkan jala juga”*** (ayat 5). Simon sebagai seorang nelayan pasti paham betul tempat dan waktu yang tepat untuk menangkap ikan, dan terbukti sudah semalaman tanpa hasil. Tetapi, tiba-tiba Yesus memerintahkan Simon untuk pergi dan menebarkan jala lagi. *Isi perintah Yesus mungkin dirasa Simon sangat mustahil saat itu.* Tapi Simon taat pada **Rabbi Yesus, Pribadi Yang Menyuruhnya**, untuk melakukan apa yang diperintahkan Yesus ***“...karena Engkau menyuruhnya, aku akan menebarkan jala juga.”*** Apa yang terjadi setelah Simon menaati perintah Yesus? Yah, mereka menangkap sejumlah besar ikan sehingga perahu mereka hampir tenggelam. **Sungguh berkat yang luar biasa** ya bagi Simon dan teman-temannya. Mengalami dan melihat sendiri peristiwa luar biasa/mukjizat itu, Simon tersungkur di depan Yesus dan berkata ***“Tuhan, pergilah daripadaku, karena aku ini seorang berdosa.”*** Karena **keterbukaan hati dan ketaatannya**, hati Simon mendapat **penerangan Ilahi sehingga melihat keadaan dosanya.** Lewat **peristiwa dan proses hidup bersama-Nya**, Yesus **mempersiapkan dan memilih** Simon (dan kita semua murid Yesus tentunya) untuk masuk ke dalam misi Yesus yaitu menjala manusia untuk keselamatan kekal mereka. Di bagian akhir diceritakan Simon dan teman-temannya meninggalkan **segala sesuatu** yang mereka miliki (**bebas dari segala fokus pada diri sendiri dan dunia**) lalu **mengikuti Yesus** (ἠκολούθησαν *ēkolouthēsan*, berasal dari kata dasar σχολή *scholḗ*, artinya **mengikuti, menemani, menjadi murid, bersekolah**).

Nah Adik-adik, mungkin kita pernah mengalami situasi sulit seperti yang dialami Simon, contohnya: ketika menghadapi ulangan, kita sudah berusaha belajar dengan sungguh-sungguh, tapi nilai yang diperoleh jelek, atau kita mempunyai doa permohonan dan sudah berdoa setiap hari namun belum juga terkabul. Apakah kita akan berhenti untuk belajar dan berdoa? Tentu saja tidak! Seperti Yesus naik ke perahu Simon, Yesus juga naik ke ‘perahu’ kita, yang berarti Yesus masuk dalam kehidupan kita dan ada bersama hati kita. Yesus mau kita mendengarkan dan taat pada Pribadi Yesus dengan melakukan perintah-perintah-Nya,

baik lewat bapak ibu guru, lewat orangtua, maupun ajaran-Nya dalam Kitab Suci dan kotbah imam.

Hari ini kita sudah belajar dari ketaatan Simon yang tidak pernah sia-sia. Karena taat, Simon mengalami mukjizat dan diberkati Tuhan secara luar biasa. Ketika Adik-adik di sekolah, ayo taatlah untuk mengerjakan tugas sekolah di rumah dengan baik, tidak menyontek. Di rumah, taat pada perintah papa-mama. Adik-adik belajarlah menaati Sepuluh Perintah Allah. Hormati mama papa, karena orangtua kita adalah wakil Tuhan. Taati juga perintah kuduskanlah hari Tuhan, dengan pergi beribadah ke gereja. Maka seperti Simon, lewat proses, ketaatan Adik-adik pada Yesus pasti akan membuahkan hasil yang luar biasa karena diri Adik-adik dibentuk oleh Yesus. Hasilnya bukan cuma berkat rohani dan jasmani, namun terutama Adik-adik tumbuh sebagai anak Allah yang berkarakter Kristus, yang terang seperti Yesus, sehingga teman-teman yang lain beroleh dampak teladan baik darimu dan ikut berubah jadi lebih baik.

Kemudian seperti Simon dan teman-temannya yang meninggalkan segala sesuatu dan mengikut Yesus, kita juga mau meninggalkan segala kebiasaan-kebiasaan kita yang tidak baik, misalnya malas berdoa, malas ke gereja, membantah orangtua, menyontek; dan kita mau mengikuti Yesus dan menjadi murid-Nya. Mari bersama-sama kita berjuang menjadi murid Kristus yang taat.

LAGU TEMA

With Christ In The Vessel (no. 162)

AYAT HAFALAN

Kelas kecil dan besar

1 Korintus 15:2a

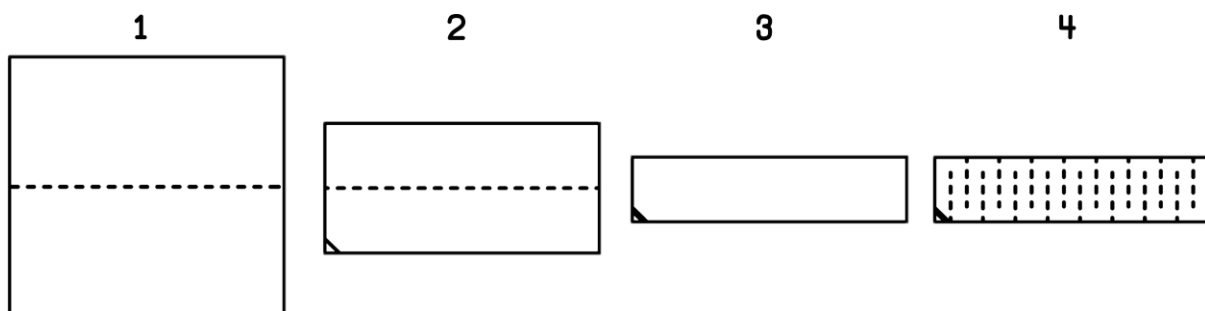
Oleh Injil itu kamu diselamatkan, asal kamu teguh berpegang padanya,

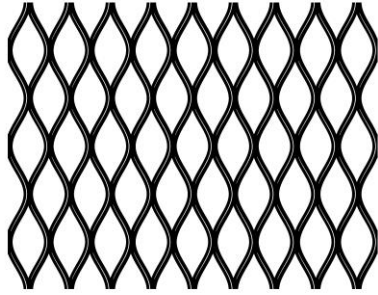
AKTIVITAS

Kelas kecil dan besar

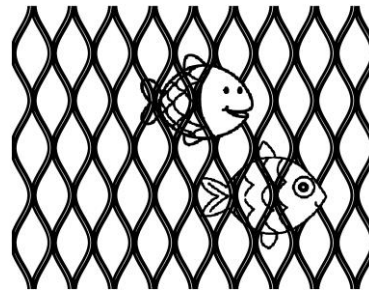
Membuat jala ikan dan menuliskan sifat Simon yang dapat kita teladani

- Sediakan kertas origami lalu lipat menjadi minimal 2 lipatan maksimal 4 garis lipatan
- Gunting satu sisi (atas) jangan sampai terputus, lalu gunting bagian diantaranya dari atas, jangan sampai terputus
- Buka lipatan yang telah digunting sehingga membentuk seperti jala
- Gunting pola ikan
- Tuliskan dibalik ikan, sifat-sifat yang dapat kita teladani dari Simon (taat, percaya, rendah hati, sabar, dan lain-lain). 1 anak mendapat 4 ikan.
- Masukkan ikan-ikan yang sudah terpotong ke dalam Jala





Hasil jadi lipatan jala setelah dibuka



Hasil Jadi

- PERUTUSAN -

“

Aku menghormati kedua orangtuaku dengan menaati nasihat mereka.

”

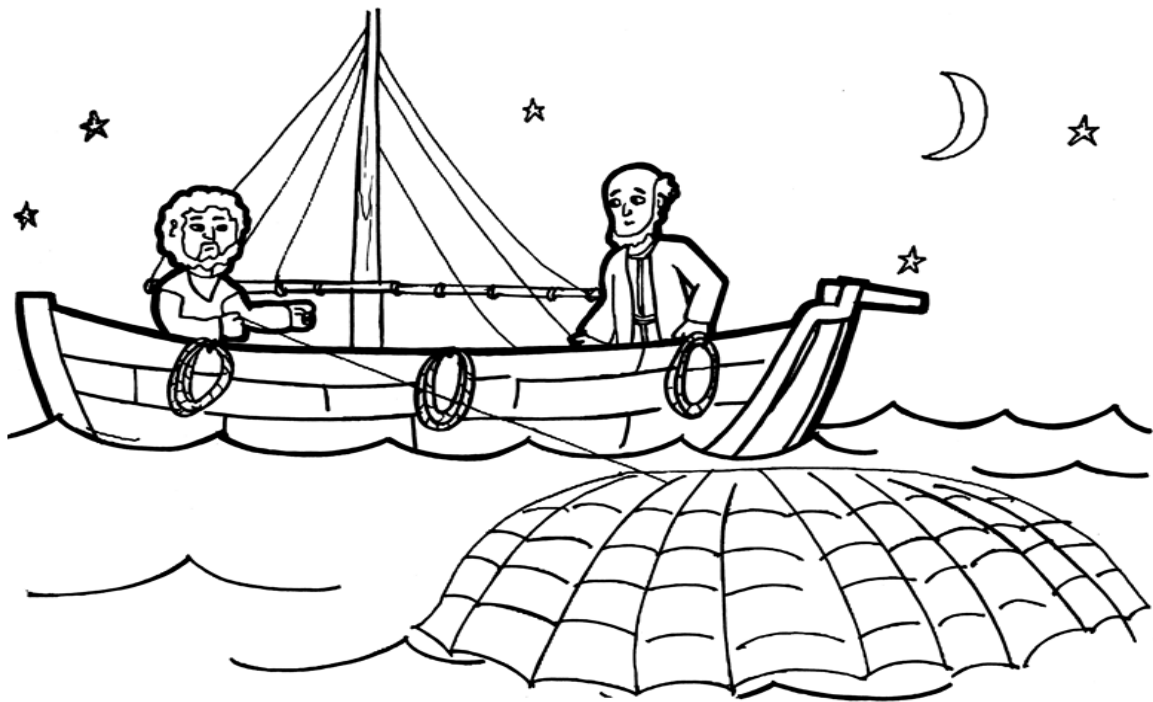
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Aku Diberkati (no. 13)

DOA PENUTUP

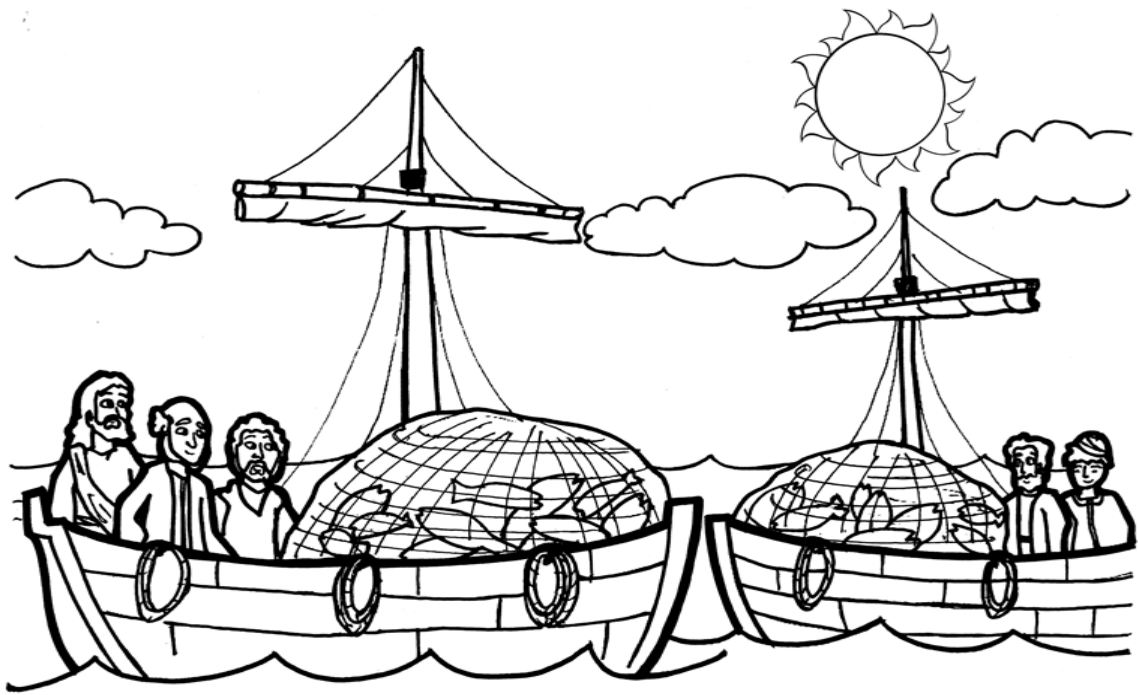
ALAT PERAGA CERITA



Gambar 1

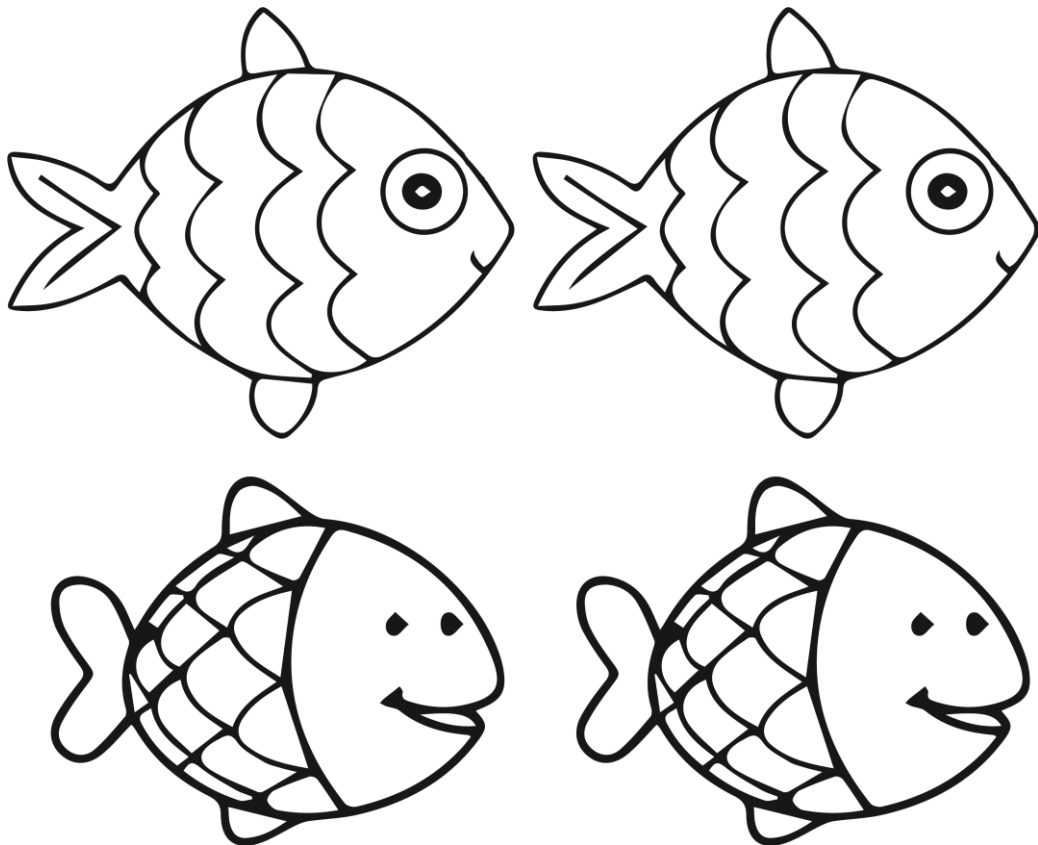


Gambar 2



Gambar 3

AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



MINGGU BIASA VI

- TEMA -

Duniawi VS Surgawi

- TUJUAN -

Agar anak-anak berani memilih hal-hal yang berkenan pada Allah.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Aku Diberkati (no. 13)
2. Yesus Kupanggil (no. 173)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 6:17, 20-26

CERITA

- Suatu waktu Yesus berhenti pada sebuah tempat yang datar
- Di situ berkumpul sejumlah besar murid-murid-Nya dan banyak orang lain
- Lalu Yesus memandang murid-murid-Nya dan berkata:
- Berbahagialah, hai kamu yang miskin, karena kamulah yang empunya Kerajaan Allah
- Berbahagialah, hai kamu yang sekarang ini lapar, karena kamu akan dipuaskan
- Berbahagialah, hai kamu yang sekarang ini menangis, karena kamu akan tertawa
- Berbahagialah kamu, jika karena Anak Manusia orang membenci kamu, dan jika mereka mengucilkan kamu, dan mencela kamu serta menolak namamu sebagai sesuatu yang jahat
- Bersukacitalah pada waktu itu dan bergembiralah, sebab sesungguhnya, upahmu besar di surga
- Tetapi celakalah kamu, hai kamu yang kaya, karena dalam kekayaanmu kamu telah memperoleh hiburanmu
- Celakalah kamu, yang sekarang ini kenyang, karena kamu akan lapar
- Celakalah kamu, yang sekarang ini tertawa, karena kamu akan berdukacita dan menangis
- Celakalah kamu, jika semua orang memuji kamu; karena secara demikian juga nenek moyang mereka telah memperlakukan nabi-nabi palsu

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Orang miskin yang dimaksud Yesus dalam sabda hari ini adalah orang yang miskin dalam roh, yang menaruh pengharapan pada Allah. Mereka rela melepaskan segalanya karena mereka selalu berharap hanya pada Allah. Harapan mereka tak salah, dan dipenuhi dengan anugerah Kerajaan Allah, yakni Yesus, menjadi milik mereka. *“Janganlah takut, hai kamu kawanankecil! Karena Bapamu telah berkenan memberikan kamu Kerajaan itu” (Luk 12:32).*

Sementara orang lapar adalah mereka yang mengikut Yesus, yang lapar akan Firman Tuhan, selalu ingin mendengar Firman Tuhan, serta selalu ingin berkomunikasi dengan Tuhan lewat doa. Mereka akan dipuaskan dengan Firman Allah Yang Hidup yang sudah

datang, yaitu Yesus Kristus, Makanan Hidup Yang Kekal (Yoh 6:51). *“Ayo, hai semua orang yang haus, marilah dan minumlah air, dan hai orang yang tidak mempunyai uang, marilah! Terimalah gandum tanpa uang pembeli dan makanlah, juga anggur dan susu tanpa bayaran! ... Dengarkanlah Aku maka kamu akan memakan yang baik dan kamu akan menikmati sajian yang paling lezat. Sendengkanlah telingamu dan datanglah kepada-Ku; dengarkanlah, maka kamu akan hidup! Aku hendak mengikat perjanjian abadi dengan kamu, menurut kasih setia yang teguh yang Kujanjikan kepada Daud”* (Yes 55:1-3)

Sedangkan orang yang menangis adalah orang yang hidup menderita dan merendahkan diri, menyesali dosa-dosa mereka, serta memohon pengampunan dari Tuhan. Mereka akan diampuni, diselamatkan, ditebus, dan dipulihkan sebagai kepunyaan Allah sejak semula, serta menikmati dengan tawa gembira kebersamaan rajani dengan Allah dalam Yesus Kristus.

Orang yang dibenci, dikucilkan, dicela, namanya ditolak sebagai sesuatu yang jahat karena Anak Manusia, disebut berbahagia, karena dia justru diterima dalam Kerajaan Allah, akan dipenuhi Sumber Tak Terbatas dari segala berkat dan kebahagiaan, Kerajaan Allah itu sendiri, yakni Yesus Kristus. Mereka **diperintahkan** Yesus **untuk bersukacita dan bergembira**, sebab **sungguh-sungguh, upah mereka besar di sorga, yaitu Yesus Kristus, Allah sendiri dan Kerajaan Allah. Woowoow!**

Yesus menyebut orang-orang seperti itu μακάριοι *makarioi* (Yunani), artinya diberkati, beruntung, bahagia, karena mereka mendapatkan Kerajaan Allah yang sudah datang, yaitu Yesus Kristus. Seperti diwahyukan dalam Mazmur 1.

Sebaliknya, Yesus menyebut “celakalah”, maksudnya *prihatin, menyesalkan, menyayangkan, dan memberitahukan akibat celaknya dari suatu sikap hati*. Kata ini ditujukan pada orang yang kaya, yakni orang yang hatinya kaya dipenuhi dan lekat akan hal-hal duniawi: harta kekayaan, kesenangan, kenikmatan, kekuasaan duniawi. Dia sudah mendapatkan penghiburannya. Dengan demikian, mereka tidak memberi ruang bagi Yesus, Allah Yang **Maha Besar** yang datang, bahkan menolak ajaran-Nya. Sama halnya dengan orang yang kaya, orang yang kenyang dan tertawa karena hatinya dipenuhi dan lekat akan hal-hal duniawi tersebut di atas. Semua hiburan, kepuasan, dan kesenangan duniawi yang dinikmati itu hanya “kulit-an/luar-an/kedagingan” dan sementara, karena dunia itu fana, mudah hancur dan pasti akan musnah lenyap. Begitu semua yang duniawi hilang musnah, mereka yang kenyang akan lapar karena kehilangan segala miliknya. Mereka yang kaya akan kehilangan segala penghiburannya, sedangkan mereka yang tertawa akan berdukacita dan menangis karena akan jatuh dalam penghakiman dan kegelapan hidup akibat dosa-dosanya.

Sebaliknya, Yesus menyebut “celakalah” pada orang jika *dipuji semua orang*, karena orang tersebut masuk ke dalam kumpulan mereka yang memuja keduniawian, berarti kumpulan penolak Tuhan, anti-Tuhan, orang fasik, atau orang yang punya sikap-sikap anti-Tuhan (Mzm 1:1): “karena secara demikian juga nenek moyang mereka telah memperlakukan nabi-nabi palsu.”

Hal-hal duniawi itu apa sih? Hal-hal duniawi misalnya main gadget sampai lupa waktu, sehingga tidak ada lagi waktu untuk belajar, berdoa, apalagi ke gereja. Tidak mau ke BIAK karena asyik nonton TV. Tidak mau ikut ke gereja karena malas bangun pagi. Melekat pada hal-hal duniawi membuat kita lupa bersyukur, bahkan lupa akan ajaran Yesus. Saat kita sedikit atau bahkan tidak meluangkan lagi waktu untuk berdoa, ke BIAK, ke gereja, maka kita semakin tidak mengenal Yesus, kita tidak dapat mengerti apa perintah-perintah-Nya

yang harus kita patuhi, akibatnya kita makin dalam jatuh dalam dosa. Tuhan tidak berkenan, jika kita memilih untuk mengutamakan hal-hal duniawi tersebut.

Kata “celakalah” dalam bahasa asli (Yunani) teksnya, adalah *ὠαί ouai*, artinya *how horrible it will be!, betapa mengerikannya jadinya!* Kata itu kata seru sebagai ungkapan keprihatinan, kesedihan, duka, “woe”. Di sini kita bisa melihat betapa Yesus sangat berbelas kasih dan mengasihi kita sampai-sampai Yesus merasa sedih/berduka dan menyesalkan saat kita lebih memilih hal-hal duniawi, yang sudah tentu menjauhkan kita dari Tuhan.

Lewat sabda hari ini, Yesus mau kita berani melepaskan kelekatan dan keterikatan akan hp/gadget, televisi, mainan-mainan lain yang membuat kita mengabaikan keselamatan, pertumbuhan hidup iman, dan tujuan akhir hidup kita, yaitu Allah dan surga. Yesus mau kita mengutamakan **Tuhan dan perkara surga-Nya** karena itu adalah **sikap yang benar**: seperti membangun hubungan hati kita dengan hati Tuhan secara intim, rajin berdoa, setiap minggu mengikuti Ekaristi, rajin ke BIAK, rajin baca Kitab Suci; yang pada akhirnya akan membawa kita semakin mengenal Tuhan dan semakin mengerti perintah-perintah-Nya.

Ayo...Adik-adik mau pilih yang mana sebagai yang utama? Ingat pesan Yesus tadi. Kalau kita lebih mengutamakan hal-hal duniawi, mungkin kita merasa senang dan tertawa. Tetapi itu hanya sementara, dan itu membuat Yesus sedih lho. Saat kita menomorsatukan hal-hal surgawi, memang awalnya **terasa ada proses**, tetapi kita akan mendapat upah Kerajaan Surga, yaitu hidup yang berlimpah berkat dan damai dari Tuhan. Jadi, utamakan Tuhan dan perintah-Nya terlebih dahulu. Utamakan belajar dan berdoa daripada bermain. Utamakan pergi ke BIAK daripada menonton TV. Utamakan pergi ke gereja bersama orangtua daripada bermalas-malasan di tempat tidur. Jangan takut untuk memilih yang utama dan benar. Mungkin kalian akan mendapat tantangan atau bahkan olokan karena pilihan utama itu, tetapi ingatlah bahwa Tuhan adalah sumber dari semua berkat dan kebahagiaan; maka tetaplah **teguh** dan **tangguh** dalam mengutamakan hal-hal yang berkenan pada Tuhan. Lakukanlah semua itu dengan **tulus** sebagai **persembahan hidupmu untuk Tuhan, bukan untuk** mendapat pujian dari orang lain, karena Bapa di Surga melihat apa yang sudah kalian perbuat.

LAGU TEMA

Di Dalam Dunia Ada Dua Jalan (no. 45)

AYAT HAFALAN

Kelas kecil dan besar

Luk 6:20b

“Berbahagialah, hai kamu yang miskin, karena kamulah yang empunya Kerajaan Allah”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mewarnai gambar
- Kelas besar
Mengerjakan lembar kerja

- PERUTUSAN -

“ Aku memilih pergi ke BIAK daripada bermain atau menonton televisi. ”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Tambah Hari (no. 145)

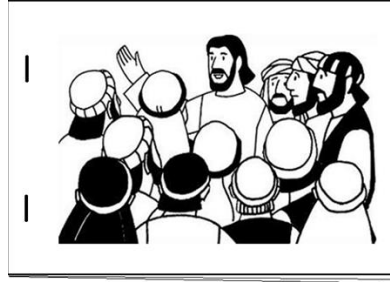
DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA

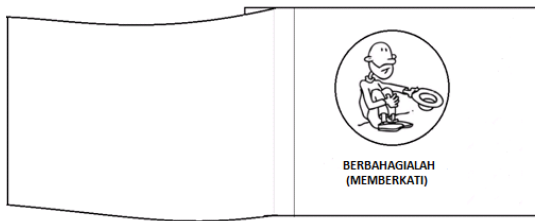
PETUNJUK:

- Bacakan terlebih dahulu firman hari ini secara lengkap
- Ulangi lagi dengan menggunakan alat peraga dan disertai penjelasan

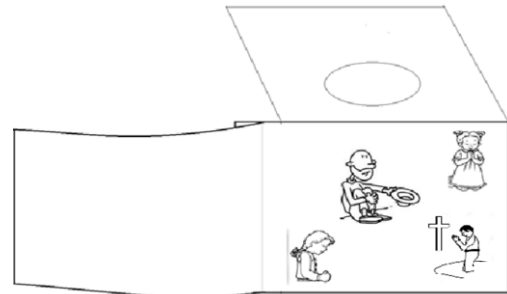
BENTUK JADI:



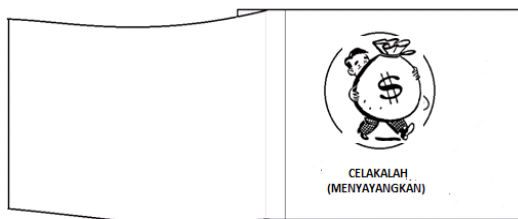
JIKA DIBUKA HALAMAN 2:



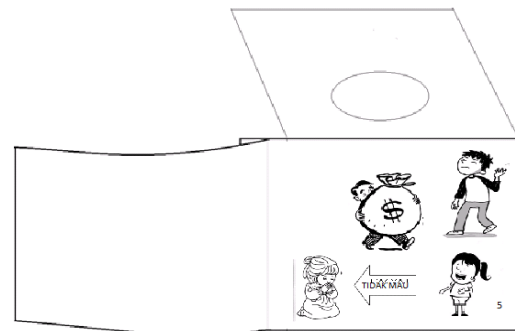
TAMPAK HALAMAN 2 DENGAN JENDELA TERBUKA:

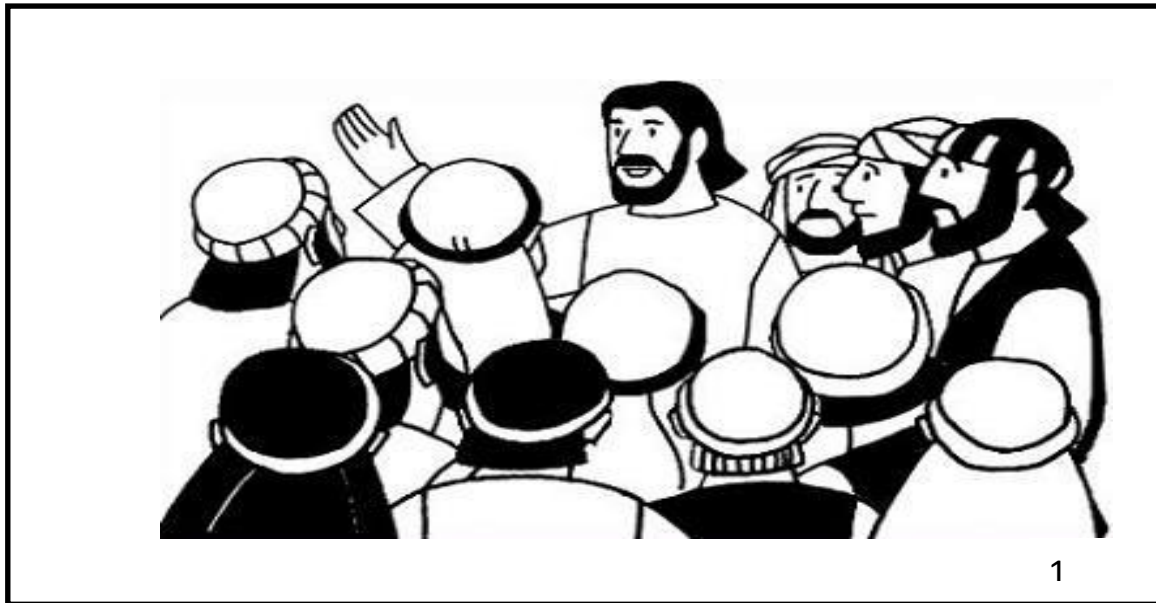


JIKA DIBUKA HALAMAN 5:



TAMPAK HALAMAN 5 DENGAN JENDELA TERBUKA:

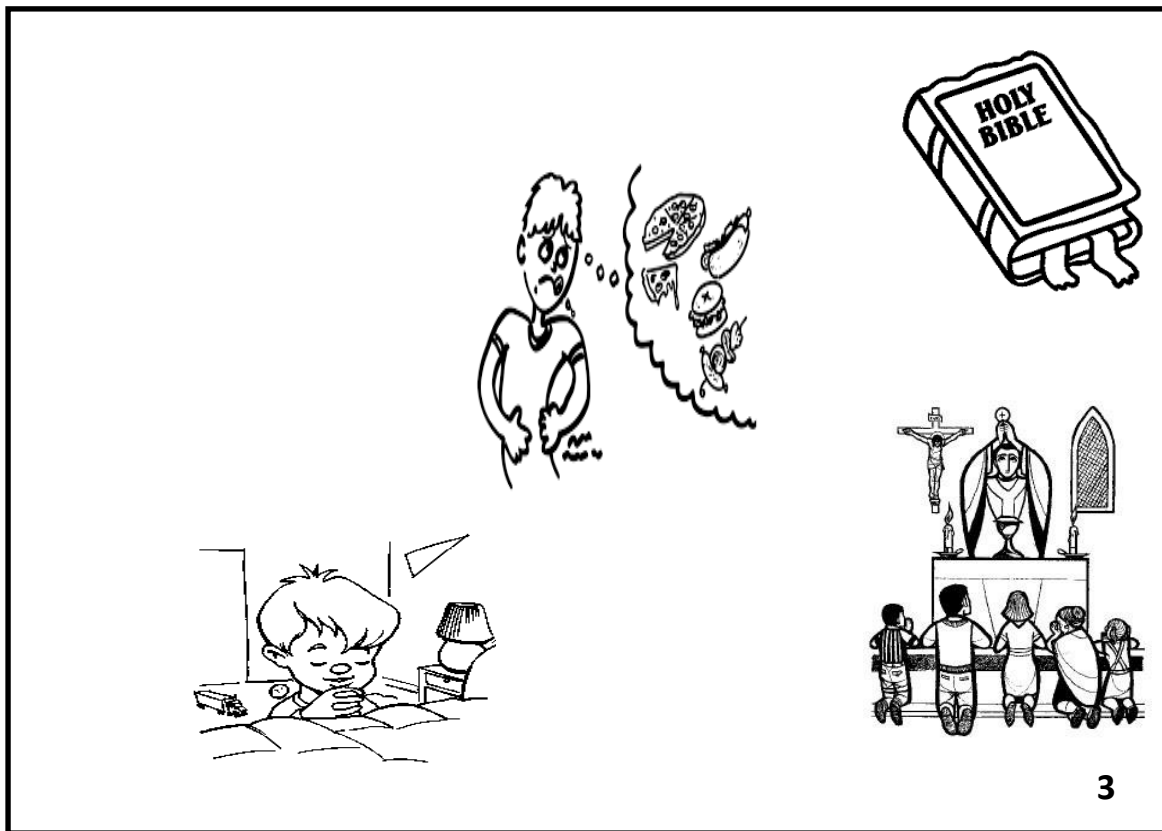
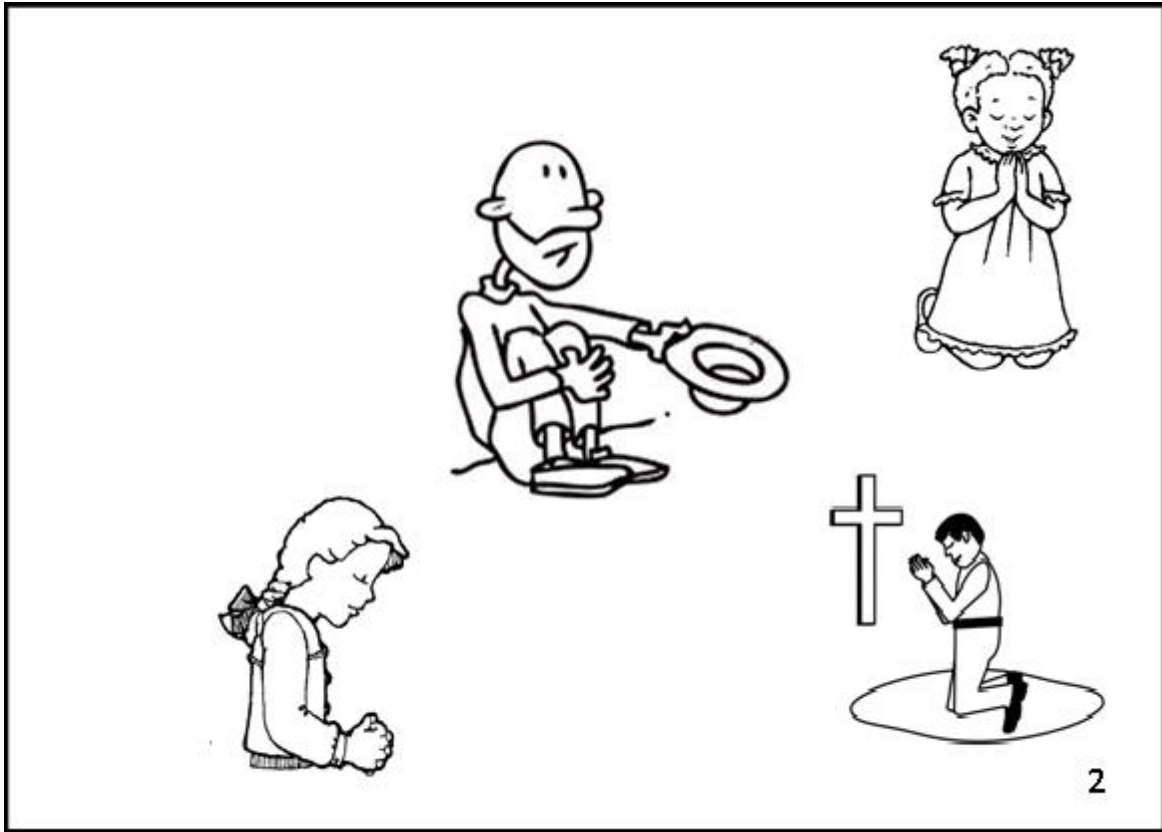


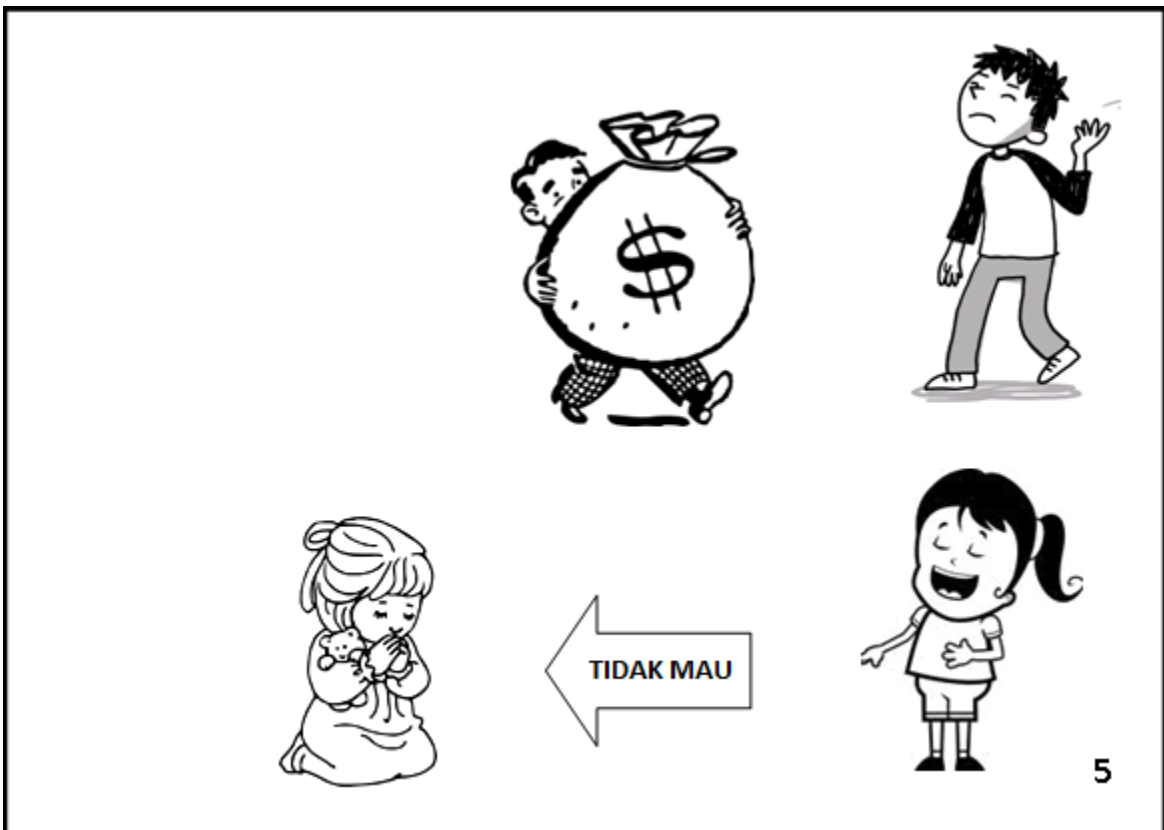
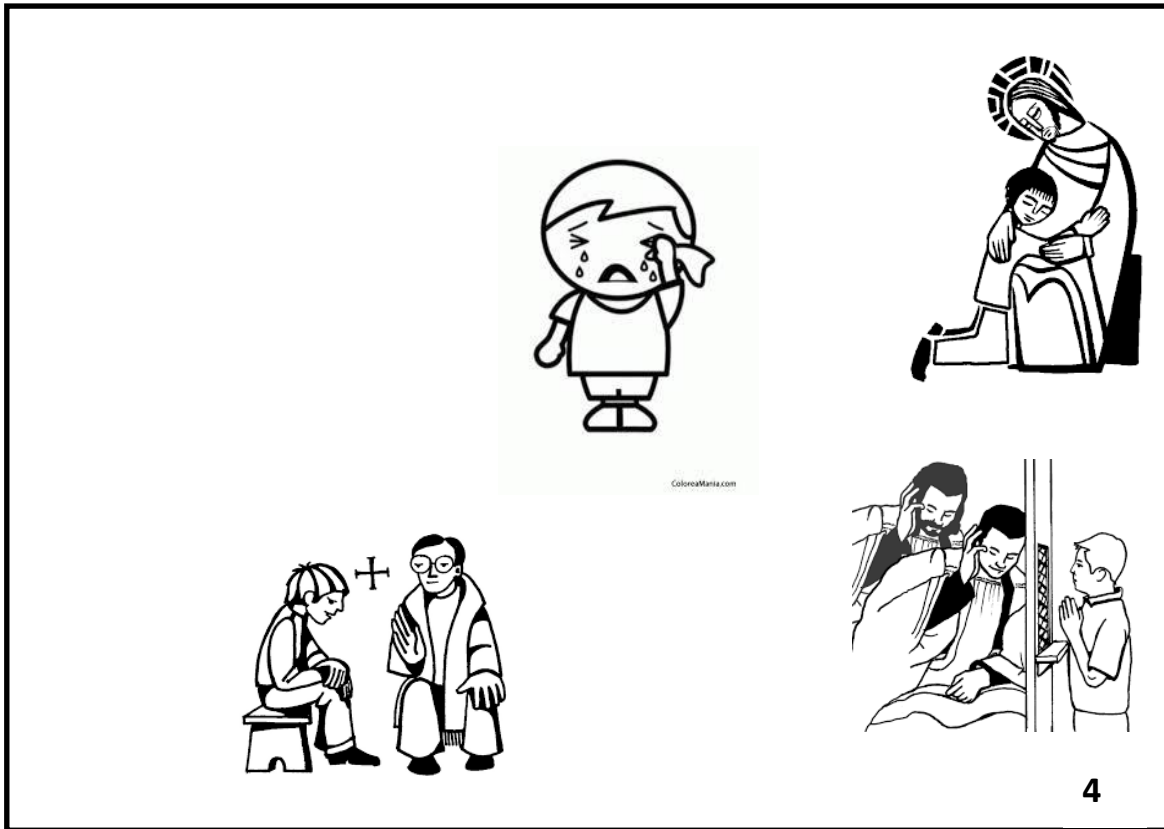


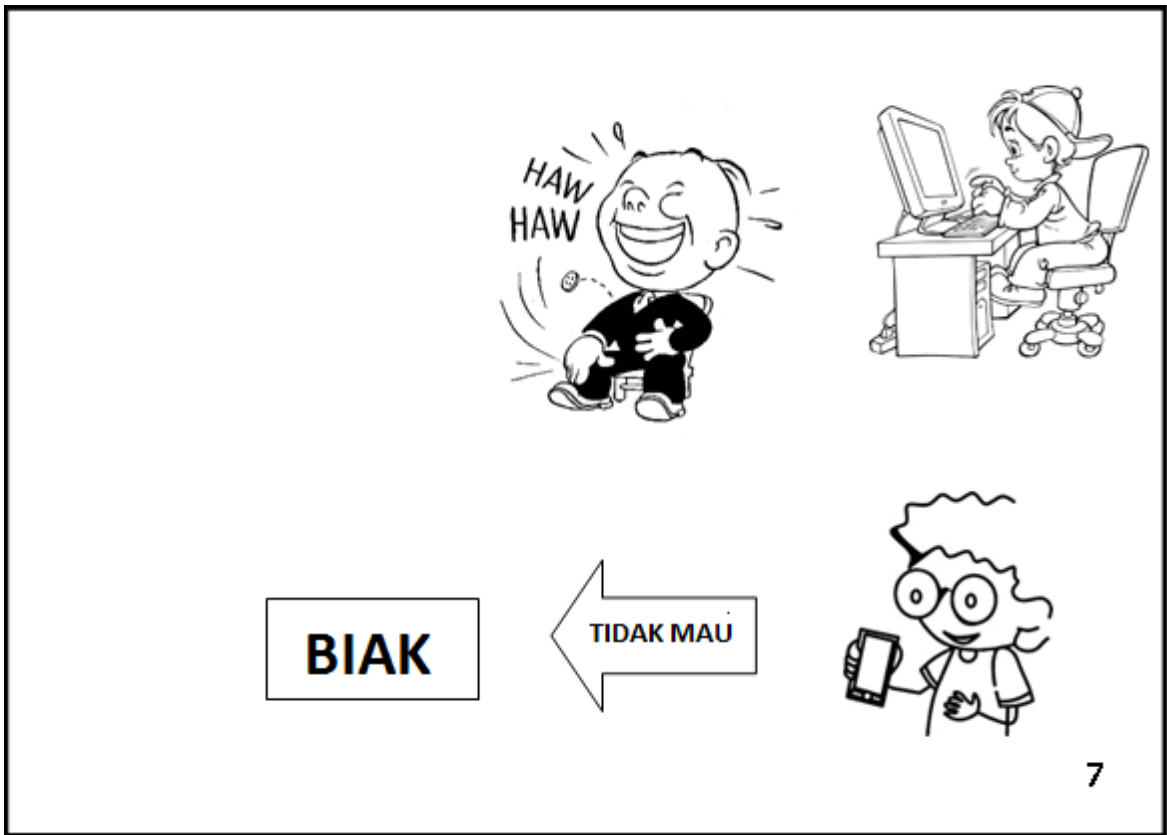
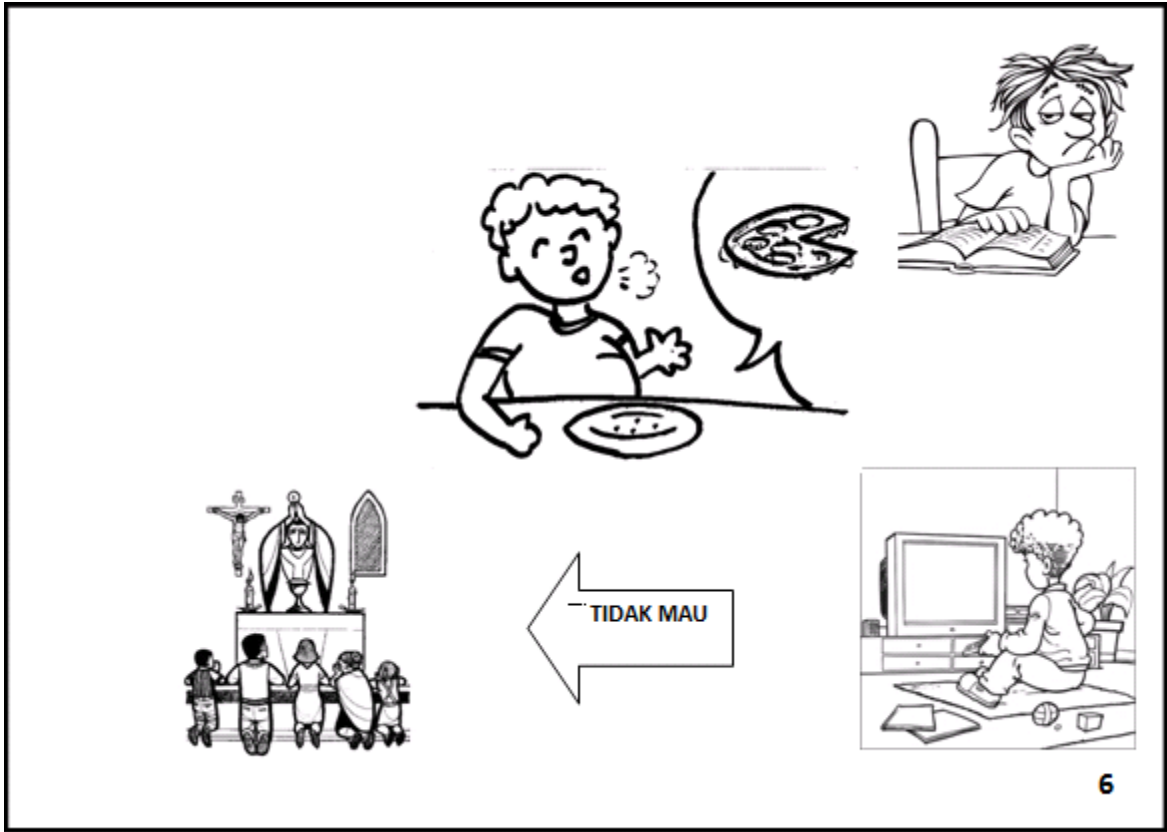
LIPAT DAN REKATKAN DI BALIK HALAMAN 4

GUNTING SESUAI GARIS
PUTUS-PUTUS HINGGA
BERLUBANG

**BERBAHAGIALAH
(MEMBERKATI)**







LIPAT DAN REKATKAN DI BALIK HALAMAN 7

GUNTING SESUAI GARIS
PUTUS-PUTUS HINGGA
BERLUBANG

**CELAKALAH
(MENYESALKAN)**

AKTIVITAS KELAS KECIL

Warnai gambar yang kamu pilih sebagai yang utama.



AKTIVITAS KELAS BESAR

Q	S	U	R	A	J	I	N	K	E	G	E	R	E	J	A
I	R	D	A	S	O	T	W	O	P	F	R	Y	G	I	Y
T	A	A	T	O	R	A	N	G	T	U	A	T	E	K	O
E	G	A	R	D	O	H	J	S	B	C	A	H	R	A	N
R	C	D	M	U	R	T	J	B	M	W	S	J	T	L	C
D	V	E	H	K	E	C	N	M	A	E	O	K	O	R	D
F	O	R	B	A	C	A	K	I	T	A	B	S	U	C	I
T	B	A	N	G	X	X	Y	S	N	K	D	A	J	K	O
R	A	J	I	N	B	E	R	D	O	A	E	B	Y	E	T
T	Y	I	D	E	V	B	O	I	T	I	G	V	N	Y	G
K	E	N	H	M	W	C	O	N	V	B	A	S	K	H	S
U	T	B	K	A	S	U	K	A	B	E	R	B	A	G	I
J	H	E	L	T	E	S	E	R	E	K	T	U	D	O	H
H	D	L	W	Y	Y	R	R	P	K	N	E	O	T	P	K
G	F	A	R	H	J	T	S	O	L	I	G	L	J	E	F
N	J	J	A	J	K	G	F	T	A	J	J	E	K	T	D
I	U	A	B	D	A	J	G	G	D	A	K	T	S	G	A
O	W	R	X	G	D	C	L	J	E	R	U	G	D	F	E

Temukan 10 hal yang dapat kamu lakukan supaya kamu diberkati dalam hidupmu.

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

MINGGU BIASA VII

- TEMA -

Kekayaan Kasih Berlimpah

-TUJUAN -

Agar anak-anak mampu mengeluarkan kekayaan kasih Kristus yang berlimpah.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Dalam Yesus Kita Bersaudara (no. 42)
2. Mari Kita Bersukaria (no. 110)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 6:27-38

CERITA

Kisah Nyata Kasih yang Berkelimpahan

Pada tanggal 10 September 1946, Teresa mengalami “panggilan” saat bepergian dengan kereta api ke biara Loreto di Darjeeling dari Kalkuta untuk meninggalkan biara dan membantu orang miskin dan tinggal bersama mereka.

Pada 21 Desember 1948 dia pergi untuk pertama kalinya ke daerah kumuh. Dia mengunjungi keluarga-keluarga, mencuci luka beberapa anak, merawat seorang lelaki tua yang terbaring sakit di jalan dan merawat seorang wanita yang sekarat karena kelaparan dan terkena penyakit tuberkulosis. Dia memulai setiap hari dalam persekutuan dengan Yesus dalam Ekaristi dan kemudian pergi dengan rosario di tangannya, untuk menemukan dan melayani Dia dalam “yang tidak diinginkan, yang tidak dicintai, yang tidak dirawat.” Setelah beberapa bulan, bergabung dengannya, satu per satu, mantan muridnya.

Pada awal tahun 1949, ia bersama mereka meletakkan dasar sebuah komunitas religius baru untuk membantu orang-orang yang “termiskin di antara kaum miskin.” Teresa menulis dalam buku hariannya bahwa tahun pertamanya penuh dengan kesulitan. Ia tidak memiliki penghasilan dan harus memohon makanan dan persediaan. Teresa mengalami keraguan, kesepian, dan godaan untuk kembali dalam kenyamanan kehidupan biara.

Pada tanggal 7 Oktober 1950, kongregasi baru Misionaris Cinta Kasih secara resmi didirikan di Keuskupan Agung Kalkuta dengan misi merawat orang-orang “yang lapar, telanjang, tunawisma, orang cacat, orang buta, penderita kusta, semua orang yang tidak diinginkan, tidak dicintai, tidak diperhatikan seluruh masyarakat, orang yang dianggap beban bagi masyarakat dan dihindari oleh semua orang.”

Kongregasi ini dimulai dengan 13 orang anggota di Kalkuta, lalu terus tumbuh, menjalankan panti asuhan, rumah bagi penderita kusta, pusat amal, merawat para pengungsi, orang buta, cacat, tua, orang miskin, dan tunawisma, korban banjir, dan wabah kelaparan di seluruh dunia.

Pada tahun 1982 saat puncak pengepungan Beirut, Ibu Teresa menyelamatkan 37 anak yang terjebak di garis depan sebuah rumah sakit dengan menengahi sebuah gencatan senjata sementara antara tentara Israel dan gerilyawan Palestina. Ditemani oleh para

pekerja Palang Merah, ia melakukan perjalanan melalui zona perang ke rumah sakit yang hancur untuk mengevakuasi para pasien muda.

Ketika Eropa Timur mengalami peningkatan keterbukaan di akhir 1980-an, ia memperluas pelayanannya untuk negara-negara yang sebelumnya menolak Misionaris Cinta Kasih. Ia selalu berpendirian teguh dalam melawan aborsi dan perceraian serta mengatakan, “Tidak peduli orang-orang mengatakan apa, Anda harus menerimanya dengan tersenyum dan melakukan pekerjaan Anda sendiri.”

Ibu Teresa bepergian untuk membantu dan melayani penderita kelaparan di Ethiopia, korban radiasi di Chernobyl, dan korban gempa di Armenia. Pada tahun 1991, Ibu Teresa kembali untuk pertama kalinya ke tanah airnya dan membuka Kongregasi Bruder Misionaris Cinta Kasih di Tirana, Albania.

Pada tahun 1996, ia menjalankan 517 misi di lebih dari 100 negara. Selama bertahun-tahun kemudian, Ibu Teresa mengembangkan Misionaris Cinta Kasih untuk melayani yang “termiskin dari yang miskin” di 450 pusat di seluruh dunia. Rumah Misionaris Cinta Kasih pertama yang ada di Amerika Serikat didirikan di South Bronx, New York. Pada tahun 1984, Kongregasi ini telah menjalankan 19 pusat pelayanan di seluruh Amerika Serikat.

Selama tahun-tahun terakhir hidupnya, meskipun masalah kesehatan semakin parah, Ibu Teresa terus memerintah masyarakatnya dan menanggapi kebutuhan orang miskin dan Gereja. Pada 2015, para suster Misionaris Cinta Kasih berjumlah 5150 orang di 758 rumah di 139 negara; bruder aktifnya berjumlah 319 orang di 69 rumah di 21 negara; imamnya berjumlah 35 orang dalam 9 komunitas di 5 negara.

Banyak penghargaan, dimulai dengan Indian Padmashri Award pada 1962 dan terutama Hadiah Nobel Perdamaian pada 1979, menghargai karyanya, sementara media yang semakin tertarik mulai mengikuti kegiatannya. Dia menerima hadiah dan perhatian “untuk kemuliaan Allah dan atas nama orang miskin.”

Ibu Teresa mewariskan teladan iman Kristiani yang kokoh, harapan yang terus menyala, dan cinta kasih yang heroik. Jawabannya atas panggilan Yesus, “Mari, jadilah cahaya bagi-Ku,” menjadikannya seorang Misionaris Cinta Kasih, seorang “ibu bagi kaum miskin”, dan sebagai simbol cinta kasih Kristiani di dunia ini.

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa tokoh dalam kisah nyata tadi? (Ibu Teresa dari Kalkuta)
2. Apa yang dilakukan Ibu Teresa? (Merawat “yang termiskin di antara kaum miskin”)
3. Mulai dari berapa orang karya kasih Ibu Teresa? (Satu orang: Ibu Teresa sendiri)
4. Siapa mula-mula yang bergabung dengannya? (Mantan murid-murid Ibu Teresa)
5. Apa nama kelompok pelayanan Ibu Teresa dan berapa orang yang mula-mula menjadi anggotanya? (Misionaris Cinta Kasih; 13 orang)
6. Tahun 2015 kelompok ini berjumlah berapa suster, di berapa rumah dan berapa negara? (5150 orang di 758 rumah di 139 negara)

Adik-adik, dari kisah Ibu Teresa yang melakukan banyak sekali perbuatan baik bagi umat manusia, jelas bahwa kasih Tuhan itu nyata, kaya, berlimpah, dan sangat berkuasa ya.

Dalam Injil hari ini, melanjutkan kotbah-Nya di bukit, Yesus menyampaikan detail-detail tentang perintah kasih:

1. “Kasihilah musuhmu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu”
2. “Mintalah berkat bagi orang yang mengutuk kamu”

3. “Berdoalah bagi orang yang mencaci kamu”
4. “Barangsiapa menampar pipimu yang satu, berikanlah juga kepadanya pipimu yang lain, dan barangsiapa yang mengambil jubahmu, biarkan juga ia mengambil bajumu; berilah kepada setiap orang yang meminta kepadamu; dan janganlah meminta kembali kepada orang yang mengambil kepunyaanmu” - *maksudnya, tetaplah berbuat benar dan kasih termasuk bermurah hati, walaupun dijahati*
5. “Sebagaimana kamu kehendaki supaya orang berbuat kepadamu, perbuatlah juga demikian kepada mereka” - *kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri*
6. “Kasihilah musuhmu dan berbuatlah baik kepada mereka; dan pinjamkan dengan tidak mengharapkan balasan, maka upahmu akan besar dan kamu akan **menjadi anak-anak Allah Yang Mahatinggi** (*hidup dalam standar Allah sebagai anak-anak-Nya*), sebab Ia baik terhadap orang-orang yang tidak tahu berterima kasih dan terhadap orang-orang jahat (*hidup dalam standar Allah sebagai anak-anak-Nya*)
7. “Hendaklah kamu murah hati, sama seperti Bapamu adalah murah hati” (*hidup dalam standar Allah sebagai anak-anak-Nya*)
8. “Jikalau kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah jasamu? Karena orang-orang berdosapun mengasihi juga orang-orang yang mengasihi mereka. Sebab jikalau kamu berbuat baik kepada orang yang berbuat baik kepada kamu, **apakah jasamu?** Orang-orang berdosapun berbuat demikian. Jikalau kamu meminjamkan sesuatu kepada orang, karena kamu berharap akan menerima sesuatu dari padanya, apakah jasamu? Orang-orang berdosapun meminjamkan kepada orang-orang berdosa, supaya mereka menerima kembali sama banyak”
9. “Janganlah kamu menghakimi, maka kamupun tidak akan dihakimi”
10. “Janganlah kamu menghukum, maka kamupun tidak akan dihukum”
11. “Ampunilah dan kamu akan diampuni”
12. “Berilah dan kamu akan diberi (*jadilah pemberi*): suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu (*kalian akan menerima pemberian padat berisi berlimpah, artinya sangat berlimpah*)”
13. Sebab standar (*μέτρον metrō*, artinya standar, ukuran) yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan balik kepadamu” - “*orang yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak, akan menuai banyak juga.*” (2 Kor 9:6)

LAGU TEMA

Maju Bagi Dia (no. 108)

AYAT HAFALAN

Kelas kecil dan besar

Lukas 6:36

“Hendaklah kamu murah hati, sama seperti Bapamu adalah murah hati.”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
 - Menggunting dan menempel bentuk hati pada sebuah kertas (sejumlah anggota keluarga). Dalam bentuk-bentuk hati tersebut dituliskan nama anggota keluarga.

- Kelas besar

Menuliskan doa: Jadikanlah Aku Pembawa Damai dari buku Puji Syukur no. 221 pada kertas yang berbentuk hati dan bergambar salib

- PERUTUSAN –

“ Aku selalu mengampuni orang yang bersalah padaku. ”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Mengasihi Lebih Sungguh (no. 116)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



MINGGU BIASA VIII

- TEMA -

Menjaga Hati

- TUJUAN -

Agar anak-anak selalu berucap dan bertindak baik karena hati yang dijaga di dalam Tuhan.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Yesus di Dalam Rumahku (no. 181)
2. Bapa Kudatang Pada-Mu (no. 26)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 6:39-45

CERITA

- Ada sepasang suami istri muda menempati rumah di sebuah kompleks perumahan
- Suatu pagi sambil sarapan, si istri menatap keluar melalui jendela kaca dan melihat tetangganya sedang menjemur baju
- Lalu si istri berkata kepada suaminya: "Lihat Yah..cuciannya kelihatan kurang bersih ya. Sepertinya dia tidak tahu cara mencuci pakaian dengan benar. Mungkin dia perlu sabun cuci yang lebih bagus."
- Suaminya menoleh, tetapi hanya diam dan tidak memberi komentar apapun
- Sejak hari itu setiap kali tetangganya menjemur baju, selalu saja si istri memberikan komentar yang sama tentang kurang bersihnya si tetangga mencuci bajunya
- Seminggu berlalu..... di pagi yang sama si istri heran melihat pakaian-pakaian yang dijemur tetangganya terlihat lebih bersih cemerlang
- Lalu si istri berkata kepada suaminya: "Lihat Yah...sepertinya dia telah belajar bagaimana cara mencuci dengan benar, pagi ini baju cuciannya telah bersih. Mungkin dia melihat hasil cucianku yang bersih."
- Lalu si suami berkata: "Bu....Ayah bangun lebih pagi hari ini untuk membersihkan jendela kaca kita."
- Si istri terkejut dan sangat malu mendengar jawaban suaminya. Dia malu telah mencerca tetangganya selama ini tidak bersih mencuci baju, padahal kaca jendelanya yang kotor

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Hari ini Tuhan Yesus mengajar kita lewat perumpamaan. Yang pertama adalah tentang orang buta menuntun orang buta (ayat 39). Jika orang buta menuntun orang buta, pasti mereka berdua akan sama-sama jatuh ke dalam lubang. Yesus mengajarkan bahwa pertama kita harus terus belajar dari Sang Guru sendiri, Yesus, agar kita bisa 'menuntun' orang lain. Jangan merasa sok tahu. Kita juga harus hati-hati agar tidak menjadi sombong dalam proses belajar itu.

“Mengapakah engkau melihat selumbar (*κάρφος* *karphos*, artinya *speck*, bintik, noda kecil) di dalam mata saudaramu, sedangkan balok (*δοκόν* *dokon*, artinya *log*, *beam*, balok kayu) di dalam matamu sendiri tidak engkau ketahui?” (ayat 41-42). Yesus mengajarkan kita untuk tidak sombong dengan kemampuan kita, apalagi menganggap kita sudah sempurna “menyamai” atau bisa “melebihi” Sang Guru. Kesombongan membuat orang merasa sudah sempurna, lalu mudah menghakimi atau memandang rendah orang lain, cenderung mencari-cari kelemahan atau kejelekan orang lain. Mungkin kita sering memandang kejelekan orang lain walau hanya setitik, sementara kejelekan kita sendiri mungkin lebih besar tapi tidak kita sadari. Benahi atau perbaiki diri sendiri dulu, baru kita bisa membantu orang lain memperbaiki dirinya.

Yesus kemudian mengajarkan bahwa setiap perkataan yang baik akan muncul dari hati yang baik. Maka, pertama, kita bisa mengenali asal dan sumber dari sebuah perkataan atau perbuatan: “**orang yang baik** mengeluarkan **barang yang baik** dari **perbendaharaan hatinya yang baik** dan **orang yang jahat** mengeluarkan **barang yang jahat** dari **perbendaharaannya yang jahat.**” Kedua, kita harus menjaga supaya hati kita tetap baik dengan dipenuhi firman Yesus dan Roh Kudus-Nya yang berlimpah buah dan karunia Roh Allah. Dengan demikian, kita tinggal dalam Tuhan dan apa yang keluar dari diri kita dalam sikap, perkataan, dan perbuatan, adalah hal-hal yang baik. Tentu ini adalah sebuah proses pertumbuhan terus-menerus yang dijaga dengan tekad dan *never give up*.

Adik-adik ... ayo kita belajar menjaga hati tetap baik, dipenuhi segala kebaikan dari Yesus, dengan mengenal dan menaati perintah-perintah-Nya, dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Kita bisa belajar dengan bercakap-cakap secara pribadi dengan Tuhan dalam doa dan membaca Kitab Suci, melalui kegiatan BIAK, mengikuti misa, selalu membantu orangtua dan saudara serta teman-teman.

Jika kita ingin ‘menuntun’ orang lain, terlebih dahulu kita harus hidup benar. Kita tidak bisa menyuruh teman untuk belajar jika kita sendiri tidak mau belajar dengan tekun. Kita tidak bisa menyuruh teman ikut BIAK, jika kita sendiri malas datang ke BIAK. Maka kita harus membenahi hati dan diri kita terlebih dahulu sebelum menjadi teladan yang ‘menuntun’ orang lain pada kebaikan.

Nah..sering terjadi ketika bertumbuh atau punya suatu kebaikan, seseorang menjadi sombong. Dia merasa benar sendiri atau sempurna, cenderung mencari-cari kelemahan atau kesalahan orang lain, kesalahan orang lain dibesar-besarkan padahal kelemahannya sendiri masih banyak. Periksalah dulu diri sendiri sebelum memeriksa atau menilai orang lain. Seperti cerita di atas, si istri hanya melihat kelemahan tetangganya tanpa memeriksa diri sendiri terlebih dahulu. Tuhan Yesus tidak mau ini terjadi pada kita. Teruslah menjaga hati tetap baik, sehingga tetap bersih dan bisa melihat secara jernih dan benar, serta fokus melihat serta menghargai kebaikan yang Tuhan anugerahkan dalam diri orang lain. [*bisa menggunakan alat peraga*]

LAGU TEMA

Hati Ini Rumah-Mu (no. 63)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Luk 6:45b
“Karena yang diucapkan mulutnya, meluap dari hatinya.”

- Kelas besar
Luk 6: 45a
“Orang baik mengeluarkan barang yang baik dari perbendaharaan hatinya yang baik”

AKTIVITAS

Kelas kecil dan besar

Membuat kartu “Isi hati”

Bahan:

- Bufalo warna-warni, dibagi 2, 1 bagian per anak, potong bentuk hati
- Lem, gunting

Cara membuat:

- Lipat bentuk hati menjadi dua, tulis “HATIKU” di bagian depan
- Pada bagian dalam, untuk kelas besar tuliskan hal-hal yang harus mengisi hatimu agar selalu memancarkan kebaikan
- Untuk kelas kecil dengan cara memilih dan menempel gambar-gambar yang difotokopi dari lampiran. Tempelkan terlebih dahulu gambar Tuhan Yesus di tengah-tengah, sisanya biarkan anak-anak yang memilih
- Bisa dihias sesuka anak-anak

Hasil jadi:

Posisi terlipat



Posisi terbuka



- PERUTUSAN -

“

Aku rajin berdoa dan membaca Kitab Suci setiap hari.

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Betapa Hatiku (no. 185)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA

Fotokopi gambar anak yang ada di lampiran.

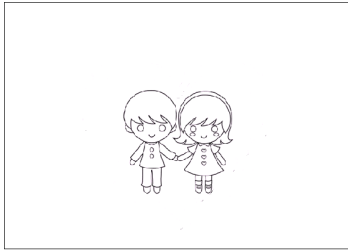
Jiplak gambar hati pada selembur plastik mika dengan spidol permanent.

Jepret menjadi satu, mika di bagian atas, kertas dengan gambar anak di bagian bawahnya.

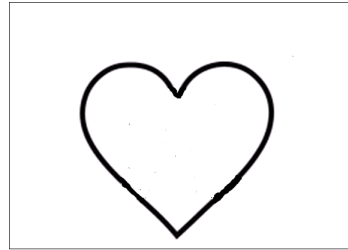
Saat bercerita, mula-mula gambarlah titik-titik pada mika di sekitar wajah dan badan anak dengan spidol boardmarker.

Kemudian hapuslah titik-titik itu dengan tissue, sehingga gambar hati menjadi bersih.

1.

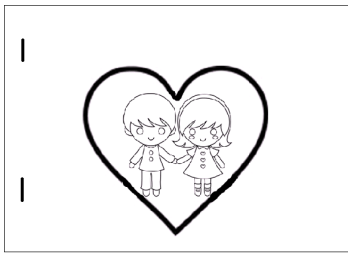


2.

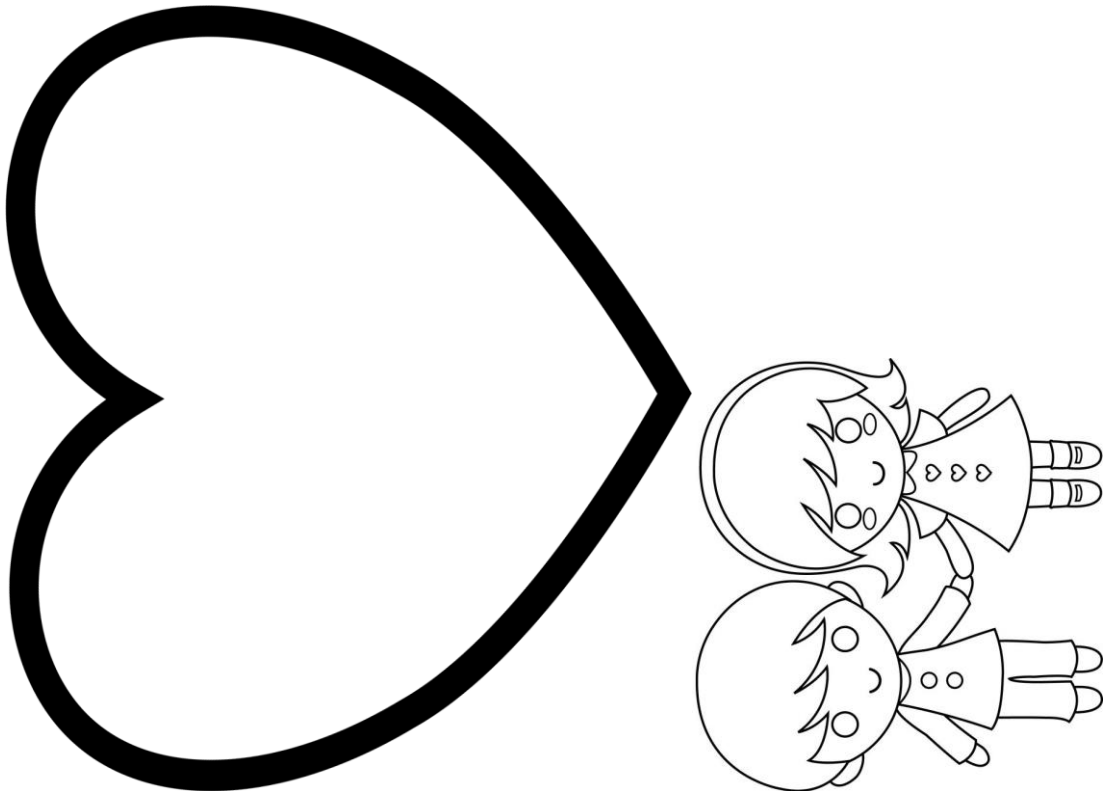
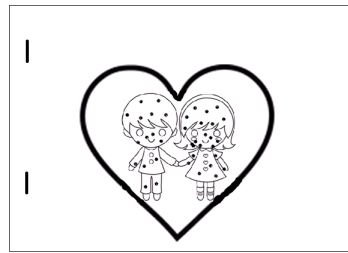


Bentuk jadi:

3.



4.



AKTIVITAS KELAS KECIL



MINGGU BIASA IX

- TEMA -

Perwira yang Penuh Belas Kasih dan Beriman Teguh pada Yesus

- TUJUAN -

Agar anak-anak mampu mempunyai sikap murah hati.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Dari Terbit Matahari (no. 43)
2. The More We Get Together (no. 154)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 7:1-10

CERITA

Yesus Menyembuhkan Hamba Seorang Perwira di Kapernaum

- Setelah Yesus berbicara dengan orang banyak, masuklah Yesus ke kota Kapernaum. Di situ ada seorang perwira yang mempunyai seorang hamba, yang sangat diharganya
- Hamba itu sedang sakit keras dan hampir mati. Ketika perwira itu mendengar tentang Yesus, ia menyuruh beberapa orang tua-tua Yahudi kepada Yesus untuk datang ke rumahnya dan menyembuhkan hambanya yang sedang sakit
- Mereka datang kepada Yesus dan dengan sangat mereka meminta pertolongan-Nya, katanya: “Ia layak Engkau tolong, sebab ia mengasihi bangsa kita dan dialah yang menanggung pembangunan rumah ibadat kami.” Lalu Yesus pergi bersama-sama dengan mereka.
- Ketika Yesus tidak lagi jauh dari rumah perwira itu, perwira itu menyuruh sahabatnya untuk mengatakan kepada Yesus: “Tuan, janganlah bersusah-susah, sebab aku tidak layak menerima Tuan di dalam rumahku; sebab itu aku juga menganggap diriku tidak layak untuk datang kepada-Mu. Tetapi katakan saja sepatah kata (λόγω *logō* = sepatah kata), maka hambaku (ὁ παῖς μου *ho pais mo* = hambaku itu) itu akan sembuh (ἰαθήτω *iathētō* = akan sembuhlah). Sebab aku sendiri seorang bawahan, dan di bawahku ada prajurit.”
- Setelah Yesus mendengar perkataan itu, Yesus heran akan perwira itu, dan sambil berpaling kepada orang banyak yang mengikuti Dia, Ia berkata: “Aku berkata kepadamu, iman sebesar ini tidak pernah Aku jumpai, sekalipun di antara orang Israel!” dan setelah orang yang disuruh itu kembali ke rumah, didapatilah hamba itu sudah sembuh

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapakah yang sedang sakit? (Hamba seorang perwira)
2. Untuk apakah Yesus diminta datang ke rumah Perwira itu? (Menyembuhkan hambanya yang sedang sakit)

3. Mengapa Yesus tidak boleh datang ke rumah perwira itu, walaupun sudah hampir sampai rumahnya? (Karena perwira itu merasa bahwa dirinya tidak layak untuk menerima Yesus di rumahnya, dan dirinya tidak layak untuk menemui Yesus)
4. Apakah hamba perwira itu dapat sembuh? (Ya)
5. Apakah yang dikatakan Yesus kepada orang-orang? (Iman sebesar ini tidak pernah Aku jumpai, sekalipun di antara orang Israel)

Adik-adik yang terkasih, dalam bacaan Kitab Suci ini, kita dapat meneladan dari seorang perwira yang mau peduli terhadap hambanya yang sedang sakit. Ia mau mengupayakan kesembuhan untuk hambanya.

Kepercayaan penuh akan Yesus dan ketulusan hati perwira itulah yang telah menyembuhkan hambanya. Berkat kepercayaannya akan kuasa Ilahi Yesus yang melampaui tempat dan waktu, hambanya itu telah disembuhkan. Iman, ketulusan, kasih, dan kerendahan hati perwira itu sungguh luar biasa.

Yang mempesona lagi adalah kerendahan hatinya. Terjemahan harafiah dari sebagian dari ayat 6 adalah: "... Tuan, janganlah bersusah-susah, sebab aku tidak layak sehingga Tuan harus masuk *di bawah atapku* (ὑπὸ τῆν στέγην μου *hypo tēn stegēn mou* , artinya di bawah atapku; ke dalam rumahku).

Lalu juga imannya yang luar biasa, nampak dari tekanan dan pembalikan kata-kata yang dalam terjemahan harfiah dari ayat 7b begini: "Tetapi katakan saja sepatah kata, maka akan sembuhlah hambaku itu (ἰαθήτω *iathētō*, artinya akan sembuhlah) (ὁ παῖς μου *ho pais mo*, artinya hambaku itu). Perwira itu menyadari betul kuasa dari kata-kata dari pengalamannya sebagai seorang perwira yang memerintah prajurit bawahannya, tapi imannya sebagai seorang *non-Yahudi* akan Yesus yang *berkuasa menyembuhkan dari jauh* betul-betul mengherankan dan tidak pernah ditemukan di kalangan Israel bagi Yesus (Luk 7:7b-10).

Lihat! Yesus tentu merasa tersentuh oleh penghormatan dan penghargaan oleh perwira non-Yahudi itu. Tapi Yesus betul-betul merasa heran, terpukau, dan terpesona oleh *iman seseorang yang penuh dan mantap*.

Apakah kita sudah beriman sepenuh hati kepada Yesus?

Adik-adik yang terkasih, jelas sekali perwira itu bersikap kasih terhadap hambanya yang sedang sakit dan berani memperjuangkan penyembuhannya dengan meminta kepada Yesus untuk menyembuhkannya tanpa mempedulikan jabatan perwiranya yang berkuasa dan terhormat. Sikap perwira itu menjadi teladan bagi kita untuk berbuat penuh kasih terhadap semua orang, terlebih terhadap orang yang menderita, atau yang tersisihkan, juga terutama orang-orang di sekitar kita: orangtua, saudara, dan teman yang membutuhkan pertolongan kita sehari-hari.

LAGU TEMA

Kasih Yesus Mengalahkan Segalanya (no. 92)

AYAT HAFALAN

Kelas kecil dan Besar

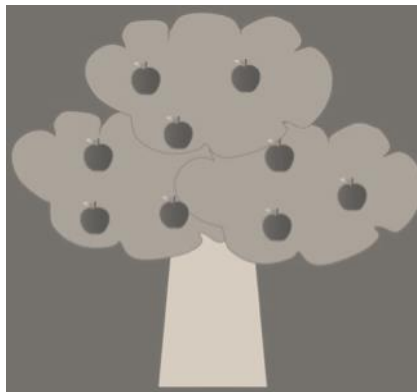
Lukas 7:9

Aku berkata kepadamu, "Iman sebesar ini tidak pernah Aku jumpai, sekalipun di antara orang Israel."

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mengerjakan MAZE

- Kelas besar
Membuat pohon berbuah
Alat dan Bahan:
 1. Gunting
 2. Lem kertas
 3. Kertas buffalo warna coklat, hijau, dan merah
 4. Spidol hitamCara membuat:
 1. Buatlah pola gambar apel pada kertas berwarna merah, pola gambar daun seperti membuat gambar awan pada kertas warna hijau, dan pola pohon pada kertas berwarna coklat, jangan lupa beri cabang untuk merekatkan daun-daunnya.
 2. Potonglah pola-pola yang sudah dibuat tadi:
 - Apel 10 buah
 - Daun 3 buah
 - Pohon 1 buah
 3. Rekatkan pola daun yang sudah digunting tadi pada pola pohon pada sisi kanan-kiri-atas. Kemudian tempel pola apel pada daun dengan posisi terpisah, sehingga terlihat buah tersebut menyebar di semua bagian
 4. Pada bagian sisi belakang pohon, tuliskan niat kalian dalam seminggu ke depan, 1 perbuatan baik yang akan kamu lakukan untuk temanmu baik di sekolah maupun di rumah



Hasil Jadi:

“

- PERUTUSAN -

Aku menolong temanku yang kesusahan.

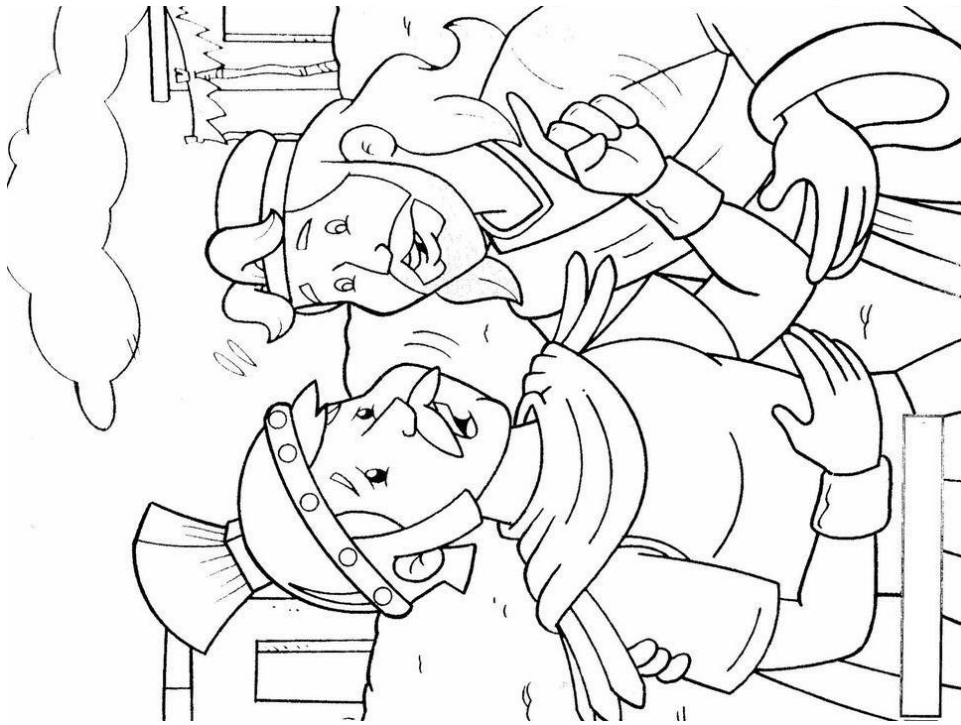
”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

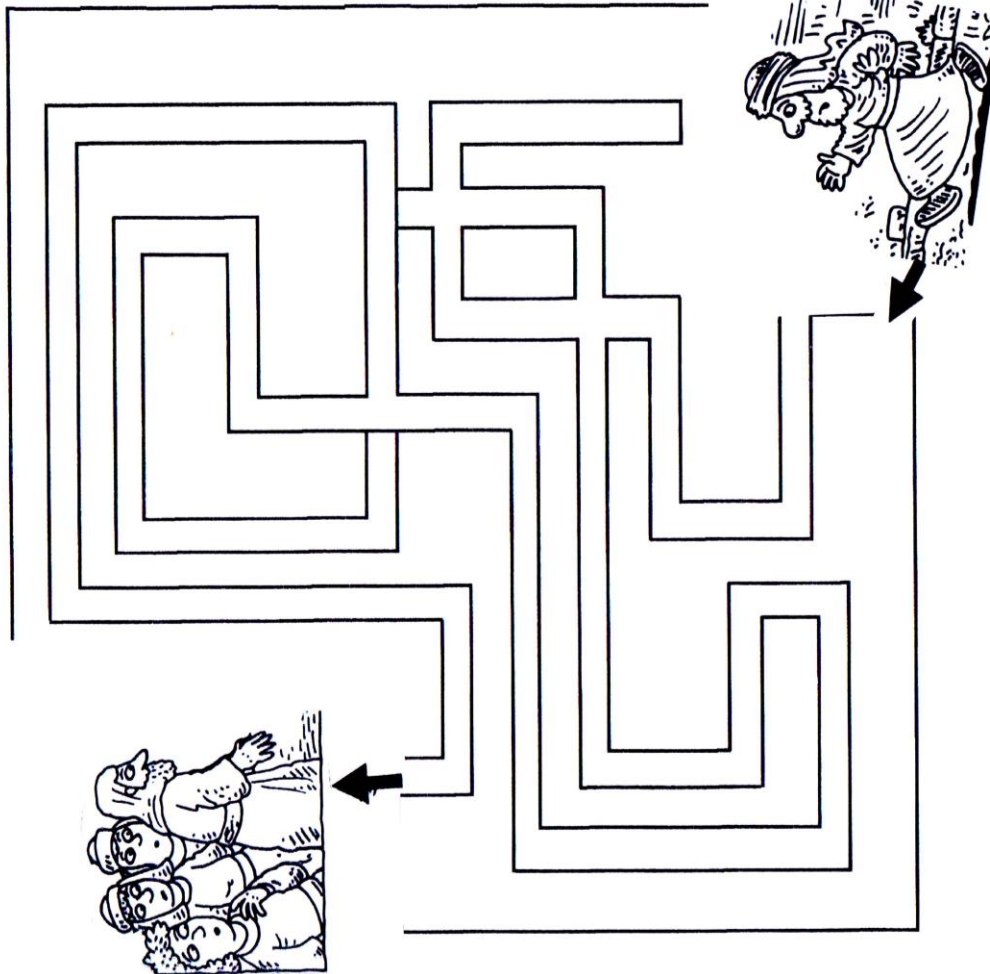
Kumendaki ke Bukit Sion (no. 102)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL



Tunjukkan jalan yang harus dilalui perwira menuju Yesus!

MINGGU BIASA X

- TEMA -

Yesus Penolongku

- TUJUAN -

Agar anak-anak mengetahui Yesus selalu ada untuk mereka.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Yesus Pokok (no. 174)
2. Kuduskan Tempat Ini (no. 100)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 7:11-17

CERITA

Alat peraga: flash card

Alur cerita:

- Yesus pergi ke kota Nain dan murid-murid-Nya mengikuti-Nya
- Sampai di gerbang kota ada orang mati diusung keluar
- Ketika Tuhan melihat janda itu tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan
- Yesus berkata, "Jangan menangis!" Lalu menghampiri usungan itu dan menyentuhnya
- Lalu berkata kepada anak muda itu, "Hai anak muda, Aku berkata kepadamu bangkitlah!"
- Maka bangunlah anak muda itu dan mulai berkata-kata

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Kemana Yesus pergi? (Ke kota Nain)
2. Apa yang terjadi di kota Nain? (Ada anak muda yang mati dan dia anak seorang janda)
3. Lalu apa yang dilakukan Yesus? (Yesus membangkitkan anak muda itu)
4. Kenapa Yesus melakukan itu? (Karena hati-Nya tergerak oleh belas kasihan)

Adik-adik, sikap Yesus itu penuh belas kasih. Anak yang mati itu adalah anak laki-laki *muda, sulung, tunggal*, dari seorang *janda, single parent*. Jadi, lihat betapa sedihnya ibu itu. Dalam tradisi Yahudi pada waktu itu, anak laki-laki sulung adalah anak yang memiliki derajat tertinggi setelah bapanya, menjadi kepala atas adik-adiknya, dan pewaris keluarga dan kekayaannya.

Mari kita perhatikan dengan cermat sikap dan gerak hati Yesus:

Dan ketika Tuhan **melihat** (*ἰδὼν idōn*, artinya melihat penuh pengertian, pengenalan, dan perhatian) janda itu,

tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia berkata kepadanya: **“Jangan menangis!”** Sambil menghampiri usungan itu Ia menyentuhnya, dan sedang para pengusung berhenti, Ia berkata: “Hai anak muda, Aku berkata (λέγω *legō* , artinya mendeklarasikan, memerintahkan, mau, berkata) kepadamu, **bangkitlah!**” Maka bangunlah orang itu dan duduk dan mulai berkata-kata, dan Yesus menyerahkannya (dalam keadaan hidup, selamat, dan baik) kepada ibunya.

Sedang reaksi semua orang:

ketakutan,
memuliakan Allah, sambil berkata: **“Seorang nabi besar telah muncul di tengah-tengah kita,”** dan **“Allah telah melawat umat-Nya.”**

Dampak peristiwa pelayanan Yesus itu:

tersiarlah kabar tentang Yesus **di seluruh** Yudea dan **di seluruh** daerah sekitarnya.

Dari cerita di atas bisa kita simpulkan bahwa Yesus adalah pribadi yang **penyuh belas kasih, kelembutan, penyuh perhatian, cermat, namun penyuh iman yang teguh bersandar pada Allah Bapa karena persatuan-Nya dengan Allah Bapa, dan penyuh kuasa Ilahi.** Kita harus belajar dari Yesus dan meneladan sikap-sikap Yesus itu, karena kita anak-Nya dan murid-Nya serta hidup dalam Roh Kudus-Nya.

Kita juga harus belajar melayani seperti Yesus, melayani **dalam persatuan dengan Allah Bapa dan Yesus, yang penyuh kuasa Roh, efektif, membawa kebaikan dan kebenaran, membawa orang pada Allah dan mengenal serta memuliakan-Nya, dan membawa kabar dan dampak baik bagi sekeliling kita.**

Yesus itu tidak hanya menghidupkan kembali **anak muda itu,** tetapi Yesus juga memberikan suatu **hidup baru penyuh iman dan harapan luar biasa kepada ibu janda itu.** Yesus menghilangkan kesusahan berat janda itu.

Yesus memang **“Seorang nabi besar di tengah-tengah kita,”** dan **“Allah yang telah melawat umat-Nya.”** Ia tidak hanya membawa **kebangkitan dari kematian,** namun juga **keselamatan dan kehidupan kekal yang bahagia dalam Kerajaan Allah.** Tidak hanya nanti pada akhir zaman, tetapi sekarang kebangkitan serta hidup baru dan keselamatan tersebut sudah terwujud dalam kita yang menerima Yesus. Ayo, bersyukur pada Tuhan seperti semua orang itu dan mewujudkan syukur itu dengan terus taat dan setia melakukan kehendak Tuhan dalam firman-Nya.

Terus apa ya tindakan nyata kita yang harus dilakukan? Tentu saja kita harus mengikuti teladan Yesus yaitu menolong orang tanpa pilih-pilih. Semua orang itu adalah sesama kita, anak-anak Allah, baik yang sudah kenal Yesus maupun yang belum. Baik itu seiman dengan kita atau tidak, entah itu sebangsa dengan kita atau tidak. Apapun warna kulit, lurus keriting, panjang pendeknya rambut, suku, dan budayanya, mereka adalah sesama kita. Dan jika ada sesama kita yang memerlukan pertolongan kita, kita harus memberikan bantuan tanpa pilih-pilih, tanpa pamrih.

LAGU TEMA

Yesus Itulah Satu-satunya (no. 171)

AYAT HAFALAN

Kelas kecil dan besar

Mazmur 30:11

“Dengarlah, TUHAN, dan kasihanilah aku, TUHAN, jadilah penolongku!”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mewarnai dari gambar aktivitas cerita yang gambar 3
- Kelas besar
Membuat puisi tentang Yesus penolong

“

- PERUTUSAN -
Aku menolong sesama tanpa pilih-pilih.

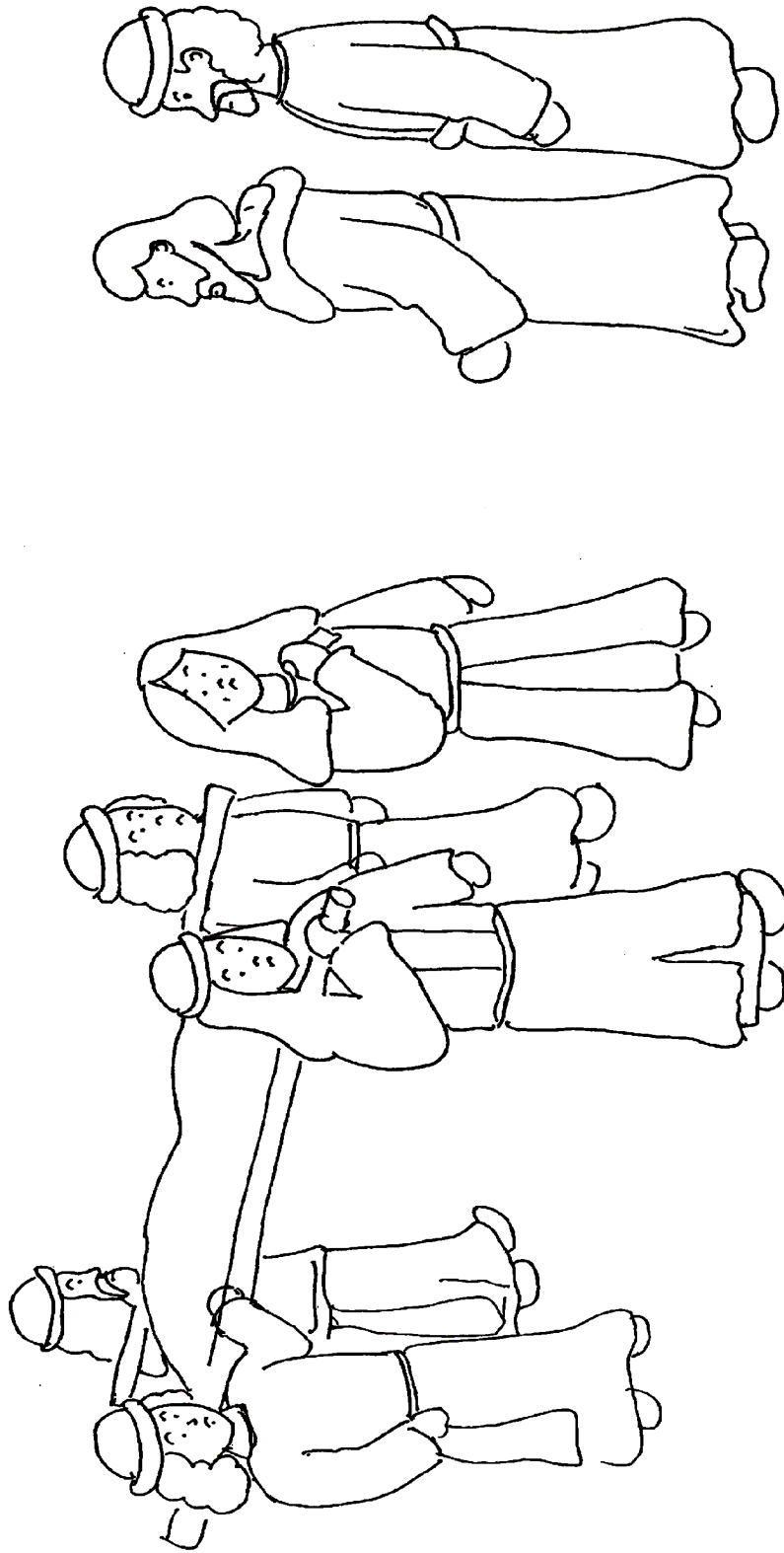
”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

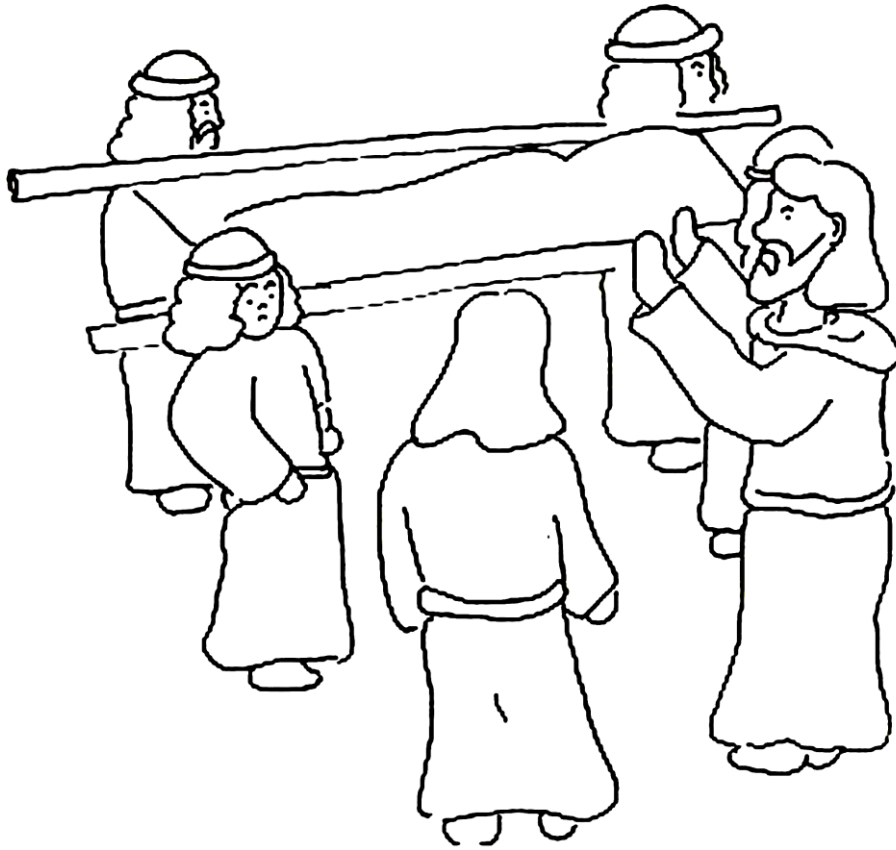
Tetap Cinta Yesus (no. 153)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

MINGGU BIASA XI

- TEMA -

Berikan yang Terbaik

- TUJUAN -

Agar anak-anak berani memohon ampun dan bersedia memberikan miliknya yang terbaik untuk Tuhan.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

Bapa Kudatang Pada-Mu (no. 26)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 7:36–8:3

CERITA

- Suatu ketika Tuhan Yesus diundang makan oleh seorang Farisi
- Di kota itu ada seorang perempuan yang terkenal sebagai orang berdosa. Ketika perempuan itu mendengar bahwa Yesus sedang makan di rumah orang Farisi itu, datanglah ia membawa buli-buli pualam berisi minyak wangi
- Sambil menangis ia pergi berdiri di belakang Yesus dekat kaki-Nya, lalu membasahi kaki-Nya itu dengan air mata dan menyekanya dengan rambutnya
- Kemudian ia mencium kaki-Nya dan meminyakinya dengan minyak wangi itu
- Ketika orang Farisi yang mengundang Yesus melihat hal itu, ia berkata dalam hati, "Jika ia ini nabi, tentu ia tahu, siapakah dan orang apakah perempuan yang menjamah-Nya ini; tentu ia tahu, bahwa perempuan itu adalah seorang berdosa."
- Lalu Yesus berkata kepadanya: "Simon, ada yang hendak Kukatakan kepadamu. Ada dua orang yang berhutang kepada seorang pelepas uang. Yang seorang berhutang lima ratus dinar, yang lain lima puluh. Karena mereka tidak sanggup membayar, maka ia menghapuskan hutang kedua orang itu. Siapakah di antara mereka yang akan terlebih mengasihi dia?"
- Jawab Simon: "Aku kira dia yang paling banyak dihapuskan hutangnya."
- Ia berkata kepada Simon: "Engkau lihat perempuan ini? Aku masuk ke rumahmu, namun engkau tidak memberikan Aku air untuk membasuh kaki-Ku, tetapi dia membasahi kaki-Ku dengan air mata dan menyekanya dengan rambutnya. Engkau tidak mencium Aku, tetapi sejak Aku masuk ia tiada henti-hentinya mencium kaki-Ku. Engkau tidak meminyaki kepala-Ku dengan minyak, tetapi dia meminyaki kaki-Ku dengan minyak wangi. Sebab itu Aku berkata kepadamu: Dosanya yang banyak itu telah diampuni sebab ia telah banyak berbuat kasih. Tetapi orang yang sedikit diampuni, sedikit juga ia berbuat kasih."
- Lalu ia berkata kepada perempuan itu: "Dosamu telah diampuni. Imanmu telah menyelamatkan engkau, pergilah dengan selamat!"

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa tokoh-tokoh dalam cerita tadi? (Yesus, Simon orang Farisi, Perempuan berdosa)
2. Minyak yang sangat mahal apa namanya? (Narwastu)
3. Bagaimana sikap Yesus dengan perempuan itu? (Tuhan Yesus memberikan kesempatan perempuan ini untuk menyatakan pertobatannya)
4. Adik-adik, perempuan tadi berani memberikan yang terbaik yang dia miliki (minyak narwastu). Apakah Adik-adik berani mau dan berani memberikan persembahan yang terbaik untuk Tuhan? (Beri kesempatan adik-adik menjawab)

Bacaan Injil hari ini diawali dengan undangan seorang Farisi, orang yang tidak percaya kepada Tuhan Yesus, untuk mengajak Yesus makan di rumahnya. Tujuan sebenarnya adalah semata untuk menaikkan reputasinya, karena sudah mengundang seorang Guru yang terkenal seperti Yesus.

Sementara itu, kemudian datanglah seorang perempuan yang terkenal sebagai orang berdosa hendak menemui Yesus. Ia mengalami pertobatan karena pewartaan Yesus. Perempuan itu berdiri di belakang Yesus dekat kaki-Nya; cara duduk di meja saat itu adalah dengan kaki sebagian berada di belakang; ia tidak memandang wajah Yesus; itu semua tanda perendahan diri mendalam, merasa tidak pantas karena sudah berdosa. Bagi seorang pelayan tamu, ia bahkan membasahi kaki Yesus dengan air matanya, air mata tobat bercampur terima kasih, dan menyekanya dengan rambutnya. Rambut adalah mahkota perempuan, lambang harga diri, kehormatan, dan keindahan, sekarang menjadi handuk untuk mengusap air mata di kaki Yesus; suatu tanda penghormatan dan pengabdian pada Yesus. Perempuan ini mau merendahkan diri, dan menyatakan pertobatannya kepada Tuhan Yesus yang mengasihi-Nya.

Kemudian ia mencium kaki-Nya sebagai adorasi, pemujaan, karena sudah lebih dulu dikasihi Yesus, dan meminyakinya dengan minyak wangi yang harganya mahal itu. Seharusnya minyak itu untuk kepala, tapi perempuan itu merasa tak layak untuk mengurapi kepala Yesus. Minyak wangi pada zaman itu untuk memakainya harus dipecahkan botolnya dan tidak dapat disimpan lagi, jadi sekali dipecahkan, seluruh isinya harus dihabiskan. Minyak itu menggambarkan kasih, kegembiraan, dan kebahagiaan perempuan itu yang meluap karena mengalami kasih Yesus.

Adik-adik, dari bacaan Injil tadi kita bisa melihat perbedaan sikap dari seorang Farisi dan seorang perempuan yang berdosa. Orang Farisi dalam bacaan Injil tadi mencari kehormatan bagi dirinya dan memandang rendah orang berdosa. Lagipula ia tidak memperlakukan Yesus dengan hormat dan kasih yang besar sebagaimana dilakukan perempuan itu. Perempuan itu benar-benar merendahkan diri di hadapan Yesus karena dia merasa berdosa, dan ia datang pada Yesus karena percaya bahwa Yesus pasti mengampuni dosanya dan menerimanya. Perempuan itu, dengan keberanian kasih, tanpa peduli orang banyak di sekitarnya, menyerahkan diri di kaki Yesus, seperti seorang anak kecil yang merasa bersalah pada ayahnya dan berlari melemparkan diri ke kaki dan pelukan ayahnya, dan percaya dosanya yang banyak itu sudah diampuni. Perkataan Yesus “Dosamu telah diampuni” memberi penegasan yang membebaskan dan menyembuhkan hati manusia, dan memulihkan hubungan manusia dengan Allah.

Pada akhirnya Yesus berkata kepada perempuan itu: “Imanmu telah menyelamatkan (σέσωκέν *sesōken*, artinya *save*, menyelamatkan-membebas-menyembuhkan-

memulihkan-menjaga) engkau, pergilah dengan damai (εἰρήνην *eirēnēn*, artinya *peace*, damai; bukan *selamat*)! Di sini Yesus menegaskan kekuatan iman perempuan itu bahwa dosanya pasti diampuni dan ia diselamatkan, dan hal itu terjadi sesuai imannya, sehingga ia dapat hidup dalam damai karena hubungannya dengan Allah sudah dipulihkan. Dia memberikan yang terbaik dari miliknya (rambut, minyak narwastu) sebagai ungkapan kasihnya kepada Yesus karena pengampunan dan pemulihan hubungan dengan Allah dalam Yesus yang dia dapatkan, seperti perumpamaan Yesus tentang orang yang paling banyak dihapuskan hutangnya.

Perikop bacaan Injil hari ini kemudian dilanjutkan dengan kisah Yesus berjalan berkeliling dari kota ke kota dan dari desa ke desa memberitakan Injil Kerajaan Allah. Kedua belas murid-Nya bersama-sama dengan Dia, dan juga beberapa orang perempuan yang telah disembuhkan dari roh-roh jahat atau berbagai penyakit (Lukas 8:1-2a). Ini menunjukkan adanya 2 unsur utama utuh tak terpisahkan dalam misi Yesus: perkataan dan tindakan penuh kuasa dan kasih Allah = pengInjilan + penyembuhan.

Maka seperti perempuan berdosa itu, mari kita juga berani datang pada Yesus, merendahkan diri, mengakui dan memohon ampun atas segala dosa-dosa yang sudah kita buat. Kita juga mau mempersembahkan yang terbaik dari hati kita sebagai ungkapan kasih kita karena kasih dan pengampunan Tuhan. Persembahan tidak selalu berupa barang. Kita bisa persembahkan waktu, talenta, dan setiap perbuatan baik kita untuk memuliakan nama Tuhan, baik di rumah, di sekolah, di gereja, maupun di lingkungan sekitar kita. Kita yang sudah menerima kabar gembira Yesus dan penyembuhan/pengampunan dosa, bisa ikut masuk dalam misi pengInjilan Yesus memberitakan Kerajaan Allah, yaitu lewat sikap dan perbuatan kita yang baik dan benar.

LAGU TEMA

Kutetap Setia (no. 98)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Mazmur 32:1a
Berbahagialah orang yang diampuni pelanggaranannya
- Kelas besar
Mazmur 32:1
Berbahagialah orang yang diampuni pelanggaranannya, yang dosanya ditutupi

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Membuat kipas
Bahan yang dibutuhkan:
 1. Pola kipas besar dipotong
 2. Potong ayat hafalan
 3. Potong lingkaran kecil
 4. Stik es krim
 5. *Double tape*
- Kelas besar
Membuat topi

Bahan yang dibutuhkan:

1. Pola topi (terlampir)
2. Tali elastis
3. *Double tape*

“

- PERUTUSAN -

Aku memberikan yang terbaik dengan membantu temanku yang kekurangan dengan seizin orangtuaku.

”

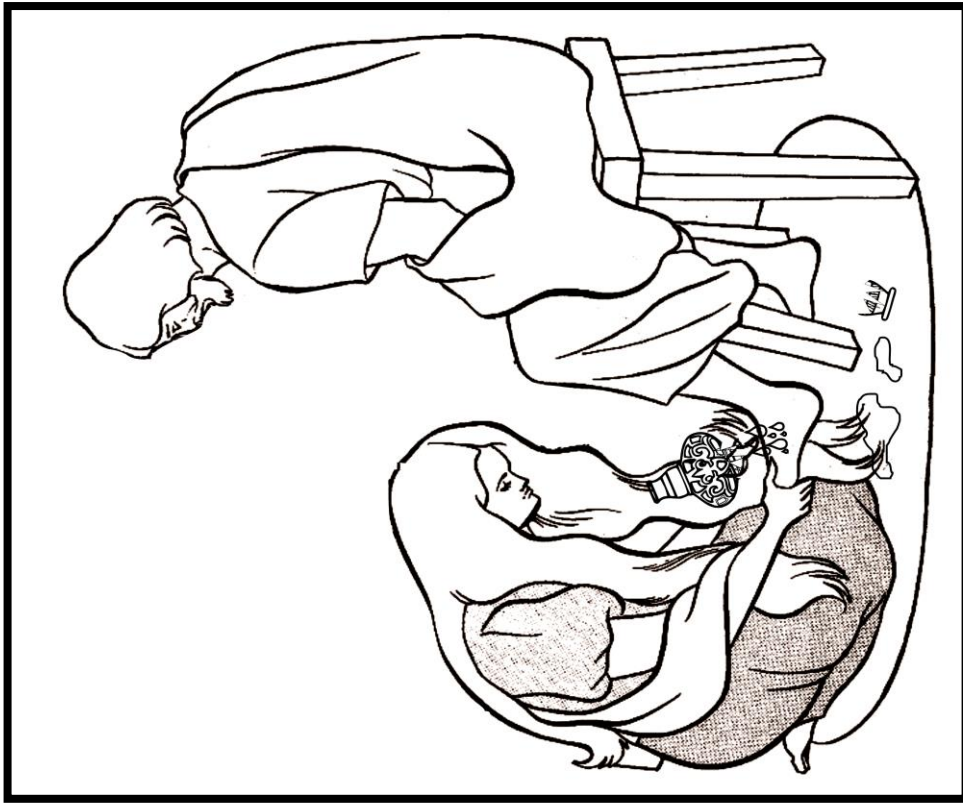
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Tegak dan Katakan Kucinta Yesus (no. 149)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



Kaki Yesus diurapi dengan minyak narwastu

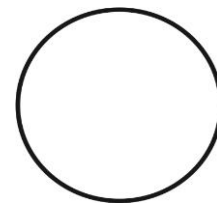
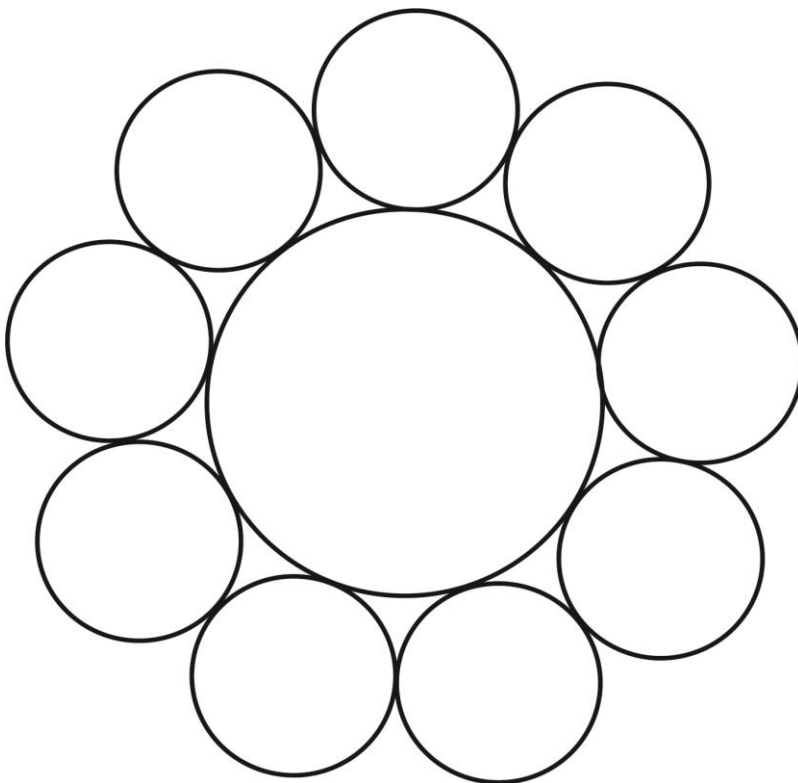


Rambut yang indah dan wangi dijadikan handuk untuk menyeka kaki Yesus



Rambut kita rawat , disisir, dikeramasi, diberi vitamin agar terlihat indah dan wangi

AKTIVITAS KELAS KECIL

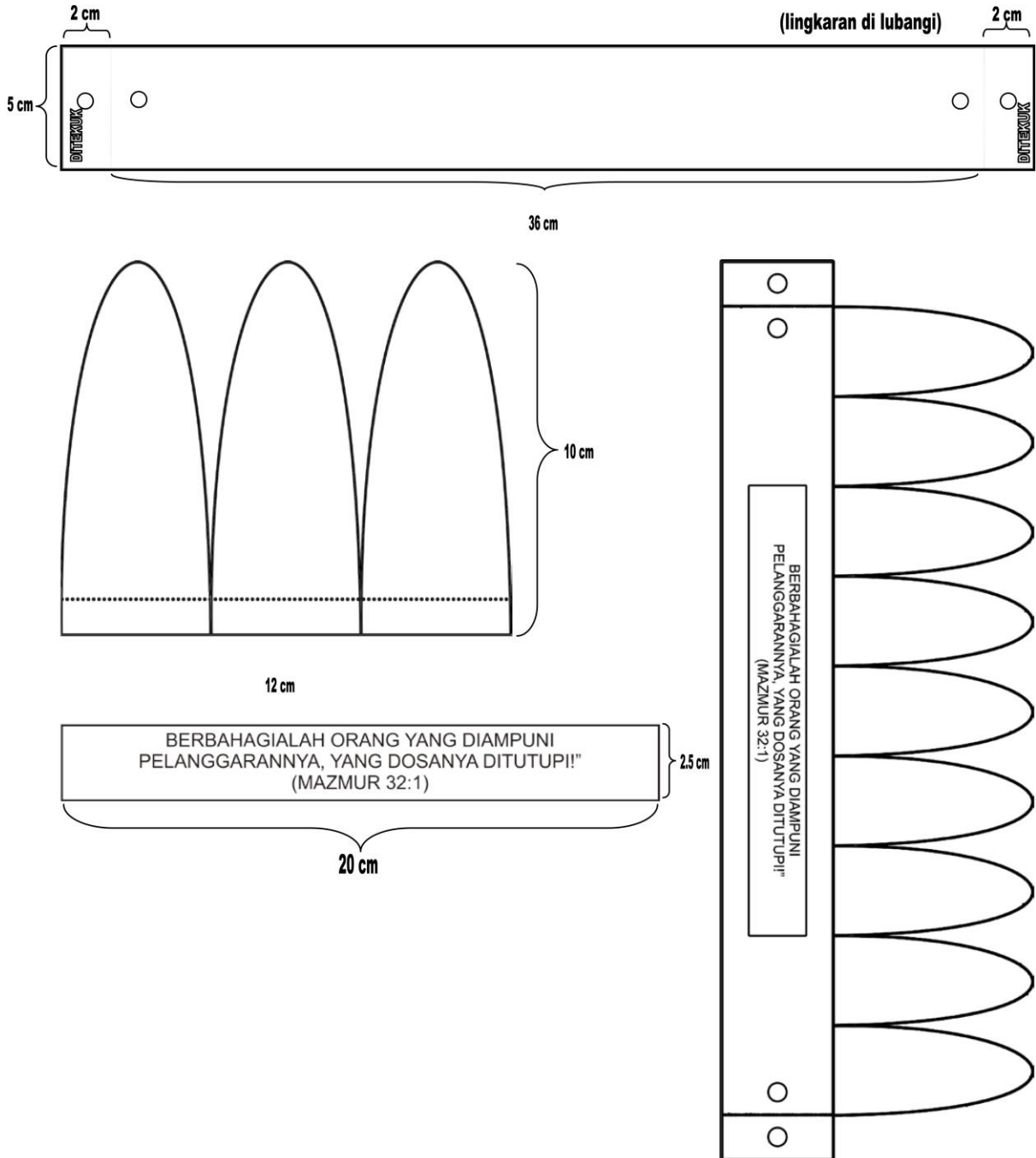


ukuran lingkaran kecil

“Berbahagialah orang
yang diampuni
pelanggarannya,
yang dosanya ditutupi!”

(Mazmur 32:1)

AKTIVITAS KELAS BESAR



MINGGU BIASA XII

- TEMA -

Yesus adalah Mesias

- TUJUAN -

Agar anak-anak mengenal Yesus sebagai Mesias Anak Allah.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Laskar Kristus (no. 104)
2. Yesus Kekasih Jiwaku (no. 172)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 9:18-24

CERITA

- Pada suatu ketika Yesus berdoa seorang diri, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya. Lalu Ia bertanya kepada mereka: "Kata orang banyak, siapakah Aku ini? Jawab mereka: "Yohanes Pembaptis, ada juga yang mengatakan: Elia, ada pula yang mengatakan, bahwa seorang dari nabi-nabi dahulu telah bangkit."
- Yesus bertanya kepada mereka, "Menurut kamu siapakah Aku ini?" Jawab Petrus: "Mesias dari Allah." Lalu Yesus melarang mereka dengan keras, supaya mereka jangan memberitahukan hal ini kepada siapapun.
- Dan Yesus berkata: "Anak Manusia harus menanggung banyak penderitaan dan ditolak oleh tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga."
- Kata-Nya kepada mereka semua: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku."
- Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan menyelamatkannya.

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa tokoh yang ada dalam cerita tadi? (Yesus dan murid-murid-Nya)
2. Apa yang dikatakan Yesus kepada murid-murid-Nya? (Siapakah Aku?)
3. Apa yang dikatakan oleh Petrus? (Mesias dari Allah)

Pada awal diceritakan bahwa Yesus sedang berdoa. Kebiasaan Yesus yang selalu berdoa mengingatkan kita akan pentingnya persatuan dengan Allah Bapa dalam segala hal.

Pertanyaan Yesus kepada para rasul, tentang siapa diri-Nya bukan pertanyaan biasa tetapi pertanyaan yang langsung menuju ke dalam hati, jadi sangat pribadi. Tujuannya adalah, membawa murid-murid masuk ke dalam pengenalan pribadi akan Yesus, dan hubungan pribadi serta persatuan dengan Yesus, Sang Juru Selamat, Jalan, Kebenaran, dan Hidup. Inilah kunci keselamatan dan hidup kekal: pengenalan akan Yesus dan hubungan-

persatuan dengan-Nya (Yoh 15:4) yang sekaligus mengantar pada hubungan-persatuan dengan Bapa (Yoh 17:3).

Jawaban Petrus bahwa Yesus adalah Mesias (Yang Diurapi) dari Allah merupakan jawaban yang keluar dari imannya akan Yesus Kristus. Tetapi Yesus melarang mereka untuk mengatakan kepada siapapun, karena belum waktunya para muridewartakan hal itu. Waktu yang tepat adalah sesudah Yesus bangkit. Mesias adalah Anak Manusia yang harus lebih dulu menanggung penderitaan, ditolak, dibunuh, dan dibangkitkan pada hari ketiga. *Nubuat Yesus ini telah terbukti dan penuh kuasa.*

Pertanyaan Yesus itu juga berlaku bagi kita. Siapakah Yesus bagi kita? Sahabat, Penolong, Penebus, Juru Selamat, dan lain-lain. Yesus mengundang setiap dari kita untuk masuk ke dalam *pengenalan yang intim dengan Yesus, memasuki hubungan dan persatuan yang mesra dengan-Nya, dan dengan Allah Bapa kita dalam Yesus. Karena barangsiapa telah melihat Yesus, telah melihat Bapa (Yoh 14:9), karena Yesus dan Bapa adalah satu (Yoh 10:30).* Jadi tujuan seluruhnya adalah *tunggal dan sangat fokus*, yaitu Yesus sendiri, seluruh Hidup-Nya dan Kerajaan Allah, sejak di dunia ini sampai kekal. Bukan harta kekayaan dunia, bukan kesenangan dunia, bukan kekuasaan dunia, bukan egoisme. Hanya Yesus! Dan ini kebenaran! Yesus berkata Dialah Jalan, Kebenaran, dan Hidup.

Karena itu, dengan PENUH KEBENARAN dan PENUH KASIH Yesus berkata kepada mereka semua: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal (*ἀπαρνησάσθω aparnēsasthō*, artinya *melepaskan, menolak mengakui sebagai milik sendiri, menolak aku-isme*) dirinya, memikul salibnya (salib itu lambang kematian: berarti *kematian terhadap dosa dan aku-isme yang merupakan pemberontakan dan kudeta terhadap Allah*) setiap hari dan mengikut (*ἀκολουθεῖτω akoloutheitō*, artinya mengikut, mendampingi, menjadi murid, bersekolah) Aku. Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan menyelamatkannya. "

Adik-adik, Yesus juga meminta kita untuk melakukan 3 hal dalam mengikuti Dia, Sang Mesias, yang dapat kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari sebagai ujud nyata iman kita akan Yesus Sang Mesias:

- Menyangkal diri: contohnya, lebih memilih membantu orangtua daripada bermain (gadget, bola, dan lain-lain) untuk kesenangan sendiri, lebih memilih mengikuti misa/BIAK daripada nonton televisi dan lain-lain, mempunyai waktu khusus untuk berdoa
- Memikul salib: penderitaan karena melakukan hal yang benar, misalnya: diolok teman karena menolak diajak menyontek, tidak jadi piknik karena menemani adik yang sakit, belajar dengan tekun, merasa lapar karena berbagi bekal
- Mengikut Aku: tekun berjuang melakukan apa yang diperintahkan Yesus, selalu bersama-Nya dan menjadi murid yang setia

Selain itu Yesus juga mengingatkan, bahwa siapa yang menyerahkan seluruh hidupnya pada Yesus akan selamat.

LAGU TEMA

Yesus Terang Dunia (no. 176)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 9:24a
“Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya”
- Kelas Besar
Lukas 9:24
“Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan menyelamatkannya.”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mewarnai gambar
- Kelas Besar
Menemukan kata tersembunyi

“

- PERUTUSAN -

Aku berani membuat tanda salib di depan umum.

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

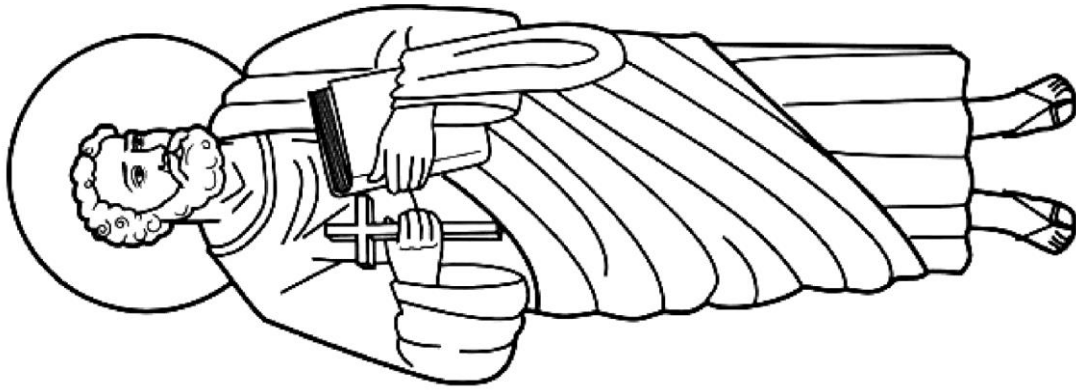
Dia Lahir untuk Kami (no. 48)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA

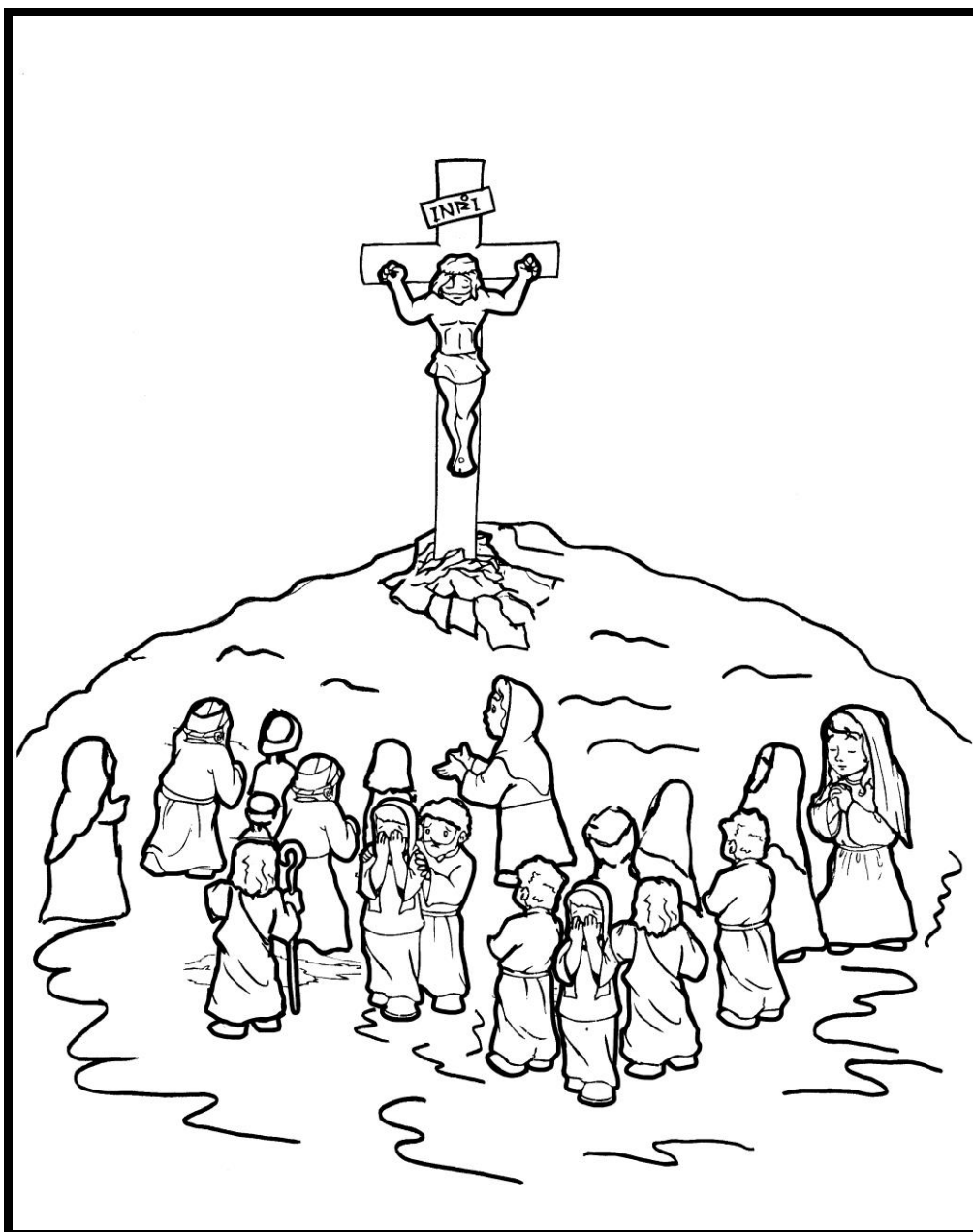


YESUS BERDOA



ST. PETRUS

AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR

Nama-nama siapa saja yang ada dalam bacaan Injil hari ini?

Adik-adik dapat menemukan nama-nama tersebut dan sebuah kata di dalam kotak yang sudah disediakan, kemudian berilah warna pada kata-kata tersebut.

N	Y	O	H	A	N	E	S	U	M
R	E	P	E	T	R	U	S	I	E
T	S	H	S	G	S	J	T	T	S
B	U	A	P	A	L	L	A	H	I
H	S	M	A	D	O	F	E	X	A
I	M	A	N	K	P	C	A	D	S

Kunci Jawaban:

1. Yesus
2. Petrus
3. Mesias
4. Yohanes
5. Allah
6. Iman

MINGGU BIASA XIII

- TEMA -

Mengikuti Yesus 100%

- TUJUAN -

Agar anak-anak semakin berani menanggapi ajakan Tuhan dengan sepenuh hati.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Sejuk Segar (no. 136)
2. Jalan Serta Yesus (no. 76)
3. Bapa Kudatang Pada-Mu (no. 26)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 9:51-62

CERITA

Keputusanku

- Sore itu Dinda dan teman-temannya asyik bermain petak umpet di halaman depan rumah. Dengan sukacita mereka berlari dan sembunyi, bergiliran yang kalah menjadi penjaga. Di tengah asyiknya mereka bermain, datanglah Kakak Pembina yang bernama kak Nola yang tinggal dekat rumah mereka, mengingatkan bahwa satu jam lagi mereka akan berangkat mengunjungi Santi yang sakit. Dinda dengan berat hati mengiyakan, tetapi meminta waktu untuk menyelesaikan permainan itu. Yuni, teman Dinda berkata, "Kak, saya mau ikut kunjungan, tetapi saya nonton film kesenangan saya dulu ya."
- Kak Nola menunggu Yuni yang lama baru kembali, namun akhirnya anak-anak datang juga dan mereka berangkat bersama. Kak Nola menegur dan memberi pengertian, bahwa meninggalkan permainan memang berat namun Dinda harus berani memilih perbuatan yang baik dengan mengalahkannya kepentingan dan kesenangan diri sendiri. Jika Dinda berani meninggalkan permainan yang menyenangkan, itu salah satu contoh Dinda mau belajar menjadi pengikut Kristus yang baik. Kak Nola juga memperingatkan Yuni untuk tidak membuat teman yang lain menunggu lama
- Dinda dan Yuni meminta maaf kepada Kak Nola karena sikap mereka yang tidak baik, mereka berkomitmen bahwa mereka tidak akan egois lagi, dan mengikuti ajaran Tuhan yang baik melalui teladan hidup-Nya

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapakah pelaku dalam cerita di atas? (Dinda, Yuni, Kak Nola)
2. Bagaimana sikap Dinda dan Yuni saat ditawarkan mengunjungi teman yang sakit oleh Kak Nola? (Mereka bersedia tapi bersyarat)
3. Perasaan apa yang muncul pada dirimu jika kesenanganmu dihalangi? (Sesuai jawaban anak-anak)

4. Apa pesan-pesan Tuhan bagi cerita di atas? (Jangan egois/hanya untuk kepentingan diri sendiri, berani memilih yang baik)

Mengunjungi teman yang sakit adalah tindakan yang baik. Dengan mengunjungi teman yang sakit, kita dapat menghibur, memberi perhatian dan berdoa bersama. Sikap Dinda dan Yuni yang menunda untuk berbuat baik, sama seperti pengikut Kristus yang ketika diajak Tuhan, mereka memberikan banyak alasan.

Kisah dalam Injil hari ini diawali dengan “Ketika hampir genap waktunya *Yesus diangkat ke sorga*”, yang menyatakan tujuan akhir bahagia dari misi Yesus untuk seluruh umat manusia: membawa seluruh umat manusia ke dalam surga di dalam Dia yang menebus mereka. Kata-kata “Ia mengarahkan pandangan-Nya untuk pergi ke *Yerusalem*” berarti melalui “proses Yerusalem”, yakni proses ditolak, sengsara, diadili, disalib, wafat, dan bangkit untuk menebus manusia yang terjadi di Yerusalem. Yerusalem adalah pusat perlawanan egois dan dosa pemberontakan terhadap Yesus, Putra Bapa, Allah sendiri.

Dalam perjalanan ke Yerusalem, Yesus dan para murid melewati suatu desa di daerah Samaria, tapi orang-orang Samaria menolak Yesus, yang adalah orang Yahudi. Kaum Samaria itu memang bermusuhan dengan kaum Yahudi karena pertentangan di antara mereka sejak abad ke-6 SM hingga masa Perjanjian Baru. Pertentangan tersebut terjadi terutama karena kaum Yahudi menganggap kaum Samaria tidak berdarah Israel murni karena merupakan keturunan hasil perkawinan campur penduduk Yahudi di Israel Utara dengan orang Asyur serta non-Yahudi lainnya yang dikirim ke daerah Samaria untuk menghancurkan kebangsaan dan kebudayaan mereka ketika Israel Utara kalah perang tahun 722 SM melawan bangsa Asyur. Selain itu, kaum Yahudi dan kaum Samaria menganggap ibadah masing-masing sebagai yang benar. Kaum Samaria membangun kenisah sendiri pada gunung Gerizim (Yoh 4:20), sedangkan kaum Yahudi beribadah di kenisah di Yerusalem.

Ketika dua murid-Nya, yaitu Yakobus dan Yohanes, melihat penolakan itu, mereka berkata: “Tuhan, apakah Engkau mau, supaya kami menyuruh api turun dari langit untuk membinasakan mereka?” Tetapi Yesus menegur mereka. Dua murid ini oleh Yesus diberi nama Boanerges, yang berarti anak-anak guruh.

Ketika Yesus dan murid-murid-Nya melanjutkan perjalanan mereka lewat desa lain, Yesus bertemu dan berbincang dengan tiga orang tentang mengikut Dia. Ada tiga pernyataan Yesus terhadap tiga orang itu tentang mengikut Dia.

Yang pertama, ketika seseorang di tengah jalan mengajukan diri untuk mengikut Yesus kemanapun Yesus pergi, jawaban Yesus adalah “serigala mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya.” Dengan perkataan itu Yesus menyatakan bahwa Dia tidak menjanjikan barang-barang/hal-hal dunia. Yesus adalah Anak Adam, manusia, yang lebih mulia dari serigala dan burung, tidak mempunyai ruang bagi barang-barang dunia dalam diri-Nya, tidak mengandalkan/menyandarkan diri pada dunia, yang bersifat sementara dan fana ini. Yesus mengajarkan *semangat dan sikap hidup yang benar, yakni lepas dan bebas dari barang/hal dunia dan mengandalkan serta berpusat pada Bapa-Nya saja* (Yoh 4:34; 5:30).

Yang kedua, ketika Yesus berkata kepada seorang lain: “Ikutlah Aku!” Tetapi orang itu berkata: “Izinkanlah aku pergi dahulu menguburkan bapakku” Yesus menjawab, “Biarlah orang mati menguburkan orang mati; tetapi engkau, pergilah dan beritakanlah Kerajaan Allah di mana-mana.” Yesus menyatakan bahwa “ini Iho Aku, Sang Empunya Kerajaan Allah dan Kehidupan Kekal, ada di sini di depanmu, langsung saja terima Aku dan ikut Aku 100%, demi kamu sendiri; di luar Aku, tidak ada kehidupan”. Berikutnya, jika orang-orang terdekat

kita, yang kita kasihan menghalangi atau menjauhkan kita dari Kristus, kita harus memiliki semangat untuk tidak mengikuti sikap mereka. Setiap kali Kristus mengutus kita untuk tugas apapun, kita tidak perlu bersandar pada manusia, lebih-lebih pada orang yang mementingkan hal-hal duniawi (Gal 1:15-16). Tak perlu ada alasan apapun untuk tidak taat pada panggilan Tuhan. *Ikut Yesus 100%, taat pada-Nya 100%*. Karena Dia itulah Allah, Kerajaan Surga, Kehidupan Kekal, dan Yang Empunya Surga itu! Ini dasar yang lebih dari segalanya untuk *taat penuh* pada Yesus!

Yang ketiga, ketika seorang lain lagi berkata: “Aku akan mengikut Engkau, Tuhan, tetapi izinkanlah aku pamitan dahulu dengan keluargaku.” Tetapi Yesus berkata: “Setiap orang yang siap untuk membajak tetapi menoleh ke belakang, tidak layak untuk Kerajaan Allah.” Keputusan “Ya” untuk mengikut Yesus haruslah *utuh sepenuh hati*. “Tidak utuh sepenuh hati” berarti tidak layak untuk Kerajaan Allah dan tidak berbuat sesuatupun yang berarti dan bernilai di hadapan Allah; mungkin saja dianggap berarti atau bernilai di hadapan manusia, tapi Allahlah Sumber dan Pedoman hidup kita. Bahkan, melihat ke belakang berarti mundur, dan mundur ke arah kebinasaan (Kej 19:26), yang berlawanan dengan Kerajaan Allah, yang adalah Kehidupan Bahagia Kekal. Hanya dia yang setia atau bertahan sampai akhir yang akan selamat.

Nah Adik-adik! Apa artinya jawaban Yesus pada kita? Dalam mengikut Tuhan diperlukan komitmen 100% dan keberanian untuk sepenuh hati dan setia, tidak bersandar pada harta kekayaan dan kekuasaan duniawi, tidak tergantung pada pendapat manusia, apalagi mereka yang menjauhkan diri kita dari Tuhan. Menatap ke depan, maju di jalan Tuhan dan jangan berhenti atau mundur ke belakang. Dengan tekad yang bulat, 100% ikut Yesus. Tuhan sudah memberikan segalanya pada kita agar kita bisa 100% berhasil: pertama, Diri-Nya sebagai Penebus dan kurban tebusan, harga kita sudah lunas 100% dibayar, juga Yesus menyertai kita selalu (Mat 28:20); kedua, Roh Kudus Yang Mahakuasa, Roh Bapa dan Putra, di dalam kita, menyertai kita (Yoh 14:16-17,26; Yoh 16:13); ketiga, Allah Bapa, tinggal di dalam kita (Yoh 14:20). Yesus dan Bapa adalah satu (Yoh 10:30) di dalam kita, karena kita anak-Nya dan hanya bisa hidup dari Hidup-Nya (Kej 2:7; Yoh 15:4).

LAGU TEMA

Maju Terus Bersama Yesus (no. 109)

AYAT HAFALAN

- Kelas Kecil
Lukas 9:57b
“Aku akan mengikuti Engkau, ke mana saja Engkau pergi.”
- Kelas Besar
Lukas 9:62
Tetapi Yesus berkata: “Setiap orang yang siap untuk membajak tetapi menoleh ke belakang, tidak layak untuk Kerajaan Allah.”

AKTIVITAS

- Kelas Kecil
Menempel gambar-gambar tindakan yang mengikuti Kristus pada gambar sandal



- Kelas Besar
Menghias dan menulis perbuatan pengikut Kristus

“ - PERUTUSAN –
Aku lebih memilih melakukan kebaikan daripada kesenangan diri sendiri. ”

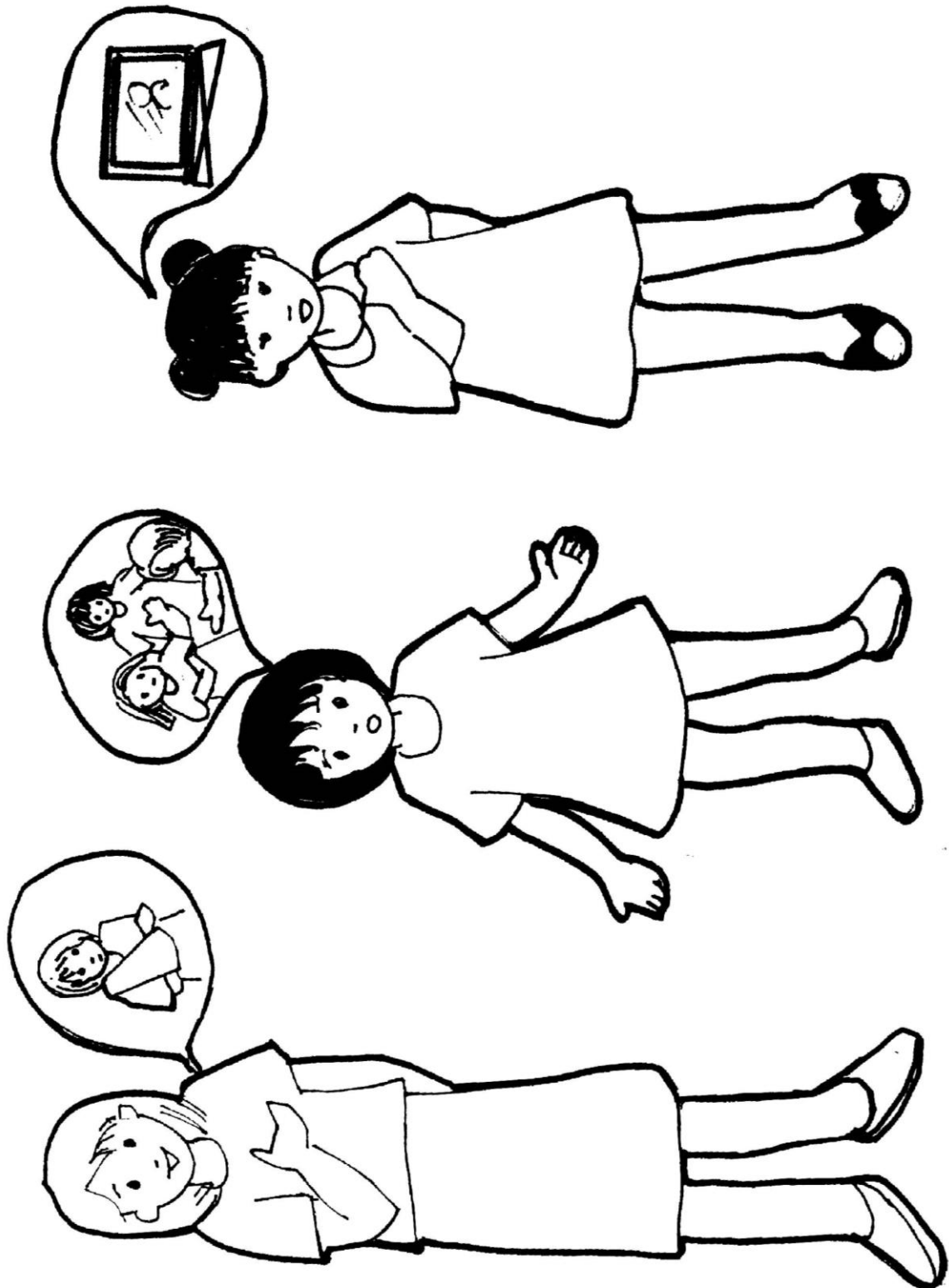
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

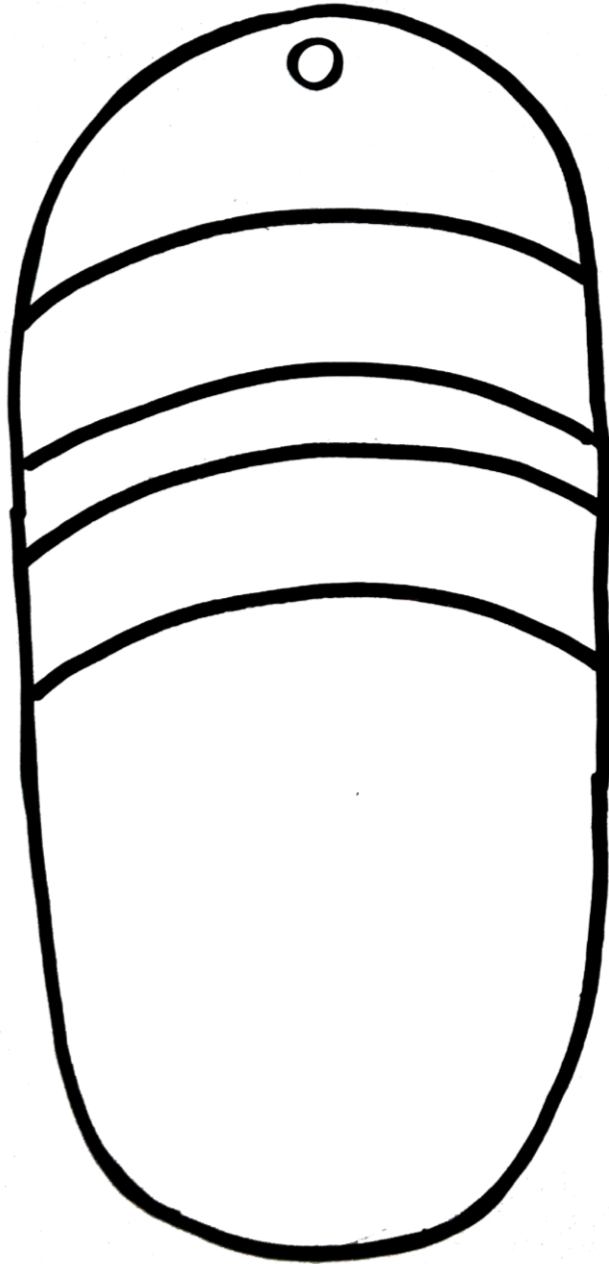
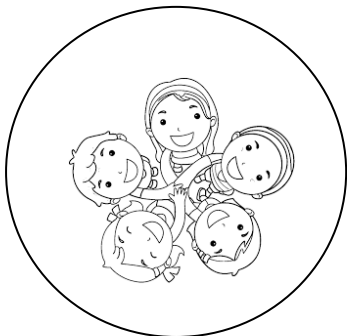
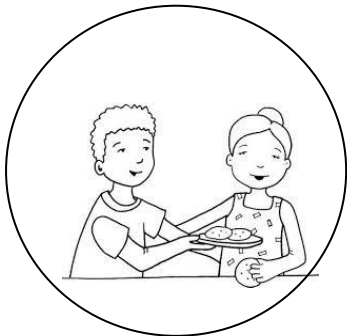
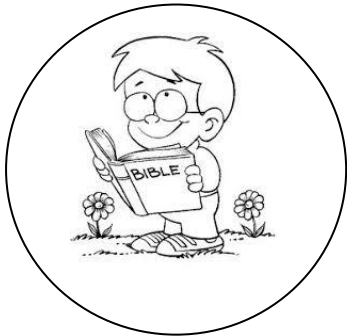
Mohon Berkat Tuhan (no. 118)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



MINGGU BIASA XIV

- TEMA -

Yesus Mengutus Kita Semua

- TUJUAN -

Agar anak-anak siap diutus menjadi murid Yesus.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Selamat Pagi Tuhan/Selamat Sore Tuhan (no. 139)
2. Yesusku Baik (no. 177)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 10:1-12.17-20

CERITA

Tuhan Yesus mengutus tujuh puluh murid lain untuk pergi berdua-dua mendahului-Nya ke setiap kota dan tempat yang akan dikunjungi-Nya. Kata-Nya kepada mereka: "Pergilah, sesungguhnya Aku mengutus kamu seperti anak domba ke tengah-tengah serigala. Janganlah membawa pundi-pundi atau bekal atau kasut, dan janganlah memberi salam kepada siapapun selama dalam perjalanan. Kalau kamu memasuki suatu rumah, katakanlah lebih dahulu: Damai sejahtera bagi rumah ini. Dan jikalau di situ ada orang yang layak menerima damai sejahtera, maka salammu itu akan tinggal atasnya. Tetapi jika tidak, salammu itu kembali kepadamu. Tinggallah dalam rumah itu, makan dan minumlah apa yang diberikan orang kepadamu, sebab seorang pekerja patut mendapat upahnya. Janganlah berpindah-pindah rumah. Dan jikalau kamu masuk ke dalam sebuah kota dan kamu diterima di situ, makanlah apa yang dihidangkan kepadamu, dan sembuhkanlah orang-orang sakit yang ada di situ dan katakanlah kepada mereka: Kerajaan Allah sudah dekat padamu. Tetapi jikalau kamu masuk ke dalam sebuah kota dan kamu tidak diterima di situ, pergilah ke jalan-jalan raya kota itu dan serukanlah: Juga debu kotamu yang melekat pada kaki kami, kami bebaskan di depanmu; tetapi ketahuilah ini: Kerajaan Allah sudah dekat."

Kemudian ketujuh puluh murid itu kembali dengan gembira dan berkata: "Tuhan, juga setan-setan takluk kepada kami demi nama-Mu. Lalu kata Yesus kepada mereka: "Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit. Sesungguhnya Aku telah memberikan kuasa kepada kamu untuk menginjak ular dan kalajengking dan kuasa untuk menahan kekuatan musuh, sehingga tidak ada yang akan membahayakan kamu. Namun demikian janganlah bersukacita karena roh-roh itu takluk kepadamu, tetapi bersukacitalah karena namamu ada terdaftar di sorga."

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapakah yang diutus Yesus? (Tujuh puluh murid)
2. Yesus mengutus apa kepada murid-Nya? (Pergi berdua-duaewartakan Kerajaan Allah sudah dekat)
3. Bagaimana jika murid-murid diterima di suatu kota? (Makan makanan yang dihidangkan, menyembuhkan orang sakit danewartakan Kerajaan Allah sudah dekat)
4. Bagaimana jika murid-murid tidak diterima di suatu kota? (Pergi ke jalan raya di kota dan menyerukan, “Juga debu kotamu yang melekat pada kaki kami, kami bebaskan di depanmu; tetapi ketahuilah ini: Kerajaan Allah sudah dekat”)
5. Apa yang terjadi setelah murid-murid kembali? (Murid-murid gembira dan bangga karena setan takluk kepada mereka demi nama Tuhan Yesus tapi Tuhan Yesus meminta mereka untuk tidak bersukacita karena hal itu, tetapi bersukacitalah karena namamu terdaftar di sorga)

Adik-adik, Yesus mengutus tujuh puluh murid untuk misi pewartaan kabar gembira Yesus Kristus, untuk mendahului-Nya ke setiap kota dan tempat yang hendak dikunjungi-Nya. Tuaian, umat manusia, itu banyak, tapi para pelayan misi penuaian untuk keselamatan sedikit. Mereka diminta Yesus memohon pada Bapa agar mengirim para pelayan misi keselamatan. *Dengan demikian, para murid masuk terlibat dalam misi Yesus sendiri.*

Perintah misi Tuhan Yesus atas tujuh puluh murid sangat detil termasuk tentang orang-orang dan situasi yang akan mereka hadapi dan bagaimana menyikapinya. Yang menantang memang, adalah menghadapi *serigala-serigala*, maksudnya, orang-orang yang jahat dan memusuhi Yesus serta para murid-Nya. Dalam keputusan itu, para murid diajar untuk tidak bersandar pada kekayaan duniawi, tapi bersandar pada Yesus yang diimani dan fokus pada misi dari Yesus. Yesus sudah memberi mereka kuasa-Nya: untukewartakan kabar gembira Yesus Kristus, untuk menyembuhkan orang sakit, untuk menaklukkan *setan (menginjak ular, yaitu iblis (Kej 3:14-15))* dan *kalajengking (kalajengking, maksudnya, roh yang menyebabkan malapetaka)*, dan *untuk menahan kekuatan musuh, sehingga mereka aman.*

Berikut detil perintah misi Yesus:

Janganlah membawa pundi-pundi atau bekal atau kasut,
janganlah memberi salam kepada siapapun selama dalam perjalanan.
Kalau memasuki suatu rumah, katakan lebih dahulu: “Damai sejahtera bagi rumah ini”;
kalau di situ ada orang yang layak menerima damai sejahtera, maka salam itu akan tinggal
atasnya; tapi jika tidak, salam itu kembali padamu;
tinggallah dalam rumah itu,
makan dan minum apa yang diberikan orang kepadamu, sebab seorang pekerja patut
mendapat upahnya;
janganlah berpindah-pindah rumah.
Kalau mereka memasuki sebuah kota dan diterima di situ, makanlah apa yang dihidangkan
kepadamu,
dan sembuhkanlah orang-orang sakit yang ada di situ
dan katakanlah kepada mereka: “Kerajaan Allah sudah dekat padamu.”

Tetapi kalau kamu tidak diterima di situ, pergilah ke jalan-jalan raya kota itu dan serukanlah:
“Juga debu kotamu yang melekat pada kaki kami, kami bebaskan di depanmu”; tetapi

ketahuilah ini: “Kerajaan Allah sudah dekat. Aku berkata kepadamu: pada hari itu Sodom akan lebih ringan tanggungannya dari pada kota itu.”

Lalu ketujuh puluh murid itu kembali dengan gembira karena keberhasilan perawatan mereka yang disertai penaklukan roh-roh jahat. Namun Yesus memberitahu agar mereka tidak bersukacita karena roh-roh itu takluk pada mereka, tetapi bersukacita karena nama mereka ada terdaftar di sorga, karena sorga itu kehidupan kekal, jadi, sorga itu yang terutama, jauh lebih penting dari takluknya roh-roh jahat pada mereka.

Para murid yang dimaksud dalam bacaan itu adalah kita semua juga, yang sudah dibaptis. Setelah dibaptis maka kita menjadi murid Tuhan Yesus dan kita harus siap diutus oleh-Nya. Seperti tujuh puluh murid yang diutus Yesus, kita pun akan menemui tantangan, baik dari dalam diri kita seperti rasa malas, sombong dan iri hati, *keinginan tak teratur untuk* beli mainan, main handphone (gadget), maupun dari luar diri kita seperti komentar negatif dari orang lain. Kita pasti bisa mengatasinya dengan kuasa dari Roh Tuhan yang berdiam di hati kita.

Dalam menjalankan tugas perutusan, para murid diminta untuk tidak membawa pundi-pundi, bekal dan kasut agar para murid hanya mengandalkan penyelenggaraan Tuhan saja selama perjalanan. Selain itu para murid juga dilarang memberi salam pada siapapun yang mereka temui di jalan agar mereka senantiasa fokus pada tugas perutusan mereka. Kita pun mengalami hal yang sama, kita seringkali mengandalkan kemampuan diri kita sendiri, dan seringkali lupa meminta pertolongan Tuhan dalam setiap aktivitas kita. Padahal kita tahu bahwa segala sesuatu tidak akan dapat berhasil tanpa kuasa dari Tuhan.

Bila para murid ditolak dalam melakukan tugas perutusan, mereka tidak membalas dengan kejahatan, mereka tetap bersikap baik dan benar, dan hanya memberi peringatan sehubungan dengan Kerajaan Allah yang sudah dekat. Kita juga harus tetap bersikap baik dan benar sesuai dengan perintah Yesus, sekalipun kita ditolak.

Sekarang bagaimana cara kita melakukan tugas perutusan dari Tuhan Yesus? Kita bisa aktif dalam kegiatan gereja seperti bina iman, misdinar, ataupun paduan suara. Selain itu kita juga harus menjadi anak yang pemaaf, penuh kasih, dan rendah hati. Kenapa harus seperti itu? Karena ketika Adik-adik menjadi anak yang pemaaf sekalipun kalian disakiti, menjadi anak yang penuh kasih pada semua orang tanpa membedakan dan senantiasa menjadi anak yang rendah hati dimanapun kalian berada, maka kalian sudahewartakan Kerajaan Allah di dunia ini. Orang lain yang melihat dan merasakan kebaikan dari sikap-sikap kalian itu akan merasakan juga kebaikan Yesus karena kalian adalah murid Tuhan Yesus. Jadi semua kebaikan yang kalian lakukan mencerminkan pula kebaikan Tuhan Yesus.

LAGU TEMA

Pekerja Kristus (no. 123)

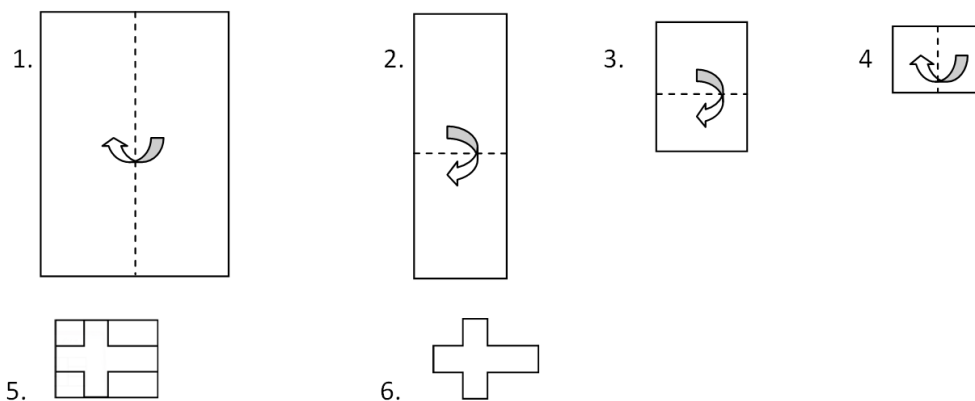
AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 10:3a
Pergilah, sesungguhnya Aku mengutus kamu
- Kelas besar
Lukas 10:3
Pergilah, sesungguhnya Aku mengutus kamu seperti anak domba ke tengah-tengah serigala.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Membuat Tongkat Perutusan (pembatas buku)
Cara membuat:
 1. Fotokopi pola pada kertas karton atau kertas yang tebal
 2. Potong sesuai pola
 3. Gambar bisa diwarnai dan dihias

- Kelas besar
Membuat Buku Salib
Cara membuat:
 1. Lipat kertas HVS menjadi dua bagian
 2. Lipat kembali menjadi dua bagian
 3. Lipat bagian atas ke atas dan lipat bagian bawah ke bawah
 4. Gambar salib pada lapisan paling atas
 5. Potong sesuai gambar
 6. Potong bagian bawah salib agar salib bisa dibuka
 7. Satu kertas akan menghasilkan dua buku
 8. Tulis "Buku Perutusan (diisi nama anak)"
 9. Buku bisa diisi perutusan yang dilakukan dalam satu minggu



- PERUTUSAN -

“

Aku selalu berdoa sebelum memulai segala aktivitasku.

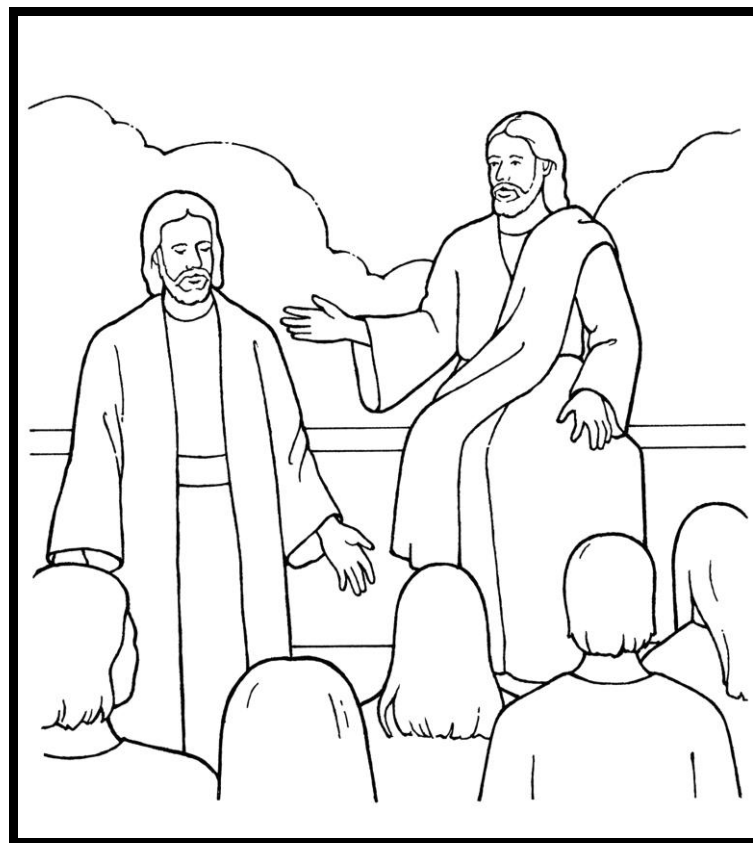
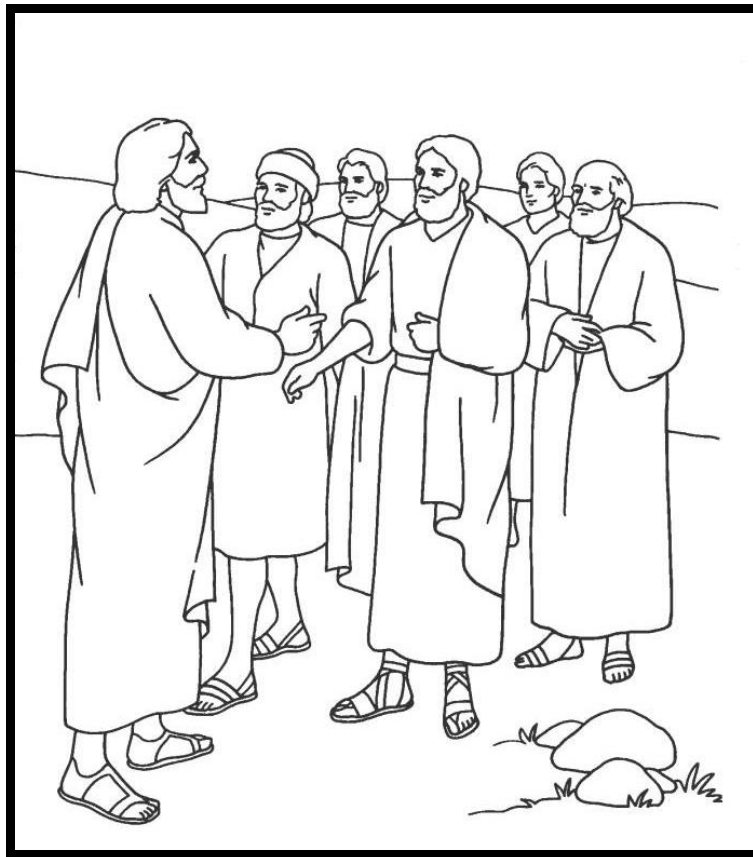
”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

Aku Bangga Jadi Anak Katolik (no. 12)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL



Aku diutus Tuhan Yesus



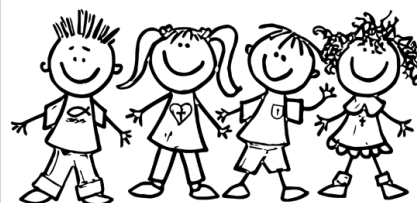
Membaca Kitab Suci



Berdoa setiap hari



Menjenguk teman yang sakit



Mengajak teman ke BIAK

MINGGU BIASA XV

- TEMA -

Mengasihi Sesama

- TUJUAN -

Agar anak mengasihi sesama dalam kehidupan sehari-hari.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. K..a..s..i..h.. (no. 85)
2. Kasih-Nya Seperti Sungai (no. 93)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 10:25-37

CERITA

Adik-adik yang terkasih, Injil hari ini bercerita tentang ajaran cinta kasih yang digambarkan dalam kisah orang Samaria yang baik hati. Yesus menceritakan tentang seorang Yahudi dan seorang Samaria. Kebanyakan orang Yahudi tidak suka kepada orang Samaria. Dalam kisahnya, Yesus menceritakan bahwa suatu hari ada seorang Yahudi turun ke Yerikho melewati gunung. Tetapi ia diserang penyamun. Uangnya dirampas dan ia dipukuli sampai hampir mati. Kemudian, seorang imam Yahudi lewat di jalan itu. Ia melihat orang yang dipukuli itu. Melihat hal tersebut orang Yahudi hanya berjalan di seberangnya. Lalu seorang lain yang sangat saleh beragama datang melewati. Orang tersebut adalah kaum Lewi yang ternyata juga tidak berhenti untuk menolong orang yang kesakitan itu.

Yesus kemudian memberikan contoh sikap teladan yang seharusnya dilakukan ketika melihat orang Yahudi yang terluka tersebut. Yesus memberi contoh teladan orang Samaria yang menolong orang Yahudi dengan menaruh obat pada lukanya. Setelah itu ia membawa orang Yahudi itu ke tempat penginapan dan merawatnya.

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Sebutkan nama tokoh dalam cerita yang disampaikan oleh Yesus? (Orang Samaria, orang Lewi, imam Yahudi, dan orang Yahudi)
2. Bagaimana sikap imam Yahudi dan kaum Lewi setelah melihat orang Yahudi yang dipukuli? (Tidak berhenti untuk menolong orang tersebut)
3. Bantuan apa yang diberikan oleh orang Samaria? (Menaruh obat pada lukanya, setelah itu ia membawa orang Yahudi itu ke tempat penginapan dan merawatnya)

Adik-adik yang terkasih, dikisahkan dalam Injil hari ini, suatu ketika seorang ahli Taurat yang mencoba Yesus dengan pertanyaan yang tidak mudah *dengan harapan Yesus tidak*

bisa menjawab dan reputasinya sebagai seorang rabi jatuh, katanya: “Guru, apa yang harus kuperbuat untuk **memperoleh hidup yang kekal?**” Yesus menjawab dengan pertanyaan yang sama balik kepada orang yang mencobainya sehingga Yesus tidak terjebak dalam rancangan jerat dan situasi mental pertanyaan itu: “Apa yang tertulis dalam hukum Taurat? Apa yang kaubaca di sana?” Jawab orang itu: “**Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu (Ul 6:5), dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri (Im 19:18).**” Kata Yesus kepadanya: “Jawabmu itu benar; **perbuatlah demikian, maka engkau akan hidup.**”

Tetapi untuk membenarkan dirinya, orang itu berkata kepada Yesus: “Dan siapakah sesamaku manusia?” Yesus mengisahkan tentang orang Samaria yang baik hati, lalu dan bertanya balik padanya dengan pertanyaan yang sama: “**Siapakah di antara ketiga orang ini, menurut pendapatmu, adalah sesama manusia dari orang yang jatuh ke tangan penyamun itu?**” Jawab orang itu: “**Orang yang telah menunjukkan belas kasihan kepadanya.**” Kata Yesus kepadanya: “**Pergilah, dan perbuatlah demikian!**”

Dengan dua kali Yesus menjawab, “Pergilah, dan perbuatlah demikian,” kita dapat memahami bahwa sebenarnya “**Sudahlah, engkau tak perlu banyak kata atau mencobai orang, pergi dan lakukan saja Hukum dan Perintah Kasih dari Tuhan itu!**”

Dari orang Samaria itu, kita dapat belajar bahwa **kasih** itu kaya arti dan nilai; **berbuat kasih** itu:

- **hati tergerak oleh belas kasihan (ayat 33): gerakan dari hati didorong belas kasih**
- **menyiraminya dengan minyak dan anggur, lalu membalut luka-lukanya (ayat 34): artinya menyembuhkan luka, baik luka fisik maupun luka hati**
- **menaikkan orang itu ke atas keledai tunggangannya sendiri: artinya memulihkan dan mengangkat martabatnya, menghargainya seperti dirinya sendiri**
- **membawanya ke tempat penginapan dan merawatnya; keesokan harinya ia menyerahkan dua dinar kepada pemilik penginapan itu, katanya: “Rawatlah dia dan jika kaubelanjakan lebih dari ini, aku akan menggantinya, waktu aku kembali”: artinya terlibat sepenanggungan, merawat, dan mengangkat hidup orang**

Yesus memberikan contoh teladan cinta kasih nyata melalui sikap orang Samaria yang menolong dengan hati yang tulus tanpa memandang perbedaan. Kisah “Orang Samaria yang Murah Hati” bukan sekadar kisah teladan menolong orang lain tanpa pamrih untuk kita, melainkan kita **diperintahkan untuk benar-benar terlibat dan berbuat kasih** dalam kehidupan orang-orang di sekeliling kita yang sekalipun tidak ramah pada kita, tapi mereka butuh kita: misalnya, teman-teman yang sikapnya kasar tapi sedang kesulitan belajar atau sedang berdukacita.

Hukum kasih yang diajarkan oleh Yesus: “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri,” adalah **hukum** dan suatu **perintah** yang **harus** dan **wajib** kita lakukan **untuk mendapat hidup kekal bersama Bapa di surga**. Karenanya pada Injil hari ini Yesus mempertegasnya dua kali melalui kata-kata Yesus: “perbuatlah demikian, maka engkau akan hidup” (ayat 28) dan diulang lagi pada ayat 37: “Pergilah, dan perbuatlah demikian!” Jadi hukum kasih bukan cuma kata-kata, bukan juga tindakan main-main, yang bisa/tidak bisa dilakukan, atau dilakukan seenaknya, atau dipilih-pilih. Bukan! Melainkan harus dilakukan oleh semua manusia agar manusia bisa HIDUP. *Kalau KASIH tidak dilakukan, maka manusia tidak bisa hidup, karena bisa berada*

dalam kegelapan dosa dan maut sampai selama-lamanya. Karena berarti menolak Allah, Pemilik Surga, yang adalah KASIH!

Kasih itu memberi kebaikan objektif pada orang lain, bukan menurut kesukaanku, melainkan demi kebaikan nyata orang lain itu sendiri. Kasih itu rela berkorban, mau terlibat dalam kehidupan sesama yang membutuhkan, detail, penuh perhatian, keluar dari diri sendiri (tidak mementingkan diri sendiri), memberi kebaikan pada orang lain sesuai kebutuhan orang lain, bukan berdasarkan pemikiran kita sendiri.

Tuhan menghendaki kita mengasihi sesama manusia, bukan hanya manusia yang sekelompok dengan kita, melainkan semua manusia. Dalam kehidupan sehari-hari kita diminta untuk berbuat kasih tanpa memandang situasi atau status apapun. Hal sederhana yang bisa kita lakukan ketika berada dalam lingkungan sekolah yakni menjalin pertemanan dengan latar belakang yang beragam yakni ada yang kaya/miskin, budaya, suku, agama dan ras yang berbeda. Ketika Adik-adik berada dalam situasi yang beragam tersebut, tetap mampu menjalin relasi pertemanan dengan baik. Tindakan sederhana lainnya adalah mendoakan dan menjenguk ketika ada teman yang sakit, bersikap sopan santun kepada siapapun yang berada di lingkungan sekolah baik dengan bapak/ibu guru hingga petugas kebersihan di sekolah. Juga mengampuni dan **tetap** bersikap benar dan baik seperti Yesus, **dengan kekuatan kasih Yesus**, kalau ada teman yang berkata atau bertingkah tidak menyenangkan pada Adik-adik. Ayo, kita benar-benar berusaha meneladani Yesus yang penuh kasih dalam kehidupan sehari-hari. Tuhan memberkati.

LAGU TEMA

Kasih Yesus Manis dan Indah (no. 91)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 10:27b
"Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."
- Kelas besar
Lukas 10:27
"Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mewarnai
- Kelas besar
 1. Mengurutkan gambar acak cerita Orang Samaria yang Baik Hati dengan memberi nomor urut di bawah gambar dan menceritakan dengan singkat
 2. Permainan
Sebelum mulai aktivitas ini terlebih dahulu kakak pendamping membagi anak-anak menjadi 4 kelompok. Setelah terbagi menjadi 4 kelompok, lalu kakak pendamping menamai 4 kelompok dengan nama :
Kelompok 1: kelompok penyamun

Kelompok 2: kelompok imam yahudi
Kelompok 3: kelompok kaum Lewi
Kelompok 4: kelompok orang Samaria

Setelah semua memiliki nama kelompok, lalu tiap kelompok dibagikan bacaan Injil Lukas 10:25-37. Salah satu pemimpin tiap kelompok membacakan bacaan tersebut kepada anggota kelompoknya. Kemudian berdasarkan bacaan Injil tersebut, setiap kelompok menciptakan yel-yel berupa ungkapan kalimat pendek yang mudah diucapkan yang mewakili peran dari kelompok masing-masing. Yel-yel tersebut mewakili tokoh yang menjadi nama kelompok masing-masing. Selain ungkapan juga dapat disertai dengan gerakan tubuh yang membuat anak dapat berekspresi sebebasnya.

Contoh yel-yel:

Kelompok penyamun: ada mangsa di jalan....mari rampokkkkkkk
Kelompok kaum Lewi: ah....pura-pura tak melihat dan mendengar
Kelompok imam Yahudi: tugasku masih banyak.....maaf yaaaa...
Kelompok orang Samaria: aduh kasihan sekali, ayo kita tolong...

Setelah diberi waktu untuk mempersiapkan yel-yel dan berlatih sendiri-sendiri dalam kelompok, baru permainan dapat dimulai. Tiap kali ada kata: penyamun, imam Yahudi, orang Lewi, orang Samaria, maka kelompok dengan nama tersebut harus mengucapkan yel-yel dengan keras dan lantang. Lalu mulailah kakak pendamping membawakan alur cerita orang Samaria Yang Murah hati dengan ide penyampaian yang dapat dibuat sendiri.

Agar lebih meriah dan membawa keseruan, kakak pendamping dapat merangkai cerita dengan berulang-ulang menyebutkan secara acak tokoh-tokoh yang telah disebutkan tadi. Selamat berkreasi, Tuhan memberkati.

- PERUTUSAN -

“ Saya mengucapkan selamat pagi kepada orangtua, guru, teman, tukang kebun, dan satpam sekolah. ”

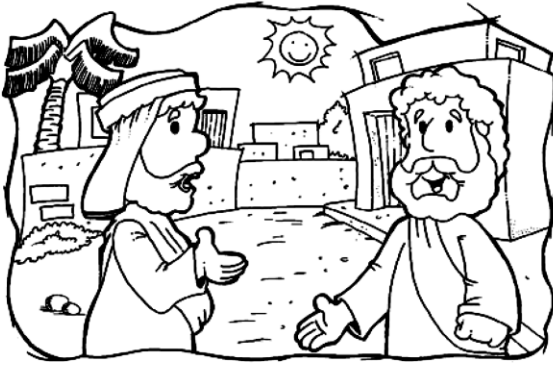
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

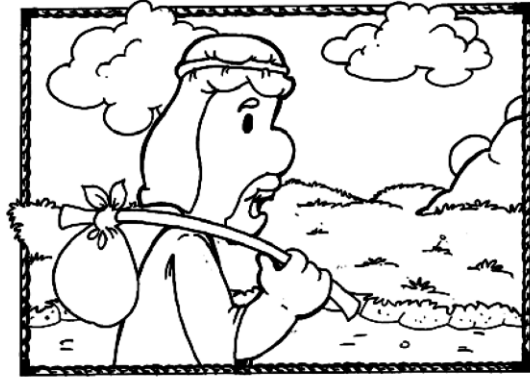
Jangan Lelah (no. 82)

DOA PENUTUP

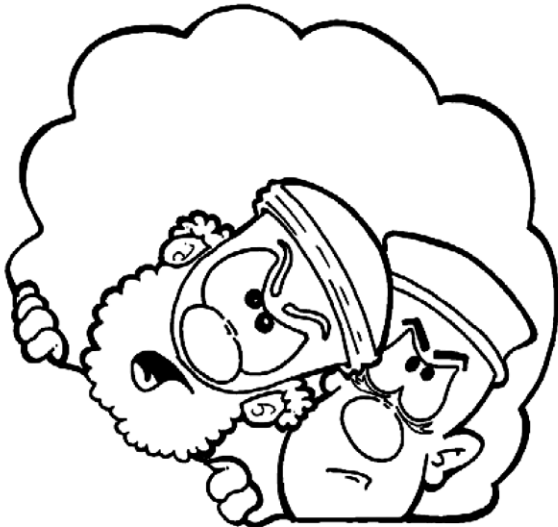
ALAT PERAGA CERITA



Yesus berkata kepada seorang laki-laki bahwa ia harus mengasihi sesamanya. Siapakah sesamaku itu? Yesus mengetahui apa yang dipikirkan oleh orang tersebut.



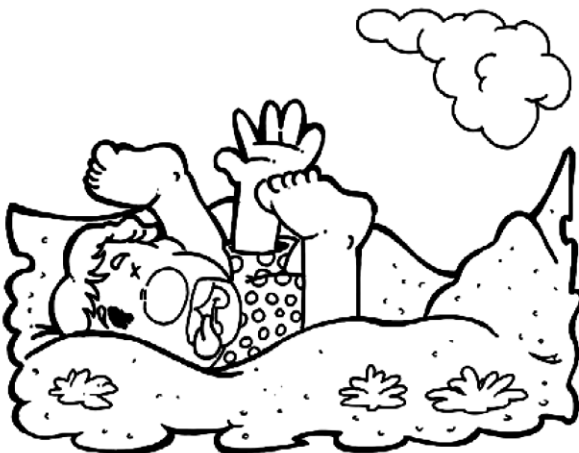
Dalam kisahnya, Yesus menceritakan bahwa suatu hari ada seorang Yahudi turun ke Yerikho melewati gunung.



Seorang penyamun mengintai dan hendak merampas uang orang tersebut.



Orang Yahudi dipukuli oleh penyamun.



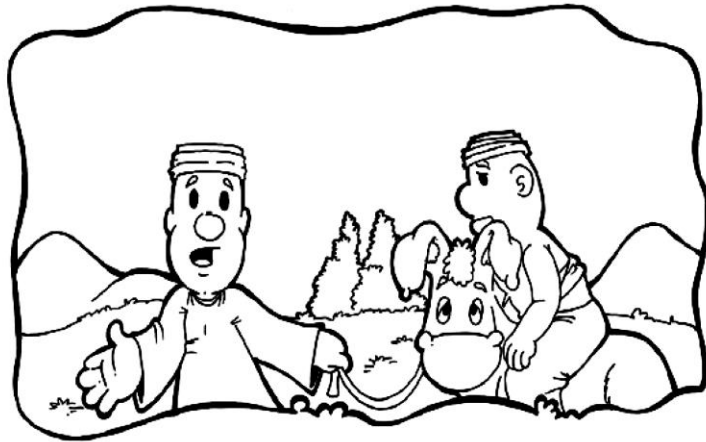
Orang Yahudi hampir terbunuh



Imam Yahudi hanya melihat dan tidak menolong

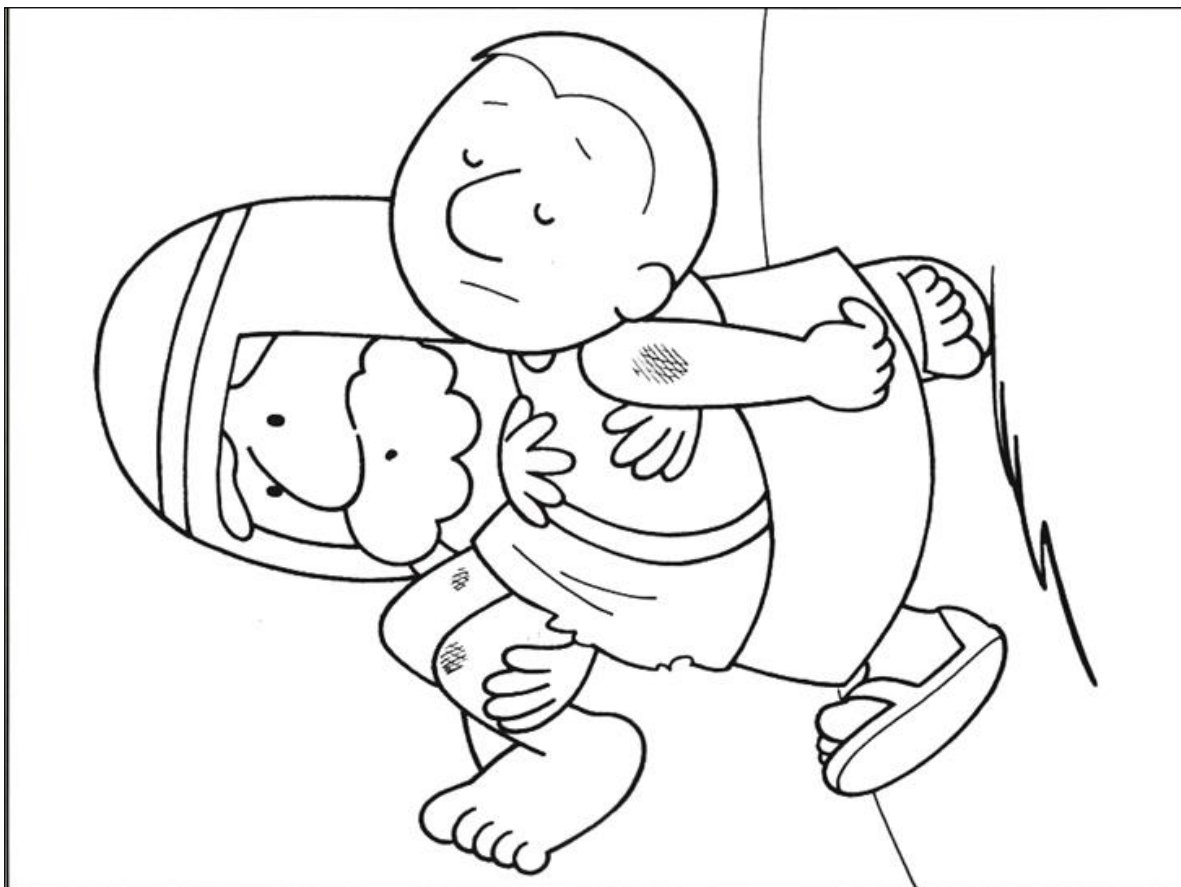


Orang Lewi juga hanya melihat dan tidak menolong



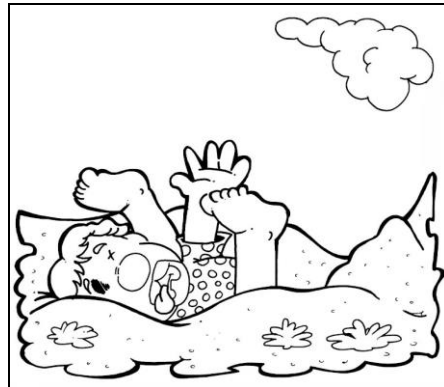
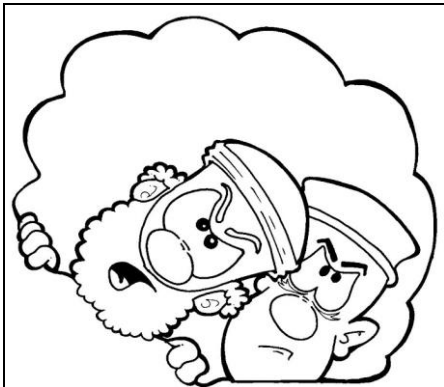
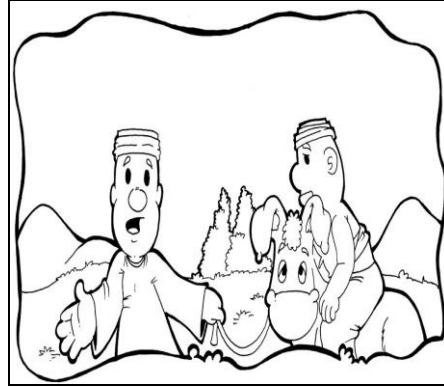
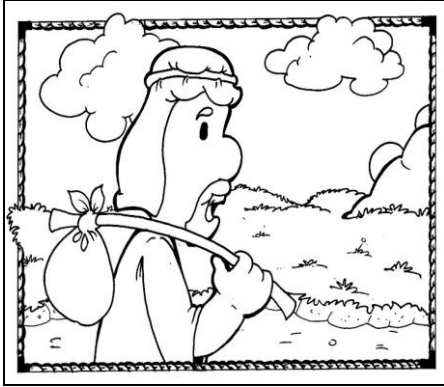
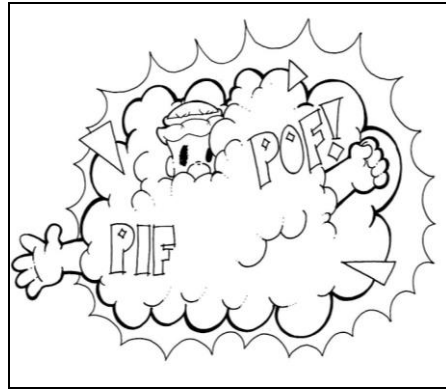
Hanya orang Samaria yang tergerak hatinya untuk menolong

AKTIVITAS KELAS KECIL



Orang Samaria yang Baik Hati

AKTIVITAS KELAS BESAR



MINGGU BIASA XVI

- TEMA -

Pilihan yang Terbaik

- TUJUAN -

Agar anak-anak bisa memilih yang terbaik dalam hidupnya,
sesuai dengan Firman Tuhan.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. 1 2 3 (Satu Dua Tiga) (no. 1)
2. Di Dalam Dunia Ada Dua Jalan (no. 45)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 10:38-42

CERITA

Maria dan Marta

- Pada suatu waktu ketika Tuhan Yesus bersama dengan murid-murid-Nya dalam perjalanan tibalah mereka di sebuah kampung. Di sana ada seorang perempuan yang bernama Marta. Perempuan itu mempunyai saudara laki-laki bernama Lazarus yang dibangkitkan Yesus dan saudari perempuan yang bernama Maria. Lazarus, Marta dan Maria sangat dikasihi Tuhan Yesus. Marta dan Maria menerima Tuhan Yesus dan para murid-Nya di dalam rumah mereka.
- Maria menyambut Tuhan Yesus dan duduk di bawah kaki Tuhan serta mendengarkan Tuhan Yesus, sedangkan saudarinya Marta sibuk di belakang (dapur) mempersiapkan sesuatu untuk Tuhan Yesus beserta murid-murid-Nya. Maka datanglah Marta menghampiri Tuhan Yesus dan berkata: "Tuhan, tidakkah Engkau peduli, bahwa saudariku membiarkan aku melayani seorang diri? Suruhlah dia membantu aku." Tetapi Tuhan menjawabnya: "Marta, Marta, engkau kuatir dan menyusahkan diri dengan banyak perkara, tetapi hanya satu saja yang perlu: Maria telah memilih bagian yang terbaik, yang tidak akan diambil dari padanya."

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman :

1. Siapa tokoh-tokoh dalam cerita tadi? (Maria dan Marta)
2. Dimana peristiwa itu terjadi? (Betania)
3. Apa yang dilakukan Maria? (Duduk di bawah kaki Tuhan dan mendengarkan Tuhan)
4. Apa yang dilakukan Marta? (Sibuk bekerja di dapur)
5. Apa jawab Tuhan Yesus kepada Marta? (Bahwa Maria telah memilih hal yang benar)

Tuhan Yesus pada hari ini mengajarkan kepada kita bagaimana kita menentukan sebuah pilihan yang benar dan berkenan kepada Tuhan. Pada bacaan Injil di atas, Firman Allah mengajak kita untuk *memilih yang terbaik dan tepat*. Marta sibuk dengan menyiapkan

makanan dan minuman ketika Tuhan datang dan tinggal di rumahnya. Tetapi karena kesibukannya Marta tidak menyadari bahwa *Tuhan ingin berada bersama, berbagi cerita, dan menyampaikan kabar sukacita* untuk semua yang ada di dalam rumah tersebut *pada saat itu*. Maria telah memilih *hal benar* di hadapan Tuhan yaitu dengan menyambut dan duduk di bawah kaki Tuhan (*παρακαθήσασα parakathestheisa*, artinya *telah sedang duduk*) serta mendengarkan apa yang disampaikan oleh Tuhan Yesus *saat itu*. Apa yang telah dikerjakan Marta *bukanlah hal yang buruk*, Marta tidak memilih yang terbaik dan *tepat saat itu*. Melayani sesama adalah hal yang baik tetapi duduk diam mendengarkan Tuhan dan bersatu dengan-Nya adalah hal yang terutama. Tuhan mengingatkan bahwa kesibukan yang kita lakukan dapat membuat kita lupa tentang hal yang lebih penting dalam hidup kita yaitu dekat dan bersatu dengan Tuhan.

Bagaimana dengan diri kita? Sudahkah hari ini kita duduk di bawah kaki Tuhan serta mendengarkan kabar sukacita dari-Nya? Adik-adik, melalui bacaan Injil hari ini, kita kembali diingatkan bahwa sangat penting berdiam sejenak di bawah kaki Tuhan serta mendengarkan Firman-Nya. Berilah waktu untuk menyambut dan mendengarkan Firman Tuhan, sebelum kita memulai kegiatan kita setiap hari, baik di sekolah, bermain, les, ataupun kegiatan-kegiatan yang lainnya.

Tuhan telah datang ke rumah kita, Dia ingin bercerita dan berbicara dengan kita, mungkin sudah lama kita tidak mendengarkan Dia tetapi Dia selalu ada untuk kita. Tinggalkan gadget, acara TV, kegiatan kesukaanmu sejenak agar kamu mempunyai waktu bersama Tuhan. Berilah waktumu untuk bersama dengan Tuhan, mohonlah perlindungan dan bimbingan Tuhan. Tuhan tidak pernah meninggalkan kita, Tuhan selalu ada waktu buat kita, dan Ia menunggu kita untuk berbincang dengan-Nya.

LAGU TEMA

Pasukan Kristus (no. 122)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 10:42a
“tetapi hanya satu saja yang perlu: Maria telah memilih bagian yang terbaik”
- Kelas besar
Lukas 10:42
“tetapi hanya satu saja yang perlu: Maria telah memilih bagian yang terbaik, yang tidak akan diambil daripadanya.”

AKTIVITAS

- Kelas kecil dan besar
Permainan: Memilih yang terbaik
Bahan:
Bola plastik 20 buah:
 - 10 buah diberi tulisan perbuatan baik dan emoticon wajah ceria
 - 10 buah diberi tulisan perbuatan buruk dan emoticon wajah sedih

Cara bermain:

- Buat kelompok terdiri dari 3 anak atau lebih (d disesuaikan jumlah anak BIAKnya)
- Sediakan kotak (sesuai jumlah kelompok) berisi bola plastik yang sudah diberi tempelan
- Anak pertama dalam kelompok mengambil satu bola, demikian seterusnya dengan anak berikutnya
- Anak yang mendapatkan perbuatan buruk, harus mengubah tulisan perbuatan buruk menjadi perbuatan baik dan mengganti emoticonnya juga
- Pemenangnya adalah kelompok yang terbanyak mengumpulkan bola perbuatan baik dan sudah mengganti perbuatan buruk menjadi perbuatan baik

Makna: di dalam hidup sehari-hari ada perbuatan baik dan buruk, kita harus mengubah perbuatan kita yang buruk menjadi yang baik.

Alternatif aktivitas

- Kelas kecil
Mewarnai alat peraga
- Kelas besar
Mengurutkan cerita dari alat peraga dan warnailah
(Alat peraga di potong sesuai kotaknya, dan dibagikan acak ke anak-anak)

“

- PERUTUSAN -
Aku rajin berdoa dan membaca Kitab Suci.

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Hati Sebagai Hamba (no. 188)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



MINGGU BIASA XVII

- TEMA -
Hal Berdoa
- TUJUAN -

Agar anak-anak setia dalam hal berdoa dan memahami cara berdoa yang benar sesuai dengan yang diajarkan Tuhan Yesus sendiri.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Selamat Pagi Tuhan (no. 139)
2. God is So Good (no. 54)
3. Bapa Kudatang Pada-Mu (no. 26)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 11:1-13

CERITA

Doa Santa Monika

- Monika dilahirkan pada tahun 331 di Tagaste, Algeria, Afrika Utara dari keluarga Kristen yang taat. Monika bukan penduduk asli Afrika, ia keturunan orang perantauan dari Fenisia
- Monika dinikahkan dengan Patrisius, seorang pegawai tinggi pemerintahan kota. Mereka dikaruniai tiga orang anak: Agustinus, Navigius, dan Perpetua (yang kelak memimpin biara). Patrisius seorang kafir yang berperangai buruk, suka mabuk setiap malam, suka naik pitam dan sering menertawakan usaha keras Monika untuk mendidik Agustinus menjadi pemuda Kristiani. Meskipun demikian, Monika tidak pernah membantah ataupun bertengkar dengan suaminya. Tak henti-hentinya ia berdoa agar suami dan putranya segera bertobat dan menerima Kristus
- Monika menanggung segala pencobaan hidupnya dengan sabar, lemah lembut, dan berbelas-kasih. Imannya yang kuat beroleh ganjaran tatkala Patrisius pada akhirnya menerima iman Kristiani dan dibaptis setahun sebelum meninggal dunia pada tahun 371. Bahkan ibu Patrisius pun juga dibaptis
- Ketika Patrisius meninggal, Agustinus berumur 17 tahun, ia tidak mau dibaptis. Ia seorang yang cerdas, tetapi hidupnya penuh dengan dosa. Hal itu menyedihkan hati Monika. Monika tekun dan setia mendoakan Agustinus agar mau bertobat. Ia juga meminta Bapak Uskup untuk menasehati Agustinus. Begitu juga ketika Agustinus di Roma, Monika meminta Bapak Uskup Ambrosius untuk membimbing Agustinus
- Akhirnya Agustinus bertobat dan mau dibaptis, bahkan lebih jauh dari itu Agustinus menjadi imam dan akhirnya ditahbiskan menjadi Uskup. Agustinus membaktikan diri pada pelayanan kepada Allah. Kelak di kemudian hari, Agustinus dikenal tidak hanya sebagai seorang uskup yang mengagumkan, melainkan juga sebagai salah seorang dari para kudus dan para pujangga Gereja Katolik. Inilah puncak jawaban doa Monika yang berdoa hampir 20 tahun

- Santa Monika dihormati sebagai pelindung ibu rumah tangga. Pestaanya dirayakan setiap tanggal 27 Agustus

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa nama Santa dalam cerita di atas? (Santa Monika)
2. Apa yang membuatnya sedih? (Suami dan anaknya tidak mau bertobat)
3. Apa yang dilakukannya? (Berdoa terus menerus selama 20 tahun)
4. Apakah doa Santa Monika terkabul? (Ya)
5. Siapakah nama anak yang selalu di doakannya? (Agustinus)

Pernahkah Adik-adik berdoa memohon sesuatu dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan, tetapi Tuhan belum memberi jawaban? Jika kalian pernah mengalami hal seperti itu, tetap percayalah kepada Tuhan seperti yang dilakukan oleh Santa Monika. Dua puluh tahun lamanya ia berdoa, barulah ia melihat bahwa Tuhan menjawab doanya. Teruslah berharap pada Tuhan, karena Ia punya suatu rencana yang indah untukmu.

Bacaan Injil hari ini adalah salah satu yang terindah dalam seluruh Kitab Suci. Dikisahkan Yesus selalu berdoa. Karena itu para murid meminta Yesus untuk mengajari mereka berdoa karena Yohanes mengajari para muridnya berdoa. Kemudian Yesus mengajari mereka berdoa “Bapa Kami”, yang disebut juga “Doa Tuhan” karena diberikan oleh Tuhan Yesus, Guru, dan Teladan kita (KGK 2773).

Doa Bapa Kami adalah doa yang **paling mendasar, intisari** seluruh Injil, **pusat** dari Kitab Suci, dan doa yang **paling sempurna**, yang merupakan warisan yang sangat berharga bagi kita. **Doa Tuhan** ini menjadi **doa Gereja**, didoakan dalam Ibadat Harian, dan Sakramen Inisiasi: Baptis, Penguatan, dan Ekaristi. Perayaan Ekaristi dilakukan Gereja setiap hari hingga Yesus datang kedua kalinya ketika “Datanglah Kerajaan-Mu” ini menjadi sempurna digenapi (KGK 2773-2776).

Doa ini memiliki dua bagian dan tujuh permohonan. Bagian pertama, tiga permohonan, untuk Tuhan: *nama-MU, kerajaan-Mu, kehendak-Mu (Mat 6:10; KGK 2860)*. Bagian kedua, empat permohonan untuk kebutuhan kita di dunia saat ini: *berilah kami ..., ampunilah kami ..., janganlah membawa kami ..., bebaskanlah kami ... (Mat 6:13)*. Doa ini mengandung penyembahan kepada Allah, penyerahan diri kita kepada-Nya, permohonan pemeliharaan hidup, pengampunan dan penyembuhan dari dosa, perlindungan dari pencobaan, dan permohonan kemenangan atas yang jahat dalam peperangan rohani (KGK 2803-2805).

Bapa (Yunani: Πάτερ *pater*, Ibrani: אָבִי *ābî* , artinya **Bapa, Ayah, Orangtua, dan Sumber Benih Keturunan yakni seluruh manusia, Kepala Keluarga dan Rumah Tangga Seluruh Manusia, Kepala dan Penanggungjawab Kehidupan Keluarga Seluruh Manusia Dengan Kasih – dipanggil dengan penuh rasa hormat**). Panggilan “Bapa” dalam doa yang diberikan oleh Yesus pada kita. Jadi, nyatalah bahwa kita adalah anak-anak Allah dalam persatuan dengan Yesus. Yesus juga memberi kita Roh Kudus ke dalam hati dan hidup kita, yang membuat kita dapat berseru “Bapa” (Rom 8:15; KGK 2766). Kita anak-anak surga! **Tuhan Yesus ingin agar kita masuk ke dalam hubungan yang intim dan mesra dengan Bapa kita.**

Dikuduskanlah (ἀγιασθήτω *hagiasthētō*, artinya dikhususkan oleh semua orang sebagai suci, murni, bersih hanya bagi Allah). Objeknya **tunggal**, yakni hanya “**nama-Mu**” (KGK 2807).

Datanglah Kerajaan-Mu. Kita mohon agar Engkau merajai, memerintah, mengatur, mengendalikan, dan mengubahkan kehidupan kami menurut *standar surga*; doa agar Kerajaan Allah di dunia bertumbuh dan final dengan kedatangan Yesus kedua kalinya. (KGK 2859)

Berilah kami setiap hari makanan kami yang secukupnya: Kita mohon makanan duniawi yang perlu untuk hidup di dunia dan Makanan Kehidupan: Firman Tuhan dan Tubuh Kristus (KGK 2861). Doa ini melatih kita dalam penguasaan dan pengendalian diri dalam menggunakan barang-barang dunia yang sifatnya sementara di bawah pengaturan dan kontrol Allah.

Dan ampunilah kami akan dosa kami, sebab kamipun mengampuni setiap orang yang bersalah kepada kami. Kita mohon belas kasihan Tuhan atas pelanggaran kita. Belas kasihan-Nya dapat menembus hati kita hanya jika kita mengampuni musuh kita menurut teladan dan bantuan Kristus (KGK 2862).

Dan janganlah membawa kami ke dalam percobaan. Kita mohon Tuhan tidak membiarkan kita mengambil jalan menuju dosa. Kita juga mohon Roh kearifan dan kekuatan serta rahmat kewaspadaan dan ketekunan penuh (KGK 2863).

Dengan berbagai cara, Yesus juga mengajarkan agar kita **BERANI dan BERTEKUN BERDOA dan MEMOHON KEPADA BAPA**, dan Yesus secara **SERIOUS dan MAKIN TEGAS MEYAKINKAN** serta menyatakan pada kita **anak-anak Bapa** bahwa **Bapa itu Pengasih dan Pemurah Total Seutuhnya**, sehingga ... **YANG MEMINTA, MENERIMA dan ... YANG MENCARI, MENDAPAT dan ... YANG MENGETOK, BAGINYA PINTU DIBUKAKAN**, bahwa **Bapa pasti memberikan yang terbaik bagi kita:**

- Cara pertama, Yesus menyatakannya sebanyak **tujuh kali (tujuh artinya lengkap, total, sempurna dalam Kitab Suci; ayat 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13)**
- Cara kedua, Yesus menggunakan perumpamaan **hubungan dua orang sahabat (ayat 5-8)**
- Cara ketiga, dengan menggunakan diksi/pilihan kata dan gaya bahasa serius penuh otoritas: **“Aku berkata kepadamu” (ayat 8)**
- Cara keempat, dengan mengulang **DUA KALI**, pertanda **SUNGGUH-SUNGGUH dan SERIOUS**, bahwa **“yang meminta, menerima ... yang mencari, mendapat ... yang mengetok, baginya pintu dibukakan” (ayat 9-10)**
- Cara kelima, dengan pertanyaan yang tak memerlukan jawaban: bapa manakah yang memberi ular pada anaknya yang minta ikan **(ayat 11)**
- Cara keenam, dengan pertanyaan yang tak memerlukan jawaban lagi: bapa mana yang memberi kalajengking pada anaknya yang minta telur **(ayat 12)**
- Cara ketujuh, ini **puncak pernyataan dan penegasan Yesus, yang tertinggi dan terdalam, tentang Bapa: “Apalagi BAPAMU yang di sorga! Ia akan memberikan ROH KUDUS (Roh Kudus itu Hidupnya Allah, Segala Kekayaan Hidup Allah, Kuasa Allah, Energi Allah, Kasih Allah, Terang dan Kebajikan Allah) kepada mereka yang meminta kepada-Nya.” (ayat 13)**

Secara total, Yesus bermaksud pertama, **membukakan rahasia siapa Allah dan siapa kita**, yakni **Bapa dan kita anak-anak Allah Bapa**; kedua, **membangun hubungan kita dengan Bapa dan kepercayaan kita pada Bapa**; ketiga, **mempersatukan hati dan hidup kita seutuhnya dengan Hati dan Hidup Bapa untuk sekarang dan selama-lamanya**; keempat, **mengenalkan Hati Bapa dan Karakter Bapa, yang pengasih dan pemurah**; keempat, **agar kita bisa menikmati hubungan dan kebersamaan dengan Bapa kita beserta buah-buahnya, yakni pengabulan doa kita**.

Jadi, ayat 5-13 justru meneguhkan dan menjabarkan doa Bapa Kami secara tertinggi dan terdalam dalam gambaran hidup kasih persahabatan dan keluarga sehari-hari secara nyata! Dan di bagian akhir: dianugerahkan KARUNIA TERBESAR ABADI, KARUNIA DARI SEGALA KARUNIA, bagi kita yang meminta pada Bapa, yakni ROH KUDUS. Sungguh terindah kenyataan kehidupan bersama Bapa kita, yang adalah Allah! Wow! Itu Hadiah Gratis dan Warisan Abadi dalam Yesus bagi kita keturunan ilahi dari Allah!

Adik-adik, mari kita tekun dan setia dalam doa, karena doa menunjukkan seberapa besar kita mengasihi Tuhan. Tugas kita adalah tetap berharap, tetap percaya pada Tuhan.

LAGU TEMA

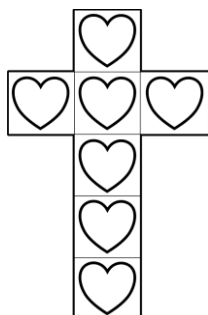
Bapa Kami Filipina (no. 25)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 11:10 (Hanya menyebutkan yang titik-titik!)
"Karena setiap orang yang, menerima dan setiap orang yang, mendapat dan setiap orang yang, baginya pintu dibukakan."
- Kelas besar
Lukas 11:10
"Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan."

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Menulis nama orang yang didoakan pada gambar hati dalam telapak tangan
- Kelas besar
Membuat jurnal doa spontan dan diakhiri dengan Doa Bapa kami
Menulis nama orang yang didoakan dengan ujud doa dalam bentuk hati pada salib
Contoh : Mita – supaya cepat sembuh



“

- PERUTUSAN -

Aku berdoa Doa Bapa Kami dengan sungguh-sungguh.

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

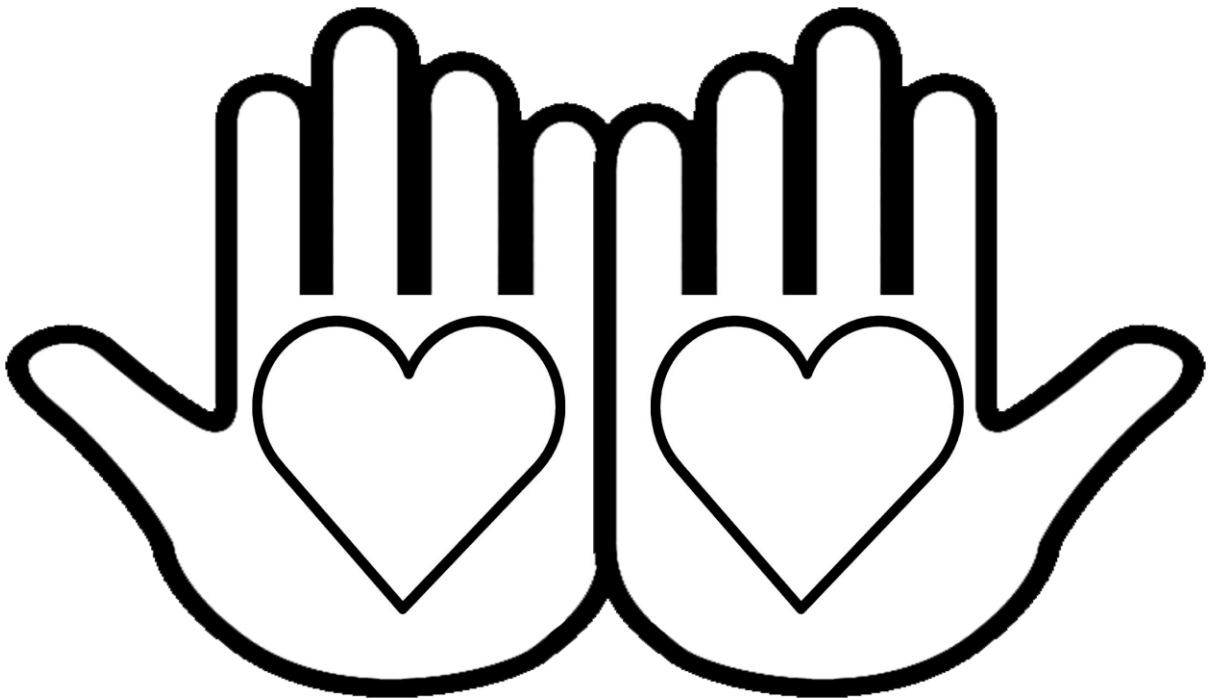
Berdoalah Waktu Pagi (no. 28)

DOA PENUTUP

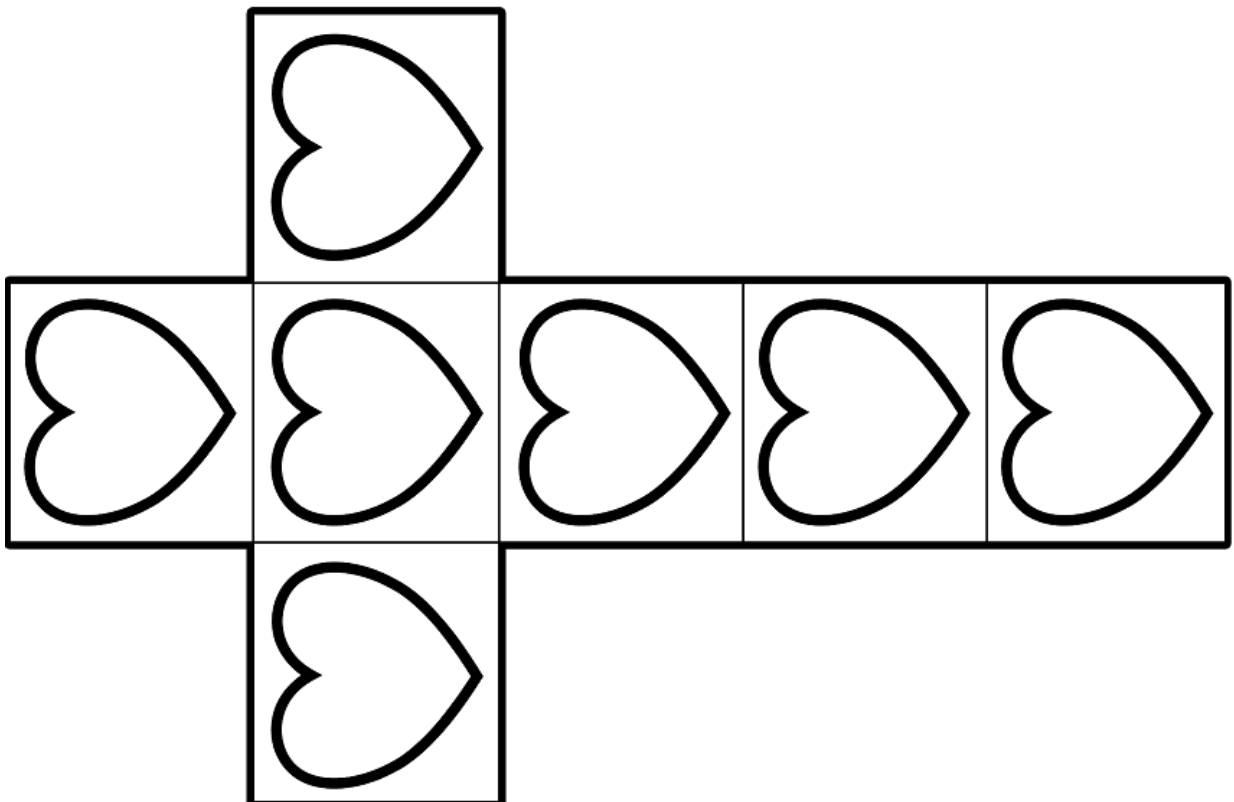
ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR



MINGGU BIASA XVIII

- TEMA -

Ayo Berbagi!

- TUJUAN -

Agar anak-anak belajar berbagi dari apa yang dimiliki dan tidak serakah pada harta duniawi.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Mari Kita Bersukaria (no. 110)
2. Dimana-mana Hatiku Senang (no. 49)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 12:13-21

CERITA

Orang Kaya yang Miskin

- Tuan Sugiharta terkenal sebagai orang yang paling kaya di kota Godam. Ia mempunyai banyak sekali rumah dan tanah. Rumah itu disewakan dan tanah itu menghasilkan palawija yang berlipat ganda
- Banyak orang miskin meminjam uang pada Tuan Sugiharta dan harus mengembalikan dua kali lipat. Tuan Sugiharta tidak peduli pada kesulitan orang di sekitarnya. Tuan Sugiharta memandang dengan bangga akan hartanya yang melimpah. Semakin hari hidupnya hanya menumpuk kekayaan dan tidak punya teman
- Ketika banjir melanda kota Godam, Tuan Sugiharta kebingungan dan takut hartanya akan lenyap. Ia bertahan di dalam rumahnya. Tetangga-tetangganya sudah mengungsi ke tempat yang lebih aman. Tetapi Tuan Sugiharta bertahan menjaga hartanya
- Akhirnya Tuan Sugiharta terjebak oleh banjir di mana-mana. Barang-barang miliknya hanyut. Ia berusaha membawa banyak barang berharga tetapi akhirnya terjatuh dan hanyut dibawa arus air
- Tuan Sugiharta akhirnya tewas di dalam rumahnya sendiri sambil memeluk tas yang penuh dengan uang, emas dan berlian
- Akhirnya Tuan Sugiharta tidak memiliki apa-apa. Karena itu ia disebut orang kaya yang miskin

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa orang terkaya di kota Godam? (Tuan Sugiharta)
2. Apa yang dimilikinya? (Rumah, tanah, uang, emas, dan berlian)
3. Bagaimana sikap Tuan Sugiharta pada orang miskin? (Tidak peduli)
4. Apa yang terjadi pada kota Godam? (Terjadi bencana banjir)
5. Bagaimana nasib Tuan Sugiharta? (Tewas bersama hartanya)

Adik-adik, Tuan Sugiharta tidak dapat memiliki kekayaannya selamanya. Ketika dia meninggal semua yang dimilikinya tidak ada artinya. Yesus mengajarkan pada kita, bahwa harta kekayaan dan kesenangan dunia tidak berguna sama sekali pada saat akhir hidup kita untuk hidup di surga. Hidup manusia tidaklah bergantung pada itu semua. Maka Yesus minta murid-murid-Nya untuk berjaga-jaga dan waspada terhadap ketamakan. Sewaktu-waktu Tuhan memanggil manusia kembali pada-Nya. Maka manusia harus senantiasa berjaga-jaga dan siap dengan hati dan hidup yang berpusat pada Tuhan. Manusia harus kaya menurut pandangan Allah, bukan menurut pandangan dunia. Kaya akan kasih yang sepenuh hati pada Tuhan itu nomor satu, lalu kasih pada sesama sebagai ungkapan kasih pada Tuhan.

Apa yang harus kita lakukan agar senantiasa berjaga-jaga dan siap dengan hati dan hidup yang berpusat pada Tuhan dan tidak tamak atau serakah? Berjuang selalu membangun hubungan yang intim dengan Tuhan Yesus dalam doa yang rajin, baca Firman dan melaksanakannya, rajin ke misa, peduli pada kebutuhan orang lain, dan bersedia berbagi apa yang kita miliki. Mulailah dengan hal yang sederhana, misalnya dengan menyapa dalam keluarga, membantu teman di sekolah, bermain bersama adik, dan lain-lain. Ketika orangtua dan saudari-saudara atau teman-teman mengalami kesulitan, kita berusaha menolongnya. Setiap hari kita dapat berbagi apa saja yang kita miliki, seperti makanan, kepandaian, dan waktu.

LAGU TEMA

Kami Anak-Anak Allah (no.84)

AYAT HAFALAN

Kelas kecil dan besar

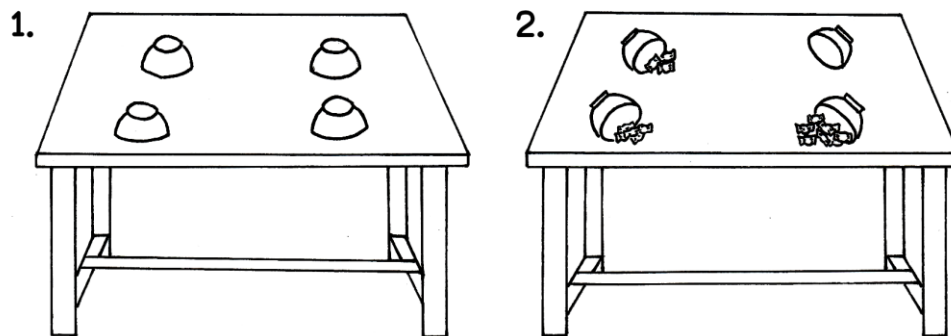
Lukas 12:15a

"Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap segala ketamakan,"

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mewarnai alat peraga cerita
- Kelas besar
Mewarnai gambar alat peraga cerita dan menuliskan perbuatan siapa yang patut dicontoh
- Permainan alternatif kelas kecil dan besar
Permainan berbagi yang kita punya
Cara bermainnya:
 1. Sediakan mangkok plastik, sesuai anak yang akan bermain
 2. Sediakan pula 50-100 biji permen untuk mengisi mangkok-mangkok tersebut
 3. Bagi permen-permen dengan jumlah yang berbeda dan diletakkan tanpa sepengetahuan anak
 4. Tutup permen-permen tersebut dengan mangkok yang dibalik, bahkan ada mangkok yang dikosongi, tanpa diisi permen
 5. Kemudian anak-anak duduk menghadap ke masing-masing mangkok
 6. Secara bersamaan anak-anak membuka mangkok masing-masing

7. Kemudian pendamping bertanya bagaimana perasaan mereka ketika mendapat permen mereka tidak sama banyak bahkan ada yang tidak mendapatkan sama sekali



- PERUTUSAN -

“

Aku berbagi kepandaianku pada orang-orang di sekitarku.

”

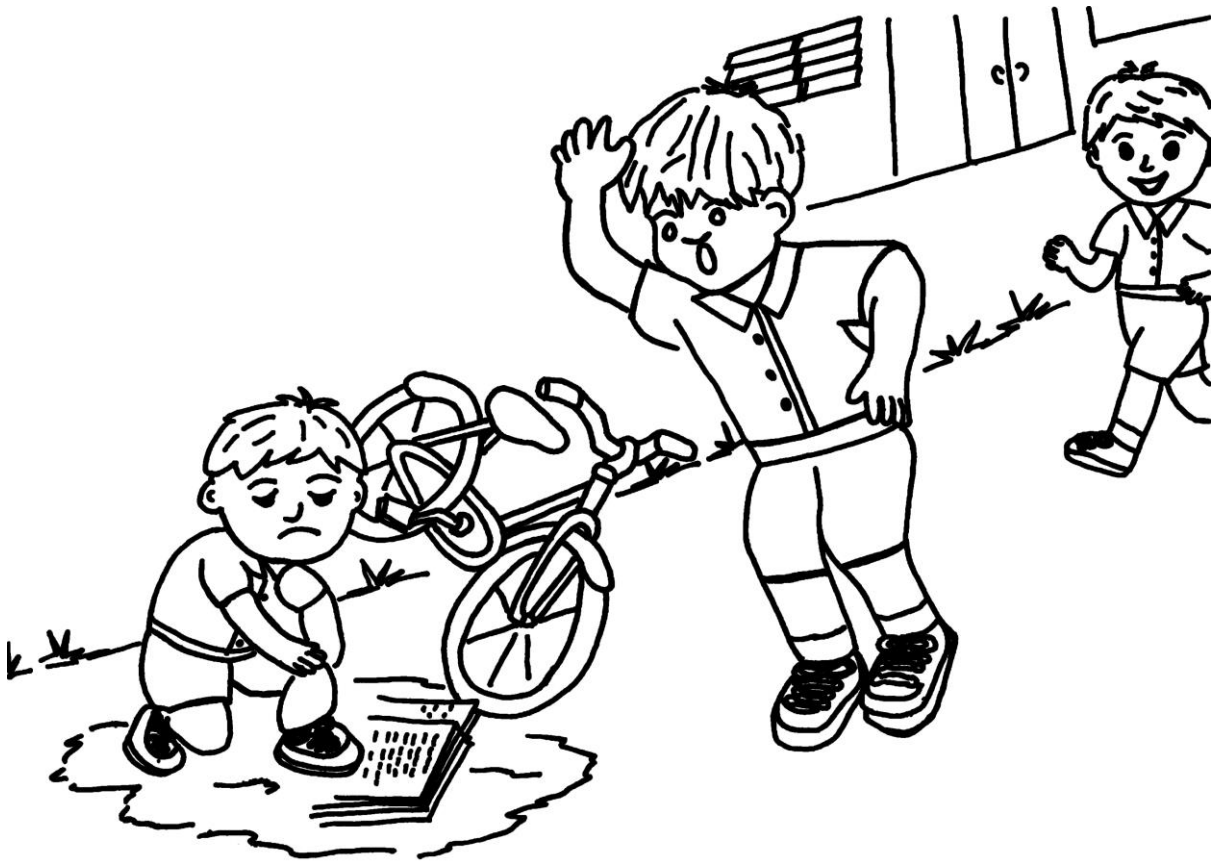
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Jalan Anak Tuhan (no. 79)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



MINGGU BIASA XIX

- TEMA -

Berjaga-jaga dengan Bijak

- TUJUAN -

Agar anak-anak bertanggung jawab atas berkat dari Tuhan dan berjaga-jaga senantiasa.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Alive Alive (no. 17)
2. Yesus Kekasih Jiwaku (no. 172)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 12:32-48

CERITA

- "Janganlah takut, hai kamu kawanan kecil! Karena Bapamu telah berkenan memberikan kamu Kerajaan itu
- Juallah segala milikmu dan berikanlah sedekah!
- Buatlah bagimu pundi-pundi yang tidak dapat menjadi tua, suatu harta di sorga yang tidak akan habis, yang tidak dapat didekati pencuri dan yang tidak dirusakkan ngengat
- Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada"
- "Hendaklah pinggangmu tetap berikat dan pelitamu tetap menyala. Dan hendaklah kamu sama seperti orang-orang yang menanti-nantikan tuannya yang pulang dari perkawinan, supaya jika ia datang dan mengetok pintu, segera dibuka pintu baginya
- Berbahagialah hamba-hamba yang didapati tuannya berjaga-jaga ketika ia datang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ia akan mengikat pinggangnya dan mempersilakan mereka duduk makan, dan ia akan datang melayani mereka
- Dan apabila ia datang pada tengah malam atau pada dini hari dan mendapati mereka berlaku demikian, maka berbahagialah mereka
- Tetapi ketahuilah ini: Jika tuan rumah tahu pukul berapa pencuri akan datang, ia tidak akan membiarkan rumahnya dibongkar. Hendaklah kamu juga siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu sangkakan"
- Kata Petrus: "Tuhan, kamikah yang Engkau maksudkan dengan perumpamaan itu atau juga semua orang?"
- Jawab Tuhan: "Jadi, siapakah pengurus rumah yang setia dan bijaksana yang akan diangkat oleh tuannya menjadi kepala atas semua hambanya untuk memberikan makanan kepada mereka pada waktunya?
- Berbahagialah hamba, yang didapati tuannya melakukan tugasnya itu, ketika tuannya itu datang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya tuannya itu akan mengangkat dia menjadi pengawas segala miliknya

- Akan tetapi, jikalau hamba itu jahat dan berkata di dalam hatinya: Tuanku tidak datang-datang, lalu ia mulai memukul hamba-hamba laki-laki dan hamba-hamba perempuan, dan makan minum dan mabuk, maka tuan hamba itu akan datang pada hari yang tidak disangkakannya, dan pada saat yang tidak diketahuinya, dan akan membunuh dia dan membuat dia senasib dengan orang-orang yang tidak setia
- Adapun hamba yang tahu akan kehendak tuannya, tetapi yang tidak mengadakan persiapan atau tidak melakukan apa yang dikehendaki tuannya, ia akan menerima banyak pukulan
- Tetapi barangsiapa tidak tahu akan kehendak tuannya dan melakukan apa yang harus mendatangkan pukulan, ia akan menerima sedikit pukulan. Setiap orang yang kepadanya banyak diberi, dari padanya akan banyak dituntut, dan kepada siapa yang banyak dipercayakan, dari padanya akan lebih banyak lagi dituntut"

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Apa bacaan Injil hari ini? (Lukas 12:32-48)
2. Apa 2 hal yang menjadi inti bacaan Injil hari ini? (Melepaskan keterikatan kita pada harta duniawi dan berjaga-jaga)

Adik-adik, dalam bacaan Injil hari ini dikatakan bahwa Bapa kita, Allah, sudah berkenan memberikan Kerajaan-Nya yang kekal, yang tak terhingga nilainya, kepada kita yang kecil ini. Kerajaan Allah itu adalah Yesus Kristus dan Seluruh Hidup serta Pemerintahan-Nya, yang adalah Hidup Bapa Yang Kekal (ayat 32). Kerajaan Allah itu harta yang tidak bisa hilang karena dicuri dan tidak dapat rusak oleh rayap (ayat 33a).

Kerajaan Allah diberikan kepada siapapun yang hatinya terbuka, percaya, mau menyambut dan menerima-Nya seutuhnya (hati seperti ini diibaratkan sebagai *pundi-pundi yang tidak dapat menjadi tua (ayat 33b)*), dan mau diselamatkan dengan melepaskan keterikatan atau kelekatan akan segala ciptaan, termasuk semua harta duniawi. Karena hati kita satu dan utuh, tak terbagi, tak dapat diisi oleh *dua tuan* untuk dimiliki. Apalagi yang mau mengisi adalah Yesus, Kerajaan Allah, Tuhan yang **jauh lebih besar dan lebih bernilai** dari hati kita. Dan lagi, kita harus **menjaga level dan martabat** serta **posisi** kita, **anak-anak Allah** sebagai **penguasa dunia (Kej 1:26,28)**, yang level dan martabatnya jauh lebih tinggi dari dunia dan segala kekayaannya. Harta duniawi, **yang lebih rendah nilainya dari Yesus dan kita**, merupakan berkat yang diperoleh dari Allah yang harus digunakan dengan baik dan benar justru untuk kepentingan Kerajaan Allah dalam diri kita.

Kita harus ingat, di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada, di situ juga hidup kita terpusat, di level itu juga **nilai dan kualitas hidup** kita berada. Bila kita menganggap sesuatu itu berharga, maka hati kita akan melekat di situ, menghendakinya, ingin memilikinya. Kerajaan Allah adalah harta yang paling berharga dan tak terbatas yang dianugerahkan kepada kita, maka pantaslah jika kita berusaha untuk memiliki-Nya di seluruh hati dan hidup kita sampai kekal dan melepaskan segala yang lain (ayat 33).

Hati yang benar-benar memilih untuk menyambut dan percaya pada Yesus secara utuh pasti memutuskan melepaskan keterikatan pada harta duniawi, yang sifatnya *sementara* dan *gampang rusak*. Dengan demikian hati ini dapat menggunakan harta duniawi dengan terang dan bijak. Hati yang dipenuhi Yesus dan Kerajaan-Nya ini mengeluarkan perbuatan-perbuatan baik seperti Yesus dengan penuh syukur seperti:

1. Mendengarkan dan menaati Firman Tuhan

2. Mendengarkan dan memperhatikan orangtua
3. Menjenguk teman yang sakit
4. Memberi pertolongan yang membutuhkan
5. Memberi derma
6. Mendoakan siapa saja yang membutuhkan doa
7. Memberi maaf kepada orang yang bersalah kepada kita dan sebaliknya
8. Berbagi ilmu kepada teman yang membutuhkan

Melepaskan keterikatan pada harta duniawi dan berperilaku yang baik saja tidak cukup untuk menyambut kedatangan Yesus yang **sudah pasti namun tidak diketahui, tidak terduga, pada hari penghakiman, pada akhir zaman**. Sikap menyambut kedatangan-Nya yang diminta Yesus adalah *pertama*, sikap **berjaga-jaga maksimal/penuh** dan **siap menyambut senantiasa, dalam segala keadaan**, yang diibaratkan sebagai *sepanjang seluruh tahap/periode berjaga (Waktu Israel) antara pukul 6 malam sampai pukul 6 pagi, yang dibagi dalam 3 sampai 4 tahap berjaga (Mrk 13:35; Luk 2:8)*:

1. *tahap berjaga pertama (sebelum tengah malam: ayat 35, tidak disebutkan, tapi diketahui dari penyebutan tahap berjaga kedua),*
2. *tahap berjaga kedua (tahap tengah malam: ayat 38, δευτέρα φυλακῆ deutera phylakē, artinya berjaga kedua, “second watch”),*
3. *dan tahap berjaga ketiga (tahap dini hari: ayat 38, τρίτη φυλακῆ tritē phylakē, artinya berjaga ketiga, “third watch”).*

Yesus meminta kita berjaga-jaga dalam segala waktu dengan *pinggang yang tetap berikat*, yang artinya *siap menyambut dan pergi*, dan dengan *pelita yang tetap menyala*, yang artinya *dalam keadaan berjaga hingga bisa langsung mengenali Yesus yang datang* (ayat 35). Namun, karena kita menunggu kedatangan **Tuhan Yesus, Harta Abadi Tak Ternilai** bagi hati kita, pasti kita menunggu dengan gembira, antusias, penuh harap, siap, dan berjaga-jaga.

Yesus dengan *serius dan sungguh-sungguh*, mengatakan berbahagia orang-orang yang didapati Tuhan Yesus berjaga-jaga ketika Yesus datang karena sesungguhnya Yesus akan mengikat pinggang-Nya dan mempersilakan mereka duduk makan, dan Yesus akan datang melayani mereka (ayat 37). Pada para murid-Nya (ὑμεῖς *hymeis*, artinya kalian) Yesus **memerintahkannya “jadilah siap sedia”** (γίνεσθε *ginesthe*, artinya jadilah; kata perintah) menyambut Yesus yang datang secara tidak terduga (ayat 40).

Yesus menunjukkan seluruh perumpamaan dalam perikop ini **kepada kalangan murid-Nya**. Ini tampak dari jawaban berupa pertanyaan retorik terhadap pertanyaan Petrus: *“Jadi, siapakah pengurus rumah yang setia dan bijaksana yang akan diangkat oleh tuannya menjadi kepala atas seluruh keluarganya/rumahnya (St. Hironimus, Kitab Suci Vulgata, Latin: **familiam**, artinya keluarga; New Jerusalem Bible: **household**, artinya rumah tangga) untuk memberikan makanan kepada mereka pada waktunya?”* (ayat 41-42) (St. Sirilius dari Alexandria, St. Ambrosius: *Catena Aurea*)

Yesus dengan *serius dan sungguh-sungguh*, mengatakan berbahagia para pengikut-Nya yang didapati Yesus dalam keadaan *siap dan berjaga-jaga* serta **aktif melakukan tugas kita (melakukan firman atau kehendak Tuhan)** ketika Yesus datang pada akhir zaman, karena Yesus akan memberi dan mempercayakan pada mereka **segala** milik-Nya (*Vulgata, Inggris: **He will set him over all that he possesseth***). Wow! (ayat 42-44)

Namun Yesus menyatakan:

1. Jika seorang pengikut Yesus **berkata dalam hatinya** (menyangkal kedatangan Yesus yang tak terduga, secara mendalam di hati, secara sengaja penuh, yakni sadar-tahu-dan-mau penuh) "Tuhan tidak datang-datang kok, ... masih ada waktu ... , biarlah aku abaikan saja Dia ..." lalu **berkhianat dengan menjahati sesamanya dan berpusat pada kesenangan dunia, demi egoismenya**, maka ketika Tuhan datang secara tak terduga (pada hari/"day" yang tak disangkanya dan jam/"hour" yang tidak diketahuinya), dia akan mendapat penghakiman dan konsekuensi hukuman neraka yang mengejutkan senasib dengan **orang yang tidak beriman** (Vulgata, Inggris: He ... shall separate him and shall appoint him his portion with unbelievers); ini peringatan maksimal agar kita **sejati-sejati berjaga-jaga selalu dengan tetap setia melakukan kehendak Tuhan, yang adalah kebenaran dan hidup**, sehingga selamat untuk selamanya (ayat 45-46)
2. Seorang pengikut Yesus yang **tahu** akan kehendak Tuhan, tapi secara sengaja penuh, **tidak mempersiapkan segalanya atau tidak melakukan sesuai dengan kehendak-Nya** (ἡ ποιήσας πρὸς τὸ θέλημα αὐτοῦ ē poiēsas pros to thelēma autou ; Vulgata, Latin: **non fecit secundum voluntatem eius**, artinya tidak melakukan sesuai dengan kehendak-Nya), akan mendatangkan hukuman banyak di neraka (banyak pukulan; karena kelalaian, tidak bersungguh-sungguh; ada penurunan kadar dosa dan kadar hukuman dibandingkan dengan yang sebelumnya) (ayat 47)
3. **Ketidaktahuan** seorang pengikut Yesus akan kehendak Tuhan dalam perbuatan jahatnya yang disengaja secara penuh hanya mengurangi hukuman itu di neraka (sedikit pukulan) (ayat 48)
4. **Setiap orang yang kepadanya banyak diberi, dari padanya akan banyak dituntut, dan kepada siapa yang banyak dipercayakan, dari padanya akan lebih banyak lagi dituntut**", artinya makin banyak diberi anugerah Tuhan, kemampuan dan daya hidup orang-orang makin besar, yaitu **para murid Yesus, khususnya yang diangkat menjadi pemimpin**, sehingga wajar bila tanggung jawabnya makin besar, dan pelaksanaan tugasnya pun makin besar dituntut (ayat 48)
5. Jadi, ada kadar hukuman neraka, sesuai dengan posisi/kadar tanggung jawabnya dan kadar kejahatannya yang disengaja penuh: makin besar tanggung jawab yang diabaikannya atau makin besar kadar kejahatannya, makin besar pula hukumannya

Tugas kita berbuat benar dan baik sesuai dengan Firman Tuhan, baik di rumah, di sekolah, atau di mana saja. Berjaga-jaga dan aktif melakukan tugas itu, misalnya membantu orangtua, selalu mengulang pelajaran sekolah, sehingga kalau ada ulangan mendadak Adik-adik tetap bisa mengerjakan dan hasilnya bagus. Dimanapun kita harus selalu taat perintah Tuhan, rajin berdoa, berkata dan bersikap baik dan benar.

Tuhan memberikan anugerah rohani dan jasmani yang berbeda-beda kepada setiap orang. Mari Adik-adik, kita berjuang untuk menggunakan dan mengembangkan berkat Tuhan yang sudah Tuhan percayakan pada kita sebagai ungkapan syukur dan tanggung jawab kita, karena Bapa sudah menganugerahkan Kerajaan Sorga dalam diri Yesus Kristus pada kita. Dan berjaga-jaga setiap waktu dengan tetap setia melakukan tugas-tugas kita sampai hari kedatangan Tuhan kedua kalinya pada akhir zaman.

LAGU TEMA

Berjaga-jagalah (no. 30)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 12:35
“Hendaklah pinggangmu tetap berikat dan pelitamu tetap menyala.”
- Kelas besar
Lukas 12:36
“Dan hendaklah kamu sama seperti orang-orang yang menanti-nantikan tuannya yang pulang dari perkawinan, supaya jika ia datang dan mengetok pintu, segera dibuka pintu baginya.”

AKTIVITAS

Kelas kecil dan besar

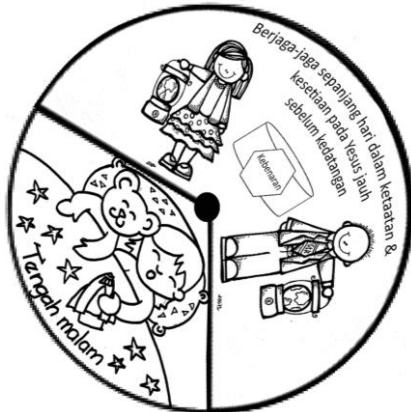
Membuat Roda Berjaga-jaga

Bahan:

1. Fotokopi gambar 2 dan 3 yang ada di lampiran
2. Kancing jepret yang besar
3. Gunting
4. Pensil warna

Cara membuat:

1. Gunting gambar 2 dan 3 sesuai pola
2. Lubangi titik tengah gambar 3 untuk meletakkan kancing jepret
3. Gambar 2 diletakkan di atas gambar 3 dan pasang kancing jepretnya
4. Roda berjaga-jaga sudah bisa diputar-putar



Hasil Jadi:

- PERUTUSAN -

“

Aku berdoa Malaikat Tuhan pada pukul 06.00, 12.00, dan 18.00.

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

Lima Jari (no. 106)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA, AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR

1. Pada gambar 1, ada kantong sorgawi dan gambar harta sorgawi. Di belakang Kantong Sorgawi ditempel amplop untuk memasukkan gambar-gambar harta sorgawi satu persatu pada waktu bercerita
2. Cerita berlanjut dengan alat peraga roda berputar (cara membuat ada di aktivitas)
3. Gambar roda berputar bisa diputar-putar sesuai cerita yang dibawakan dan dapat dilihat pada hasil jadi di aktivitas

Gambar alat peraga cerita (2) dan (3) adalah gambar tentang berjaga-jaga disaat sebelum malam hari, tengah malam, dan dini hari. Setelah menggunakan harta duniawi dengan baik dan benar sehingga menjadi harta sorgawi, maka di saat malam hari, tengah malam, dini hari selalu siap menerima kedatangan Tuhan.

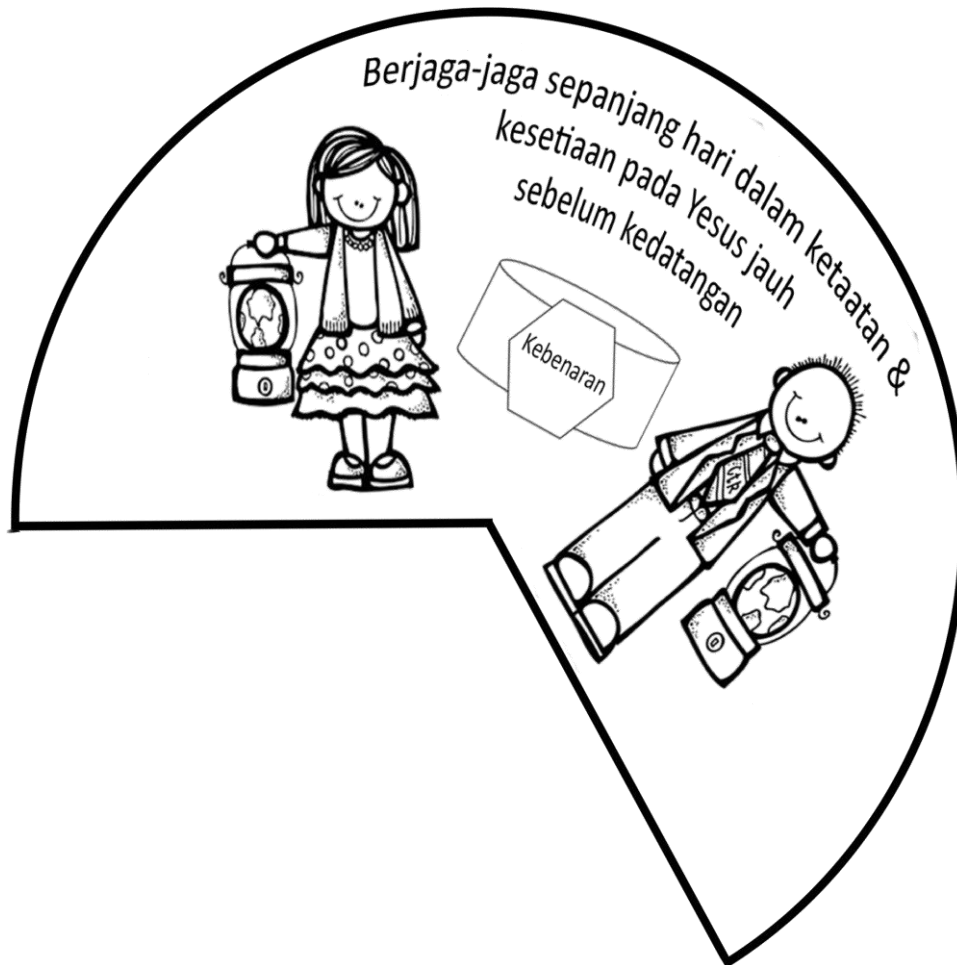


Tampak belakang kantong

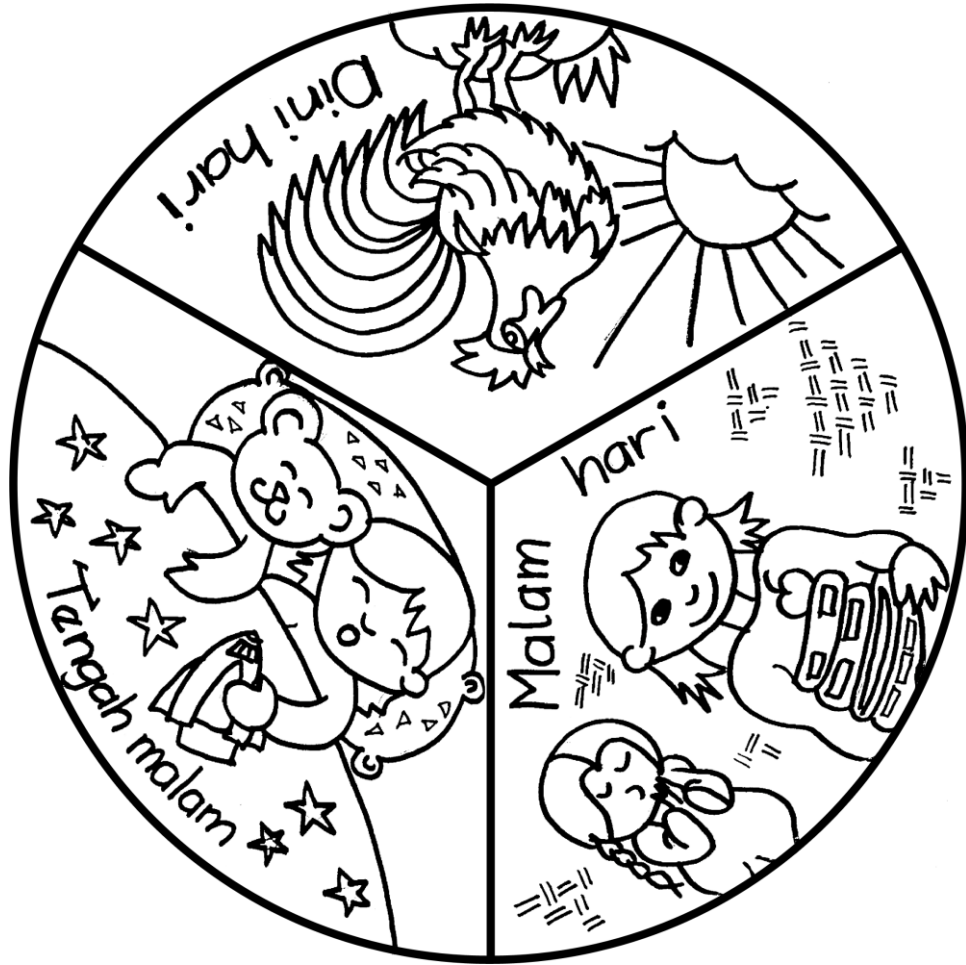




Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

MINGGU BIASA XX

- TEMA -

Kasih yang Mengagumkan

- TUJUAN -

Agar anak-anak mengerti pengorbanan kasih Tuhan Yesus dan tetap memilih taat pada Yesus.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Eh Ketemu Lagi (no. 52)
2. Yesus Kekasih Jiwaku (no. 172)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 12:49-53

CERITA

- “Aku datang untuk melemparkan api ke bumi dan betapakah Aku harapkan, api itu telah menyala!
- Aku harus menerima baptisan, dan betapakah susahnya hati-Ku, sebelum hal itu berlangsung!
- Kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi? Bukan, kata-Ku kepadamu, bukan damai, melainkan pertentangan
- Karena mulai dari sekarang akan ada pertentangan antara lima orang di dalam satu rumah, tiga melawan dua dan dua melawan tiga
- Mereka akan saling bertentangan, ayah melawan anaknya laki-laki dan anak laki-laki melawan ayahnya, ibu melawan anaknya perempuan, dan anak perempuan melawan ibunya, ibu mertua melawan menantunya perempuan dan menantu perempuan melawan ibu mertuanya.”

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Melalui Firman Tuhan pada hari ini Tuhan Yesus menyampaikan bahwa Yesus datang untuk melemparkan api ke bumi, yaitu api Roh Kudus. Api Roh Kudus ini sumber dan pelaku utama pengInjilan, terang kebenaran dan kasih, yang memurnikan dan mentransformasi umat manusia dan dunia **ke dalam** Yesus. Tuhan Yesus berharap bahwa Api Roh Kudus ini telah menyala dan selalu berkobar dalam diri setiap umat-Nya. Dengan diterima dalam hati umat beriman, Api Roh Kudus tersebut bekerja memurnikan dan membawa umat manusia dan dunia ini ke dalam kasih dan hidup Yesus Kristus.

Misi utama Tuhan Yesus di dunia ini adalah menebus dan menyelamatkan umat manusia. Untuk itu Tuhan Yesus harus menerima baptisan, yaitu baptisan air dan darah-Nya, yaitu sengsara, penyaliban, dan kematian akibat kejahatan dosa musuh-musuh-Nya dan dosa seluruh umat manusia (seperti baptisan Israel dalam laut ketika dibebaskan dan diselamatkan dari Mesir (1 Kor 10:2)). Dengan begitulah Yesus harus melaksanakan misi-Nya. Yesus sendiri mengatakan: betapa susahnya hati-Ku sebelum hal itu berlangsung.

Betapa Yesus sangat ingin menyelesaikan misi-Nya untuk menyelamatkan kita umat manusia dari dosa.

Tetapi tidak semua orang mau menerima kasih Allah dalam diri Yesus. Maka akan ada pertentangan yang terjadi dalam satu rumah. Pertentangan ini bisa terjadi karena subjek pilihannya **tunggal** dan **tertinggi**, yakni **Yesus, Firman Allah Sang Juru Selamat Kekal**. Karenanya pertentangannya bisa sangat jelas. Orang yang satu menerima Yesus, yang lain menolak Yesus dalam hal keselamatan dan hidup kekal walaupun keduanya dalam satu rumah.

Adik-adik, dari bacaan Injil hari ini kita bisa melihat bahwa Allah rindu kita semua diselamatkan. Allah tidak ingin kita terus menerus tinggal dalam dosa. Maka dikatakan Yesus datang untuk melemparkan api ke bumi, yaitu api kasih-Nya, api Roh Kudus yang akan menuntun hidup kita kepada kebenaran. Kita semua sudah menerima Roh Kudus saat kita dibaptis. Maka sudah sepatutnya hidup kita selalu dituntun oleh Roh Kudus dalam hati kita lewat bisikan serta dorongan suara hati kita, lewat didikan orangtua dan para guru, dan teguran benar dari teman. Salah satu tugas Roh Kudus adalah “mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Yesus katakan kepadamu” (Yoh 14:26) dan “memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran” (Yoh 16:13).

Tetapi seringkali dalam perjuangan kita untuk hidup benar sesuai dengan Firman Tuhan menghadapi banyak pertentangan. Mungkin saat di sekolah, ada teman-teman kalian selalu menyontek saat ulangan. Mungkin kalian akan diolok-olok jika tidak mau ikut-ikutan menyontek. Atau mungkin saat kalian akan pergi ke BIAK, beberapa teman malah mengajak kalian bermain bersama. Tentunya pertentangan-pertentangan ini bisa membuat kita bimbang, mau memilih yang mana?

Adik-adik, ingatlah bahwa Tuhan Yesus sendiri sangat menginginkan misi-Nya untuk menyelamatkan manusia dari dosa bisa terselesaikan. Bahkan Yesus rela menderita dan wafat di kayu salib demi tercapainya misi-Nya itu. Sungguh pengorbanan yang luar biasa dari Yesus yang benar-benar mengasihi kita. Apakah kalian akan membiarkan pengorbanan Yesus itu menjadi sia-sia? Tentu tidak ya... Jadi kalian tidak perlu bimbang lagi. Meskipun banyak pertentangan yang kalian temui dalam usaha menjalankan hidup benar, tetaplah berdoa mohon bimbingan Roh Kudus dan berjuang hidup benar sesuai dengan Firman dan perintah-Nya. Taatilah selalu perintah Tuhan dalam keadaan apapun. Saat kalian teguh menerima Yesus, yang terlihat dalam sikap dan perbuatan yang benar, maka dengan bantuan Roh Kudus, teman-teman yang lainpun akan terdampak dan tergerak ikut menerima Yesus serta berjuang hidup benar, dan taat melakukan Firman Tuhan.

LAGU TEMA

Kasih Yesus Indah Indah Oh Indah (no. 90)

AYAT HAFALAN

Kelas kecil dan besar

Lukas 12:49

“Aku datang untuk melemparkan api ke bumi dan betapakah Aku harapkan, api itu telah menyala!”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mewarnai cerita bergambar

- Kelas besar
Mengisi teka-teki (terlampir)

“

- PERUTUSAN –
Aku menjadi pembawa damai di dalam keluarga
dan teman-temanku.

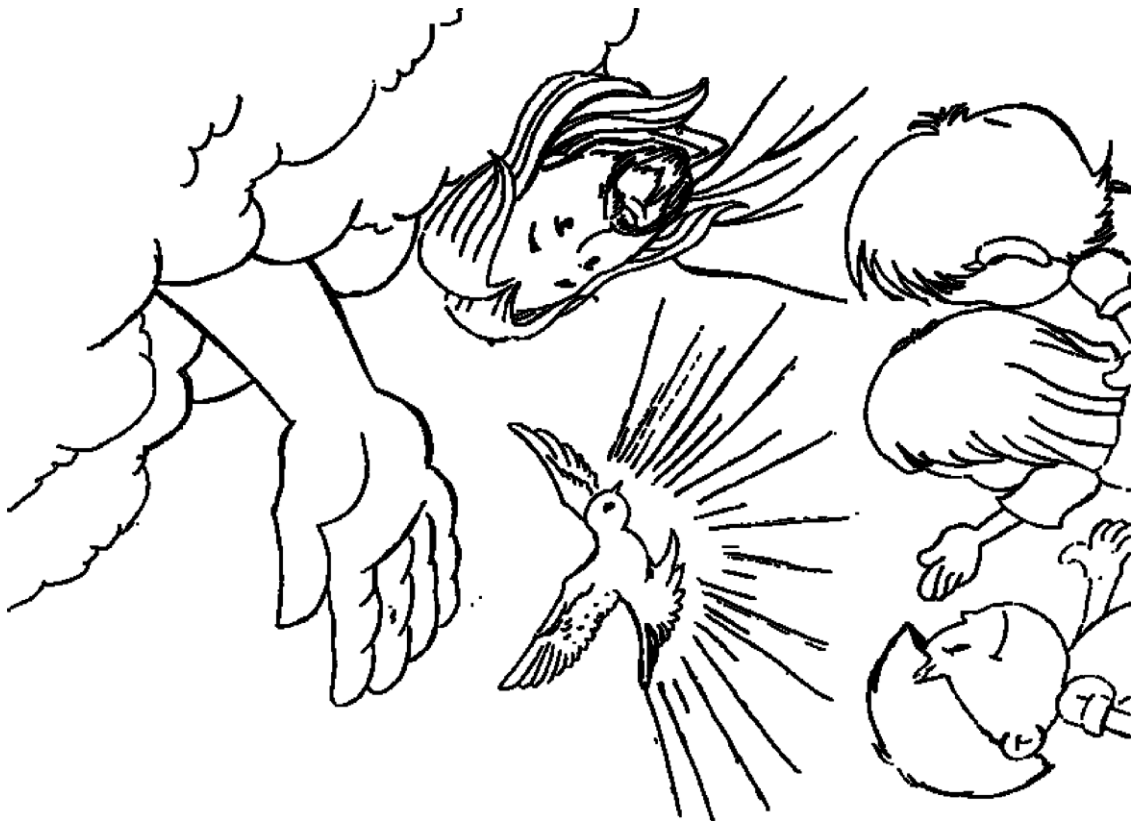
”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

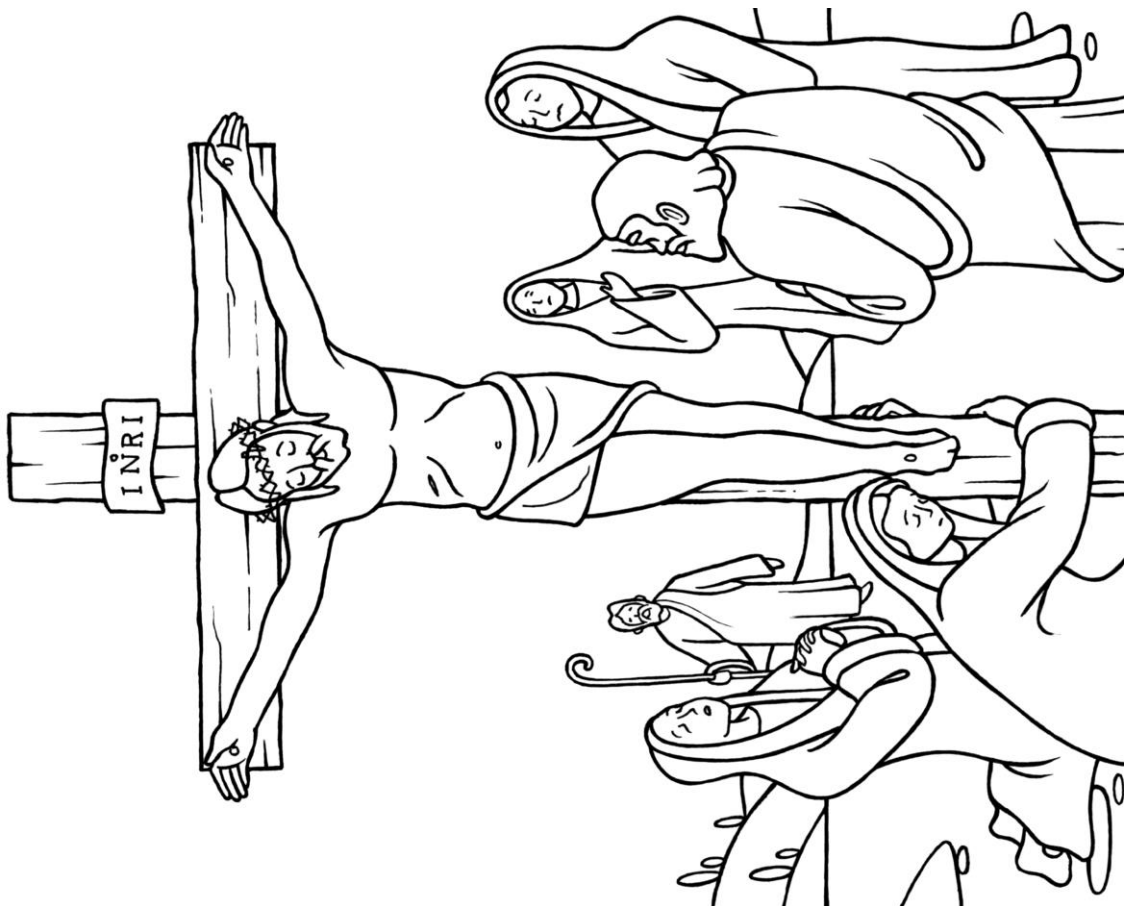
Jadikan Aku Indah (no. 81)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA DAN AKTIVITAS KELAS KECIL



*digunakan untuk aktivitas kelas kecil juga





AKTIVITAS KELAS BESAR

Q	H	R	Y	L	O	A	U	D	H	A	K	H	E	A	O	R	A	
U	A	U	E	D	J	P	C	G	H	I	Y	A	B	F	R	V	J	P
Y	R	O	H	K	U	D	U	S	A	E	L	H	E	Y	C	K	M	I
J	A	K	E	H	I	S	F	K	O	L	H	A	R	J	D	E	Y	C
R	D	P	B	A	P	T	I	S	A	I	R	H	K	L	N	O	D	I
V	S	D	C	U	O	S	V	H	K	Q	C	R	O	E	A	K	E	N
K	I	E	F	H	E	Y	I	G	U	H	A	O	B	J	V	U	P	T
H	T	A	J	H	L	S	A	F	L	E	H	U	A	A	I	P	H	A
L	P	R	O	I	A	O	Y	S	C	A	S	Y	R	S	G	Q	U	K
U	A	P	I	K	E	K	U	D	U	S	A	N	K	N	O	H	L	A
L	B	J	K	P	V	Y	K	A	N	W	E	K	O	F	K	J	V	S
V	P	E	O	Q	D	A	C	M	N	G	P	D	B	S	H	C	R	I
K	E	S	E	L	A	M	A	T	A	N	A	L	A	Y	N	E	M	H
R	U	J	K	O	Y	E	I	P	K	H	Q	Y	R	O	L	R	J	U

Carilah kata-kata yang tersembunyi!
Cobalah dari berbagai arah (lurus, diagonal, atas ke bawah, kanan ke kiri, dan sebagainya)

1. _ A _ _ S _ _
2. _ _ _ u _ _ S
3. _ P _ _ K _ U _ N
4. _ R _ B _ _ A _
5. _ _ IH _ _ _ H
6. B _ _ I _ _ AH
7. _ _ N _ _ A
8. _ _ NE _ _
9. _ _ E _ M _ _ N
10. _ _ I _ _ NT _ _ S _ _



MINGGU BIASA XXI

- TEMA -

Memperjuangkan Imanku

- TUJUAN -

Agar anak rindu untuk benar-benar mengenal imannya akan Yesus, tidak hanya sekedar identitas yang tertulis sebagai orang Katolik.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Halo Apa Kabar Teman? (no. 72)
2. Dengar Dia Panggil Nama Saya (no. 44)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 13:22-30

CERITA

- Hari ini kita mau melihat 2 sosok anak yang bernama Andy dan Erik. Mereka adalah teman sekelas dan keduanya berasal dari keluarga Katolik. Tapi ada yang berbeda lho!
- Keluarga Andy setiap minggu selalu rajin mengikuti Perayaan Ekaristi di gereja. Sejak kecil pun Andy diajak orangtuanya untuk ikut ke gereja. Namun Andy bukan anak yang begitu taat. Ia ikut ke gereja tetapi justru selalu membawa mainannya dan bermain di tengah-tengah perayaan Ekaristi berlangsung
- Sesungguhnya orangtua Andy pun jengkel dengan sikap Andy yang tidak menghormati Perayaan Ekaristi, tetapi Andy selalu rewel dan malah tidak mau ikut ke gereja
- Berbeda dengan Erik. Keluarga Erik yang juga Katolik justru sangat jarang mengikuti perayaan Ekaristi, karena orangtua Erik sibuk bekerja dan malah mengesampingkan perayaan Ekaristi
- Suatu hari guru di sekolah meminta anak-anak sekelas mengikuti ibadah sesuai agamanya masing-masing, lalu mengumpulkan laporan. Erik pun teringat bahwa seharusnya ia dan keluarganya ikut perayaan Ekaristi setiap minggu
- Sepulang sekolah Erik mengajak orangtuanya untuk ikut perayaan Ekaristi. Tak disangka ternyata orangtua Erik pun rindu untuk mengikuti perayaan Ekaristi lagi
- Saat hari Minggu tiba, mereka pun mengikuti perayaan Ekaristi. Erik amat senang bisa mengikuti perayaan Ekaristi bersama keluarganya, dan mereka semua mendengarkan firman, bernyanyi, dan mengikuti seluruh jalannya perayaan Ekaristi dengan baik
- Mereka pun bertekad untuk dengan rajin mengikuti perayaan Ekaristi di minggu-minggu selanjutnya. Laporan Erik pun juga dapat dikerjakan dengan baik
- Bagaimana kabar Andy? Andy juga mengikuti perayaan Ekaristi yang sama, namun ia lupa akan tugasnya dan justru bermain game seperti biasanya. Ketika pulang, ia baru menyadari tugas yang belum ia kerjakan. Andy pun menyesal dan merengek pada mamanya

- Mamanya pun kembali mengingatkan supaya Andy bisa mengikuti perayaan Ekaristi dengan baik. Tidak perlu membawa mainannya ke gereja. Karena Yesus sendiri yang mengundang kita untuk mengikuti perayaan Ekaristi, jadi kita harus menjawab undangan itu dengan sebaik-baiknya. Andy pun menyesal dan menuruti perkataan mamanya
- Dari kisah 2 teman kita tadi, sikap siapa yang lebih berkenan bagi Tuhan?

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Kisah seperti Andy dan Erik tadi dibahas Yesus dalam firman-Nya hari ini. Ikuti ya!

Bacaan Injil hari ini diawali dengan kabar bahwa Yesus berjalan keliling sambil mengajar terarah ke Yerusalem, yang adalah tujuan akhir perjalanan-Nya, tempat Yesus disalib dan wafat untuk menebus umat manusia.

Menjawab pertanyaan murid tentang jumlah orang yang diselamatkan, Yesus menyuruh kita “berjuang untuk masuk melalui pintu yang sesak.” Pintu apakah yang dimaksud? Pintunya hanya **SATU**, yaitu **YESUS KRISTUS** (Yoh 10:9). Cara masuknya bagaimana? **PERCAYA PADA YESUS!** Percaya atau beriman pada Yesus berarti menerima Yesus, Sang Kerajaan Allah, di dalam hati dan hidup kita sebagaimana adanya Dia, sebagai Tuhan dan Juru Selamat, bersama Bapa dan Roh Kudus-Nya. Percaya pada Yesus berarti menikmati kuasa dan kekayaan Kerajaan Allah dan memasuki hubungan pribadi yang terus tumbuh dan abadi dengan Yesus, serta **MELAKUKAN FIRMAN-NYA, KEHENDAK ALLAH** (Mat 7:21, bdk. Luk 13:26-27). Wow ... luar biasa ya ... Iya! Karena kita anak-anak Allah. Pintu cuma **SATU**, tapi yang kita terima adalah **SEGALANYA!** Jadi *sesaknya* pintu tidak berarti apa-apa, “is nothing”, dibandingkan dengan **APA** yang kita terima. Itu Kenyataan dan Kebenarannya.

Bagaimana mungkin itu terjadi ya? Pintunya adalah Yesus, Allah sendiri. Kita bisa, karena kita memang anak-anak Allah. Kita diciptakan sudah dengan kemampuan untuk hidup dan bersatu dengan Allah (Kej 1:26-27: kita seperti Yesus, yang adalah Allah, Yoh 1:1; Kej 2:7: roh kita dari Roh Allah; Yoh 15:4-5: kita bersatu dengan Yesus). Berkat penebusan kita oleh Yesus di salib dan anugerah Roh Kudus (Yoh 14:16-17), kita yang berdosa, sudah ditebus dan diselamatkan dan diangkat ke dalam Kerajaan Allah hingga kesempurnaannya nanti. Jadi, kita tinggal menerima anugerah demi anugerah dalam Roh Kudus dan setia mempraktikkannya sehari-hari. Sudah seharusnya dan sepantasnya kita bersatu dan berkumpul dengan Bapa kita sendiri dalam Kerajaan-Nya bersama Yesus dalam Satu Keluarga Allah. Kita ini berasal dari **ATAS**, bukan dari bawah!

Yang membuat kita harus berjuang itu *pertama*, adalah **MEMPERTAHANKAN KESETIAAN PADA YESUS**, karena hati kita juga dikotori dan dibentuk salah **DARI BAWAH, OLEH DUNIA**, oleh pengaruh dosa dari lingkungan kita dan keputusan dosa kita sendiri. Kedua, kita harus terus tekun berlatih dan bertumbuh terus dalam iman diubahkan menjadi pribadi yang seperti Yesus. Ketiga, kita harus melawan godaan *si jahat*, mengampuni *sesama* yang menyakiti, mengatasi *dorongan nafsu keduniawian*, melepaskan *sikap egois (pusat dosa)* dan *turunannya (tujuh akar dosa)*, *menembus dan mengatasi tantangan hidup* tanpa menyerah, *selalu bangkit bila jatuh* seperti Yesus selama memanggul salib ke bukit Golgota, *berani segera bertobat pulang pada Yesus dan peluk Dia bila jatuh dalam dosa*, berjuang dengan *pikiran dan sikap positif selalu* (Flp 4:8). Bila merasa tak mampu, kita datang pada Yesus, serahkan hidup kita seluruhnya terus pada-Nya. Yesus adalah Sumber Segala Energi, Kebijaksanaan, dan Kebaikan. Dengan bantuan Roh Kudus di dalam kita, kita pasti bisa.

Apa yang harus kita lakukan untuk menumbuhkan **iman** kita? Selalu terbuka dan mau dibentuk serta disempurnakan menjadi seperti Yesus. Berjaga-jaga belajar dan melakukan Firman Tuhan serta berdoa senantiasa, karena Tuhan Yesus sewaktu-waktu akan datang menjemput kita pada akhir hidup kita ataupun pada akhir zaman yang waktu dan jamnya tidak terduga. Hati ingat Yesus atau rindu Yesus itu sudah berdoa. Sediakan waktu khusus untuk bercakap-cakap dari hati ke hati dengan Yesus, bisa tiga menit, bagus bila lima menit atau sepuluh menit setiap pagi dan malam. Berjuanglah untuk semakin dekat dan mengenal Tuhan, melawan kemalasan dan segala yang buruk dalam diri kita, membuang sikap egois, menanggung salib kita masing-masing (tantangan-tantangan kita) bersama Yesus (Luk 9:23). **Lakukan segala hal dengan sungguh-sungguh, dari hati, dengan sepenuh hati!** Begitu pula dalam perayaan Ekaristi, ikutilah dan dengarkan dengan baik. Bukannya sibuk bermain gadget atau mengobrol atau malah berlari-larian. Ingatlah dalam Ekaristi, Yesus mengundang dan ingin berjumpa dengan kita. Maka kitapun harus membalas kerinduan Yesus itu dengan mengikuti perayaan Ekaristi dengan sungguh. Mari kita berjuang lebih dekat dan taat pada Yesus, membuat iman kita semakin bertambah setiap hari!

Akhirnya, mengapa sih kita harus taat dan setia dalam iman kita? Gambaran dalam ayat 25-27 itu menunjuk kepada orang-orang, yang walaupun sudah bertemu dan bersama Yesus tapi tetap tidak menerima Yesus dan melakukan firman-Nya dengan setia sampai akhir (Matius 7:21-22). Pada akhirnya orang-orang dari berbagai penjuru dunia, yang belakangan baru mengenal Yesus itu, yang setia menerima Yesus dan tekun melakukan Firman-Nya sampai akhirlah yang akan berkumpul dalam Kerajaan Surga (ayat 29). Yesus berfirman: Dan sesungguhnya ada orang yang terakhir yang akan menjadi orang yang terdahulu (ayat 30a).

LAGU TEMA

1. Baca Kitab Suci (no. 23)
2. Maju Terus Bersama Yesus (no. 109)

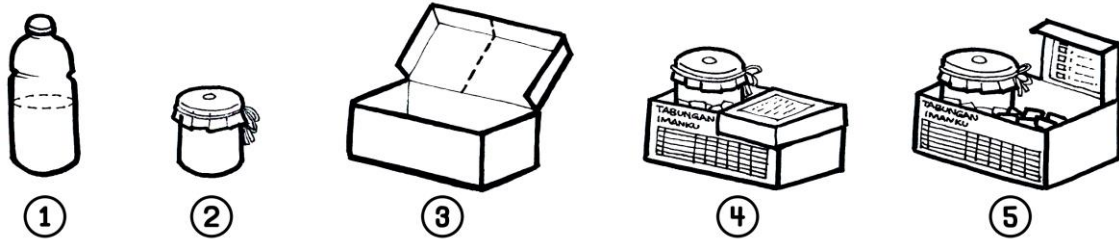
AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 13:24a
Jawab Yesus kepada orang-orang di situ: “Berjuanglah untuk masuk melalui pintu yang sesak itu!”
- Kelas besar
Lukas 13:24
Jawab Yesus kepada orang-orang di situ: “Berjuanglah untuk masuk melalui pintu yang sesak itu! Sebab Aku berkata kepadamu: Banyak orang akan berusaha untuk masuk, tetapi tidak akan dapat.”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Membuat tabungan iman
Isi tabungan berupa sedotan besar dengan berbagai warna yang dipotong-potong sepanjang 2cm. Dibuat pengelompokan warna:
 - Merah : mengikuti perayaan Ekaristi
 - Kuning : berdoa pagi dan malam
 - Hijau : membaca Kitab Suci 1 perikop
 - Putih : mengikuti pertemuan BIAK

- Biru : mengikuti kegiatan doa lingkungan, baksos, dan sebagainya
Tulisan ayat dan keterangan difotokopi dan ditempel di box tabungan. Ayat hafalan di bagian atas kotak dan keterangan di bagian sisi dalam tutup kotak



Cara Membuat:

1. Botol air mineral berukuran sedang dipotong separuh atau menggunakan gelas air mineral
2. Tabung ditutup dengan kertas warna/kertas lipat tipis dan diikat. Bagian tengah diberi lubang dengan gunting atau di tusuk dengan sedotan besar
3. Kotak kardus kue, tutupnya dipotong separuh
4. Tempelkan ayat (di tutup atas), petunjuk warna (tutup bagian dalam), dan tabel (di bagian depan). Kertas template terlampir
5. Isi dengan sedotan berwarna warni (5 warna) dan dipotong-potong ± 2 cm

Dalam aktivitas ini anak diminta menabung sedotan sesuai apa yang dilakukannya untuk menumbuhkan imannya. Lalu pada akhir bulan anak diminta menghitung jumlah sedotan yang dikumpulkan, dan dituliskan pada tabel. Anak diminta melakukan seterusnya dan dapat melihat jumlah sedotan yang ditabung dari tiap bulan semakin bertambah atau berkurang.

- Kelas besar
Membuat tabungan iman
Aktivitas sama dengan kelas kecil, tetapi anak kelas besar menuliskan sendiri ayat dan petunjuk warnanya.

- PERUTUSAN -

“

Aku membaca 1 perikop Injil setiap hari.

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

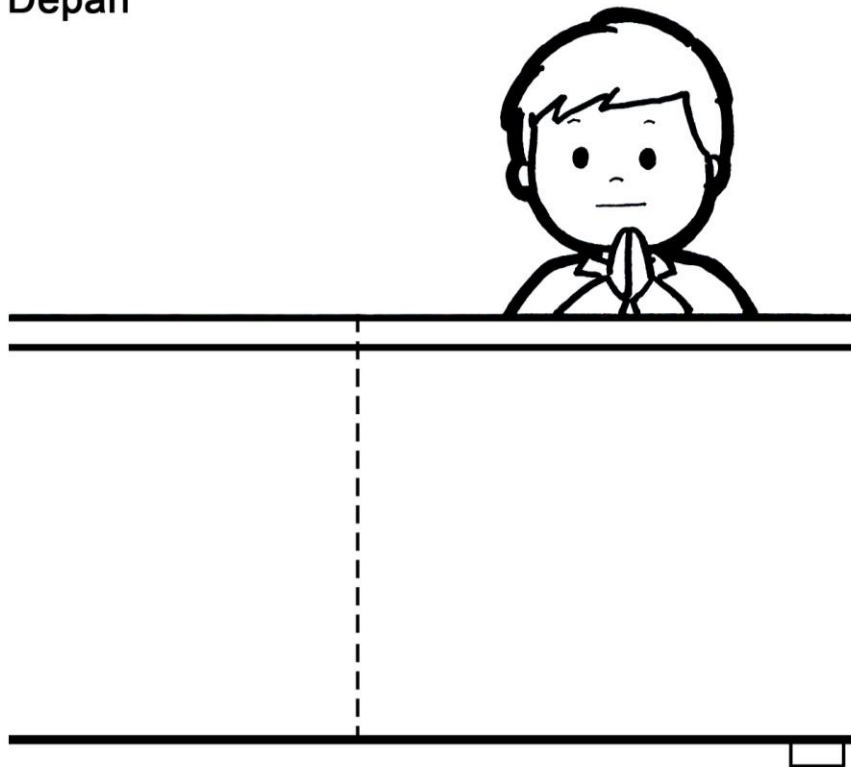
LAGU PENUTUP

Kumau Cinta Yesus Selamanya (no. 96)

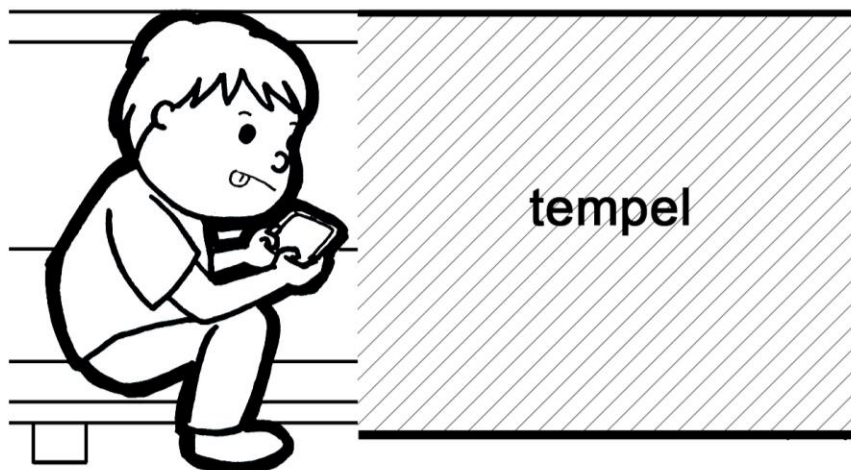
DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA

Depan

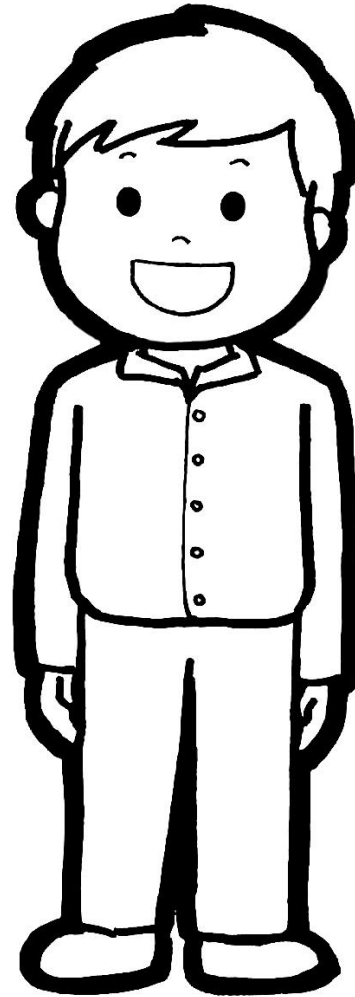
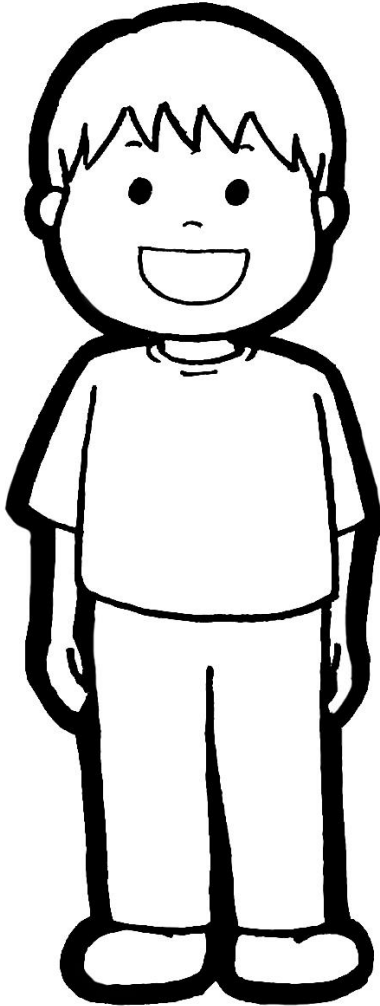


Belakang



Cara membuat:

1. Gambar dipotong sesuai batas gambar dan diwarnai
2. Gambar 'belakang' diberi lem atau *double tape* di bagian yang terarsir
3. Kedua gambar ditempelkan hingga posisi kotak arsir dan kursi sama persis dan gambar 'depan' dilipat pada garis putus-putus
4. Gambar depan (kiri) seperti pintu untuk melihat Andy yang bermain gadget saat misa, sedangkan Erik khusyuk berdoa



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR

**Jawab Yesus kepada orang-orang di situ:
“Berjuanglah untuk masuk melalui pintu yang sesak itu! Sebab Aku berkata kepadamu: Banyak orang akan berusaha untuk masuk, tetapi tidak akan dapat.”
(Lukas 13:24)**

- = Ikut perayaan Ekaristi
- = Berdoa pagi dan malam
- = Baca Kitab Suci 1 perikop
- = Ikut BIAK
- = Ikut baksos, doa Lingkungan, dan sebagainya

TABUNGAN IMANKU

Bulan	Merah	Kuning	Hijau	Biru	Putih	Total

MINGGU BIASA XXII

- TEMA -

Undangan Perjamuan Pesta

- TUJUAN -

Agar anak-anak bersikap rendah hati dan memberi dengan tulus.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Hari Ini Kurasa Bahagia (no. 60)
2. Mari Menabur (no. 112)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 14:1.7-14

CERITA

Memberi dengan Tulus

- Sekolah Doni mewajibkan murid-muridnya untuk membawa bekal makan siang untuk dimakan saat istirahat makan siang
- Doni seringkali hanya membawa kotak makan siang yang kosong. Orangtua Doni tidak mempunyai cukup uang untuk makan mereka sehari-hari. Mereka kadang hanya makan sekali dalam sehari, itu sudah untung karena mereka pernah tidak bisa makan seharian
- Setiap kali jam istirahat makan siang tiba, saat semua murid mengeluarkan bekalnya untuk dimakan, Doni mengeluarkan kotak makan siangnya yang kosong dan Doni akan minta izin ke gurunya untuk ke toilet
- Doni akan kembali ketika teman-temannya hampir menyelesaikan makan siang mereka
- Pada suatu ketika saat kembali dari toilet, Doni hendak memasukkan kotak makan siangnya ke dalam tas, Doni merasakan ada sesuatu di dalam kotak makannya. Kemudian Doni membukanya dan ternyata kotak makanannya sudah diisi makanan oleh Toni tanpa sepengetahuannya
- Doni tidak tahu siapa yang berbagi makanan dengannya dan Toni juga tidak memberitahu Doni kalau ia yang telah memasukkan sebagian makanannya buat Doni

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa yang membawa kotak makan siang kosong? (Doni)
2. Apa yang dilakukan Doni ketika istirahat makan siang? (Minta izin ke toilet)
3. Siapa yang berbagi makanan dengan Doni? (Toni)
4. Apakah Doni tahu siapa yang berbagi bekal dengannya? (Tidak)

Adik-adik pasti pernah diajak orangtua kalian untuk menghadiri suatu pesta perkawinan. Ada beberapa pesta di mana tuan rumah yang mengadakan pesta sudah menentukan tamu

yang diundang akan duduk di sebelah mana. Para tamu akan duduk sesuai kode-kode tertentu yang sudah ditulis di kartu undangan.

Di zaman Yesus hidup, ada tamu-tamu yang datang ingin duduk di depan, tempat yang paling dekat dengan tuan rumah. Meja perjamuan ditentukan berdasarkan reputasi para undangan, yaitu berdasarkan jabatan dan kekayaannya. Sebagian kaum Farisi selalu ingin tempat yang utama di sinagoga, ruangan pesta, dan sangat suka disalami di tempat yang ramai. Mereka suka pamer dalam menjalankan ibadah keagamaannya dan mencari hormat.

Yesus dalam bacaan hari ini mengajarkan bahwa tidak bijaksana bila kita mengambil tempat yang utama di ruangan pesta karena bisa saja datang seseorang atau tokoh yang lebih dihormati daripada kita, secara sosial atau keagamaan. Orang tersebut biasanya datang terlambat atau malah pada saat-saat terakhir. Tuan rumah tentu saja harus menyediakan tempat yang dipandang lebih terhormat kepadanya. Bila kita menduduki tempat tersebut, maka kita harus pindah ke tempat paling belakang bila orang tersebut datang. Tentunya kita bisa malu dilihat banyak orang, harus pindah ke tempat yang paling belakang. “Barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan” (ayat 11).

Yesus mengajarkan bahwa kita tidak perlu memamerkan perbuatan baik supaya orang lain melihat dan memuji kita ataupun untuk mencari hormat. Yesus menghendaki hati yang tulus murni dan rendah hati dalam melakukan perbuatan baik.

Kita bisa memulai dengan melakukan perbuatan-perbuatan baik yang kecil tapi dilakukan dengan hati yang tulus. Misalnya kita menyingkirkan batu yang bisa membuat orang tergelincir dan jatuh di halaman sekolah tanpa ada orang yang melihat kita. Tapi Allah senang melihat apa yang kita lakukan dan menghargainya. Bukankah yang penting adalah pandangan Allah terhadap kita?

Yesus mengajarkan bila kita mengadakan pesta, hendaknya kita mengundang orang-orang yang tidak mampu membalas undangan kita seperti orang-orang miskin, cacat, lumpuh, atau buta, supaya kita bahagia, perbuatan kita benar serta berkenan kepada-Nya. Tuhan ingin kita membangun sikap hati benar, yakni yang rendah hati, murni, penuh kasih tanpa syarat, tanpa pamrih, tanpa keinginan untuk dibalas, sehingga kita sesuai dengan surga dan dipenuhi dengan surga pada hari kebangkitan orang-orang benar.

Sekali-kali kamu bisa bersama orangtuamu merayakan pesta ulang tahun di panti asuhan atau yatim piatu, atau membagikan makanan kepada orang-orang miskin di pinggir jalan.

Seperti Toni yang berbagi bekal dengan Doni, ia dengan rendah hati tidak memamerkan perbuatan baiknya kepada orang lain, bahkan pada Doni pun Toni tidak memberitahu bahwa ia yang telah memberi makanan kepadanya. Dengan demikian Toni tidak mengharapkan pujian dari orang lain dan tidak mengharapkan balasan dari Doni.

LAGU TEMA

Tuhan Inilah Persembahanku (no. 158)

AYAT HAFALAN

Kelas kecil dan besar

Lukas 14:11

“Sebab barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan.”

AKTIVITAS

Kelas kecil dan besar

AKTIVITAS PENDUKUNG CERITA

- Ketika anak-anak belum datang siapkan mangkok sejumlah anak
- Letakkan mangkok di tempat duduk masing-masing anak dengan posisi terbalik
- Taruh makanan di dalam masing-masing mangkok yang terbalik
- Taruh secara acak di masing-masing mangkok tersebut makanan dengan jumlah yang tidak sama, ada yang satu, dua, tiga, dan seterusnya, dan juga ada mangkok yang kosong (tidak diberi makanan)
- Ketika anak-anak datang, mereka boleh memilih di mana mereka akan duduk tetapi tidak boleh membuka mangkok tersebut
- Beri pesan kakak akan pergi sebentar dan adik-adik boleh membuka mangkok dan memakannya
- Perhatikan dari jarak jauh (anak tidak tahu kalau kakak pendamping memperhatikan) apa yang mereka lakukan terhadap teman yang tidak mendapat makanan
- Mungkin ada anak yang berbagi makanannya atau bahkan ada anak yang mengolok-olok teman yang tidak mendapat makanan

AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR

- Siapkan piring kertas untuk masing-masing anak
- Potong gambar roti yang tersedia di lampiran
- Anak-anak mewarnai roti tersebut dan menuliskan apa yang hendak mereka lakukan dalam seminggu (mulai dari sepulang bina iman sampai bina iman minggu depan)
- Anak-anak diminta melakukan perbuatan yang baik dan kegiatan tersebut lebih baik bila tidak diketahui oleh orang lain, misal: menyingkirkan batu di jalan agar tidak menelakai orang lain, memungut sampah dan memasukkan ke tempat sampah, berbagi bekal dengan teman, dan lain-lain
- Satu potongan roti mewakili satu perbuatan baik, semakin banyak perbuatan baik yang hendak dilakukan maka semakin banyak potongan roti yang nanti akan ditaruh di piring kertas
- Ingatkan anak-anak untuk menulis perbuatan baik yang benar-benar bisa dilakukan oleh anak (bukan perbuatan baik yang muluk-muluk tapi tidak bisa dilaksanakan)

- PERUTUSAN -

“

Aku tulus melakukan perbuatan baik kepada orang lain.

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

Sungai Sukacita (no. 143)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA

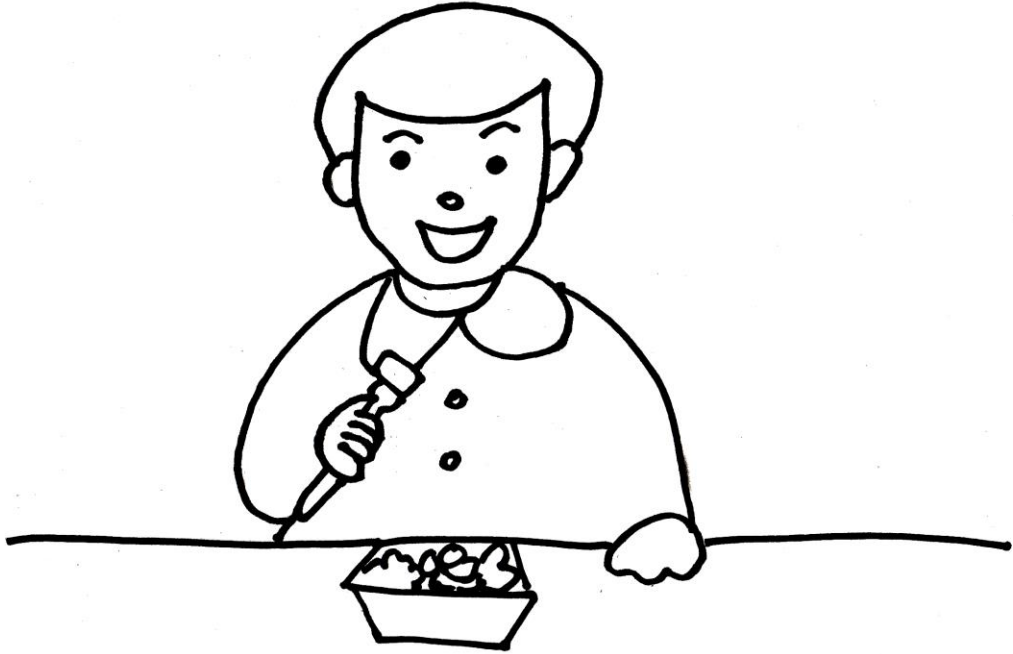
1



2



3



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



MINGGU BIASA XXIII

- TEMA -

Syarat Menjadi Murid Yesus

- TUJUAN -

Agar anak-anak mengerti bahwa menjadi murid Yesus harus dilakukan dengan sepenuh hati tidak bisa setengah-setengah.

KATA PENGANTAR**LAGU PEMBUKA**

1. Pergi Sekolah Minggu (no. 125)
2. Kawan-Kawan Ingatlah Selalu (no. 95)

DOA PEMBUKA**BACAAN INJIL**

Lukas 14:25-33

CERITA**Rasul Paulus**

- Lahir dengan nama Saulus, Rasul Paulus dilahirkan di Tarsus, sebuah kota metropolis Romawi, propinsi Kilikia (Kis 22:3). Rasul Paulus dilahirkan oleh orangtua berkebangsaan Yahudi, dari suku Benyamin (Roma 11:1, Filipi 3:5). Orangtuanya adalah orang yang cukup berada (kaya), sehingga mereka dapat memberikan pendidikan yang baik kepada Rasul Paulus. Dalam Kisah para Rasul dikatakan, bahwa Rasul Paulus dididik dengan teliti di bawah pimpinan Gamaliel (Kis 22:3)
- Paulus menjadi pemimpin di antara orang Yahudi. Para pemimpin yang lebih tua mundur dan memberikan kesempatan kepada Paulus menjadi pimpinan pasukan untuk menghancurkan Kekristenan (ajaran Tuhan Yesus)
- Paulus sendiri menggambarkan tindakannya yang melawan Kekristenan ini dengan berkata: "Hal itu kulakukan juga di Yerusalem. Aku bukan saja telah memasukkan banyak orang kudus ke dalam penjara, setelah aku memperoleh kuasa dari imam-imam kepala, tetapi aku juga setuju, jika mereka dihukum mati
- Dalam rumah-rumah ibadat aku sering menyiksa mereka dan memaksanya untuk menyangkal imannya dan dalam amarah yang meluap-luap aku mengejar mereka, bahkan sampai ke kota-kota asing" (Kisah Para Rasul 26:10,11)
- Paulus adalah seorang yang taat kepada agama Yahudi dan merasa bahwa ajaran Tuhan Yesus salah dan bertentangan dengan hukum taurat
- Panggilan Tuhan Yesus atasnya terjadi dalam perjalanannya ke Damsyik. Sebelum ke Damsyik, ia memberikan diri sepenuhnya kepada hukum Taurat, dan setelah peristiwa Damsyik, ia memberikan diri sepenuhnya kepada Kristus (Kis 9:1-9, 22:6-16, 26:12-18)
- Dipanggil oleh Tuhan Yesus untuk menjadi Rasul-Nya adalah rahmat Tuhan, dan itu mengubahnya menjadi seorang Rasul yang luar biasa, yang kita kenal dengan nama Rasul Paulus
- Rasul Paulus meninggalkan negerinya, keluarganya, bangsanya, harta kekayaannya, pekerjaan dan jabatannya, untuk melakukan perjalanan Misi memberitakan Injil Tuhan

ke berbagai tempat, kepada semua bangsa, diantaranya ke Asia kecil, Listra, Antiokia, Filipi, Tesalonika, Barea, Athena, Korintus, dan sebagainya

- Surat-surat dan ajaran imannya memenuhi hampir setengah dari kitab perjanjian baru. Ajaran-ajarannya menunjukkan betapa dalam hidupnya, Rasul Paulus selalu menomorsatukan Tuhan Yesus dalam segala hal

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Dimanakah Rasul Paulus dilahirkan? (Di Tarsus)
2. Dari Bangsa dan suku apakah Rasul Paulus? (Bangsa Yahudi suku Benyamin)
3. Apa jabatan Paulus dan apa yang dikerjakannya sebelum peristiwa di Damsyik? (Paulus menjadi pimpinan pasukan bangsa Yahudi yang tugasnya adalah untuk menghancurkan Kekristenan (ajaran Tuhan Yesus))
4. Apa yang dikerjakan Rasul Paulus setelah peristiwa di Damsyik? (Ia memberikan dirinya sepenuhnya kepada Kristus, melakukan perjalanan Misi memberitakan Injil Tuhan)
5. Sebutkan apa sajakah yang Rasul Paulus tinggalkan demi untuk melakukan perjalanan Misi memberitakan Injil? (Negerinya, keluarganya, bangsanya, harta kekayaannya, pekerjaan, dan jabatannya)

Adik-adik terkasih, seperti kisah hidup Rasul Paulus sebagai seorang anak dengan latar belakang keluarga yang berada (kaya), dengan pendidikan yang baik, pekerjaan dan jabatan yang terpandang dalam masyarakat Yahudi, ia memiliki kedudukan yang tinggi dan dihormati oleh banyak orang. Namun ketika ia menemukan Yesus dalam hidupnya, ia melepaskan semua yang dimilikinya dan melakukan perjalanan misi memberitakan Injil Tuhan supaya lebih banyak orang yang percaya pada ajaran Yesus.

Menjadi murid Yesus berarti menomorsatukan Yesus dalam segala hal, menjadikan Yesus sebagai pusat, poros, dasar, tujuan, dan standar hidup. Karena Yesus adalah Allah dan Sumber keselamatan serta hidup kekal (ayat 26).

Mengikuti Yesus berarti memikul salib, salib adalah lambang kematian, mati terhadap dosa dan egoisme. Mengikuti Yesus berarti berproses belajar pengetahuan dan keterampilan hidup Yesus; ini berarti berproses meneladan dan menjadi murid yang serupa dengan Yesus sendiri Sang Guru (ayat 27).

Mengikuti Yesus harus dilakukan dengan sungguh-sungguh, tidak bisa setengah-setengah, harus mempertimbangkan dan merencanakan dengan cermat dan teliti karena jika tidak, sebagai murid kita tidak akan mendapatkan hasil apa-apa. Ini soal hidup, hidup yang abadi. Orang seharusnya tidak berlaku sembarangan tentang hidup, apalagi terhadap Yesus, Sang Sumber keselamatan, kehidupan, dan keabadian (ayat 28-30).

Saat seorang raja akan berperang atau berdamai dengan raja yang lain, dia mempertimbangkan dengan cermat dan hati-hati apakah mampu menang dengan jumlah pasukan yang ada atau berdamai saja. Mengikuti Yesus ada perjuangannya yaitu **peperangan rohani dalam Yesus yang sudah memenangkan kita dengan wafat-Nya di kayu salib dan dalam kuasa Roh Kudus-Nya**: dalam mengatasi egoisme, godaan dan tipu daya jahat dari iblis serta nafsu keduniawian. Semua tantangan itu sudah ditanggung dan dikalahkan oleh Yesus dalam wafat-Nya di kayu salib dan kebangkitan-Nya. Kita tinggal meraih buah-buah kemenangan Yesus itu dengan bertumbuh terus menjadi makin tangguh dalam kuasa Roh

Kudus-Nya dalam **sikap-sikap sebagai pemenang** yang benar dan penuh kasih pada Allah dan sesama dalam segala situasi seperti Yesus (ayat 31-32).

Akhirnya, menjadi murid Yesus berarti melepaskan diri terhadap segala sesuatu, bebas bagi Yesus, dan bersatu sepenuhnya dengan Yesus sehingga Yesus meraja sepenuhnya dalam hidup kita.

Bagaimana caranya kita yang masih kecil ini dapat menomorsatukan Tuhan Yesus dalam hidup kita? Kita bisa memulai dengan hal-hal sederhana yang terjadi dalam hidup kita. Berdoa ketika bangun pagi, mengucapkan syukur karena Tuhan sudah memelihara sepanjang malam, ketika ulangan di sekolah awali dengan doa memohon penyertaan Tuhan, atau ketika akan pergi. Jika ada teman yang mengajakmu bermain HP saat kakak pendamping membaca Alkitab di bina iman, kamu dapat memilih untuk berkata “tidak”, karena mendengar Firman Tuhan lebih penting. Ketika ada pilihan yang harus kamu hadapi, berdoalah, bertanyalah pada Tuhan mana yang terbaik yang harus kamu pilih. Belajar menomorsatukan Tuhan dalam kegiatan kita setiap hari, membuat kita menjadi anak-anak yang memenuhi syarat untuk menjadi murid Tuhan Yesus Sang Juru Selamat.

LAGU TEMA

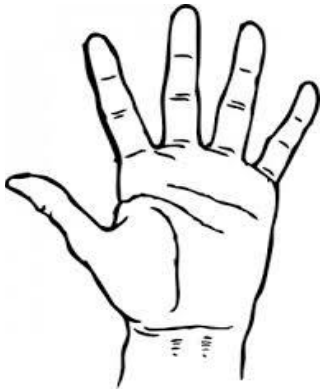
Mengikuti Yesus (no. 184)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 14:27
“Barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikuti Aku, ia tidak dapat menjadi murid-Ku.”
- Kelas besar
Lukas 14:33
“Demikian pulalah tiap-tiap orang di antara kamu, yang tidak melepaskan dirinya dari segala miliknya, tidak dapat menjadi murid-Ku.”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Membuat kartu
Bahan:
 - Kertas Buffalo
 - Lem/*double tape*
 - GuntingCara membuat:
 - Gambarlah telapak tangan anak-anak lalu di gunting
 - Tekuklah semua jari kecuali jari telunjuk
 - Tempel pada kertas buffalo
 - Tuliskan “Aku percaya akan satu Allah” dan di sisi bawah lipatan bentuk tangan tadi.



Hasil jadi:



- Kelas besar
Membuat buku saku
Bahan:
 - Kertas HVS putih
 - Kertas Buffalo
 - Pita
 Cara membuat:
 - Gunting HVS putih sesuai ukuran buku yang dikehendaki buat sampai beberapa lembar
 - Ditulis apa yang dilakukan sepanjang minggu ini untuk memenuhi syarat menjadi murid Yesus
 - Potong kertas Buffalo seukuran yang sama dan gunakan sebagai cover
 - Plong/buat lubang pada tepi kertas sebelah kiri
 - Beri pita
 - Hias sesuai keinginan, jangan lupa diberi nama

Hasil jadi:

BIAK St. Vincentius	
Nama :	Senin
Kelas :	Selasa
	Rabu
	Kamis
	Jumat - dst

“ - PERUTUSAN -
Aku datang ke BIAK setiap minggu. ”

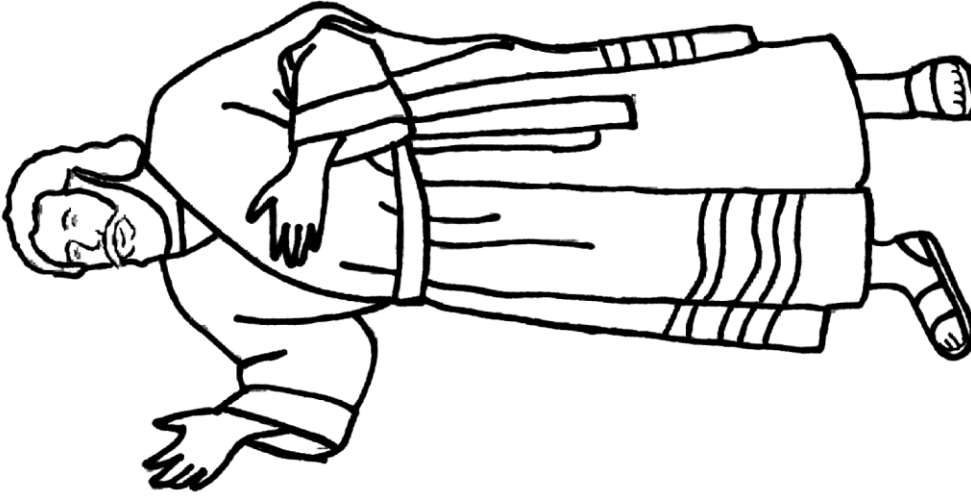
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

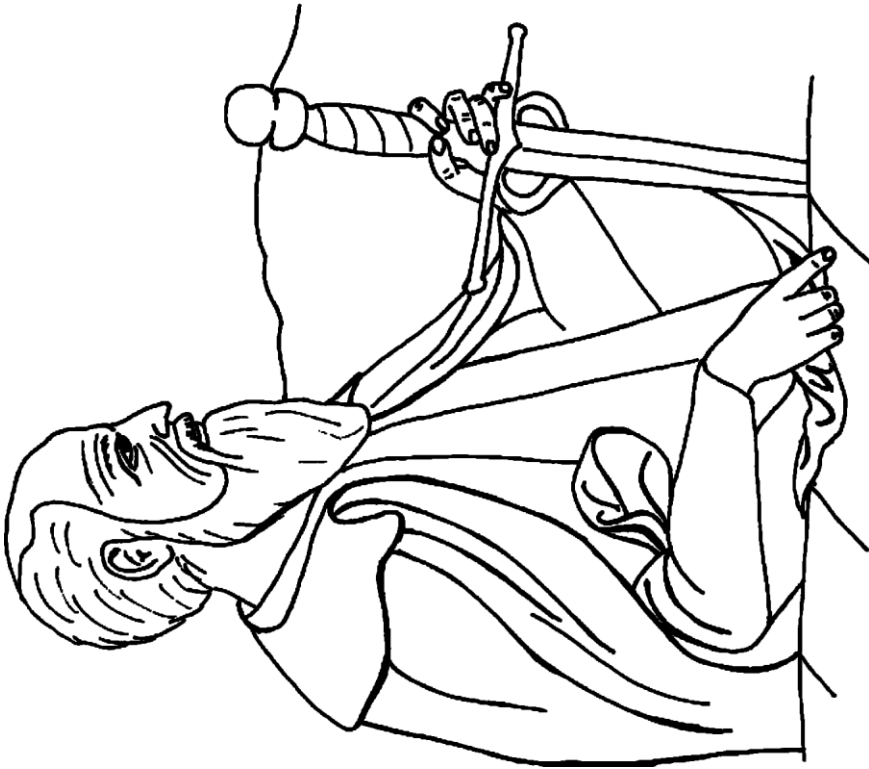
Dengar Dia Panggil Nama Saya (no. 44)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA

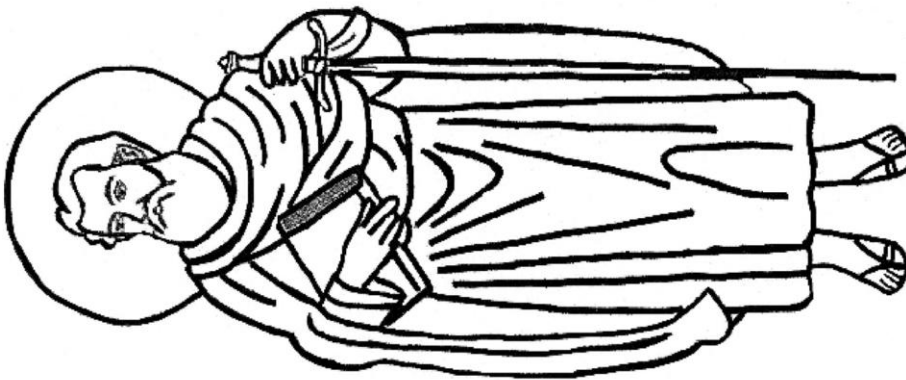


Lahir dengan nama Saulus, Rasul Paulus dilahirkan di Tarsus, sebuah kota Metropolitan Romawi, Propinsi Kilikia. Orangnya adalah orang yang cukup berada, sehingga mereka dapat memberikan pendidikan yang baik padanya.



Paulus menjadi pemimpin di antara orang Yahudi. Ia adalah pimpinan pasukan yang bertugas menghancurkan Kekristenan (Pengikut Tuhan Yesus)

Ia memasukan banyak orang kudus ke dalam penjara. Setelah ia memperoleh kuasa dari imam-imam kepala. Dalam rumah-rumah ibadah ia menyiksa mereka dan memaksanya untuk menyangkal imannya dan dalam amarah yang meluap-luap ia mengejar mereka, bahkan sampai ke kota-kota asing.



Paulus menjadi salah satu tokoh besar dalam Kitab Suci. Hidupnya sepenuhnya diserahkan untuk Tuhan.

Surat-surat dan ajaran imannya memenuhi hampir setengah dari kitab perjanjian baru. Ajaran-ajarannya menunjukkan betapa dalam hidupnya, Rasul Paulus selalu memomorsatukan Tuhan Yesus dalam segala hal. Ia menjadikan Yesus sebagai yang pertama dan utama dalam hidupnya.



Panggilan dari Tuhan Yesus telah mengubahnya menjadi seorang Rasul yang luar biasa, yang kita kenal dengan nama Rasul Paulus.

Ia meninggalkan negerinya, keluarganya, pekerjaannya dan jabatannya sebagai pemimpin, untuk melakukan perjalanan Misi memberitakan Injil Tuhan ke berbagai tempat, kepada semua bangsa, diantaranya ke Asia kecil, Listra, Antiochia, Filipi, Tesalonika, Barea, Athena, Korintus, dan lain-lain.

MINGGU BIASA XXIV

- TEMA -

Bapa Menanti Kita Bertobat

- TUJUAN -

Agar anak menyadari/memahami bahwa Bapa selalu menanti pertobatan kita.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Halo Halo (no. 70)
2. Bertemu dalam Kasih-Nya (no. 31)
3. Jadikan Aku Indah (no. 81)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 15:1-32

CERITA

Sopir Taksi di China Temukan Anaknya yang Hilang Selama 24 Tahun

(<https://kumparan.com/@kumparannews/sopir-taksi-di-china-temukan-anaknya-yang-hilang-selama-24-tahun>)

Keluarga Wang Mingqing asal Provinsi Sichuan, wilayah barat daya China memiliki 1 anak perempuan bernama Qifeng yang hilang pada 8 Januari 1994 silam, saat kedua orangtuanya sibuk melayani pembeli buah di tokonya yang berada di Kota Chengdu. Saat hilang, Qifeng belum genap berusia 4 tahun.

Mengetahui putrinya hilang, Mingqing dan istrinya terus mencari dan memanggil nama Qifeng. Setiap hari, kedua orangtua Qifeng mencari anaknya hingga pukul 01.00 dini hari waktu setempat. Keduanya kerap kali menangis saat melihat pakaian Qifeng.

Segala cara ditempuh untuk menemukan Qifeng. Mulai dari melapor ke polisi, hingga pergi ke organisasi peduli anak. Orangtua Qifeng bahkan tercatat pernah mengunggah informasi kehilangan anak di sebuah koran.

Kemudian pada 2015, Mingqing melakukan cara baru dalam mencari anaknya. Ia beralih profesi menjadi sopir taksi dari salah satu perusahaan taksi terbesar di China. Dengan profesi barunya, ia berharap bisa lebih luas berkeliling China untuk menemukan putrinya. "Saya dapat bertemu penumpang dari segala penjuru China dan bisa meminta mereka untuk membantu menemukan putriku," tutur Mingqing.

Setiap hari saat menyopir taksi, Mingqing memberi para penumpangnya sebuah kartu yang memuat informasi tentang sang putri, lengkap beserta fotonya. Dia meminta informasi tersebut disebarluaskan melalui aplikasi WeChat. "Saya telah mendapat penumpang sebanyak 4.839 kali selama menjadi sopir. Selama dua tahun saya selalu menunggu satu penumpang (menginformasikan), putri saya yang hilang," ungkap Mingqing.

Sejumlah media pun ramai-ramai memberitakan kisah Mingqing yang kehilangan anaknya. Puluhan tahun menunggu, usaha Mingqing dan istrinya akhirnya berbuah manis. Keduanya akhirnya bisa bertemu lagi dengan buah hati mereka.

Pertemuan itu bermula dari Qifeng yang saat ini tengah hidup di Kota Panshi, Provinsi Jilin, wilayah timur laut China melihat cerita haru Mingqing di media sosial. Dari cerita yang ia baca tersebut, ia kemudian menyadari bahwa putri yang dicari Mingqing kemungkinan besar adalah dirinya.

Meski selama 24 tahun Qifeng tumbuh besar dalam sebuah keluarga yang mengadopsinya, masih ada kenangan tentang kedua orangtua kandungnya. Qifeng yang telah berganti nama menjadi Kang Ying itu, lalu memutuskan untuk menghubungi Mingqing. Setelah terjadi percakapan, tes DNA pun dilakukan. Hasilnya, Qifeng memang benar adalah anak Mingqing. Dan pada 3 April 2018, keluarga Wang berkumpul kembali dengan penuh kerinduan dan sukacita.

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa tokoh yang hilang dalam cerita tadi? (Qifeng)
2. Bagaimana dia hilang? (Saat kedua orangtuanya sibuk melayani pembeli buah di tokonya yang berada di Kota Chengdu)
3. Bagaimana perasaan orangtuanya saat anaknya hilang? (Sedih)
4. Usaha apa saja yang dilakukan oleh orangtuanya? (Tidak berhenti mencari dengan berbagai cara)
5. Apakah Qifeng berhasil ditemukan? (Berhasil)
6. Bagaimana perasaan orangtuanya saat menemukan Qifeng kembali? (Bahagia, sukacita)

Orangtua pasti dengan segala upaya mencari anaknya yang hilang. Walaupun bertahun-tahun tidak mendapatkan hasil, tapi tetap saja mencarinya. Karena seorang anak adalah harta tak ternilai bagi orangtuanya. **Apalagi Orangtua Ilahi kita, Allah.**

Ketiga perumpamaan dalam Injil hari ini menggambarkan secara detil bagaimana Bapa yang Maha Kasih, selalu “kepikiran” **hanya** akan anak-Nya, **melupakan diri-Nya, tak henti** mencari untuk menemukan anak-Nya yang **sangat berharga** dan **dikasihi-Nya** yang hilang, hingga anak-Nya pulang, **ditemukan-Nya kembali**, serta **dipulihkan-Nya seluruh keadaannya**. **Dalam Yesus, yang tidak mempertahankan kesetaraan dengan Allah melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri dan mengambil rupa seorang hamba dan menjadi sama dengan manusia sampai mati di kayu salib (Flp 2:6-8), Bapa datang untuk mencari dan menyelamatkan anak-Nya yang hilang.** Ketika anak-Nya yang hilang itu, yang digambarkan sebagai satu domba dan dirham sangat berharga yang hilang, ditemukan-Nya, ada sukacita di surga lebih besar daripada sukacita karena orang-orang benar, yang tidak perlu ditemukan.

Orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat, yang digambarkan sebagai si anak sulung, iri hati, tak suka melihat Yesus *mencari dan menemukan* orang-orang berdosa, anak-anak-Nya yang hilang, dengan *berada dan makan bersama-sama dengan mereka*.

Dalam perumpamaan Anak yang Hilang, anak bungsu sangat durhaka *menuntut haknya* atas warisan kepada bapanya walaupun bapanya belum meninggal. Anak ini menganggap dan memperlakukan bapanya sebagai *lawan di hadapan hukum dan seperti sudah meninggal*. Sang Bapa (Πάτερ *Pater*, artinya **Abba, Father, Bapa, Orangtua, Sumber Benih Keturunan dan Kepala Keluarga, Sumber Kehidupan Keluarga, Yang Paling Bertanggung Jawab Atas Keluarga; bersifat rohani dan ilahi**), tidak marah walaupun diperlakukan seperti itu, tetapi malah mengabdikan tuntutan anaknya.

Setelah mengambil bagian warisan yang menjadi haknya dari bapanya, anak bungsu *tidak mempedulikan dan minggaat jauh dari bapanya, saudaranya, dan kehidupan keluarga yang mulia dan berkelimpahan. Ia bahkan membuang warisan mulia dan berharga dari bapanya dengan harta dunia yang rendah nilainya dan kehidupan duniawi sementara yang menghancurkan pribadinya, dengan menjualnya lalu memboroskan hartanya dan hidup berfoya-foya. Ia menjual martabat pribadinya demi semua itu.*

Setelah itu, kehidupan anak bungsu ini sangatlah menderita: *melarat, kelaparan, tak ada yang mempedulikannya. Ia menjadi seorang hamba, padahal ia dulu anak raja yang punya hamba-hamba. Ia disuruh menjaga babi, padahal babi itu binatang yang haram dimakan atau tidak “kosher”/tidak halal menurut hukum Yahudi/Halakha (Halakha artinya “the way”, jalan; yang mencakup Taurat dan Tradisi turunannya; berlaku baik sebagai hukum keagamaan, adat, maupun sosial kemasyarakatan). Ia kelaparan, bahkan mau makan dari ampas makanan babipun tidak ada yang mau memberikannya, padahal di rumah bapanya, ada berlimpah makanan mewah bahkan untuk hamba-hambanya (cermati terus). Demikianlah gambaran kehidupan sengsara anak-anak Allah yang jatuh dalam dosa, lebih-lebih dosa berat yang dilakukan dengan sengaja: sadar-tahu-mau.*

Lalu terjadi *pergulatan batin* anak bungsu ini, *proses buka hati pada bapanya dan pada kehidupan di rumah bapanya, muncul sesal mendalam bercampur rindu untuk pulang pada bapanya dan pada kehidupan di rumah bapanya, dan dengan benar, rendah hati, dan berani ia mengambil keputusan-keputusan penting. Ini dapat terjadi tentu karena Bapanya di surga/di rumahnya sudah “kepikiran”, sudah rindu lebih dahulu dan menanti dia pulang, Hati Bapanya menyentuh hatinya – sambung hati, sambung rasa, sambung pikiran:*

1. Saat anak bungsu ini *sadar akan keadaannya yang sengsara* tersebut, *ingat akan berlimpahnya* makanan banyak orang upahan bapanya di rumahnya (*alasan di level fisik*)
2. Ia *berniat bangkit dan kembali pulang kepada bapanya* (*tujuan di level rohani dan relasi pribadi*)
3. Ia *menyadari dan dengan rendah hati mengakui telah berdosa terhadap surga/keluarganya dan terhadap bapanya, dan ia berniat mengakukan itu pada bapanya* (*tujuan di level rohani dan relasi pribadi*)
4. Ia *merasa bahwa ia tidak layak disebut ‘anak bapa’ lagi, dan berniat menyatakan itu pada bapanya, dan mohon dijadikan sebagai orang upahan bapanya saja – ini pertanda anak bungsu ini, di kedalaman hatinya, rindu akan bapanya dan rumahnya sendiri dulu itu, rindu hidup bersama bapanya dan tinggal di rumah bapanya lagi, walaupun dengan status pekerjaan yang lebih rendah; ia tetap mengakui bapanya dan dirinya adalah anak bapanya – ini keberanian cinta seorang anak pada bapanya, dan Allah Bapa kita persis mengharapkan keberanian cinta ini tetap dipunyai oleh kita semua anak-anak-Nya, karena Bapa itu tetap Bapa, anak itu tetap anak, apapun yang terjadi!*

Setelah *mengambil keputusan penting, ia mengambil langkah: bangkit dan pergi kepada bapanya. Ketika ia masih jauh, bapanya telah melihatnya, berarti bapanya dengan penuh harap, setia berjaga menunggu terus anaknya pulang di depan rumahnya. Tergeraklah hati oleh belas kasihan, bapanya lalu berlari (seorang bapa berlari itu tidak biasa, berarti sangat sayang penuh harap dan rindu anaknya pulang)* mendapatkan dia lalu *merangkul dan mencium dia (sangat sayang penuh rindu, penuh pengampunan, tanpa mengingat-ingat kesalahan-kesalahannya yang sangat berat dan sangat melukai, tanpa penolakan*

dan tanpa amarah sama sekali!). Kata anak itu kepadanya: “Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa ...” **Belum sempat menyelesaikan kata-katanya, yang sudah disiapkan sebelumnya, bapanya sudah lebih dulu berkata kepada hamba-hambanya:**

*“Lekaslah bawa kemari **jubah** (τὴν στολήν *tēn stolēn*, artinya **jubah panjangnya pangeran, lambang kehormatan dan kemuliaan besar; pengenaan jubah ini proses pemulihan kehormatan dan kemuliaannya; arti khususnya adalah jubah kebenaran dan keselamatan (Yes 61:10)**)*

yang terbaik (τὴν πρώτην *tēn prōtēn*, kata benda, bukan kata sifat: ini bentuk penekanan yang diletakkan supaya diperhatikan betul dan tidak keliru ambil, artinya **yang pertama dan utama dan terbaik: jubah kehormatan-kemuliaan tertinggi sebagai anak Raja**),

pakaikanlah (bukan cuma berikan, layani sebagai tuan dan anak raja) itu kepadanya dan kenakanlah cincin (δακτύλιον *daktylion*, artinya **cincin meterai di jari, lambang kuasa dan untuk memberi kuasa, lambang hubungan dan keanggotaan resmi dalam keluarga kerajaan dan keluarga kaya, dan lambang Roh Kudus, Meterai yang menjamin penebusan dan keselamatan manusia (Ef 1:13-14)**) pada jarinya dan

sepatu (ὑποδήματα *hypodēmata* artinya **sepatu, lambang diterima penuh dengan sukahati oleh Bapa dan lambang rahmat Bapa yang memberi hidup baru seutuhnya, serta lambang kerelaan dan kesiapan untuk mewartakan Injil damai sejahtera pada anak-anak lainnya yang hilang supaya juga kembali pulang (Ef 6:15)**) pada kakinya.

Dan ambillah anak lembu tambun itu, sembelihlah dia dan marilah kita makan dan bersukacita (anak Bapa pulang dalam kelaparan, tidak hanya diberi makan, tapi dipestakan dengan sukacita, meriah dan mewah dengan makanan terbaik: anak lembu yang masih muda, berlemak, dan dagingnya segar dan panas; kita dipestakan oleh Bapa dengan sajian makanan terbaik untuk hidup kekal yaitu Kristus dengan Tubuh dan Darah-Nya yang membuat kita puas, tak lapar dan haus lagi untuk selama-lamanya).

sebab anakku ini telah mati (menuju kematian kekal di neraka ketika dia meninggalkan Bapanya, dengan berbuat egois sesukanya) dan menjadi hidup kembali (kembali pada Bapanya dan tinggal bersama-Nya, Sang Sumber Kehidupan dan Kebahagiaan Keluarga)...”

Ketika mereka bersukaria dalam pesta kerajaan yang megah dan meriah, si anak sulung, sepulang dari ladang, marah mendengar adanya pesta meriah untuk adiknya yang sudah pulang itu dan tak mau masuk ikut bersukaria dalam pesta. Ia merasa sudah bertahun-tahun berbakti melayani bapanya dan taat, tapi belum pernah bapanya memberikan seekor anak kambing untuk bersukacita dengan sahabat-sahabatnya. Ia iri dengan adiknya yang sudah berdosa dan mingsgat tapi baru pulang sudah dipestakan megah dan meriah. Kata ayahnya kepadanya:

*“Anakku (Τέκνον *Teknon*, artinya **Anak kecil (“Little Child”;** sebutan sayang dari Allah Bapa untuk kita yang dipandang sebagai seorang anak kecil; yakni, anak usia sesudah bayi tapi sebelum remaja, 2-3 tahun s/d 12 tahun; yang seharusnya masih selalu dekat bersama orangtuanya, sedang membangun hubungan kasih dengan orangtuanya serta belajar keterampilan hidup dan disiplin dari orangtuanya)),*

engkau selalu (πάντοτε *pantote*, artinya **selalu, segala waktu**)

ada (εἶ *ei*, artinya **ada, tinggal**) bersama-sama dengan aku,

dan **SEGALA** (πάντα *panta*, artinya **SEGALA**) **KEPUNYAANKU ADALAH KEPUNYAANMU**. Kita patut bersukacita dan bergembira karena adikmu telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali."

Adik-adik, itulah gambaran yang Yesus bukakan tentang detail-detail **siapa Bapa kita di Surga** dan bagaimana **karakter dari Hati Bapa**. Dia yang adalah Allah dan Raja, Yang Maha Penyayang dan Maha Belas Kasih, **yang kita punyai selama-lamanya**, yang tetap selalu setia menanti anak-Nya yang hilang yang kembali pulang kepada-Nya dan tinggal selalu bersama-Nya, bersatu dengan-Nya, serta menikmati kelimpahan kehidupan, berkat, dan kekayaan Kerajaan Allah yang tak terbatas, sejak di bumi, seperti di surga. "Datanglah Kerajaan-Mu. Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga." Doakanlah selalu doa "Bapa Kami", yang Yesus ajarkan. Praktikkanlah isinya, termasuk tentang mengampuni sesama yang bersalah padamu, agar kalian bertumbuh kuat sebagai anak-anak Allah yang teguh dan setia.

LAGU TEMA

Happy Ya Ya Ya (no. 71)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 15:24a
"Sebab anakku ini telah mati dan menjadi hidup kembali"
- Kelas besar
Lukas 15:24
"Sebab anakku ini telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali. Maka mulailah mereka bersukaria."

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Permainan "Domba yang Hilang"
Cara bermain:
 1. Seorang anak ditutup matanya menjadi gembala
 2. Anak-anak lainnya menjadi domba menyebar dalam ruangan, duduk/jongkok/berdiri, tidak boleh bergerak
 3. Anak yang dipegang, harus bersuara "mbekkkkk"
 4. Sang gembala harus menebak siapakah nama teman yang ditangkapnya
 5. Jika benar, maka si anak yang menjadi domba menjadi anak yang ditutup matanya, begitu seterusnya

Atau

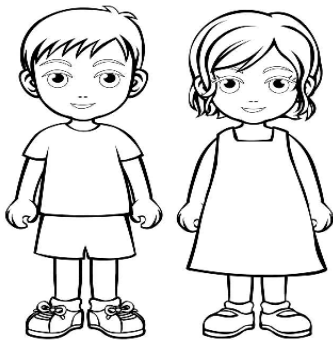
Mencari domba berhuruf apa saja yang hilang, kemudian domba-domba yang hilang ditempelkan ke kertas bersama domba lainnya (lihat lampiran)

- Kelas besar
Permainan "Anak yang Hilang"
Cara bermain:
 1. Seperti permainan sembunyi-sembunyian
 2. Satu anak menjadi bapa, melihat dulu teman-temannya

3. Kemudian mata si bapa ditutup
4. Salah seorang temannya sembunyi (diusahakan sembunyi di luar ruangan)
5. Anak yang menjadi bapa, matanya dibuka lalu menebak siapa temannya yang hilang dan harus mencarinya dan dibawa kembali
6. Begitu seterusnya bergantian

Atau

1. Fotokopikan gambar anak laki dan anak perempuan beberapa kali
2. Menuliskan nama anak-anak BIAK yang sudah lama tidak datang ke BIAK dan teman dari anak-anak BIAK yang rindu untuk diajak ke BIAK. Tulis nama mereka di gambar anak laki untuk teman laki, dan di gambar anak perempuan untuk teman perempuan
3. Tempelkan nama-nama tersebut di gambar hati yang besar (membuat sendiri)
4. Bersama-sama dengan Pendamping, mendoakan mereka



“

- PERUTUSAN -

Aku mengurangi waktuku bermain untuk berdoa dan membaca Firman Tuhan.

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Happy Ya Ya Ya (no. 71)

DOA PENUTUP

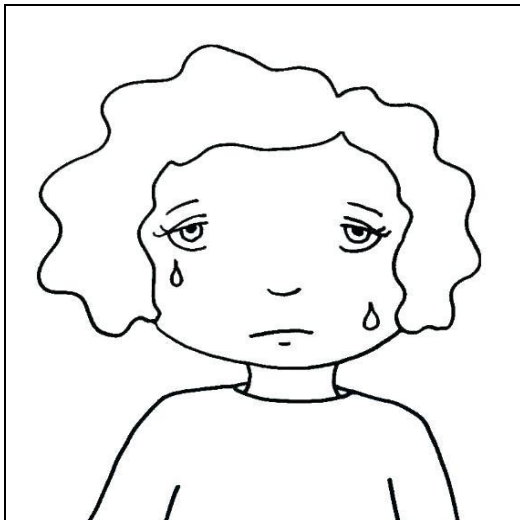
ALAT PERAGA CERITA



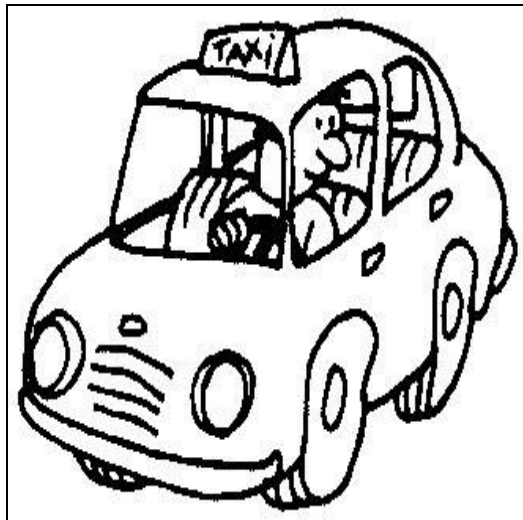
Bayi Wang Qifeng



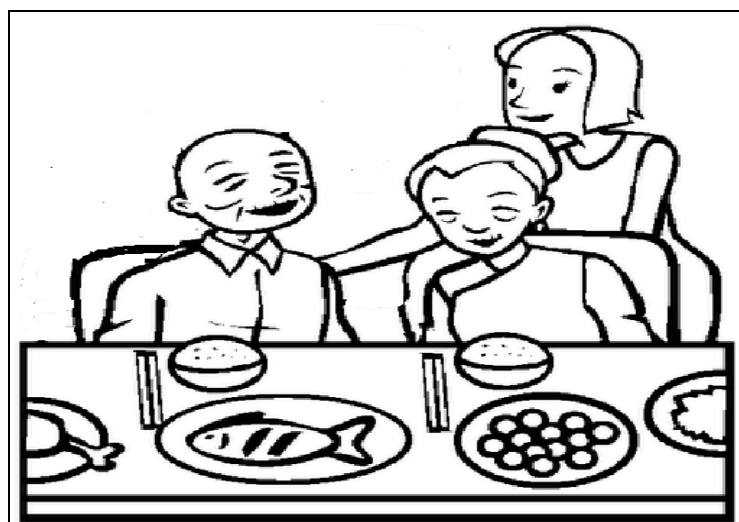
Papa Wang menangis



Mama Wang menangis

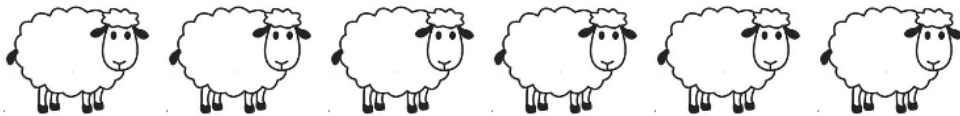
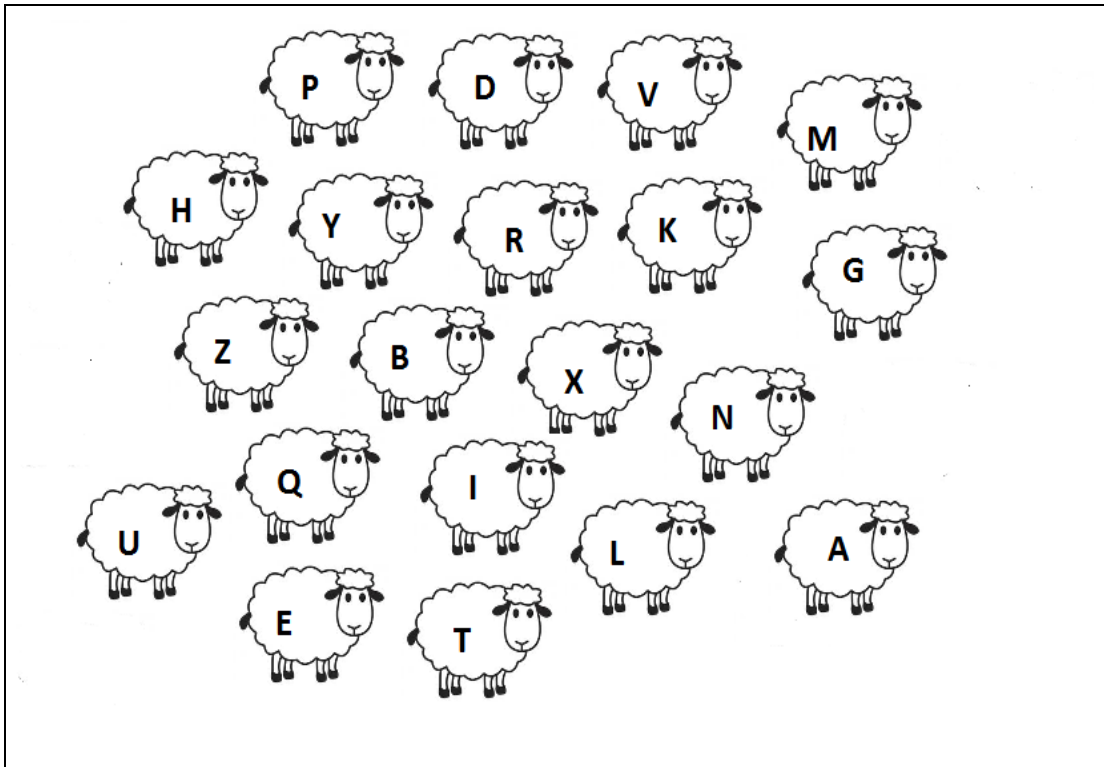


Papa Wang mencari-cari anaknya



Setelah 24 tahun, akhirnya keluarga Wang bersatu kembali

AKTIVITAS KELAS KECIL



Ada 6 domba yang keluar dari kawanannya. Domba berhuruf apa saja ya? Dan tolong kembalikan mereka ke kawan domba lainnya. Terima kasih

AKTIVITAS KELAS BESAR



MINGGU BIASA XXV

- TEMA -

Setia pada Perkara yang Kecil

- TUJUAN -

Agar anak-anak memahami dan melakukan bentuk-bentuk kesetiaan dalam kehidupan sehari-hari.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Ada Satu Sobatku (no. 3)
2. Burung Pipit yang Kecil (no. 38)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 16:1-13

CERITA

Cerita dapat dibacakan atau dalam bentuk drama yang diperankan oleh 2 kakak pendamping. Tokoh yang diperankan adalah Hanif (siswa kelas 4 SD) dan Pastur Agaton.

Ada seorang anak kecil kelas 4 SD bernama Hanif yang selalu mengucap syukur dalam keadaan apapun. Ia tinggal di suatu desa yang kecil di negara Filipina. Setiap hari untuk sampai ke sekolahnya, Hanif harus berjalan kaki melintasi daerah yang tanahnya berbatu dan menyeberangi jalan raya yang berbahaya dimana banyak kendaraan yang melaju kencang.

Setiap kali setelah menyeberangi jalan raya tersebut, Hanif selalu mampir sebentar ke Gereja untuk berdoa. Tindakannya ini diamati oleh Pastur Agaton. Suatu hari ketika Hanif hendak masuk ke Gereja, Pastur Agaton menyapanya.

Pastur : Selamat pagi Hanif, apa kabarmu? Apakah kamu akan ke sekolah?

Hanif : Ya, Pastur!

Pastur : Mulai sekarang saya akan membantu dan menemani kamu menyeberangi jalan raya tersebut setiap kali kamu akan menyeberang

Hanif : Terima kasih, Pastur

Pastur : Sekarang apa yang akan kamu lakukan?

Hanif : Aku hanya ingin menyapa Tuhan Yesus... sahabatku

Lalu Pastur itu segera meninggalkan Hanif untuk melewatkan waktunya bersama Tuhan. Hanif mulai berbicara kepada Sahabatnya

Hanif : Dalam nama Bapa, Putra, dan Roh Kudus. Amin. Engkau mengetahui Tuhan, ujian matematikaku kali ini sangat buruk, tetapi aku tidak menyontek walaupun teman-temanku yang lain melakukannya. Ayahku mengalami musim paceklik dan yang bisa aku makan hanyalah kue ini. Terima kasih Tuhan. Aku tadi melihat anak kucing malang yang kelaparan dan aku memberikan kueku yang terakhir buatnya. Lucunya, aku tidak begitu lapar. Lihat, ini sepatuku yang terakhir,

mungkin minggu depan aku harus berjalan tanpa sepatu Tuhan, sepatu ini akan rusak, tapi tak mengapa, yang terpenting aku tetap dapat pergi ke sekolah. Tuhanku, kata orang-orang kami akan mengalami musim panen yang susah bulan ini, karena itu beberapa temanku sudah berhenti sekolah. Tolong bantu mereka supaya bisa sekolah lagi.

Tuhan temanku, ulang tahun-Mu tinggal dua hari lagi, apakah Engkau gembira? Tunggu saja aku punya hadiah untuk-Mu. Tapi ini kejutan dan aku harap Engkau menyukainya. Oops aku harus pergi sekarang. Selamat siang. Dalam nama Bapa, Putra, dan Roh Kudus. Amin.

Kemudian Hanif segera berlari keluar dan memanggil Pastur Agaton.

Hanif : Pastur aku sudah selesai berbicara dengan Sahabatku, Tuhan Yesus, sekarang Anda bisa menemaniku menyeberang jalan!

Kegiatan tersebut berlangsung setiap hari, Hanif tidak pernah absen sekalipun.

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Apa yang dilakukan Hanif setiap datang ke gereja? (Berdoa)
2. Doa apa yang disampaikan Hanif kepada Tuhan?

(Mengucapkan syukur untuk hal-hal kecil seperti:

- Bersyukur untuk nilai ujian yang didapat meskipun kurang memuaskan, namun Hanif mampu bekerja tanpa menyontek teman
- Meskipun ayah Hanif mengalami musim paceklik namun Hanif tetap bersyukur karena masih dapat makan kue, yang kemudian ia berikan kepada anak kucing yang kelaparan
- Bersyukur karena masih bisa sekolah meskipun sepatunya rusak)

Dalam bacaan Injil hari ini, Yesus memberikan perumpamaan tentang seorang bendahara yang cerdik. Pada awalnya pemilik uang mendengar tuduhan bahwa bendaharanya telah menghambur-hamburkan uang miliknya. Oleh sebab itu, sang bendahara ini segera dipanggil oleh tuannya untuk mempertanggung jawabkan seluruh keuangan yang telah dikelolanya. Bendahara kemudian memanggil seorang demi seorang yang berhutang kepada tuannya dan mengurangi hutangnya. **Kecerdikan** seorang bendahara **yang tidak jujur** yang menggunakan kekayaan duniawi (dalam hal ini dengan mengurangi hutang orang yang berhutang pada tuannya, itu adalah korupsi) untuk menyelamatkan masa depannya jika dia dipecat sebagai bendahara, menggambarkan **kecerdikan** yang seharusnya kita miliki **dalam memakai Mamon yang tidak jujur (kekayaan duniawi)**, tapi bukan dengan korupsi, melainkan berbuat baik sambil tetap **mendapatkan surga**. Pada ayat 9, Yesus menyuruh kita **memakai kekayaan dunia ini untuk mendapat kawan-kawan, agar kalau ia sudah tidak menolong lagi (kita sudah tidak butuh lagi karena karya dan tugas kita di dunia sudah selesai satu demi satu), kita tetap diterima di surga**. Kata *memakai/mempergunakan Mamon yang tidak jujur*, berarti *Mamon yang tidak jujur itu berada di bawah level dan nilai kita manusia, tunduk pada manusia. Dan ia dipakai kalau berguna; kalau sudah tidak berguna, ya ditinggalkan, tidak dipakai lagi*. Yesus mau mengajarkan pertama, siapa diri kita, yakni anak-anak Allah, yang **level** dan **nilainya di atas dunia, berkuasa atas** barang-barang dunia; jagalah martabatmu sebagai manusia, anak Allah, raja, imam, dan nabi. Kedua, supaya menggunakan kekayaan dunia dengan sikap

lepas dan penguasaan diri, seperlunya, dengan tujuan benar dan baik, yang sejalan dan senilai dengan Kerajaan Allah, supaya akhirnya kita masuk surga.

Namun Yesus tetap mengoreksi ketidakjujuran sang bendahara. Pada ayat 10 Yesus mengingatkan kita bahwa, barangsiapa setia dan benar dalam perkara-perkara kecil, ia setia dan benar juga dalam perkara-perkara besar. Jikalau kamu tidak setia dalam hal Mamon yang tidak jujur, siapakah yang akan mempercayakan kepadamu harta yang sesungguhnya? (ayat 11) Mamon adalah gambaran kekayaan dunia, yang adalah perkara kecil, sifatnya sementara dan tidak tentu, gampang musnah. Sedangkan perkara besar yang harus kita dapatkan adalah harta yang sesungguhnya, yaitu kekayaan surgawi yang benar, jujur, pasti dan kekal sifatnya, yaitu Kerajaan Allah yang penuh limpah rahmat dan kebenaran. Di sini Yesus mengajarkan kepada kita bahwa jika kita tidak menggunakan kekayaan duniawi dengan benar dan jujur, maka kita tidak dapat dipercaya untuk memperoleh harta sesungguhnya yaitu Kerajaan Allah. Kita harus benar dan setia dalam segala, baik dalam perkara kecil yaitu kekayaan dunia, maupun dalam perkara besar, yaitu Kerajaan Surga dan segala martabat, nilai, dan kekayaannya. Kalau belum bisa konsisten, terus memperjuangkannya setiap hari dengan pertolongan Roh Yesus.

Dari dua tokoh di atas, yaitu Hanif dan bendahara dalam perumpamaan Yesus, kita bisa meneladan beberapa hal. Kecerdikan bendahara yang menggunakan kekayaan duniawi untuk memperoleh harta surgawi dapat kita terapkan misalnya dengan mengorbankan waktu bermain dan menonton televisi untuk lebih banyak berdoa, membaca kitab suci, pergi ke BIAK, pergi ke Gereja. Dan itu harus kita lakukan dengan setia supaya memperoleh upahnya.

Sementara itu Hanif dalam cerita di atas rela mengorbankan kekayaan duniawinya untuk melakukan kebaikan-kebaikan yang akan membawanya kepada Kerajaan Surga. Hanif juga jujur dan benar dalam menggunakan kekayaan duniawinya, yaitu dengan tidak menyontek dan tetap jujur. Hanif sudah setia dalam perkara kecil. Dia juga setia dalam mengucapkan syukur walaupun menemui kesulitan, setia dalam berbuat baik. Yang diberikan/dilakukan mungkin hanya hal kecil, tetapi jika dilakukan dengan setia maka akan mendapatkan upahnya, yaitu Kerajaan Surga.

Nah, Adik-adik, gunakanlah kekayaan duniawi yang kalian miliki, termasuk kepandaian dan talenta duniawi kalian, dengan jujur dan benar untuk melakukan kebaikan-kebaikan yang akan membawa kalian kepada Kerajaan Surga. Tunjukkanlah selalu sikap setia meskipun dalam perkara kecil. Kesetiaan dapat diterapkan dalam hal sederhana seperti tidak memandang remeh tugas-tugas kecil, karena sebenarnya ada hasil besar yang akan dicapai dari tugas-tugas kecil tersebut. Misalnya rajin mengerjakan pekerjaan rumah, tekun belajar, dan tidak bermalas-malasan. Hal ini tentunya membutuhkan kesetiaan terutama dalam menjalankan rutinitas harian yakni dengan disiplin dalam menerapkan waktu belajar dan bermain, lebih banyak berdoa dan rajin ke Gereja. Lakukan juga setiap tugas yang diperintahkan orangtua. Jika menurutmu tidak kelihatan berarti, tetaplah melakukan apa yang orangtua perintahkan karena sebenarnya ada pengaruh besar nantinya dalam kehidupan kalian. Dan yang terpenting adalah setia pada Yesus, yaitu setia melakukan ajaran-ajaran dan perintah-Nya. Supaya, bila Tuhan Yesus memberi hadiah besar, kalian tetap bersikap setia dan benar, taat penuh cinta pada Yesus.

LAGU TEMA

Kutetap Setia (no. 98)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 16:10a
“Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar.”
- Kelas besar
Lukas 16:10
“Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar.”

AKTIVITAS

Kelas kecil dan besar

Membuat pembatas buku

Bahan: karton tebal, kertas lipat berwarna, lem, dan gunting

Cara membuat:

- Minta anak untuk menulis ayat emas di karton buffalo atau karton tebal lain; bisa dihias pita, dan pernak pernik supaya menarik untuk anak
Ayat Emas Lukas 16:10
Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar.
- Pada kelas besar minta anak untuk menuliskan ayat tersebut secara mandiri lalu instruksikan untuk ditempel
- Pada kelas kecil, anak hanya diminta menempel ayat kitab suci pada bagian belakang pembatas buku. Ayat kitab suci dalam kondisi sudah ditulis sehingga anak hanya menempel saja

“

- PERUTUSAN -

Aku patuh mengerjakan tugas yang diperintahkan orangtua dan tekun belajar.

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

Kasih Yesus Manis dan Indah (no. 91)

DOA PENUTUP

MINGGU BIASA XXVI

- TEMA -
Berbagi Berkat
- TUJUAN -

Agar anak-anak belajar menjadi berkat bagi sesama lewat berbagi kasih.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Betapa Senangnya Ikut Yesus (no. 32)
2. Yesus dalam Hati Saya (no. 168)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 16:19-31

CERITA

- Dalam rangka hari Pahlawan, kelurahan Sukacita akan mengadakan acara mengenang perjuangan para pahlawan. Acara tersebut melibatkan warga beberapa kampung yang berada di kelurahan tersebut
- Rumah Catena termasuk dalam kelurahan Sukacita. Oleh karena itu bapak RT meminta Catena untuk terlibat dalam acara tersebut
- Dengan senang hati Catena menyatakan kesediaannya untuk berlatih bersama dengan teman-teman di kampungnya
- Pada suatu sore banyak anak putri berkumpul di rumah Catena. Ternyata mulai hari itu setiap Jumat sore Catena bersama Nabilla, Aprilia, Diana, dan Safira belajar menari. Mereka adalah teman-teman di sekitar rumah Catena
- Catena memang pandai menari sejak masih usia TK. Karena itu sebagai bentuk kepedulian Catena pada lingkungan tempat dia tinggal, dia mengajak teman-temannya untuk belajar menari bersama
- Sore itu mereka belajar menari untuk persiapan peringatan hari pahlawan yang akan dipentaskan di tingkat kelurahan
- Di tengah-tengah acara mereka berlatih, Renata dan Elis, teman sekolah Catena, datang diantar oleh mama Renata, untuk mengajak Catena berangkat bersama ke gereja
- Catena terkejut dengan kedatangan mereka berdua. Dia lalu teringat bahwa petang ini pukul 18.00 ada latihan tugas liturgi dalam rangka hari ulang tahun parokinya
- Tapi Renata dan Elis menenangkannya. Kata Renata “Waktunya masih kurang setengah jam lagi Catena, tenang saja. Kita bantu latihan tarinya, biar teman-teman bisa lebih cepat kompak gerakan tarinya”
- Nabilla, Aprilia, Diana, dan Safira segera mengikuti gerakan Catena, Renata, dan Elis sebagai contoh. Hanya dalam waktu singkat gerakannya sudah lebih bagus dari yang tadi
- Bu Lusi, mama Catena, mendengar anak-anak selesai latihan, keluar membawa teh hangat dan roti bakar. Kata bu Lusi, “Ayo istirahat sebentar, setelah latihan bersama. Ibu

sarankan latihan tarinya minggu depan pk 16.00, biar Catena latihan tugas gerejanya tidak terlalu tergesa-gesa”

- Setelah menyantap roti bakar dan minum teh suguhan bu Lusi, Nabilla, Aprilia, Diana, dan Safira segera pamit pulang, sebab mereka tahu bahwa Catena masih harus ke gereja untuk berlatih
- “Hati-hati di jalan Catena, Rena, dan Elis,” teriak Nabilla, Aprilia, Diana, dan Safira hampir berbarengan
- Sambil berjalan agak sedikit berlari Catena, Renata, dan Elis menuju ke gereja. Sesampainya di gereja, ternyata latihannya belum dimulai
- Karena mereka masih sempat menunggu latihan dimulai, Renata menyampaikan sesuatu pada Catena, “Catena, latihan tarinya kalau kubantu, bagaimana? Aku senang kalau aku bisa berbagi keahlian dengan teman lain”
- “Dengan senang hati, Re”, kemudian Catena menoleh ke arah Elis, katanya, “Kau juga mau bantu ya Elis?” Tapi Elis belum berani langsung menjawab ya, dia masih harus lebih dulu izin mamanya sebab di rumah Elis masih harus bantu mamanya untuk jaga adiknya yang masih kecil
- Pembicaraan mereka bertiga diakhiri, ketika semua petugas liturgi yang akan berlatih sudah datang lengkap

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa yang pandai menari sejak usia TK? (Catena)
2. Siapa Nabilla, Aprilia, Diana, dan Safira? (Teman Catena di lingkungan rumahnya)
3. Siapa Renata dan Elis? (Teman gereja dan sekolah Catena)
4. Bagaimana sikap Nabilla, Aprilia, Diana dan Safira pada Renata dan Elis, serta sebaliknya sikap Renata dan Elis pada Nabilla, Aprilia, Diana, dan Safira? (Mereka saling bertegur sapa dengan ramah, sekalipun mereka baru saja kenal)
5. Apa yang dilakukan Catena dan Renata dengan keahliannya dalam hal menari? (Mereka mau berbagi keahliannya dengan teman lain sekalipun teman-teman tersebut tidak satu sekolah dan tidak seiman)

Adik-adik, Yesus mengajarkan pada supaya kita berbagi dengan tulus dan rela, tidak dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah berkenan dengan pemberian yang tulus dengan sukacita. Apapun yang kita punya, semua berasal dari Tuhan. Kita bisa berbagi harta, kepandaian, senyum, waktu, tenaga, dan lainnya. Sebab dosa itu tidak hanya melakukan sesuatu yang tidak baik, tetapi juga tidak melakukan apa yang seharusnya dapat kita lakukan itupun sudah termasuk dosa. Seperti yang tertulis dalam 2 Kor 9:7: "Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

Dari cerita tadi dapat kita ambil teladannya, yaitu semua saling peduli. Catena dan Renata mau berbagi kepandaian dengan Nabilla, Aprilia, Diana, dan Safira. Begitupun Nabilla, Aprilia, Diana, dan Safira mau patuh untuk diatur dalam menari oleh Catena dan Renata. Bu Lusi pun berkenan menyediakan kudapan dan minuman untuk anak-anak. Kepedulian dapat diungkapkan dengan berbagai tindakan.

Dalam perumpamaan, dikisahkan ada seorang kaya yang selalu berpakaian jubah ungu dan kain halus. Pakaian yang biasa dipakai pangeran itu berwarna ungu sebagai warna kebesaran. Pakaian ini lambang martabat/kemuliaan duniawi karena kekayaan dan

pengaruh/kekuasaan duniawi. Kain halus melambangkan kesukaan akan kesenangan duniawi. Setiap hari ia bersukaria dalam kemewahan, tanpa peduli akan pengemis bernama Lazarus, yang hidup menderita dan berbaring dekat pintu rumah orang kaya itu, dekat rumahnya. Setelah mati, orang miskin itu lalu dibawa oleh malaikat-malaikat ke pangkuan Abraham.

Pangkuan Abraham, istilah kiasan tradisi Yahudi, yang berarti tempat/keadaan bersama nenek moyang Israel, Abraham, bagi orang-orang saleh yang meninggal, yang sudah pasti bukan neraka, tapi bukan pula surga, yang baik bahagia terhormat penuh penghiburan dan kemesraan, dan digambarkan sebagai perjamuan pesta Yahudi di zaman Mesias yang diisi dengan makan sambil berbaring, tamu agung diberi tempat kehormatan dekat di muka tuan rumah, dan karenanya disebut "berbaring" di pangkuan tuan rumah itu, yang dalam hal ini adalah Abraham (Yoh 1:18; Yoh 13:23; Mat 8:11). Ungkapan ini bersesuaian dengan ungkapan dalam Perjanjian Lama: dibaringkan bersama-sama dengan nenek moyang (Hak 2:10; Kej 15:15; Kej 47:30; Ul 31:16).

Sedangkan orang kaya itu lalu mati dan sengsara di alam maut, tempat dan keadaan akhir yang sangat penuh penderitaan yang berlawanan dengan tempat dan keadaan Lazarus. Dialog yang masih terjadi antara orang kaya itu dan Abraham dipakai Yesus untuk mengajarkan dan menegaskan betapa bertolakbelakangnya keadaan akhir antara Lazarus dan orang kaya itu, yang merupakan *buah nyata dari pilihan sikap hidup dan perbuatan masing-masing selama hidup di dunia*. Keadaan akhir ini bersifat final, tak bisa dibalik lagi selama-lamanya. Untuk orang-orang yang di dunia, pesan Yesus adalah: mereka seharusnya bertobat dan masih bisa bertobat dan diselamatkan kalau mendengarkan kesaksian dalam Kitab Suci. Jika mereka tidak mendengarkannya, mereka tidak juga akan mau diyakinkan, sekalipun oleh seorang yang bangkit dari antara orang mati. Ini terbukti dari *kedatangan Yesus dari surga/dunia rohani dan kebangkitan Yesus dari antara orang mati (ayat 31)*, yang ternyata *masih ditolak banyak orang*. Ini karena *sikap hati yang sudah sangat egois, tegar tengkuk, menutup diri* terhadap Allah dan manusia yang mewartakan kebenaran Allah.

Pada akhirnya, lewat perumpamaan ini, orang-orang sebenarnya dihadapkan pada DUA PILIHAN tapi SATU JALAN. Memilih JALAN KEBENARAN DAN KEHIDUPAN KEKAL YAKNI KASIH (HUKUM TERUTAMA) atau memilih MENOLAKNYA, berarti memilih dunia.

Berbahagialah orang yang memilih JALAN KEBENARAN DAN KEHIDUPAN KEKAL YAKNI YESUS (Yoh 14:6) karena ia yang empunya Kerajaan Allah (Mat 5:3-12) dan kelak dapat berada bersama-Nya di surga selama-lamanya (Why 19:9,17), karena Yesus lebih besar dari Abraham, bahkan Dia penciptanya (Yoh 8:58).

Kitab Suci menamakan tempat perhentian orang mati, yang dimasuki Kristus sesudah kematian-Nya "neraka", "sheol" atau "hades" (bdk. Flp 2:10; Kis 2:24; Why 1:18; Ef 4:9), karena mereka yang tertahan di sana tidak memandang Allah (bdk. Mzm 6:6; 88:11-13). Itulah keadaan semua orang yang mati sebelum kedatangan Penebus, apakah mereka jahat atau jujur (bdk. Mzm 89:49; I Sam 28:19; Yeh 32:17-32). Tetapi itu tidak berarti bahwa mereka semua mempunyai nasib sama. Yesus menunjukkan hal itu kepada kita dalam perumpamaan tentang Lazarus yang miskin, yang diterima (bdk. Luk 16:22-26) "dalam pangkuan Abraham". "Jiwa orang jujur, yang menantikan Penebus dalam pangkuan Abraham, dibebaskan Kristus Tuhan waktu Ia turun ke dunia orang mati" (Catech. R. 1,6,3). Yesus tidak datang ke dunia orang mati untuk membebaskan orang-orang terkutuk dari dalamnya (bdk. Sin. Roma 7:45: DS 587), juga tidak untuk menghapuskan neraka (bdk. DS 1011; 1077), tempat terkutuk, tetapi untuk membebaskan orang-orang benar, yang hidup sebelum Dia (bdk. Sin Toledo IV 625: DS 485; bdk juga Mat 27:52-53). KGK 633

Dalam Mat 27:52-53: *“kuburan-kuburan terbuka dan banyak orang kudus yang telah meninggal bangkit; dan sesudah kebangkitan Yesus, mereka pun keluar dari kubur, lalu masuk ke kota kudus dan menampakkan diri kepada banyak orang”*. Dalam Yoh 20:17: *“Janganlah engkau memegang Aku, sebab Aku belum pergi kepada Bapa ..”*.

“Juga kepada orang-orang mati, Injil diwartakan (1 Ptr 4:6). Dengan turunnya Yesus ke dunia orang mati, selesailah sudah penyampaian warta gembira mengenai keselamatan. Itulah tahap terakhir perutusan Yesus sebagai Mesias - ... penyebarluasan karya penebusan kepada semua orang dari segala waktu dan tempat, karena penebusan diperuntukkan bagi semua orang benar.” KGK 634

“Dengan demikian Kristus turun ke dunia orang-orang mati (Mat 12:40; Ef 4:9), agar 'orang-orang mati mendengar suara Anak Allah... dan mereka yang mendengar-Nya, akan hidup' (Yoh 5:25).” KGK 635

Setelah tahap akhir warta penebusan Yesus ini, yakni setelah turunnya Yesus ke dunia orang mati, *tempat atau keadaan yang bukan neraka tapi juga belum surga* inilah yang disebut api pemurnian/purgatori/pemurnian akhir bagi para sahabat Allah yang masih belum kudus sempurna. (Lihat KGK 1030-1032).

LAGU TEMA

B'rilah yang Baik (no. 35)

AYAT HAFALAN

Kelas kecil dan besar

1 Timotius 6:11c

Kejarlah keadilan, ibadah, kesetiaan, kasih, kesabaran dan kelembutan.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mencocokkan gambar
- Kelas besar
Kaleng berbagi berkat
Kaleng diisi dengan kertas yang ditulis setiap perbuatan berbagi berkat yang dilakukan.

Aku memberikan sebagian bekalku kepada Billy 1 Oktober 2019	Aku menjenguk temanku yang terjatuh 2 Oktober 2019
--	---

Contoh kertas perbuatan berbagi berkat:

Bahan:

Kaleng bekas susu

Fotokopi gambar yang sudah disediakan

- PERUTUSAN -

“

Aku berbagi kepandaianku kepada orang-orang di sekitarku.

”

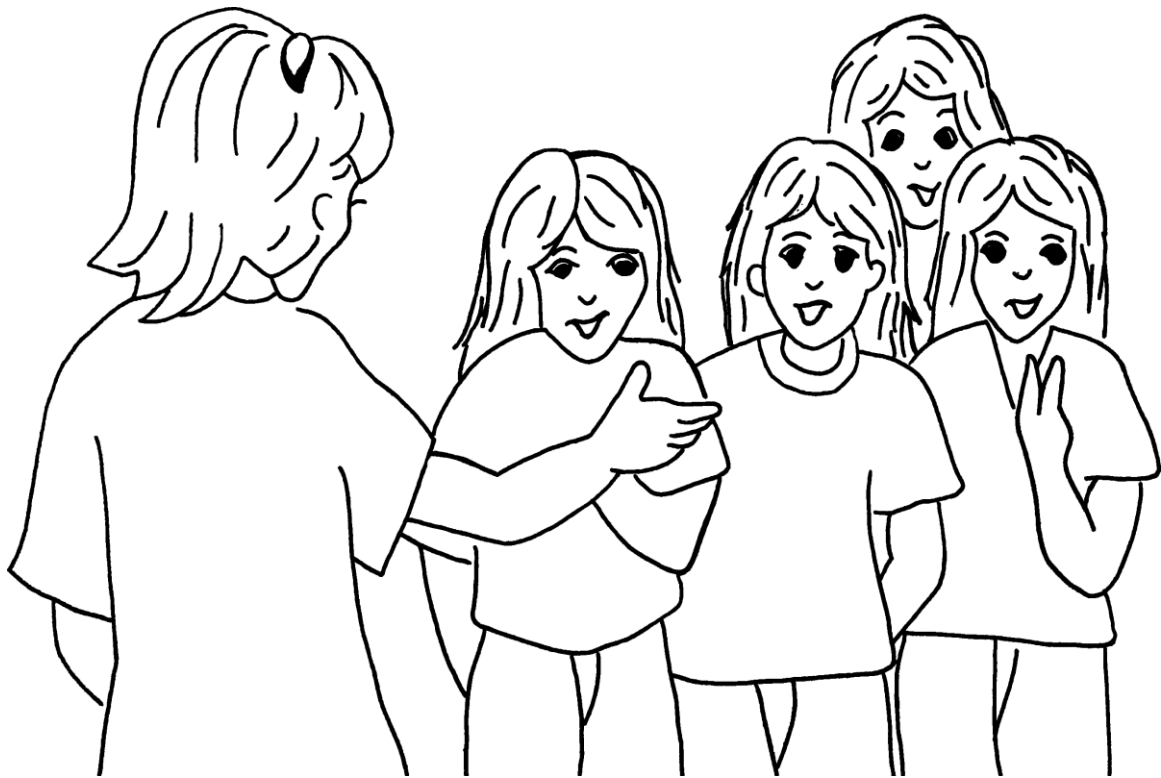
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

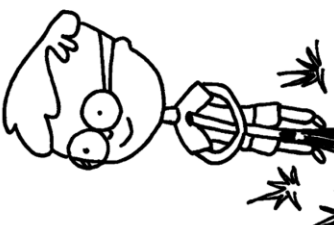

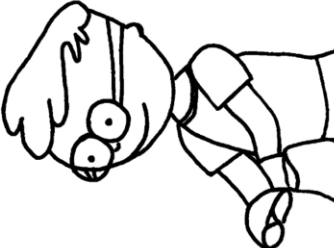

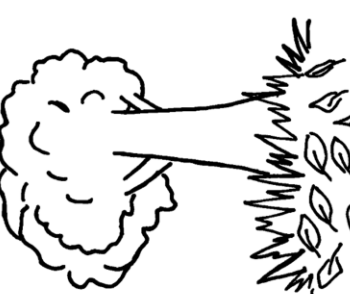

Senyum dan Bermuka Gembira (no. 141)

DOA PENUTUP

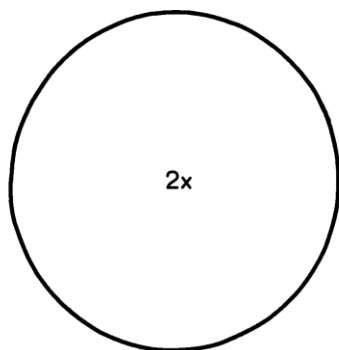
ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL

 <p>Membantu menyapu daun-daun kering</p>	 <p>Menolong</p>	 <p>Membantu membawa barang-barang</p>
 <p>Ibu membawa banyak sekali barang bawaan</p>	 <p>Daun-daun kering berserakan di kebun</p>	 <p>Ada teman yang jatuh dan terluka</p>

AKTIVITAS KELAS BESAR



MINGGU BIASA XXVII

- TEMA -

Beriman Utuh kepada Yesus

- TUJUAN -

Agar anak-anak beriman utuh kepada Yesus dengan taat, percaya, setia,
dan rendah hati.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Pergi Sekolah Minggu (no. 125)
2. Kutetap Setia (no. 98)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 17:5-10

CERITA

- Lalu kata rasul-rasul itu kepada Tuhan: "Tambahkanlah iman kami!" (Menyadari kekurangannya, para rasul minta rahmat Tuhan supaya kepercayaan, keyakinan mereka pada Yesus bertambah)
- Jawab Tuhan: "Kalau sekiranya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja, kamu dapat berkata kepada pohon ara ini: Terbantunlah engkau dan tertanamlah di dalam laut, dan ia akan taat kepadamu."
- "Siapakah di antara kamu yang mempunyai seorang hamba yang membajak atau menggembalakan ternak baginya, akan berkata kepada hamba itu, setelah ia pulang dari ladang: Mari segera makan!
- Bukankah sebaliknya ia akan berkata kepada hamba itu: Sediakanlah makananku. Ikatlah pinggangmu dan layanilah aku sampai selesai aku makan dan minum. Dan sesudah itu engkau boleh makan dan minum.
- Adakah ia berterima kasih kepada hamba itu, karena hamba itu telah melakukan apa yang ditugaskan kepadanya?
- Demikian jugalah kamu. Apabila kamu telah melakukan segala sesuatu yang ditugaskan kepadamu, hendaklah kamu berkata: Kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna; kami hanya melakukan apa yang harus kami lakukan."

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Tepat setelah para rasul mendengar Yesus mengatakan "Bahkan jikalau ia berbuat dosa terhadap engkau tujuh kali sehari dan tujuh kali ia kembali kepadamu dan berkata: Aku menyesal, engkau harus mengampuni dia" (ayat 4), para rasul itu mengatakan kepada Tuhan "Tambahkanlah iman kami!" (ayat 5). Para rasul merasa tidak mampu melaksanakan Firman Tuhan tersebut (juga firman-firman yang lain, misalnya tentang orang beruang sukar masuk ke dalam Kerajaan Allah (Luk 18:24-26)).

Menjawab permintaan itu, Yesus menceritakan tentang iman sebesar biji sesawi (ayat 5-6). Biji sesawi adalah biji yang paling kecil di antara semua jenis biji-bijian, kira-kira sekecil

biji selasih yang biasa dijadikan campuran minuman kalau di Indonesia. Lewat cerita tentang biji sesawi, Yesus ingin mengatakan bahwa iman itu sederhana, tidak sulit, dan berdampak. Dengan iman yang kecil sekalipun kita dapat melakukan perbuatan yang besar karena Yesus di dalam kita yang melakukannya. Kita tinggal percaya secara utuh, penuh, dan berjalan dalam kepercayaan itu. Yesus betul-betul menekankan bahwa segala sesuatu itu mungkin bagi orang yang percaya. Perkataan atau perbuatan yang didasari iman akan Yesus benar-benar memiliki kuasa dan daya Ilahi.

Yesus melanjutkan pengajaran tentang iman dengan menceritakan perumpamaan tentang Tuan dan Hamba. Lewat perumpamaan itu Yesus mau mengatakan agar para murid-Nya selalu setia dalam tugas-tugas apapun sebagaimana seorang hamba yang melakukan semua tugas yang diberikan oleh tuannya tanpa mengharapkan balasan atau pujian atau minta dihargai (ayat 7-9). Selain itu Yesus mau membangun sikap rendah hati diri dalam kita seperti hamba yang mengatakan, “Kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna, kami hanya melakukan apa yang harus kami lakukan” (ayat 10). Karena segala yang ada dan baik adalah ciptaan dan milik Allah Bapa kita, yang dianugerahkan pada kita anak-anak-Nya secara cuma-cuma, tanpa mengharapkan balasan apapun dari kita. Anugerah terbesar-Nya adalah Yesus, Sang Jalan Kebenaran Kehidupan, yang dianugerahkan pada kita bahkan saat kita masih berdosa.

Adik-adik, seringkali dalam keseharian kalian menemui berbagai macam kesulitan dan tantangan. Entah itu dalam melaksanakan tugas-tugas maupun dalam usaha menaati ajaran Yesus. Mungkin dalam mengerjakan PR, dalam mengerti sebuah pelajaran di sekolah. Sering juga kita menemui tantangan saat kita belajar tetap menaati firman tentang sikap benar, misalnya diolok-olok, dijauhi teman saat kita tidak mau ikut menyontek. Hal-hal seperti ini mungkin bisa membuat kita takut, bimbang, surut, dan mau menyerah atau mundur. Tetapi hari ini Yesus mengajarkan kita untuk percaya. Bahkan hanya dengan iman sebesar biji sesawi kita dapat melakukan perbuatan-perbuatan yang besar. Percayalah bahwa kita pasti bisa mengatasi semua kesulitan dan tantangan itu. Bawalah semua ketakutan dan kebimbangan kalian dalam doa. Mohonlah rahmat pada Tuhan agar kepercayaan kalian kepada Tuhan bertambah. Lalu berjalanlah dalam iman itu.

Ingatlah, *never give up!* Kalian sudah mempunyai dasar iman, sekalipun hanya sebesar biji sesawi. Tetap setia dalam tugas-tugas dan usaha kalian untuk menjadi anak yang taat. Tetaplah setia dalam belajar dan berlatih, maka kalian dapat semakin mengerti pelajaran di sekolah. Tetaplah setia dalam hidup taat pada Tuhan. Pasti suatu saat teman kalian akan melihat perbuatan-perbuatan baik yang kalian lakukan dan meneladannya. Maka kalian sudah membawa pengaruh positif bagi teman yang lain. Lakukanlah semua itu dengan setia dan tanpa mengharapkan balasan atau pujian, dengan **hati hamba (heart of servant)**.

Pada akhirnya Yesus mau kita selalu rendah hati. Meskipun kita sudah berhasil dalam pelajaran, sudah menjadi anak yang taat, janganlah kita menjadi sombong dan memandang rendah orang lain. Kita bisa melakukan segala sesuatunya itu karena dan dari Tuhan serta demi kemuliaan Tuhan.

LAGU TEMA

Percaya Saja (no. 124)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Luk 17:5b
“Tambahkanlah iman kami”
- Kelas besar
Luk 17:6
“Kalau sekiranya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja, kamu dapat berkata kepada pohon ara ini: Terbantunlah engkau dan tertanamlah di dalam laut, dan ia akan taat kepadamu.”

AKTIVITAS

Kelas kecil dan besar

Membuat kartu “Iman yang bertumbuh dan berbuah”

Bahan:

- bufalo warna warni (1 lembar dibagi 2, untuk 2 anak)
- kertas warna warni dipotong bentuk hati ukuran tinggi ±3 cm

Cara membuat:

- beri tulisan di bagian atas bufalo sesuai contoh (bisa ditulis tangan, bisa dicetak sebelumnya oleh pendamping)
- buatlah titik di tengah-tengah dengan menggunakan spidol
- mintalah anak-anak untuk menuliskan pada bentuk hati, perbuatan-perbuatan apa saja yang bisa membantu iman mereka bertumbuh dan berbuah sehingga membawa dampak positif bagi orang lain (untuk anak kelas besar bisa menulis sendiri; untuk anak kelas kecil yang belum bisa menulis, bisa diminta untuk menyebutkan, kemudian kakak pendamping yang membantu untuk menuliskannya)
- kemudian tempelkan bentuk hati yang sudah ditulis itu mengelilingi titik yang sudah dibuat

Hasil jadi:



“

- PERUTUSAN -

Aku belajar sungguh-sungguh dan berdoa, serta percaya utuh kepada Yesus, bahwa aku mendapat nilai yang bagus di sekolah.

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Ku Mau Seperti-Mu Yesus (no. 97)

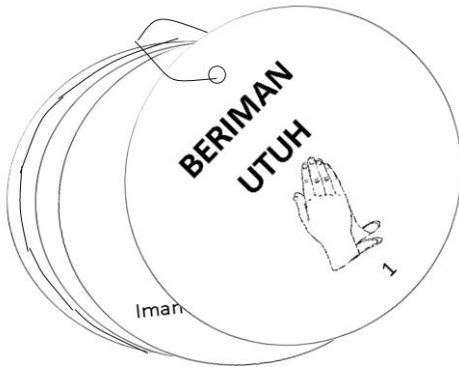
DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA

Fotokopi, gunting, dan tempelkan pada bufalo/karton tebal

Urutkan sesuai nomernya

Gabung menjadi satu dengan kawat/pita/benang wol



SETIA



Setia dalam tugas-tugas dan dalam hidup taat pada Tuhan

5

RENDAH HATI

“Kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna; kami hanya melakukan apa yang harus kami lakukan”

6

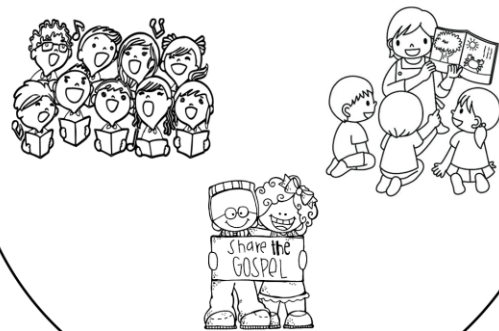
RENDAH HATI



Tetap rendah hati dalam melakukan semua tugas dan dalam hidup taat

7

BERBUAH



8

MINGGU BIASA XXVIII

- TEMA -

Bersyukur dan Memuliakan Allah

- TUJUAN -

Agar anak-anak memiliki sikap selalu bersyukur dan memuliakan Allah.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Hari Ini Kurasa Bahagia (no. 60)
2. Selamat Sore Bapa (no. 137)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 17:11-19

CERITA

- Dalam perjalanan-Nya ke Yerusalem, Yesus memasuki sebuah desa
- Di situ Yesus didatangi oleh sepuluh orang yang sakit kusta. Mereka berdiri agak jauh dan berteriak kepada Yesus, "Yesus, Guru, kasihanilah kami!"
- Kemudian Yesus memerintahkan mereka untuk memperlihatkan diri kepada imam-imam
- Sementara mereka dalam perjalanan, mereka semua menjadi sembuh
- Salah seorang dari mereka, menyadari bahwa ia telah sembuh. Ia segera kembali sambil memuliakan Allah dengan suara nyaring, lalu tersungkur di depan kaki Yesus dan mengucapkan syukur kepada-Nya
- Yesus mempertanyakan di mana kesembilan orang yang lain. Mereka bersepuluh semua sudah menjadi sembuh, tetapi hanya satu orang yang kembali dan mengucapkan syukur. Lalu Yesus berkata kepada orang itu,
- "Berdirilah dan pergilah, imanmu telah menyelamatkan engkau."

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Kusta adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh bakteri. Kusta bisa diobati dengan tuntas asalkan penanganannya tidak terlambat. Pada zaman dahulu, sakit kusta dianggap sebagai hukuman atas dosa yang dibuat oleh penderitanya. Para penderita kusta dijauhi dan dikucilkan dari masyarakat. Menurut tradisi bangsa Yahudi, yang menentukan seorang sakit kusta sudah sembuh atau belum adalah imam-imam (Imamat 14:1-32). Untuk diterima secara sosial keagamaan, seorang kusta harus datang lebih dulu pada imam dan mengalami total 8 hari prosesi upacara pentahiran dengan kurban yang dipimpin oleh imam sebagai pemegang otoritas dan aturan sosial keagamaan, yang menentukan tahir dan najisnya sesuatu. Setelah dia dinyatakan benar-benar sembuh oleh para imam, maka ia boleh kembali ke tengah masyarakat.

Dalam bacaan Injil tadi, diceritakan bahwa sepuluh orang kusta berteriak kepada Yesus dari jauh minta disembuhkan. Yesus malah menyuruh mereka untuk memperlihatkan diri kepada imam, padahal waktu itu mereka masih sakit kusta. Kalau mereka masih dalam

keadaan sakit, tentu imam tidak akan menyatakan mereka tahir (*tahir = suci menurut pandangan keagamaan Yahudi, yang terbukti dari bersihnya secara fisik dari kusta*).

Sepuluh orang itu pergi untuk menunjukkan diri kepada imam. Mengapa mereka mau pergi? Bukankah itu tampak sia-sia? Adik-adik...sepuluh orang kusta tadi mau pergi menunjukkan diri kepada imam sesuai perintah Yesus karena mereka percaya. Mereka menaati perintah Yesus karena percaya pada perkataan Yesus. Mereka bertindak dengan iman dengan menuruti perintah Yesus dan menjadi sembuh.

Sementara dalam perjalanan, mereka semua sembuh. Seorang dari mereka ketika melihat bahwa ia sudah sembuh, segera kembali sambil memuliakan Allah dan mengucapkan syukur pada Yesus. Sedangkan kesembilan orang yang lain tidak kembali untuk mengucapkan syukur pada Yesus. Sepuluh orang kusta itu semua memiliki iman, tetapi hanya satu orang yang datang mengucapkan syukur pada Yesus, sehingga ia mendapat peneguhan dari Yesus. Ini iman yang lebih dari iman yang membawa kesembuhan, yakni iman yang membangun hubungan pribadi dengan Yesus seutuhnya, iman itu menyelamatkan hidupnya seutuhnya, rohani dan jasmani; bukan cuma badannya karena sudah bebas kusta. Iman yang terakhir yang **dipenuhi syukur** dan **utuh** inilah yang dirindukan Yesus dari anak-anak-Nya agar semua diselamatkan-Nya sepenuhnya!

Adik-adik, hari ini kita belajar beriman pada Yesus dari peristiwa sepuluh orang kusta. Yakni, beriman dengan percaya, taat, penuh syukur, dan masuk ke dalam hubungan pribadi seutuhnya dengan Yesus Juru Selamat yang penuh kuasa dan berkat. Bagaimana caranya hidup dan bertumbuh dalam iman? Dengan rajin membaca Kitab Suci, ke pertemuan BIAK, ke gereja, bersyukur dan bercakap-cakap intim dengan Yesus dalam doa pribadi, memohon bimbingan Roh Kudus-Nya selalu, dan melakukan firman-Nya dengan sepenuh hati, tekun, setia, dan penuh syukur. Dengan demikian kalian pasti makin bertumbuh menjadi anak-anak Tuhan yang baik, kuat, dan tangguh dalam kebenaran.

Mengapa yang kembali untuk mengucapkan syukur dan memuliakan Allah hanya satu? Mungkin sering kita juga bersikap seperti sembilan orang kusta tadi: lupa bersyukur. Lupa bahwa kita bisa bangun di pagi hari, menghirup udara segar, merasakan sinar matahari, padahal itu semua adalah anugerah berkat dan kuasa Tuhan. Kita mungkin sering bersikap menerima itu sudah sewajarnya kita terima, sehingga kita tidak merasa perlu untuk selalu mengucapkan syukur. Padahal Adik-adik pasti tahu kan, apa jadinya kalau Tuhan tidak menyediakan udara untuk bernapas, matahari untuk menyinari, kekuatan paru-paru untuk bernapas.

Ayo, bangunlah sikap penuh syukur karena Tuhan selalu penuh anugerah kasih dan kuasa untuk Adik-adik. Dengan cara selalu berterima kasih kepada orang-orang yang dikirim Tuhan di sekitar kita: pada mama yang setiap hari menyediakan makan dan menyiapkan pakaian...adakah Adik-adik berterima kasih kepadanya? Kepada pembantu yang sudah membantu membersihkan rumah? Juga kepada papa/pak sopir yang mengantar Adik-adik ke sekolah? Kepada bapak/ibu guru yang selalu mengajarkan ilmu kepada kita?

LAGU TEMA

Trima Kasih Seribu (no. 156)

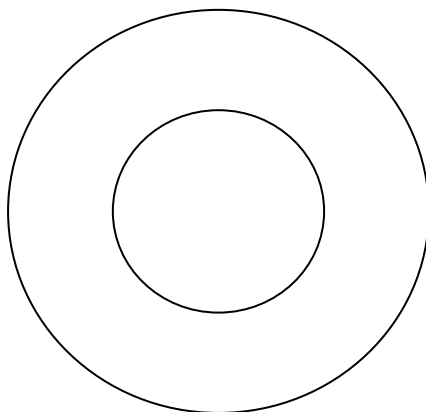
AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
1 Tes 5:18a
“Mengucapkan syukurlah dalam segala hal”

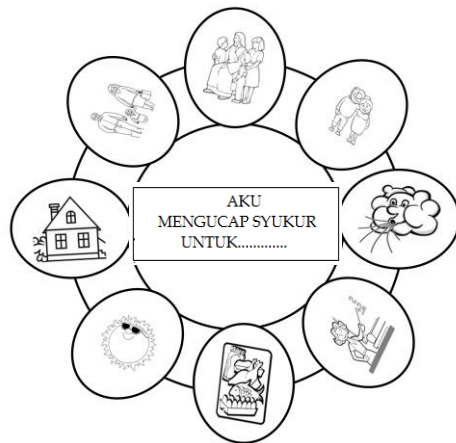
- Kelas besar
1 Tes 5:18
“Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Membuat “Lingkaran Syukur”
Bahan:
 - Bufalo dipotong bentuk donat seperti contoh
 - Bufalo dipotong bentuk oval seperti contoh
 - Bufalo bentuk persegi dengan tulisan “Aku bersyukur untuk.....” (Bisa disiapkan dulu oleh kakak pendamping). Ukuran disesuaikan dengan ukuran bentuk donat
 - Gambar-gambar (bisa dari internet atau majalah bekas atau fotokopi dari lampiran) berbagai macam hal untuk disyukuri oleh anak-anak
 - Lem/*double tape*
 Cara membuat:
 - Anak-anak diminta untuk memilih gambar tentang hal-hal yang mereka sukuri. Kemudian tempelkan gambar pilihan mereka di bufalo bentuk oval
 - Tempelkan bufalo bentuk oval tadi di sekeliling bentuk donat
 - Tempelkan bufalo dengan tulisan “Aku mengucap syukur untuk...” di bagian tengah. (lihat contoh)
 - Beri tali di bagian atas supaya bisa digantung



AKU
MENGUCAP SYUKUR
UNTUK.....



Bentuk jadi

- Kelas besar
 1. Permainan menyebutkan hal-hal yang disyukuri

Perlengkapan: sapu tangan, kertas warna warni bentuk lingkaran

Cara bermain:

 - Anak-anak duduk membentuk lingkaran
 - Sambil menyanyikan lagu, anak memindahkan sapu tangan ke teman yang di sampingnya
 - Pada saat kakak pendamping mengucapkan STOP, maka anak terakhir yang memegang sapu tangan akan mengambil 1 lembar kertas warna (dengan mata dipejamkan)
 - Warna kertas yang diambil akan menentukan pertanyaan yang harus dijawab oleh anak tersebut
 - Setelah itu lagu dilanjutkan, dan sapu tangan dikelilingkan lagi. Demikian seterusnya

Contoh pertanyaan: (pertanyaan dan warna bisa diubah/disesuaikan)

Hijau : Siapa orang yang kamu syukuri dalam hidupmu?

Kuning : Benda/barang apa yang kamu syukuri?

Merah : Peristiwa/kejadian apa yang kamu syukuri?

Biru : Apa yang kamu syukuri di alam semesta ini?

Coklat : Apa yang kamu syukuri dalam dirimu?
 2. Mengerjakan lembar kerja (terlampir)

- PERUTUSAN -

“

Aku membiasakan diri mengucapkan tolong, maaf, dan terima kasih.

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

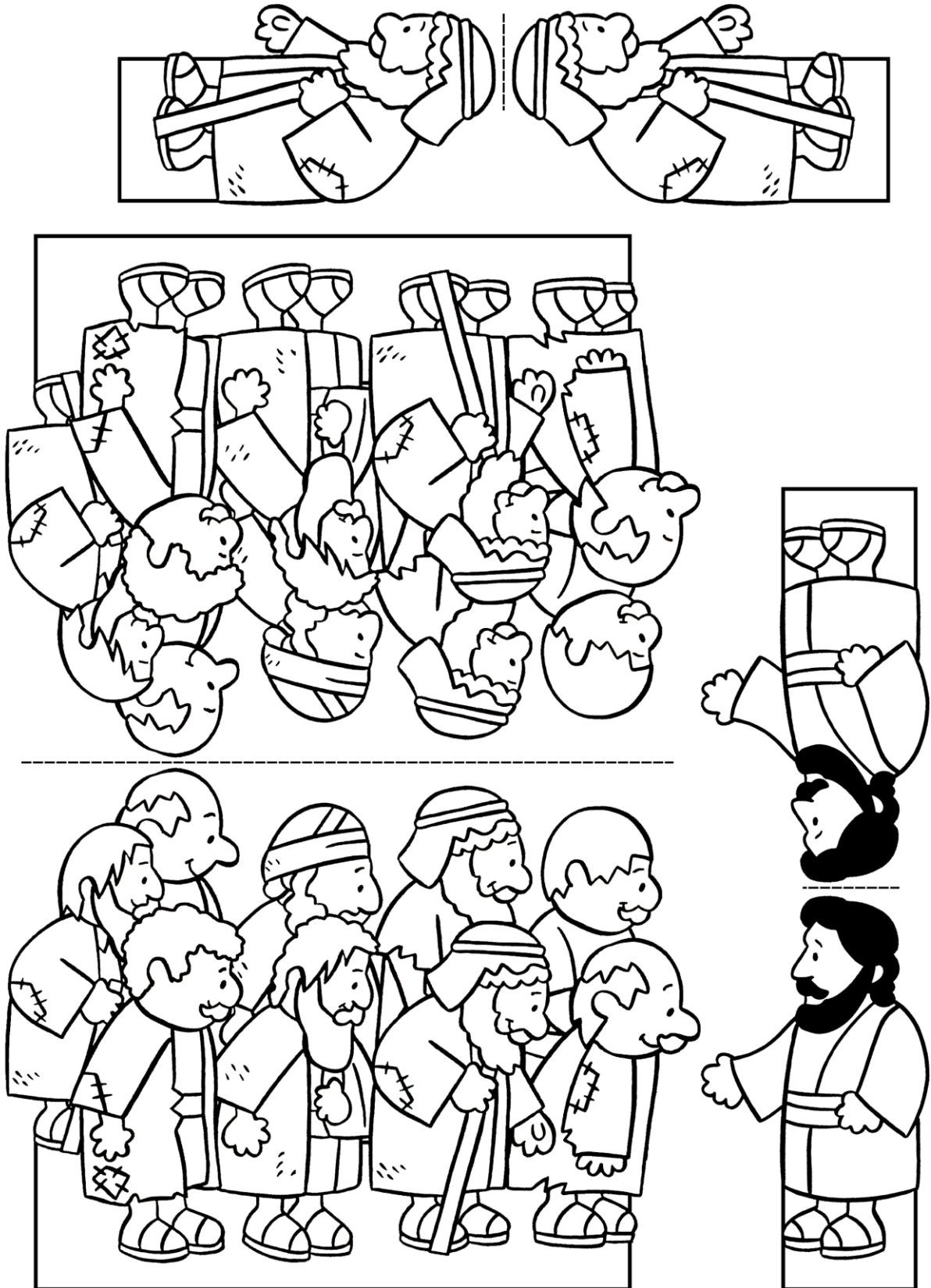
LAGU PENUTUP

Terima Kasih Tuhan (no. 151)

DOA PENUTUP

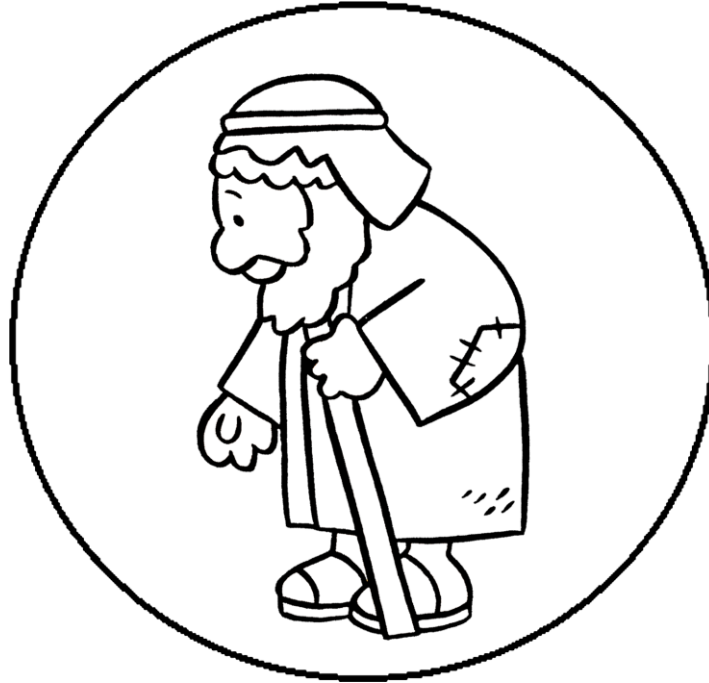
ALAT PERAGA CERITA

Setelah difotokopi, gunting, dan tempelkan pada kertas tebal, kemudian tempelkan stik es krim.



Setelah difotokopi, gunting dan tempelkan pada 2 bufalo berbentuk lingkaran secara bolak balik (1 bufalo untuk 2 gambar secara bolak balik), beri stik es krim di tengah-tengahnya. Untuk yang bagian ke 3 dibuat seperti buku harmonika (seperti contoh)

BAGIAN DEPAN:



BAGIAN BELAKANG:



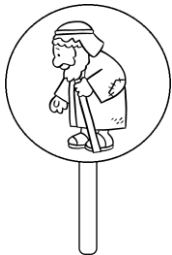
BAGIAN DEPAN:



BAGIAN BELAKANG:



BENTUK JADI:



DEPAN



BELAKANG

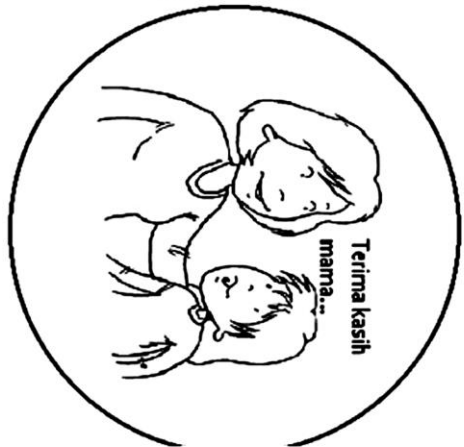
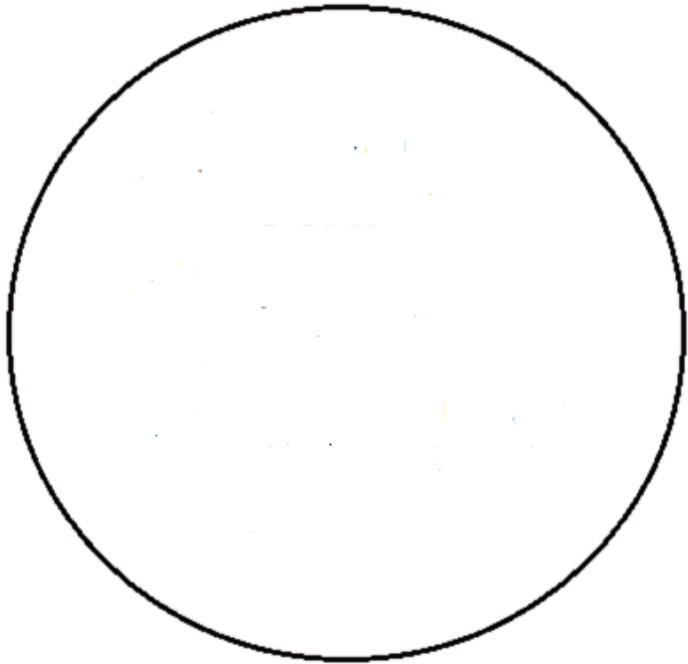
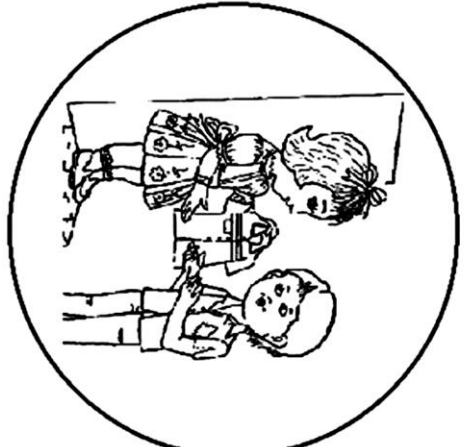


DEPAN

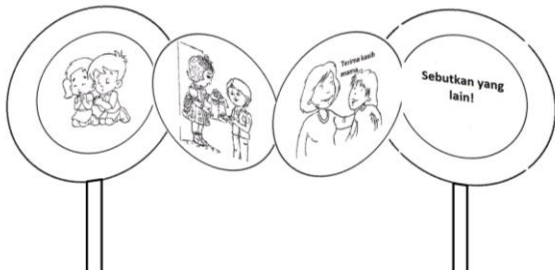


BELAKANG

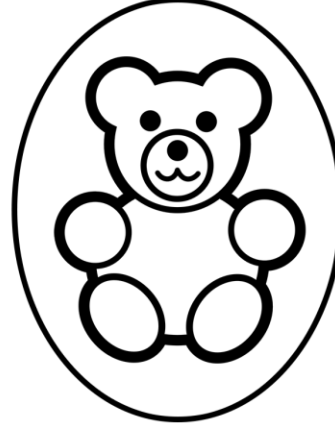
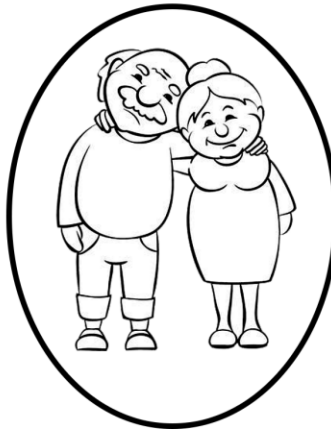
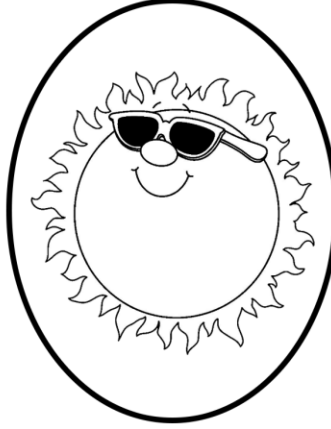
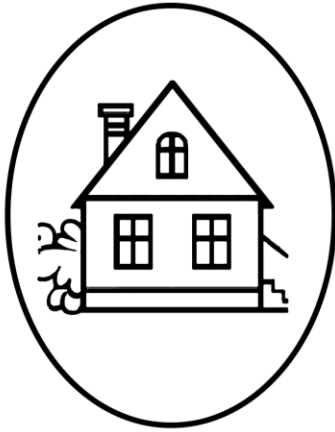
**AKU
BERSYUKUR
DAN
MEMULIAKAN
TUHAN**



**Sebutkan yang
lain!**



AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR

Aku bersyukur atas ayah dan ibuku,
karena.....

.....
.....

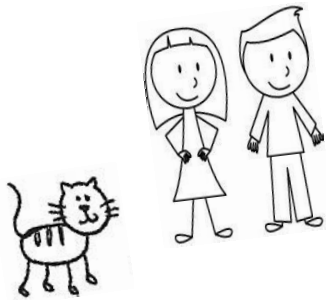
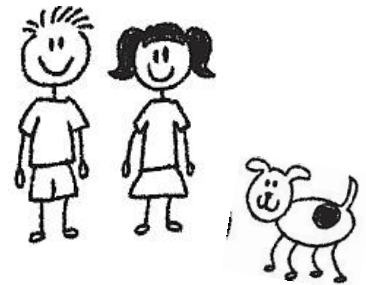


Aku bersyukur atas saudaraku,
karena.....

.....
.....

Aku bersyukur atas teman-temanku,
karena.....

.....
.....



Aku bersyukur atas bapak dan ibu guruku,
karena.....

.....
.....

Aku bersyukur atas diriku,
karena.....

.....
.....



MINGGU BIASA XXIX

- TEMA -

Aku Tekun Berdoa

- TUJUAN -

Agar anak-anak terus tekun berdoa.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Aku Diberkati (no. 13)
2. Kasih Yesus Manis dan Indah (no. 91)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 18:1-8

CERITA

Perumpamaan Tentang Hakim yang Tak Benar

Yesus mengatakan suatu perumpamaan kepada mereka untuk menegaskan bahwa mereka harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu. Kata-Nya: "Dalam sebuah kota ada seorang hakim yang tidak takut akan Allah dan tidak menghormati seorang pun. Dan di kota itu ada seorang janda yang selalu datang kepada hakim itu dan berkata: Belalah hakku terhadap lawanku.

Beberapa waktu lamanya hakim itu menolak. Tetapi kemudian ia berkata dalam hatinya: Walaupun aku tidak takut akan Allah dan tidak menghormati seorangpun, namun karena janda ini menyusahkan aku, baiklah aku membenarkan dia, supaya jangan terus saja ia datang dan akhirnya menyerang aku."

Kata Tuhan: "Camkanlah apa yang dikatakan hakim yang lalim itu! Tidakkah Allah akan membenarkan orang-orang pilihan-Nya yang siang malam berseru kepada-Nya? Dan adakah Ia mengulur-ulur waktu sebelum menolong mereka? Aku berkata kepadamu: Ia akan segera membenarkan mereka. Akan tetapi, jika Anak Manusia itu datang, adakah Ia mendapati iman di bumi?"

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa tokoh-tokoh dalam bacaan Injil tadi? (Yesus, hakim yang lalim, janda)
2. Apa pesan Yesus melalui perumpamaan tadi? (Yesus menegaskan agar mereka harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu)
3. Apa yang dilakukan oleh janda dalam perumpamaan tersebut? (Janda itu selalu datang pada hakim untuk meminta hakim membela haknya)
4. Apa tanggapan hakim pada janda tersebut? (Semula hakim itu menolak membantu janda, tapi akhirnya ia mau membantu janda tersebut karena tidak mau diganggu lagi)

Adik-adik, dalam bacaan Injil kali ini Yesus memulai perumpamaan tersebut dengan tiga kali penegasan pada para murid tentang **berdoa**: pertama, **harus** (perintah; bukan pilihan); atas dasar kebenaran universal bahwa hubungan dengan Allah itu mutlak perlu pada manusia untuk ada dan hidup secara benar serta baik; tanpa doa, tidak mungkin seseorang memasuki kehidupan kekal bersama Allah di surga); kedua, **selalu** (πάντοτε *pantote*, artinya selalu, dalam segala waktu; terus-menerus, tanpa henti); ketiga, **dengan tidak jemu-jemu** (μὴ ἐκκακεῖν *mē enkakein*, artinya tidak surut, tidak lelah).

Yesus sengaja membuat figur keras yang ekstrim tentang seorang hakim untuk menegaskan dan meyakinkan sungguh-sungguh bagi kita semua: seorang hakim yang *tidak takut akan Allah dan tidak menghormati seorangpun*. Walaupun begitu, akhirnya toh si hakim yang berhati keras dan tidak beriman itu mengabdikan permintaan si janda. **Apalagi Allah**, Bapa kita Yang Mahabaik, **pasti** Dia **tanpa penundaan membenarkan dan menolong** orang-orang pilihan-Nya yang **siang malam berseru memanjatkan permohonan pertolongan kepada-Nya** (ayat 7). Tapi Yesus bertanya apakah ada orang yang percaya DAN bersandar pada-Nya, jika Anak Manusia itu datang pada hari penghakiman pada akhir zaman. Yesus sungguh-sungguh berharap bahwa **kita tetap tekun dan setia dalam percaya dan bersandar pada-Nya sampai akhir zaman**.

Beberapa hal yang bisa kita teladani dari janda tersebut. **Pertama**, bila Adik-adik membutuhkan sesuatu maka **aktiflah datang pada Tuhan**.

Kedua, menyampaikan permohonan pada Tuhan dalam doa, tidak diam saja atau hanya disimpan dalam hati. Adik-adik dapat juga melakukan berbagai tindakan nyata supaya doamu terwujud. Misalnya kalian minta supaya mendapat nilai yang bagus, maka selain berdoa, tentu saja adik-adik harus aktif berusaha dengan rajin belajar.

Ketiga, tekun, pantang menyerah untuk selalu datang kepada Tuhan dan mengajukan permohonan pertolongan, walaupun masih belum dijawab.

Keempat, kalau pemenuhan permohonan kita ditolak oleh manusia, kita diajak untuk pantang menyerah, pantang mundur. Karena ada Allah Bapa yang maha mengasihi kita anak-anak-Nya, Pencipta dan Sumber Hidup kita.

Kelima, pengabdian permohonan itu *ada saatnya*, setelah proses perjuangan memohon. Bagi kita, yang terbaik adalah **saatnya Tuhan**, bukan saat menurut kita. Tuhan Maha Tahu.

Bagi kita anak-anak Allah, yang terbaik untuk kita adalah kehendak Bapa kita, Allah Bapa Maha Tahu. Bisa jadi permohonan kita yang satu tidak dikabulkan karena Bapa mau memberi yang jauh lebih baik, yaitu yang terbaik, untuk kita.

Maka mari Adik-adik, mulai hari ini kalian melakukan perintah Tuhan untuk selalu dan tak jemu-jemu berdoa. Tuhan memberkati!

LAGU TEMA

Aku Anak Tuhan (no. 8)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 18:1b
bahwa mereka harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu.

- Kelas besar
Lukas 18:1
Yesus mengatakan suatu perumpamaan kepada mereka untuk menegaskan, bahwa mereka harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mewarnai gambar Janda dan Hakim
- Kelas besar
Kartu Doa Permohonan dalam Keluarga
Langkah-langkah:
 - Kakak pendamping memperbanyak kartu doa sesuai jumlah anak (bila memungkinkan diperbanyak di kertas buffalo tebal)
 - Anak diajak untuk menghias kartu doa keluarga tersebut
 - Anak diminta mengajak keluarganya untuk tekun berdoa bersama selama seminggu ke depan
 - Anak diminta menceritakan pengalaman doa bersama keluarga tersebut di pertemuan berikutnya
 - Kakak pendamping menganjurkan agar setelah tugas ini selesai, kartu doa tetap dibuat supaya semakin hari semakin bertambah imannya

“

- PERUTUSAN -

Aku mengajak ayah dan ibuku untuk berdoa Bapa Kami dan 3 kali Salam Maria secara bersama-sama.

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Baca Kitab Suci (no. 23)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA DAN AKTIVITAS KELAS KECIL



Gambar: Perumpamaan Hakim yang tidak benar

AKTIVITAS KELAS BESAR

AKU TEKUN BERDOA BERSAMA KELUARGAKU

Nama Anggota Keluarga:

Ayah :

Ibu :

Anak :

1.

2.

3.

Senin, Ujud Doa: 	Selasa, Ujud Doa: 	Rabu, Ujud Doa: 	Kamis, Ujud Doa:
Jumat, Ujud Doa: 	Sabtu, Ujud Doa: 	Minggu, Ujud Doa: 	MISA SEKELUARGA

MINGGU BIASA XXX

- TEMA -

Kerendahan Hati

- TUJUAN -

Agar anak-anak menjadi anak yang rendah hati dan selalu bersyukur pada Allah Bapa.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Hati-hati Gunakan Tanganmu (no. 58)
2. Bapa T'rima kasih (no. 27)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 18:9-14

CERITA

- Adi adalah anak yang pandai dan selalu menjadi juara kelas
- Sebaliknya Rina selalu mendapat nilai paling jelek di kelasnya karena malas
- Suatu hari Ibu Guru berpesan, "Anak-anak, sebentar lagi kalian ujian kenaikan kelas. Jika ada yang mendapat nilai di bawah 60, maka kalian bisa tidak naik kelas"
- Adi hanya tersenyum sambil melirik Rina
- Rina terlihat ketakutan dan gelisah mendengar peringatan Ibu Guru
- Rina pun menjadi giat belajar siang dan malam; ia juga berdoa pada Tuhan Yesus agar bisa mendapat nilai bagus dalam ujian
- Hari ujian pun hampir tiba. Adi tidak pernah belajar karena ia merasa dirinya sudah pandai, untuk apa belajar lagi
- Sementara Rina masih saja terus belajar, bahkan saat jam istirahat
- Adi menghampiri Rina dan berkata, "Percuma saja kamu belajar terus, pasti nilaimu tidak akan lebih tinggi dari aku"
- Akhirnya mereka pun melalui ujian kenaikan kelas. Saat pengumuman nilai ujian, sungguh diluar dugaan, Rina mendapat nilai terbaik di kelasnya bahkan mengalahkan Adi

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapakah murid yang mendapat nilai ujian terjelek di kelas? (Rina)
2. Bagaimana hasil ujian kenaikan kelas Rina? (Mendapat nilai terbaik)
3. Kenapa bisa begitu? (Karena Rina berubah dari malas menjadi rajin belajar dan tidak mengandalkan kemampuannya sendiri, tapi berdoa pada Tuhan Yesus)
4. Kenapa Adi tidak mendapatkan nilai terbaik saat ujian kenaikan kelas? (Karena Adi tidak belajar dan hanya mengandalkan kemampuan sendiri, tidak pernah berdoa pada Tuhan)

Adi merasa dirinya anak yang pandai dan ia tidak akan bisa dikalahkan oleh Rina yang selalu mendapat nilai jelek. Adi tidak pernah bersyukur atas kepandaian yang diberikan Tuhan, ia malah merendahkan orang lain. Sikap Adi dalam cerita itu sama seperti orang Farisi dalam perumpamaan yang diceritakan Tuhan Yesus tadi. Orang Farisi itu meninggikan dirinya, menganggap dirinya paling benar, paling hebat dan paling suci sehingga memandang rendah orang lain yaitu pemungut cukai yang sedang berdoa. Sikap dari orang Farisi itu sangat tidak dibenarkan oleh Tuhan.

Sikap Adi dan orang Farisi ini seolah-olah menunjukkan mereka tidak membutuhkan Tuhan dalam hidup mereka. Mereka menganggap mereka bisa seperti sekarang bukan karena pertolongan dan kasih dari Tuhan, tapi karena kemampuan mereka sendiri.

Sikap sebaliknya justru ditunjukkan oleh Rina yang dengan tekun belajar dan meminta pertolongan Tuhan agar mendapat nilai baik dalam ujiannya. Rina tidak mengandalkan kemampuannya sendiri; ia sadar Tuhanlah yang bisa membantunya. Sikap itu sama seperti pemungut cukai dalam perumpamaan Tuhan Yesus. Mereka sama-sama memiliki kerendahan hati untuk datang pada Tuhan.

Orang Farisi dalam perumpamaan itu bersikap menganggap dirinya benar serta memandang rendah orang lain. *Orang ini tidak dibenarkan Allah karena tidak jujur mengakui dosanya dan tidak menyesalinya. Dengan demikian dia direndahkan oleh kebenaran Allah karena kenyataannya dia kotor karena dosa tapi sikap hatinya sombong, merendahkan dan menghakimi orang lain, menutup diri, serta bersikap semaunya di hadapan Allah.*

Tetapi pemungut cukai itu, **jujur mengakui dosanya dan menyesalinya.** *Orang ini dibenarkan Allah, dengan demikian dia ditinggikan oleh kebenaran Allah karena **kebenaran sikap hatinya di hadapan Allah: jujur, terbuka, mengakui, dan menyesali dosanya di hadapan Allah.***

Kerendahan hati merupakan salah satu sikap yang harus kita miliki. Ciri-ciri orang yang rendah hati, *ia mencari dan mengakui kebenaran, mengakui ketergantungannya yang total pada Tuhan, mengakui ketiadaannya dalam dirinya sendiri tanpa penciptaan Tuhan, tak bersikap menghakimi orang lain, menilai kenyataan/peristiwa dengan hati jujur dan tulus, selalu menghargai orang lain, tidak menyombongkan diri atau merendahkan orang lain, memuji dengan tulus keberhasilan orang lain, mau menerima pendapat orang lain, mau mengakui kesalahannya, dan tidak mengandalkan kemampuannya sendiri tapi percaya akan pertolongan Tuhan.*

Santo Agustinus pernah berkata bahwa kerendahan hati itu adalah pangkal dari semua kebaikan-kebaikan yang kita lakukan, sebab tanpa kerendahan hati kita tidak akan bisa melakukan semuanya. Kerendahan hati juga disebut sebagai 'ibu' dari semua kebaikan, sebab ia melahirkan ketaatan, takut akan Tuhan, dan penghormatan kepada-Nya, kesabaran, kesederhanaan, kelemahlembutan dan damai.

Jadi Adik-adik harus jadi anak yang jujur dan rendah hati ya. *Sebab barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan.*" Dan selalu bersyukur pada Tuhan Yesus, karena semua yang ada pada kita seperti orangtua yang baik, kepintaran, semuanya itu ada karena Tuhan Yesus yang memberinya bagi kita, bukan karena kehebatan kita sendiri. Jangan lupa untuk berdoa dan bersyukur setiap hari atas semua yang diberikan pada kalian.

LAGU TEMA

Dia Harus Makin Bertambah (no. 47)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 18:14b
Barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan.
- Kelas besar
Lukas 18:14b
Sebab barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Membuat kipas rendah hati
Cara membuat:
 1. Potong pola hati pada kertas yang lebih tebal
 2. Beri pegangan berupa stik es krim pada bagian bawah
 3. Potong dua pola tulisan yang ada dan tempelkan pada dua sisi hati
 4. Kipas dapat dihias dengan gambar pada bagian yang kosong
- Kelas besar
Membuat keranjang doa yang nantinya diisi potongan kertas setiap kali mereka selesai berdoa
Cara membuat:
 1. Potong sesuai pola yang ada.
 2. Tekuk ke dalam kotak kecil di kanan dan kiri bagian atas kotak
 3. Rekatkan tekukan kecil ke dinding kotak
 4. Potong sesuai pola untuk kertas doa
 5. Tulis nama di bawah tulisan "Kotak Doa"
 6. Potong dua kotak tulisan dan tempel pada sisi kanan dan kiri kotak

“

- PERUTUSAN -

Aku berdoa dan bersyukur setiap hari pada Tuhan.

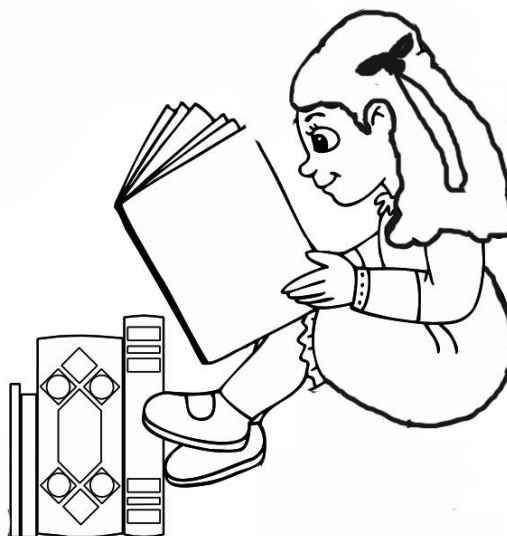
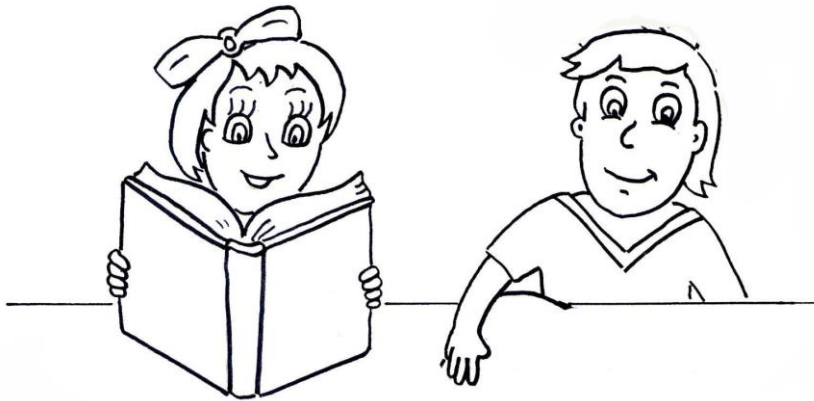
”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

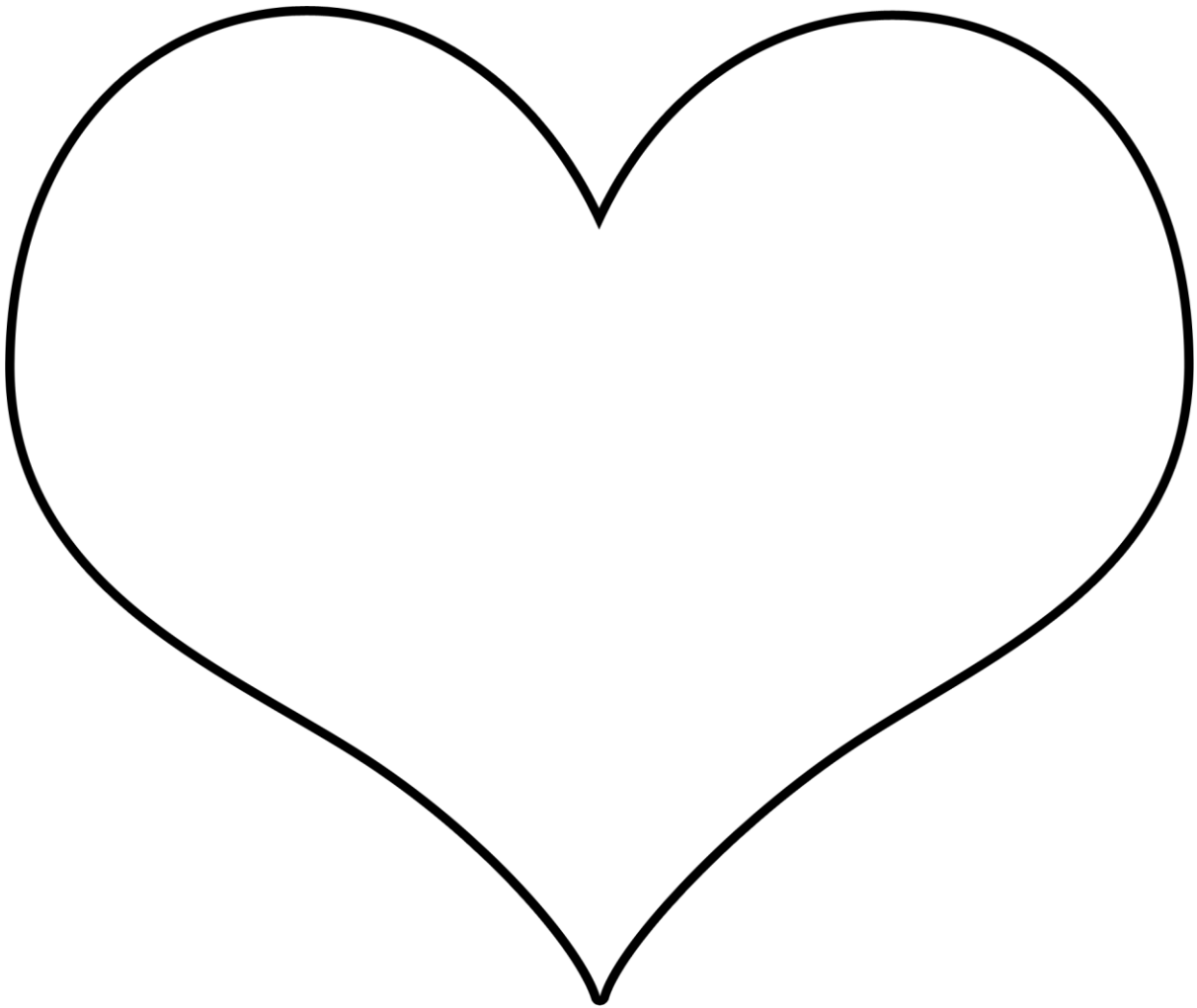
Aku Diberkati (no. 13)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



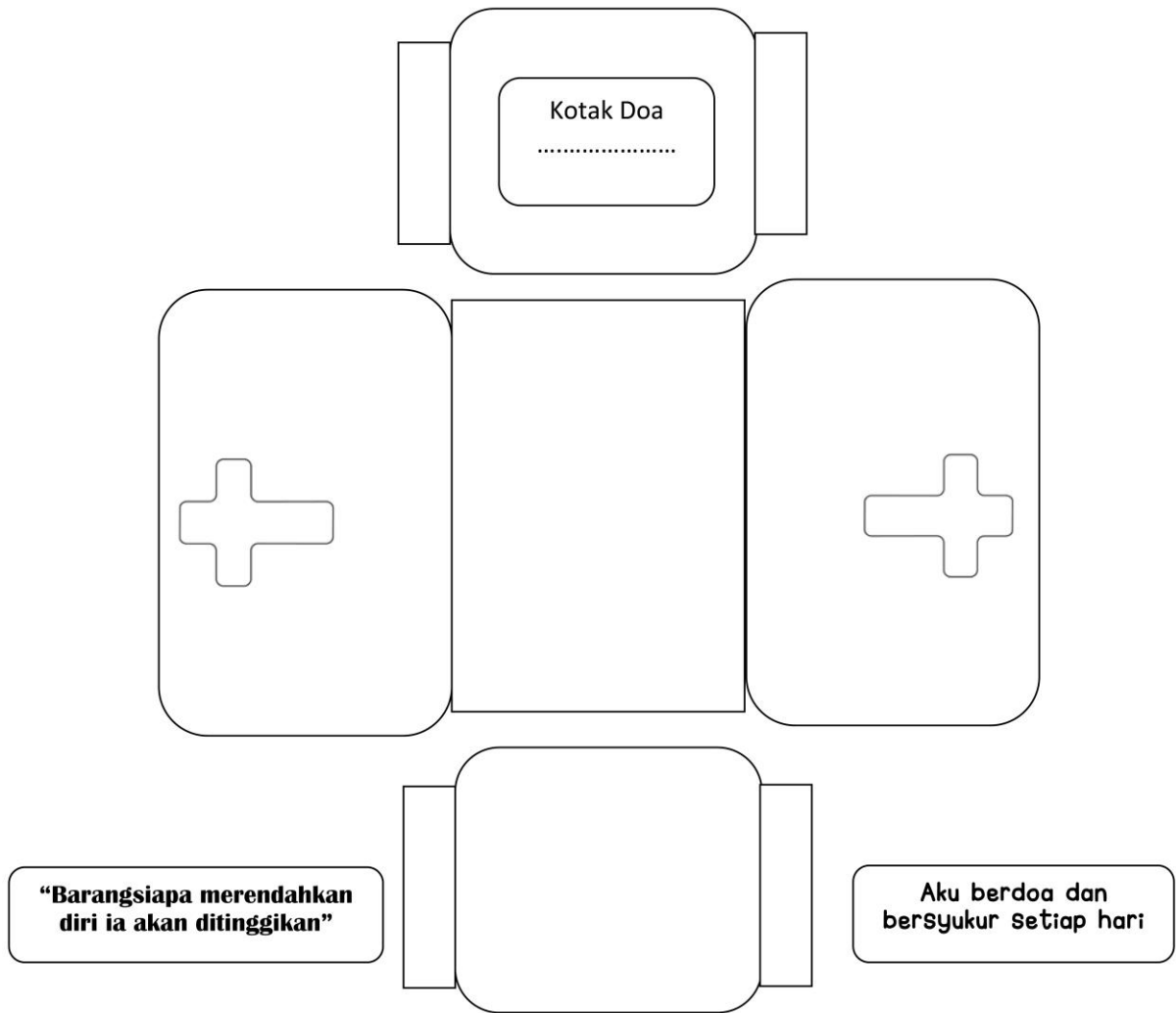
AKTIVITAS KELAS KECIL



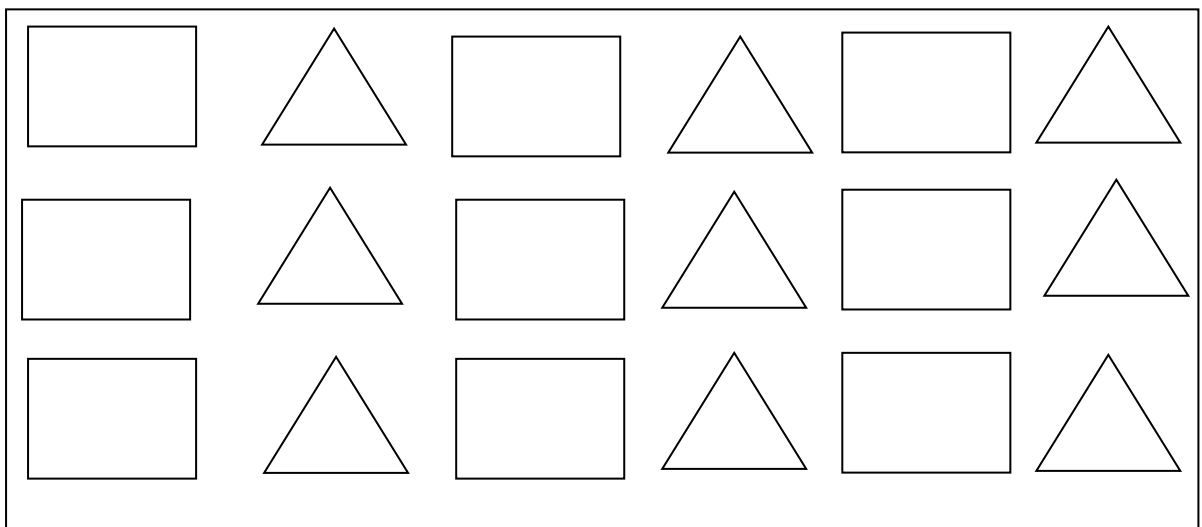
**Aku berdoa dan bersyukur setiap hari
pada Tuhan**

**“Barangsiapa merendahkan diri ia akan ditinggikan”
Lukas 18:14b**

AKTIVITAS KELAS BESAR



Pola Untuk Kertas Doa



MINGGU BIASA XXXI

- TEMA -

Pertobatan Zakheus

- TUJUAN -

Agar anak mengetahui bahwa semua orang harus bertobat.

KATA PENGANTAR**LAGU PEMBUKA**

1. Dari Terbit Matahari (no. 43)
2. Bapa Kudatang Pada-Mu (no. 26)

DOA PEMBUKA**BACAAN INJIL**

Lukas 19:1-10

CERITA**Pertobatan Zakheus**

- Yesus masuk kota Yerikho
- Zakheus pemungut cukai ingin melihat Yesus
- Zakheus memanjat pohon ara
- Yesus melihat Zakheus
- Zakheus bertobat

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING**Pertanyaan pendalaman:**

1. Di mana Zakheus tinggal? (Di kota Yerikho)
2. Apa pekerjaan Zakheus? (Pemungut cukai)
3. Zakheus ingin melihat siapa? (Yesus)
4. Apa usaha yang dilakukan Zakheus agar bisa melihat Yesus? (Memanjat pohon ara)
5. Apa yang dilakukan Zakheus setelah bertobat? (Setengah dari hartanya diberikan kepada orang miskin, dan mengembalikan empat kali lipat kepada yang diperas)
6. Apa maksud cerita di atas? (Bahwa sebesar apapun dosa yang telah dilakukan seseorang, selalu ada pengampunan dari Tuhan bila dia mau bertobat)

Para pemungut pajak atau cukai di zaman Yesus, dihina, ditakuti, dan dibenci. Mereka disamakan dengan perampok dan pendosa. Alasannya, setiap orang yang berurusan dengan para pemungut cukai biasanya dipermainkan, ditipu, dan diperas demi keuntungan diri mereka sendiri dan penjajah Romawi. Aturan pemungutan pajak di kerajaan Romawi: kecuali pajak tanah dan kepala, semua urusan pajak yang lain, cukai jalan, keluar atau masuk, disewakan kepada orang yang menjamin cukai yang tertinggi di daerah itu. Jadi

semacam ada lelang dan makelaran pemungutan cukai. Cukai dipungut dan diserahkan kepada para pemungut cukai itu sendiri yang dipimpin kepala pemungut cukai. Mereka berhak untuk mencari dan memperoleh untung.

Para pemungut cukai memilih cara hidup yang menyebabkan mereka terasing dalam bangsanya sendiri. Pertama, mereka bekerja sama dengan penjajah dan musuh yaitu pemerintah Romawi. Dengan demikian mereka mengakui pemerintah asing, tidak percaya lagi akan pembebasan bangsa Israel sesuai dengan rencana Allah. Mereka menjadi seperti orang kafir. Kedua, karena pergaulan dengan orang Romawi yang kafir, mereka sendiri menjadi najis, bukan anggota bangsa Israel yang suci lagi. Dengan memeras bangsanya sendiri mereka berdosa melawan hukum Allah. Ketiga, secara ekonomis mereka menggunakan aturan dan hukum Romawi dan dengan itu mereka biasanya berhasil menjadi orang kaya bersama kawan-kawannya. Makin kaya mereka, makin dihormati di luar negeri. Tetapi mereka makin dibenci dan dihina oleh bangsanya sendiri.

Zakheus (singkatan dari *Zakharya*, yang artinya *yang murni*) adalah salah satu dari kepala pemungut cukai itu. *Sapaan, ajakan turun, dan dorongan Yesus* untuk menumpang di rumahnya membuat *Zakheus segera turun dan menerima Yesus dengan sukacita. Ia merasa tidak ditolak dan dihakimi, malahan diterima dengan damai dan dihargai sebagai orang baik, dibenarkan serta disucikan (tidak najis lagi).* ***Pertemuan dan kehadiran Yesus dalam hidup setiap orang mampu mengubah hidup orang itu.***

“Tuhan, setengah dari milikku akan kuberikan kepada orang miskin dan sekiranya ada sesuatu yang kuperas dari seseorang akan kukembalikan empat kali lipat,” kata Zakheus. ***Kedatangan Yesus dalam hidup orang berdosa membawa pertobatan sejati pada Tuhan yang terungkap dalam perbuatan kasih pada sesama. Inilah keselamatan itu: pertobatan pada Tuhan yang terungkap dalam perbuatan kasih pada sesama. Saat Zakheus mengambil keputusan untuk bertobat, maka saat itulah terjadi keselamatan.*** Kata Yesus kepadanya: “Hari ini telah terjadi keselamatan kepada rumah ini, karena orang inipun anak Abraham.”

Abraham orang beriman dan diselamatkan, anak Abraham ini tentu selayaknyalah dan seharusnya juga orang beriman dan diselamatkan, demikian juga anak-anak Abraham lainnya di rumah-rumah lain di seluruh dunia, termasuk kita.

“Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.” Pertemuan dengan Yesus bisa terjadi lewat ketertarikan dan keingintahuan sederhana seseorang, tapi bisa berlanjut menjadi luar biasa karena Kuasa dan Kekuatan Pribadi Allah dalam Yesus mengubah hidup orang itu. Pertemuan seseorang yang terbuka dengan Yesus Yang Mengasih mengubah hidup jadi benar dan baik secara ilahi dan menyelamatkan orang itu. Bukan sekedar pertemuan dan percakapan manusiawi belaka, yang bagaimanapun luar biasanya, sudah pasti tidak membawa keselamatan. Hubungan kasih dengan Yesus yang terbentuk haruslah berbuah juga kasih pada sesama seperti yang terjadi pada Zakheus.

Jadi Adik-adik, sebesar apapun dosa yang telah diperbuat seseorang, jika dia mau bertobat, maka kita harus memberikan kesempatan kepada orang itu untuk bertobat. Bukan malah menghakimi. Bawalah Yesus selalu dalam hidupmu, sehingga melalui kehidupanmu semua orang boleh mengalami pertemuan dengan Yesus dan mengalami kasih-Nya yang **menyelamatkan**, mampu mengubah hidup mereka menjadi baik, benar, dan berkarakter Kristus.

LAGU TEMA

Zakheus (no. 179)

AYAT HAFALAN

Kelas kecil dan besar

Lukas 19:10

Sebab Anak manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Menghubungkan titik
- Kelas besar
Mengisi kotak yang kosong dengan jawaban yang benar

“

- PERUTUSAN –

Aku memaafkan temanku yang bersalah kepadaku.

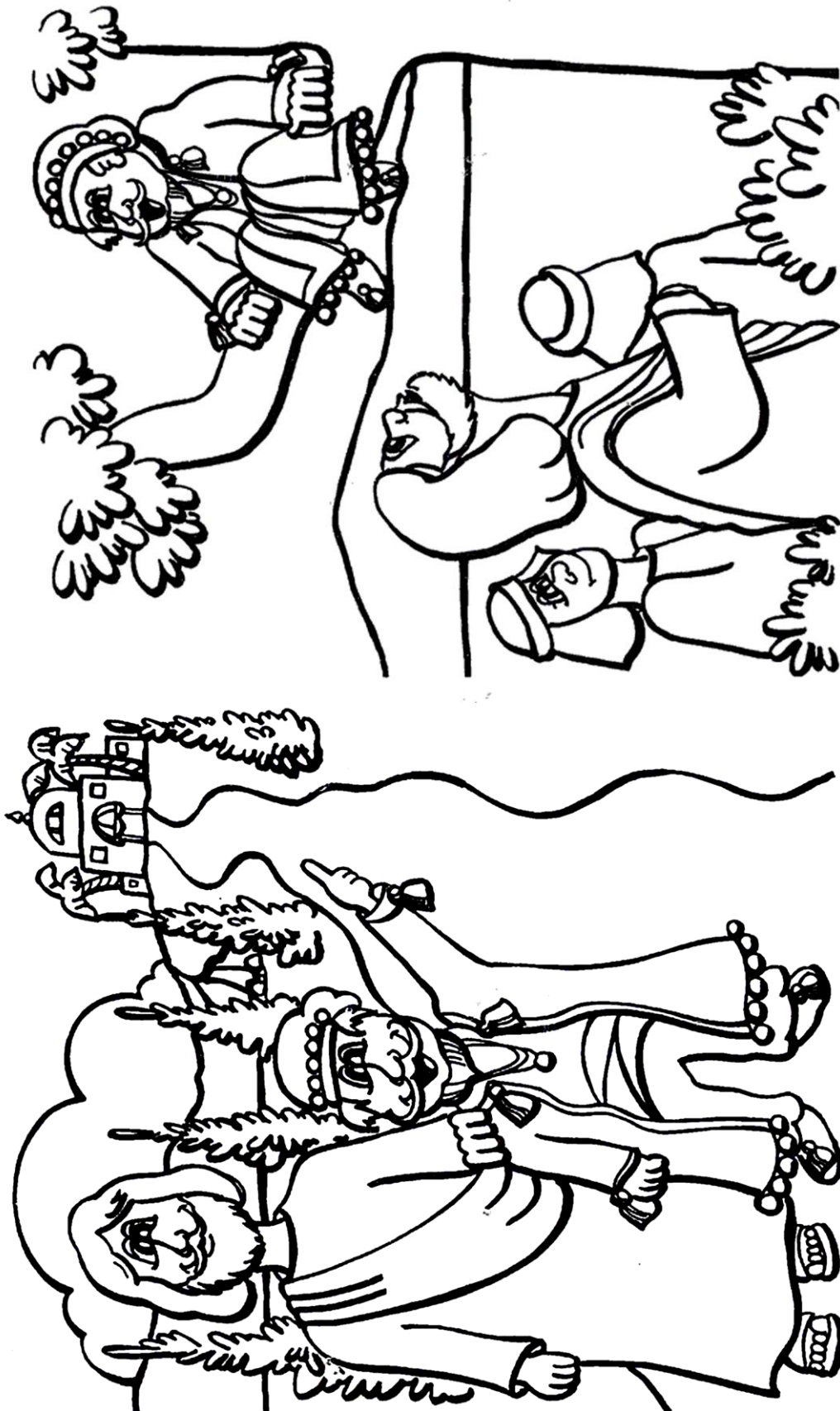
”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

Aku Diberkati (no. 13)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR**PERTANYAAN:**

1. Kota tempat tinggal Zakheus
2. Pekerjaan Zakheus
3. Zakheus ingin melihat.....
4. Nama pohon yang dipanjat Zakheus
5. Zakheus..... setelah bertemu Yesus

Isikan jawabannya pada kotak-kotak di bawah ini!

1														
2														
3														
4														
5														

JAWABAN

1. Yerikho
2. Pemungut cukai
3. Yesus
4. Pohon Ara
5. Bertobat

MINGGU BIASA XXXII

- TEMA -

Kita "Malaikat yang Sedang Tumbuh di Dunia"

- TUJUAN -

Agar anak-anak percaya bahwa ada kebangkitan dan kehidupan kekal bagi yang percaya pada-Nya.

KATA PENGANTAR**LAGU PEMBUKA**

Kuduskan Tempat Ini (no. 100)

DOA PEMBUKA**BACAAN INJIL**

Lukas 20:27-38

CERITA**Allah Orang Hidup**

Maka datanglah kepada Yesus beberapa orang Saduki, yang tidak mengakui adanya kebangkitan. Mereka bertanya kepada-Nya: Guru, Musa menuliskan perintah ini untuk kita: Jika seorang, yang mempunyai saudara laki-laki, mati, sedang istrinya masih ada, tetapi ia tidak meninggalkan anak, saudaranya harus kawin dengan istrinya itu dan membangkitkan keturunan bagi saudaranya itu. Adalah tujuh orang bersaudara. yang pertama kawin dengan seorang perempuan lalu mati dengan tidak meninggalkan anak.

Lalu perempuan itu dikawini oleh yang kedua, dan oleh yang ketiga dan demikian berturut-turut oleh ketujuh saudara itu, mereka semuanya mati dengan tidak meninggalkan anak. Akhirnya perempuan itupun mati. Bagaimana sekarang dengan perempuan itu, siapakah di antara orang-orang itu yang menjadi suaminya pada hari kebangkitan? Sebab ketujuh telah beristrikan dia. Jawab Yesus pada mereka: "Orang-orang dunia ini kawin dan dikawinkan, tetapi mereka yang dianggap layak untuk mendapat bagian dalam dunia yang lain itu dan dalam kebangkitan dari antara orang mati, tidak kawin dan tidak dikawinkan. Sebab mereka tidak dapat mati lagi; mereka sama seperti malaikat-malaikat dan mereka adalah anak-anak Allah, karena mereka telah dibangkitkan. Tentang bangkitnya orang-orang mati, Musa telah memberitahukannya dalam nas tentang semak duri, di mana Tuhan disebut Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub. Ia bukan Allah orang mati, melainkan Allah orang hidup, sebab di hadapan Dia semua orang hidup.

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING**Pertanyaan pendalaman:**

1. Siapa tokoh-tokoh dalam cerita tadi? (Yesus dan beberapa orang Saduki)
2. Siapa yang bertanya kepada Tuhan Yesus tentang kebangkitan? (Orang Saduki)
3. Bagaimana jawaban Yesus? (Manusia tidak dapat mati lagi, mereka sama seperti malaikat-malaikat dan mereka adalah anak-anak Allah, karena mereka telah dibangkitkan, di hadapan-Nya semua orang hidup)

Kaum Saduki adalah satu dari tiga kelompok sosial keagamaan Yahudi, lainnya adalah Eseni dan Farisi. Kaum Saduki juga merupakan gerakan politik-pemerintahan keagamaan fundamentalis sekitar dua abad sebelum Bait Allah diruntuhkan pasukan Romawi tahun 70 M. Sebagian besar anggota partai Saduki ini adalah para imam besar/agung dan imam kepala serta dan para mantan imam agung, sisanya adalah keluarga bangsawan tuan tanah, atau pedagang kaya. Mereka terpengaruh ajaran filsafat Yunani, paham dan budaya Yunani serta menjadi pemikir bebas. Karena memiliki hubungan politik yang baik dan berkompromi dengan penguasa Romawi di Palestina, mereka dibenci rakyat. Yosefus, sejarawan Yahudi warganegara Romawi, 37 - 100 M mengatakan, ketika masih berkuasa, kaum Saduki karena takut terhadap rakyat, terpaksa bekerja sama dengan kaum Farisi.

Dalam Sanhedrin/Mahkamah Agama Yahudi, di Yerusalem, kedudukan mereka sama dengan saingan mereka, kaum Farisi. Tapi, di bawah Herodes dan orang Romawi, kaum Saduki menguasai Sanhedrin (Ibrani: *sanhedhrin* , artinya besar; Yunani: *synedrion* syn- (bersama) + *hedra* (tempat duduk) , artinya dewan).

Pada zaman Yesus, struktur Sanhedrin (Luk 22:54,66):

Ketua: Imam Besar

Pertama, para imam kepala dan mantan imam besar

Kedua, sejumlah awam, yakni tua-tua Yahudi dari kaum terkemuka Yerusalem

Ketiga, kaum Farisi, yang merupakan golongan yang paling berpengaruh di masyarakat

Asal mula: dari 70 penatua yang dipilih Musa (Bil 11:16-26)

Jumlah: 71 (tujuh puluh satu) orang

Kaum Saduki dalam banyak hal jauh berbeda dari kaum Farisi dan Ahli Taurat. Kaum Farisi mengklaim diri sebagai pemegang otoritas perumusan hukum dan tradisi, praktik kesalehan dan pengajarannya pada rakyat yang didasarkan pada Taurat dan para nabi. Kaum ahli Taurat, yang adalah kaum cendekiawan peneliti, penghitung, dan penyalin isi Kitab Taurat. Sedangkan kaum Saduki mengklaim diri sebagai pemegang otoritas formal kelahiran, imamat, politik, pemerintahan, dan posisi sosial ekonomi.

Kaum Saduki menolak tradisi/hukum lisan dan kitab para nabi, hanya menerima Pentateukh, yakni lima kitab pertama dari Kitab Suci, dan **menyangkal adanya kebangkitan badan sesudah kematian, hukuman atau upah sesudah kematian, keabadian jiwa, dan keberadaan roh malaikat**. Sebaliknya, kaum Farisi memuliakan Taurat, tapi menyatakan tradisi lisan adalah bagian dari dan satu paket dengan dari Hukum Musa. Karena kepatuhan ketat mereka kepada Hukum Tertulis Pentateukh, kaum fundamentalis yang disebut Saduki ini bertindak sangat keras menghakimi pelanggaran hukum yang berakibat hukuman mati *seperti yang dialami Yesus*, dan mereka menafsirkan secara harafiah hukum Musa “mata ganti mata dan gigi ganti gigi” (Kel 21:24; Im 24:20; Ul 19:21).

Dengan keangkuhan dan kekekatannya pada status formal sosial-politik-pemerintahan-keagamaan yang tinggi, kaum Saduki memandang gerakan Yesus sebagai ancaman besar. Mereka memainkan peranan kunci dalam siasat serangan politik, pengadilan dan kematiannya. Kehidupan, politik dan pemerintahan kaum Saduki begitu terikat dengan ibadah Bait Suci, akibatnya begitu pasukan Romawi menghancurkan Bait Allah, kaum Saduki menghilang.

Menjawab orang-orang Saduki itu, Yesus secara jelas menyatakan:

1. Orang-orang dunia ini kawin dan dikawinkan
2. Mereka yang di dunia rohani surgawi (dunia yang lain itu) dan bangkit dari kematian, tidak kawin dan tidak dikawinkan
3. Sebab mereka tidak dapat mati lagi (berarti: hidup terus)

4. Mereka sama seperti malaikat-malaikat
5. Mereka adalah anak-anak Allah, karena mereka telah dibangkitkan
6. Tentang bangkitnya orang-orang mati, Musa telah memberitahukannya dalam nas tentang semak duri, dimana Tuhan disebut Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub. Ia bukan Allah orang mati, melainkan Allah orang hidup, sebab di hadapan Dia semua orang hidup; Kel 3:6 Lagi Ia berfirman: "Akulah Allah ayahmu, Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub." Lalu Musa menutupi mukanya, sebab ia takut memandang Allah

Adik-adik, Gereja Katolik percaya ada kebangkitan badan dan kehidupan kekal. Bagaimana kita bisa menjadi kudus, suci seperti malaikat kelak di surga? Dimulai dari hidup kita di dunia ini: seperti ulat dalam kepompong menumbuhkan sayap. Lalu setelah tiba waktunya ia keluar dari kepompong dengan sayap-sayap terkepak: **itu disebut kupu-kupu.** Jadi, **sebelumnya, kupu-kupu itu sudah sedang tumbuh dalam kepompong dan disebut ulat.**

Demikian juga kita, kita manusia pada intinya adalah **roh dalam dunia dalam tubuh jasmani seperti YESUS** (Kej 2:7b: *napas hidup/roh dalam tubuh jasmani*; St. Hironimus, *Vulgata*: Yoh 4:24; 1:1,14a : *"the Word (=God=Spirit) was made flesh"*, *Sabda (=Allah=Roh) mendaging/dalam daging*; Yunani: **o Logos sarx egeneto** : *Sabda (=Allah=Roh) mendaging / dalam daging*; istilah Latin: **spiritus incarnatus** : *roh yang mendaging, roh yang menjasmani*), **yang sedang tumbuh dalam kekudusan.** Ketika sudah di surga, **roh kita sama seperti malaikat.** Jadi, **kita, anak-anak Allah ini, bisa disebut juga malaikat yang sedang tumbuh dalam dunia.**

Ayo, kita tumbuh dalam kekudusan menjadi makin seperti Yesus. Sumber kekudusannya adalah Roh Kudus, Roh Yesus sendiri. Apa yang harus dilakukan? Rajin mendengarkan dan taat setia melakukan firman dan kehendak Tuhan setiap hari, sambil terus menyangkal sikap egois dan kelekatan pada barang-barang dunia. Contohnya, menyangkal egoisme: dulu tiap saat hampir selalu main game, memakai hp, atau bermain tanpa kenal waktu, sekarang kita bisa membagi waktu untuk belajar, membantu orangtua, dan mengikuti kegiatan sekolah dan gereja. Mengubah sikap: kalau dulu tidak peduli dan tidak mau tahu keadaan di sekeliling kita, sekarang mau membantu teman, orang yang kurang beruntung, dan juga peduli dengan alam dengan tidak membuang sampah sembarangan. Berbuat kasih: menyapa teman atau orang yang lebih tua, menolong teman-teman yang membutuhkan.

LAGU TEMA

Di Surga Nanti (no. 46)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 20:38a
Ia bukan Allah orang mati, melainkan Allah orang hidup,
- Kelas besar
Lukas 20:38
Ia bukan Allah orang mati, melainkan Allah orang hidup, sebab di hadapan Dia semua orang hidup.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mewarnai
Bahan yang diperlukan:
 1. Potong gambar sesuai pola
 2. Diwarnai/diberi stik es krim atau diberi tatakan bagian belakang
- Kelas besar
Membuat tas kertas
Bahan yang diperlukan:
 1. Pola gambar
 2. *Double tape*
 3. Gunting

“

- PERUTUSAN -

Aku mengurangi bermain hp dan lebih giat belajar.

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

Cuit, Cuit, Pam, Pam (no.40)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA

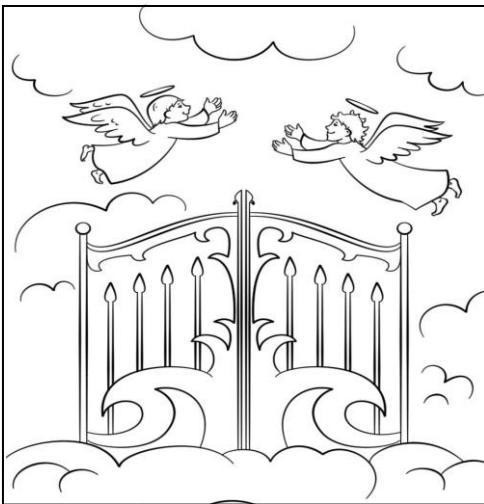
GAMBAR DUNIA



GAMBAR PENGANTIN



GAMBAR SURGA



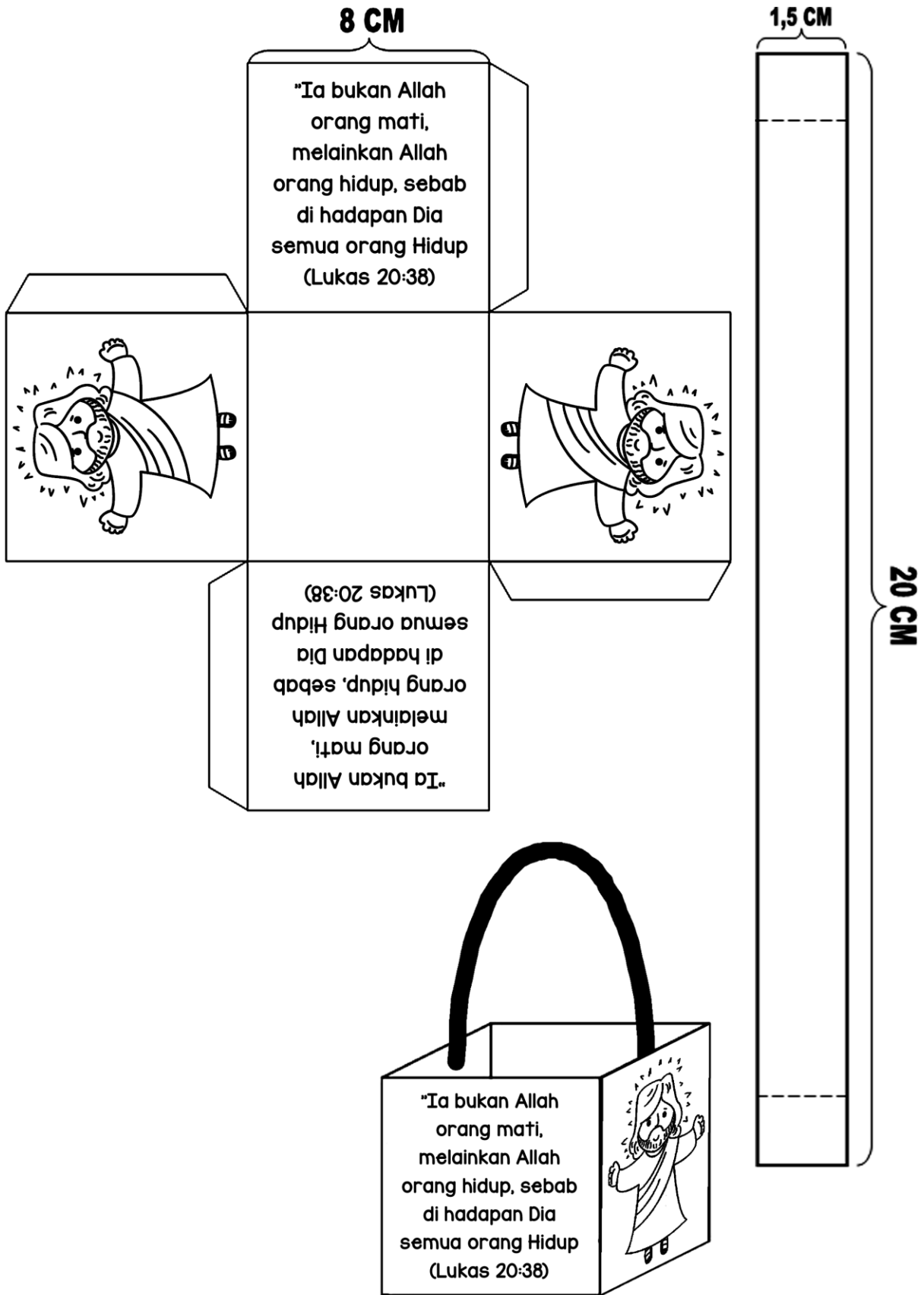
GAMBAR MALAIKAT



AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR



MINGGU BIASA XXXIII

- TEMA -

Setia Selamanya

- TUJUAN -

Agar anak-anak selalu siap menyambut kedatangan Tuhan untuk kedua kalinya dan setia pada ajaran-Nya.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Pujilah Nama Tuhan (no. 186)
2. Dengar Dia Panggil Nama Saya (no. 44)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 21:5-19

CERITA

Seorang pelajar bertanggung jawab dan berkewajiban belajar dengan rajin, bisa menggunakan dan membagi waktu dengan baik sehingga bila di sekolah ada ulangan mendadak, ia siap menghadapinya.

Ada seorang anak yang bernama Andreas. Ia pandai, tapi karena merasa pandai ia hampir tak pernah belajar. Saat temannya, Monica, mengingatkannya, ia malah menjawab bahwa memang tidak usah belajar karena ia pasti bisa. Setiap diingatkan, itu terus jawabannya. Monica tetap mengingatkan agar suatu saat bila ada ulangan mendadak, ia bisa mengerjakan dengan baik.

Monica tidak terlalu pandai, tapi rajin dan tekun belajar meskipun tidak ada tugas atau pekerjaan rumah. Ia mengerti bahwa harus rajin belajar meskipun tidak ada ulangan.

Suatu hari di sekolah ada ulangan mendadak. Apa yang terjadi? Andreas bersedih karena mendapatkan nilai jelek, tetapi Monica mendapatkan nilai sangat memuaskan berkat rajin dan tekun belajar.

Andreas bersedih dan menyesal. Tapi apakah arti penyesalan kalau sudah terjadi?

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa tokoh yang ada dalam cerita di atas? (Andreas, Monica, dan Ibu guru)
2. Siapa yang rajin belajar dan tekun? (Monica)
3. Siapa yang menyesal? (Andreas)

Injil hari ini diawali nubuat Yesus tentang keruntuhan Bait Allah di Yerusalem dan itu benar terjadi pada tahun 70 M ketika pasukan Romawi menghancurkannya. Alih-alih menjawab pertanyaan para murid tentang kapan dan apa tanda-tanda terjadinya, Yesus memberi pesan tentang **tanda-tanda akhir zaman** untuk mempersiapkan para murid untuk menghadapi *akhir zaman*, yang **masanya** sudah dimulai **sejak kedatangan-Nya ke dunia**

menjadi manusia sampai dengan kedatangan-Nya kedua kalinya sewaktu-waktu tanpa diketahui:

Pertama, Yesus memperingatkan kita supaya waspada dan tidak mengikuti para nabi dan mesias palsu, yang memakai nama Yesus dan menganggap dirinya Yesus.

Kedua, supaya kita tidak terkejut bila mendengar tentang peperangan dan pemberontakan, sebab semuanya itu harus terjadi dahulu, tetapi itu tidak berarti kesudahannya akan datang segera.

Ketiga, bahwa bangsa akan bangkit melawan bangsa dan kerajaan melawan kerajaan.

Keempat, bahwa akan terjadi gempa bumi yang dahsyat.

Kelima, bahwa di berbagai tempat akan ada penyakit sampar dan kelaparan.

Keenam, bahwa akan terjadi juga hal-hal yang mengejutkan dan tanda-tanda yang dahsyat dari langit.

Ketujuh, tapi sebelum semuanya itu, para murid akan ditangkap, dianiaya, diserahkan ke rumah-rumah ibadat dan penjara-penjara, dan dihadapkan kepada raja-raja dan penguasa-penguasa oleh karena nama Yesus.

Kedelapan, saat penganiayaan dan pengadilan para murid akan menjadi kesempatan bagi para murid untuk bersaksi tentang Yesus.

Kesembilan, agar para murid menetapkan di dalam hati mereka, agar tidak memikirkan lebih dahulu pembelaan mereka, sebab Yesus sendiri yang akan memberi mereka kata-kata hikmat, sehingga mereka tidak dapat ditentang atau dibantah lawan-lawannya.

Kesepuluh, para murid akan diserahkan oleh orangtua, saudara-saudara, kaum keluarga dan sahabat-sahabat mereka, dan beberapa orang di antara para murid akan dibunuh.

Kesebelas, murid-murid akan dibenci semua orang oleh karena nama Yesus.

Keduabelas, tetapi tidak sehelaipun dari rambut kepala para murid akan hilang (kecuali yang diizinkan untuk menjadi martir atau pahlawan iman dalam bentuk lainnya).

Ketigabelas, "Kalau kamu tetap bertahan, kamu akan memperoleh hidupmu (*ψυχὰς psychas*, artinya hidup, diri, *ada terdalam* manusia)"; maksudnya kamu tetap memiliki jiwamu, jiwamu tetap bebas, tidak terganggu, tidak terbelenggu, dalam keadaan baik, dan mendapat hidup kekal bahagia bersama Yesus.

Kita sebagai anak Tuhan harus selalu siap. Bila sewaktu-waktu Tuhan datang kita sudah menyiapkan diri sepenuhnya tanpa ada rasa penyesalan seperti yang tertulis dalam Kitab Suci. Dengan berjaga-jaga senantiasa dalam keadaan apapun sambil berdoa, selalu setia mendengarkan dan melakukan perintah dan ajaran Yesus. Karena akan banyak godaan-godaan dan para penyesat. Anak-anak Tuhan akan teguh dan tangguh bersama Yesus dan kelak mendapatkan hidup kekal dan bahagia bersama Yesus.

Adik-adik haruslah selalu bertekun dalam melakukan tugas tanggung jawab pribadi dan bersama: belajar tanpa menunggu perintah atau tugas dari ibu guru atau ayah ibu; membagi waktu untuk belajar atau bermain; mengutamakan belajar lebih dahulu, jangan sampai bermain terus lupa belajar, agar tidak menyesal di kemudian hari seperti yang dialami oleh Andreas. Karena penyesalan tidak ada gunanya karena waktu tidak bisa diputar kembali. Seorang murid hendaknya selalu belajar karena sewaktu-waktu bisa ada ulangan mendadak. Sama dengan Tuhan, Tuhan datang sewaktu-waktu pada siapapun pada akhir hidupnya dan pada kita seluruh manusia pada akhir dunia, entah itu di pagi, sore, ataupun malam hari. Kita tidak tahu, sama dengan guru memberi ulangan yang tanpa memberitahu lebih dahulu.

LAGU TEMA

Jadilah Saksi Kristus (no. 78)

AYAT HAFALAN

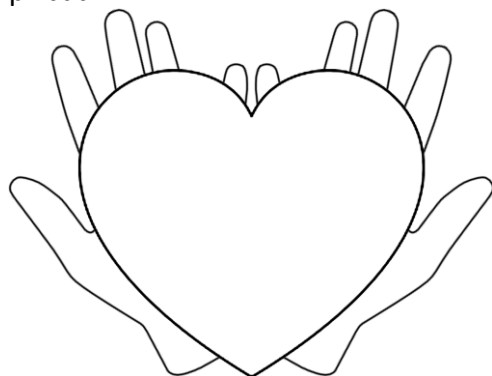
- Kelas kecil
Lukas 21:15a
Sebab Aku sendiri akan memberikan kepadamu kata-kata hikmat,
- Kelas besar
Lukas 21:15
Sebab Aku sendiri akan memberikan kepadamu kata-kata hikmat, sehingga kamu tidak dapat ditentang atau dibantah lawan-lawanmu.

AKTIVITAS

- Kelas Kecil
Membuat kalung/gelang 'Aku anak setia' dan tuliskan nama masing-masing



- Kelas besar
Membuat gambar tangan (menjiplak tangan sendiri) membawa hati yang ditulis doa pribadi



“

- PERUTUSAN –

Aku selalu rajin berdoa dan mendoakan teman-temanku.

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

Jadilah Saksi Kristus (no. 78)

DOA PENUTUP

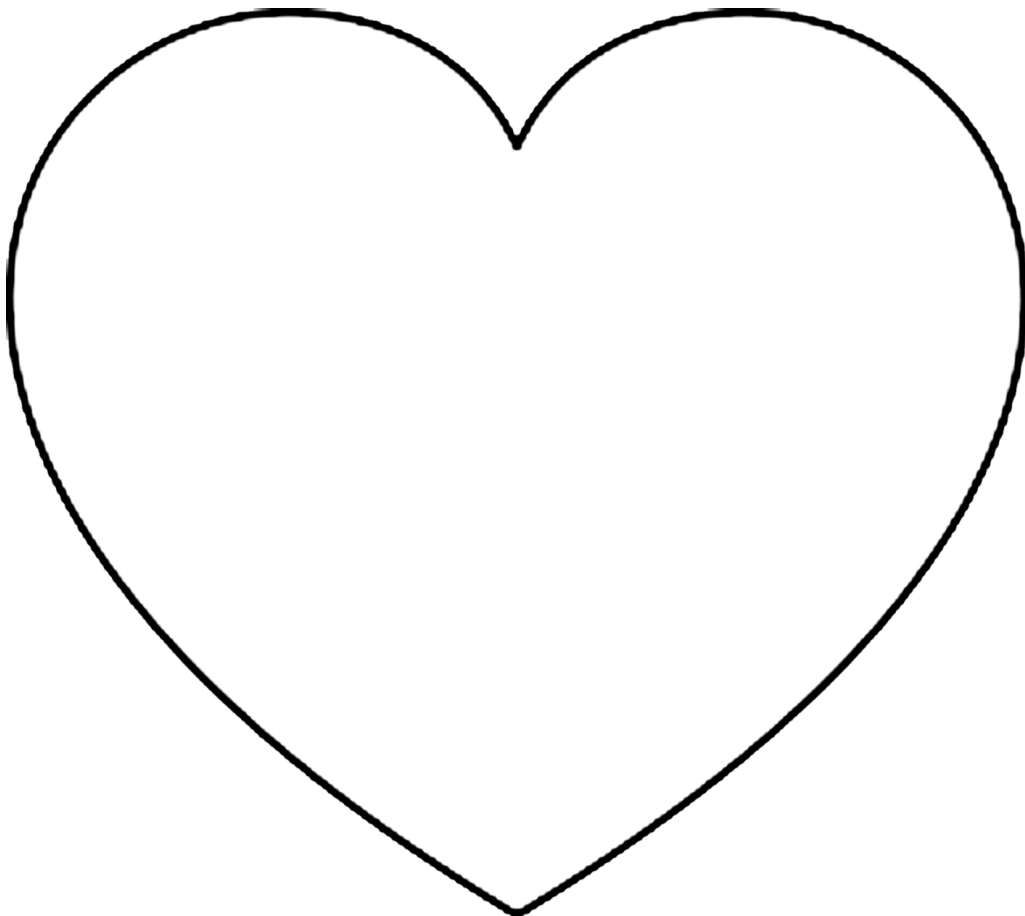
ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



HARI RAYA YESUS KRISTUS RAJA SEMESTA ALAM

- TEMA -

Yesus Kristus Raja Cinta

- TUJUAN -

Agar anak-anak mengenal Yesus sebagai Raja Semesta Alam dan Raja yang penuh cinta.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Yesus Pokok (no. 174)
2. Yesusku Baik (no. 177)
3. Selamat Pagi Bapa (no. 138)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 23:35–43

CERITA

Raja Cinta

- Pada zaman dahulu, ada sebuah kerajaan Bahula yang dipimpin oleh seorang Raja yang sangat baik, bernama Raja Kayang. Lima tahun lalu, sebelum Raja Kayang memerintah, kerajaan itu sangat miskin, tidak makmur. Hasil panen sering gagal, di sana-sini banyak yang kelaparan. Rakyatnya saling berkelahi dan bermusuhan. Lebih menakutkan lagi, karena raja tetangga sudah mengincar untuk merebut negeri Raja Kayang
- Raja Kayang mulai berpikir, apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki negerinya yang di ambang kehancuran. Raja Kayang lalu memberi 5 perintah
 1. Rajin berdoa dan bekerja
 2. Guyub, rukun, bersatu
 3. Menghormati dan menghargai satu sama lain
 4. Saling berbagi
 5. Menjaga kebersihan lingkungan
- Mulailah penduduk melaksanakan ke-5 perintah itu. Raja Kayang tak henti-hentinya mengingatkan untuk melaksanakan kelima perintah itu. Ketika raja tetangga mulai menyerbu, Raja Kayang berjuang sekuat tenaga untuk melindungi rakyatnya. Ia berada di garis depan untuk melawan musuh-musuhnya
- Rakyat menyadari akan pengorbanan Raja Kayang. Semua rakyat taat pada perintah Raja Kayang
- Beberapa waktu mulailah nampak hasilnya, rakyatnya mulai rajin beribadah, panen mulai berhasil, tanah mulai subur, lingkungan mulai bersih. Penduduknya ramah, saling menyapa, tolong-menolong
- Penduduk merasakan manfaatnya, sayur menjadi besar dan lebar daunnya, pohon buah berbuah lebat, buah-buah menjadi lebih manis rasanya
- Raja Kayang memerintah dengan adil dan penuh kasih sayang

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa yang memimpin kerajaan Bahula? (Raja Kayang)
2. Bagaimana keadaan kerajaan Bahula lima tahun yang lalu? (Di ambang kehancuran)
3. Apa yang diberikan oleh Raja itu? (Lima perintah)
4. Apa yang dilakukan Raja Kayang untuk rakyatnya? (Berkorban dan melindungi dari serangan musuh, memerintah dengan adil)
5. Bagaimana keadaan kerajaan Bahula setelah melakukan 5 perintah itu? (Subur dan makmur)

Adik-adik, Raja Kayang memerintah negerinya bukan dengan tangan besi atau dengan kekerasan, tetapi dengan kasih dan pengorbanan. Negerinya menjadi kaya subur dan makmur, karena semua penduduknya bersatu, rukun, dan penuh sukacita. Semua yang tinggal di negeri itu pasti mengalami kebahagiaan.

Hari ini adalah Hari Raya Kristus Raja Semesta Alam dan merupakan hari terakhir dari penanggalan liturgi. Kita merayakan Yesus Sang Raja Alam Semesta. Bukan raja ukuran dunia yang megah, penuh kemewahan, hartanya melimpah. Yesus adalah seorang Raja dari Kerajaan Cinta.

Dalam Injil hari ini, Yesus disalibkan dan di samping-Nya ada 2 orang penjahat. Percakapan yang sedang berlangsung adalah, Yesus diolok-olok, dihina oleh beberapa prajurit, "Jika Engkau adalah raja orang Yahudi, selamatkanlah diri-Mu!" Di atas salib juga ditulis "inilah raja orang Yahudi", yang menyatakan dasar kasus dan hukuman mati Yesus. Mereka menertawakan Yesus sebagai Raja. Yesus bisa saja turun dan menyelamatkan diri karena Dia Mesias, Anak Allah, Raja Surga dan Dunia, tapi itu tidak dilakukan-Nya, karena Yesus taat pada kehendak Bapa.

Ada 2 penjahat yang disalib bersama Yesus. Salah seorang juga ikut serta mengolok Yesus. Padahal dia sudah dalam kesakitan dan sengsara, tapi masih saja sombong dan menantang Yesus. Seharusnya dia merendahkan hatinya, menyesal, dan bertobat dalam keadaan ini. Sedangkan penjahat yang lain bertobat bahkan memohon pada Yesus untuk diselamatkan.

Apa yang Yesus lakukan? Yesus mengampuni mereka. Bahkan kepada penjahat yang menyesal dan bertobat, Yesus menyatakan hari itu juga dia akan ada bersama-Nya di Firdaus. Penjahat yang ini bertemu Yesus sama-sama di kayu salib, menjadi percaya dan menerima-Nya, terhubung dengan hati-Nya, dan berharap pada-Nya, maka dia diselamatkan. Dia menjadi orang terakhir yang ditulis bertemu dengan Yesus sewaktu masih di dunia yang lalu bertobat, menjadi percaya, diselamatkan, mati kurang lebih bersamaan dengan Yesus, dan hari itu juga di Firdaus bersama-Nya. Tak perlu kita berlama-lama atau menunda-nunda untuk bertobat, percaya dan menerima Yesus. Begitu kita sepenuh hati bertobat, percaya dan menerima Yesus, maka Yesus dan kehidupan kekal bersama-Nya di surga kita terima sebagai Anugerah Hak Waris dan Hak Milik Kita. Apalagi mengingat, sewaktu-waktu, kita bisa dipanggil Tuhan, dan sewaktu-waktu akhir zaman itu datang.

Jadi, Yesus adalah benar-benar Raja. Tapi, kerajaan-Nya berasal bukan dari dunia ini (Yoh 18:36). Raja yang **menyeluruh** dan **lengkap**. Yesus adalah Raja yang datang membebaskan kita dari kehancuran dan belenggu dosa. Raja yang menyelamatkan dan menebus manusia dari kuasa kegelapan yang penuh dengan kejahatan, kebohongan, dan penindasan. Kita semua telah ditebus dengan pengorbanan Yesus di salib karena Yesus sangat mengasihi kita.

Kita dipandang begitu berharga ... seharga dengan Yesus oleh Bapa, sehingga Yesus diberikan sebagai tebusan untuk kita lewat sengsara dan wafat-Nya.

Yesus adalah Raja yang penuh kasih, Raja dari segala raja. Yesus adalah pusat sejarah umat manusia. Yesus adalah sumber segala pengharapan dan jawaban, tempat kita membawa segala kecemasan, duka, sedih, dan berbagai masalah. Yesus adalah tempat bagi kita untuk menimba kekuatan dalam melawan godaan dan tantangan dunia.

Apa yang harus kita lakukan setelah kita mengenal Yesus adalah Raja Semesta Alam? Pertama, kita harus percaya dan bertobat, seperti penjahat yang bertemu dengan Yesus ketika disalib. Ia percaya dan menerima Yesus **sepenuhnya**, ia rendah hati dan mengakui kesalahan. Ia berharap pada Yesus **sepenuhnya**. Berbeda dengan penjahat lainnya yang dalam kesakitan dan kesengsaraan tapi tetap saja sombong bahkan menantang Yesus.

Bukalah hati seluas-luasnya agar Yesus meraja di hati kita. Biarlah segala akal budi dan pikiran kita berada dalam kuasa-Nya. Sehingga kita mampu tekun melakukan apa yang diajarkan pada kita yaitu pengampunan, pengorbanan, dan ketaatan pada Bapa sebagai wujud kasih kita.

LAGU TEMA

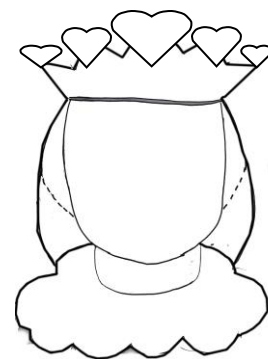
Hatiku Penuh Nyanyian (no. 68)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 23:42
“Yesus, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang sebagai Raja.”
- Kelas besar
Lukas 23:43
Kata Yesus kepadanya: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus.”

AKTIVITAS

- Kelas kecil dan besar
Membuat mahkota Yesus Raja Cinta
Menempel ayat emas dan perbuatan-perbuatan cinta kasih
Cara membuat:
 1. Gunting pola bentuk orang dan bentuk hati
 2. Gunting wajah hingga lubang
 3. Tempel hati pada ujung-ujung segitiga mahkota
 - Kelas kecil menempelkan perbuatan baik
 - Kelas besar menuliskan tindakan kasih dan ayat emas pada bagian bawah mahkota
- Kelas besar (alternatif)
Menulis percakapan Yesus dan 2 penjahat ketika di salib



“

- PERUTUSAN –
(Silahkan anak memilih)
Aku taat pada orangtua dan guru.
Aku memaafkan teman yang menyakiti hatiku.
Aku rajin berdoa dan membaca Kitab Suci.
Aku berdoa untuk mereka yang belum mengenal Yesus Kristus.

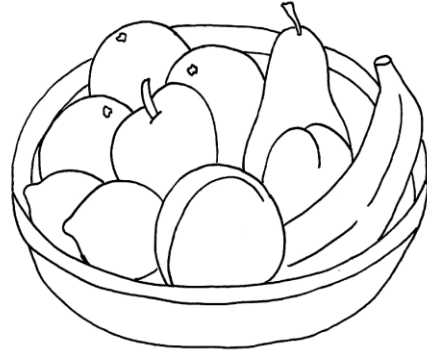
”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

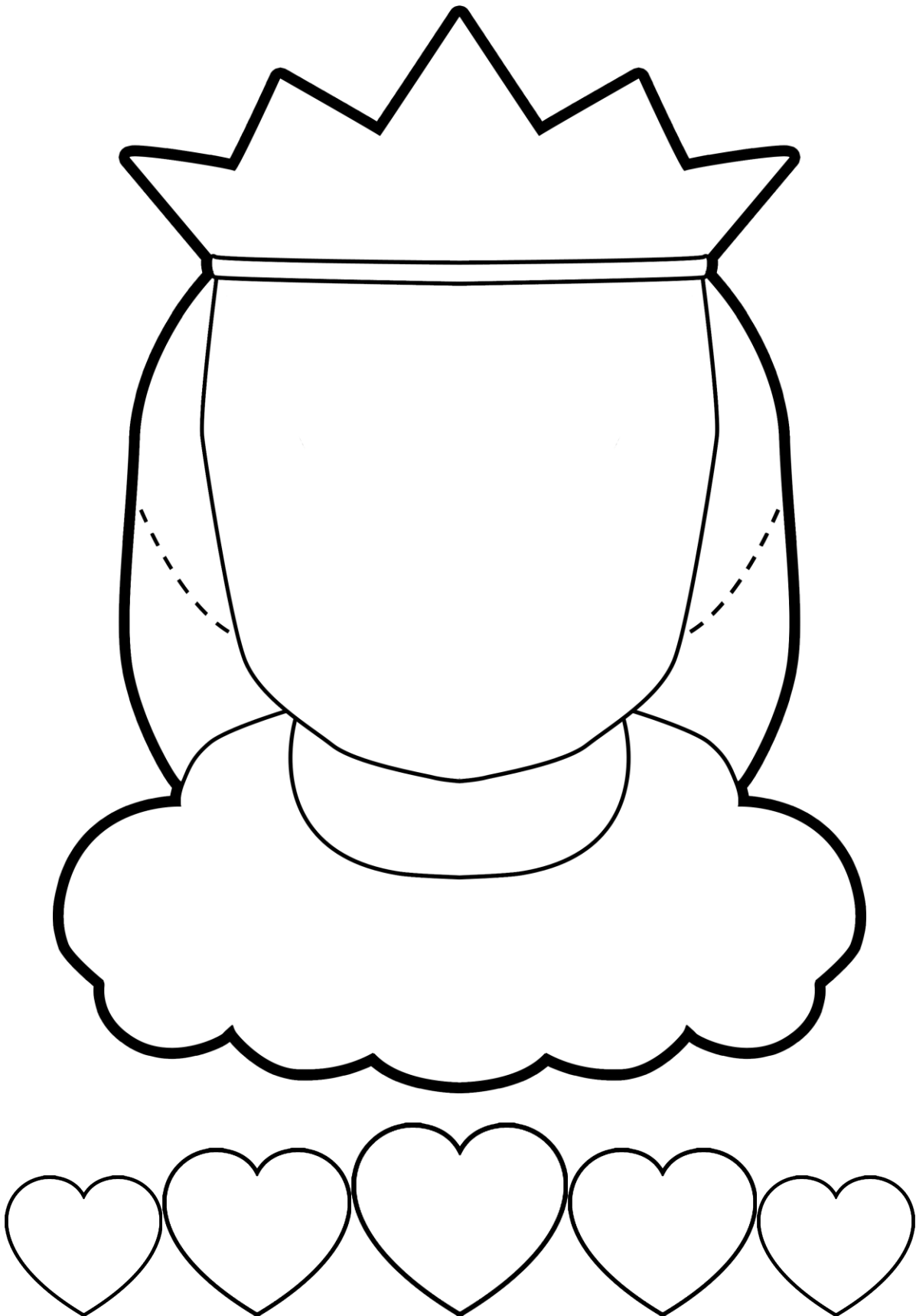
Yesus Ingat Aku/Jesus Remember Me (no. 80)

DOA PENUTUP

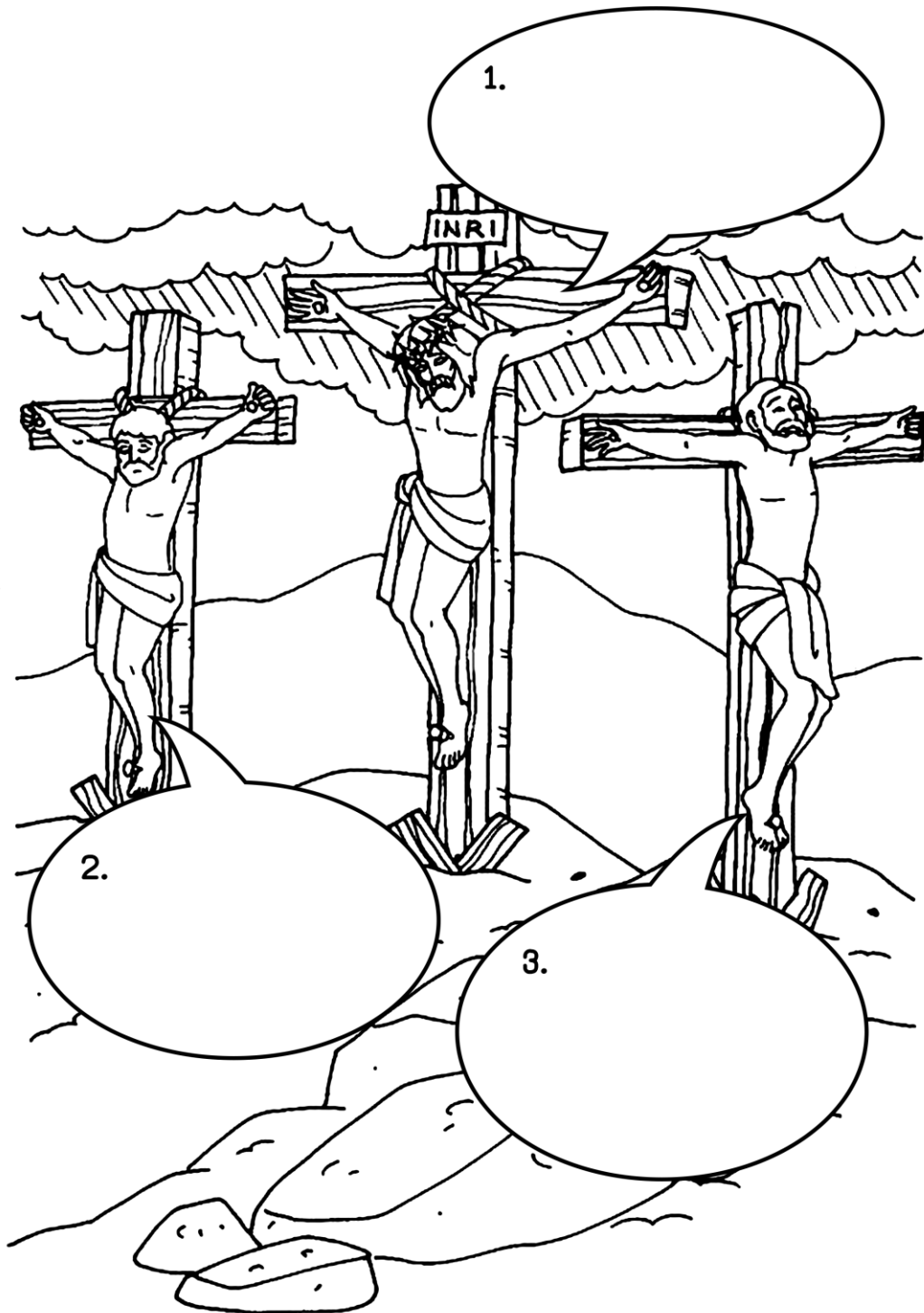
ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



AKTIVITAS KELAS BESAR



Percakapan bisa di letakkan di gambar atau di bawah ini

Percakapan:

1.
2.
3.

PESTA YESUS DIPERSEMBAHKAN DI KENISAH

- TEMA -

Persembahanku

- TUJUAN -

Agar anak-anak belajar untuk memberikan persembahan dengan tulus.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. TAAT (no. 144)
2. Hari Ini Kurasa Bahagia (no. 60)
3. Selamat Pagi/Sore Bapa (no. 137)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 2:22-40

CERITA

- Waktu pentahiran yaitu pencucian atau dibersihkan, setelah 7 hari
- Anak laki-laki sulung harus ditebus yaitu dipersembahkan ke Bait Allah
- Yesus pertama kali dibawa ke Bait Allah oleh Maria dan Yusuf saat berusia 8 hari
- Yusuf membawa persembahan berupa dua ekor burung merpati (sebagai korban penebusan dosa); jika mampu membawa domba untuk dipersembahkan
- Di Bait Allah, tinggallah Simeon dan Hana. Mereka adalah orang yang sangat taat pada Allah
- Simeon sudah sangat lama menantikan kedatangan Sang Juru Selamat, ia orang benar dan saleh yang menantikan penghiburan bagi Israel
- Simeon langsung menyambut Anak itu sambil memuji Allah: "Sekarang, Tuhan, biarkanlah hamba-Mu ini pergi dalam damai sejahtera sesuai dengan firman-Mu, sebab mataku telah melihat keselamatan yang dari pada-Mu"
- Simeon memberkati mereka dan berkata kepada Maria, ibu Anak itu: "Sesungguhnya Anak ini ditentukan untuk menjatuhkan atau membangkitkan banyak orang di Israel dan untuk menjadi suatu tanda yang menimbulkan perbantahan dan suatu pedang akan menembus jiwamu sendiri, supaya menjadi nyata pikiran hati banyak orang"
- Anak menjadi besar dan kuat *roh* (ἐκκρατιούτο πνεύματι *ekrataiouto pneumati*, artinya **kuat dalam roh**) penuh hikmat dan kasih karunia Allah ada pada-Nya

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa tokoh-tokoh dalam cerita tadi? (Yusuf, Maria, Yesus, Simeon, Hana)
2. Pada usia berapa Yesus dipersembahkan di Bait Allah? (8 hari)
3. Apa yang dipersembahkan Yusuf? (2 Burung merpati)
4. Di Bait Allah Yesus disambut oleh siapa? (Simeon dan Hana)

5. Apa yang dikatakan Simeon? (Sesungguhnya Anak ini ditentukan untuk menjatuhkan atau membangkitkan banyak orang di Israel dan untuk menjadi suatu tanda yang menimbulkan perbantahan dan suatu pedang akan menembus jiwamu sendiri supaya menjadi nyata pikiran hati banyak orang)

Menurut hukum Taurat, hanya ibu yang perlu ditahirkan (ditahirkan artinya dibersihkan dan disucikan) sehabis melahirkan (Im 12:1-4), sedangkan anak sulung harus ditebus (Im 12:6-8; Bil 18:15) dan harus dipersembahkan pada Allah (Kel 13:2,12). Membawa anak itu ke Bait Allah tidak wajib tapi dianggap pantas (1 Sam 1:24-28) dan ini dialami Yesus karena Maria dan Yusuf adalah orangtua yang percaya dan taat penuh pada Allah.

"... jikalau ia tidak mampu untuk menyediakan seekor kambing atau domba, maka haruslah ia mengambil dua ekor burung tekukur atau dua ekor anak burung merpati, yang seekor sebagai korban bakaran dan yang seekor lagi sebagai korban penghapus dosa, dan imam itu harus mengadakan pendamaian bagi perempuan itu, maka tahirlah ia" (Im 12:8).

Dalam Bait Allah, Simeon, karena dia seorang yang penuh Roh Kudus, benar, dan saleh, dia dapat mengenal Yesus sebagai Sang Terang dan Juru Selamat Dunia serta masa depan Yesus:

"Sesungguhnya Anak ini ditentukan untuk menjatuhkan **(justru karena mengeraskan dan menutup hati serta menolak Yesus, mereka jatuh dalam dosa dan hukuman (Yes 8:14; 1 Kor 1:23; Yoh 3:18-19))** atau

membangkitkan banyak orang di Israel **(lewat pertobatan dari dosa-dosa yang mengubur mereka dan lewat menerima Yesus)** dan

untuk menjadi suatu tanda yang menimbulkan perbantahan **(perbantahan artinya Yesus sebagai Terang dan Juru Selamat Dunia bagi orang-orang Yahudi dan bukan Yahudi akan disertai permusuhan dari pihak bangsa-Nya sendiri; "seorang nabi tidak dihormati di negerinya sendiri (Yoh 4:44))**

dan suatu pedang akan menembus jiwamu sendiri **(karena dan demi Anaknya, Maria akan menjadi sasaran serangan dari orang-orang yang menolak Yesus dan terutama, ketika Yesus ditolak, dianiaya, disalib, hingga wafat, hati Maria pun terkoyak)**

supaya menjadi nyata pikiran hati banyak orang" **(sehingga menjadi jelas nyata pikiran dan hati orang-orang dari perbuatan mereka, mana yang benar karena menerima Yesus dan mana yang tidak benar karena menolak Yesus).**

Nabiah Hana pun mengenali Yesus sebagai yang memberikan kelepasan untuk Yerusalem yang dinantikan semua orang Israel.

Lewat ungkapan pujian syukur dan nubuat Simeon serta Hana tentang Yesus sebagai Juru Selamat, Maria dan Yusuf diteguhkan dan dipersiapkan untuk menyambut masa depan Yesus. Dan umat manusia yang mendengar pemberitaan ini diyakinkan untuk menyambut dan mengikut Yesus sepenuhnya. Pada akhir kisah, dikatakan Anak Yesus bertambah besar dan menjadi kuat dalam roh (*ἐκρταιοῦτο πνεύματι ekrataiouto pneumati*, artinya **kuat dalam roh**), penuh hikmat, dan kasih karunia Allah ada pada-Nya.

Nah, Adik-adik juga bisa mempersembahkan diri pada Tuhan dalam doa dan Ekaristi, juga mempersembahkan talenta misalnya yang pintar alat musik untuk mengiringi koor di gereja, yang mempunyai talenta membaca dengan bagus bisa menjadi lektor, yang

mempunyai suara emas bisa membantu di koor atau pemazmur. Semua yang Adik-adik persembahkan dengan tulus sangat berkenan di hadapan Bapa.

Yesus juga dikatakan oleh Simeon akan dimusuhi bangsa-Nya sendiri. Sebaliknya apakah kita justru menerima dan mengasihi Yesus? Ya. Mari kita semakin mengasihi Yesus yang sudah datang ke dunia dan menyelamatkan kita dengan sungguh-sungguh taat pada firman-Nya.

Maria bersatu dengan Yesus dan ikut berkorban dalam seluruh peristiwa hidup-Nya, sejak di kandungan hingga wafat-Nya. Apakah kita bersedia berkorban untuk membantu orang lain demi kasih pada Yesus? Adik-adik bisa berkorban waktu misalnya, mengorbankan waktu bermain untuk latihan koor di gereja.

LAGU TEMA

Betapa Hatiku (no. 185)

AYAT HAFALAN

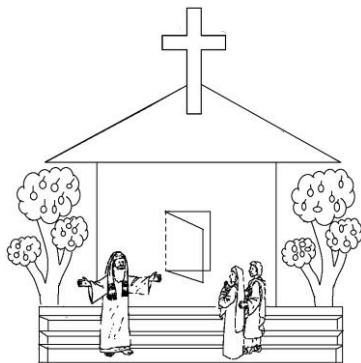
Kelas kecil dan besar

Maleakhi 3:3c

Supaya mereka menjadi orang-orang yang mempersembahkan korban yang benar kepada Tuhan.

AKTIVITAS

- Kelas Kecil
Menempel balok-balok bangunan dari kertas origami untuk dibuat gereja dan menempel gambar Simeon, Maria, Yusuf, dan pohon.
- Kelas besar
Sama dengan kelas kecil tetapi pohon digambar sendiri dan menuliskan ayat emas di atap gereja
Cara membuat:
 - Gunting balok-balok seperti dilampiran dari kertas origami, gunting gambar Simeon, Bunda Maria, Yusuf, dan gambar pohon
 - Susunlah potongan kertas berupa balok-balok tadi hingga membentuk sebuah bangunan gereja dan letakkan pohon, Simeon, Bunda Maria, dan Yusuf seperti 3D
 - Kemudian beri lem dan tempel pada kertas buffalo ukuran 15 cm x 15 cm
 - Beri gantungan tali



Hasil jadi:

“ - PERUTUSAN –
Aku memberikan/menyumbangkan mainan ke anak yatim piatu
dengan seizin orangtuaku. ”

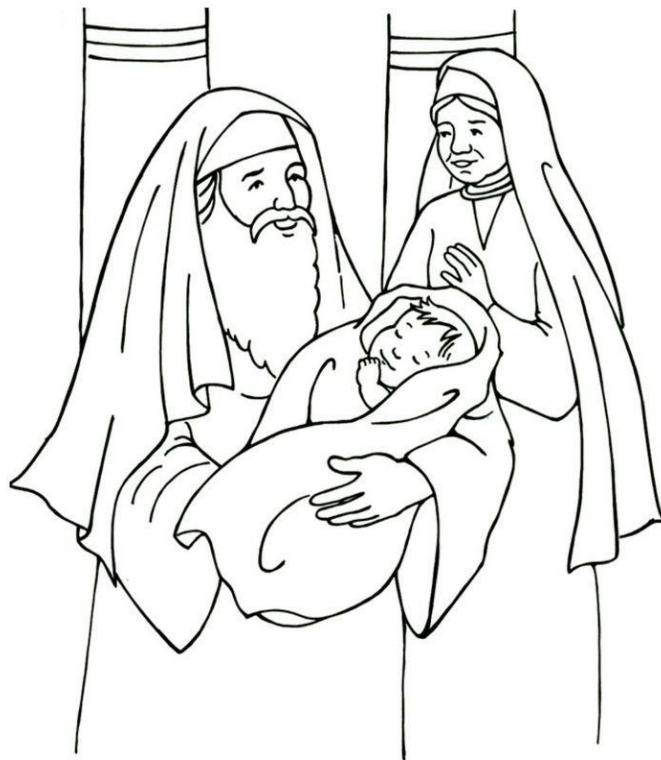
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Lipat Tangan (no. 107)

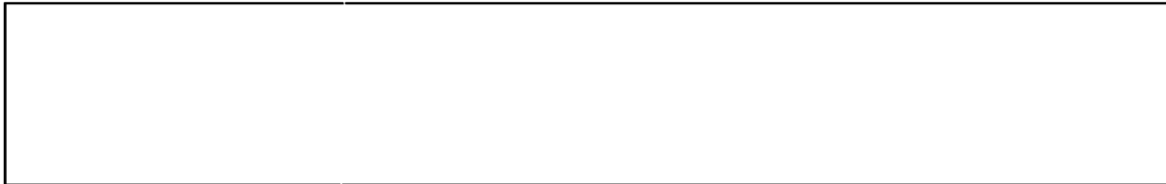
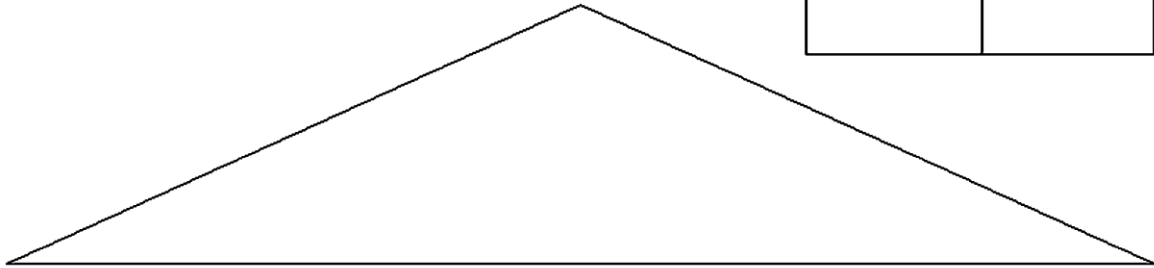
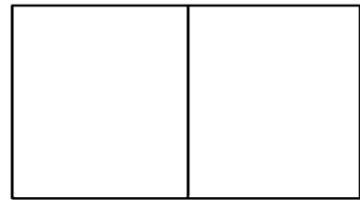
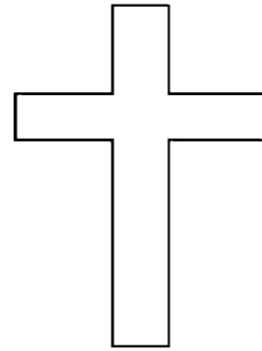
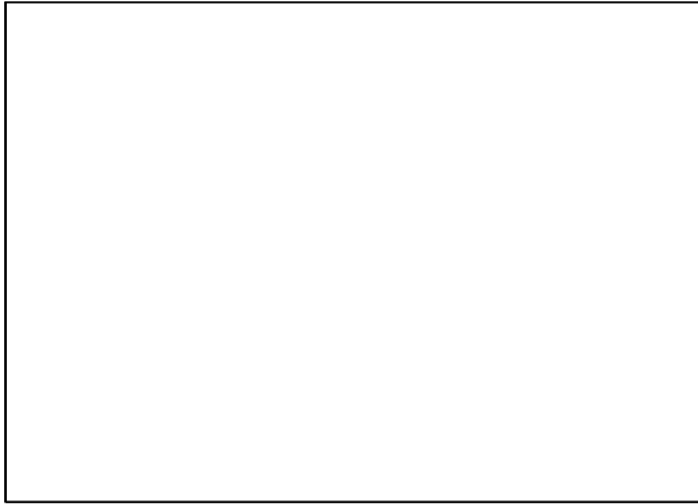
DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA





AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



HARI SANTO YUSUF SUAMI MARIA

- TEMA -

Ketaatan Santo Yusuf

- TUJUAN -

Agar anak-anak mengenal dan meneladan sikap Santo Yusuf.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Dengar Dia Panggil Nama Saya (no. 44)
2. Hati-Hati Gunakan Tanganmu (no. 58)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Mat 1:16.18-21.24a

CERITA

- Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut: Pada waktu Maria, ibu-Nya, bertunangan dengan Yusuf, ternyata ia mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami isteri
- Karena Yusuf suaminya seorang yang tulus hati dan tidak mau mencemarkan nama isterinya di muka umum, ia bermaksud menceraikannya dengan diam-diam
- Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata: "Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus
- Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka."
- Sesudah bangun dari tidurnya, Yusuf berbuat seperti yang diperintahkan malaikat Tuhan itu kepadanya

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa tokoh-tokoh dalam cerita tadi? (Yusuf, Maria, dan malaikat)
2. Bagaimana Yusuf akhirnya mau menerima Maria sebagai istrinya? (Melalui mimpi dari malaikat Allah)
3. Bagaimana Yusuf melaksanakan perintah Tuhan Allah? (Dengan taat dan penuh iman)

Yusuf dibahas dan dirayakan justru karena hubungannya dengan pusat bacaan dan perayaan hari ini, yakni Yesus, Sang Kristus. Yakub memperanakkan Yusuf suami Maria, yang melahirkan Yesus yang disebut Kristus. Di dalam perikop sebelumnya dari bacaan Injil hari ini diceritakan tentang bagaimana silsilah Yesus mulai dari Abraham, nenek moyang Israel yang menjadi bapa umat beriman. Dan sebagai puncaknya dari silsilah ini adalah "Yesus" yang dinanti-nantikan oleh Israel dan seluruh umat manusia keturunan Adam, yang disebut

“Kristus” (Χριστός *Kristos*, artinya Yang Diurapi (diurapi Roh Allah, yang dilambangkan dengan minyak); Yang Dikuduskan/Dikhususkan bagi Tuhan; Ibrani: מָשִׁיחַ *Mashiah* = Mesias). Mesias adalah:

1. Penyelamat dan Pembebas Yang Diurapi, yang membebaskan umat Israel dan umat manusia dari segala belenggu penjajahan dan penderitaan, mengumpulkan kembali bangsa Israel yang tercerai-berai di bawah pimpinan-Nya, memimpin penyembahan Tuhan yang benar, membawa masa damai, mendirikan kembali kerajaan Israel yang dihancurkan
2. Keturunan dari Para Bapa Bangsa Israel Yang Diharap-harapkan
3. Raja dan Penerus Raja Israel: raja-raja diurapi (1 Sam 9:16; 16:3; 2 Sam 12:7)
4. Imam Agung Israel: para imam diurapi (Kel 28:41; 40:15; Bil 3:3)
5. Nabi Agung: nabi diurapi (1 Raj 19:16)
6. Sang Koresh (Yes 44:28; 45:1-4): Koresh, raja Persia, disebut Gembala Yahwe atau "Yang Diurapi" (Mesias); pada tahun 538 SM ia memerintahkan bahwa bangsa Yahudi diizinkan pulang ke Yerusalem dan membangun kembali Bait Allah atas perintah Yahwe (2Taw 36:22-23; Ezr 1:1-4)

Mesias diurapi melebihi rekan-rekan sekutunya (Mzm 45:7) dengan mencakup seluruh 3 jabatan: raja, imam, dan nabi. Firman dalam Kej 3:15 mengandung benih semua nubuat dalam Perjanjian Lama tentang kedatangan Mesias dan misi-Nya di dunia. Nubuat tersebut berkembang dan menjadi lebih terang, lebih meyakinkan, dan lebih penuh dari masa demi masa. Berbagai periode wahyu kenabian: periode bapa bangsa, periode Musa, periode Daud, dan periode nabi-nabi, membuat iman dan harapan bangsa Yahudi tetap hidup dari generasi ke generasi hingga "kegenapan waktu," ketika Mesias datang. Ia “dijadikan dari seorang wanita, dijadikan di bawah hukum, untuk menebus mereka yang berada di bawah hukum itu.” Di dalam Dia semua nubuat zaman dulu digenapi (Mat 26:53-54; Mrk 9:12-13; Luk 18:3; Luk 22:37; Yoh 5:39; Kis 26:22) lewat garis keturunan Yusuf.

Dalam kisah awal kelahiran Yesus pada bacaan Injil hari ini, diceritakan malaikat Allah mendatangi Yusuf dalam mimpi dan memanggilnya “Yusuf, anak Daud”. Ini merupakan penegasan Ilahi dari Allah tentang garis keturunan Yusuf dan Yesus, sehubungan dengan nubuat tentang garis keturunan Mesias, yakni keturunan Raja Daud. Walaupun awalnya sempat ragu dan ingin menceraikan Maria secara diam-diam, tetapi setelah mendapat penegasan dari Allah lewat malaikat-Nya bahwa Anak yang dalam kandungan Maria adalah berasal dari Roh Kudus (πνεύματος ἁγίου *Pneumatos Hagiou*; *Pneumatos* artinya *Spirit*, Roh; *Hagiu* artinya *holy*, kudus); maka Yusuf yang **tulus hati** pun **taat** dan **berbuat** seperti apa yang diperintahkan malaikat Tuhan itu kepadanya. Yusuf taat sebagai bapa dan keturunan Israel yang meneruskan dan ada dalam ikatan Perjanjian Yahwe dan Israel dalam:

1. kasih-Nya (חֶסֶד *hēsed*, artinya kasih, kebaikan, belas kasih) DARI PIHAK TUHAN dan
2. kesetiaan (אֱמֶת *ēmet*, artinya kesetiaan, kebenaran/sikap hidup benar, teguh berpegang pada Firman Allah) DARI PIHAK ISRAEL/MANUSIA (Mzm 85:10-11).

Hari Raya Santo Yusuf dirayakan setiap tanggal 19 Maret. Belajar dari Santo Yusuf kita diajak untuk tetap setia dan taat. Kita harus taat pada orangtua, pada bapak/ibu guru, terlebih lagi kepada Tuhan. Di rumah kita taat pada orangtua dan mengikuti apa yang diperintahkan orangtua. Demikian juga di sekolah kita taat pada aturan-aturan di sekolah. Seperti saat harus menghadapi ulangan yang sulit, Adik-adik harus tetap taat pada perintah bapak/ibu guru agar tidak menyontek. Dan dengan rendah hati, kita harus tetap mau belajar dan jangan malu bertanya pada bapak/ibu guru atau teman-teman yang bisa, selain itu

jangan lupa untuk berdoa mohon petunjuk dari Allah Bapa. Dan yang terutama adalah kita harus taat pada perintah Tuhan. Saat kita menaati perintah Tuhan, maka akan mudah bagi kita untuk menaati orangtua dan guru. Bagaimana caranya kita tahu apa perintah Tuhan? Kalau Santo Yusuf mengetahui perintah Tuhan dari malaikat yang mendatangnya lewat mimpi; maka kita bisa mengetahui perintah Tuhan dengan membaca Kitab Suci, mendengarkan homili Romo saat misa di gereja, ataupun mendengarkan pelajaran yang diberikan oleh kakak pendamping BIAK. Santo Yusuf setia dan teguh berpegang pada Firman Allah yang disampaikan lewat malaikat, maka dia taat berbuat seperti apa yang diperintahkan malaikat Tuhan itu kepadanya. Mari kita juga belajar taat seperti Santo Yusuf, sehingga kita juga ikut meneruskan Ikatan Perjanjian Yahwe dengan umat-Nya, yaitu membalas kasih dan kebaikan dari Tuhan dengan kesetiaan, hidup benar, dan teguh berpegang pada Firman Tuhan.

LAGU TEMA

1. Santo Yusuf yang Menjaga (no. 134)
2. Taat (no. 144)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 1:21b
karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.
- Kelas besar
Matius 1:21
Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Memperjelas gambar dan mewarnai gambar keluarga Bapak Yusuf
- Kelas Besar
 1. Permainan Jam Ketaatan (permainan ini membutuhkan 12 anak, pendamping anak bisa masuk ke permainan apabila kurang dari 12 anak)
Tujuan:
Mengajarkan anak untuk mendengarkan perintah Tuhan dan tidak menuruti suara lain.
Cara bermain :
 - 12 Anak membentuk lingkaran sesuai dengan angka di jarum jam
 - Ajaklah mereka menyanyikan lagu “Tambah Hari Tambah Cinta Yesus” sambil berjalan mengelilingi arah jarum jam
 - Anak-anak berhenti berkeliling ketika lagu berhenti dinyanyikan
 - Kemudian kakak pendamping berkata: “Yesus berkata jam 10 lebih 20 menit”, maka anak yang berada di angka 10 (jarum pendek) dan angka 4 (jarum panjang) harus segera bertukar tempat dan mereka harus ingat bahwa angka mereka sudah berubah, sedangkan anak yang lainnya tetap diam di tempatnya
 - Demikian seterusnya kakak pendamping bisa menyebutkan jam yang lainnya

- Jika jumlah anak lebih dari 1 yang berdiri di angka jarum jam, maka saat berpindah mereka harus bergandengan tangan
 - Berilah mereka poin-poin jika benar dan pengumpul poin terbanyak akan mendapat hadiah
 - Perintah dapat dilaksanakan oleh anak-anak apabila kakak pendamping berkata: "Yesus berkata...", jika berbeda anak-anak tidak boleh melakukan perintahnya
2. Membuat pohon keluarga (Family Tree)
- Ajak anak-anak menuliskan nama ayah, ibu, kakak, adik, kakek, dan nenek di pohon keluarga
 - Pendamping dapat membantu menuliskan anak yang belum bisa menulis

Setelah aktivitas selesai semuanya, pendamping mengajak semua anak-anak untuk membaca secara bersama-sama Litani Santo Yusuf (PS 219), anak-anak yang belum bisa membaca dapat mendengarkan saja.

- PERUTUSAN -

“

Aku rajin berdoa, taat pada perintah orangtua dan guru.

”

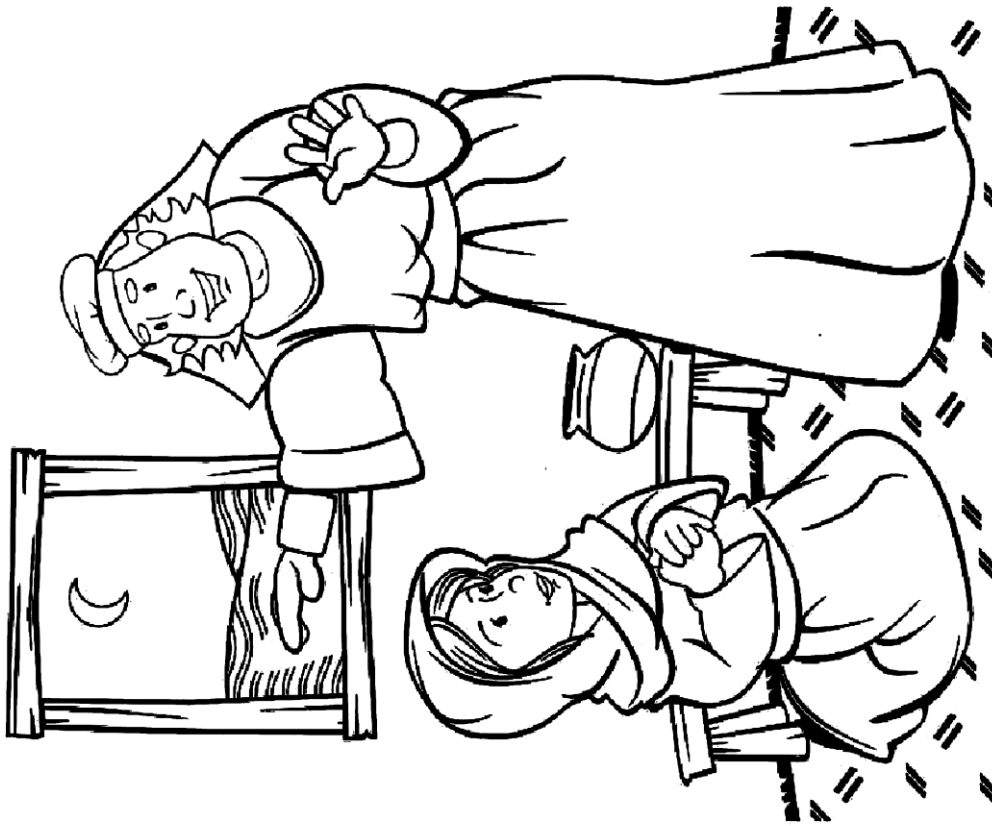
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Bapa T'rima Kasih (no. 27)

DOA PENUTUP

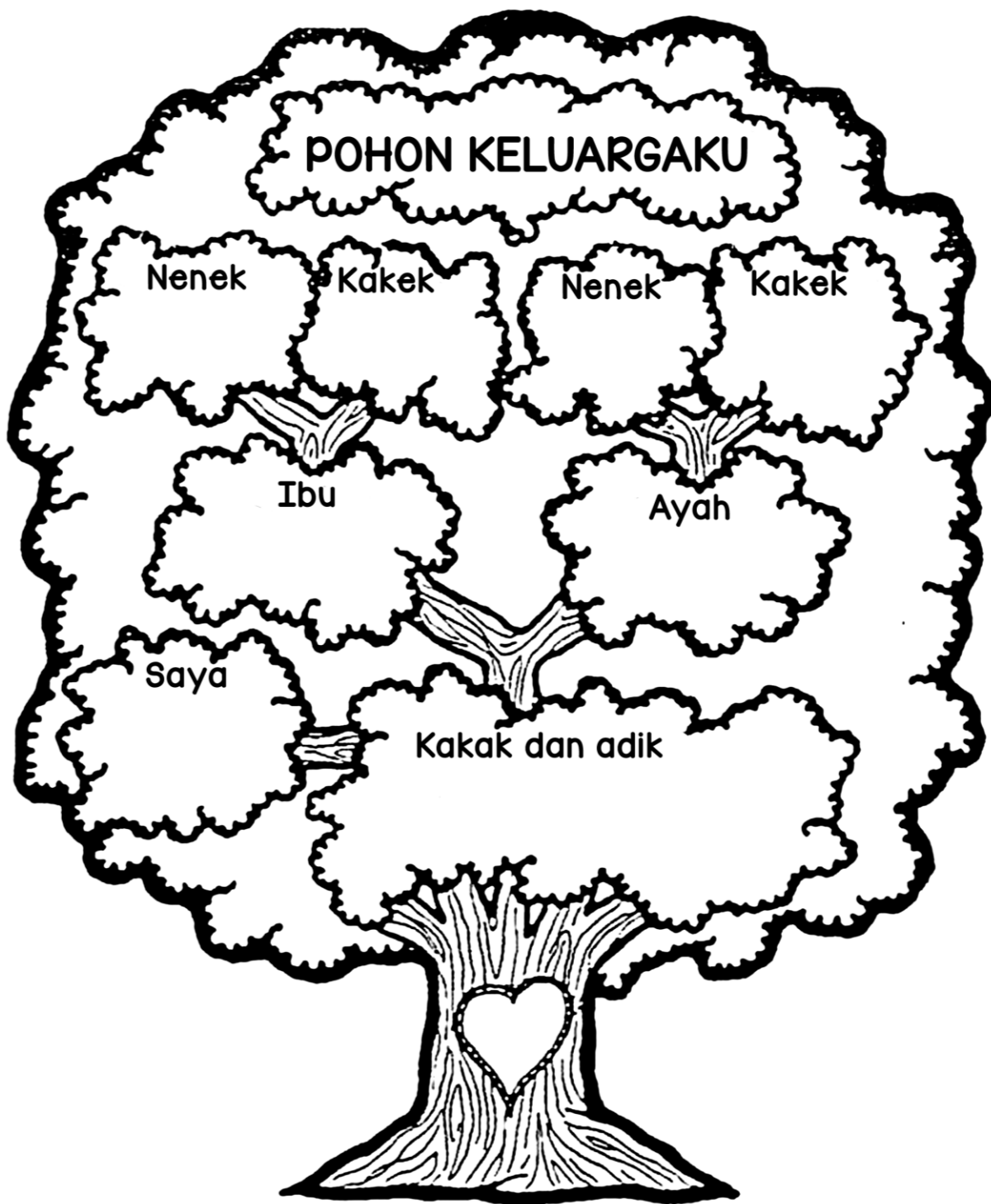
ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR



HARI RAYA KABAR SUKACITA

- TEMA -

Maria Bunda dari Penyelamat Dunia

- TUJUAN -

Agar anak-anak mengimani bahwa Bunda Maria dipilih Allah dalam karya penyelamatan dunia dan meneladan sikapnya yang rendah hati, taat setia, dan sepenuh hati.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Taat (no. 144)
2. Kasih Pasti Lemah Lembut (no. 88)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 1:26-38

CERITA

Pemberitahuan tentang Kelahiran Yesus

- Dalam bulan yang keenam Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke sebuah kota di Galilea bernama Nazaret,
- kepada seorang perawan yang bertunangan dengan seorang bernama Yusuf dari keluarga Daud; nama perawan itu Maria
- Ketika malaikat itu masuk ke rumah Maria, ia berkata: "Salam hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau."
- Maria terkejut mendengar perkataan itu, lalu bertanya di dalam hatinya, apakah arti salam itu
- Kata malaikat itu kepadanya: "Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah
- Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus
- Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya,
- dan ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya dan Kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan.
- Kata Maria kepada malaikat itu: "Bagaimana hal itu mungkin terjadi, karena aku belum bersuami?"
- Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah
- Dan sesungguhnya, Elisabet, sanakmu itu, iapun sedang mengandung seorang anak laki-laki pada hari tuanya dan inilah bulan yang keenam bagi dia, yang disebut mandul itu
- Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil."

- Kata Maria: “Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu.” Lalu malaikat itu meninggalkan dia.

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Adik-adik, perlu kalian ketahui mengapa dalam gereja Katolik, Bunda Maria begitu istimewa. Karena memang Bunda Maria adalah perempuan yang dipilih Allah untuk karya penyelamatan dunia. Tuhan Yesus Sang Juru Selamat dikandung dan lahir melalui Bunda Maria.

Keistimewaan Bunda Maria terbukti melalui pewartaan kabar sukacita dari malaikat Gabriel kepada Bunda Maria. Malaikat Gabriel berkata padanya (*terjemahan Katolik dari Vulgata St. Hironimus*):

“Salam (Χαῖρε *Chaire*, artinya **Salam Sukacita, Bersukacitalah, Bergembiralah; “Hail”** - suasana penuh sukacita, kegembiraan dan sorak-sorai, tidak datar)

hai engkau yang dikaruniai (κεχαριτωμένη *kecharitōmenē*, artinya **Yang Penuh Karunia Tuhan, Yang Penuh Rahmat; Yang Dikaruniai dan Disukai Tuhan; “Full of Grace”; “The Woman of Grace”**),

Tuhan menyertai engkau diberkatilah engkau di antara para perempuan (The Lord is with thee: blessed art thou among women).”

Salam sukacita, bergembiralah! Malaikat menyampaikan pesan Allah dan mengajak bergembira penuh sorak sorai karena Tuhan menyertai dan memberkatinya serta Mesias segera datang. Beberapa nabi sebelumnya, juga mengajak Puteri Sion (Yerusalem, Israel) bersukacita penuh sorak-sorai, karena Allah datang ke tengah umat-Nya (Yes 12:6; Zef 3:14-15; Yoe 2:21-27; Zak 2:13; Zak 9:9).

Malaikat itu mengatakan agar Maria jangan takut, sebab ia sungguh-sungguh beroleh **kasih karunia** (χάρις *charin*, artinya kasih karunia, rahmat, kerahiman, kuasa) di hadirat dan di dekat Allah. Kata malaikat ini mengingatkan kita pada firman dalam Perjanjian Lama (Yes 7:14; 2 Sa 7:1; Yes 9:6; Dan 7:14). Lalu dikatakannya bahwa sesungguhnya Maria akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah Maria menamai Dia **Yesus**:

Ἰησοῦν *lēsoun* , *lēsous* , *Yesus* , **Keselamatan Allah**; artinya Penyelamat dari Allah; **“Yesus”** adalah bentuk Yunani dari nama Ibrani **“Yoshua”**, yang berasal dari **“Hoshea”** (Bil 13:8,16) yang diubah oleh Musa menjadi **“Yehoshua”** atau **“Yoshua”** (Bil 13:16; 1 Taw 7:27).

Dengan kata-kata **“Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya, dan Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya Kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan,”** maka Yesus bukan saja Raja dalam lingkup Israel, melainkan mengatasi itu: **Raja Atas Segala Ciptaan Di Dunia dan Raja Ilahi**. Karena **Ia Anak Allah Yang Mahatinggi**, yang datang ke dunia dalam tubuh jasmani melalui jawaban **“ya”** Maria. Maka **Kerajaan-Nya adalah Kerajaan Allah yang dibawanya ke dalam dunia dan abadi**. Hal ini menjadi lebih jelas lagi dalam kata-kata berikutnya dari malaikat itu:

“Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah.”

Kata Maria: *“Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu.”* Sebenarnya, kabar ini sungguh mengejutkan dan melampaui segala akal manusia. Namun, Maria dengan hati murni, percaya, menerima, dan taat sepenuh hati pada Firman Allah dengan sikap dan jawaban **“ya”** yang **total, utuh, dan penuh**. Sesuai dengan tradisi didikan firman Allah dalam Perjanjian Lama, Maria dengan menyatakan diri hambanya Tuhan (Im 25:55; Mzm 116:16) dan terjadilah padanya menurut Firman Tuhan itu. Jadi, **lewat jawaban “ya” dan kerjasama manusia, maka firman Allah yang disampaikan menjadi kenyataan baru, fakta baru, hidup baru, mengubah hidup manusia seluruhnya dan seutuhnya. Bukan fakta yang mengubah Firman Allah, melainkan Firman Allah yang mengubah fakta.** Maria adalah teladan hamba Tuhan yang murni, penuh iman, taat, rendah hati, dan sepenuh hati.

Maka hari ini dirayakan sebagai Hari Raya Kabar Sukacita, merayakan peristiwa Bunda Maria menerima kabar sukacita dari malaikat Gabriel. Pesan apa yang dibawa oleh malaikat Gabriel? Yaitu :

1. **Pewahyuan *jatidiri, intisari hidup, tujuan hidup, dan takdir*** Maria: sebagai **“Yang Penuh Rahmat dan Disukai Allah”** karena ia menjadi **“Takhta Allah”** atau **“Theotokos” (Pembawa Allah, “God Bearer”)**; ia adalah **“Insan Rahmat”**
 Dengan demikian, ini kabar sukacita yang mengejutkan dan menakjubkan buat kita semua manusia, yang secara terang benderang membuka *jatidiri, intisari, tujuan hidup, dan takdir* kita, bahwa **kita yang percaya dan menerima Yesus** adalah **“Yang Penuh Rahmat dan Disukai Allah”, “Takhta Allah”, “Theotokos” (Pembawa Allah, “God Bearer”)**, **“Insan Rahmat”**.
2. **Jaminan Allah**
 - “Jangan takut!”, karena Maria mendapat kasih karunia di hadirat dan di dekat Allah
 - “Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau”
3. **Janji Karunia: Diri Allah Sendiri**
 - “Engkau akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki”
 - “... anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah”
4. **Perintah Allah** “Hendaklah engkau menamai Dia, Yesus!”
5. **Nubuat** “Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya, dan ia akan menjadi Raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya dan Kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan.”

Ayo, kita belajar dari Ibu kita, Maria, meneladaninya untuk hidup dengan hati murni, penuh iman, taat, rendah hati, dan sepenuh hati.

Sikap taat kepada Tuhan dan sepenuh hati, bisa mulai kita bangun dengan taat dan sepenuh hati kepada orangtua, sebagai wakil Tuhan di dunia, taat kepada bapak atau ibu guru, taat kepada kakek-nenek. Taat yang seperti apa? Taat melaksanakan dengan sepenuh hati perintah mereka, menuruti nasihatnya. Sikap setia, berpegang teguh pada komitmen, misalnya ketika di bina iman ditanya oleh Kakak Pendamping, “Siapa yang mau setia ke bina iman? Siapa yang mau rajin berdoa dan membaca Kitab Suci?” Lalu kalian menjawab, “Iya.” Maka kesetiaanmu harus selalu dijalankan, sekalipun tidak ada yang mengawasi. Ayo menjadi anak yang setia ke bina iman, setia berdoa dan membaca Kitab Suci, serta pergi ke gereja! Lakukan semuanya dengan sepenuh hati, berikan yang terbaik untuk Tuhan. Buang

rasa terpaksa, tapi lakukan semua sebagai ungkapan syukur atas kasih Tuhan dalam hidup kita. Karena engkau adalah Takhta Allah, Pembawa Allah.

Mari kita meneladan sikap-sikap tersebut dengan cara melakukannya sejak kita masih usia anak-anak, setiap saat setiap waktu, sehingga kita patut disebut anak-anak Allah, dan anak-anak Bunda Maria.

LAGU TEMA

Mengasih Maria (no. 115)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 1 : 30

“Jangan takut hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia dihadapan Allah.”

- Kelas besar
Lukas 1 : 35

“Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah.

AKTIVITAS

Kelas kecil dan besar

1. Permainan tentang ketaatan

Cara bermain:

- Anak-anak boleh beraktivitas apa saja di dalam kelas tetapi mereka harus fokus (konsentrasi) pada suara kakak pendamping
- Kakak pendamping memberi perintah
Contoh : “Adik-adik duduk di kursi masing-masing!”
“Adik-adik berdiri jalan di tempat!”
- Silahkan pendamping memberi contoh-contoh perintah yang positif.

2. Membuat aktivitas ketaatan

Bahan:

- Kertas manila lima warna, potong sesuai pola hati dan lingkaran seperti di bawah ini
- Minta anak-anak menuliskan pada pola hati, kepada siapa saja mereka harus taat
- Rangkai pola-pola tersebut menjadi seperti contoh jadi di bawah ini



Contoh Jadi:

“

- PERUTUSAN -
Aku taat sepenuh hati kepada Papa dan Mama.

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

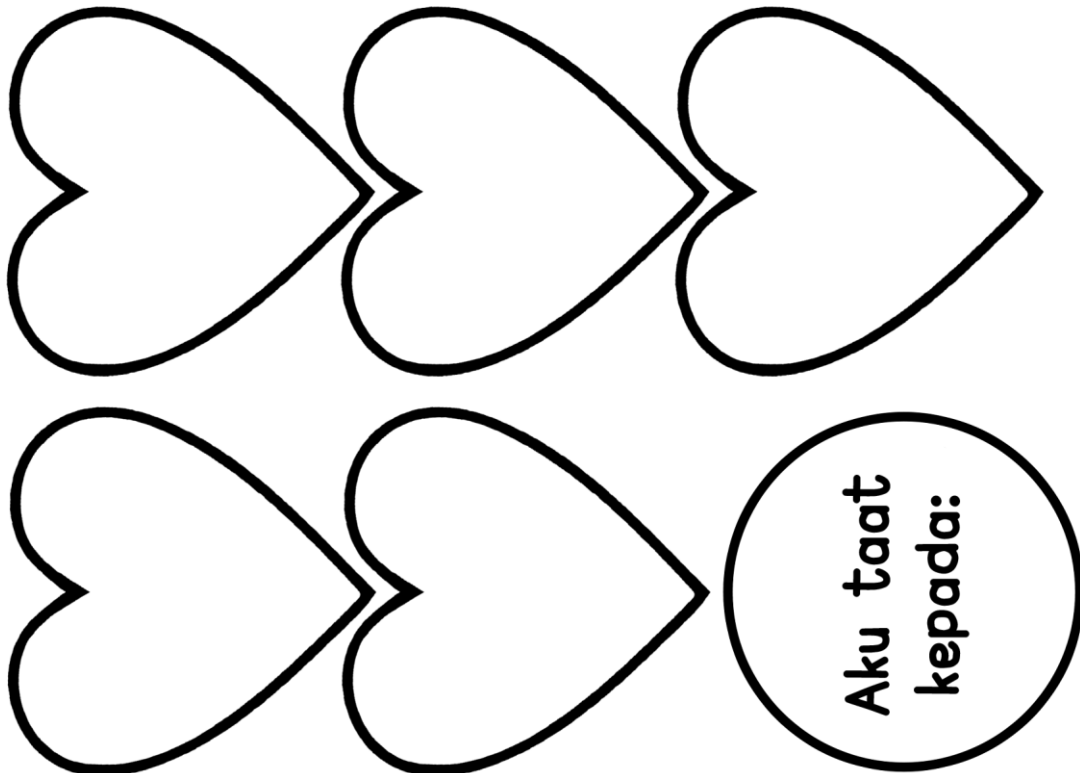
Aku Anak Tuhan (no. 7)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



HARI RAYA KELAHIRAN SANTO YOHANES PEMANDI

- TEMA -

Rencana Tuhan Untukku

- TUJUAN -

Agar anak-anak punya pengharapan dan semangat, karena Tuhan memiliki rencana untuk hidup mereka dalam setiap talenta mereka.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Burung Pipit (no. 37)
2. Allah itu Baik (no. 18)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 1:57-66, 80

CERITA

Kelahiran Santo Yohanes Pembaptis

- Zakharia dan istrinya, Elisabet telah berusia lanjut, namun Tuhan hendak mengaruniakan seorang putra untuk mereka. Sayangnya Zakharia tidak percaya dan tiba-tiba ia tidak dapat berkata-kata
- Ketika tiba saatnya Elisabet untuk melahirkan, kemudian menyunat anak itu, mereka harus memberinya sebuah nama. Orang-orang bertanya siapakah nama untuk anak ini? Elisabet menjawab sesuai yang Tuhan perintahkan, yaitu namanya Yohanes. Orang-orang terheran-heran karena nama tersebut asing dalam keluarganya. Tetapi kemudian Zakharia mengambil batu tulis dan menuliskan “namanya Yohanes.” Dan seketika itu juga Zakharia dapat berkata-kata lagi dan segera memuliakan Allah
- Semua orang yang melihatnya tercengang dan heran. Mereka pun bertanya-tanya, akan jadi apakah Yohanes ini? Sebab Tuhan telah membuat berbagai mukjizat hingga kelahirannya, dan pasti Tuhan punya rencana besar bagi Yohanes
- Ketika Yohanes bertumbuh besar, dia hidup dengan taat pada Tuhan dan Tuhan memakainya untuk membuka jalan hadirnya Yesus danewartakan pertobatan

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Apa nama yang diberikan kepada anak yang baru lahir itu? (Yohanes Pembaptis)
2. Siapa yang dapat berbicara kembali? (Zakharia)
3. Mengapa semua orang terheran-heran? (Karena Zakharia tiba-tiba berbicara saat memberi nama anaknya Yohanes)

Dalam kisah lahirnya Yohanes Pembaptis tadi, Zakharia, seorang imam agung, yang bertugas di Ruang Mahakudus, di Bait Allah, sebelumnya tidak percaya atas pesan Tuhan lewat malaikat Gabriel sehingga ia menjadi bisu (Luk 1:20). Namun setelah menulis nama

“Yohanes”, ia pun dapat berbicara kembali. Dari situlah semua orang di sekitarnya menjadi ketakutan dan peristiwa lahirnya Yohanes menjadi buah tutur di seluruh pegunungan Yudea. Mereka pun meyakini bahwa Yohanes disertai tangan Tuhan.

Peristiwa kelahiran anak Elisabet diyakini tetangga-tetangganya serta sanak saudaranya sebagai peristiwa bahwa Tuhan telah menunjukkan *rahmat-Nya* (ἔλεος *eleos* artinya kerahiman, belas kasih, rahmat) yang begitu besar kepada Elisabet. Maka bersukacitalah mereka bersama-sama dengan dia. Lalu datanglah mereka pada hari yang kedelapan untuk menyunatkan anak itu dan mereka hendak menamai dia *Zakharia* (artinya: Yang Diingat Oleh Yahwe) menurut nama bapanya (tradisi pemberian nama waktu penyunatan (Luk 2:21). Namun, ibunya berkata: "Jangan, ia harus dinamai Yohanes (Ἰωάννης *Iōannēs* = Yang Dibelaskasihi/Dianugerahi Berlimpah Oleh Yahwe)."

Yohanes kelak akan menjadi tokoh dan nabi terbesar (Mat 11:11), bentara Kristus, yang akan mempersiapkan umat Israel untuk menyambut dan menerima Yesus Kristus.

Tidak hanya Yohanes Pembaptis, Tuhan telah mengenal kita satu persatu sejak Ia menciptakan dan membentuk setiap kita. Ia mengenal kita seutuhnya, tahu yang terbaik untuk setiap dari kita. Sejak awal, Tuhan telah memiliki rencana atas setiap dari kita. Bahkan dari setiap talenta kita, ada rencana yang indah atasnya: agar kita tumbuh sebagai anak Allah yang kuat, penuh berlimpah dengan Kekayaan Kerajaan Allah yang kekal dan juga dapat meneruskan Kerajaan Allah dengan benar dan bijak penuh kasih di dunia ini, menjadi saluran berkat Tuhan bagi orang lain. Kita patut bersyukur atas penciptaan dan kelahiran kita.

Syukur itu bisa kita ungkapkan dengan doa syukur setiap pagi, setiap saat dan dimanapun. Bisa dengan memberi senyum dan sapaan penuh kasih dan sukacita pada orangtua, saudara-saudari, teman-teman, dan setiap orang yang kita jumpai. Juga dengan perkataan yang mendukung, sedap didengar, serta perbuatan kasih pada mereka.

LAGU TEMA

Tanganku Kerja Buat Tuhan (no. 148)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Yesaya 49:6b
Tetapi Aku akan membuat engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa
- Kelas besar
Yesaya 49:6b
Tetapi Aku akan membuat engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa supaya keselamatan yang dari pada-Ku sampai ke ujung bumi.

AKTIVITAS

Menjadi berkat dengan membuat aktivitas dan diberikan saat menjenguk orang lanjut usia, orang sakit, atau orang-orang yang membutuhkan penghiburan.

- Kelas Kecil
 - Membuat kartu doa untuk mempersembahkan talentaku bagi Tuhan
 - Pendamping menyiapkan 1 (satu) karton berukuran 12cm x 18cm lalu dilipat menjadi 2. Kemudian fotokopi lembar template talenta. Untuk kelas kecil dapat

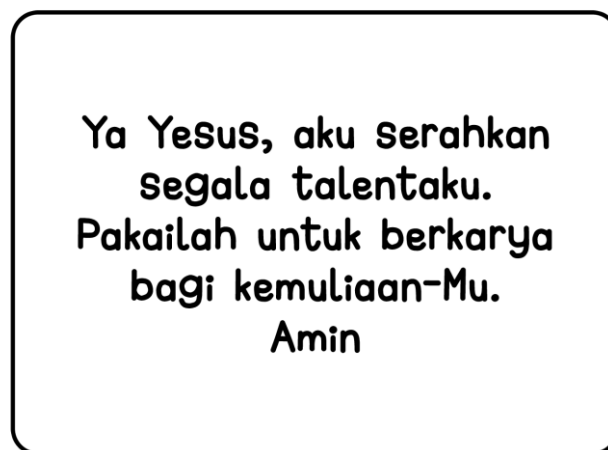
difotokopikan doa dan lembar *template*-nya. Lalu anak-anak diminta menempelkan pada karton yang dilipat dan menuliskan talentanya, lalu menghias kartu tersebut dengan pensil warna, manik-manik, atau hiasan lain.

- Di akhir aktivitas atau saat doa penutup, anak-anak diberi kesempatan berdoa bersama untuk menyerahkan segala talentanya pada Tuhan.



Hasil Jadi

- Kelas Besar
Membuat kartu doa seperti pada aktivitas kelas kecil, tetapi lembar doa dibiarkan kosong supaya anak dapat membuat doanya sendiri.



Hasil Jadi:

“

- PERUTUSAN -

Aku ikut terlibat dalam pelayanan di paroki.

”

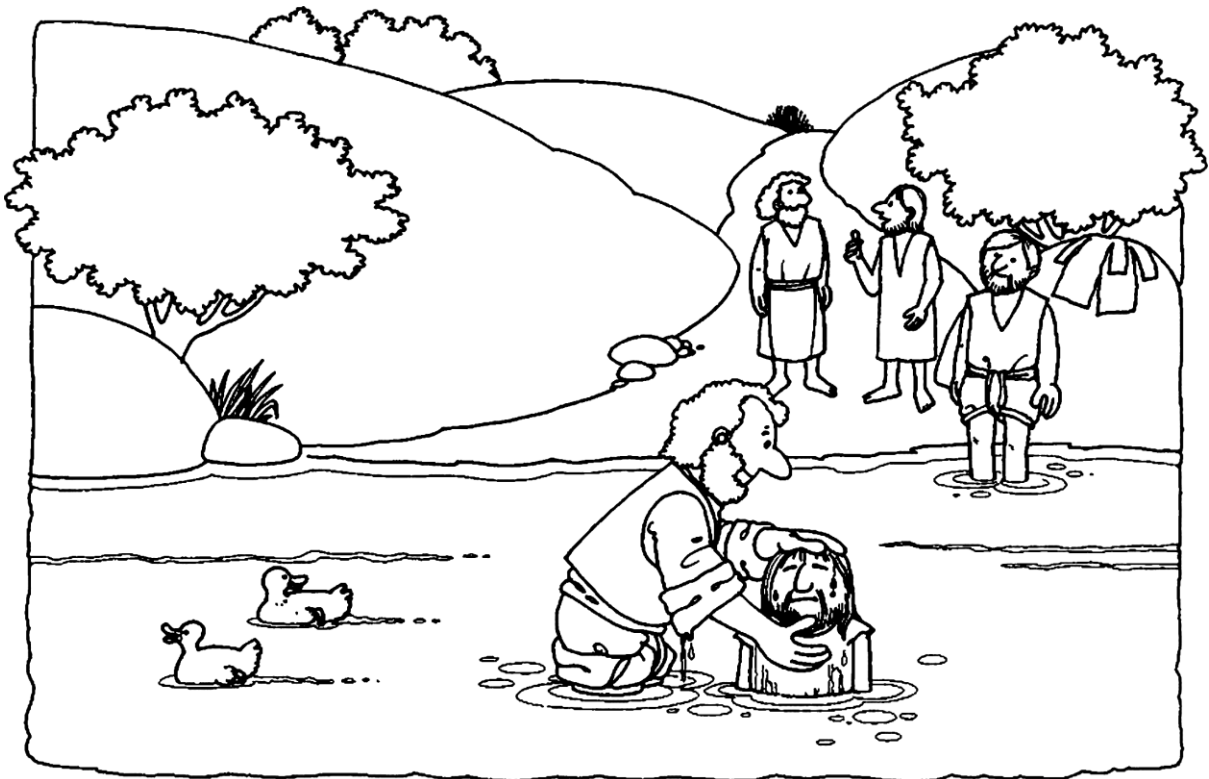
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

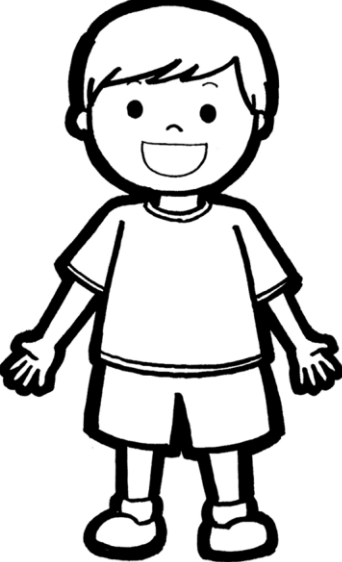
Terima Kasih Tuhan (no. 151)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA

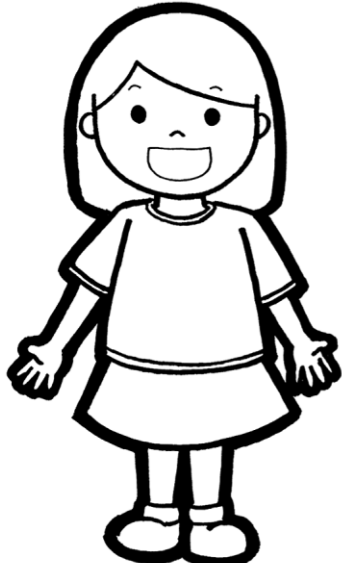


AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



Namaku

Talentaku:



Namaku

Talentaku:

HARI RAYA SANTO PETRUS DAN PAULUS

- TEMA -

Siapakah Yesus Bagiku?

- TUJUAN -

Agar anak-anak mengenal Yesus secara pribadi sehingga bisa menjawab siapa Yesus bagi dirinya.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Hanya Satu Sobatku yang Setia (no. 65)
2. Yesus Kekasih Jiwaku (no. 172)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 16:13-19

CERITA

Sekali peristiwa Yesus tiba di daerah Kaisarea Filipi. Ia bertanya kepada murid-murid-Nya, "Kata orang, siapakah Anak Manusia itu?" Jawab mereka, "Ada yang mengatakan: Yohanes Pembaptis, ada juga yang mengatakan: Elia, dan ada pula yang mengatakan: Yeremia atau salah seorang dari para nabi."

Lalu Yesus bertanya kepada mereka, "Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?" Maka jawab Simon Petrus, "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!" Kata Yesus kepadanya, "Berbahagialah engkau Simon bin Yunus, sebab bukan manusia yang menyatakan ini kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di sorga. Dan Akupun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus, dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya. Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Sorga. Apa yang kauikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga."

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Yesus bertanya apa kepada murid-murid-Nya? (Siapakah Anak Manusia menurut kata orang dan menurut murid-murid-Nya)
2. Apa jawaban Simon Petrus ketika ditanya siapa Yesus menurut murid-murid-Nya? (Yesus adalah Mesias, Anak Allah yang hidup)
3. Apa arti Petrus? (Batu karang)
4. Apa pesan Yesus kepada Petrus? (Engkau Petrus, di atas batu karang ini aku akan mendirikan jemaat-Ku, dan alam maut tidak akan menguasainya)
5. Yesus memberikan apa kepada Petrus? (Kunci Kerajaan Surga)

Ketika ditanya menurut kata orang siapakah Yesus? Mungkin Adik-adik akan menjawab kata kak A Yesus adalah.... menurut romo B Yesus adalah... menurut suster C Yesus adalah.... Kata guruku Yesus adalah... Ada banyak jawaban menurut masing-masing orang, tapi saat

ditanya secara pribadi, siapakah Yesus menurut kamu sendiri? Jawaban kita tentunya bukan lagi menurut kata orang lain atau kata buku tapi berdasarkan pengalaman dan pergaulan kita sendiri dengan Yesus secara pribadi. Pengenalan yang sejati akan Yesus tidak bisa terjadi berdasarkan pemberian pengetahuan tentang Yesus, tapi bisa terjadi kalau “aku masuk ke dalam hubungan pribadi dengan Yesus dan hidup-Nya, dan menerima Yesus masuk ke dalam hubungan pribadi denganku dan hidupku”. Suatu hubungan dari hati ke hati.

Sebenarnya kita bisa menemukan kasus ini dalam hidup sehari-hari. Ada yang menjawab Yesus adalah seperti nabi yang adalah manusia biasa, atau seperti orang asing karena aku tidak mengenalnya, ada juga yang menjawab Yesus adalah dokter karena Ia selalu menyembuhkanku ketika aku sakit. Mungkin bagi sebagian orang Yesus adalah hakim yang siap menjatuhkan hukuman bila orang melakukan kesalahan, hidupnya selalu dibayangkan ketakutan akan dosa. Orang yang lain lagi menjawab Yesus itu Mahakuasa sanggup melakukan segala hal, jadi orang ini mungkin akan memberi ‘tugas’ Yesus untuk melakukan segala sesuatu yang ia mau. Bila keinginannya tidak terlaksana orang ini akan marah, istilah dalam pekerjaan, Yesus di’PHK’. Dia akan bilang sudah ga ada tuhan-tuhanan, ga ada lagi gereja-gerejaan, ga usah pelayanan, percuma saja keinginanku tidak dikabulkan. Yang lain lagi menganggap Yesus sebagai tempat meminta sesuatu bila sedang membutuhkan tapi bila sudah mendapatkannya, Yesus ditinggalkan dan dilupakan begitu saja. Dia akan datang lagi bila membutuhkan sesuatu lagi. Jadi, orang-orang dalam contoh di atas, “melihat-lihat Yesus dari balik jendela rumah”, dari luar, “tidak masuk ke dalam rumah hati dan kehidupan pribadi Yesus”.

Ada juga orang yang menjadikan Yesus sebagai Tuhan atas hidupnya, dia menyerahkan hidupnya ke dalam Hidup-Nya. Dia tahu Yesus sangat mengasihinya dan dia siap melakukan apa yang Yesus kehendaki. Pusat hidupnya adalah Yesus. Yesus bisa memiliki arti khusus dalam hidup, dan arti khusus ini menunjukkan kualitas hubungan kita dengan Yesus. Seperti saat Yesus bertanya kepada para murid, “Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?” Yesus langsung menunjuk ke kedalaman hati mereka masing-masing secara pribadi. Dengan ini, Yesus sedang membangun pengenalan, hubungan, dan ikatan lebih dalam dari hati ke hati dengan para murid. Proses hubungan pribadi dari hati ke hati dengan Yesus ini pasti sangat luar biasa berpengaruh dan membangun seluruh diri para murid, karena kekuatan pribadi Allah Putra. Ini sangat penting karena mereka kelak akan menghadapi permusuhan luar biasa besar bukan hanya dari rakyat Yahudi, melainkan lebih-lebih dari kalangan pemimpin sosial, politik, dan keagamaan Yahudi, yang berpusat di Sanhedrin/Mahkamah Agama Yahudi, di Yerusalem.

Simon Petrus menjawab, *“Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!”* Ini jawaban Petrus, yang dominan atas para murid yang lain, pendek, penuh, benar, dan tepat pada pribadi Yesus. Kata “yang hidup” menyatakan “Allah bukannya tidak ada atau diam saja, melainkan ADA dan AKTIF bertindak penuh perhatian pada umat-Nya dengan mengutus Anak-Nya datang ke dunia.”

Yesus balik menjawabnya: *“Berbahagialah engkau Simon bin Yunus sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di sorga.”* Yesus dengan pengetahuan ilahi-Nya membuka rahasia bahwa Bapa yang secara khusus memilih Petrus dan mewahyukan padanya tentang siapa Yesus dengan benar, tepat, dan sempurna. Peristiwa pewahyuan Bapa pada Petrus ini lebih mempersatukan Petrus dan Yesus (“lebih kenal, lebih sayang” lagi) dan yang menjadi awal serta dasar bagi peristiwa berikutnya, yakni

pemilihan dan penunjukan Petrus oleh Yesus sebagai dasar dan pemimpin pertama dan utama atas gereja, komunitas para murid, yang akan didirikan-Nya.

Yesus pun melanjutkan, "*Engkau adalah*

Petrus (Πέτρος **petros** (maskulin), Petrus) *dan di atas*

batu karang (πέτρα **petra** (feminin), artinya dasar batu karang solid, yang sangat kuat, solid, dan tahan lama)

ini (maksudnya, adalah **Petrus, Sang Batu Karang, Petros adalah maskulinnya petra**)

Aku akan mendirikan jemaat (ἐκκλησίαν *ekklesian*, artinya gereja) *-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya"*

Yesus menunjuk Petrus sebagai dasar kokoh dan pemimpin pertama dan utama atas gereja yang akan didirikan-Nya (Yes 28:16), dan ini akan menjamin masa depan gereja. Jadi, dengan meninggalnya Petrus dan terpilihnya para penggantinya kelak, gereja tetap berlangsung dengan konsisten dan kontinyu. Dan dasar dari seluruh Petrus dan Gereja-Nya adalah Yesus Kristus, yang bersabda dan membangun semuanya oleh Roh Kudus-Nya.

"Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Sorga." Kunci maksudnya adalah kuasa ilahi dan gerejani dalam jabatan kepala gereja dalam rangka pelayanan gerejani untuk Tuhan dan dalam kesatuan dengan Yesus Kristus serta gereja-Nya, untuk menentukan siapa yang layak dan diizinkan masuk Kerajaan Surga (Mat 23:13). Petrus bertugas membuka atau menutup pintu itu. Berikut kenyataan praktiknya.

"Apa yang kauikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga." *Kauikat ... kaulepaskan:* ini istilah yang dipakai para rabi Yahudi. Pertama, istilah ini dipakai untuk tata tertib jemaat: orang dapat dikucilkan karena pelanggaran dan tetap begitu ("terikat") hingga diputuskan berbeda, atau setelah itu diputuskan boleh bergabung lagi dengan jemaat ("dilepaskan" dari pengucilan). Kemudian istilah itu juga diterapkan juga sehubungan dengan keputusan di bidang ajaran atau hukum, hingga artinya: melarang ajaran atau tindakan tertentu ("mengikat") atau mengizinkannya ("melepaskan"). Petrus sebagai kepala memegang kunci/kuasa Kerajaan Surga, mendapat kekuasaan ilahi dan gerejani secara utuh dalam kesatuan dengan Yesus Kristus dan gereja-Nya dalam rangka pelayanan dalam bidang tata tertib iman dan moral, baik tentang ajaran maupun tindakan, untuk mengeluarkan suatu keputusan secara mengikat atas seseorang atau melepaskannya (Yes 22:22).

Hari ini kita merayakan hari raya St. Petrus dan St. Paulus. Petrus merasul pada kalangan Yahudi dan non-Yahudi, sedangkan Paulus lebih banyak merasul pada kalangan non-Yahudi. Kedua orang kudus ini hidup dalam waktu yang berbeda tapi memiliki semangat yang sama yaitu mempunyai kasih yang besar kepada Kristus. Mereka berdua menumpahkan darah karena mencintai Kristus. Mereka tidak kenal lelahewartakan Injil, meski dianiaya dan dipenjar.

Kita juga menerima tugas perutusan sama dengan St. Petrus dan St. Paulus untuk mewartakan Injil kepada semua orang. Tuhan akan memperlengkapi kita sesuai panggilan pelayanan yang diberikan-Nya. Roh Kudus senantiasa membimbing dan menyertai kita.

LAGU TEMA

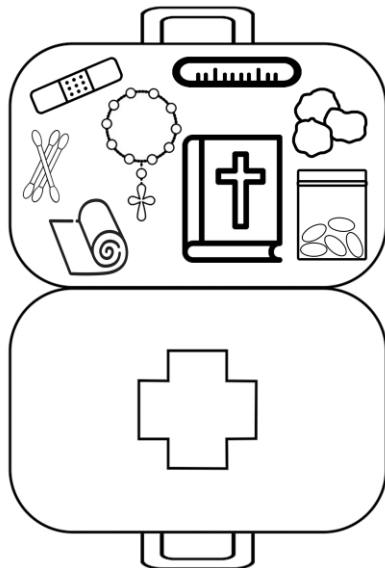
Kau Cinta-Ku (no. 94)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 16:16b
“Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!”
- Kelas besar
Matius 16:16
Maka jawab Simon Petrus, “Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Membuat kotak P3K
 - Potong gambar pola kotak P3K
 - Tempelkan di dalamnya kain kassa, termometer yang dibuat dari stik es krim yang sudah diberi skala temperatur memakai spidol, tablet dari permen ‘Frozz’ (dimasukkan ke dalam plastik klip), plester, kapas, *cotton bud*, kitab suci, rosario, salib, dan lain-lain (beberapa dapat berupa gambar)



- Kelas besar
Sama dengan kelas kecil membuat Kotak P3K tapi minta anak-anak menuliskan di kotaknya :

**Tuhan bukan TISSUE yang hanya dibutuhkan saat menangis
Tuhan bukan PLESTER yang hanya dibutuhkan saat terluka
Tuhan bukan pula BERLIAN yang hanya dipakai hiasan
TAPI**

Tuhan seperti UDARA yang selalu ADA dan diBUTUHKAN di setiap napas kehidupan

“

- PERUTUSAN –

Aku taat dan setia kepada Yesus dengan taat kepada orangtua
sebagai wakil-Nya di dunia

”

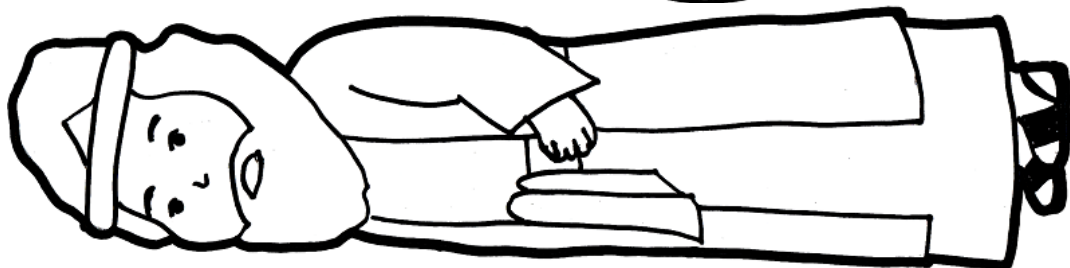
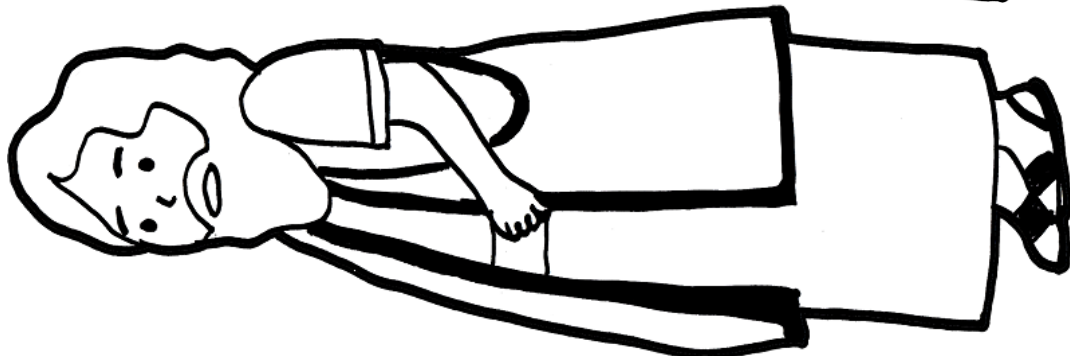
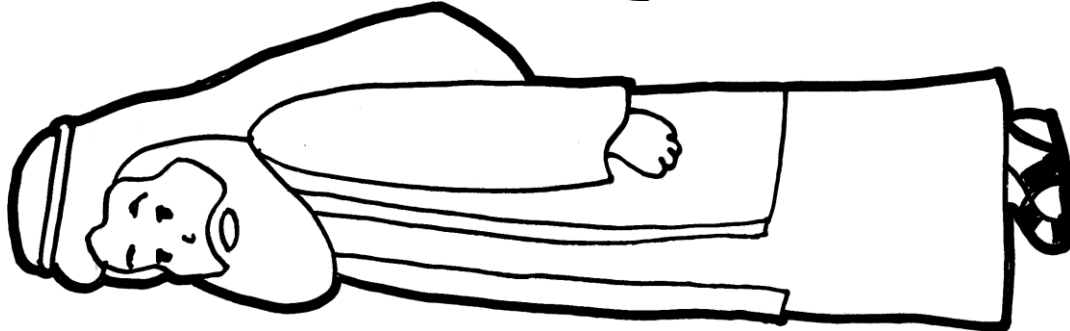
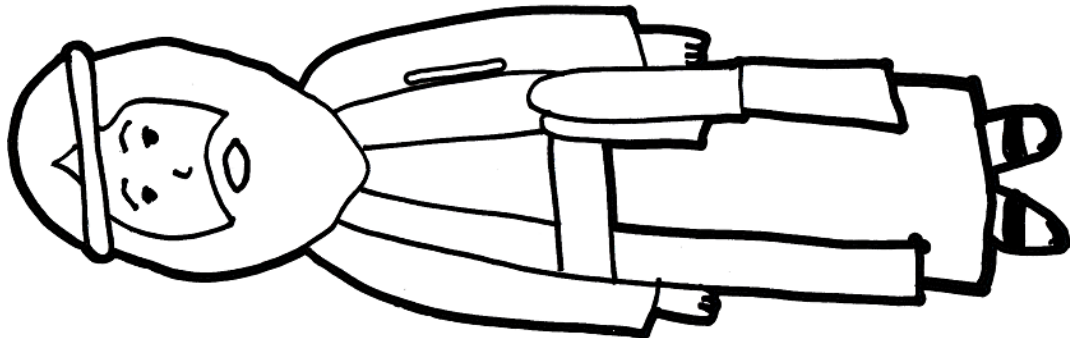
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

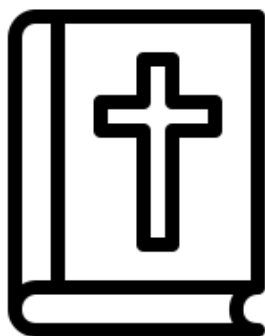
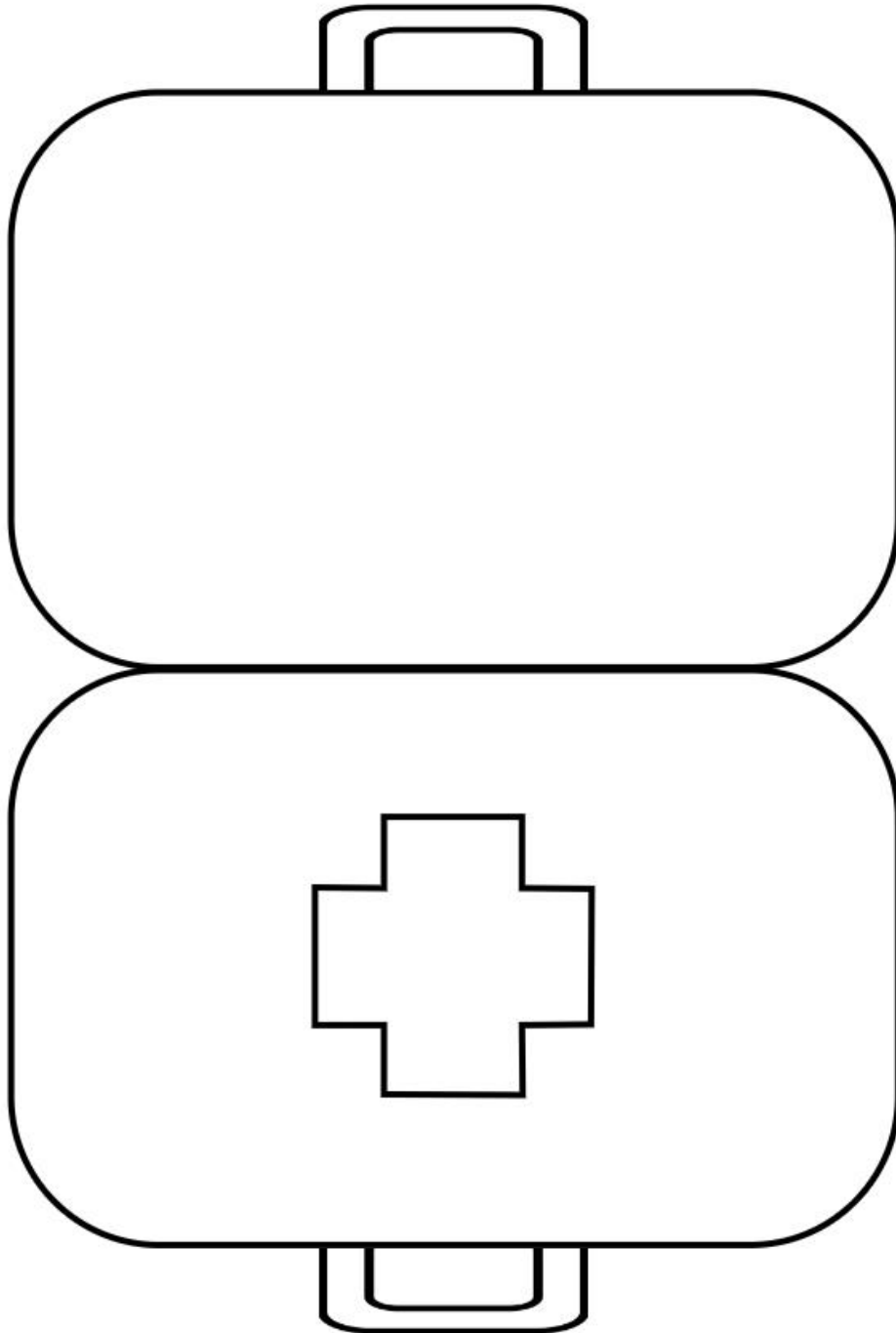
Mengikut Yesus Keputusanku (no. 184)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



PESTA YESUS MENAMPAKKAN KEMULIAAN-NYA

- TEMA -

Kemuliaan Yesus Anak Allah

- TUJUAN -

Agar anak-anak selalu memuliakan Yesus sebagai Anak Allah dalam hidupnya.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Hari Yang Terindah (no.67)
2. Kumendaki ke Bukit Sion (no. 102)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 9:28-36

CERITA

- Suatu hari Yesus membawa tiga orang murid-Nya ke puncak gunung yang tinggi. Murid-murid itu adalah Petrus, Yakobus, dan Yohanes. Yesus bermaksud untuk berdoa bersama-sama mereka
- Ketika mereka sampai di puncak gunung, Yesus berdoa. Sementara Yesus berdoa, terjadilah sesuatu yang luar biasa. Yesus berubah rupa, dan pakaian-Nya menjadi putih berkilau-kilauan. Ketiga murid Yesus tertidur. Ketika mereka terbangun, tampaklah Musa dan Elia bersama-sama Yesus. Mereka sedang berbicara bersama-sama
- Lalu Petrus berbicara kepada Yesus, "Betapa bahagianya di tempat ini. Mari kita mendirikan 3 kemah. Satu untuk Yesus, satu untuk Musa dan satu untuk Elia."
- Sementara Petrus berbicara, awan terang meliputi mereka dan dari dalam awan itu terdengarlah suara yang berkata, "Inilah Anak-Ku yang Kupilih, dengarkanlah Dia."
- Suara itu adalah suara Allah Bapa sendiri, yang menyatakan bahwa Yesus adalah Putra Allah dan kita harus memuliakan Dia serta mendengarkan perkataan-Nya

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Untuk apakah Yesus mengajak Petrus, Yohanes dan Yakobus naik ke atas gunung? (Untuk berdoa)
2. Ketika Yesus sedang berdoa, apakah yang terjadi pada Yesus? (Rupa wajah-Nya berubah dan pakaian-Nya menjadi putih berkilau-kilauan)
3. Selain Yesus, ada 2 orang lagi yang bersama-sama-Nya. Siapakah mereka? (Musa dan Elia)
4. Suara apakah yang terdengar dalam awan yang menutupi mereka? ("Inilah Anak-Ku yang Kupilih, dengarkanlah Dia")
5. Sebutkan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memuliakan Tuhan? (Mendengarkan homili romo saat Misa, mendengarkan kakak pendamping ketika membaca Firman Tuhan di BIAK, memuji Tuhan dengan bernyanyi, dan lain-lain)

Lihat detail dalam PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING di Minggu Prapaskah II (dengan penekanan berbeda, yaitu PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING dan persiapan untuk melalui sengsara, salib dan wafat Yesus di Yerusalem, yang dihayati dalam masa Prapaskah).

Perubahan mulia penampakan atau transfigurasi Yesus segera menyusul setelah peristiwa Petrus mengaku Yesus sebagai Mesias (Lukas 9:20). Peristiwa transfigurasi ini langsung menunjukkan Yesus mampu mengubah diri kita dan dunia. Ini sangat membesarkan dan meneguhkan iman dan harapan kita dalam kehidupan.

Peristiwa perubahan mulia penampakan Yesus ini terjadi ketika Dia sedang berdoa. Peristiwa ini menyatakan dan memberi tanda bahwa doa sepenuh hati itu benar-benar mengubah hidup. Doa adalah tugas sehari-hari yang mengubah, yang membuat kita bersinar dari dalam secara nyata dan berdampak mengangkat hidup sesama di sekitar kita, keluarga, teman-teman, dan para guru di sekolah, dan masyarakat. Cahaya rohani ilahi Roh Kudus dalam hati kita umumnya *tak terlihat secara fisik*. Namun, seperti yang terjadi pada Yesus, cahaya rohani ilahi Roh Kudus yang sama dalam hati kita, oleh kehendak dan kuasa-Nya, *bisa sampai memancar keluar secara fisik sehingga tubuh tampak bercahaya*. Nilai ini dari kedua fenomena itu sama, yaitu kehadiran Roh Kudus, yang adalah Terang Allah, dalam hati dan hidup kita, yang membawa terang kuasa dan kasih Allah bagi dunia.

Kita tidak memiliki alasan kuat untuk tenggelam pada *istirahat dan ketenangan di dunia ini di atasnya Kristus* dan *melepaskan*: pengerjaan keselamatan pribadi (Flp 2:12), penyelamatan umat manusia (Mat 28:18-20), tugas menyangkal diri-memikul-salib-setiap-hari-dan-mengikuti Yesus (Luk 9:23), berjaga-jaga dan berdoa dalam segala waktu, serta menantikan kedatangan Tuhan Yesus sewaktu-waktu (Luk 12:43; 21:36).

Peristiwa Kemuliaan ini menguatkan kepercayaan dan harapan kita dalam melalui berbagai proses dalam perjalanan hidup, untuk selalu taat dan mendengarkan Yesus melalui Firman-Nya, hingga kita sampai ke tujuan akhir yang mulia bersama Bapa.

Adik-adik, salah satu cara yang bisa kita lakukan untuk memuliakan Tuhan adalah dengan mendengarkan dan taat pada perkataan Tuhan dengan sungguh-sungguh, melalui Firman Tuhan yang kita baca atau homili di Misa, dapat juga melalui puji-pujian yang kita nyanyikan, dapat juga melalui perbuatan-perbuatan kita sehari-hari. Yuk, mulai hari ini, kita belajar memuliakan Tuhan.

LAGU TEMA

Mari Puji Tuhan-Mu (no. 113)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 9:35b
“Inilah Anak-Ku yang Kupilih, dengarkanlah Dia.”
- Kelas besar
Lukas 9:35
Maka terdengarlah suara dari dalam awan itu, yang berkata “Inilah Anak-Ku yang Kupilih, dengarkanlah Dia.”

AKTIVITAS

• Kelas kecil

Membuat gantungan

Bahan:

- Kertas buffalo
- Kapas putih
- Benang
- Lem atau *double tape*

Cara membuat:

- Potong kertas menjadi bentuk awan, beri lem, tempelkan kapas di atasnya
- Potong kertas beri tulisan “Inilah Anak-Ku yang Kupilih, dengarkanlah Dia.”
- Potong gambar Yesus



Hasil Jadi:

• Kelas besar

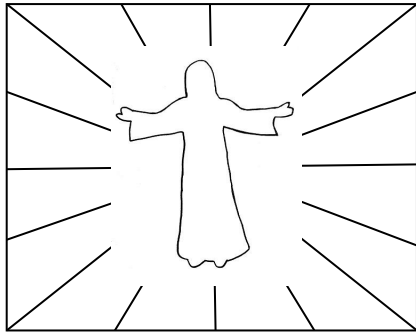
Membuat kartu

Bahan:

- Kertas Buffalo lipat dan bagi 2
- Jarum yang lubangnya besar
- Benang Woll warna kuning

Cara membuat:

- Buat pola sinar pada kertas buffalo
- Gunting gambar Yesus di bawah ini
- Jahit buffalo dengan benang kuning (seperti sinar) jahitan sesuai pola
- Tempel gambar Yesus di bagian tengah kertas buffalo yang telah di jahit
- Tutup bagian belakang dengan buffalo, sehingga jejak jahitan tidak terlihat



Hasil Jadi:

“

- PERUTUSAN -

Aku sungguh-sungguh mendengarkan homili saat Misa.

”

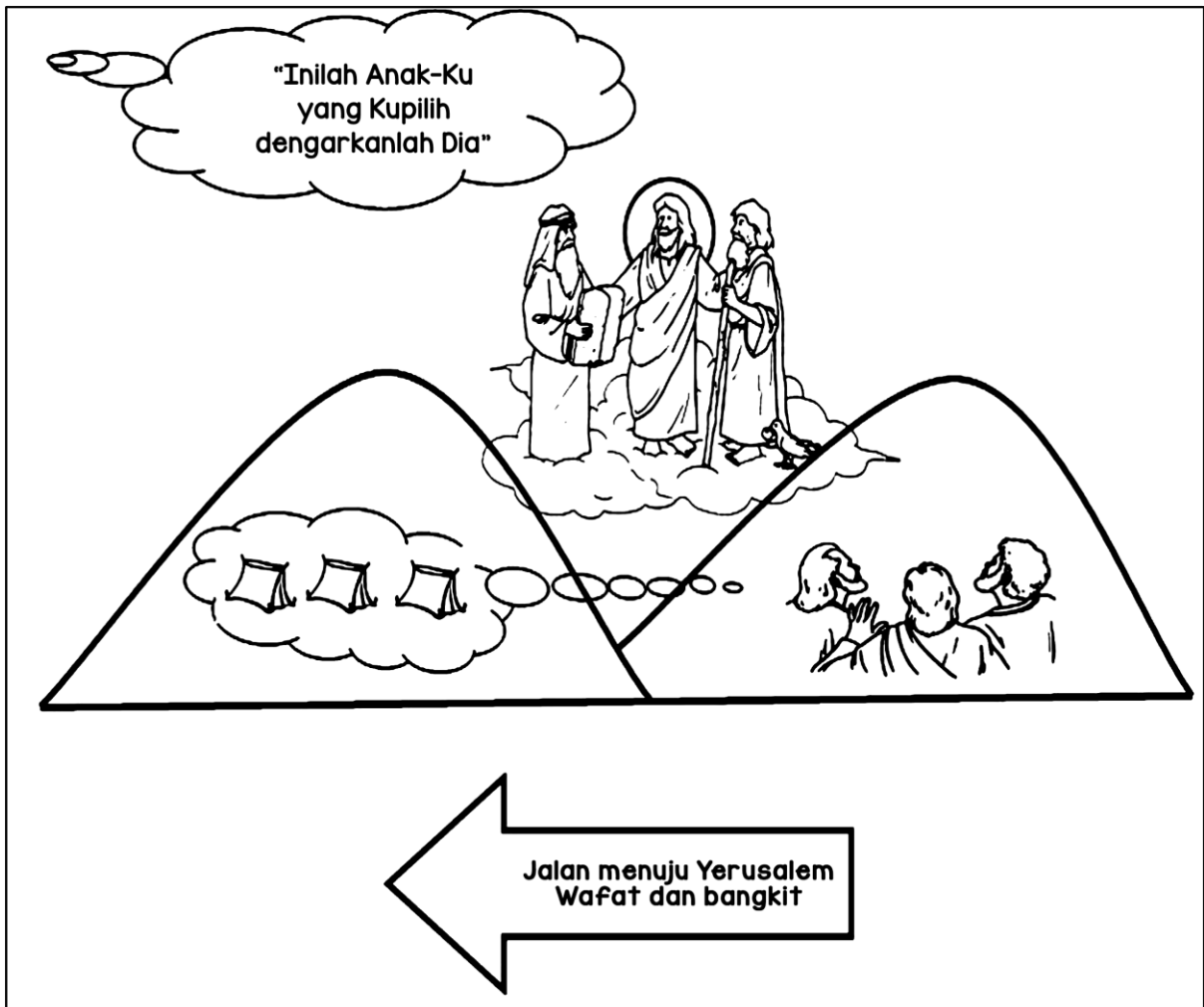
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

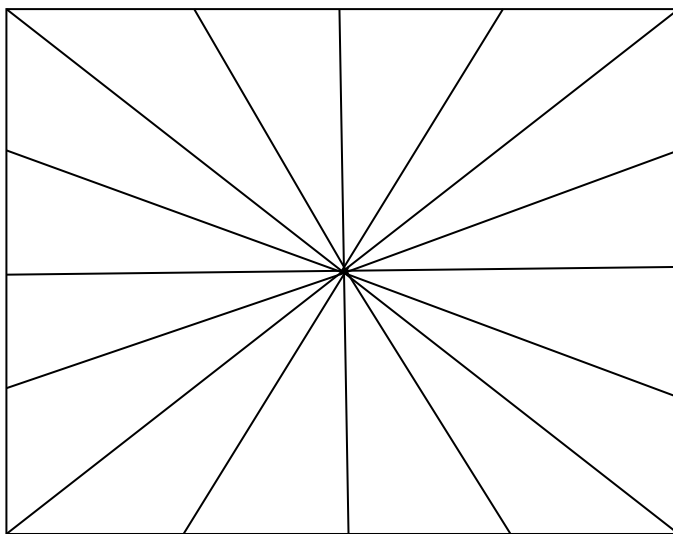
Aku Anak Katolik (no. 6)

DOA PENUTUP

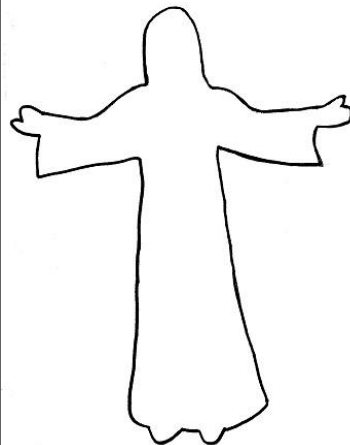
ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS BESAR



Pola sinar



HARI RAYA SANTA PERAWAN MARIA DIANGKAT KE SURGA

- TEMA -

Bunda Maria Bersatu dalam Kemuliaan Yesus

- TUJUAN -

Agar anak-anak menyadari Bunda Maria selalu menghantar semua orang agar dekat pada Yesus.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Aku Diberkati (no. 13)
2. Hujan Berkat (no. 187)
3. Kasih dari Surga (no. 86)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 1:39-56

CERITA

Setelah Maria menerima kabar gembira dari malaikat Gabriel, berangkatlah Maria dan langsung berjalan ke pegunungan menuju sebuah kota di Yehuda. Di situ ia masuk ke rumah Zakharia dan memberi salam kepada Elisabet.

Maria : Elisabet, saudaraku.....

Dan ketika Elisabet mendengar salam Maria, melonjaklah anak yang di dalam rahimnya dan Elisabetpun penuh dengan Roh Kudus, lalu berseru dengan suara nyaring:

Elisabet : Diberkatilah engkau di antara semua perempuan dan diberkatilah buah rahimmu. Siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku datang mengunjungi aku? Sebab sesungguhnya, ketika salammu sampai kepada telingaku, anak yang di dalam rahimku melonjak kegirangan. Dan berbahagialah ia, yang telah percaya, sebab apa yang dikatakan kepadanya dari Tuhan, akan terlaksana.

Kemudian Maria menyanyikan pujiannya.

Maria : Jiwaku memuliakan Tuhan, dan hatiku bergembira karena Allah, Juru Selamatku, sebab Ia telah memperhatikan kerendahan hamba-Nya. Sesungguhnya, mulai dari sekarang segala keturunan akan menyebut aku berbahagia, karena Yang Mahakuasa telah melakukan perbuatan-perbuatan besar kepadaku dan nama-Nya adalah kudus. Dan rahmat-Nya turun-temurun atas orang yang takut akan Dia. Ia memperlihatkan kuasa-Nya dengan perbuatan tangan-Nya dan mencerai-beraikan orang-orang yang congkak hatinya; Ia menurunkan orang-orang yang berkuasa dari takhtanya dan meninggikan orang-orang yang rendah; Ia melimpahkan segala yang baik kepada orang yang lapar, dan menyuruh orang yang kaya pergi dengan tangan hampa; Ia menolong Israel, hamba-Nya, karena Ia mengingat rahmat-Nya, seperti yang dijanjikan-Nya kepada nenek moyang kita, kepada Abraham dan keturunannya untuk selama-lamanya.

Dan Maria tinggal kira-kira tiga bulan lamanya bersama dengan Elisabet, lalu pulang kembali ke rumahnya.

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Setelah Maria menerima kabar gembira, kerumah siapakah dia? (Ke rumah Zakharia)
2. Di kota mana rumah Zakharia? (Yehuda)
3. Mengapa Maria ke rumah Zakharia? (Untuk mengunjungi Elisabet yang sedang hamil tua)
4. Apa yang terjadi saat Elisabet mendengar salam dari Maria? (Melonjaklah anak yang di dalam rahimnya dan Elisabetpun penuhlah hingga menjadi nyata (ἐπλήσθη eplēsthē = penuhlah hingga jadi nyata) dengan Roh Kudus)
5. Elisabet menjuluki Maria sebagai siapa? (Ibu Tuhanku (μήτηρ τοῦ Κυρίου *mētēr tou Kyriou* = ibu TUHANKu))

Untuk detil ulasan Luk 1:26-38: lihat HARI RAYA SANTA PERAWAN MARIA DIKANDUNG TANPA DOSA; Luk 1:39-45: lihat HARI MINGGU IV ADVEN

Melalui cerita di atas, kita tahu bahwa pada saat mengunjungi Elisabet, Bunda Maria juga sedang mengandung Yesus, *Anak Allah. Roh Kudus telah turun atas Maria dan kuasa Allah Yang Mahatinggi menaunginya (Luk 1:35; MD 12)*, sehingga ketika mendengar salam Maria, melonjaklah anak yang di dalam rahim Elisabet dan penuhlah Elisabet dengan Roh Kudus, lalu berseru:

*“Diberkatilah engkau di antara semua perempuan dan diberkatilah buah rahimmu. Siapakah aku ini sampai **ibu Tuhanku** datang mengunjungi aku?” (Luk 1:42-43)*

Elisabet menyerukan pujian itu dalam kepenuhan Roh Kudus. Berarti memang Maria layak menerima pujian yang diinspirasi dan didorong oleh Roh Kudus itu. Pujian tersebut sampai sekarang kita doakan melalui doa Salam Maria.

Mengapa Maria layak menerima pujian tersebut? Alasan pertama berhubungan dengan peran istimewanya sebagai Ibu Tuhan Yesus. Kita tahu bahwa Allah adalah Mahakudus dan Mahasempurna Tak Terbatas. Maka untuk datang dikandung dan dilahirkan di dunia dalam diri Yesus melalui seorang perempuan terpilih, yaitu Maria, Allah terlebih dahulu melindunginya dari segala noda dosa dan menguduskannya sepenuhnya, seutuhnya, secara sempurna *tak terbatas oleh waktu*. Maka Maria sudah dipersiapkan dulu dengan dikandung dan dilahirkan tanpa noda dosa asal, dan karenanya hidup dalam kekudusan sepenuhnya, seutuhnya, secara sempurna, untuk seumur hidupnya dan untuk selama-lamanya (*Munificentissimus Deus (MD) 4*). Sehingga ia benar-benar layak untuk menjadi Tempat Kediaman Yesus dan Ibu Tuhan Yesus, untuk selama-lamanya. Dalam *MD*, yang menyatakan dogma Bunda Maria diangkat ke Surga, Paus Pius XII mengatakan bahwa dalam sejarah keselamatan, Bunda Maria mengambil tempat istimewa dan unik (*MD 3*). Ini mengacu pada Gal 4:4,

“Tetapi setelah genap waktunya, maka Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan dan takluk kepada hukum Taurat.”

Maka ketika mengandung dan melahirkan Tuhan Yesus, Maria menjadi Takhta Kediaman Tuhan dan Ibu Tuhan Yesus, yang kudus tanpa noda dosa asal dan dosa pribadi selama hidupnya berkat kuasa Roh Kudus. Akibatnya, tidak seperti manusia lainnya, dia tidak mempunyai kecenderungan kepada dosa (*concupiscentia*). *Juga, dia tidak tunduk pada*

hukum kerusakan badan dalam kubur, dan dia tidak harus menunggu sampai akhir zaman untuk penebusan tubuhnya (MD 5). Karena itu, Gereja berdasarkan imannya, tradisi iman dan kesaksian-kesaksian serta tanda-tandanya, menyatakan dogma Maria diangkat ke surga beserta raganya (MD 12,13).

Hari ini kita merayakan Hari Raya Santa Perawan Maria diangkat ke Surga. Pengangkatan Bunda Maria ke surga merupakan pemenuhan janji Allah bahwa “keturunan (Yesus) seorang perempuan (Maria) akan meremukkan kepala ular (Iblis)” (Kej 3:15). Pengangkatan Bunda Maria ke surga ini merupakan kemenangan atas dosa dan maut (Rm 5-6 ;1 Kor 15:21-26,54-57), di mana kematian akan ditelan dalam kemenangan (1 Kor 15:54) oleh karena Yesus Kristus Sang Penebus.

“Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya. ... Maka ia melahirkan seorang Anak laki-laki, yang akan menggembalakan semua bangsa dengan gada besi; tiba-tiba Anaknya itu dirampas dan dibawa lari kepada Allah dan ke takhta-Nya.” (Wahyu 12:1,5). Salah satu dasar Kitab Suci yang digunakan Paus Pius XII ialah Why 12:1-dst. *“Wanita yang berselubungkan matahari”* itu ialah Umat Allah, Israel baru, memelai Kristus, yaitu Gereja. *“Anak-nya dibawa lari kepada Allah dan ke takhta-Nya”* berarti kebangkitan dan kenaikan Yesus ke surga, yang menunjuk pada Yesus *dengan roh dan raganya*. Maka *“wanita”* itu juga adalah wanita *dengan roh dan raganya*, yaitu Maria Bunda dari Umat Allah di surga. Hal ini menegaskan Santa Perawan Maria diangkat ke surga (MD 27). Kita menyebutnya Ratu Surga dan Bumi dan Bunda Gereja.

Luk 1:46-56: adalah madah Maria menjawab seruan pujian Elisabet, mirip pujian Hana, Ibu Samuel (1 Sam 2:1-10):

"Jiwaku memuliakan Tuhan (Mzm 34:3,4)

dan hatiku bergembira karena Allah, Juru Selamatku (Mazm 18:47; Yes 17:10; 61:10) sebab Ia telah memperhatikan kerendahan hamba-Nya. Sesungguhnya, mulai dari sekarang segala keturunan akan menyebut aku berbahagia, karena Yang Mahakuasa telah melakukan perbuatan-perbuatan besar (Mzm 71:19) kepadaku dan nama-Nya adalah kudus (Mzm 111:9).

Dan rahmat-Nya turun-temurun atas orang yang takut akan Dia (Kel 20:6; Mzm 103:17). Ia memperlihatkan kuasa-Nya dengan perbuatan tangan-Nya (Mzm 98:1; Yes 40:10) dan menceraiberaikan orang-orang yang congkak hatinya (Kej 11:8; Kel 18:11; 2Sam 22:28; Yer 13:9; 49:16); Ia menurunkan orang-orang yang berkuasa dari takhtanya dan meninggikan orang-orang yang rendah;

Ia melimpahkan segala yang baik kepada orang yang lapar (Mzm 107:9),

dan menyuruh orang yang kaya pergi dengan tangan hampa; Ia menolong Israel, hamba-Nya, karena Ia mengingat rahmat-Nya (Mzm 98:3),

seperti yang dijanjikan-Nya kepada nenek moyang kita, kepada Abraham dan keturunannya untuk selama-lamanya (Kej 17:19)."

Inti Madah Maria:

1. Orang miskin dan kecil diperhatikan dan ditolong oleh Allah
2. Israel merupakan bangsa yang dipilih dan menjadi umat kesayangan Allah (Ul 7:6), dirahmati seperti yang dijanjikan-Nya kepada Abraham dan keturunannya selama-lamanya (Kej 15:1; 17:1)

Karena Kristus bersatu dengan Bunda Maria, maka setiap kali Bunda Maria meminta Yesus untuk menganugerahkan berkat dan rahmat-Nya kepada kita, Yesus pasti mendengarkan permintaan Bunda-Nya. Maka, mari rajin berdoa Salam Maria sebagai tanda

cinta dan hormat kita kepada Bunda Maria dan kita mohon Bunda Maria selalu mendoakan kita kepada Putranya, supaya kita selalu dijauhkan dari yang jahat dan hidup berkenan kepada-Nya.

LAGU TEMA

Salam Maria (no. 131)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 1:48b
Segala keturunan akan menyebut aku berbahagia
- Kelas besar
Lukas 1:42
Diberkatilah engkau di antara semua perempuan dan diberkatilah buah rahimmu.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mewarnai gambar Bunda Maria, doakanlah kami
- Kelas besar
Membuat doa kepada Bunda Maria

“

- PERUTUSAN -

Aku berdoa Salam Maria setiap hari, sebagai tanda hormatku kepada Bunda Maria dan aku mohon Bunda Maria mendoakan aku kepada Putranya, supaya aku selalu dijauhkan dari yang jahat dan hidup berkenan kepada-Nya.

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Ya Namamu Maria (no. 163)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA

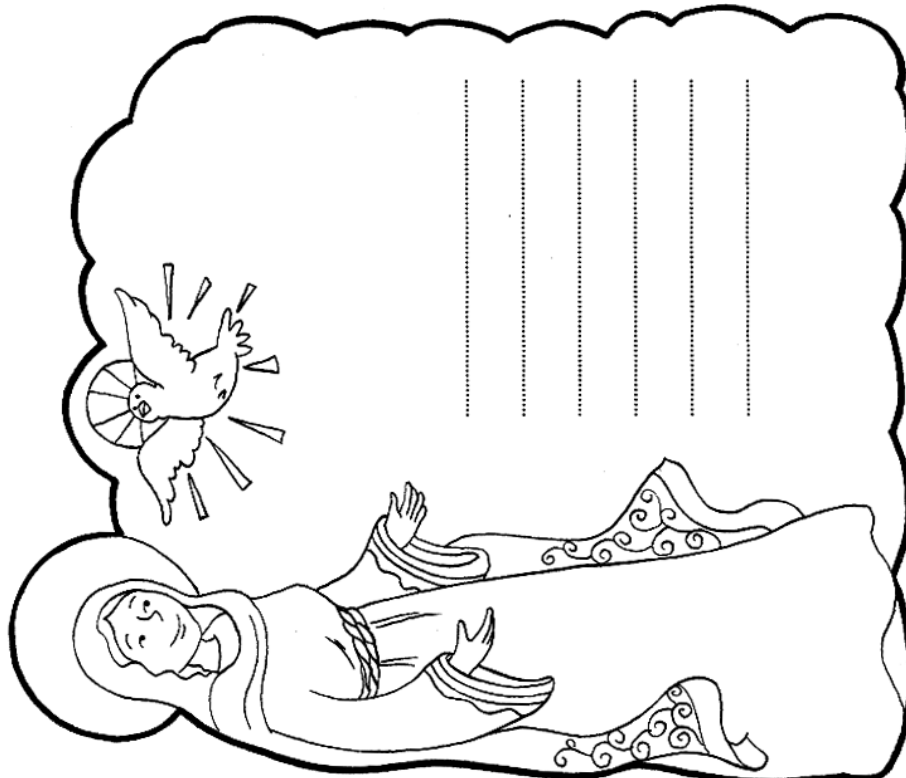


AKTIVITAS KELAS KECIL



Bunda Maria, doakanlah kami.

AKTIVITAS KELAS BESAR



HARI RAYA KEMERDEKAAN RI

- TEMA -

Merdeka untuk Mengasihi dan Taat

- TUJUAN -

Agar anak-anak taat pada aturan hukum manusia dan hukum Allah.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. We Are in The Train of Love (no. 161)
2. Mari Kita Bersukaria (no. 110)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 22:15-21

CERITA

Tentang Membayar Pajak kepada Kaisar

- Kemudian pergilah orang-orang Farisi; mereka berunding bagaimana mereka dapat menjerat Yesus dengan suatu pertanyaan
- Mereka menyuruh murid-murid mereka bersama-sama orang-orang Herodian bertanya kepada-Nya: “Guru, kami tahu, Engkau adalah seorang yang jujur dan dengan jujur mengajar jalan Allah dan Engkau tidak takut kepada siapapun juga, sebab Engkau tidak mencari muka. Katakanlah kepada kami pendapat-Mu: Apakah diperbolehkan membayar pajak kepada Kaisar atau tidak?”
- Tetapi Yesus mengetahui kejahatan hati mereka itu lalu berkata: “Mengapa kamu mencobai Aku, hai orang-orang munafik? Tunjukkanlah kepada-Ku mata uang untuk pajak itu.”
- Mereka membawa suatu dinar kepada-Nya. Maka Ia bertanya kepada mereka: “Gambar dan tulisan siapakah ini?” Jawab mereka: “Gambar dan tulisan Kaisar.”
- Lalu kata Yesus kepada mereka: “Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah.”
- Mendengar itu heranlah mereka dan meninggalkan Yesus lalu pergi

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Dirgahayu Republik Indonesia!! Merdeka!! Hari ini kita merayakan dan bersyukur kemerdekaan bangsa dan negara kita. Kemerdekaan ini merupakan anugerah dari Tuhan sebagai buah atas perjuangan para pahlawan. Kita diajak untuk menyadari martabat sebagai anak-anak Allah yang lahir dalam kebebasan untuk mewujudkan nilai-nilai ketaatan dalam perilaku hidup sehari-hari, hidup saling mengasihi dengan semua orang meskipun ada banyak perbedaan dan mungkin ada yang tidak senang dengan kebaikan yang kita lakukan, bahkan memusuhi kita.

Seperti dalam bacaan hari ini, orang-orang Farisi yang selalu berniat dan berusaha untuk menjerat Yesus lewat pertanyaan untuk menjatuhkan dan mengadili Yesus bila salah jawab. Orang-orang Farisi iri hati kepada Yesus karena mengajarkan banyak hal tentang kebenaran dan banyak orang mengikuti Yesus. Mereka memakai orang lain, yakni murid-murid mereka dan orang-orang Herodian. Mengawali dengan mulut manis dan puja-puji palsu pada Yesus (ayat 16), mereka mengajukan pertanyaan dengan dua pilihan yang sama-sama berbahaya bagi kehidupan Yesus. *“Apakah boleh kami membayar pajak kepada Kaisar atau tidak?”* Bila Yesus menjawab *“boleh membayar pajak kepada Kaisar”*, maka Yesus akan dituduh pengkhianat bangsa, karena dalam aturan agama Yahudi, orang Yahudi membayar pajak untuk Bait Allah, tidak boleh memberikan pajak kepada bangsa kafir (non Yahudi) apalagi kepada Kaisar Roma yang menjajah mereka. Dan apabila Yesus menjawab *“tidak boleh membayar pajak kepada Kaisar”*, maka Yesus akan dituduh melawan, dan menentang aturan Kaisar Romawi yang saat itu menguasai daerah Palestina. Tetapi Yesus mengetahui kejahatan hati mereka (ayat 18), karena Yesus mengenal hati setiap manusia. Maka Yesus menjawab dengan hikmat dan tidak memihak atau memilih di antara keduanya, tapi justru mengajarkan prinsip moral di atas pilihan-pilihan itu, yakni melakukan apa yang menjadi kewajiban terhadap pemerintah dan apa yang menjadi kewajiban terhadap Allah.

Hukum manusia adalah hukum yang dibuat manusia untuk menjaga keteraturan demi kebaikan tertinggi dan keadilan bagi manusia itu sendiri, bisa dibuat dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat/negara. Di rumah misalnya disiplin waktu belajar, mengerjakan pekerjaan rumah. Di sekolah misalnya adanya peraturan sekolah, taat dan hormat pada bapak ibu guru. Sedangkan di masyarakat/negara misalnya taat rambu lalu lintas, tidak membuang sampah sembarangan.

Yesus mengajarkan juga kepada kita bahwa kita tidak boleh mengabaikan hukum Allah demi kebenaran, keselamatan, dan kebahagiaan kekal buat kita. Hukum yang terutama adalah: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi, **sama seperti Aku** telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. (Mat 22:36-38; Yoh 13:34). Kita tidak boleh lupa berdoa, bersyukur dan memuji Allah ketika kita sibuk dengan tugas sekolah dan rumah. Tidak benar jika kita mengatakan tidak mempunyai waktu untuk berdoa, memuji dan membaca Firman Tuhan dengan alasan sibuk mengerjakan tugas sekolah, atau mengikuti les privat dan kursus. Kita harus dapat membagi waktu, yakni ada waktu untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah dan kursus dan ada waktu untuk Tuhan yaitu berdoa, bernyanyi memuji Tuhan dan membaca Firman Tuhan, sebagai salah satu wujud kasih kita kepada Tuhan. Tentu, ketaatan kepada hukum Allah harus diutamakan, dan hukum manusia tidak boleh bertentangan dengan hukum Allah. Maka keduanya harus ditaati dan dijalankan bersama-sama sesuai kewajiban masing-masing, yang akhirnya, semuanya itu untuk persembahan kasih pada Tuhan.

Meskipun Adik-adik masih kecil, kalian juga dapat mulai menaati hukum manusia dan hukum Allah. Contoh taat pada hukum manusia yaitu rajin mengerjakan PR, tidak menyontek saat ulangan, hormat dan taat pada bapak ibu guru, disiplin belajar. Kita juga bisa taat dengan mematuhi/mengingatkan orangtua untuk mematuhi rambu-rambu lalu lintas, menghormati aneka budaya bangsa Indonesia, menjaga kelestarian alam sekitar dengan membuang sampah pada tempatnya, belajar giat untuk memajukan Indonesia, dan lain-lain. Sedangkan menaati hukum Allah dengan rajin ke gereja, membaca Kitab Suci, mendoakan teman yang sakit, meminta maaf dan memaafkan teman yang bersalah, berbagi bekal, hormat dan taat pada orangtua, membantu ibu membersihkan rumah, menghibur

teman yang sedih, dan lain-lain. Nah..bisa kan kalau kedua hukum itu, hukum manusia dan hukum Allah dijalankan/ditaati bersama-sama? Jika kita sudah menaati hukum Allah, akan mudah bagi kita untuk taat juga pada hukum manusia. Mungkin saat kita menjadi anak yang taat menjalankan hukum Allah dan hukum manusia itu, akan ada orang yang tidak menyukai bahkan membenci kita. Tetapi ingatlah kita dilahirkan sebagai anak-anak yang merdeka; merdeka untuk taat, merdeka untuk berbuat baik, merdeka untuk mengasihi. Tuhan yang memberikan kemerdekaan itu kepada kita pasti akan selalu memberi kekuatan pada kita untuk terus berbuat yang benar. Mari Adik-adik, kita mengisi kemerdekaan dengan hidup mengasihi Tuhan dan sesama sambil tetap taat pada aturan-aturan/hukum yang berlaku di manapun kita berada.



LAGU TEMA

1. Laskar Kristus (no. 104)
2. Hari Merdeka (17 Agustus 1945) (no. 64)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
1 Petrus 2:17
“Hormatilah semua orang, kasihilah saudara-saudaramu, takutlah akan Allah, hormatilah raja!”
- Kelas besar
Matius 22:21b
“Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
 1. Menyusun puzzle
 - Fotokopi pola gambar dikertas berukuran A4.
 - Potonglah gambar sesuai pola
 - Sediakan alas dari kertas tebal (buffalo)
 - Mintalah anak-anak untuk menyusun gambar
 2. Membuat koin Yesus dan Kaisar
 - Print pola koin Yesus dan Kaisar di kertas tebal
 - Gunting pola koin Yesus dan koin Kaisar
 - Tulis di balik gambar koin Yesus “Aku  sesamaku seperti diriku sendiri”
 - Tulis di balik gambar koin Kaisar “Aku  Indonesia”
 - Warnai kedua koin agar menarik
 - Siapkan sebuah permen/coklat koin letakkan di tengah dan rekatkan kedua gambar koin tersebut
 - Mintalah anak-anak untuk memberikan koin yang berisi permen/coklat ke orang yang mereka kasihi



Hasil jadi koin Yesus dan Kaisar

- Kelas Besar

Membuat kotak atau celengan perbuatan baik untuk Negara dan Tuhan

Cara membuat:

- Buat kotak/celengan mengikuti pola sebanyak 2 kotak, setelah jadi 2 kotak lalu rekatkan kedua kotak
- Beri tempelan gambar Yesus dan gambar Kaisar di masing-masing kotak
- Gunting bentuk koin gambar Yesus dan Kaisar
- Tuliskan perbuatan baik yang sudah Adik-adik lakukan di balik koin, jika untuk Negara (gambar Kaisar) dan untuk sesama di balik gambar Yesus
- Masukkan koin yang sudah ada perbuatan baik tersebut di dalam kotak celengan, jika perbuatan baik untuk Tuhan dan sesama di kotak bergambar Yesus. Contoh: aku mengerjakan ulangan dengan jujur, hari ini aku telah mendoakan temanku yang sakit.

Jika perbuatan baik untuk Negara/Bangsa, masukkan ke dalam kotak bergambar Pancasila. Contoh: aku menjaga alam sekitarku dengan membuang sampah pada tempatnya, aku belajar giat untuk memajukan Indonesia, dan seterusnya.

- Ajak Adik-adik untuk menabung dengan mengumpulkan sebanyak-banyaknya koin perbuatan baik yang sudah dilakukan setiap harinya dan memasukkan ke dalam kotak sehingga akan menjadi tabungan perbuatan kasih pada Allah dan sesama



Hasil Jadi

“

- PERUTUSAN -

Aku belajar membagi waktu dengan bijaksana.

”

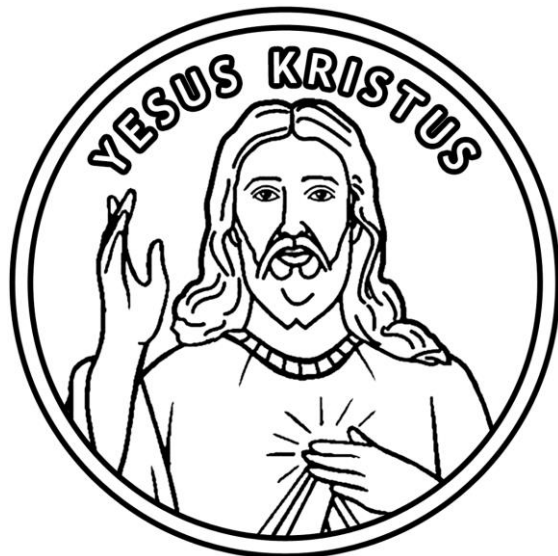
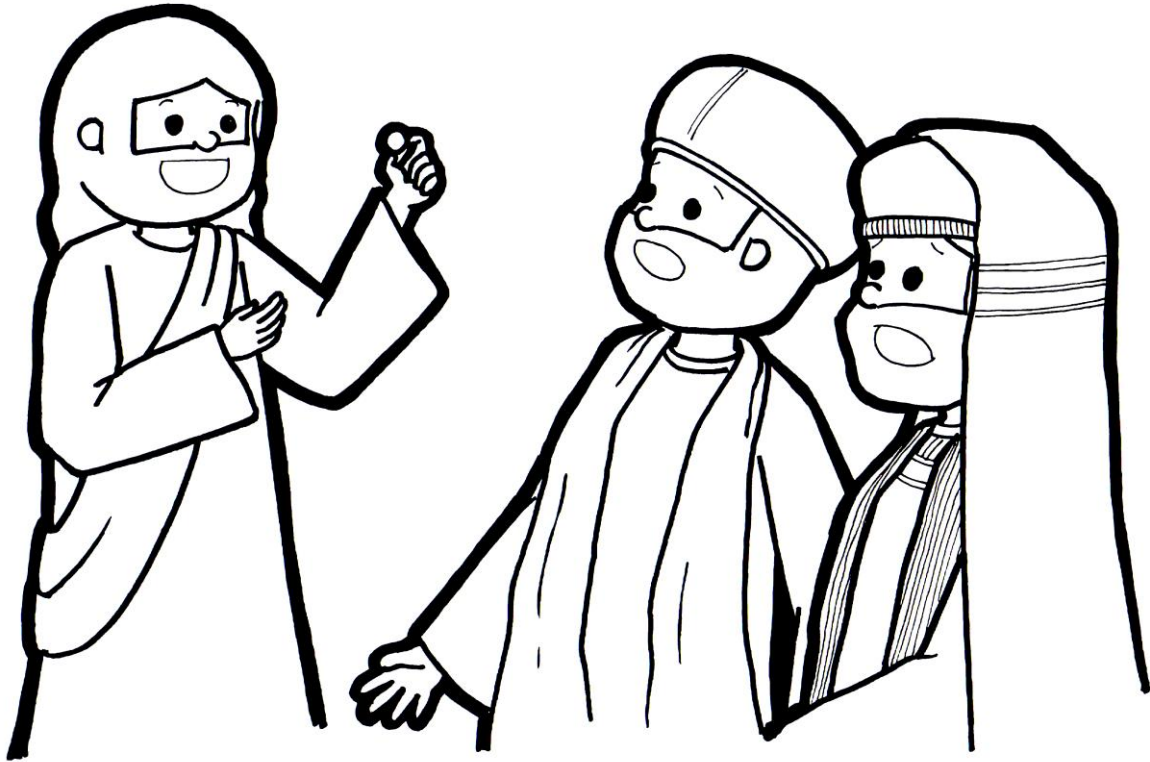
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

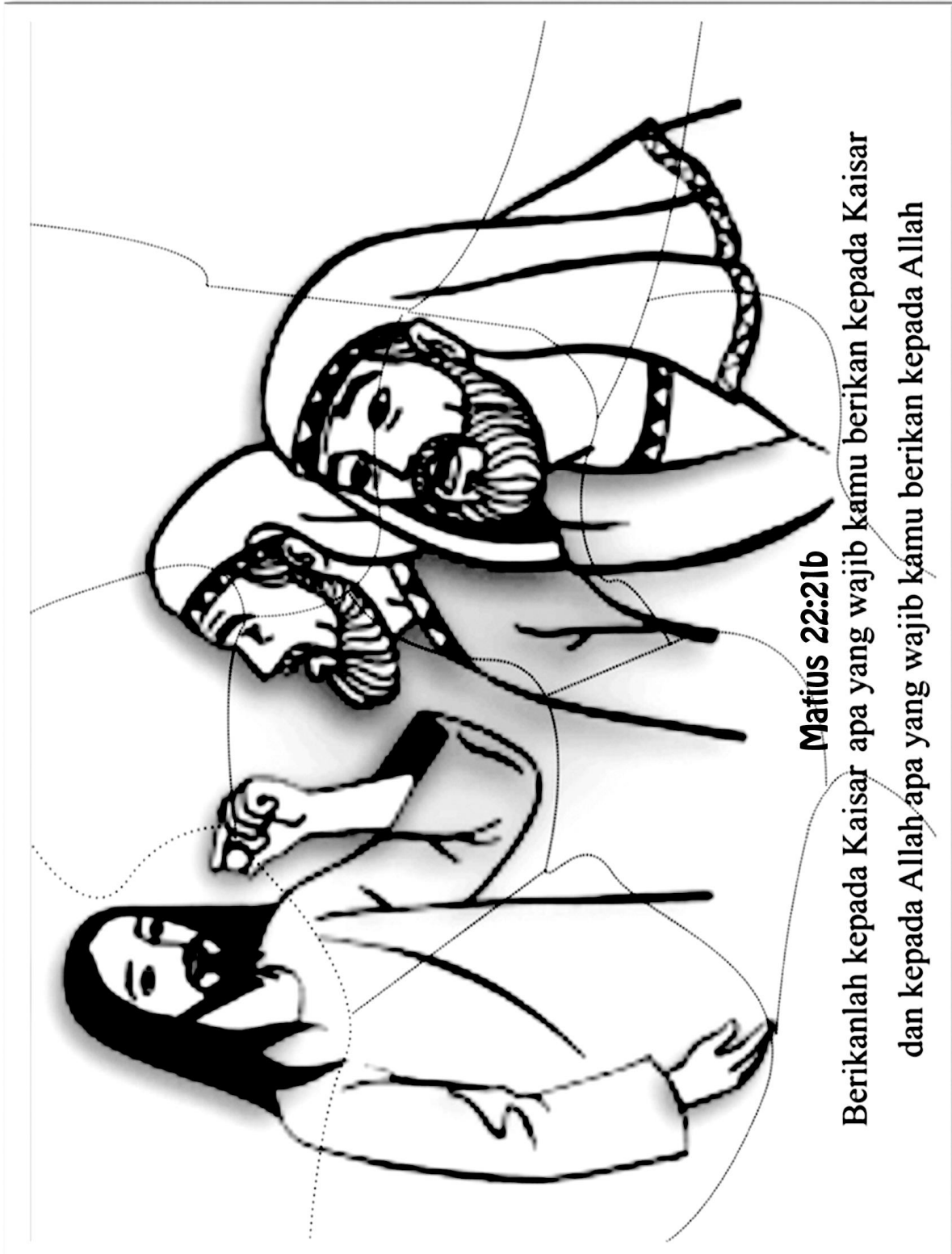
Aku Tentara Kecil (no. 16)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS KECIL



(sisi luar koin Kaisar)



(sisi dalam koin Kaisar)

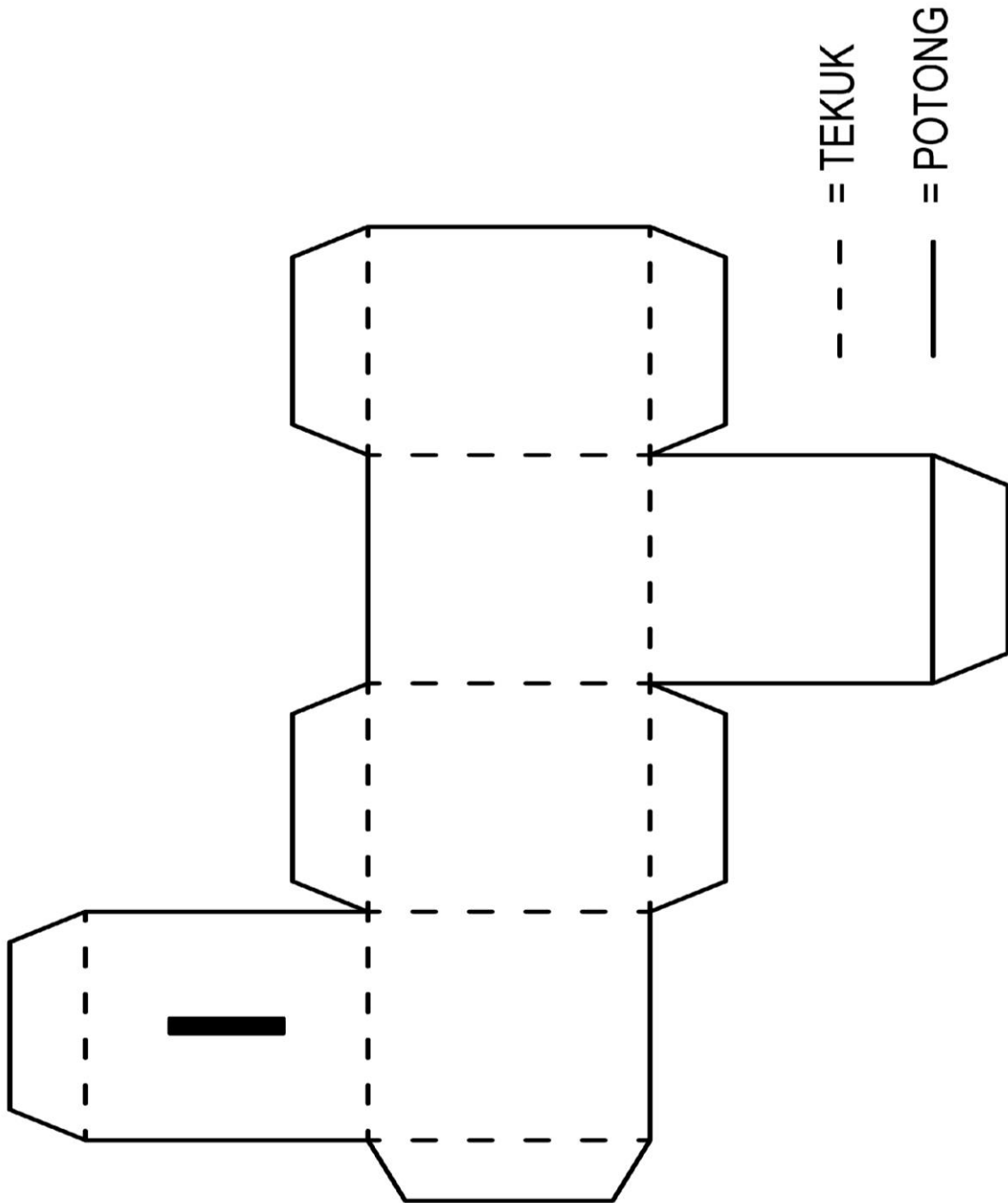


(sisi luar koin gambar Yesus)



(sisi dalam koin Yesus)

AKTIVITAS KELAS BESAR



AKTIVITAS KELAS BESAR



PESTA SALIB SUCI

- TEMA -

Cinta Kasih Tanpa Batas

- TUJUAN -

Agar anak-anak paham bahwa Tuhan mencintai manusia tanpa batas.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Yesus Cinta Semua Anak (no. 167)
2. Kasih Yesus Indah Oh Indah (no. 90)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Yohanes 3:13-17

CERITA

Makna Salib

- Minggu pagi ini Yohan sedang tidak bertugas di gereja, maka dia mengikuti misa bersama dengan papa, mama, serta Rosa adiknya
- Minggu ini adalah pesta Salib Suci
- Di awal misa, romo memberi kata pengantar tentang makna salib
- Mendengar kata-kata romo di awal misa itulah yang membuat Rosa tertarik memperhatikan salib di depan selama misa berlangsung
- Tampaknya papa melihat sikap Rosa selama misa. Setelah selesai misa papa bertanya padanya: "Rosa, selama misa berlangsung, mengapa Rosa selalu menatap ke atas tabernakel? Apakah ada yang aneh dengan salib yang tergantung di atas tabernakel?"
- Rosa tersenyum sambil bertanya balik pada papanya: "Mengapa salib Yesus yang besar itu dipasang di atas dan bukan di bawah sejajar dengan altar?"
- Papa sempat tertawa mendengar pertanyaan Rosa kemudian berkata: "Saat homili romo sudah menjelaskan makna salib kan?"
- Yohan menyahut, "Ya, romo sudah menjelaskan makna salib, tapi romo tidak menjelaskan mengapa salib di dalam gereja maupun di rumah ditempelkan di dinding bagian atas?"
- "Baik, papa jelaskan yang papa ketahui tentang makna peletakan salib di dinding bagian atas." Kemudian papa menjelaskan pada Rosa dan Yohan, mengapa salib selalu diletakkan di tempat yang tinggi
- Salib itu punya makna bahwa Yesus mencintai manusia dengan segala kasih-Nya bahkan sampai rela menebus dosa manusia dengan wafat di salib. Cinta Yesus adalah memberi. Memberi segala-galanya tanpa terbatas apapun juga
- Oleh karena itu dengan meletakkan salib di atas, mempunyai makna bahwa Yesus dapat menarik perhatian semua umat manusia untuk dapat menatap-Nya dan datang kepada-Nya. Dengan demikian ketika manusia rindu datang pada Yesus, maka saat itulah Yesus memberi berkat kasih-Nya pada manusia

- Mengakhiri penjelasannya, papa mengelus kepala Rosa dan Yohan seraya mengajak keluar gereja untuk menghampiri romo yang berada di pintu depan

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Hari ini hari raya apa? (Hari Raya Salib Suci)
2. Siapakah yang mengagumi salib saat misa berlangsung? (Rosa)
3. Apa makna salib dalam hidup manusia? (Salib mempunyai makna betapa besar cinta Yesus pada manusia dengan segala kasih-Nya bahkan sampai rela menebus dosa manusia dengan wafat disalib)
4. Mengapa salib di gereja maupun di rumah diletakkan di dinding sisi atas? (Dengan meletakkan salib di atas, mempunyai makna bahwa Yesus dapat menarik perhatian semua umat manusia untuk dapat menatap-Nya dan datang kepada-Nya. Dengan demikian ketika manusia rindu datang pada Yesus, maka saat itulah Yesus memberi berkat kasih-Nya pada manusia)

Yesus berkata, “Tidak ada seorangpun yang telah naik ke sorga, selain dari pada **Dia yang telah turun dari sorga, yaitu Anak Manusia**” (ayat 13). Hanya Yesus yang pernah ada di sorga dan Dia turun dari sana. Karena itu hanya Yesus yang mempunyai posisi, kemampuan, dan pengetahuan untuk mewahyukan kehendak dan rencana Allah tentang keselamatan manusia, serta melakukan tindakan penyelamatan manusia itu. Jadi Yesus lebih dari sekedar guru yang diutus oleh Allah seperti kata Nikodemus sebelumnya (Yoh 3:2). Yesus adalah orang yang tepat dan mampu (punya kapasitas dan *qualified*) untuk menunjukkan jalan dan memimpin manusia naik ke sorga. Dengan menyebut diri **Anak Manusia**, Yesus mau mengatakan bahwa:

Yesus, yang turun dari sorga itu, ada di pihak manusia, Dia juga manusia, keturunan Adam; dan karenanya menjadi terbuka jelas bahwa manusia itu berasal dari Allah; dan karenanya secara orisinal serta standar, manusia itu benar, tepat, pantas, dan layak untuk berada di sorga.

Karena itu, manusia perlu dan harus naik ke sorga, dan itu bisa dilakukan di bawah pimpinan Yesus dan di dalam Dia, karena Dia adalah Allah Putra.

Sama seperti saat Musa membuat ular tembaga dan menaruhnya pada sebuah tiang; maka jika seseorang dipagut ular, dan ia “memandang” kepada ular tembaga itu, orang itu akan selamat, dan tetap hidup (Bil 21 : 8-9). Yesus juga harus “ditinggikan”. “Ditinggikan” di sini memiliki beberapa arti :

- ditegakkan di kayu salib (Yoh 8:28; 12:32-34; 13:31-32; 19:18,30),
- dibangkitkan dari kematian (Yoh 21:14; Kis 2:23-24, 41),
- terangkat ke sorga masuk kembali ke dalam kemuliaan Bapa (Mrk 16:19),
- dan kedatangan Yesus pada akhir zaman dalam kemuliaan-Nya (Mat 24:30)

Agar diselamatkan, orang harus memandang Yesus yang “ditinggikan” di kayu salib (Yohanes 19:37), artinya: percaya pada-Nya; sama seperti orang Israel bila terpagut ular, ia “memandang” kepada ular tembaga itu, orang itu akan selamat, tetap hidup.

Adik-adik, salib mempunyai makna cinta, dan cinta itu memberi serta berkorban. Seperti dikatakan dalam Yoh 3:16 “Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.” Hanya Yesus yang dapat memimpin kita ke sorga (tempat di mana manusia selayaknya berada) karena Yesus berasal dari sorga.

Dosa-dosa kitalah yang membuat kita menjauh dari sorga. Dalam kasih-Nya yang tanpa batas, Bapa memberikan Yesus kepada kita dan mengajak kita ikut serta di dalam hidup Yesus. Karenanya dari atas salib, Yesus menarik semua orang kepada-Nya dan memberikan hidup-Nya kepada siapa saja yang mendekati-Nya dengan iman.

Salib Kristus melambangkan cinta Yesus tak terbatas untuk kita. Kita meletakkan salib di rumah maupun di gereja di dinding bagian atas supaya kita selalu dapat menatap Yesus. Yesus yang ditinggikan di atas kayu saliblah yang membawa keselamatan dalam hidup kita. Nah, karena makna salib itu maka kita tidak boleh malu membuat tanda salib saat berdoa di manapun. Bersyukur dan banggalah dengan Salib Kristus, karena dengan Salib itu dosa-dosa kita sudah ditebus-Nya dengan cinta yang tanpa batas.

LAGU TEMA

Salib Kristus (no. 132)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Yohanes 3:16b
“Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal”
- Kelas besar
Yohanes 3:16
“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal”

AKTIVITAS

Kelas kecil dan besar

Membuat salib dua dimensi (gambar terlampir)

“

- PERUTUSAN –

Aku membantu petugas sekolah untuk membersihkan dan merapikan kelasku.

”

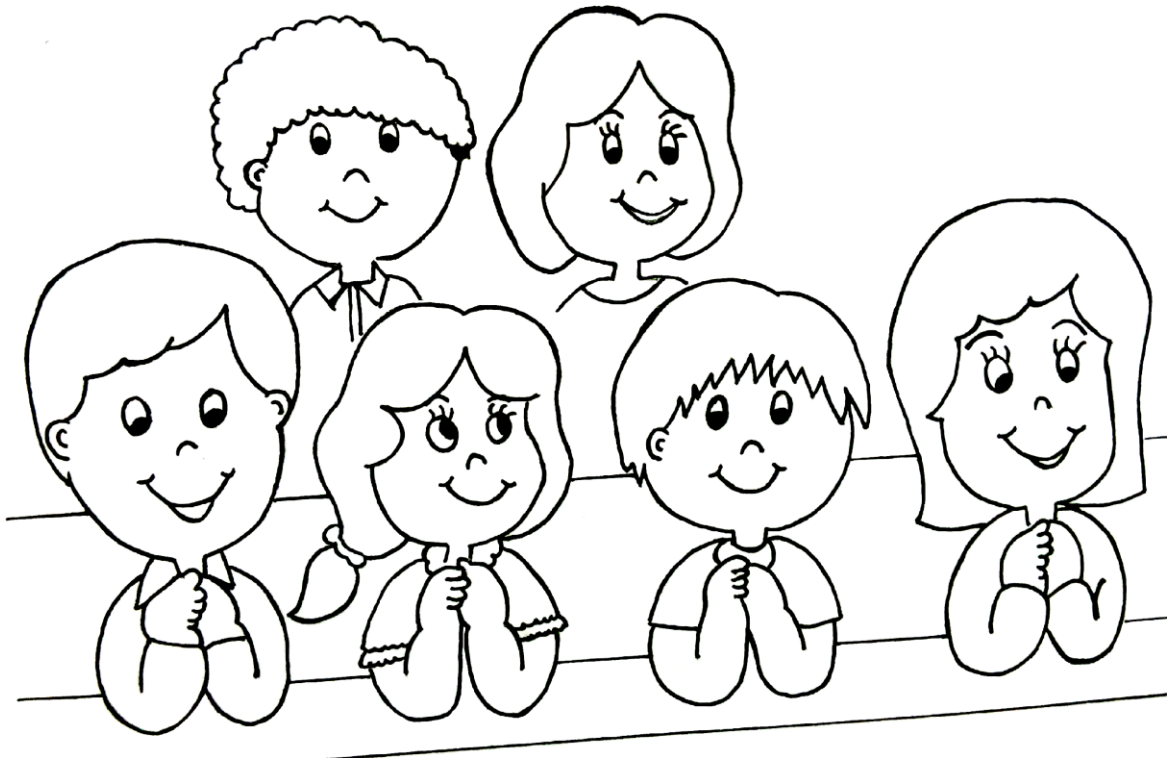
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

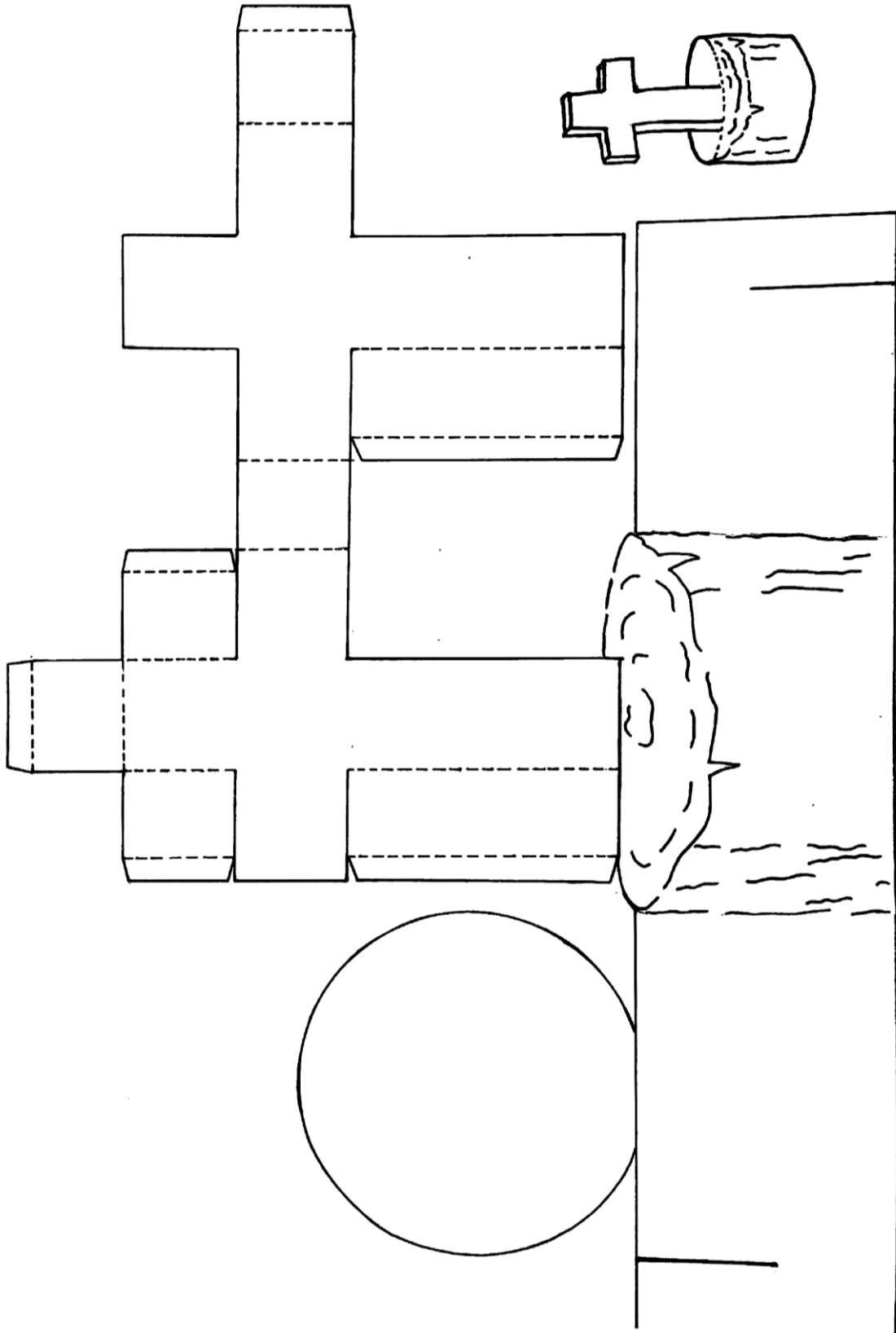
Dia Harus Makin Bertambah (no. 47)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



HARI RAYA SEMUA ORANG KUDUS

- TEMA -
Sabda Bahagia
- TUJUAN -

Agar anak-anak melakukan sabda bahagia yang Tuhan Yesus ajarkan.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Jalan Serta Yesus (no. 76)
2. Saya Bergirang (no. 135)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 5:1-12a

CERITA

- Ketika Yesus melihat orang banyak itu, naiklah Ia ke atas bukit. Setelah Ia duduk, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya. Maka Yesuspun mulai berbicara dan mengajar mereka, kata-Nya:
- Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga
- Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur
- Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi
- Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan
- Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan
- Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah
- Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah
- Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga
- Berbahagialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya dan kepadamu difitnahkan segala yang jahat
- Bersukacita dan bergembiralah, karena upahmu besar di sorga

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Adik-adik, apa yang dilakukan Tuhan Yesus dalam Injil tadi? (Yesus naik ke atas bukit, duduk berbicara dan mengajar). Kemanapun Tuhan Yesus pergi, orang banyak selalu mengikuti-Nya karena mereka percaya bahwa Tuhan Yesus mempunyai kuasa menyembuhkan, maka mereka berbondong-bondong datang untuk mendapatkan kesembuhan dan keselamatan.

Hari ini Gereja Katolik merayakan Hari Raya Semua Orang Kudus. Siapa orang kudus itu dan mengapa kita merayakannya?

Orang kudus adalah mereka yang selama hidupnya melakukan Sabda Allah seperti tadi kita baca bersama-sama, yang disebut Yesus berbahagia, yaitu mereka yang:

1. **Miskin di hadapan Allah**, artinya miskin dalam roh dengan melepaskan segala keterikatan dengan hal-hal duniawi, dan Allah menjadi sumber dan pusat hidupnya; dengan demikian, Allah menjadi harta satu-satunya dan paling berharga dalam hatinya; mereka sangat berharap akan kasih, perhatian, keselamatan dan kehadiran Allah setiap hari; orang-orang yang miskin dalam roh inilah yang berbahagia dan terberkati karena mereka punya Yesus yang sudah datang, Sang Kerajaan Allah
2. **Berdukacita**, artinya orang yang bersedih karena dosa yang menyedihkan hati Allah dan memiliki sikap tobat, berharap hanya kepada Tuhan, karena Allah adalah kasih (1 Yoh 4:8,16) dan satu-satunya penghiburan dan tak terbatas
3. **Lemah lembut**, artinya mereka yang bersikap rendah hati, taat kepada Allah, berlandung pada-Nya, menyerahkan hidupnya sepenuhnya kepada-Nya, lebih memperhatikan pekerjaan Allah dan umat-Nya daripada diri mereka sendiri, selalu berusaha menyenangkan hati Tuhan melalui perbuatan baik kepada sesama; orang yang lemah lembut inilah yang akhirnya akan memiliki kelimpahan hidup dari Allah, bukan mereka yang merampas kekayaan orang lain dengan kekerasan (Mzm 37:11)
4. **Lapar dan haus akan kebenaran**, artinya orang yang lapar dalam roh, yang selalu mencari Kerajaan Allah dan kebenaran (Mat 6:33), memusatkan hidupnya hanya dalam Tuhan, Sang Kebenaran Sejati; apa yang diajarkan oleh Tuhan, dilakukannya; mereka akan dipuaskan Allah karena yang akan mereka terima, makan dan minum adalah Allah sendiri dan Kerajaan-Nya dalam Yesus Kristus, yang datang memberikan diri-Nya, Hidup Allah Yang Kekal, Kerajaan-Nya pada mereka lewat kurban salib dan wafat-Nya
5. **Murah hatinya**, artinya orang memiliki sikap pemberi atau penolong tanpa pamrih, akan beroleh kemurahan dari Allah (Mat 18:23-35); sikap murah hati ini adalah sikap benar dan baik yang merupakan perintah Yesus dalam rangka kita menjadi sempurna seperti Bapa (Mat 5:39-48); tak ada alasan untuk tidak bersikap murah hati bagi kita karena kita sudah menerima Kerajaan Allah, Harta Tak Terbatas, yaitu Yesus, Allah sendiri dan Hidup-Nya
6. **Suci hatinya**, artinya orang yang menjaga kemurnian hati, pikiran (Flp 4:8), perkataan, dan perbuatannya, sehingga mengenal (“melihat”) hati Allah dan taat melakukan kehendak Allah; mereka dibebaskan dari kuasa dosa oleh kasih karunia Allah dan berusaha hanya menyenangkan hati Allah, memuliakan-Nya, sehingga mereka menjadi serupa seperti Dia (1 Sam 13:14; Mat 22:37; 1 Tim 1:5)
7. **Membawa damai**, artinya orang-orang yang telah diperdamaikan dengan Allah karena kurban pendamaian Yesus di salib (Rm 5:1; Ef 2:14-16); hanya orang yang telah diperdamaikan dengan Allah dalam salib Yesus, yang bisa sepenuhnya membawa damai sempurna dalam hubungan orang dengan Allah dan sesama dalam segala bidang kehidupan, yaitu mereka, anak-anak Allah; yang berusaha membawa orang-orang lain berdamai dengan Allah dan sesama, lewat pengaruh damai dari hatinya dan lewat kesaksian hidupnya; hidupnya membawa damai bagi orang lain, mudah mengampuni orang lain, dan berbesar hati meminta maaf
8. **Dianiaya oleh sebab kebenaran**, artinya mereka yang dianiaya karena sungguh mengimani Allah dan mengikut Yesus, Sang Kebenaran Yang Diutus Bapa; mereka disebut Yesus berbahagia karena upah dan harta milik warisan mereka adalah

Kerajaan Allah dalam diri Yesus dengan segala berkat Allah yang tak terbatas, dan kepemilikan itu tetap, abadi, tak berkurang karena aniaya, celaan, atau fitnah

Para kudus itu memiliki hati seperti yang Yesus sabdakan di atas dan setia selama di dunia hingga akhirnya di surga. Gereja Katolik atau Umat Katolik sudah sejak lama merayakan hari raya semua orang kudus. Paus Gregorius III (731-741) mempersembahkan sebuah kapel di Basilika Santo Petrus untuk semua orang kudus dan menetapkan hari jadinya adalah 1 November. Paus Gregorius IV (827-844) memperluas perayaan 1 November itu pada seluruh Gereja. Lewat dokumen *motu proprio (tindakan resmi pribadi) Supremi Disciplinae* 2 Juli 1911, Paus Pius X menetapkan 1 November sebagai Hari Raya Semua Orang Kudus bagi seluruh Gereja.

Gereja Katolik adalah satu kesatuan umat beriman, keluarga kudus Allah. Persekutuan ini terdiri dari umat beriman yang sudah mulia di surga, umat beriman yang dimurnikan di api penyucian, dan kita umat beriman yang masih berjuang dalam kekudusan di dunia ini. Dengan Allah sendiri Yang Mahakudus dalam Yesus Kristus sebagai kepalanya yang menguduskan, maka tubuh Kristus yakni Gereja, yang bersatu dengan Kristus, disebut Persekutuan yang Kudus.

Para kudus di surga mendoakan kita yang masih berjuang di dunia ini, supaya kitapun *berusaha makin jadi kudus (ada kerjasama kita)* dan *makin dikuduskan (anugerah)* sempurna dan masuk dalam hidup yang kekal di surga. Apalagi Roh Kudus Allah sudah tinggal dalam kita umat beriman dalam nama Yesus. Maka bersyukurlah, dalam gereja Katolik kita memiliki orang-orang kudus yang mendoakan kita, terutama santo santa pelindung kita yang namanya kita gunakan sebagai nama baptis kita. Apakah kalian pernah berdoa kepada Tuhan melalui perantaraan mereka? Nama baptis yang kalian pakai tidak hanya indah untuk dipakai, tapi juga mengingatkan kita untuk meneladani hidup mereka yang kudus. Coba bacalah riwayat hidup santo santa pelindungmu supaya kalian tahu bagaimana perjuangan mereka dalam mewujudkan kehidupan yang kudus.

Kita menjadi orang yang berbahagia seperti para kudus ketika kita melakukan apa yang diperintahkan oleh Tuhan Yesus kepada kita yaitu: bersandar pada Tuhan, mengasihi, mengampuni, murah hati, bersikap benar, membawa damai, lemah lembut, rendah hati, sabar, dan melayani. Melakukan perbuatan yang patut dicontoh oleh orang lain membuat kita mempunyai banyak teman dan sahabat yang baik. Hidup kita menjadi makin berbahagia.

LAGU TEMA

Rukun Cinta (No. 128)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 5:12a
Bersukacita dan bergembiralah, karena upahmu besar di sorga.
- Kelas besar
Matius 5:9
Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Bermain dengan puzzle
- Kelas besar
Menebak gerakan yang menggambarkan peristiwa Kitab Suci
Anak dibagi beberapa kelompok
Misal: Satu kelompok memperagakan Yesus mengajar di bukit. Kelompok yang lain menebaknya. Kelompok yang banyak berhasil menebak yang akan memimpin doa hari itu.

- PERUTUSAN –

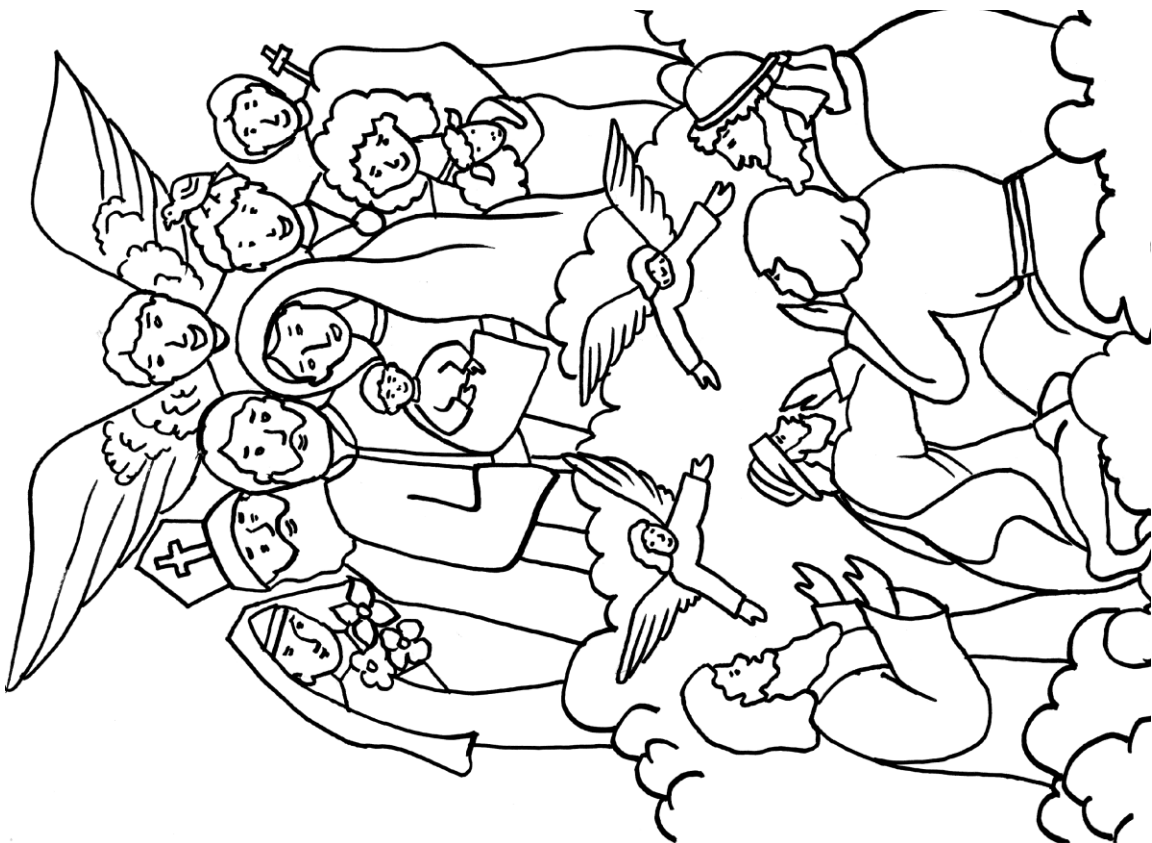
“ Aku sabar dan memaafkan semua yang berbuat salah padaku. ”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

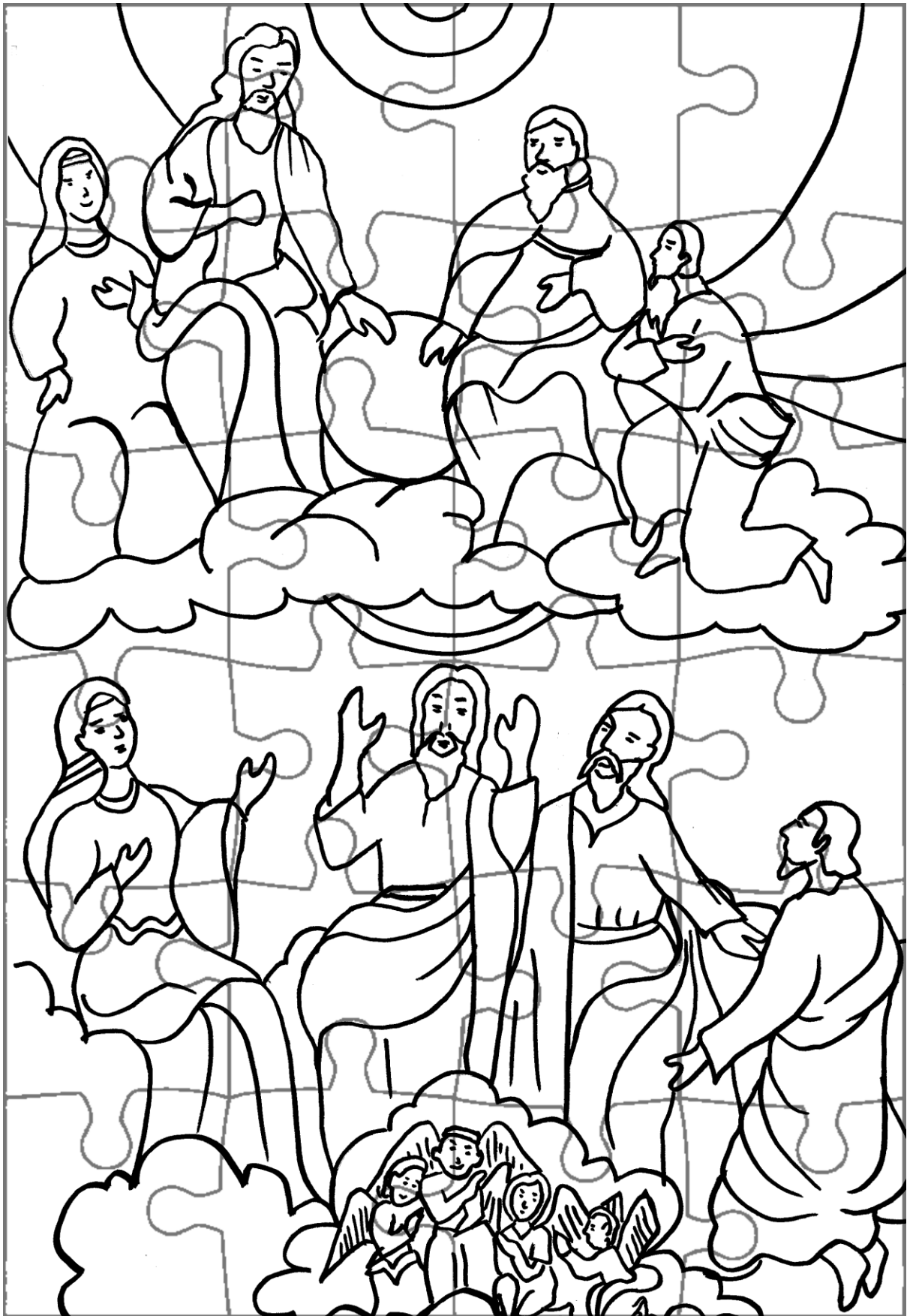
Maju Bagi Dia (No.108)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL



PERINGATAN ARWAH SEMUA ORANG BERIMAN

- TEMA -

Kebangkitan akan Kehidupan Kekal

- TUJUAN -

Agar anak-anak percaya bahwa Yesus adalah jalan menuju kebangkitan akan kehidupan kekal.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Hari Lepas Hari (no. 62)
2. Kasihnya Seperti Sungai (no. 193)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Yohanes 6:37-40

BERCAKAP-CAKAP TENTANG GAMBAR PERAGA

- Pembina menunjukkan beberapa gambar yang menunjukkan kematian
- Anak-anak bebas mengemukakan pendapat
- Pembina mengarahkan/memberikan penjelasan sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak mengenai kematian dalam terang kematian dan kebangkitan Kristus

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Tuhan Yesus akan memanggil setiap orang baik anak-anak, remaja, dewasa, tua, muda. Kita juga akan dipanggil-Nya tapi kita tidak tahu kapan waktunya. Hanya Bapa yang tahu. Orang yang meninggal badannya dimakamkan tetapi rohnya akan kembali kepada Tuhan Yesus.

Tuhan Yesus wafat, bangkit dan naik ke surga untuk menyediakan tempat bagi orang yang percaya kepada-Nya. **Yesus menjamin bahwa surga disediakan bagi mereka yang mengikut Yesus.** Pernyataan itu **diulang tiga kali** dalam bacaan kitab suci hari ini. Angka tiga itu artinya kudus, suci dalam Kitab Suci. "Tiga kali" menandakan bahwa Firman Yesus itu **sejati-sejati dimaksudkan-Nya.** Dan itu **kehendak Bapa** (ayat 38-40). Dan jaminannya adalah **Yesus sendiri, yang datang dari Allah Bapa, dari surga** (ayat 38), dengan **memberikan diri-Nya sendiri yang adalah Allah** beserta **Kerajaan Surga-Nya** itu sendiri pada kita (Luk 12:32) dalam **Perjamuan Malam Terakhir** (Luk 22:19-20) dan dengan **Wafat-Nya** di kayu salib. Mari kita teliti pernyataan Yesus itu:

1. "... ia tidak akan Kubuang" (ayat 37) – *selalu ada bersama Yesus sampai kekal*
2. "... Inilah kehendak Dia yang telah mengutus Aku, yaitu supaya dari semua yang telah diberikan-Nya kepada-Ku **jangan ada yang hilang, tetapi supaya Kubangkitkan pada akhir zaman**" (ayat 38) – *ada tambahan jaminan kebangkitan badan seperti Yesus dengan tubuh mulia, pada akhir zaman*

3. **“... beroleh hidup kekal, dan supaya Aku membangkitkannya pada akhir zaman”** (ayat 40) – *kedua kalinya: jaminan kebangkitan badan pada akhir zaman*

Tetapi tidak semua orang yang meninggal rohnya langsung masuk ke surga dan dipersatukan sempurna dengan Allah Yang Mahakudus, karena rohnya belum bebas murni/suci/sempurna dari kerusakan akibat dosa, sehingga harus mengalami api penyucian.

Nah, Gereja Katolik sudah sejak lama mempunyai kebiasaan berdoa untuk orang yang sudah meninggal. Semua orang yang masih hidup tidak tahu, apa yang terjadi ketika ada keluarga yang meninggal, apakah ia langsung masuk surga atau masuk dalam api penyucian. Karena itu keluarga yang masih hidup berdoa bagi roh mereka. Dengan doa-doa kita dan pengampunan dari Tuhan Yesus, roh mereka dapat segera dikuduskan dan masuk ke dalam surga.

Berdoa bagi arwah orang yang telah meninggalkan kita sekaligus kita mengenang kembali orang-orang yang dulu pernah hidup bersama kita dapat dilakukan sendiri saja maupun bersama-sama. Kita semua tentu ingin dikenang. Tuhan Yesus sendiripun ingin dikenang. Tuhan Yesus meninggalkan suatu cara untuk mengenang Dia yaitu melalui Ekaristi. Pada perjamuan malam terakhir Tuhan Yesus bahkan mengatakan, “Lakukanlah ini sebagai peringatan akan Daku.”

Orang-orang yang kita cintai yang telah meninggal dunia tidak pernah hilang, tidak pernah dipisahkan dari kita karena iman kita akan kesatuan dengan mereka sebagai umat anak-anak Allah, keluarga Allah. Iman kita menyelamatkan seisi rumah kita. “Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu.” (Kis 16:31).

Yesus telah memberi kita jaminan untuk bisa masuk ke dalam kehidupan yang kekal di surga. Untuk itu kita perlu percaya/beriman kepada Yesus dan mengikut Yesus, yang dinyatakan dalam perbuatan baik dan benar kepada sesama sehari-hari.

LAGU TEMA

Yesus Aku Datang (no. 165)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Yohanes 6:39bc
Semua yang telah diberikan-Nya kepada-Ku jangan ada yang hilang, tetapi supaya Kubangkitkan pada akhir zaman.
- Kelas besar
Yohanes 6:40
Sebab inilah kehendak Bapa-Ku, yaitu supaya setiap orang, yang melihat Anak dan yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal, dan supaya Aku membangkitkannya pada akhir zaman.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Menempelkan doa “Tuhan Yesus yang Baik” pada gambar salib
Doa: Tuhan Yesus yang baik, ampunilah dosa-dosa kami, selamatkan kami dari api neraka, dan hantarkanlah semua jiwa-jiwa ke surga, terlebih jiwa-jiwa yang sangat membutuhkan kerahiman-Mu

- Kelas besar
Membuat doa spontan untuk keluarga yang meninggal pada gambar salib

“

- PERUTUSAN –

Aku rajin berdoa untuk saudara/keluarga yang sudah meninggal.

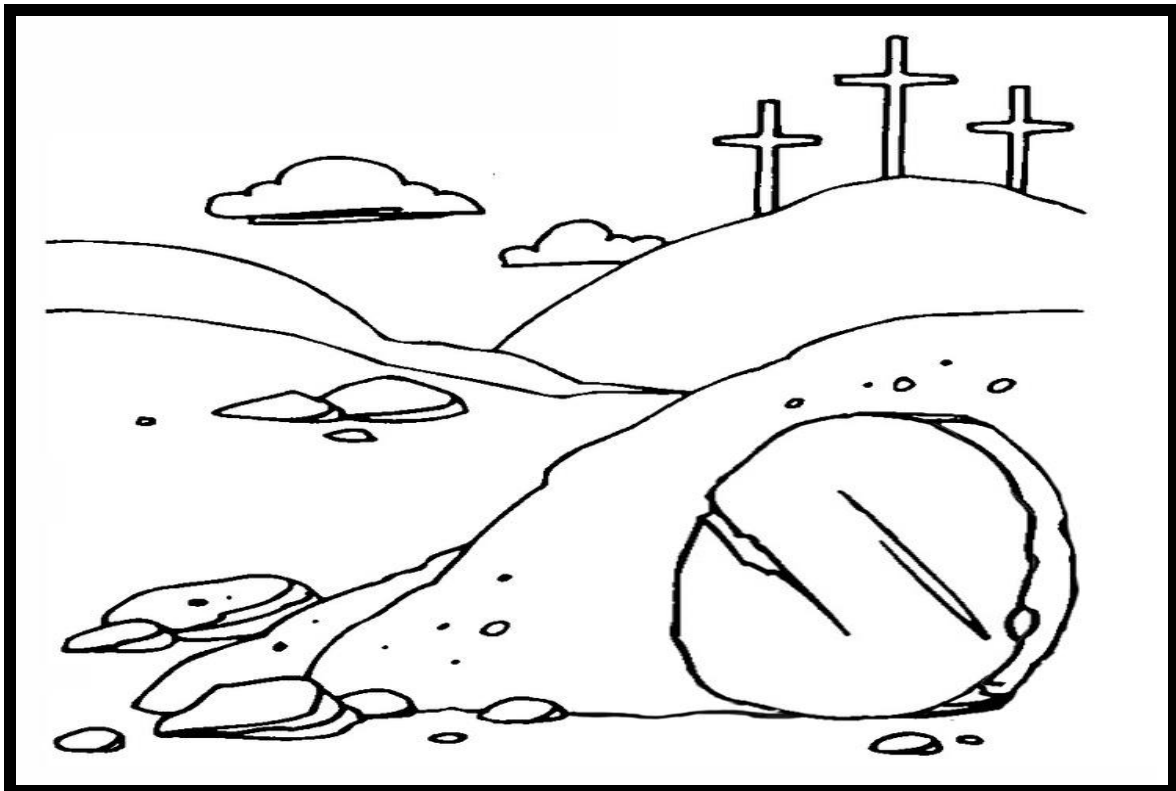
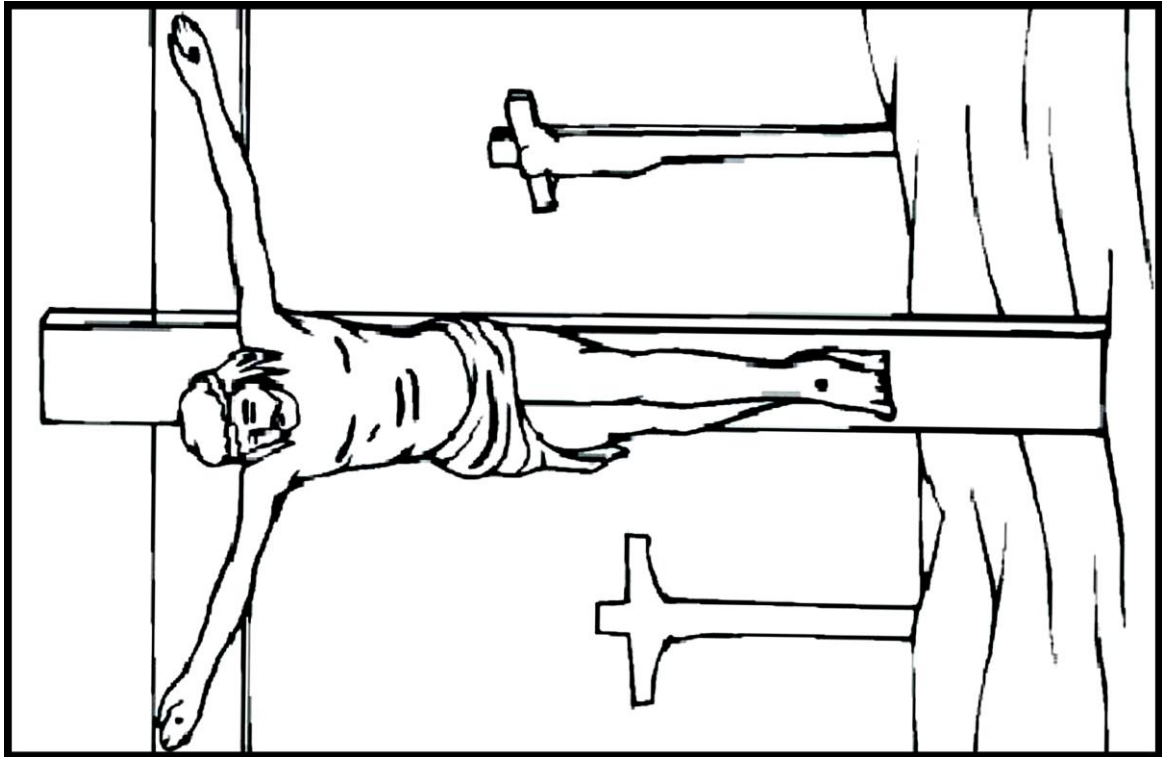
”

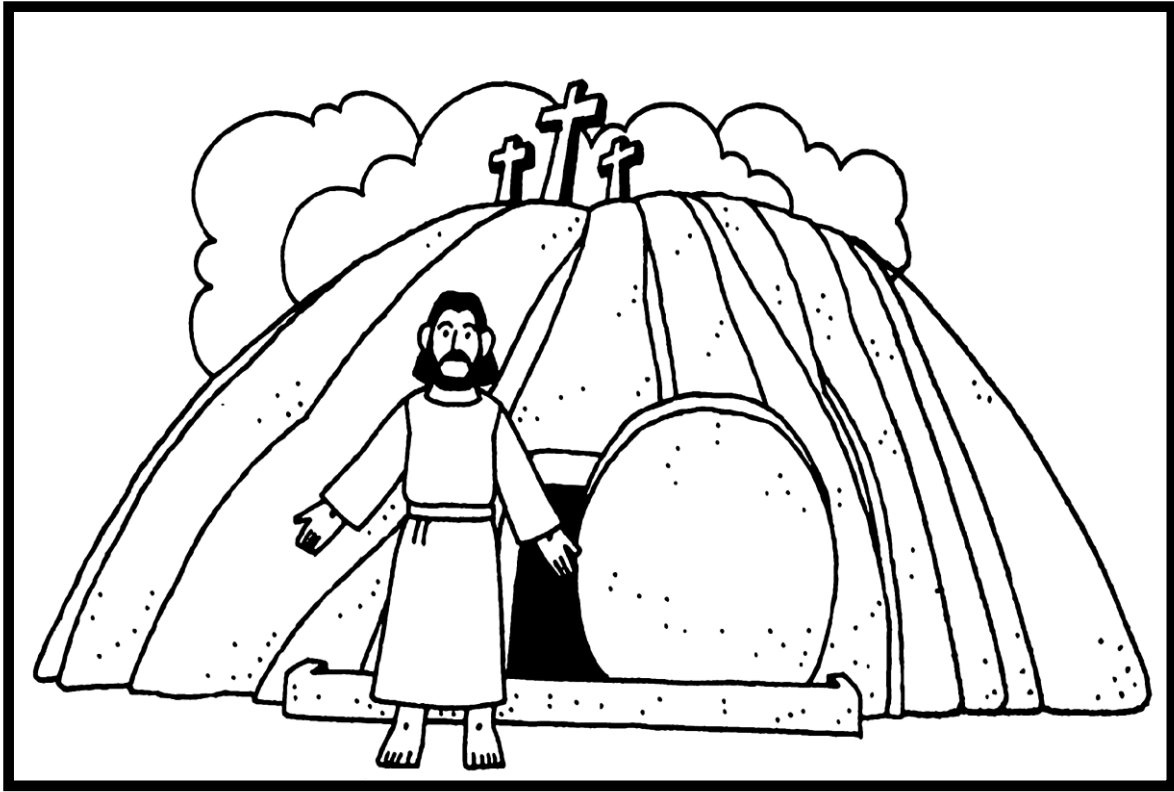
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

Oh Mama, Oh Papa Percayalah (no.120)

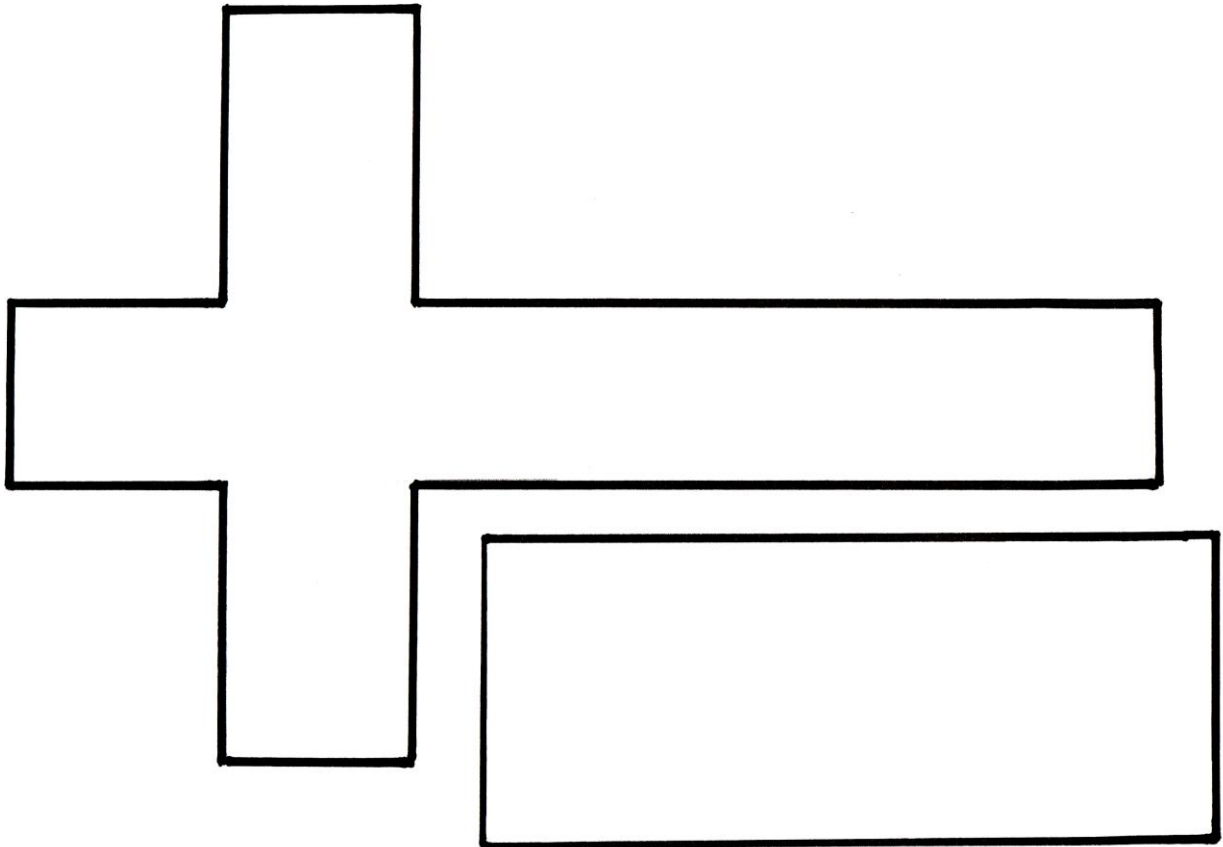
DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA





AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



PESTA PEMBERKATAN GEREJA BASILIK LATERAN

- TEMA -

Hatiku adalah Bait Allah

- TUJUAN -

Agar anak-anak senantiasa berupaya menjaga hatinya agar tetap bersih sebagai Bait Allah.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Bukannya Aku Lagi (no. 61)
2. Kuduskan Tempat Ini (no. 100)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Yohanes 2:13-22

CERITA

Yesus Menyucikan Bait Allah

- Ketika hari raya Paskah orang Yahudi sudah dekat, Yesus berangkat ke Yerusalem. Dalam Bait Suci didapati-Nya pedagang-pedagang lembu, kambing domba dan merpati, dan penukar-penukar uang duduk di situ
- Ia membuat cambuk dari tali lalu mengusir mereka semua dari Bait Suci dengan semua kambing domba dan lembu mereka. Uang penukar-penukar dihamburkan-Nya ke tanah dan meja-meja mereka dibalikkan-Nya
- Kepada pedagang-pedagang merpati Ia berkata: "Ambil semuanya ini dari sini, jangan kamu membuat rumah Bapa-Ku menjadi tempat berjualan." Maka teringatlah murid-murid-Nya bahwa ada tertulis: "Cinta untuk rumah-Mu menghanguskan Aku."
- Orang-orang Yahudi menantang Yesus katanya: "Tanda apakah dapat Engkau tunjukkan pada kami, bahwa Engkau berhak bertindak demikian?" Jawab Yesus kepada mereka: "Rombak Bait Allah ini dan dalam tiga hari Aku akan mendirikan-Nya kembali." Lalu kata orang Yahudi kepada-Nya: "Empat puluh enam tahun orang mendirikan Bait Allah ini dan Engkau dapat membangunnya dalam tiga hari?"
- Tetapi yang dimaksudkan-Nya dengan Bait Allah ialah tubuh-Nya sendiri. Kemudian sesudah Ia bangkit dari antara orang mati, barulah teringat oleh murid-murid-Nya bahwa hal itu telah dikatakan-Nya dan mereka pun percayalah akan Kitab Suci dan akan perkataan yang telah diucapkan Yesus

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa saja tokoh-tokoh dalam cerita tadi? (Yesus, pedagang lembu, pedagang kambing domba, pedagang merpati, penukar uang, orang Yahudi, murid-murid)
2. Di mana lokasi tempat dalam cerita tadi? (Bait Suci di Yerusalem)
3. Apa yang dilihat Yesus dalam Bait Suci? (Yesus melihat banyak pedagang dan penukar uang di dalam Bait Suci)

4. Apa yang dilakukan Tuhan Yesus terhadap pedagang dan penukar uang tersebut? (Ia membuat cambuk, mengusir mereka semua, menghamburkan uang di tanah dan membalikkan meja tempat berjualan)
5. Mengapa Tuhan Yesus bersikap demikian? (Ia marah karena Bait Suci tidak digunakan sebagaimana mestinya)
6. Apa tanggapan orang Yahudi melihat sikap Yesus tersebut? (Mereka menantang Yesus dan meminta tanda dari Yesus bahwa Ia memang berhak)
7. Apa jawaban Yesus terhadap perkataan orang Yahudi tersebut? (Yesus menjawab bahwa Ia akan merombak Bait Allah dan akan mendirikannya kembali dalam tiga hari)

Adik-adik, bacaan Injil kali ini menceritakan tentang Tuhan Yesus yang mengusir para pedagang barang dan mata uang dari Bait Allah dengan cambuk tali serta memporak-porandakan barang-barang dagangan dan uang penukar mereka. Yesus ikut merasakan dan menanggung penolakan terhadap Allah lewat pencemaran Bait-Nya (ayat 17; Mzm 69:9). Pencemaran bagaimana sebenarnya yang terjadi di sana? Dengan praktik dosa yang mengakar di sana didukung oleh pejabat keagamaan Bait Allah:

- Pertama, area dalam Bait Allah itu dimasuki dan dipakai untuk berdagang padahal harusnya untuk beribadah (*penduniawian*)
- Kedua, para pedagang menarik keuntungan bahkan dari orang-orang miskin yang bisa membeli hanya merpati ataupun burung dara (*praktik keserakahan, penindasan, dan penipuan*)
- Ketiga, di sana terdapat para penukar uang yang sibuk mengambil untung dari pertukaran mata uang termasuk dari uang yang *dilarang*, yakni yang *ada gambar Kaisar atau gambar manusia*, ke mata uang resmi Bait Allah, yakni syikal (*penduniawian dan pelanggaran hukum Yahudi*)
- Keempat, di pasar dalam Bait Allah itu biasa terjadi pemberian uang kepada imam-imam kepala Bait Allah agar dibiarkan berdagang di sana, pemberian upah karena berdiri di sana, untuk biaya mencari hewan yang dijual di sana, dan untuk pernyataan bahwa hewan itu tanpa cela dan layak untuk kurban (*kolusi/persekongkolan dosa, korupsi, penduniawian, pembiaran penerobosan Bait Allah untuk keempat hal di atas*).

Jadi, Yesus menemukan bahwa Bait Suci, pusat doa dan ibadah masyarakat Yahudi di Yerusalem dicemari dengan praktik yang melawan tujuan dan nilai-nilai keagamaan.

Yesus lalu berbicara tentang menghancurkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari. Orang-orang mengira Dia mengacu pada bangunan Bait Suci, yang telah dibangun selama empat puluh enam tahun, tetapi Yesus mengacu pada kematian dan kebangkitan Diri-Nya, termasuk tubuh-Nya.

Jadi, Bait Allah, pertama, adalah Tuhan Yesus sendiri, yang Roh-Nya adalah satu dengan tubuh-Nya: "Tetapi yang dimaksud dengan Bait Allah ialah tubuh-Nya sendiri" (ayat 21).

Kedua, kita masing-masing yang adalah Bait Allah, tempat Yesus bersama Allah Bapa dan Roh Kudus tinggal (Yoh 14:17,20; 1 Kor 6:17). Diri kita adalah tempat ibadah dan doa. Maka hati, roh, dan tubuh kita harus selalu dijaga untuk tetap bersih dan kudus. Kita harus lepas bebas dari kelekatan dan pemujaan barang-barang dunia. Kita harus menggunakan barang-barang dunia, seperti gadget dan uang untuk melakukan kehendak dan Firman Allah, mengasihi Allah dan sesama seperti Yesus mengasihi kita. Untuk itu, pertama dan terutama, masing-masing dari kita harus terus membangun hubungan yang intim dengan

Allah dengan berdoa senantiasa, mengikuti Misa, membaca Kitab Suci, rajin melakukan perbuatan baik dan benar, menyenangkan hati Allah dengan patuh pada orangtua, sayang pada saudara, tidak melulu main games.

Ketiga, yang dimaksud Bait Allah juga adalah Gereja, dengan huruf besar “G” yang berarti kumpulan umat anak-anak Allah yang ada di sekitar kita, mulai dari keluarga, umat lingkungan dan wilayah, teman-teman bina iman, juga umat paroki. Tuhan ingin agar kumpulan umat beriman tersebut bersama-sama bertumbuh dan saling menguatkan sepenuhnya dalam doa, ibadah, iman, karakter, kebajikan, nilai-nilai, dan prinsip-prinsip hidup Kristiani, sehingga terus-menerus berbuah kebenaran dan kebaikan kasih bagi sesama manusia. Bagaimana rumah kita digunakan sebagai tempat kudus untuk itu semua? Apa teladan nyata sepenuh hati yang bisa Adik-adik berikan pada keluarga di rumah? Apakah Adik-adik membersihkan Gereja keluarga Adik-adik dari kelekatan atau pemujaan pada gadget, internet, chatting, game, dan model-model terbarunya?

Keempat, yang dimaksud Bait Allah juga bisa berarti gereja, dengan huruf kecil “g” yang berarti sebuah gedung bangunan gereja. Bangunan gereja beserta area di sekitarnya ini kita gunakan untuk melaksanakan berbagai kegiatan rohani bersama Romo dan umat lainnya seperti Misa, pertemuan bina iman, pembinaan komuni pertama, dan sebagainya. Kita sebagai umat gereja harus ikut menjaga agar gereja selalu bersih terbebas dari segala kegiatan yang tidak sesuai dengan ajaran iman Katolik. Ikut menjaga kebersihan dan segala fasilitasnya agar dapat berfungsi dengan baik.

Setelah tahu apa yang dimaksud dengan Bait Allah, Adik-adik memiliki tugas untuk menjaga terus diri kalian sebagai Bait Allah (1 Kor 2:16-17), Gereja keluarga kalian, dan gereja kalian supaya tetap kudus, sehingga Tuhan benar-benar dipermuliakan. Tuhan memberkati!

LAGU TEMA

Mari Masuk (no. 111)

AYAT HAFALAN

Kelas kecil dan besar

1 Korintus 3:17b

“Sebab bait Allah adalah kudus dan bait Allah itu ialah kamu.”

AKTIVITAS

- Kelas kecil

Menyusun puzzle gambar Yesus menyucikan Bait Allah

Bahan:

- Kertas bufalo ukuran A4 sebagai tempat menempel potongan puzzle
- Kertas HVS pola puzzle gambar Yesus menyucikan Bait Allah (terlampir)
- Lem

Cara membuat:

- Menyiapkan potongan gambar puzzle, yang tingkat kesulitannya dapat disesuaikan sesuai kelas dan kemampuan adik-adik (potongan puzzle dibuat sendiri oleh pendamping)
- Potongan puzzle disusun dengan benar di kertas HVS yang sudah disediakan, lalu ditempel dengan menggunakan lem

Makna: puzzle ini dapat sebagai pengingat adik-adik mengenai peristiwa Yesus menyucikan Bait Allah.

- Kelas besar
Menenal Gereja Paroki
Pelaksanaan:
 - Mengajak anak-anak untuk berkeliling gereja paroki
 - Memberikan penjelasan tentang sejarah gereja, ruangan-ruangan serta kegunaan atau pun kegiatan yang umumnya diadakan di situ
 - Meminta adik-adik untuk menggambar denah gereja tersebut di akhir tur keliling gereja
 - Diharapkan lewat kegiatan ini, adik-adik lebih menenal gereja parokinya.

“

- PERUTUSAN –

Aku menjaga hatiku agar bersih dengan berdoa dan melakukan perbuatan baik setiap harinya.

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Bapa T'rima Kasih (no. 27)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA, AKTIVITAS KELAS KECIL



Yesus menyucikan Bait Allah

HARI RAYA SANTA PERAWAN MARIA DIKANDUNG TANPA DOSA

- TEMA -

Kesetiaan dan Ketaatan Bunda Maria pada Allah

- TUJUAN -

Agar anak-anak dapat meneladan kesetiaan dan ketaatan Bunda Maria kepada Allah.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Sukacita di Hatiku (no. 182)
2. Aku Anak Tuhan (no. 9)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 1:26-38

CERITA

Dalam bulan yang keenam Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke sebuah kota di Galilea yang bernama Nazaret, untuk menjumpai Maria, seorang perawan yang telah bertunangan dengan Yusuf dari keluarga Daud. Ketika masuk ke dalam rumah Maria, malaikat itu menyampaikan salam, "Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau." Maria terkejut mendengar perkataan itu, lalu bertanya dalam hatinya, apakah arti salam itu. Kata malaikat itu kepadanya: "Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah."

Malaikat Gabriel memberitahu Maria bahwa ia akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah menamai Anak itu Yesus. Yesus akan menjadi besar dan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Allah mengaruniakan takhta Daud, dan akan menjadi raja atas keturunan Yakub sampai selama-lamanya dan Kerajaan-Nya tak berkesudahan.

Maria bingung karena belum bersuami. Tetapi kata malaikat itu, "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau, sebab anak yang akan kau lahirkan itu adalah kudus, Anak Allah. Dan sesungguhnya Elisabet, sanakmu itu, ia pun sedang mengandung seorang anak laki-laki pada hari tuanya dan inilah bulan yang keenam bagi dia, yang disebut mandul itu. Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil."

Maria menerima semua itu dan berkata, "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu." Lalu malaikat itu meninggalkan dia.

PENDALAMAN UNTUK PENDAMPING

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa yang disuruh oleh Allah ke Nazaret? (Malaikat Gabriel)
2. Apa yang disampaikan malaikat Gabriel kepada Maria? (Bahwa Maria akan mengandung seorang anak laki-laki dan harus diberi nama Yesus)
3. Apa yang terjadi kepada Maria ketika mendengar perkataan malaikat Gabriel? (Maria terkejut dan bingung atas perkataan malaikat Gabriel itu karena ia belum bersuami)

4. Apa yang dikatakan malaikat ketika Maria bingung karena ia belum bersuami? (Roh Kudus turun atasmu dan kuasa Allah akan menaungi engkau, sebab anak yang kamu lahirkan adalah kudus, Anak Allah)
5. Apa yang dikatakan Maria kepada malaikat atas kehendak Allah itu? (Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan, terjadilah padaku menurut perkataanmu)

Lihat: Pendalaman untuk Pendamping dalam Hari Raya Kabar Sukacita

Adik-adik yang terkasih, Bunda Maria sudah dipersiapkan oleh Allah untuk menjadi bunda Yesus Sang Juru Selamat, Anak Allah yang murni dan kudus tanpa dosa. Maka Bunda Maria dilindungi sejak diciptakan dan dikandung sehingga tetap murni dan kudus tanpa noda dosa. Artinya Bunda Maria juga dilindungi dari noda dosa asal dan bebas darinya. Karena tidak mungkin Yesus dikandung oleh, lahir ke dunia dan menjadi anak dari seorang perempuan yang berdosa. Oleh kuasa-Nya, Allah menguduskan Bunda Maria dan membuat Maria tetap murni dan terbebas dari noda dosa apapun sejak diciptakan, dikandung, dan sampai akhir hidupnya agar dapat mengandung, melahirkan, dan menjadi ibu bagi Anak Allah Yang Selalu Kudus Tanpa Noda Dosa.

Dalam Rm 3:23 dikatakan bahwa semua manusia telah jatuh dalam dosa. Maka satu-satunya cara untuk mengandung dan melahirkan Penyelamat Dunia, adalah menciptakan seorang perempuan yang menjadi ibu Tuhan, yang sejak dikandung dan seluruh hidupnya dalam seluruh rentang waktu, adalah Tanpa Noda Dosa apapun. Yud 1:24-25 nyata terjadi dalam Maria sehingga kita patut memuliakan Yesus, Tuhan dan Allah kita: "Bagi Dia, yang berkuasa menjaga supaya jangan kamu tersandung dan yang membawa kamu dengan *tak bernoda* dan penuh kegembiraan di hadapan kemuliaan-Nya, Allah yang esa, Juru Selamat kita oleh Yesus Kristus, Tuhan kita, bagi Dia adalah kemuliaan, kebesaran, kekuatan dan kuasa sebelum segala abad dan sekarang dan sampai selama-lamanya. Amin."

Bunda Maria hidup murni dalam penyerahan diri secara menyeluruh kepada Allah dan taat sepenuhnya kepada Allah. Maka ia dapat dengan segera dan sepenuh hati menjawab malaikat Gabriel, walaupun belum memahami sepenuhnya kabar sukacita itu: "**Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu.**"

Adik-adik yang terkasih, kitapun dapat meneladan kesetiaan dan ketaatan bunda Maria sebagai teladan kekudusan, agar kitapun dapat hidup dan tumbuh dalam kekudusan setiap hari dengan mengandalkan rahmat Tuhan. Untuk itu kita harus rajin berdoa, baca Kitab Suci dan rajin ke Gereja. Juga taat dan patuh kepada kedua orangtua dan guru di sekolah.

LAGU TEMA

Engkau yang Dipilih Allah (no. 53)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil

Lukas 1:38

"Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu."

- Kelas besar
Lukas 1:35
"Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah."

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mewarnai gambar dengan teknik **Pointilis** (titik-titik)
Bahan:
 - Gambar Bunda Maria
 - SpidolCara mewarnai: gambar diwarnai dengan cara diberi titik-titik sampai penuh (warna menyesuaikan)
- Kelas besar
Membuat pembatas buku (sebaiknya dengan kertas gambar/cover)
Gambar diwarnai dahulu dengan teknik **Patterning** (mengisi pola dengan bermacam-macam bentuk), dan dibalik gambar dibuat doa kepada Bunda Maria atau doa Salam Maria.

“

- PERUTUSAN –

Aku taat kepada perintah orangtua dan guruku.

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

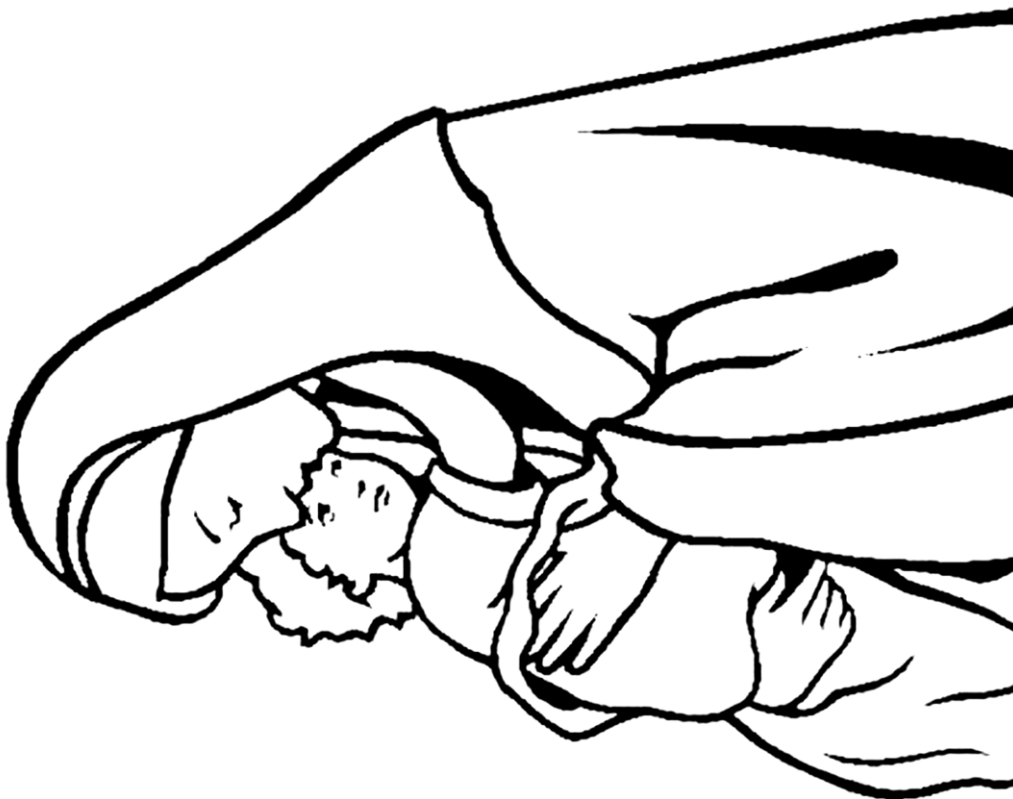
Santa Maria (no. 133)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



LAMPIRAN LAGU

1. 1 2 3 (Satu, dua, tiga)

Satu, dua, tiga mari kita berjabat tangan
Jabat tangan ke kiri dan ke kanan
Angkat kaki, tepuk tangan,
Putar badan balik berjabat tangan

Satu, dua, tiga mari kita bermain mata
Main mata ke kiri dan ke kanan
Angkat kaki, tepuk tangan
Putar badan balik bermain mata

Satu, dua, tiga mari kita bergoyang pinggul
Goyang pinggul ke kiri dan ke kanan
Angkat kaki, tepuk tangan
Putar badan balik bergoyang pinggul

2. 5 Roti dan 2 Ikan

Lima roti dan dua ikan
Tuhan Yesus yang memberkati
Dimakan lima ribu orang,
Sisa dua blas kranjang

Hai saudara apa kau dengar
Dengarlah mujizat Tuhan
Dimakan lima ribu orang
Sisa dua blas kranjang

3. Ada Satu Sobatku

Ada satu sobatku yang setia
Tak pernah Dia tinggalkan diriku
Di waktu aku susah, waktu ku sendirian,
Dia slalu menemani diriku

Reff:

Namanya Yesus
Namanya Yesus
Nama Yesus yang menghibur hatiku

4. Adalah Suka Cita di Hatiku (HPN 270)

Adakah suka cita di hatiku, di hatiku,
di hatiku
Adakah suka cita di hatiku, di hatiku slalu

5. Aduh-Aduh Senangnya

Aduh-aduh senangnya
Aduh-aduh indahnya
Jadi anak Tuhan (*ulang 2x*)

Tuhan datang Tuhan datang
Tersenyum padaku uuuu....
Aku disayang mmmmm....
Aduh senangnya

6. Aku Anak Katolik

Aku anak Katolik
Rajin sekolah Minggu
Ekaristi nomor Satu
Tidak lupa belajar
Main bersama teman
Tuhan Yesus sahabatku
(*ulang 2x*)

Ikut Ekaristi, baca kitab Suci, doa tiap hari
jadi happy
Ikut Ekaristi, baca kitab Suci, doa tiap hari
makin happy

7. Aku Anak Tuhan (HR KABAR SUKACITA)

Aku anak Tuhan jaman sekarang
Tak mau serupa dengan dunia
Aku anak Tuhan jaman sekarang
Hidupku jadi milik-Nya
Asyik! Asyik!
Tanganku..kakiku..memuji Tuhan
Mulutku..hatiku..bernyanyi bagi Dia
(*ulang 2x*)

Anak Tuhan (*7x*)

Tanganku..kakiku..memuji Tuhan
Mulutku..hatiku..bernyanyi bagi Dia
Bagi Dia

Aku anak Tuhan jaman sekarang
Tak mau serupa dengan dunia
Aku anak Tuhan jaman sekarang
Hidupku jadi milik-Nya
Asyik!

Tanganku..kakiku..memuji Tuhan
Mulutku..hatiku..bernyanyi bagi Dia
Bagi Dia
Bernyanyi bagi Dia..

Aku anak Tuhan jaman sekarang
Tak mau serupa dengan dunia

Aku anak Tuhan jaman sekarang
 Hidupku jadi milik-Nya
 Asyik!
 Hidupku jadi milik-Nya
 Asyik!
 Hidupku jadi milik-Nya
 Asyik! (2x)

8. Aku Anak Tuhan

Aku Anak Tuhan
 Aku anak Tuhan memiliki cinta
 Rajin berdoa, baca Kitab Suci
 Dan melakukannya
 Da da da da da ...

9. Aku Anak Tuhan (HPN 29/nada lagu Burung Kakak Tua)

Aku anak Tuhan
 Ikut Tuhan Yesus
 Tiap hari berdoa
 Untuk semua orang

Ayo...ayo... kawan semua
 Kita kumpul sambil berdoa
 Ayo, ayo... kawan semua
 Kita Puji Tuhan

10. Aku Anak Raja

Aku anak *Raja
 Engkau anak *Raja
 Kita semua anak *Raja

Aleluya Puji Tuhan (3x)
 Aleluya

(*Tuhan)

11. Aku Bahagia

Aku bahagia, bahagia, bahagia, bahagia
 Aku bahagia, bahagia karna Tuhan Yesus
 angkat *dosaku
 Yesus angkat *dosaku dan buang ke laut,
 byur
 Buang ke laut, byur, buang ke laut, byur

*malas, marah, takut, dll

12. Aku Bangga Jadi Anak Katolik

Aku bangga jadi anak Katolik
 Penuh kasih berdoa untuk teman
 Penuh kasih berderma untuk teman
 Kurban kesaksian akan kulakukan
 Bangga bangga jadi anak Katolik (3x)
 Kurban kesaksian akan kulakukan

13. Aku Diberkati

Aku diberkati sepanjang hidupku diberkati
 Mulai dari bangun pagi siang berganti malam
 Aku diberkati
 Kakek-kakek, nenek-nenek, tante-tante, om-
 om
 Pemuda-pemudanya
 Semuanya diberkati Tuhan

14. Aku Lipat Tangan

Aku lipat tangan, dan kututup mata
 Kuberdoa kepada Tuhan
 Dan berterima kasih atas segala berkat yang
 kutrima setiap hari
 Biar kuturut segala perintah-Mu
 Dan kuserahkan hidupku kedalam tangan-
 Mu

15. Aku Mengasihi Engkau Yesus

Aku mengasihi Engkau Yesus
 Dengan segenap hatiku
 Aku mengasihi Engkau Yesus
 Dengan segenap jiwaku

Kurenungkan firman-Mu siang dan malam
 Kupegang perintah-Mu dan kulakukan
 Engkau tahu ya Tuhan tujuan hidupku
 Hanyalah untuk menyenangkan hati-Mu

16. Aku Tentara Kecil

Aku tentara kecil Yesus panglimaku
 Tuhan dipihak kita
 Siapakah lawan kita?
 Tidak ada Dooooor...

17. Alive Alive

Alive, alive, alive forevermore
 My Jesus is alive, alive forevermore
 Alive, alive, alive forevermore
 My Jesus is alive

Sing alleluia, sing alleluia
My Jesus is alive forevermore
Sing alleluia, sing alleluia
My Jesus is alive

Alive, alive, alive forevermore
My Jesus is alive, alive forevermore
Alive, alive, alive forevermore
My Jesus is alive

Sing alleluia, sing alleluia
My Jesus is alive forevermore
Sing alleluia, sing alleluia
My Jesus is alive
My Jesus is alive

18. Allah Itu Baik

Allah itu baik, sungguh baik bagiku
Ditunjukkan-Nya Kasih Setia-Nya
Dia menyediakan yang kuperlukan
Menyatakan kebaikan 2X
Menyatakan kebaikan-Nya padaku

Kasih Setia-Nya tak pernah berubah
Dulu sekarang dan selamanya
Ajaiblah Kuasa dalam Tangan-Nya
Yesusku luar biasa

19. Allahku Besar

Allahku besar, kuat dan perkasa
Tiada yang mustahil bagi Dia.. hah..hah
Allahku besar, kuat dan perkasa
Tiada yang mustahil bagi Dia.. hah..hah
Gunung milik-Nya, sungai milik-Nya
Bintang–bintang ciptaan-Nya.. hah..hah
Allahku besar, kuat dan perkasa
Tiada yang mustahil bagi Dia.. hah..hah

20. Anak Bungsu

Anak bungsu pergi ke negri orang
Tinggalkan bapanya mengeluh
Akhirnya habislah uang dan barang
Hidupnya dalam susah penuh

Reff:

Pulanglah anakku
Bapa rindu berseru
Pulanglah hai anakku
Ada ampun bapa bagimu

Hidupmu tlah cemar lagipun hina
Lihat jalanmu sudah sesat
Pulanglah segera jangan kau tunda
Ada ampun bapa bagimu ... Reff

Ending:

Pulanglah hai anakku
Ada ampun bapa bagimu

21. Anak Misioner

Kami anak-anak misioner
Kami sobat-sobat Tuhan Yesus
Berdoa berderma itulah hidupku
Berkorban kesaksian so pasti
Ayolah kawan kita bersama
Marilah membangun dunia baru.

22. Apa Kabar?

Apa kabar, apa kabar, sukaria kawanku
Gembira.... gembira.....
Dangdut satu dua tiga
Yae yae senenge senenge
Hora hore rio
Senenge oh senenge
Mareme oh mareme
Dangdut satu dua tiga serr

23. Baca Kitab Suci

Baca Kitab Suci, doa tiap hari
Doa tiap hari, doa tiap hari
Baca Kitab Suci doa tiap hari
Kalau mau tumbuh ... (3x)
Glory Halleluya
Baca Kitab Suci doa tiap hari
Kalau mau tumbuh

24. Bapa Engkau Sungguh Baik

Bapa Engkau sungguh baik
Kasih-Mu melimpah di hidupku
Bapa ku berterima kasih
Berkat-Mu hari ini yang Kau sediakan bagiku

Ku naikkan syukur ku buat hari yang Kau b'ri
Tak habis-habisnya kasih dan rahmat-Mu
Selalu baru dan tak pernah terlambat
pertolongan-Mu
Besar setia-Mu di sepanjang hidupku

25. Bapa Kami (Filipina)

Bapa kami di dalam surga
 Dimuliakanlah nama-Mu
 Datanglah Kerajaan-Mu
 Jadilah kehendak-Mu
 Di bumi dan di surga
 Berilah kami rejeki pada hari ini
 Ampunilah dosa kami
 Seperti kamipun mengampuni yang bersalah
 kepada kami
 Jangan masukkan kami dalam cobaan tapi
 bebaskan kami dari jahat
 Sebab Tuhanlah raja yang mulia dan
 berkuasa untuk selama-lamanya
 Amin Amin Amin

26. Bapa Kudatang Pada-Mu

Bapa kudatang pada-Mu
 Naikkan ucapan syukur
 Atas kasih karunia-Mu
 Yang indah setiap hari
 Pagi hari, siang hari, sore dan malam hari
 Tak hentinya mengucap syukur
 Atas kebaikan-Mu

27. Bapa T'rima Kasih

Bapa t'rima kasih
 Bapa t'rima kasih
 Bapa di dalam surga
 Puji t'rima kasih

28. Berdoalah Waktu Pagi

Berdoalah waktu pagi
 Berdoa juga waktu siang
 Sampai masuk matahari
 Agar hatimu tenang

29. Berjaga-jagalah

Berjaga-jagalah senantiasa
 Tak lupa juga berdoa
 Agar kita kuat menghadapi
 Apapun yang terjadi

Bersiap sedialah ketika waktunya tiba
 Tuhan menyambutmu dengan sukacita

30. Berjaga-jagalah (MB 19)

(Lagu/Syair/Arr.: M.Th.Sri Hidayati)

Ikatlah pinggangmu mari kita sambut Sang Raja
 Berjaga-jagalah setia selalu pada-Nya,
 Jagalah nyala pelitamu nantikanlah Dia yang
 datang,
 Jagalah nyala pelitamu nantikanlah Dia yang
 datang

31. Bertemu Dalam Kasih-Nya

Bertemu dalam kasih-Nya
 Berkumpul dalam anugerah-Nya
 Mari bersukacita semua
 Di dalam rumah Tuhan

Oo saudaraku dan saudariku
 Tuhan cinta dan mengasihimu
 Mari bersukacita semua
 Di dalam rumah Tuhan

32. Betapa Senangnya Ikut Yesus

Betapa senangnya ikut Yesus
 Dia selalu menolongku
 Betapa senangnya ikut Yesus
 Dia selalu menolongku
 Heran (cinta-Nya)
 Heran (kuasa-Nya)
 Glori, kuselalu menang

33. Bible

God gives us a special book
 The BIBLE is it's name
 B...I...B...L....E..... (3x)
 The BIBLE is it's name

34. Bila Roh Allah

Bila Roh Allah ada di dalamku
 Ku kan menari s'perti Daud menari (2x)
 Ku kan menari (3x)
 S'perti Daud menari
 Ku kan menari (3x)
 S'perti Daud menari

35. B'rilah Yang Baik

B'rilah yang baik
 B'rilah yang baik
 Tuhan sudah memb'rikan yang terbaik
 Apa yang kaub'ri
 B'rilah sekarang

Tuhan pasti balas kau
Dan berkati kau selamanya

36. Buah-buah Roh Kudus

Buah-buah Roh Kudus
Kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran,
kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahan-
lembutan, dan penguasaan diri.

37. Burung Pipit

Burung pipit tidak menabur
Tapi Tuhan b'ri makan
Bunga bakung tidak meminta
Tapi Tuhan dandani
Terlebih aku anak-anak-Nya
Pasti Tuhan plihara
Terlebih aku anak-anak-Nya
Pasti Tuhan berkati

38. Burung Pipit Yang Kecil

Burung pipit yang kecil dikasihi Tuhan
Terlebih diriku dikasihi Tuhan
Bunga bakung di padang diberi keindahan
Terlebih diriku, dikasihi Tuhan
Burung yang besar, kecil, bunga indah
warnanya,
satu tak terlupa, oleh Penciptanya

39. Burung-burung Terbang

Burung-burung terbang tinggi
Dan melayang-layang
Ikut puji Tuhan

Bunga-bunga dan rerumputan
Pun bernyanyi riang
Semua puji Tuhan

Glory Alleluya (2x)
Glory glory puji Tuhan

40. Cuit, Cuit , Pam, Pam

Cuit, cuit , cuit, cuit pam, pam, pam
Ya, ya, ya, ya, yaa
Cuit, cuit, cuit, cuit, pam, pam, pam
Ya, ya, ya, ya, yaa
Ya, ya, ya, ya, hey
Ya, ya, ya, ya, ya, hey
Ya, ya, yaaa
Kita yang dibenarkan karena iman

Kita hidup dalam kasih-Nya
Kasih Allah pada kita (2x)

41. Dalam Nama Yesus

Dalam nama Yesus, dalam nama Yesus
Ada kemenangan
Dalam nama Yesus, dalam nama Yesus
Iblis dikalahkan
Dalam nama Tuhan Yesus
Siapa dapat melawan ?
Dalam nama Tuhan Yesus
Ada kemenangan

42. Dalam Yesus Kita Bersaudara

Dalam Yesus kita bersaudara*) (3x)
Sekarang dan selamanya
Dalam Yesus kita bersaudara
*) Dalam Yesus saling mengasihi ...
*) Dalam Yesus saling mangampuni ...
*) Dalam Yesus saling melayani ...

43. Dari Terbit Matahari

Dari terbit matahari sampai pada masuknya
Biarlah nama Tuhan dipuji...
Dari terbit matahari sampai pada masuknya
Biarlah nama Tuhan dipuji
Puji Tuhan (2x)
Dari terbit matahari sampai pada masuknya
Biarlah nama Tuhan dipuji

44. Dengar Dia Panggil Nama Saya

Dengar Dia panggil nama saya (*sebut nama sendiri*)
Dengar Dia panggil nama mu (*sebut nama teman*)
Dengar Dia panggil nama saya (*sebut nama sendiri*)
Juga Dia panggil namamu (*sebut nama teman*)
O giranglah, o giranglah
Yesus amat cinta pada saya (saya mau jadi murid Tuhan)
O giranglah

Ku jawab ya, ya, ya (2x)
Ku jawab ya Tuhan (2x)
Ku jawab ya, ya, ya

45. Di Dalam Dunia Ada Dua Jalan

Di dalam dunia ada dua jalan
 Lebar dan sempit
 Mana kau pilih
 Yang lebar api, jiwamu mati
 Tapi yang sempit Tuhan berkati

46. Di Surga Nanti

Di surga nanti pakai baju putih
 Atas kepala mahkota emas
 Haleluya puji Tuhan
 Kekal selamanya
 Di surga nanti pakai baju putih
 Atas kepala mahkota emas
 Haleluya puji Tuhan
 Kekal selamanya

47. Dia Harus Makin Bertambah

Dia harus makin bertambah
 Ku harus makin berkurang
 Nama Yesus saja disembah
 Ku di tempat paling b'lakang
 Bila Yesus ditinggikan
 Dan salib-Nya dibritakan
 Pasti Dia menarik semua orang
 Datang kepada-Nya s'karang

48. Dia Lahir Untuk Kami

Dia lahir untuk kami, Dia mati untuk kami,
 Dia bangkit bagi kami semua,
 Dia itu Tuhan kami, Dia itu Allah kami,
 Dia Raja di atas s'gala Raja.
 Dia itu Firman Allah yang turun ke bumi,
 Dia jadi sama dengan manusia,
 Dia Yesus sobat kami, Dia Yesus Tuhan kami,
 Sang Penebus Jurus'lamat dunia.

49. Dimana-mana Hatiku Senang

Duduk senang Berjalan senang
 Dimana-mana hatiku senang
 Sejak Yesus tolong saya
 Hatiku slalu senang

50. Doa Mengubah Segala Sesuatu

Saat keadaan sekelilingku,
 Ada di luar kemampuanku,
 Ku berdiam diri mencari-Mu,
 Doa mengubah segala sesuatu

Saat kenyataan di depanku,
 Mengecewakan perasaanku,
 Ku menutup mata memandangi-Mu
 Sebab doa mengubah segala sesuatu.
 Doa orang benar bila didoakan,
 Dengan yakin, besar kuasanya,
 Dan tiap doa yang lahir dari iman,
 Berkuasa menyelamatkan

Seperti mata air di tangan-Mu,
 Mengalir ke manapun Kau mau,
 Tiada yang mustahil di mata-Mu,
 Doa mengubah segala sesuatu

51. Doa Untuk Keluarga

Oh Tuhan mohon pimpin seluruh keluarga kami
 Papa, mama, adik, kakak, agar kami tetap bersatu
 Saling cinta, menyayangi, berbagi kasih, sukacita,
 Murah hati, lemah lembut, memuliakan Tuhanku

Jadikanlah keluarga kami seperti keluarga Nazaret
 Yosef, Maria, dan Yesus hidup penuh cinta kasih
 Jadikanlah keluarga kami keluarga kudus seperti mereka
 Taat, patuh pada Tuhan hidup dalam Firman-Mu

Saling cinta, menyayangi, berbagi kasih, sukacita,
 Murah hati, lemah lembut, memuliakan Tuhanku

52. Eh.... Ketemu Lagi

Eh. . . ketemu lagi
 Ku puji Tuhan
 Eh. . . ketemu lagi
 Dalam kasih-Nya
 Sesuatu pasti terjadi
 Untuk kebaikan kita
 Eh. . . ketemu lagi
 Tuk puji Tuhan

53. Engkau Yang Dipilih Allah

Engkau yang dipilih Allah Bapa di surga
Untuk melahirkan Putra-Nya yang kudus
Engkaulah Bunda Kristus
Bunda sang penebus segala dosa manusia

Bunda Maria prawan yang tiada bernoda
Hatimu bersinar putih tiada bercela
Engkau Bunda Almasih
Yang diangkat ke surga penuh kemuliaan

Reff:

Ave Maria (2x)

Terpujilah Bunda, terpujilah namamu
Sepanjang segala masa

Ave Maria (2x)

Syukur kepada-Mu Tuhan yang pengasih
Slama-lamanya

54. God is so Good

God is so good (2x)

God is so good to me

55. Gembala Pergilah Cepat

Reff:

Gembala pergilah cepat-cepat menuju
Betlehem

Pergilah mencari di Betlehem, Raja
Yerusalem

Karna kini Allah putra, jadi manusia
Lekaslah mencari Allah Putra, penyelamat
dunia. (Reff)

Allah yang Maha Kuasa, turun di dunia
Lekaslah mencari yang Kuasa, jadi manusia.

Reff

Allah Tuhan Maharaja, jadi bayi papa
Lekaslah mencari Putra Bapa, pohon
bahagia.

56. Gloria In Excelsis Deo

Angels we have heard on high,
Singing sweetly through the night,

And the mountains in reply
Echoing their brave delight.

Glooo.....ria in excelsis deo.

Glooo.....ria in excelsis deo.

Shepherds, why this jubilee?

Why these songs of happy cheer?

What great brightness did you see?

What glad tiding did you hear?

Glooo.....ria in excelsis deo.

Glooo.....ria in excelsis deo.

57. Gali Dan Gali

Gali dan gali terus ada

Kugali lagi tiada batasnya

Kasih-Nya...kasih-Nya kepadaku

Waktu aku benar waktu aku salah

Dia tetap sayang padaku....selalu.....

58. Hati-hati Gunakan Tanganmu

Hati-hati gunakan *tanganmu (2x)

Karna Bapa di surga melihat penuh cinta

Hati-hati gunakan *tanganmu

*kakimu, mulutmu, telingamu

59. Hujan Atau Badai

Walau hujan, walau badai

Aku kan selalu percaya pada-Mu

Siang hari atau malam gelap

Percaya pada-Mu spe'nuh hati

Harapanku pada-Mu (4x)

60. Hari Ini Kurasa Bahagia

Hari ini kurasa bahagia

Berkumpul bersama saudara seiman

Tuhan Yesus t'lah satukan kita

Tanpa memandang di antara kita

Bergandengan tangan dalam kasih

Dalam satu hati berjalan dalam terang kasih

Tuhan

Kau saudaraku kau sahabatku

Tiada yang dapat memisahkan kita ooo...

Kau saudaraku kau sahabatku

Tiada yang dapat memisahkan kita

61. Hidupku Bukannya Aku Lagi

Hidupku bukannya aku lagi, tapi Yesus
dalamku (2x)

Yesus hidup, Yesus hidup dalamku

Hidupku bukannya aku lagi, tapi Yesus

dalamku

62. Hari Lepas Hari

Hari lepas hari*)
 Bertambah-tambah indahNya
 Hari lepas hari kucinta kepada-Nya
 Yesus cinta saya, kunanti nanti datang-Nya
 Hari lepas hari, bertambah-tambah indahNya
 *) Minggu lepas minggu ...
 Bulan lepas bulan ...
 Tahun lepas tahun ...

63. Hati ini Rumah-Mu

Kujadikan hati ini tuk kediaman-Mu
 Kuserahkan hidup ini untuk-Mu Allahku

Di hati inilah rumah-Mu
 Di hati inilah bait-Mu
 Dimanapun ku kan berada, senantiasa Kau
 pun ada

64. Hari Merdeka (17 Agustus 1945)

Tujuh belas agustus tahun empat lima
 Itulah hari kemerdekaan kita
 Hari merdeka nusa dan bangsa
 Hari lahirnya bangsa Indonesia
 Merdeka...
 Sekali merdeka tetap merdeka
 Selama hayat masih dikandung badan
 Kita tetap setia tetap setia
 Mempertahankan Indonesia
 Kita tetap setia tetap setia
 Membela negara kita

65. Hanya Satu Sobatku Yang Setia

Hanya satu sobatku yang setia
 Dia selalu menemani diriku
 Di waktu aku susah waktuku sendirian
 Dia slalu menemani diriku

Nama-Nya Yesus (2x)
 Nama Yesus yang menghibur hatiku
 Nama-Nya Yesus (2x)
 Nama Yesus yang menghibur hatiku

66. Hanya Dekat Allah Saja

Hanya dekat Allah saja, aku tenang
 Dari pada-Nyalah keselamatanku
 Hanya Dia gunung batuku
 Hanya Dia kota bentengku
 Aku tidak akan goyah s'lama-lamanya

67. Hari Yang Terindah

Hari yang terindah ketika kujumpa
 Dengan Yesus yang menjadi kekasih hatiku
 Walau banyak rintangan, jalan yang di
 hadapan
 Kasih-Nya kini jadi milikku
 Di hatiku ada cinta-Nya
 Di hatiku kucinta pada-Nya
 Kuingin s'lalu mendengar suara-Nya
 Bertumbuh dalam imanku pada-Nya

68. Hatiku Penuh Nyanyian

Hatiku penuh nyanyian (2x)
 Hatiku bernyanyi untuk Raja segala raja
 Sembahlah dan pujilah Dia (3x)
 Raja s'gala raja
 Dialah Raja, Raja, Dialah Tuhan, Tuhan
 Nama-Nya Yesus, Yesus, Yesus
 Oooo Dialah Raja

69. Hatiku Terbuka

Hatiku terbuka untuk-Mu Tuhan
 Slidiki nyatakan segala perkara
 Singkapkan semua yang terselubung
 Supaya kulayak dihadapan-Mu Tuhan

70. Halo Halo

Halo halo kawanku semua
 Selamat datang di pertemuan kita
 Kami semua menyambut gembira
 Teman kita pun bertambah

Kita bernyanyi bersama
 Kita berdoa bersama
 Memuji Tuhan bersama
 Tinggikan nama-Nya

Baca firman Tuhan
 Saling menguatkan
 Saling mendoakan
 Keluarga Tuhan

71. Happy Ya Ya

Happy ya ya ya
 Happy ye ye ye
 Saya senang jadi anak Tuhan
 Dosaku diampuni
 Kasih Tuhan melimpah
 Cintaku semakin mendalam

72. Halo Apa Kabar Teman

Halo apa kabar teman
 Apa kau baik-baik saja?
 Tepuk tangan
 Hentak kaki
 Putar-putar, cari-cari yang lain

73. I Will Sing For Jesus

I will sing for Jesus
 Aku memuji Tuhanku
 I will worship Jesus
 Aku menyembah Tuhanku
 Pujian yang sungguh dinaikkan dengan hati
 bersyukur
 Pastilah sangat besar, sangat besar, sangat
 besar kuasa-Nya
 Untuk-Mu Tuhan kekuatanku
 Untuk-Mu Tuhan pujian dan sembahku
 Untuk-Mu Tuhan semua di hidupku
 Untuk-Mu Tuhan s'lama-lamanya

74. I Love you Jesus

I love you Jesus
 Deep down in my heart
 I love you Jesus
 Deep down in my heart
 Think about deep deep down down
 Deep down in my heart
 Talk about deep deep down down

Aku tresno Yesus, jero jero jero banget
 Aku tresno Yesus, jero jero jero banget
 Tresno ku jer jer ro ro, jero jero jero banget
 Tresno ku jer jer ro ro, jero jero jero banget

Aku cinta Yesus, dalam dalam dalam skali
 Aku cinta Yesus, dalam dalam dalam skali
 Cintaku da da lam lam, dalam dalam dalam
 skali

75. It's Good to See You

It's good to see you here with me
 I'm so glad that you came
 (*ulang 2x*)
 The Lord loves you, so do I
 The Lord loves you, so do I
 It's good to see you here with me
 I'm so glad that you came
 (*ulang 2x*)

76. Jalan Serta Yesus

Jalan serta Yesus jalan serta-Nya setiap hari
 Jalan serta Yesus serta Yesus s'lamanya
 Jalan dalam suka, jalan dalam duka
 Jalan serta-Nya setiap hari
 Jalan serta Yesus
 serta Yesus s'lamanya

77. Jesus Loves the Little Children

Jesus loves the little children
 All the children of the world
 Red and yellow, black and white
 They are precious in His sight
 Jesus loves the little children of the world
 Jesus cares for all the children
 All the children of the world
 Red and yellow, black and white
 They are precious in His sight
 Jesus cares for the children of the world
 Jesus came to save the children
 All the children of the world
 Red and yellow, black and white
 They're all precious in His sight
 Jesus came to save the children of the world
 (*ulang 3x*)

78. Jadilah Saksi Kristus

Sesudah dirimu diselamatkan, jadilah saksi
 Kristus
 Cahaya hatimu jadi terang, jadilah saksi
 Kristus
 Tujuan hidupmu jadi nyata, jadilah saksi
 Kristus

Setelah dirimu kau tinggalkan, jadilah saksi
 Kristus
 Kehidupan baru kau dapatkan, jadilah saksi
 Kristus
 Api cinta Kristus kau kobarkan, jadilah saksi
 Kristus

Di saat hatimu jadi hampa, jadilah saksi
 Kristus
 Tiada hasratmu dalam karya, jadilah saksi
 Kristus
 Tiada harapan kan berjuang, jadilah saksi
 Kristus

Dalam memaafkan kawan lawan, jadilah saksi Kristus
 Dalam menggagahkan persatuan, jadilah saksi Kristus
 Dalam meluaskan kerja sama, jadilah saksi Kristus

79. Jalan Anak Tuhan

Megal megol megal megol
 Jalannya angsa
 Tik tak tik tuk jalannya kuda
 Bum bum bum bum bum bum bum bum
 Jalannya gajah
 Tri lili tra lala
 Jalannya anak Tuhan
 Ikuti Tuhan kutak bimbang
 Ikuti Yesus jalanku lurus

80. Yesus Ingat Aku (Jesus Remember Me)

Yesus ingat aku di dalam kerajaan-Mu 2x
 Jesus remember me until You come into
 Your Kingdom 2x

81. Jadikan Aku Indah

Kudatang ya Bapa
 Dalam kerinduan
 Memandang keindahan-Mu
 Kuberikan s'galanya
 Semuanya yang ada
 Ku ingin menyenangkan hati-Mu oh Tuhan

Jadikan aku indah
 Yang Kau pandang mulia
 Seturut karya-Mu didalam hidupku
 Ajarku berharap hanya kepada-Mu
 Taat dan setia kepada-Mu, Tuhan

82. Jangan Lelah

Jangan lelah
 Bekerja di ladang-Nya Tuhan
 Roh Kudus yang b'ri kekuatan
 Yang mengajar dan menopang

Tiada lelah
 Bekerja bersama-Mu Tuhan
 Yang selalu mencukupkan
 Akan segalanya

Reff:
 Ratakan tanah bergelombang
 Timbunlah tanah yang berlubang
 Menjadi siap dibangun
 Di atas dasar iman

83. Kalau Kau Anak Tuhan

Kalau kau anak Tuhan *tepek tangan 2x
 Kalau kau anak Tuhan lakukanlah itu
 Kalau kau anak Tuhan *tepek tangan

*petik jari, gandeng tangan, bersalaman

84. Kami Anak-anak Allah

Kami anak-anak Allah, dicinta Allah
 Kami anak-anak Allah, slalu gembira
 Kami anak-anak Allah, gemar menolong
 Tolong siapapun juga tak pernah pilih-pilih
 Yesus Kristus t'lah ajarkan kami
 Hidup suci penuh kasih
 Kasih Tulus penuh pengorbanan
 Kasih-Nya s'lalu abadi

85. K..a..s..i..h

K..a..s..i..h
 Kasih.. kasih.. kasih..
 Kasih.. kasih.. kasih..kasih..
 Kasih itu sabar
 Tidak suka marah
 Sayang kepada teman
 S'perti kasih Yesus

86. Kasih Dari Surga

Kasih dari surga memenuhi tempat ini
 Kasih dari Bapa Surgawi
 Kasih Yesus mengalir di hatiku
 Membuat damai di hidupku

Mengalir kasih dari tempat tinggi
 Mengalir kasih dari takhta Allah Bapa
 Mengalir mengalir
 Mengalir dan mengalir
 Mengalir memenuhi hidupku

87. Kasih Itu Panjang Sabar

Kasih panjang sabar dan murah hati
 Lembut, jujur, dan rendah hati
 Kasih melakukan s'mua yang baik
 Setia dan rela berkorban

88. Kasih Pasti Lemah Lembut

Kasih pasti lemah lembut
 Kasih pasti memaafkan
 Kasih pasti murah hati
 Kasih-Mu kasih-Mu Tuhan

Ajarilah kami ini saling mengasihi
 Ajarilah kami ini saling mengampuni
 Ajarilah kami ini kasih-Mu ya Tuhan
 Kasih-Mu kudus tiada batasnya

89. Kasih Setia-Mu

Kasih setia-Mu yang kurasakan
 Lebih tinggi dari langit biru
 Kebaikan-Mu yang telah Kaunyatakan
 Lebih dalam dari lautan

Berkat-Mu yang telah kuterima
 Sempat membuatku terpesona
 Apa yang tak pernah kupikirkan
 Itu yang Kau sediakan bagiku

Siapakah aku ini Tuhan
 Jadi biji mata-Mu
 Dengan apa kan ku balas Tuhan
 Selain puji dan sembah Kau

90. Kasih Yesus Indah Indah Oh Indah

Kasih Yesus indah indah oh indah
 Kasih Yesus indah indah oh indah
 Lebih indah dari pelangi
 Lebih indah dari bintang di langit
 Lebih indah dari bunga di taman
 Oh Yesusku

91. Kasih Yesus Manis Dan Indah

Kasih Yesus manis dan indah ... (3x)
 Oh oh kasih Yesus
 Lebih dalam dari lautan
 Lebih tinggi dari langit
 Lebih luas dari samudra
 Oh oh kasih Yesus

92. Kasih Yesus Mengalahkan Segalanya (HPN 39)

Setinggi-tingginya langit, lebih tinggi kasih
 Yesusku
 Seindah-indah pelangi, lebih indah kasih
 Yesusku

Sedalam-dalam lautan, lebih dalam kasih
 Yesusku
 Kasih Yesus oooo kasih Yesus mengalahkan
 segalanya aaaa
 Kasih Yesus oooo kasih Yesus mengalahkan
 segalanya

93. Kasih-Nya Seperti Sungai

Kasih-Nya seperti sungai (3x) di hatiku
 Mengalir di waktu pagi (susah)
 Mengalir di waktu siang (senang)
 Kasih-Nya seperti sungai di hatiku.

*) Kuasa-Nya, Damai-Nya, Berkat-Nya

94. Kau Cinta-Ku

Kau cinta-Ku (3x) Petrus
 Kau cinta-Ku Paulus
 Kau cinta-Ku (3x) Petrus Paulus kau cinta-Ku

Tuhan tahu jikalau aku cinta pada-Mu
 Kalau begitu gembalakan domba-domba-Ku
 Tuhan tahu jikalau aku cinta pada-Mu
 Kalau begitu gembalakan domba-domba-Ku

95. Kawan-Kawan Ingatlah Selalu

(<https://www.youtube.com/watch?v=83kFj0c-KCc>)

Kawan-kawan ingatlah selalu
 Mau makan berdoa dulu
 Mau tidur berdoa dulu
 Bangun tidur berdoa dulu

96. Kumau Cinta Yesus Selamanya

Kumau cinta Yesus selamanya
 Kumau cinta Yesus selamanya
 Meskipun badai silih berganti dalam hidupku
 Kutetap cinta Yesus selamanya

Reff:

Ya Bapa Bapa, ini aku anak-Mu
 Layakkanlah seluruh hidupku
 Ya Bapa Bapa, ini aku anak-Mu
 Pakailah sesuai dengan rencana-Mu

97. Ku Mau Seperti-Mu Yesus (Bagaikan Bejana)

Bagaikan bejana siap dibentuk
 Demikian hidupku ditangan-Mu

Dengan segala urapan kuasa Roh-Mu
Ku dibaharui selalu

Jadikanku alat dalam rumah-Mu
Inilah hidupku di tangan-Mu
Bentuklah s'turut kehendak-Mu
Pakailah sesuai rencana-Mu

Reff:

Ku mau s'perti-Mu Yesus
Disempurnakan selalu
Dalam s'genap jalanku
Memuliakan nama-Mu.

98. Kutetap Setia

Seperti wanita mengurapi-Mu
Menangis dibawah kaki-Mu
Demikian hidupku mau mengasihi-Mu
Yesus Engkau baik bagiku

Reff:

Sampai akhir ku menutup mata
ku tetap setia menanti janji-Mu
Sampai ku dapatkan mahkota kehidupanku
Ku tetap setia, tuk melayani-Mu

99. Kucinta Keluarga Tuhan

Kucinta keluarga Tuhan
Terjalin mesra sekali
Semua saling mengasihi
Betapa s'ngang kumenjadi keluarga-Nya
Tuhan

100. Kuduskan Tempat Ini

Kuduskan tempat ini untuk kami berdoa
Kuduskan hati ini untuk kami menyembah
Biar segala perkara, kuserahkan pada-Mu
Yesus
Dan Roh Kudus bekerja membimbing kami
semua

101. Kumenang Kumenang

Kumenang kumenang
Bersama Yesus Tuhan
Kumenang kumenang
Di dalam peperangan
Kumenang kumenang
Atas segala setan

Haleluya, haleluya kumenang
Haleluya Dia bangkit
Haleluya Dia hidup
Haleluya Dia naik
Roh Kudus turun

102. Kumendaki Ke Bukit Sion

Kumendaki ke bukit Sion
Kujalani bersama-sama
Kumendaki ke bukit Sion
Kujalani bergandengan tangan
Alleluyah...ohalleluyah
Ku jalani bersama-sama
Alleluyah...ohalleluyah
Ku jalani bergandeng tangan

103. Kutetapkan Mataku

Tak kekanan dan tak kekiri
Tak kan keluar dari jalan-Mu
Kuterus mencari
Kuterus meraih
Ikut, ikut, ikut Yesusku
Kutetapkan mataku, kutetapkan mataku,
Kutetapkan mataku pada-Mu

104. Laskar Kristus

Saya bukan pasukan berjalan,
Pasukan berkuda, pasukan menembak
Saya tidak menembaki musuh
Tapi saya laskar Kristus.

Saya laskar Kristus (siap grak) 2x

Saya bukan pasukan berjalan,
Pasukan berkuda, pasukan menembak
Saya tidak menembaki musuh
Tapi saya laskar Kristus.

105. Lima Jari (A)

Jari jempol, jari telunjuk, jari tengah di tengah
Jari manis pakai cincin, jari kelingking ku
sayang
Kuberhitung 1 2 3 4 dan 5 lipat tangan tutup
mata
Mari kita berdoa

106. Lima Jari (B)

Satu jari kananku satu jari kiriku
bersatu jadi dua, ku buat jembatan
Panjang.....

Dua jari kananku, dua jari kiriku
bersatu jadi empat, kubuat kamera
klik klik

Tiga jari kananku, tiga jari kiriku
bersatu jadi enam kubuat menara
Tinggi.....

Empat jari kananku, empat jari kiriku
bersatu jadi delapan kubuat kelinci
Lompat.....

Lima jari kananku, lima jari kiriku
Bersatu jadi sepuluh kubuat
Berdoa.....

107. Lipat Tangan

Lipat tanganku, tutup mata
Kita berdoa bersama-sama

108. Maju Bagi Dia

Mari bersama maju bagi Dia
Sepenuh hati mengasihi Tuhan dan sesama
Setiap hari bertambah lagi
Bertumbuh lagi hingga jadi emas murni.

Juara mengasihi, juara mengampuni
Juara melayani dengan kasih Bapa Surgawi
Yesus kobarkan api transformasi Illahi
Kita bisa karna kita anak Allah
Raja, Imam dan Nabi

109. Maju Terus Bersama Yesus

Ikut Yesus itulah keputusan ku
Menjadi murid-Nya yang slalu setia
Mewartakan kabar sukacita-Nya
Kepada semua bangsa di dunia
Kesusahan pastikan kukalahkan
Rintangan pun pastikan kupatahkan
Karna kutak pernah berputus asa
Maju terus bersama Yesus

110. Mari Kita Bersukaria

Mari kita bersukaria, karna ini hari bahagia
Kita berkumpul jadi satu, puji Tuhan semesta
itu
Tepuk tangan wajah berseri, hilangkanlah
hati yang sedih
Bukankah Yesus berkata
Damai-Nya dibrikan kita
Mari kita bersukaria

111. Mari Masuk

Mari masuk (2x)
Masuk hatiku, ya Yesus
Datang s'karang, datang tinggal
Dalam hatiku ya Yesus

112. Mari Menabur

Mari mari menabur yang menabur pasti
menuai
Tabur tabur yang banyak menuainya pasti
berlimpah
Tuhan cinta penabur dengan penuh sukacita
Yang bersungut Tuhan tak suka
Tuhan cinta penabur dengan penuh sukacita
Yang bersungut Tuhan tak suka
Yuk, ayo menabur menabur di tanah subur
Beri yuk memberi tanpa lihat kanan kiri
Rela yuk yang rela Tuhan tahu isi hati
Tuhan pasti berkati beribu-ribu kali
Yang menabur dengan penuh kasih

113. Mari Puji Tuhan-Mu

Mari puji Tuhanmu..... Halleluyah
Puji Yesus Rajamu.....Halleluyah
Kristus masuk duniaHalleluyah
Allah dan manusia.....Halleluyah
Hidupnya di dunia.....Halleluyah
Tanpa dosa dan cela.....Halleluyah
Atas bukit Golgota.....Halleluyah
Dosaku di tanggungnya.....Halleluyah

114. Mary's Boy Child

Long time ago in Betlehem
So the Holy Bible said
Mary's Boy Child, Jesus Christ
Was born on Christmas Day!

Reff:

Hark! Now hear the angels sing: "A King's
born today
And man will live for evermore because of
Christmas day!"
Mary's Boy Child, Jesus Christ
Was born on Christmas Day!

While shepherds watched their flocks by night
They see a bright new shining star
And hear a choir sing a song
The music seemed to come from afar (*Reff*)

115. Mengasih Maria

Mengasih Maria, kerinduanku,
menjadi abadinya, cita hidupku
Ya Bunda surgawi, sambut baktiku
kini kuhaturkan doa padaMu

Maria pemurah, ratu surgawi
engkaulah bundaku, aku anakmu
Janganlah biarkan, apapun juga
memisahkan kita kini dan kelak

Ratu yang perkasa, dengar doaku
dampingilah aku, di medan hidup
Ulurkan tanganmu, bila ku jatuh
dan hantarkan aku ke dalam surga

116. Mengasihi Lebih Sungguh

Mengasihi mengasihi lebih sungguh
Mengasihi mengasihi lebih sungguh
Tuhan lebih dulu mengasihi kepadaku
Mengasihi mengasihi lebih sungguh
(Mengasihi, Melayani, Mengampuni)

117. Mewartakan

Mewartakan mari mewartakan
Kabar sukacita dari Tuhan
Jati diri gereja mewartakan
Roh Kudus yang akan menentukan

118. Mohon Berkat Tuhan

Mohon berkat Tuhan kami mau pulang
Supaya selamat sampai di tujuan

119. Selamat Hari Natal

Selamat hari Natal 3x
Saudara s'kalian
Semoga anda di mana-mana
Merayakan Natal dengan bahagia

120. Oh Mama, Oh Papa Percayalah

Oh mama, oh papa percayalah
Rumahku di sanalah
Surga tempat yang indah
Di sana tak ada susah
Oh mama, oh papa percayalah (2x)

121. Oh Sukacitaku

Oh, sukacitaku, pam pam pam pam
Sejak ku jumpa Yesusku

Oh, sukacitaku, pam pam pam pam
Kutemukan Juruselamat

Dia mengasihi aku
bahkan mati bagiku
Sukacitaku kini penuh

Pada-Nya kuberharap
Pada Yesus Allah yang hidup
Pada-Nya kuberserah
Engkau sungai kehidupanku
uu...aa...uu...aa...
Pam pam pam pam

122. Pasukan Kristus

Siapa brani mengatakan
Aku adalah Anak Allah
Siapa brani mengatakan
Aku mau mengikuti Yesus

Yesuslah teladan dan hidupku
Aku mau seperti Yesus
Menjadi teladan sesama
Agar semua orag tahu Yesus

Y-e-s-u-s, Ye-sus.
Ye-sus teladanku

123. Pekerja Kristus

Telah lama kucari cari langkah hidup yang
lebih pasti
Hidup penuh kemenangan setiap hari
Suatu saat Yesus panggilku menjadi pekerja
Melayani jadi saksi bagi Dia
Bukan sembarang pekerja sya la la
Yesusku luar biasa sya la la
Dia Raja segala raja sya la la
Memanggilku menuai ladang-Nya
Hanya anugrah semata sya la la
Aku dipakai oleh-Nya sya la la
Sungguh amat istimewa
Menjadi pekerja Kristus yang mulia

124. Percaya Saja

Percaya saja, percaya saja
Percaya yang bri kita menang
Percaya saja, di dalam darah-Nya
Percaya tentu kita menang

125. Pergi Sekolah Minggu

Satu anak Tuhan pergi Sekolah Minggu
 Satu anak Tuhan bawa teman pergi sekolah Minggu
 Dua anak Tuhan pergi Sekolah Minggu
 Dua Satu anak Tuhan bawa teman pergi sekolah Minggu
 Tiga anak Tuhan pergi Sekolah Minggu
 Tiga dua satu anak Tuhan bawa teman pergi sekolah Minggu ...dst

126. Pujilah Tuhan (Puji syukur 360)

Reff:

Pujilah Tuhan Allah Bapa,
 Allah Putra, Allah Roh Kudus
 Pujilah Tuhan dalam surga

Ya, marilah memuji, marilah menyembah
 Bapa, Putra, dan Roh Kudus
 Allah Roh Kudus (*Reff*)

Ya, marilah memuji, Tuhan Yesus Kristus,
 Putra Allah Maha tinggi.
 Yang Maha tinggi (*Reff*)

Ya, marilah memuji, Allah Roh Kudus,
 Penghibur maharahim
 Yang maharahim (*Reff*)

127. Roh Kudus Yang Manis

Ku buka hatiku untuk firman-Mu
 Ku ingin menjadi seperti Yesus
 Berfirmanlah Tuhan kumau mendengar
 Dan melakukannya setiap hari
 Roh Kudus yang manis tolong aku
 Menuruti Firman Tuhan
 Roh Kudus yang manis jadikanku
 Anak Tuhan yang manis

128. Rukun Cinta

Rukun cinta satu sama lain, itulah maunya Tuhan
 Rendah hati serta ramah tamah, itulah maunya Tuhan
 Tunjukkan saksikan, Tuhan minta buktinya 2x

129. Saksi Kristus

Aku saksi Kristus
 Aku siap diutus

Kemana saja, kapan saja bagi siapa saja
 Aku saksi Kristus
 Aku siap diutus
 Menjadi garam menjadi terang
 Dimana kuberada

130. Sakjeke Aku Dherek Gusti

*Sakjeke aku dherek Gusti
 Uripku tansah diberkahi
 Atiku ayem tentrem
 Atiku ayem tentrem
 Kabeh iku Gusti Yesus kang Maringi
 Kembali ke *

Matur nuwun 3X
 Gusti Yesus
 Kula matur nuwun
 Kembali *

131. Salam Maria

Salam Maria, rahmat Tuhan sertamu,
 Bunda Yesus Kristus, doakanlah kami
 Salam Maria, engkau Bunda Gereja,
 Lindungilah kami, doakan putramu.
 Salam Maria, Ratu Surga dan Bumi,
 Terpujilah engkau di sepanjang masa

132. Salib Kristus

Salib Kristus banyak dipasang
 Di rumah kita semua
 Bagi kita yang diselamatkan
 Salib itu kekuatan

Kristus di dalam hati kita
 Memberi kekuatan
 Agar kita bisa menang
 Melawan kejahatan

133. Santa Maria (HPN 170)

Santa Maria Bunda Tuhan Yesus
 Santa Maria Bunda gereja

Reff:

Santa Maria tolonglah kami
 Santa Maria doakan kami

Ratu termulia yang penuh rahmat
 Doakan kami anakmu semua. Reff

134. Santo Yusuf Yang Menjaga (PS. 644)

Santo Yusuf yang menjaga keluarga Nazaret
Kau menjaga Bunda Kudus juga Yesus
Penebus
Sudilah doakan kami, pada Yesus anakmu
Dan lindungilah selalu, kami sekeluarga

Di tengah mara bahaya, beri kami harapan
Kuatkanlah iman kami, agar jangan tersesat
Bapak Yusuf antar kami ke hadirat Yesusmu
Agar kami berbahagia, dalam hidup yang kekal

135. Saya Bergirang

Saya bergirang, mengapa kau bergirang?
Saya bergirang, apa sebabnya?
Saya bergirang, mengapa kau bergirang?
karna saya anak Tuhan.

Sekarang ku selalu bergirang
Bernyanyi sambil bertepuk tangan
Jadi saksi karya cinta Tuhan
Siang malam ku slalu bergirang

136. Sejuk Segar

Sejuk segar tra la la la la
Sejuk segar tri li li li li
Burung-burung bernyanyi-nyanyi
Anak Tuhan juga bernyanyi
Pagi ini indah sekali
Bunga mekar berseri- seri
Anak Tuhan juga berseri
Salam kasih selamat pagi.. oo

137. Selamat Pagi Bapa

Selamat sore Bapa
Selamat sore Yesus
Selamat sore Roh Kudus
Trima kasih atas anugrah-Mu sepanjang hari ini
Kumemuji kubersyukur memuliakan nama-Mu
Allah Bapa, Putra dan Roh Kudus, trima kasih
(bisa diganti sendiri kata Pagi atau Sore)

138. Selamat Pagi Bapa (versi 2)

Selamat pagi Bapa, selamat pagi Yesus,
selamat pagi Roh Kudus
Terimakasih Kau berkati aku

Selamat pagi Bapa, selamat pagi Yesus,
selamat pagi Roh Kudus
Kumemuji-Mu s'lalu
Pikiranku, ucapanku perbuatanku, biarkan
s'lalu senangkan-Mu, Yesus Tuhanku

139. Selamat Pagi Tuhan

Selamat pagi Tuhan
Tak lupa trima kasih
Tuhan tlah pelihara kami tiap hari
Matahari bersinar
Burung-burung bernyanyi
Bertambah-tambah-tambah cinta-Nya
(bisa diganti sendiri kata Pagi atau Sore)

140. Senangnya Hatiku

Senangnya hatiku nyanyikanlah
Selalu bersinar terus
Ya Yesus berikanlah padaku sukacita sukacita
Alleluya alleluya alleluya nyanyilah,
Alleluya alleluya alleluya amin amin

141. Senyum Dan Bermuka Gembira

Senyum dan bermuka gembira
Angkat tangan pujilah Dia
Berjabat tangan semua
Senyum gembira

142. Siap Berdoa

Kulipat tanganku dan tutup mata
Kutundukan kepala siap berdoa
Yesus Tuhanku dengar doaku
Jawab doaku bri yang kuperlu

143. Sungai Sukacita

Sungai sukacita-Mu mengalir dalamku
Anggur sukacita-Mu melimpah dalamku
Kumenari dan bersuka
Puji-Mu disetiap waktu
S'bab sungai sukacita-Mu ada dalamku

Mengalir bersama-Mu
Bersuka di dalam-Mu
Mengikuti-Mu Tuhan dalam kegerakan-Mu
Melayani-Mu Tuhan di dalam sukacita-Mu
S'bab hanya Tuhan yang membuat
sukacitaku penuh

144. Taat

TAAT Taat (2x)

Saya mau sperti Yesus

TAAT Taat

Dengar-dengaran kepada

Tuhan Yesus

Dengar-dengaran kepada papa mama

Turuti nasehat mereka semua

TAAT Taat

145. Tambah Hari (HPN 42)

Tambah hari, tambah cinta Yesus

Tambah hari, tambah kupercaya

Tambah hari, tambah benci dosa

Tambah hari, tambah kusetia

146. Tanda Paku

Tanda paku di kaki dan tangan

Tanda cinta tanda cinta

Tanda tombak menusuk di pinggang

Tanda cintanya Tuhan

Itu semua Tuhan sudah terima

Guna semua yang mengikut Dia

Selamat orang yang tidak melihat

Tapi percaya juga

147. Tangan Kanan Tangan Kiri

Tangan kanan tangan kiri

Mempunyai jari, diluruskan dibengkokkan

Diputar dua-duanya

Ayo tepuk tangan

Kaki kanan kaki kiri mempunyai jari

Diluruskan dibengkokkan diputar dua-

duanya

Diluruskan dibengkokkan

Jalan serta Yesus

148. Tanganku Kerja Buat Tuhan

Tanganku kerja buat Tuhan

Mulutku memuji nama-Nya

Kaki ku berjalan cari jiwa

Upahku besar di surga

Tanganku kerja buat Tuhan

Mulutku memuji nama-Nya

Kaki ku berjalan cari jiwa

Upahku besar di surga

Tanganku kerja buat Tuhan

Mulutku memuji nama-Nya

Kaki ku berjalan cari jiwa

Upahku besar di surga

Tanganku kerja buat Tuhan

Mulutku memuji nama-Nya

Kaki ku berjalan cari jiwa

Upahku besar di surga

149. Tegak dan Katakan Kucinta Yesus

Tegak dan katakan kau cinta Yesus

Tegak dan katakan kau cinta Dia

Dia mau tahu, Dia mau tahu

Apakah kau cinta Dia?

Jongkok dan bisiskan kau cinta Yesus

Jongkok dan bisiskan kau cinta Dia

Dia mau tahu, Dia mau tahu

Apakah kau cinta Dia

Lompat dan teriakkan kau cinta Yesus

Lompat dan katakan kau cinta Dia

Dia mau tahu, Dia mau tahu

Apakah kau cinta Dia

150. Terima Hatiku

Tuhan Yesus kawanku

Datanglah kepadaku

Rentangkanlah tangan-Mu

Dan terima hatiku*)

*doaku/dermaku/kurbanku/kesaksianku/
hidupku

151. Terima Kasih Tuhan

Trima kasih Tuhan untuk kasih setia-Mu

Yang kualami dalam hidupku

Trima kasih Yesus untuk kebaikan-Mu

Sepanjang hidupku

Trima kasih Yesusku

Buat anugrah yang Kauberi

Sbab hari ini Tuhan adakan

Syukur bagi-Mu

152. Terpuji Raja Kristus (PS 552)

1-3 Terpuji Raja Kristus selama –lamanya

1. Yang rela menderita, besarkah kasih-Nya.

Pecinta yang setia teladan yang benar

1-3 Terpuji Raja Kristus selama –lamanya

2. Sebagai tanda kasih di sediakan-Nya

Santapan yang mulia yaitu diri-Nya

3. Gembala yang utama pembela domba-Nya

Yang lari dan lepas di cari-Nya lekas

153. Kumau Cinta Yesus

Ku mau cinta Yesus selamanya
 Ku mau cinta Yesus selamanya
 Meskipun badai silih berganti dalam hidupku
 Ku tetap cinta Yesus selamanya

Ya Bapa, Bapa ini aku anak-Mu layakkanlah
 seluruh hidupku

Ya Bapa, Bapa ini aku anak-Mu pakallah
 sesuai dengan rencana-Mu

154. The More We Get Together - Mari Kita Kerja Sama (HPN 108)

The more we get together, together, together
 The more we get together the happier will be
 For your friends, are my friends
 And my friends are your friends
 The more we get together, the happier will be

Mari kita kerja sama, kerja sama, kerja sama
 Mari kita kerja sama senang di hati
 Kerjaku, kerjamu, semua buat Tuhan
 Mari kita kerja sama senang di hati

155. Tok...Tok...Tok...

Tok...tok...tok...pintu diketok...
 Tok...tok...tok...siapa itu?
 Kubuka pintu hatiku
 Hey..., Tuhan Yesus sebagai tamuku

156. Trima Kasih Seribu

Surya bersinar udara segar terima kasih
 Di tepi pantai ombak berderai terima kasih

Reff:

Trima kasih seribu o trima kasih seribu
 Pada Tuhan Allahku o pada Tuhan Allahku
 Aku bahagia karna dicinta terima kasih

Hati manusia pandai mencinta terima kasih
 Setiap waktu bisik hatiku terima kasih
 (*Reff*)

Panjatkan doa, setinggi surga terima kasih
 Sepanjang masa, terucap kata terima kasih
 (*Reff*)

157. Tuhan Adalah Gembalaku

Tuhan adalah Gembalaku
 Takkan kekurangan aku
 Ia membaringkan aku
 Di padang yang berumput hijau

*Ia membimbingku ke air yang tenang
 Ia menyegarkan jiwaku
 Ia menuntunku di jalan yang benar
 Oleh kar'na nama-Nya
 Sekalipun aku berjalan
 Dalam lembah kekelaman

Aku tidak takut bahaya
 Sebab Engkau besertaku
 Gada-Mu dan tongkat-Mu
 Itulah yang menghibur aku
 (*kembali ke **)

Sebab aku akan diam dalam
 Rumah Tuhan sepanjang masa

158. Tuhan Inilah Persembahanku

Tuhan inilah persembahanku
 Tuhan inilah hasil karyaku
 Terimalah Tuhan pemberianku
 Terima kasih atas cinta kasih-Mu

159. Tuhan Yesus Baik

Tiada berkesudahan kasih setia-Mu Tuhan
 S`lalu baru rahmat-Mu bagiku
 Hari berganti hari tetap kulihat kasih-Mu
 Tak pernah berakhir di hidupku

Reff:

Tuhan Yesus baik
 Sungguh amat baik
 Untuk selama-lamanya
 Tuhan Yesus baik

160. Ut Omnes Unum Sint

Ut omnes unum sint jadilah mereka satu
 Seperti Aku dan Bapa adalah satu
 Biar didorong dorong, digoyang-goyang,
 diguncang-guncang
 Tetap bersatu membangun dunia baru

Ut omnes unum sint jadilah mereka satu
 Seperti Aku dan Bapa adalah satu

Biar diolok olok, dibentak-bentak, dimaki-maki
Tetap bersatu membangun dunia baru

161. We Are In The Train Of Love

We Are In The Train of Love, HUUU..!
We Are In The Train of Love,
We Are In The Train of Love Fantasy,
We Are In The Train of Love.

When I say, chiki... and I say chaka..!
When I say chiki..chiki..chiki..chiki..chaka!!
When I say, chaka.. and I say chiki..!
When I say, chaka..chaka..chaka..chaka.. chiki!!

162. With Christ In The Vessel

With Christ in the vessel
We can smile at the storm
Smile at the storm, smile at the storm
With Christ in the vessel
We can smile at the storm
As we go sailing home

Reff:

Sailing, sailing home
Sailing, sailing home
With Christ in the vessel
We can smile at the storm
As we go sailing home

163. Ya Namamu Maria

Ya namamu Maria Bunda yang kucinta
Merdu menawan hati segala anakmu

Reff:

Patutlah nama itu hidup di batinku
Dan nanti kuucapkan di saat ajalku

Ya nama yang keramat perisai hidupku
Dengan nama Maria aku pasti menang
(*Reff*)

Bila hatiku risau dan dirundung duka
Kuingat nama ibu yang pasti menghibur
(*Reff*)

164. Yerusalem Lihat Rajamu

Dikala Yesus disambut di gerbang Yerusalem,
umat bagai lautan dengan palma di tangan
(2x)

Gemuruh sorak dan sorai, "Kristus Raja Damai"

Reff (ulang 2x):

Yerusalem, Yerusalem, lihatlah Rajamu.
Hosanna, terpujilah, Kristus Raja Maha Jaya

Lihatlah Kristus Tuhanmu, Dialah
Penebusmu, duka hati terhibur hina cela
terlebur (*ulang 2x*)
Maka lekaslah bersyukur, luhurkan nama-
Nya (*Reff*)

Dan di akhir dunia nanti Kristus Raja Abadi,
hadirlah yang dinanti wajah bumi berganti
(*ulang 2x*)
Seluruh alam bernyanyi luhurkan nama-Nya
(*Reff*)

Coda:

Hosana, terpujilah, Kristus Pembaharu Dunia

165. Yesus, Aku Datang

Yesus aku datang mohon ampun-Mu
Tuntunlah hidupku pada jalan-Mu
Karna dosakulah Dikau menderita
Bahkan rela wafat menebus dosa
Kini aku datang mohon rahmat-Mu
Akan hidup kekal yang Kau janjikan

166. Yesus Besertaku

Kudaki daki daki daki gunung yang tinggi
Kuturun turun turun turun lembah yang
curam
Kumelintasi padang rumput hijau terbentang
Yesus besertaku
Kuterbang terbang terbang terbang luar
angkasa
Kuselam selam selam selam dalam samudra
Kudayung dayung dayung dayung prahu di
sungai
Yesus besertaku

Di kanan Kau ada

Di kiri Kau ada

Di atas dan di bawah Kau ada

Di suka Kau ada

Di duka pun Kau ada

Karna Engkau Yesusku

167. Yesus Cinta Semua Anak

Yesus cinta semua anak
Semua anak di dunia
Putih, kuning dan hitam
Semua di cinta Tuhan
Yesus cinta semua anak di dunia

168. Yesus Dalam Hati Saya

Yesus dalam hati saya
Hati saya senang
Hati saya senang
Hati saya senang

Yesus dalam hati saya
Hati saya senang
Senang slamanya

169. Yesus Disalib Karna Cinta Saya

Yesus disalib karna cinta saya
Cinta saya, cinta saya
Yesus disalib karna cinta saya
Dosa dihapuskan
Yesus disalib karna cinta kamu
Cinta kamu, cinta kamu
Yesus disalib karna cinta kamu
Dosa dihapuskan
Yesus disalib karna cinta semua
Cinta semua, cinta semua
Dosa dihapuskan
Mulialah nama-Nya

170. Yesus Ingat Aku – Yesus Remember Me

Yesus ingat aku di dalam kerajaan-Mu (2x)
Jesus remember me until You come into
Your Kingdom (2x)

171. Yesus Itulah Satu -Satunya

Yesus itulah satu -satunya penolongku yang
sungguh
Dia berjanji akan kembali angkat kita semua
Ooo alleluya puji Tuhan upahmu besar di surga
Ooo alleluya puji Tuhan upahmu besar di surga

172. Yesus Kekasih Jiwaku (lanjut Sayang Disayang)

Yesus kekasih jiwaku
Sungguh kupercaya pada-Mu
Karena kasih-Mu padaku
Kau tebus dosaku

Dari terbitnya matahari dan sampai
terbenamnya
Kuangkat lagu pujian
Tinggikan nama-Mu

Dengan gendang kupuji-kupuji
Dengan kecapi oh oh oh oh oh
Kubernyanyi alleluia Yesus kekasihku

Sayang sayang disayang
Aku disayang Tuhan
Aku diangkat jadi anak-Nya
Aku disayang Tuhan

173. Yesus Kupanggil

Yesus kupanggil..Yesus kuundang
Masuk dalam hatiku
Memimpin, menuntun
setiap langkah hidupku
Sucikan, kuduskan semua dosaku

174. Yesus Pokok

Yesus pokok dan kitalah carang-Nya
tinggallah di dalam Dia (3x)
Pastilah kau akan berbuah
Yesus cintaku kucinta kau kau cinta Dia (2x)
Yesus pokok dan kitalah carang-Nya
tinggallah di dalam Dia (3x)
Pastilah kau akan berbuah

175. Yesus Sayang Semua

Yesus sayang semua, semua, semua
Yesus sayang semua, sayang semua

Sayang papa, sayang mama
Sayang kakak, sayang adik
Sayang kamu dan saya
Sayang semua!

176. Yesus Terang Dunia

Yesus terang dunia
Dia dari surga jadi manusia
Yesus tlah tebus dosa
Semua yang percaya kan selamatlah
Yesus tlah kutrima dihatiku
Dan kini glapku jadi trang bercahaya

Jadikanku trang-Mu Tuhanku
Yang sinar-Nya terus menyala
Dan kutetap jadi saksi-Mu

Dimanapun juga
 Jadikanku terang-Mu Tuhanku
 Yang sinar-Nya terus menyala
 Kuceritakan selalu kasih-Mu
 Sampai keujung dunia

177. Yesusku Baik

Yesusku baik, Dia gembira
 Yesusku baik, Dia bersuka
 Yesus cinta kami, anak-anak kecil
 Yang bermain dan bernyanyi
 Yesus cinta kami, anak-anak kecil
 Yesus cinta kami semua

178. Yesus Juru Selamat Kita

Yesus Juru Selamat kita
 Dia mati di Golgota
 Dengan darah-Nya yang mulia
 Dia tebus dosa kita

Iblis itu musuh kita
 Dia lari seperti singa
 Dia kata itu ini
 Dia cari sana-sini

179. Zakheus

Coba kawan cobalah tengok
 Siapa itu di atas pohon
 Badan gemuk pendek sekali
 Siapa tahu pandai sekali
 Aku tahu itu Zakheus
 Dia ingin melihat Yesus
 Aku tahu itu Zakheus
 Dia ingin melihat Yesus

180. Marilah Berdoa

1 2 3 4 3 1, 2 2 3 4 3 5
 6 6 5 4 3 1, 2 2 1 7 1
 Marilah berdoa, lipatlah tanganmu
 Tundukkan kepala pejamkan mata.

181. Yesus Di Dalam Rumahku

Yesus di dalam rumahku,
 Senang senenglah...(3x)
 Yesus di dalam rumahku,
 Senang senenglah....senang senenglah

When Jesus in my family
 Happy happy home.... (3x)

When Jesus in my family
 Happy happy home....happy happy home

182. Sukacita Di Hatiku

Adalah sukacita di hatiku
 Di hatiku, di hatiku
 Adalah sukacita di hatiku
 Di hatiku, di hatiku slalu

Adalah SU-KA-CI-TA di hatiku
 Di hatiku, di hatiku
 Adalah sukacita di hatiku
 Di hatiku, di hatiku slalu

183. Selamat Selamat Datang (PS460)

S'lamat s'lamat datang, Yesus Tuhanku
 Betapa dari jauh kunjungan-Mu
 Dari surga tinggi Dikau datang bagiku
 Walaupun sekarang tak tampak wujud-Mu
 Ya Tuhanku!

Aku bergembira atas datang-Mu
 Dan aku menyanyikan tembang merdu
 Dikau dilahirkan pada malam yang kudus
 Oleh dara murni yang sungguh mulia
 Ya Tuhanku!

Para penggembala mendengar kabar
 Sang Kristus sudah lahir di dunia
 Lalu bergegas menuju kota Bethlehem
 Dan mereka lihat Sang Bayi Penebus.
 Ya Tuhanku!

Para majus datang untuk menyembah
 Sang Bayi di palungan, Sang Penebus
 Dari timur jauh datanglah ke Betlehem dan
 mempersembahkan mas, kemenyan dan
 mur
 Ya Tuhanku!

184. Mengikuti Yesus (HPN 116)

Mengikuti Yesus keputusanku (3x)
 Ku tak ingkar, ku tak ingkar

Salib di muka, dunia di b'lang (3x)
 Ku tak gentar, ku tak gentar

Tetap ku ikut walau sendiri (3x)
 Selamanya, selamanya

I have decided to follow Jesus (3x)
Not turning back... not turning back

185. Betapa Hatiku

Betapa hatiku, berterimakasih Yesus
Kau mengasihiku, Kau memilikiku

Hanya ini Tuhan persembahanku
Segenap hidupku jiwa dan ragaku
S'bab tak ku miliki harta kekayaan
Yang cukup berarti tuk ku persembahkan

Hanya ini Tuhan permohonanku
Terimalah Tuhan persembahanku
Pakailah hidupku sebagai alat-Mu
Seumur hidupku

186. Pujilah Nama Tuhan

Pujilah nama Tuhan nyanyi dengan *musik (2x)
Puji Tuhan (2x)
Puji Tuhan dengan *musik

*gitar/piano/suling/drum

187. Hujan Berkat

Kar'na Tuhan sayang padaku
Berkat ku trima (*ulang 2x*)

Apa yang tak pernah dilihat,
tak pernah didengar, tak pernah di hati
Semuanya Tuhan sediakan bagi diriku
Yo Trima Yo Trima Yo Trima Trima berkat
Yo trima Yo Trima Trima Trima Berkat Tuhan

188. Hati Sebagai Hamba

Ku tak membawa apapun juga
Saat kudatang ke dunia
Ku tinggal semua pada akhirnya
Saatku kembali ke surga

Reff:

Inilah yang ku punya
Hati s'bagai hamba
Yang mau taat dan setia
pada-Mu Bapa

Kemanapun kubawa
Hati yang menyembah
Dalam Roh dan Kebenaran
Sampai s'lamanya

LAMPIRAN SUMBER GAMBAR

No.	Materi	Bagian	Sumber Gambar
1	Adven I	Alat peraga kelas kecil Alat peraga kelas besar Aktivitas	<p>https://ya-webdesign.com/images/ant-drawing-png-3.png http://pesonaqq.info/ant-coloring-page/coloring-pages-of-ants-ants-coloring-page-preschool-free-coloring-coloring-pages-of-ants-ants-coloring-page-preschool-free-coloring-pages-ant-coloring-page-ants-coloring-fire-ant-coloring-page/ https://id.pinterest.com/pin/794181715512766924/?lp=true http://www.wildhelpers.com/wild-animal-coloring.html oleh V. Mia Aryono</p> <p>https://dumielauxepices.net/sites/default/files/melting-candle-clipart-church-candle-680632-9655955.jpg https://www.blogteraktual.com/wp-content/uploads/2018/06/mewarnai-gambar-bunga-gambar-daun-kartun-clipart-best-of-mewarnai-gambar-bunga.jpg</p>
2	Adven II	Alat peraga	<p>https://media.istockphoto.com/vectors/saint-john-the-baptist-holding-water-over-a-label-vector-id700498040?k=6&m=700498040&s=612x612&w=0&h=KXZfmtdsS-52UWGFbWRm2XkdD_HFbCjj_7UMesNEODg= http://ucooked.info/baptism-of-jesus-coloring-page/baptism-of-jesus-coloring-page-with-john-baptized-pages-save-free/ https://whatsinthebible.com/activity-library/john-the-baptist/ http://www.bible-printables.com/Coloring-Pages/New-Testament/30-NT-john-baptist-001.htm https://dokumen.tips/documents/bahan-kreativitas-sekolah-minggu-6-desember-2015-pia-sttheresia-kanak-kanak.html</p>
3	Adven III	Alat peraga	<p>http://jstormurbanmaps.com/john-the-baptist-coloring-pages-free/john-the-baptist-coloring-pages-free-coloring-pages-free-coloring-pages-of-baptism-john-the-baptist-sheet-color-best-school-john-the-baptist-coloring-pages-free/ http://1.bp.blogspot.com/-k0kOor1BBxU/TltJ32Wkm-l/AAAAAAAAANK/hyBEzm409z8/s1600/mcbcb219_resize.gif</p>
4	Adven IV	Alat peraga	<p>https://i.pinimg.com/736x/74/d2/60/74d260c9de2a073de66d72bd95ef0c51.jpg http://clipart-library.com/clipart/kcKR8Ejxi.htm https://www.sermons4kids.com/follow_jesus_by_helping_others_colorpg.htm https://render.fineartamerica.com/images/rendered/square-product/small/images/artworkimages/mediumlarge/1/the-poor-begger-egyartist-johnmourad.jpg</p>
5	HR Raya Natal	Alat peraga Aktivitas	<p>oleh Belinda Tedjokusumo oleh Belinda Tedjokusumo https://www.publicdomainpictures.net/en/view-image.php?image=101499&picture=baby-jesus-manger-scene</p>
6	HR Pesta Keluarga Kudus	Alat peraga Aktivitas	<p>oleh Eveline Juliana Chandra https://www.childrenandyouth.co.uk/children/childrens-session-prayer/ http://mrol.net/2017/12/23/prayer-hands-craft/</p>
7	HR Santa Maria Bunda Allah	Alat peraga	<p>https://id.pinterest.com/pin/111464159507369069/ http://www.supercoloring.com/coloring-pages/little-lamb Kawan anak batita tahun II, Tri 4 pelajaran 12</p>

		Aktivitas kelas kecil Aktivitas kelas besar	oleh Belinda Tedjokusumo http://flowerstemplates.com/easy-paper-flower-template/ https://cdn.clipart.email/48c4c4b1a661a80223327e0c1c491b30_eight-petal-flower-template-35-desktop-backgrounds_820-373.jpeg https://www.saintanneshelper.com/catholic-saint-coloring-pages.html
8	HR Penampakan Tuhan	Alat peraga Aktivitas	http://www.thecatholickid.com/angels-shepherds-gloria-coloring-page/ https://id.pinterest.com/pin/266416134182278201/?lp=true http://www.thecatholickid.com/three-kings-magi-wise-men-coloring-page/ https://churchhousecollection.blogspot.com/2012/12/gold-frankincense-myrrh-coloring-pages.html
9	Pesta Pembaptisan Tuhan	Alat peraga dan Aktivitas	oleh Regina Valensia Setiady
10	Minggu Prapaskah 1	Alat peraga	https://id.pinterest.com/pin/48835977188546321/
11	Minggu Prapaskah 2	Alat peraga dan Aktivitas	http://pendampinganimananak.blogspot.com/2015/03/yesus-dimuliakan-diatas-gunung-markus-9.html
12	Minggu Prapaskah 3	Alat peraga Aktivitas kelas kecil Aktivitas kelas besar	oleh M.F. Sunarsi oleh M.F. Sunarsi http://tranhtomau.net/2018/08/16/Empty-Easter-Basket-Coloring-Page-part-3.html
13	Minggu Prapaskah 4	Alat peraga dan Aktivitas	http://www.reevolveclothing.com/2951/prodigal-son-coloring-page-for-preschoolers-08-05-2018/delivered-prodigal-son-coloring-page-for-preschoolers-just-arrived-the-parable-of-pinteres-4296/
14	Minggu Prapaskah 5	Alat peraga	http://www.supercoloring.com/coloring-pages/woman-caught-in-adultery-john-81-11-1 http://www.supercoloring.com/coloring-pages/woman-caught-in-adultery-john-81-11-0
15	Minggu Palma	Alat peraga dan Aktivitas	https://www.mikalhameed.com/jesus-with-children-coloring-page/jesus-with-children-coloring-page-awesome-free-palm-sunday-coloring-sheets/ https://notanothermacpodcast.com/the-last-supper-drawing-for-kids/last-supper-drawing-for-kids-the-last-supper-coloring-page-for-jpg/ https://id.pinterest.com/pin/259942209720813774/?lp=true http://sleekads.com/coloring-pages-of-jesus-carrying-the-cross/ https://id.pinterest.com/pin/582160689302221799/?lp=true https://br.depositphotos.com/96751740/stock-illustration-palm-leaf-silhouette-vector-illustration.html https://id.pinterest.com/pin/186547609535664424/?lp=true http://saatsefr.com/the-last-supper-coloring-page/joyous-the-last-supper-coloring-page-free-easter-recipes-and-crafting-activities-for-kids-sunday-school-pages-about-jesus/ https://omanancialzinho.blogspot.com/2010/04/desenhos-de-pascoa-para-colorir.html http://hamiltoncountycatholic.org/2016/03/voice-of-the-partnership-3-27-16-easter-sunday-of-the-resurrection-of-the-lord/

16	HR Paskah	Alat peraga Aktivitas	http://www.thecatholickid.com/wp-content/uploads/stations-of-the-cross-coloring-pages-12.jpg http://www.thecatholickid.com/wp-content/uploads/stations-of-the-cross-coloring-pages-13.jpg https://ministry-to-children.com/wp-content/uploads/2011/04/empty-tomb-coloring-page-240.jpg.webp https://www.coloringpagebook.com/easter-egg-basket-2/
17	Minggu Paskah 2	Alat peraga	https://pexels-library.com/images/doubting-thomas-clipart/doubting-thomas-clipart-26.jpg https://www.thecolor.com/Coloring/Doubting-Thomas.aspx https://www.dreamstime.com/stock-illustration-cartoon-image-bible-icon-religion-symbol-artistic-freehand-picture-image95613548 https://kidsplaycolor.com/doubting-thomas-and-other-apostle-gather-surround-to-jesus-coloring-pages/
18	Minggu Paskah 3	Alat peraga	https://www.coloring.club/jesus-cooks-breakfast-coloring-page.html https://printablecoloringpages.org/coloring/fisherman-throwing-net-from-boat-673295.html
19	Minggu Paskah 4	Alat peraga	https://pixabay.com/id/vectors/domba-hewan-pertanian-lucu-161630/ https://www.shutterstock.com/image-vector/jesus-sheep-christian-vector-cartoon-illustration-72074431 http://www.clker.com/clipart-coloring-page-shepherd.html
20	Minggu Paskah 5	Alat peraga Aktivitas	https://i.pinimg.com/originals/95/00/e2/9500e29f402f3ba52515eca4692001ae.jp https://id.pinterest.com/pin/480266747746595813/?lp=true https://images.app.goo.gl/Vo2dPu4U1CiecsH79 http://clipart-library.com/clipart/pi5oXyMbT.htm http://baroken.com/cool-design-girl-face-coloring-page/smart-ideas-girl-face-coloring-page-cat-in-the-hat-pages-with-azovmash-colouring-smiley-printable-info-fr/
21	Minggu Paskah 6	Alat peraga dan Aktivitas	https://www.amiguinhosdedeus.com/2015/01/virgem-martir-santa-ines-para-colorir.html
22	HR Kenaikan Tuhan	Alat peraga Aktivitas kelas kecil Aktivitas kelas besar	https://unsplashphoto.co/jesus-ascends-to-heaven-coloring-page http://chronicles-network.net/coloring-pages-jesus-and-the-children/ https://www.lds.org/media-library/images/christ-blessing-lame-boy-whitaker-338377?lang=eng https://id.pinterest.com/pin/153755774754233383/?lp=true https://dazhou.me/jesus-cooks-breakfast-coloring-pages/jesus-cooks-breakfast-coloring-pages-fresh-97-best-jesus-casting-nets-after-easter-images-in-2019/ https://www.pinterest.it/pin/855191416715442418/ http://www.thecatholickid.com/glorious-mysteries-rosary-coloring-pages/
23	Minggu Paskah 7	Ilustrasi Alat peraga	oleh Belinda Tedjokusumo oleh Vincentia Mia Aryono https://4.bp.blogspot.com/-hNLNiQecKQc/UJjKZjQdWI/AAAAAAAAAPI/3RoNMhn8ckY/s1600/main+sepakbola.jpg

			https://2.bp.blogspot.com/-Tkyj0ywjXw/VWfw2Mbrx5I/AAAAAAAAA9g/sdujn7Dyk3I/s1599/Anak-Main-Bola.gif
24	HR Pentakosta	Alat peraga Aktivitas kelas kecil	https://colorluna.com/followers-of-jesus-celebrate-pentecost-coloring-page/ http://www.supercoloring.com/coloring-pages/descent-of-the-holy-spirit-at-pentecost
25	HR Tritunggal Mahakudus	Petunjuk cara membuat Alat peraga	https://www.sipendi.com/2014/12/cara-membuat-baling-baling-kertas.html oleh Irene Olivia
26	HR Tubuh dan Darah Kristus	Alat peraga Aktivitas	https://id.pinterest.com/pin/436075176395805985/?lp=true http://clipart-library.com/clipart/547399.htm http://getdrawings.com/cooked-chicken-drawing https://id.pinterest.com/pin/48695239695989795/?lp=true
27	HR Hati Yesus Yang Mahakudus	Ilustrasi	oleh Eveline Juliana Chandra
28	Minggu Biasa 2	Alat peraga	https://www.pinterest.ca/pin/289356344793730209/ https://www.pinterest.ca/pin/18225573468897119/ http://coloringhome.com/coloring-page/271436
29	Minggu Biasa 3	Alat peraga dan aktivitas	https://id.pinterest.com/pin/94364554677859457/?lp=true https://www.sermons4kids.com/temptation-of-christ-colorpg.htm
30	Minggu Biasa 4	Alat peraga Aktivitas	https://www.sermons4kids.com/jesus_rejected_in_nazareth_colorpg.htm https://id.pinterest.com/pin/329818372695222942/?lp=true https://id.pinterest.com/pin/336784878369421699/?lp=true
31	Minggu Biasa 5	Alat peraga Aktivitas	https://www.komikakitabanak.com/2016/10/tuhan-yesus-memanggil-12-murid.html http://plrapp.co/loaves-and-fishes-coloring-page/loaves-and-fishes-coloring-page-five-loaves-of-bread-and-two-fish-coloring-page/ https://www.bestappsforkids.com/2017/cute-educative-fish-coloring-pages/
32	Minggu Biasa 6	Alat peraga	https://project-tideas.com/12-apostles-of-jesus-clipart.html http://dheashintiapriliani.com/colouring-websites.html https://rock-cafe.info/suggest/child-praying-clipart-black-and-white-6368696c64.html https://www.vakanzi.com/categories/gereja https://www.freewebs.com/janetenco/clipart.htm https://download-free-clip.art/bible-images-clip-art/bible-images-clip-art-free-bible-clip-art-images-clipartix-8/ https://www.picswe.com/pics/catholic-lords-prayer-coloring-page-ec.html https://www.slideshare.net/raesio/a-eucaristia-73633696 https://ni.pinterest.com/pin/562668547168102106/?lp=true https://www.picswe.com/pics/penance-symbols-b1.html https://mercerepc.com/for-god-so-loved-the-world-coloring-page https://clipart-library.com/cartoon-money-clipart.html https://www.rock-cafe.info/suggest/disobedience-clipart-download-6469736f62656469656e6365.html

		Aktivitas	https://www.topsimages.com/images/black-and-white-smiley-laughing-38.html https://airfreshener.club/quotes/art-studying-people.html https://www.clipart.email/clipart/chidren-watching-tv-clipart-black-and-white-146306.html https://id.pinterest.com/pin/671810469390640217/?lp=true https://www.bestcoloringpagesforkids.com/computer-coloring-pages.html https://www.pinterest.es/pin/364228688600255017/?lp=true https://id.pinterest.com/pin/553309504189333509/?lp=true https://dplng.com/png/513042
33	Minggu Biasa 7	Alat peraga	https://www.avaboard.com/st-rose-of-lima-coloring-page/blessed-mother-teresa-coloring-pages-coloring-pages
34	Minggu Biasa 8	Alat peraga Aktivitas	https://learningvision.info/coloring-pages-of-boy-and-girl https://www.mycutegraphics.com/graphics/technology/black-white-kid-reading-on-tablet.html https://www.clipart.email/clipart/children-watchingtv-clipart-black-and-white-146306.html https://clipartix.com/choir-clipart https://getwallpapers.us/child-reading-bible-coloring-page/ https://www.abcteach.com/documents/clip-art-kids-boy-studying-bw-i-abcteachcom-27725 http://coloringhome.com/the-lord-s-prayer-coloring-pages-for-children https://worldartsme.com/girl-crying-black-and-white-clipart.html https://clipartion.com/free-clipart-23847
35	Minggu Biasa 9	Alat peraga	https://id.pinterest.com/pin/147422587781964000/
36	Minggu Biasa 10	Alat peraga	http://4.bp.blogspot.com/-Dd0h6phu1II/UaggpWUGm6I/AAAAAAAAACU4/Yx2X3rvURc/s1600/Picture+014.jpg http://3.bp.blogspot.com/-JgYO4EpCt04/Uaggz50O8FI/AAAAAAAAACVA/YmyKjytHb0/s1600/Picture+015.jpg http://2.bp.blogspot.com/-yWA9LDHKDww/Uagg72q2ICI/AAAAAAAAACVI/FIWxJlp11SA/s1600/Picture+016.jpg
37	Minggu Biasa 11	Alat peraga	https://id.pinterest.com/pin/99431104263743174/?lp=true http://saatsefr.com/hair-coloring-pages-free/nice-hair-coloring-pages-free-girl-mermaid-with-curly-long-page-crazy-printable-for-boys/
38	Minggu Biasa 12	Alat peraga Aktivitas	https://gepezz.info/similar/the-resurrection-of-jesus-puzzle-craft-bible-preschool.html https://id.pinterest.com/pin/161355599124919990/?lp=true https://disegni.qumran2.net/archivio_esterno/6820_esterna.jpg majalah Kejora
39	Minggu Biasa 13	Alat peraga Aktivitas	oleh Vincentia Mia Aryono http://castellonporlvida.org/10581-child-praying-coloring-page.html/top-child-praying-coloring-page-47-in-with-child-praying-coloring-page https://abeon-hosting.com/helping-others-clipart-black-and-white.html https://www.pinterest.ph/pin/512566001311448297/

			http://unva.info/sharing-coloring-page/sharing-coloring-page-sharing-coloring-page-kids-sharing-coloring-pages-sharing-food-coloring-page/ https://www.bestcoloringpagesforkids.com/friendship-coloring-pages.html
40	Minggu Biasa 14	Alat peraga Aktivitas	https://id.pinterest.com/pin/467318898804678505/?lp=true https://id.pinterest.com/pin/78461218488568942/ https://www.clipart.email/clipart/jesus-coloring-pages-for-kids-124157.html http://ratatoskr.fr/clipart-of-a-girl-studying/bible-study-clipart-of-a-girl-studying/ http://clipart-library.com/pictures-of-praying.html https://www.shutterstock.com/search/special+needs+vector?section=1&search_source=base_related_searches https://cilp-art.net/friends-clipart-black-and-white/
41	Minggu Biasa 15	Alat peraga Aktivitas	http://chrisanthana.blogspot.com/2014/05/orang-samaria-yang-murah-hati-lukas.html https://id.pinterest.com/pin/508484614174714070/?lp=true
42	Minggu Biasa 16	Alat peraga	http://www.supercoloring.com/coloring-pages/jesus-at-the-home-of-martha-and-mary-luke-1038-42-1
43	Minggu Biasa 17	Alat peraga	https://id.pinterest.com/marykora/august/?lp=true
44	Minggu Biasa 18	Alat peraga dan aktivitas	oleh Hardini Mulijani
45	Minggu Biasa 19	Alat peraga dan aktivitas	https://www.dreamfloorstudio.com/8584-coloring-pictures-of-money/innovative-coloring-pictures-of-money-pages-kids-throughout-animage-me/
46	Minggu Biasa 20	Alat peraga Aktivitas kelas besar	https://id.pinterest.com/pin/845973111223775940/?lp=true https://id.pinterest.com/pin/259942209720813774/?lp=true https://rebanas.com/gambar/images/sekolah-minggu-ceria-pentakosta-hari-turunnya-roh-kudus-http-chrisanthana http://www.4catholiceducators.com/gospel-luke-12_49.htm
47	Minggu Biasa 21	Alat peraga dan aktivitas	oleh Belinda Tedjokusumo
48	Minggu Biasa 22	Alat peraga Aktivitas	oleh Eveline Juliana Chandra https://www.freepik.com/free-icon/bread-baguette-outline_783387.htm
49	Minggu Biasa 23	Alat peraga	http://gitarrenunterricht-gitarrenlehrer.com/paul-on-the-road-to-damascus-coloring-page/paul-on-the-road-to-damascus-coloring-page-prettier-bible-story-crafts-on-pinterest/#main http://gitarrenunterricht-gitarrenlehrer.com/paul-on-the-road-to-damascus-coloring-page/paul-on-the-road-to-damascus-coloring-page-astonishing-13-best-feast-of-st-paul-images-on-pinterest/#main http://catatansigal.blogspot.com/2014/05/bahan-kreativitas-sekolah-minggu-hari_1471.html
50	Minggu Biasa 24	Alat peraga Aktivitas kelas kecil Aktivitas kelas besar	https://www.clipart.email/make-a-clipart/?image=https://cdn.clipart.email/a8ae05a6675cb7cc04fa38e1b4bdd67c_free-baby-girl-clipart-image-0515-1002-0103-5668-baby-clipart_300-300.jpeg http://halftraining.info/sad-face-coloring-page/ https://www.thecolor.com/Coloring/Reunion-Dinner.aspx http://www.clipartbest.com/clipart-4TbL4bKjc https://id.pinterest.com/pin/188447565637086289/?lp=true

51	Minggu Biasa 25	-	-
52	Minggu Biasa 26	Alat peraga	Alat Peraga: oleh Hardini Mulijani Aktivitas: oleh Hardini Mulijani
53	Minggu Biasa 27	Alat peraga	https://www.scribblefun.com/lent-coloring-pages/ https://id.pinterest.com/pin/858428378943284115/?lp=true https://getwallpapers.us/child-reading-bible-coloring-page/ (sama dg MB 8-no.4) https://picswe.com/pics/catholic-lords-prayer-coloring-page-ec.html (sama dg MB 6-no. 7) https://www.freeimages.com/search/kneel-down https://yoloer.co/jesus-with-child-coloring-page https://clipartimage.com/images/clipart-239171.html
54	Minggu Biasa 28	Alat peraga Aktivitas	https://jessicamblog.com/jesus-leper-coloring-page/jesus-leper-coloring-page-lovely-wendy-forman-forman0370-on-pinterest/ https://www.picswe.com/pics/catholic-lords-prayer-coloring-page-ec.html (sama dg MB 6-no.7) https://www.coloringsky.com/share-your-unused-clothes-on-helping-others-coloring-pages/ https://bukopice.pw/parenting-tips-planned-conversations-with-kid-positive.html https://clipartix.com/clipart-house https://classroomclipart.com/clipart-view/clipart/Black_and_White_Clipart/Children/mother_holdi ng_childs_hand_with_father_outlines_jpg.htm http://www.clipartpanda.com/categories/food-groups-clipart-black-and-white https://openclipart.org/detail/214443/wind-lineart https://clker.com/clipart-672057.html https://art4clip.com/explore/Doctor%20Who%20clipart%20black%20and%20white/ https://clker.com/clipart-baby-boy-11.html https://infotainmentz.blogspot.com/2012/04/sun-clipart-black.html https://clipartimage.com/images/clipart-251164.html https://pixabay.com/illustrations/jesus-christianity-children-boy-1045267/ https://clipartimage.com/clipart/10141-grandparent-clipart-black-and-white.html https://id.pinterest.com/pin/431641945527602356/?lp=true
55	Minggu Biasa 29	Alat peraga dan Aktivitas	http://www.supercoloring.com/coloring-pages/parable-of-the-persistent-widow
56	Minggu Biasa 30	Alat peraga dan Aktivitas	https://datakata.wordpress.com/2015/01/16/perihal-profesi-kependidikan/ https://id.pinterest.com/pin/817121926117880876/ http://4.bp.blogspot.com/-hTx27fc5BLU/VXqy2V_gT_I/AAAAAAAAAEw/JZi6vhbyL28/s1600/membaca%2Bbuku.png
57	Minggu Biasa 31	Alat peraga	http://3.bp.blogspot.com/-Bl_OcJUyEnk/UEGgYgydUil/AAAAAAAAAJM/5JrWu79sQ_4/s1600/picture20_resize.gif http://1.bp.blogspot.com/-OGxpvy2jVAo/UEGgaZPRb8I/AAAAAAAAAJU/m5S0oOkjXsM/s1600/picture21_resize.gif

		Aktivitas	https://www.answerplane.com/zacchaeus-climbs-a-tree-coloring-page/
58	Minggu Biasa 32	Alat peraga	https://www.edupics.com/coloring-page-night-and-day-i25720.html http://mehanata.info/demi-lovato-coloring-pages/printable-wedding-coloring-pages-activity-coloring-pages-printable-printable-demi-lovato-colouring-pages/ https://anablog.us/heaven-coloring-pages/heaven-coloring-pages-elegant-heaven-s-gates-coloring-page/ http://www.my-coloring.com/coloring_pages_angels/images/4.html https://3.bp.blogspot.com/-dKMaYhipdNM/T5YS-2WkFGI/AAAAAAAAAok/VJxFA_qVoiA/s1600/Tuhan+Yesus+di+awan.jpg http://www.supercoloring.com/sites/default/files/styles/coloring_full/public/cif/2016/10/cartoon-jesus-coloring-page.png
		Aktivitas	
59	Minggu Biasa 33	Alat peraga	http://www.theweeklymeat.com/child-reading-coloring-page/ https://www.vectorstock.com/royalty-free-vector/boy-playing-with-his-pet-dog-bw-vector-21861487 http://fleaffiliate.info/praying-boy-coloring-page/new-cool-child-praying-coloring-page-prayer-pages-for-kids-free-boy-5/
		Aktivitas kelas kecil	
60	Minggu Biasa 34 HR Kristus Raja Semesta Alam	Alat peraga dan Aktivitas	https://ogloszenia-belgia.info/fruit-basket-sketch-drawing https://www.google.com/search?q=child+praying+silhouette&rlz https://www.coloringsky.com/helping-others-give-other-people-bouquet-of-flower-coloring-pages/ http://coloringhome.com/coloring-page/456811 http://gambarcoloring.blogspot.com/2017/01/gambar-mewarnai-orang.html
61	Pesta Yesus Dipersembahkan di Kenisah	Alat peraga dan Aktivitas	oleh Belinda Tedjokusumo
62	HR Santo Yusuf, Suami Santa Maria	Alat peraga	https://id.pinterest.com/pin/14988611232303335/?lp=true https://id.pinterest.com/pin/520376931919131228/ https://id.pinterest.com/pin/117375134023631182/ https://id.pinterest.com/pin/52987733092381576/
63	HR Kabar Sukacita	Alat peraga	https://doiteasy.me/mary-and-angel-coloring-page/
64	HR Kelahiran Santo Yohanes Pembaptis	Alat peraga	https://id.pinterest.com/pin/458804280781678550/?lp=true http://chronicles-network.net/john-the-baptist-and-jesus-coloring-page/1000-images-about-bible-story-baptism-of-christ-on-pinterest-john-the-baptist-and-jesus-coloring-page/
		Ilustrasi	oleh Belinda Tedjokusumo
		Aktivitas	oleh Belinda Tedjokusumo
65	HR Santo Petrus dan Paulus, Rasul	Alat peraga	oleh Eveline Juliana Chandra
		Aktivitas	oleh Eveline Juliana Chandra https://static.thenounproject.com/png/306618-200.png https://cdn3.vectorstock.com/i/thumb-large/20/82/rosary-beads-icon-vector-15482082.jpg https://cdn.iconsout.com/icon/free/png-256/bible-6-108399.png

66	Pesta Yesus Menampakkan Kemuliaan-Nya	Alat peraga Aktivitas	https://id.pinterest.com/pin/175640454195635198/ http://catatansekolahminggu.blogspot.com/2014/05/lembar-mewarnai-tuhan-yesus-naik-ke.html
67	HR S.P. Maria Diangkat ke Surga	Alat peraga Aktivitas kelas kecil Aktivitas kelas besar	http://mateozm.co/mary-visits-elizabeth-coloring-page/visits-coloring-page-image-result-for-games-kids-mary-elizabeth-pages-printable-easy/ https://id.pinterest.com/pin/451415562620789697/ http://mateozm.co/mary-visits-elizabeth-coloring-page/pin-by-on-catholic-mary-visits-elizabeth-coloring-page-pages-disney-zombies/ http://www.coloringbook4kids.com/2012/10/letter-to-virgin-marie-coloring-pages.html
68	HR Kemerdekaan RI	Alat peraga Aktivitas	oleh Belinda Tedjokusumo https://www.cool2bkids.com/jesus-coloring-pages/
69	Pesta Salib Suci	Alat peraga dan aktivitas	oleh Hardini Mulijani
70	HR Semua Orang Kudus	Alat peraga Aktivitas	http://forwardmusic.info/jesus-sermon-on-the-mount-coloring-page/sermon-on-the-mount-coloring-page-now-when-jesus-saw-crowds-he-inside-0/ oleh M. Fransisca Sunarsi oleh M. Fransisca Sunarsi
71	Peringatan Arwah Semua Orang Beriman	Alat peraga	http://iisiliving.info/jesus-on-the-cross-coloring-page/jesus-on-the-cross-coloring-page-coloring-pages-cute-coloring-pages-of-on-the-cross-jesus-died-on-cross-coloring-page/ http://sweetestleaf.co/he-is-risen-coloring-page/he-is-risen-coloring-pages-empty-tomb-line-art-of-free-page-printable/ https://anablog.us/jesus-resurrection-coloring-page/
72	Pesta Pemberkatan Gereja Basilik Lateran		https://id.pinterest.com/pin/291678513347721547/
73	HR S.P. Maria Dikandung Tanpa Dosa		http://meaburrelareligion.blogspot.com/2011/12/colorear-dibujos-navidad-anunciacion.html https://www.saintanneshelper.com/catholic-saint-coloring-pages.html

LAMPIRAN TABEL TEMATIK – TAHUN C

No.	Injil	Isi	Tema	Liturgi
1	Lukas 21:25-28,34-36	Kedatangan Anak Manusia dan Nasihat supaya berjaga-jaga.	Berjaga-jagalah Sambil Berdoa dalam Segala Waktu!	Minggu Adven 1
2	Lukas 3:1-6	Yohanes Pembaptis diutus untuk mempersiapkan jalan bagi Tuhan dan menyerukan pertobatan.	Keselamatan dari Tuhan	Minggu Adven 2
3	Lukas 3:10-18	Yohanes Pembaptis memberi nasihat tentang apa harus diperbuat sebagai wujud pertobatan.	Siap Menyambut Yesus	Minggu Adven 3
4	Lukas 1:39-45	Maria Mengunjungi Elisabet Saudarinya.	Bunda Maria yang Penuh Belas Kasih	Minggu Adven 4
5	Lukas 2:15-20	Kelahiran Yesus membawa sukacita.	Yesus Sukacitaku	HR Natal
6	Lukas 2:41-52	Yesus mengutamakan Allah Bapa di atas segala sesuatu.	Yesus Ditemukan dalam Bait Allah	Pesta Keluarga Kudus
7	Lukas 2:16-21	Bunda Maria adalah Bunda Allah yang menjadi manusia, yaitu Yesus dan Bunda kita semua umat manusia.	Maria Bunda Allah	HR Santa Maria Bunda Allah
8	Matius 2:1-12	Berita sukacita kelahiran Sang Juruselamat diwartakan kepada seluruh bangsa.	Wartakan Sukacita Dari Tuhan	HR Penampakan Tuhan
9	Lukas 3:15-16,21-22	Yohanes Pembaptis membaptis Yesus Anak yang dikasihi Allah.	Yesus Anak yang Dikasihi Allah	Pesta Pembaptisan Tuhan
10	Lukas 4:1-13	Yesus mengatasi pencobaan di padang gurun.	Pertempuran Baik dan Jahat	Prapaskah 1
11	Lukas 9:28b-36	Yesus dimuliakan di atas gunung . Kita harus mendengarkan, berdiri teguh, dan setia pada-Nya.	Yesus Dimuliakan di atas Gunung	Prapaskah 2
12	Lukas 13:1-9	Ajakan bertobat dan perumpaan tentang pohon ara yang tidak berbuah.	Segeralah Bertobat	Prapaskah 3
13	Lukas 15:1-3,11-32	Yesus menerima orang-orang berdosa dan makan bersama-sama dengan mereka, dan perumpaan tentang anak yang hilang.	Aku Bertobat	Prapaskah 4
14	Yohanes 8:1-11	Yesus berbelas kasih terhadap perempuan yang berzinah dan ajakan untuk tidak menghakimi.	Yesus yang Berbelas Kasih	Prapaskah 5
15	Luk 22:14-23:56	Makna Minggu Palma dan Pekan Suci.	Yesus Masuk Gerbang Yerusalem	Minggu Palma
16	Yohanes 20:1-9	Kebangkitan Yesus.	Yesus Telah Bangkit Bagi Kita	HR Paskah
17	Yohanes 20:19-31	Yesus menampakkan Diri kepada murid-murid-Nya.	Yesus Mesias Anak Allah	Minggu Paskah 2

		Tomas yang tidak percaya menjadi percaya dan mengakui bahwa Yesus adalah Tuhan dan Allah.		
18	Yohanes 21:1-19	Yesus menampakkan Diri kepada murid-murid-Nya di pantai danau Tiberias untuk mengingatkan, meneguhkan, dan meneruskan panggilan mereka untuk menjala manusia. Yesus secara pribadi menegaskan dan meneguhkan kembali perutusan Petrus untuk menggembalakan gereja-Nya dan mengikuti Yesus.	Mantap Mengikuti Yesus	Minggu Paskah 3
19	Yohanes 10:27-30	Domba-domba Yesus mendengarkan suara-Nya dan mengikuti-Nya.	Taat pada Yesus Sang Gembala	Minggu Paskah 4
20	Yohanes 13:31-33a, 34-35	Yesus memberikan perintah baru, yaitu: perintah saling mengasihi.	Kasih yang Mengampuni	Minggu Paskah 5
21	Yohanes 14:23-29	Mengasihi Tuhan berarti menuruti Firman Tuhan, dan Yesus menjanjikan Penghibur, yaitu Roh Kudus.	Kasih Bapa yang Tak Terbatas	Minggu Paskah 6
22	Lukas 24:46-53	Mesias harus menderita dan bangkit, serta perintah untuk menjadi saksi.	Menjadi Saksi Kristus	HR Kenaikan Tuhan
23	Yohanes 17:20-26	Yesus berdoa supaya kita menjadi satu, sama seperti Bapa dan Yesus adalah satu.	Hendaklah Kita Semua Bersatu	Minggu Paskah 7
24	Yohanes 14:15-16.23b-26	Yesus menjanjikan Roh Kudus, Penolong dan Penghibur.	Sang Penolong	HR Pentakosta
25	Yohanes 16:12-15	Allah Tritunggal Maha Kudus dan peranan Roh Kudus yang selalu membimbing kita anak-anak Tuhan pada seluruh kebenaran.	Peranan Roh Kebenaran	HR TriTunggal Mahakudus
26	Lukas 9:11b-17	Yesus memberi makan lima ribu orang, gambaran dari peristiwa Ekaristi.	Yesus Peduli pada Nasib Banyak Orang	HR Tubuh dan Darah Kristus
27	Lukas 15:3-7	Perumpamaan tentang domba yang hilang, gambaran Yesus yang mencintai kita tanpa syarat.	Yesus Selalu Mencintai Tanpa Syarat	HR Hati Yesus yang Mahakudus
28	Yohanes 2:1-11	Perkawinan di Kana, mukjizat Yesus yang pertama dengan perantaraan Bunda Maria.	Tuhan Berkuasa	Minggu Biasa 2
29	Lukas 1:1-4, 4:14-21	Yesus membaca nas nabi Yesaya yang adalah firman yang tepat digenapi oleh dan dalam diri Yesus sendiri.	Kebenaran Firman Tuhan	Minggu Biasa 3

30	Lukas 4:21-30	Yesus ditolak di Nazaret. Ajakan untuk memiliki hati yang terbuka dan mau menerima Yesus.	Aku Siap Menerima Yesus	Minggu Biasa 4
31	Lukas 5:1-11	Petrus yang taat pada Yesus dari seorang penjala ikan yang menjadi penjala manusia.	Ketaatan Membawa Berkat	Minggu Biasa 5
32	Lukas 6:17, 20-26	Yesus mengajar tentang ucapan bahagia dan peringatan, serta ajakan untuk memilih dan mengutamakan Tuhan dan hal-hal yang berkenan pada-Nya.	Duniawi VS Surgawi	Minggu Biasa 6
33	Lukas 6:27-38	Yesus menyampaikan detail-detail tentang perintah kasih, termasuk mengasihi musuhmu.	Kekayaan Kasih Berlimpah	Minggu Biasa 7
34	Lukas 6:39-45	Tentang orang buta menuntun orang buta dan setiap perkataan yang baik akan muncul dari hati yang baik.	Menjaga Hati	Minggu Biasa 8
35	Lukas 7:1-10	Yesus Menyembuhkan Hamba Seorang Perwira di Kapernaum, dan ajakan untuk murah hati.	Perwira yang Penuh Belas Kasih dan Beriman Teguh pada Yesus	Minggu Biasa 9
36	Lukas 7:11-17	Yesus yang penuh belas kasih membangkitkan anak muda di Nain.	Yesus Penolongku	Minggu Biasa 10
37	Lukas 7:36–8:3	Yesus diurapi oleh perempuan berdosa yang bertobat.	Berikan yang Terbaik	Minggu Biasa 11
38	Lukas 9:18-24	Pengakuan Petrus tentang Yesus adalah Mesias dari Allah.	Yesus adalah Mesias	Minggu Biasa 12
39	Lukas 9:51-62	Hal mengikut Yesus. Ajakan untuk mengikut-Nya utuh sepenuh hati.	Mengikut Yesus 100%	Minggu Biasa 13
40	Lukas 10:1-12.17-20	Yesus mengutus tujuh puluh murid dan mengutus kita.	Yesus Mengutus Kita Semua	Minggu Biasa 14
41	Lukas 10:25-37	Yesus memberikan contoh teladan cinta kasih nyata melalui sikap orang Samaria yang murah hati.	Mengasihi Sesama	Minggu Biasa 15
42	Lukas 10:38-42	Kisah Maria dan Marta. Ajaran menentukan sebuah pilihan yang benar dan berkenan kepada Tuhan.	Pilihan yang Terbaik	Minggu Biasa 16
43	Lukas 11:1-13	Hal Berdoa. Doa yang paling sempurna doa Bapa Kami.	Hal Berdoa	Minggu Biasa 17
44	Lukas 12:13-21	Orang kaya yang bodoh. Ajakan untuk berjaga-jaga dan waspada terhadap ketamakan, dan ajakan untuk berbagi.	Ayo Berbagi!	Minggu Biasa 18
45	Lukas 12:32-48	Kewaspadaan dan ajakan untuk berjaga-jaga.	Berjaga-jaga dengan Bijak	Minggu Biasa 19
46	Lukas 12:49-53	Yesus datang untuk melemparkan api Roh Kudus ke bumi dan membawa pemisahan.	Kasih yang Mengagumkan	Minggu Biasa 20

47	Lukas 13:22-30	Siapa yang diselamatkan? Yang percaya pada Yesus dan memperjuangkan imannya.	Memperjuangkan Imanku	Minggu Biasa 21
48	Lukas 14:1.7-14	Undangan perjamuan pesta. Tempat yang paling utama dan paling rendah. Siapa yang harus diundang. Ajakan untuk rendah hati dan memberi dengan tulus.	Undangan Perjamuan Pesta	Minggu Biasa 22
49	Lukas 14:25-33	Segala sesuatu harus dilepaskan untuk mengikut Yesus.	Syarat Menjadi Murid Yesus	Minggu Biasa 23
50	Lukas 15:1-32	Perumpamaan tentang domba yang hilang, dirham yang hilang, anak yang hilang. Bapa yang selalu menanti kita bertobat.	Bapa Menanti Kita Bertobat	Minggu Biasa 24
51	Lukas 16:1-13	Perumpamaan tentang bendahara yang tidak jujur. Setia dalam perkara yang kecil.	Setia pada Perkara yang Kecil	Minggu Biasa 25
52	Lukas 16:19-31	Orang kaya dan Lazarus yang miskin. Ajakan menjadi berkat bagi sesama.	Berbagi Berkat	Minggu Biasa 26
53	Lukas 17:5-10	Pengajaran tentang iman. Perumpamaan tentang Tuan dan Hamba.	Beriman Utuh kepada Yesus	Minggu Biasa 27
54	Lukas 17:11-19	Kesepuluh orang kusta. Ajakan untuk bersyukur dan memuliakan Allah.	Bersyukur dan Memuliakan Allah	Minggu Biasa 28
55	Lukas 18:1-8	Perumpamaan Tentang Hakim yang Tak Benar. Yesus menegaskan untuk harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu.	Aku Tekun Berdoa	Minggu Biasa 29
56	Lukas 18:9-14	Perumpamaan tentang orang Farisi dengan pemungut cukai. Ajakan untuk rendah hati dan selalu bersyukur pada Allah Bapa.	Kerendahan Hati	Minggu Biasa 30
57	Lukas 19:1-10	Zakheus dan ajakan untuk bertobat	Pertobatan Zakheus	Minggu Biasa 31
58	Lukas 20:27-38	Tentang kebangkitan dan kehidupan kekal bagi yang percaya pada-Nya	Kita "Malaikat yang Sedang Tumbuh di Dunia"	Minggu Biasa 32
59	Lukas 21:5-19	Nubuat Yesus tentang keruntuhan Bait Allah di Yerusalem dan tanda-tanda akhir zaman. Ajakan untuk setia pada-Nya selamanya.	Setia Selamanya	Minggu Biasa 33
60	Lukas 23:35-43	Yesus yang disalibkan adalah Raja Semesta Alam dan Raja yang penuh cinta.	Yesus Kristus Raja Cinta	HR Kristus Raja Semesta Alam
61	Lukas 2:22-40	Yesus dipersembahkan di Bait Allah. Yesus diserahkan kepada Tuhan. Nubuat Simeon akan masa depan Yesus sebagai Juru Selamat.	Persembahanku	Pesta Yesus dipersembahkan di Kenisah Bait Allah

62	Matius 1:16,18-21,24a	Yusuf yang taat dan berbuat seperti apa yang diperintahkan malaikat Tuhan kepadanya.	Ketaatan Santo Yusuf	HR St Yusuf suami Maria
63	Lukas 1:26-38	Pemberitahuan tentang Kelahiran Yesus. Bunda Maria adalah perempuan yang dipilih Allah untuk karya penyelamatan dunia.	Maria Bunda dari Penyelamat Dunia	HR Kabar Sukacita
64	Lukas 1:57-66,80	Kelahiran Santo Yohanes Pembaptis. Rencana Tuhan atas kita.	Rencana Tuhan Untukku	HR Kelahiran Yohanes Pembaptis
65	Matius 16:13-19	Pengakuan Petrus tentang Yesus adalah Mesias Anak Allah yang hidup. Ajakan untuk mengenal Yesus secara pribadi.	Siapakah Yesus Bagiku?	HR St Petrus dan Paulus, Rasul
66	Lukas 9:28-36	Yesus dimuliakan diatas gunung. Ajakan untuk selalu memuliakan Yesus sebagai Anak Allah dalam hidup	Kemuliaan Yesus Anak Allah	Pesta Yesus Menampakkan Kemuliaan-Nya
67	Lukas 1:39-56	Bunda Maria ibu Tuhan mengunjungi Elisabet saudaranya. Bunda Maria yang kudus tanpa noda dosa asal dan dosa pribadi bersatu dengan kemuliaan Yesus.	Bunda Maria Bersatu dalam Kemuliaan Yesus	HR St Perawan Maria Diangkat ke Surga
68	Matius 22:15-21	Tentang Membayar Pajak kepada Kaisar. Ajakan untuk taat pada aturan hukum manusia dan hukum Allah.	Merdeka untuk Mengasihi dan Taat	HR Kemerdekaan RI
69	Yohanes 3:13-17	Percakapan dengan Nikodemus tentang Anak Manusia harus ditinggikan melalui salib sebagai bukti betapa besar cinta Yesus pada manusia.	Cinta Kasih Tanpa Batas	Pesta Salib Suci
70	Matius 5:1-12a	Para Kudus yang setia melakukan Sabda bahagia hingga akhirnya di Surga.	Sabda Bahagia	HR Semua Orang Kudus
71	Yohanes 6:37-40	Setiap orang, yang melihat Anak dan yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal, dan supaya dibangkitkan pada akhir zaman.	Kebangkitan akan Kehidupan Kekal	Peringatan Arwah Semua Orang Beriman
72	Yohanes 2:13-22	Yesus Menyucikan Bait Allah. Ajakan untuk menjaga hati agar tetap bersih sebagai Bait Allah.	Hatiku adalah Bait Allah	Pesta Pemberkatan Gereja Basilik Lateran
73	Lukas 1:26-38	Bunda Maria yang dikandung tanpa noda menerima kabar dari Malaikat Gabriel. Kesetiaan dan ketaatan Bunda Maria kepada Allah.	Kesetiaan dan Ketaatan Bunda Maria pada Allah	HR St Perawan Maria Dikandung Tanpa Noda

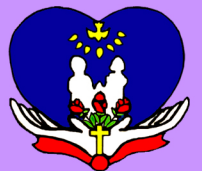
Perluah menjadi pendamping Bina Iman Anak yang memiliki pengetahuan Kitab Suci yang luas dan dalam? Sangat perlu dan bahkan harus! Karena seorang pendamping BIAK membawa anak-anak binanya mengenal Yesus melalui Kitab Suci.

Buku pegangan pendamping Berjumpa dengan Yesus Tahun C disusun sesuai dengan susunan acara dalam bina iman, lengkap dengan lampiran alat peraga, aktivitas, dan lirik lagu. Bagian Pendalaman dikupas secara rinci dan termuat pula arti asli dari teks sumber (bahasa Yunani) untuk terjemahan yang akurat dan mendalam, guna mendapatkan makna sejati dari Kitab Suci yang sangat kaya, sehingga pendamping memperoleh arti yang tepat dan pengertian yang benar. Sungguh sangat perlu bagi pendamping untuk membaca, memahami, dan merenungkan terlebih dahulu sebelum menyampaikan pada anak bina.

Semoga buku pegangan pendamping Berjumpa dengan Yesus Tahun C dapat semakin berkembang dengan ide-ide kreatif para pendamping sesuai dengan pemahaman yang benar tentang Kitab Suci.

Selamat melayani anak-anak!

Tuhan memberkati setiap karya pelayanan Anda!



**KOMISI ANAK
KEUSKUPAN SURABAYA**

Jl. Mojopahit 38B
Telp. 5665061, 5624141, ext. 38
Hotline: 08113444470
komisianak.ksby@gmail.com

UNTUK KALANGAN SENDIRI